



PT Sri Rejeki Isman

SHARPENING STRATEGIES AND BE REVIVED

2022

Laporan Tahunan
Annual Report



Sanggahan dan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan Tahunan ini berisikan pernyataan-pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pengertian perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut bersifat prospektif yang memiliki risiko dan ketidakpastian serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang tertulis dalam pernyataan-pernyataan tersebut. Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang dari Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa segala tindakan yang telah diambil untuk memastikan keabsahan dokumen ini akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Laporan Tahunan ini juga memuat kata "Perusahaan", "Perseroan", atau "Sritex" yang didefinisikan sebagai PT Sri Rejeki Isman Tbk.

This Annual Report contains financial condition, operation results, projections, planning, strategies, policy, and the objectives of the Company, which is classified as forward-looking statements in the implementation of the prevailing laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results. Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that the entire valid document presented will bring specific results as expected. This Annual Report contains the words "Company," "The Company, or "Sritex", hereinafter referred to as PT Sri Rejeki Isman Tbk.



SHARPENING STRATEGIES AND BE REVIVED



Konflik geopolitik berkepanjangan antara Ukraina dan Rusia berdampak pada pelemahan perdagangan, kenaikan harga komoditas, dan ketidakpastian pasar keuangan global, sehingga memperparah situasi perekonomian dunia secara keseluruhan.

Industri tekstil dan produk tekstil (TPT) Indonesia masih berjuang dalam menghadapi tahap pemulihan dari dua tahun didera Pandemi Covid-19, terutama dengan terganggunya *supply chain*, peningkatan inflasi, dan perubahan perilaku konsumen yang disebabkan oleh cepatnya perkembangan teknologi.

Sritex sebagai salah satu produsen tekstil terbesar di Asia Tenggara, Kami berkomitmen untuk bangkit dan menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan serta berkontribusi untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia.

The prolonged geopolitical conflict between Ukraine and Russia has resulted in weakening trade, rising commodity prices, and uncertainty in global financial markets, has worsened the overall situation of the world economy.

Indonesia's textile and textile products industry are still struggling to recover from two years of the Covid-19 pandemic, especially due to disruption of the supply chain, increase in inflation, and changes in consumer behavior caused by rapid technological developments.

Sritex as one of largest textile company in South-East Asia, We are committed to rising and creating sustainable growth as well as contributing to the growth of the Indonesian economy.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

Sustainable Growth through Innovation

Pertumbuhan Berkelanjutan melalui Inovasi

Di zaman digital yang tengah melaju dan berkembang dengan begitu cepat, setiap Perusahaan harus terus mampu beradaptasi dengan perkembangan jaman agar mampu terus tumbuh berkelanjutan. Inovasi merupakan salah satu kunci penting yang diperlukan untuk dapat terus tumbuh dan bertahan di era ini. Oleh karena itu Sritex senantiasa membangun semangat bertumbuh tanpa henti dalam menciptakan ide-ide baru dan segar. Dengan menetapkan tujuan, menciptakan strategi dan menjaga sumber daya perusahaan diharapkan mampu membangkitkan semangat bertumbuh yang tiada henti di semua lini perusahaan guna menjadi yang terdepan.

In the age of digital advancement and rapid growth, every company must adapt to current development to be able to achieve sustainable growth. Innovation is the most important key to strive in this era. Sritex builds the foundation to continuously grow by creating new and fresh ideas. By setting high goals, creating strategies and safeguarding the company's resources, we are certain we are able to maintain and generate a sustainable growth in the different divisions of the company.

2018



2019



Value Creation through Innovation & Technology

Penciptaan Nilai melalui Inovasi dan Teknologi

Sritex sebagai salah satu produsen tekstil yang terintegrasi secara vertikal telah dapat mengantisipasi tantangan yang terjadi selama tahun 2019 dengan beberapa strategi yang secara konsisten terus dikembangkan. Dengan mengkombinasikan inovasi dan teknologi dalam pengembangan bisnis, Sritex secara konsisten berusaha untuk menciptakan nilai tambah pada produk yang dihasilkan.

Sritex, one of the vertically integrated textile producer, has been able to anticipate the challenges in 2019 by our several strategies that consistently being developed. By combining our innovation and technology, Sritex strives to create added value in our produced products consistently.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

2020



Reshaping Innovation Pandemic year

Membentuk Kembali Inovasi di Tahun Pandemi

Sritex sebagai perusahaan yang memiliki visi untuk menjadi produsen tekstil dan garmen terbesar, bereputasi paling baik dan paling terpercaya, berhasil melakukan inovasi dan perubahan strategi untuk beradaptasi terhadap tantangan dengan memanfaatkan peluang yang ada, sehingga Sritex berhasil merealisasikan target pertumbuhan yang telah ditetapkan. Pandemi menuntut Perseroan untuk berubah dan inovasi dihadirkan untuk mendukung perubahan. Sritex tidak hanya berhasil bertahan ditengah krisis tetapi juga mampu memanfaatkan krisis menjadi peluang untuk menciptakan pertumbuhan. Karena itu, Sritex memilih tema: “*Reshaping Innovation in Pandemic Year*” sebagai Tema Laporan Tahunan Tahun Buku 2020.

Becoming a leading textile and garment producer with the most trusted, having best reputation and credibility, Sritex has succeeded in making innovations and changing strategies to adapt to challenges by optimizing existing opportunities, Sritex has also succeeded in realizing the growth targets that have been set. The Company shall adapt and shall have more innovations to the changes due to this pandemic. Sritex was managed to survive from the crisis, also was able to create more opportunities to pursue the outstanding growth. Therefore, Sritex chose “Reshaping Innovation in Pandemic Year” as the theme of Annual Report for Fiscal Year 2020.

Strengthening Foundation Encountering Challenges

Industri tekstil dan produk tekstil di Indonesia masih mengalami tekanan dan mengalami kontraksi pada tahun 2021. Tantangan terbesar bagi Perseroan adalah terganggunya rantai pasok dan menurunnya permintaan global dan domestik. Menurunnya permintaannya ini juga dipengaruhi oleh perubahan gaya hidup dan pola konsumsi masyarakat. Sritex sebagai salah satu produsen tekstil terbesar di Asia Tenggara melakukan segala upaya untuk mengantisipasi dan beradaptasi pada kondisi yang ada. Sritex, melalui model bisnis yang terintegrasi secara vertikal, berfokus untuk memperkuat pondasi dalam upaya menghadapi tantangan yang ada untuk pertumbuhan berkelanjutan

Textile and textile product industry in Indonesia is still under pressure and contracted in 2021. The Company’s biggest challenges are supply chain disruption and a declining global and domestic demand. This declining demand is affected by the changes in people’s lifestyle and consumption pattern. Sritex as one of largest textile company in South-East Asia made lots of effort to anticipate and adapt to the challenging situation. Sritex, through its vertically integrated business model, focuses on strengthening fondation in encountering challenges for sustainable growth.

2021



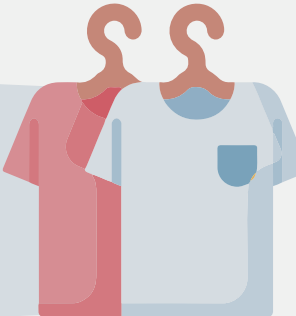
Keunggulan dan Pengalaman SRITEX

Advantages and Experiences of Sritex



Sebagai salah satu produsen tekstil yang terintegrasi secara vertikal dan terbesar di Asia Tenggara dengan keunggulan kompetitif yang signifikan.

One of the largest vertically integrated textile producers in Southeast Asia with major competitive advantages.



Kualitas produk unggulan dan kepuasan pelanggan yang tinggi dengan didukung oleh fasilitas produksi modern dan sistem kontrol kualitas yang ketat.

Excellent product quality and strong customer satisfaction, supported by modern production facility and strict quality control system.



Portofolio produk yang didukung oleh kemampuan yang kuat untuk menyesuaikan solusi sesuai kebutuhan pelanggan

Product portfolio is supported by strong capability to create solution based on customers' needs.

Keunggulan dan Pengalaman Sritex

Advantages and Experiences of Sritex

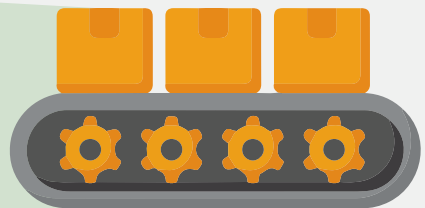


Basis pelanggan yang besar, terdiversifikasi dan loyalitasnya yang tinggi.

Large and diversified customer bases and highest loyalty.

Fasilitas produksi strategis dengan dukungan tenaga kerja yang terampil.

Strategic production facilities with skill workers support.



Kinerja keuangan yang kuat dengan rekam jejak yang baik atas pertumbuhan yang konsisten dan menguntungkan.

Compelling financial performance with good track records on profitable and consistently growth.



Tim manajemen yang berpengalaman dengan rekam jejak yang terbukti.

Expert management team with proven track record.



Daftar Isi

Table of Content

3 Cover Story
Cover Story

4 Kesisinambungan Tema
Theme Continuity

6 Keunggulan dan Pengalaman SRITEX
Advantages and Experiences of SRITEX

8 Daftar Isi
Table of Content

12



Ikhtisar 2022
Highlights 2022

14 **Ikhtisar Keuangan 2022**
Financial highlight 2022

16 **Grafik Ikhtisar Keuangan 2022**
Financial Highlights 2022 Graph

17 **Ikhtisar Saham**
Stock Highlights

19 **Kejadian Penting 2022**
Event Highlight 2022

30 **Penghargaan & Sertifikasi**
Rewards & Certification

32



Laporan Manajemen
Management Report

34 **Laporan Dewan Komisaris**
The Board of Commissioners' Report

40 **Laporan Direksi**
Director's Report

50



Profil Perusahaan
Company Profile

52 **Identitas Perusahaan**
Corporate Identity

54 **Visi, Misi, Strategi & Nilai Inti**
Vision, Mission, Strategy & Core Value

58 **Riwayat Singkat Perusahaan**
Company Brief History

59 **Jejak Langkah**
Milestone

62 **Kegiatan Usaha Perseroan**
Business Activities Of The Company

64 **Struktur Organisasi**
Organization Structure

66 **Dewan Komisaris & Direksi**
The Board of Commissioners & Directors

68 **Profil Dewan Komisaris**
Profile of The Board of Commissioners

71 **Profil Direksi**
Profile of The Board of Directors

79 **Sumber Daya Manusia**
Human Capital

90 **Teknologi Informasi**
Information Technology

92 **Struktur Grup Perusahaan**
Company's Group Structure

93 **Komposisi Pemegang Saham**
Shareholders Composition

93 **Kronologi Pencatatan Saham**
Securities Listing Chronology

94 **Kronologi Pencatatan Efek Lainnya**
Other Share Listing Chronology

95 **Informasi Anak Perusahaan dan Entitas Asosiasi**
Information on Subsidiaries and Associates

99 **Jaringan Kantor**
Office Network

100 **Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan**
Institution and Capital Market Supporting Profession

104 **Wilayah Operasi**
Operation Area

Daftar Isi

Table of Content

106



Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

108	Tinjauan Makro Ekonomi Macroeconomic Review	142	Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/ atau Manajemen yang dilaksanakan Perusahaan (Esop/Msop) Employee and/or Management Stock Option Program (ESOP/MSOP) Conducted by the Company
111	Tinjauan Kinerja Operasi per Segmen Operation Review per Business Segment	143	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realisation of Funds Used from Initial Public Offering
121	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statement	143	Informasi dan Fakta Material yang terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Information and Material Facts Happened after Accounting Report
129	Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Profit Loss and Consolidated Comprehensive Income	145	Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan The Change of Laws that Affects Significantly
133	Arus Kas Konsolidasian Consolidated Cash Flow	146	Informasi Material (Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal, Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan) pada Tahun 2022 Material Information (Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, Debt/ Equity Restructuring, Affiliated Transaction and Conflict of Interest Transaction) in 2022
135	Kemampuan Membayar Utang Ability To Pay Debt	147	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy
136	Tingkat Kolektibilitas Piutang Usaha Collectibility Rate of Trade Receivables	148	Dampaknya terhadap Laporan Keuangan The Impact to Financial Report
137	Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure and Capital Structure Policy	149	Prospek Usaha dan Strategi Perusahaan Company's Business Prospects and Strategies
138	Investasi Barang Modal Capital Investment	150	Kelangsungan Usaha Business Continuity
139	Ikatan Material Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Investment		
139	Target dan Realisasi Tahun 2022 Target and Realization in 2022		
140	Target/Proyeksi Tahun 2023 Target/Projection in 2023		
140	Deviden Dividend		
141	Aspek Pemasaran Marketing Aspect		

152



Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

154	Pendahuluan Introduction	186	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Meetings of Board of Commissioners and Directors
163	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	188	Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration for Board of Commissioners and Directors
173	Uraian Dewan Komisaris Description of the Board of Commissioners	189	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Appraisal of The Board of Commissioners and Directors
177	Komisaris Independen Independent Commissioners	190	Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali Affiliation Relationship between the Board of Commissioners, Directors and Shareholders/Controllers
179	Uraian Direksi Description of the Board of Directors		

Daftar Isi

Table of Content

191	Komite Audit Audit Committee	216	Profil Ketua Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit Profile
196	Profil Komite Audit Profile of Audit Committee	217	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm
199	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	218	Manajemen Risiko Risk Management
201	Profil Komite Nominasi dan Remunerasi Profile of Nomination and Remuneration Committee	220	Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan Important Cases Encountered by the Company
204	Komite Good Corporate Governance Good Corporate Governance Committee	220	Informasi Sanksi Administratif yang Dikenakan pada Tahun Buku 2022 Administrative Sanctions in 2022
207	Profil Komite Good Corporate Governance Profile of Good Corporate Governance Committee	221	Informasi Kode Etik dan Budaya Perusahaan Code of Ethics and Company Culture
210	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	224	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistle Blowing System
212	Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile	229	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
213	Unit Audit Internal Internal Audit Unit		

232



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

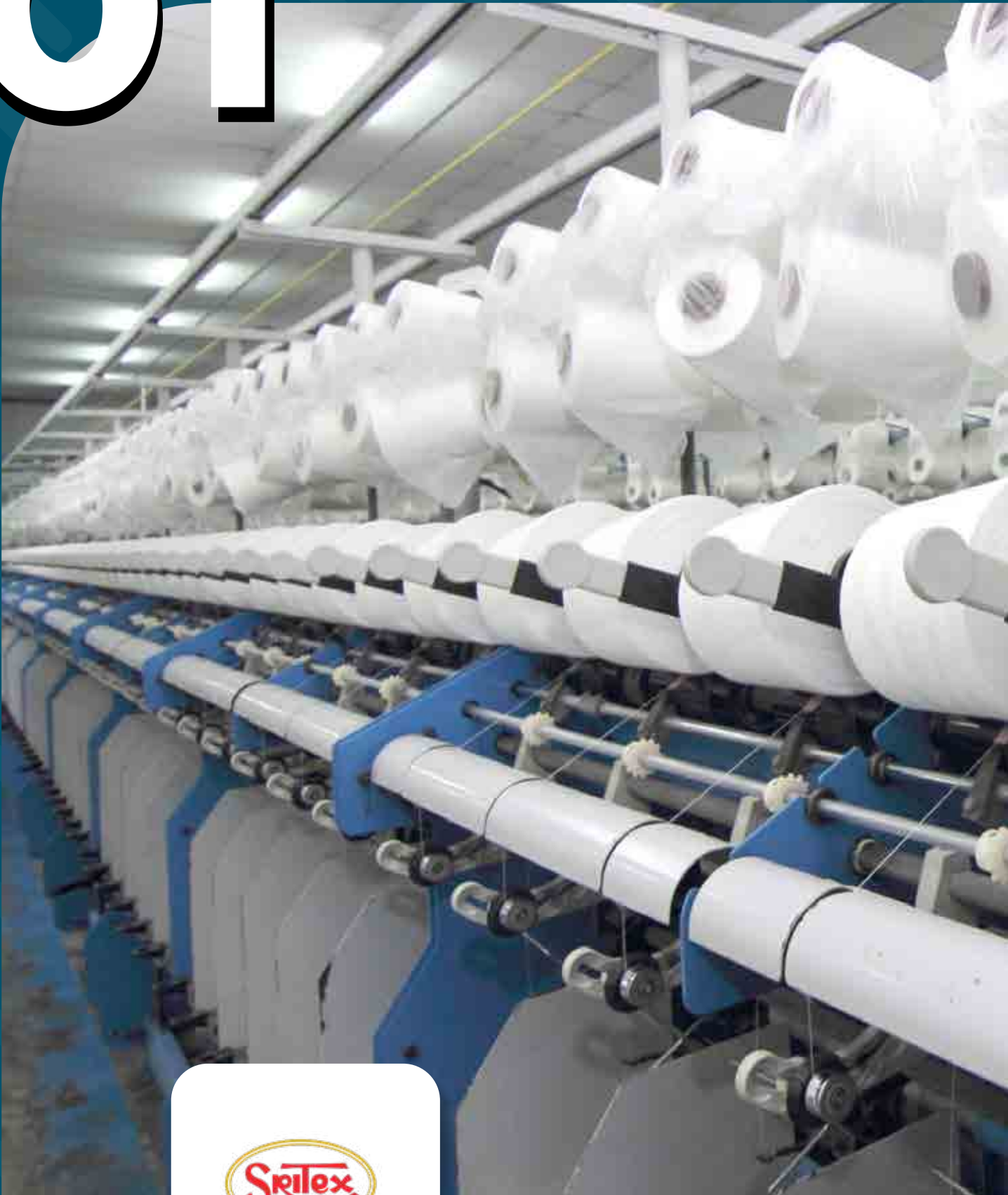
Corporate Social Responsibility

234	Pendahuluan Introduction	240	Tanggung Jawab Sosial Bidang Sosial dan Masyarakat Social Responsibility for Social and Community
235	Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup Social Responsibility on Living Environment	243	Tanggung Jawab Sosial Terhadap Pelanggan Social Responsibility for Customer
237	Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan Social Responsibility on Manpower Sector		

245	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Sri Rejeki Isman Tbk Statement of Board of Commissioner and Board of Director Members on Accountability of PT Sri Rejeki Isman Tbk Annual Reports 2022
249	Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report Of Public Company
277	Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Report



01



PT Sri Rejeki Isman

IKHTISAR 2022

Financial Highlights 2022



Ikhtisar Keuangan 2022

Financial Highlights 2022

Uraian Description	2022	2021*	2020
Ikhtisar Posisi Keuangan Financial Position Highlights			
Aset Lancar Current Assets	273,10	589,32	1.151,05
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	491,45	644,50	700,94
Jumlah Aset Total Assets	764,55	1.233,82	1.851,99
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	99,70	1.571,36	398,35
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	1.445,87	51,91	781,23
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.545,57	1.623,27	1.179,57
Jumlah Ekuitas Total Equity	(781,02)	(389,45)	672,42
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	764,55	1.233,82	1.851,99
Ikhtisar Arus Kas Cash Flow Highlights			
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	9,15	(446,20)	(130,08)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows Investing Activities	(0,54)	4,53	(70,40)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(2,53)	338,27	147,22
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	6,08	(103,40)	(53,26)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalent at the Beginning of Year	8,74	116,81	168,36
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent at the End of Year	16,33	8,74	116,81
Ikhtisar Laba Rugi Income Highlights			
Penjualan Sales	524,57	847,52	1.282,57
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(791,09)	(1.217,27)	(1.055,50)
Laba Bruto Gross Profit	(266,52)	(369,74)	227,07
(Rugi) Laba Dari Operasi (Loss) Profit From Operations	(274,81)	(1.063,50)	175,80
(Rugi) Laba Tahun Berjalan (Loss) Profit the Year	(395,56)	(1.074,40)	85,33
(Rugi) Laba Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan (Loss) Profit Other Comprehensive Income For The Year	(392)	(1.065)	82,98

Ikhtisar Keuangan 2022

Financial Highlights 2022

Uraian Description	2022	2021*	2020
(Rugi) laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: (Loss) profit for the year attributable to:			
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	(396)	(1.074)	85,33
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	-	-	-
Jumlah (Rugi) laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Total (Loss) profit for the year attributable to:			
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	(392)	(1.065)	82,98
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	-	-	-
Laba per Saham Dasar Basic earning per share	(0,0193)	(0,0525)	0,0042
Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares	20.452.176.844	20.452.176.844	20.012.825.076

*Disajikan kembali | As restated

Dalam Juta USD | In Million USD

Rasio Keuangan

Financial Ratio

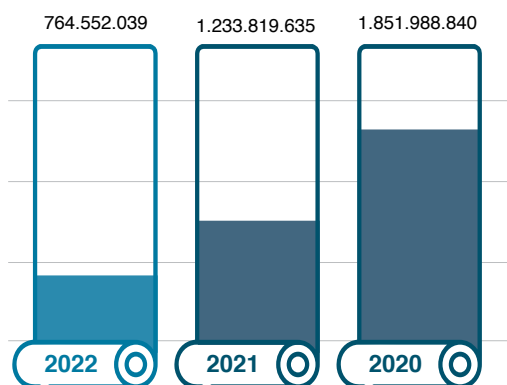
Uraian Description	2022	2021*	2020
Margin Laba Operasi Operation Profit Margin	(52,39%)	(125,48%)	13,71%
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	(75,41%)	(126,77%)	6,65%
Laba Operasi terhadap Ekuitas Operating Return on Equity	(35,19%)	(273,08%)	26,14%
Laba terhadap Eukitas Return on Equity	(50,65%)	(275,88%)	12,69%
Laba Operasi terhadap Aset Operating Return on Assets	(35,94%)	(86,20%)	9,49%
Laba terhadap Aset Return on Asset	(51,74%)	(87,08%)	4,61%
Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity	(201,50%)	(431,16%)	175,42%
Liabilitas terhadap Aset Debt to Assets	205,84%	136,10%	63,69%

*Disajikan kembali | As restated

Grafik Ikhtisar Keuangan 2022

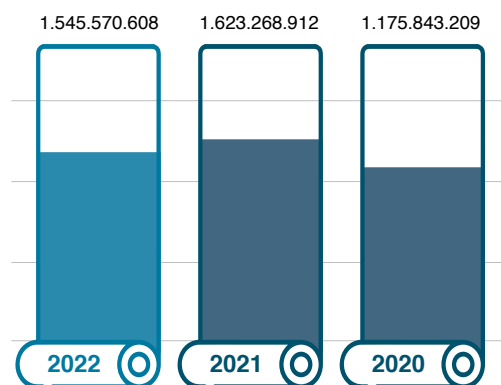
Financial Highlights 2022 Graph

Jumlah Aset Total Assets



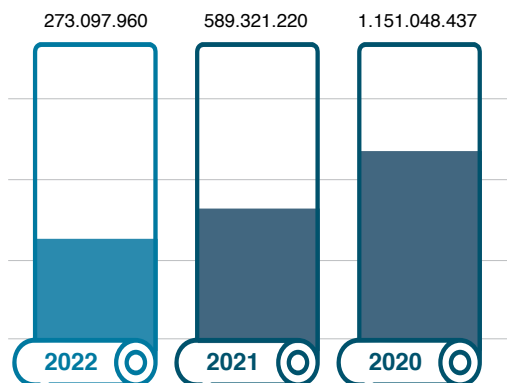
dalam USD (Nilai Penuh) | in USD (Full Amount)

Jumlah Liabilitas Total Liabilities



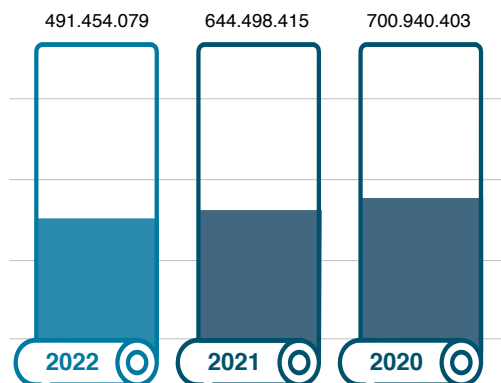
dalam USD (Nilai Penuh) | in USD (Full Amount)

Aset Lancar Current Assets



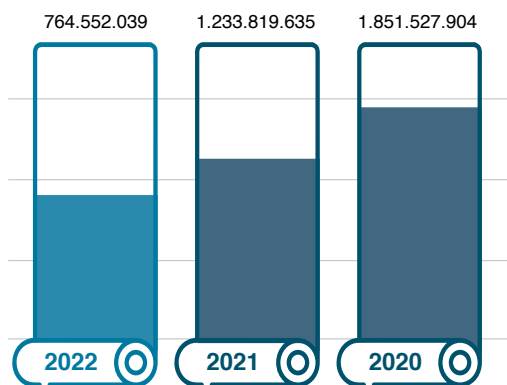
dalam USD (Nilai Penuh) | in USD (Full Amount)

Aset Tidak Lancar Non-Current Assets



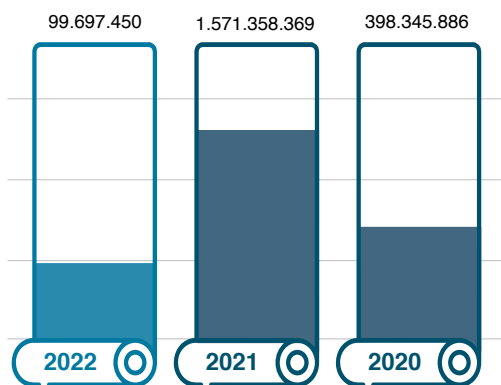
dalam USD (Nilai Penuh) | in USD (Full Amount)

Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity



dalam USD (Nilai Penuh) | in USD (Full Amount)

Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities



dalam USD (Nilai Penuh) | in USD (Full Amount)

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Informasi Pergerakan Saham Triwulan Tahun 2021 - 2022

Quarterly Share Performance 2021 - 2022

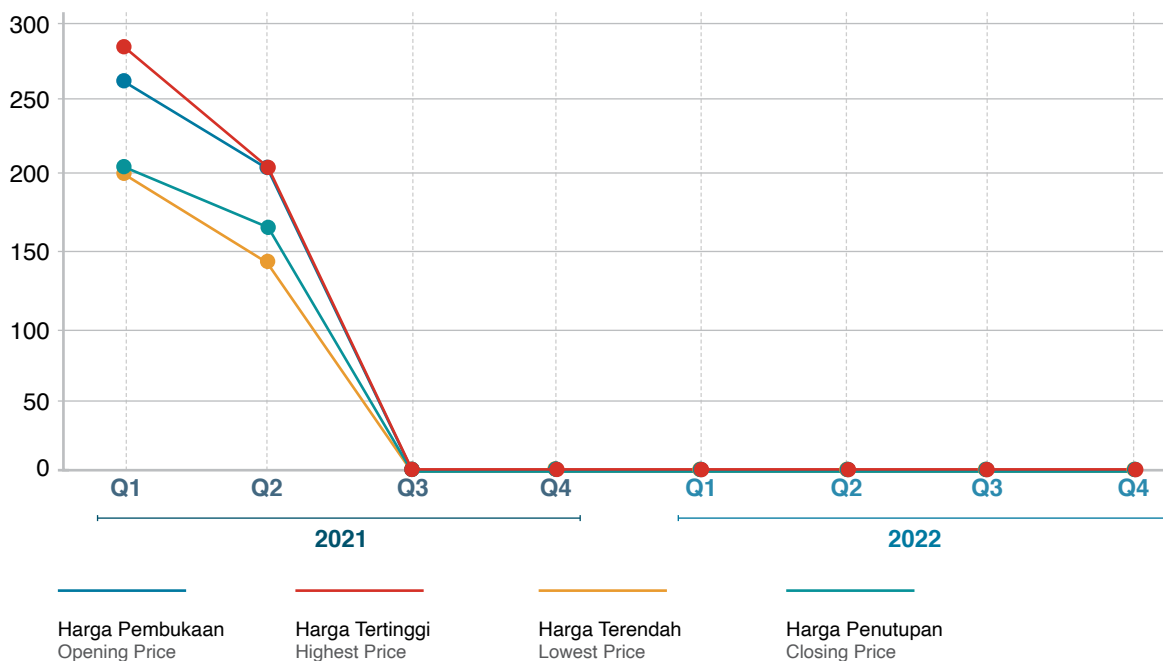
Keterangan Description	2021				2022			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Pembukaan (Rp) Opening Price (Rp)	262	204	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Harga Saham - Tertinggi Highest Share Price	286	204	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Harga Saham - Terendah Lowest Share Price	200	140	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Harga Saham - Penutupan Closing Share Price	204	164	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Volume Saham (ribu saham) Total Share (thousand shares)	2.703	1.390	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Jumlah Saham Beredar (jutaan saham) Outstanding Share (million shares)	20.452	20.452	20.452	20.452	N/A	N/A	N/A	N/A
Kapitalisasi Pasar (jutaan rupiah) Market Capitalization (million rupiah)	4.172.208	3.354.128	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Saham PT Sri Rejeki Isman Tbk (kode SRIL) diberhentikan sementara (suspensi) oleh Bursa Efek Indonesia di seluruh pasar berdasarkan surat PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) No. KSEI-3657/DIR/0521 tanggal 17 Mei 2021.

PT Sri Rejeki Isman Tbk shares (code: SRIL) are being suspended (suspension) by the Indonesia Stock Exchange in all markets, referring to the letter of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) No. KSEI-3657/DIR/0521 dated May 17th, 2021.

Grafik Pergerakan Saham Tahun 2021 - 2022

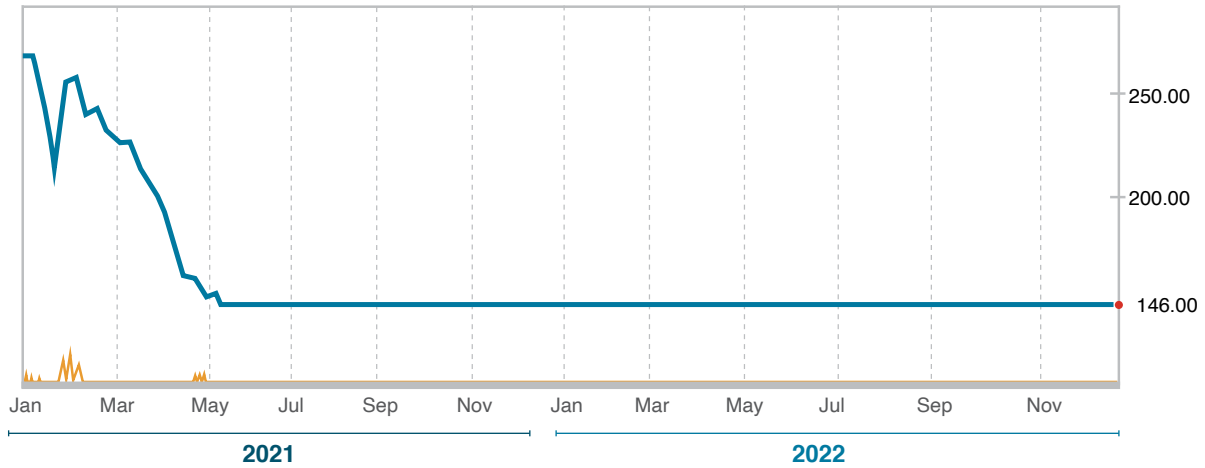
Graphic of Share Performance 2021 - 2022



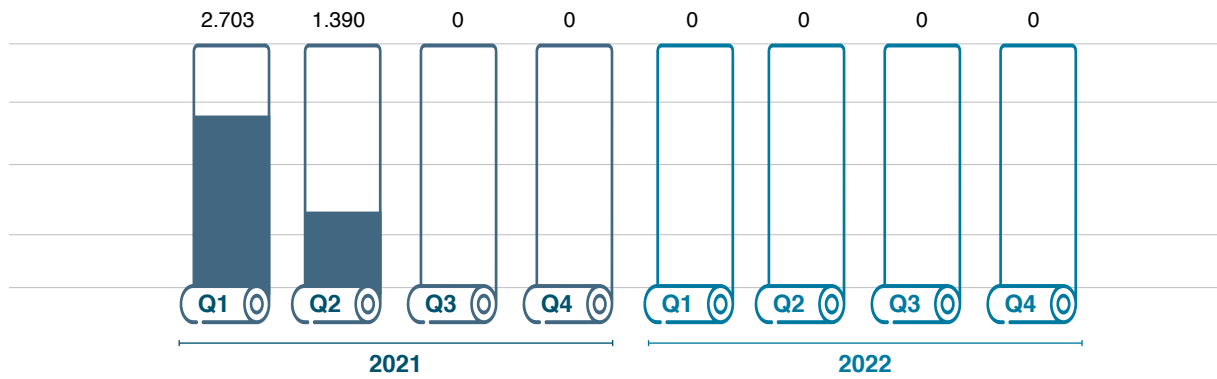
Ikhtisar Saham

Stock Highlights

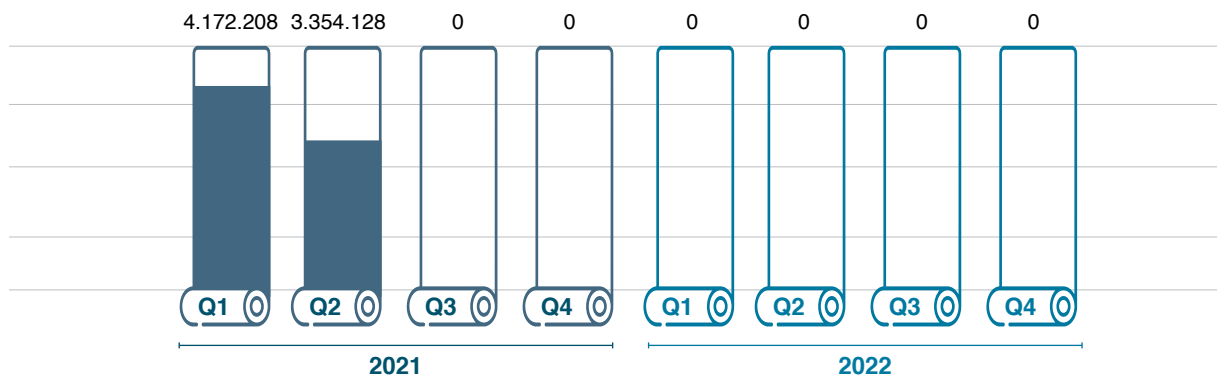
Pergerakan Harga dan Volume Saham 2021 - 2022
Share Price Movement and Trading Volume in 2021 - 2022



Volume Saham (ribu saham)
Total Share (thousand shares)



Kapitalisasi Pasar (jutaan rupiah)
Market Capitalization (million rupiah)



Kejadian Penting 2022

2022 SIGNIFICANT EVENTS



6 Januari 2022
January, 6th 2022



Program Vaksinasi Bersama Kodim 0726/Sukoharjo

0726/Sukoharjo Joint Military District Vaccination Program

PT Sri Rejeki Isman Tbk melakukan Program Vaksinasi Untuk Anak bersama dengan Kodim 0726/Sukoharjo yang diberikan kepada anak-anak usia 6-11 tahun karyawan pabrik dan masyarakat umum

PT Sri Rejeki Isman Tbk conducted a Vaccination Program for Children together with Kodim 0726/Sukoharjo which was given to children aged 6-11 years, factory employees, and the general public.



15 Januari 2022
January, 15th 2022



Program CSR Santunan Anak Yatim

CSR Program for Orphans' Compensation

PT Sri Rejeki Isman Tbk bersama relawan Joho Peduli Sukoharjo membagikan 75 Paket Sembako kepada Anak Yatim Piatu & Lansia di sekitar pabrik Sritex Sukoharjo

PT Sri Rejeki Isman Tbk together with Joho Peduli Sukoharjo volunteers distributed 75 basic food packages to orphans & the elderly around the Sritex Sukoharjo factory.



18 Januari 2022
January, 18th 2022



Kunjungan Kementerian Perindustrian

Visit of the Ministry of Industry

Kementerian Perindustrian RI yang diwakili oleh Direktur Jenderal Industri Kimia, Farmasi dan Tekstil, Bapak Ir. Muhammad Khayam, M.T. melakukan kunjungan ke Sritex untuk mengenal lebih jauh Industri TPT yang mampu memberikan kontribusi besar kepada negara melalui devisa dan pengembangan tenaga kerja.

The Ministry of Industry of the Republic of Indonesia, represented by the Director General of Chemical, Pharmaceutical, and Textile Industries, Mr. Ir. Muhammad Khayam, M.T., visited Sritex to get to know more about the TPT industry which can make a major contribution to the country through foreign exchange and workforce development.

Kejadian Penting 2022

Significant Events 2022



19 Januari 2022

January, 19th 2022



Program Vaksinasi Booster Tahap I

Phase I Booster Vaccination Program

Program Vaksinasi Booster Tahap 1 diselenggarakan oleh Sritex dalam rangka percepatan vaksinasi yang diberikan kepada karyawan dan masyarakat umum, usia diatas 50 tahun bekerja sama dengan RST Slamet Riyadi (DKT) Solo

The Phase 1 Booster Vaccination Program was organized by Sritex in the context of accelerating vaccination given to employees and the general public, aged over 50 years in collaboration with RST Slamet Riyadi (DKT) Solo.



28 Januari 2022

January, 28th 2022



Program Vaksinasi Booster Tahap II

Phase II Booster Vaccination Program

Sritex menyelenggarakan Program Vaksinasi Booster Tahap 2 yang diberikan kepada karyawan dan masyarakat umum, yang bekerja sama dengan Puskesmas Sukoharjo

Sritex held a Phase 2 Booster Vaccination Program given to employees and the general public, in collaboration with the Sukoharjo Health Center.



5 Februari 2022

February, 5th 2022



Haul H.M. Lukminto Founding Father Sritex

Haul H.M. Lukminto Founding Father of Sritex

Sritex Group memperingati sewindu wafatnya bapak H.M Lukminto founding father PT Sri Rejeki Isman Tbk dengan melaksanakan Yasin dan Tahlil yang dilaksanakan serentak di seluruh Perusahaan Sritex Group melalui Zoom.

Sritex Group commemorates the eighth anniversary of the death of Mr. H.M Lukminto, the founding father of PT Sri Rejeki Isman Tbk, by carrying out Yasin and Tahlil which were carried out simultaneously in all Sritex Group companies via Zoom.

Kejadian Penting 2022

Significant Events 2022



15 Februari 2022
February, 15th 2022



Kunjungan Walikota Prabumulih Visit of the Mayor of Prabumulih

Sritex menerima kunjungan bapak Ir. H. Ridho Yahya, M.M., Walikota Prabumulih, Sumatera Selatan dalam rangka peran aktif menanggulangi angka pengangguran serta kerja sama peningkatan mutu sumber daya manusia

Sritex received the visit from Mr. Ir. H. Ridho Yahya, M.M., Mayor of Prabumulih, South Sumatra in the context of an active role in tackling unemployment and cooperation in improving the quality of human resources.



16-18 Februari 2022
February, 16-18th 2022



Kunjungan Kepala Dinas Kelaikan Angkatan Darat Visit of the Head of the Army Airworthiness Service

Sritex menerima Kunjungan Kepala Dinas Kelaikan Angkatan Darat, Brigjen TNI Jamallulael, S.Sos., M.Si. yang diterima langsung oleh Direktur Utama Sritex Bapak Iwan Setiawan Lukminto dalam rangka Studi Banding Standarisasi Dinas Kelaikan TNI AD

Sritex received a Visit from the Head of the Army Airworthiness Service, Brigadier General Jamallulael, S.Sos., M.Sc. which was received directly by the Main Director of Sritex Mr. Iwan Setiawan Lukminto in the context of a Comparative Study on the Standardization of the Airworthiness Service of the Indonesian Army



21 Februari 2022
February, 21st 2022



Kunjungan EO Accelerator Indonesia East Visit of EO Accelerator Indonesia East

Direktur Utama PT Sri Rejeki Isman Tbk Bapak Iwan Setiawan Lukminto menerima kunjungan EO Accelerator Indonesia East dalam rangka meningkatkan geliat UKM di Indonesia.

The President Director of PT Sri Rejeki Isman Tbk Mr. Iwan Setiawan Lukminto received a visit from the EO Accelerator Indonesia East in order to increase the viability of SMEs in Indonesia.

Kejadian Penting 2022

Significant Events 2022



24 Februari 2022

February, 24th 2022



Program Vaksinasi Booster

Booster Vaccination Program

Direktur Utama Perseroan bapak Iwan Setiawan Lukminto memimpin pelaksanaan program vaksinasi booster bagi Pekerja Industri serentak secara virtual dan berdialog bersama Sritex dan 11 perusahaan lainnya yang disaksikan secara langsung oleh bapak Joko Widodo Presiden RI.

The President Director of the Company, Mr. Iwan Setiawan Lukminto led the implementation of the booster vaccination program for Industrial Workers simultaneously virtually and in dialogue with Sritex and 11 other companies which were witnessed directly by Mr. Joko Widodo, the President of the Republic of Indonesia.



25 Maret 2022

March, 25th 2022



Kunjungan Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) Jakarta Pusat

Visit of Prof. Dr. Moestopo (Beragama) University, Central Jakarta

Sritex menerima kunjungan Ketua Pengurus Yayasan, Rektor dan Para Staf Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) Jakarta Pusat di Kantor Pusat Sukoharjo.

Sritex received a visit from the Chairman of the Foundation Board, Chancellor, and University Staff Prof. Dr. Moestopo (Religion) Central Jakarta at the Sukoharjo Head Office.



28 Maret 2022

March, 28th 2022



Kunjungan Kejaksaan Negeri Sukoharjo

Visit of the Sukoharjo District Attorney

Wakil Direktur Utama PT Sri Rejeki Isman Tbk Bapak Iwan Kurniawan Lukminto menyambut kunjungan Bapak Hadi Sulanto, S.H., M.H. Kepala Kejaksaan Negeri Sukoharjo.

Vice President Director of PT Sri Rejeki Isman Tbk Mr. Iwan Kurniawan Lukminto welcomed the visit of Mr. Hadi Sulanto, S.H., M.H. Chief Prosecutor of Sukoharjo District.

Kejadian Penting 2022

Significant Events 2022



12 April 2022
April, 12th 2022



Pengembangan Soft Skill ILO dan Kemenaker

Development of ILO Soft Skills and the Ministry of Manpower

ILO dan Kemnaker bekal pekerja Garment dengan Soft Skill sebagai upaya meningkatkan kondisi ketenagakerjaan untuk pulih bersama, sesuai dengan salah satu moto Indonesia dalam G20, ILO bekerja sama dengan Sritex Group menyelenggarakan pelatihan soft skill pada pekerja industri khususnya garment, bertujuan untuk mendukung pekerja pabrik dalam menavigasi perubahan di tempat kerja dan membantu mereka beradaptasi dengan dunia kerja yang dinamis.

The ILO and the Ministry of Manpower provide Garment workers with Soft Skills as an effort to improve labor conditions to recover together, by one of Indonesia's mottoes in the G20, the ILO in collaboration with the Sritex Group organizes soft skill training for industrial workers, especially garment, aiming to support factory workers in navigating changes in the workplace and help them adapt to the dynamic world of work.



18 April 2022
April, 18th 2022



Kunjungan Ibu Negara Republik Indonesia ke 4

Visit of the 4th First Lady of the Republic of Indonesia

Bapak Iwan Kurniawan Lukminto dan Ibu Mira C. Setiady menerima kunjungan Ibu Dr. Dr. Hj. Sinta Nuriyah Wahid, M.Hum. ke PT Sri Rejeki Isman Tbk

Mr. Iwan Kurniawan Lukminto and Mrs. Mira C. Setiady received a visit from Mrs. Dr. Dr. Hj. Sinta Nuriyah Wahid, M.Hum. to PT Sri Rejeki Isman Tbk



19 April 2022
April, 19th 2022



Peringatan Nuzulul Qur'an

Commemoration of Nuzulul Qur'an

Sritex mengadakan Lomba Adzan, Lomba Qori-Qoriah dan Lomba Hafalan Surat Pendek Al-Quran yang diikuti anak-anak karyawan Sritex Sukoharjo mulai dari tingkat SD sampai SMP dalam rangka memperingati Nuzulul Qur'an.

Sritex held an Adhan Contest, Qori-Qoriah Contest, and Short Al-Quran Memorization Competition which were attended by the children of Sritex Sukoharjo employees from elementary to junior high school levels to commemorate Nuzulul Qur'an.

Kejadian Penting 2022

Significant Events 2022



19 Mei 2022
May, 19th 2022



Kunjungan Dirjen Industri, Kimia, Farmasi dan Tekstil

Visit of the Director General of Industry, Chemical, Pharmaceuticals and Textiles

Wakil Direktur Utama Sritex Bapak Iwan Kurniawan Lukminto menerima kunjungan Plt. Dirjen Industri Kimia, Farmasi dan Tekstil, Kementerian Perindustrian RI.

Vice President Director of Sritex Mr. Iwan Kurniawan Lukminto received a visit from Plt. Director General of Chemical, Pharmaceutical, and Textile Industries, Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.



23 Mei 2022
May, 23rd 2022



Kunjungan ENATEX

ENATEX Visit

Empresa Publica Nacional Textil mengunjungi PT Sri Rejeki Isman Tbk yang diterima langsung oleh Bapak Iwan Kurniawan Lukminto

Empresa Publica Nacional Textile visited PT Sri Rejeki Isman Tbk which was received directly by Mr. Iwan Kurniawan Lukminto.



26 Mei 2022
May, 26th 2022



Kunjungan Danjen Kopassus

Visit of the Danjen Kopassus

Bapak Mayjen TNI H. Iwan Setiawan Danjen Kopassus ke PT Sri Rejeki Isman Tbk, kunjungan tersebut diterima langsung oleh Bapak Iwan Setiawan Lukminto dan Bapak Iwan Kurniawan Lukminto

Mr. Major General TNI H. Iwan Setiawan Danjen Kopassus to PT Sri Rejeki Isman Tbk, the visit was received directly by Mr. Iwan Setiawan Lukminto and Mr. Iwan Kurniawan Lukminto.

Kejadian Penting 2022

Significant Events 2022



30 Mei 2022
May 30th, 2022



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (TJSERP) Award

Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSERP) Award

PT Sri Rejeki Isman Tbk menerima penghargaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (TJSERP) Award yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Sukoharjo yang diserahkan langsung oleh Bupati Sukoharjo.

PT Sri Rejeki Isman Tbk received the Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSERP) Award organized by the Government of Sukoharjo Regency which was handed over directly by the Regent of Sukoharjo.



2 Juni 2022
June 2nd, 2022



Corporate Culture Development Program (CCDP)

Corporate Culture Development Program (CCDP)

PT Sri Rejeki Isman Tbk mengadakan Corporate Culture Development Program (CCDP) dalam rangka pembekalan pemahaman tentang budaya Perseroan yang dibawakan oleh Presiden Direktur Sritex Bapak Iwan Setiawan Lukminto.

PT Sri Rejeki Isman Tbk held a Corporate Culture Development Program (CCDP) to provide an understanding of the Company's culture presented by the President Director of Sritex, Mr. Iwan Setiawan Lukminto.



24 Juni 2022
June 24th, 2022



Kunjungan KKIP

KKIP Visit

Bapak Iwan Setiawan Lukminto dan Ibu Megawati menerima kunjungan Ketua Tim Pelaksana (Kamtilak) Komite Kebijakan Industri Pertahanan (KKIP) Indonesia Bapak Letjen TNI (Purn) J. Suryo Prabowo.

Mr. Iwan Setiawan Lukminto and Mrs. Megawati received a visit from the Chairman of the Implementation Team (Kamtilak) of the Indonesian Defense Industry Policy Committee (KKIP) Mr. Lieutenant General TNI (Purn) J. Suryo Prabowo.

Kejadian Penting 2022

Significant Events 2022



8 Juli 2022
July 8th, 2022



Penyerahan Hewan Qurban

Submission of Sacrificial Animals

Sritex memberikan sebanyak 47 ekor Hewan Qurban yang terdiri dari 16 ekor sapi, 31 ekor kambing yang dibagikan kepada karyawan, masyarakat sekitar Perusahaan, instansi, Yayasan Lailatul Qodar.

Sritex provided 47 Sacrificial Animals consisting of 16 cows and 31 goats which were distributed to employees, the community around the Company, agencies, and the Lailatul Qodar Foundation.



21 Juli 2022
July 21st, 2022



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Annual General Meeting of Shareholders

PT Sri Rejeki Isman Tbk menggelar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diadakan di kantor pusat Sritex di Sukoharjo, Jawa Tengah. Rapat tersebut dihadiri oleh seluruh Direksi dan Komisaris PT Sri Rejeki Isman Tbk, bersama dengan beberapa pemegang saham yang turut hadir secara fisik maupun virtual melalui portal KSEI.

PT Sri Rejeki Isman Tbk held a General Meeting of Shareholders (GMS) which was held at the Sritex head office in Sukoharjo, Central Java. The meeting was attended by all Directors and Commissioners of PT Sri Rejeki Isman Tbk, along with several shareholders who attended physically and virtually through the KSEI portal.



16 Agustus 2022
August 16th, 2022



Kunjungan Kementerian Pertahanan Malaysia

Malaysian Ministry of Defense Visit

Kementerian Pertahanan Malaysia Mr. Khairul Afzali bin Mohamad mengunjungi PT Sri Rejeki Isman Tbk disambut oleh Bapak Iwan Kurniawan Lukminto.

Malaysian Ministry of Defence Mr. Khairul Afzali bin Mohamad visited PT Sri Rejeki Isman Tbk and was welcomed by Mr. Iwan Kurniawan Lukminto.

Kejadian Penting 2022

Significant Events 2022



17 Agustus 2022
August 17th, 2022



Peringatan HUT RI ke-77

Commemoration of the 77th Indonesian Independence Day

Acara pemotongan tumpeng, simbolis pembagian beras untuk karyawan dan warga sekitar, serta penyerahan piagam Karyawan Teladan Sritex Group dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia.

The ceremony of cutting the tumpeng, symbolically distributing rice to employees and residents, as well as handing over the certificates of the Sritex Group Model Employees in commemoration of the Republic of Indonesia's Independence Day.



20 Agustus 2022
August 20th, 2022



Wafat Ibu Hj. Susyana

The death of Mrs. Hj. Susyana

Keluarga besar Sritex Group kehilangan sosok penting yang gigih, ulet, disiplin dan seorang ibu bagi 50.000 karyawan-karyawati Sritex Group, Ibu Hj. Susyana telah membangun Sritex hingga sebesar sekarang bersama Alm Bapak H.M. Lukminto, yang hanya dimulai dari sebuah kios kecil di Pasar Klewer.

The Sritex Group extended family lost an important figure who was persistent, tenacious, disciplined, and a mother to 50,000 employees of the Sritex Group, Mrs. Hj. Susyana has built Sritex to the size it is now with the late Mr. H.M. Lukminto, which only started from a small stall at Klewer Market.



30 Agustus 2022
August 30th, 2022



Kunjungan Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian

Visit of the Secretary General of the Ministry of Industry

Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian Bapak Ir. Dody Widodo, M.Si beserta Istri mengunjungi Sritex disambut oleh Bapak Iwan Setiawan Lukminto.

The Secretary General of the Ministry of Industry Mr. Ir. Dody Widodo, M.Si, and his wife visited Sritex and were welcomed by Mr. Iwan Setiawan Lukminto.

Kejadian Penting 2022

Significant Events 2022



5 September 2022
September 5th, 2022



Konferensi Meja Bundar

The Round Table Conference

Wakil Direktur Utama Sritex Bapak Iwan Kurniawan Lukminto menghadiri Pertemuan Meja Bundar yang dihadiri oleh Presiden Republik Filipina, H.E. Ferdinand Romualdez Marcos Jr. dan para Business Leaders Indonesia di Jakarta.

Vice President Director of Sritex Mr. Iwan Kurniawan Lukminto attended the Round Table Meeting which was attended by the President of the Republic of the Philippines, H.E. Ferdinand Romualdez Marcos Jr., and the Indonesian Business Leaders in Jakarta.



15 September 2022
September 15th, 2022



50 Kontainer Produk ITPT Indonesia Ke 20 Negara

50 Containers of Indonesian ITPT Products to 20 Countries

Menteri Perdagangan Republik Indonesia, Bapak Dr. (H.C.) H. Zulkifli Hasan, S.E., M.M. bersama dengan Bapak Iwan Setiawan Lukminto secara simbolis melepaskan 50 Kontainer Produk ITPT Indonesia ke 20 Negara di Dunia.

The Minister of Trade of the Republic of Indonesia, Mr. Dr. (H.C.) H. Zulkifli Hasan, S.E., M.M. together with Mr. Iwan Setiawan Lukminto symbolically released 50 containers of Indonesian ITPT products to 20 countries in the world.



12 Oktober 2022
October 12th, 2022



Kunjungan EKONID

EKONID Visit

Mr. Ronja Reich (Atase urusan ekonomi dan ilmu pengetahuan), German-Indonesia Chamber Of Industry and Commerce mengunjungi Sritex yang disambut oleh Direktur Utama Bapak Iwan Setiawan Lukminto beserta Staf Sritex.

Mr. Ronja Reich (Attachment to Economic Affairs and Science), the German-Indonesian Chamber of Industry and Commerce visited Sritex and was welcomed by the President Director, Mr. Iwan Setiawan Lukminto, and Sritex staff.

Kejadian Penting 2022

Significant Events 2022



13 Oktober 2022
October 13th, 2022



Kunjungan CCI

CCI Visit

Cotton Council International (CCI) USA dipimpin oleh Dr. Andy Do mengunjungi PT Sri Rejeki Isman Tbk yang disambut dengan hangat oleh Bapak Iwan Setiawan Lukminto selaku Direktur Utama Sritex beserta perwakilan Direksi lainnya dan Staf Sritex Group.

Cotton Council International (CCI) USA led by Dr. Andy Do visited PT Sri Rejeki Isman Tbk which was warmly welcomed by Mr. Iwan Setiawan Lukminto as the President Director of Sritex along with other representatives of the Directors and Sritex Group staff.



25 November 2022
November 25th, 2022



Kunjungan Kementerian Perdagangan

Visit of the Ministry of Commerce

Kepala Badan Kebijakan Perdagangan, Kementerian Perdagangan Bapak Dr. Ir. Kasan, M.M. mengunjungi PT Sri Rejeki Isman Tbk yang disambut oleh Direktur Utama Sritex, Bapak Iwan Setiawan Lukminto beserta Staf Sritex Group.

Head of the Trade Policy Agency, Ministry of Trade Dr. Ir. Kasan, M.M. visited PT Sri Rejeki Isman Tbk which was welcomed by the President Director of Sritex, Mr. Iwan Setiawan Lukminto, and the Sritex Group Staff.



30 November 2022
November 30th, 2022



Kunjungan KKL Pasis Mancanegara

Visit of Passat KKL Abroad

Calon Peserta PPRALXV Lemhannas RI Tahun 2023 mengunjungi PT Sri Rejeki Isman Tbk

Prospective Participants of PPRALXV Lemhannas RI 2023 visited PT Sri Rejeki Isman Tbk.

Penghargaan dan Sertifikasi

Reward and Certification

Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0)

Kategori | Category
Product and Service

Penyelenggara | Awarding Organizer
Kementerian Perindustrian (Kemenperin)



BECUS AWARD 2022

**Kawasan Berikat dengan Nilai Devisa
Ekspor Terbesar**

Penyelenggara | Awarding Organizer
KPP Bea & Cukai Surakarta



Penghargaan dan Sertifikasi

Reward and Certification

Sritex mendapatkan sertifikasi Control Union Certification B.V Certificate of Compliance dengan Global Recycled Standard (GRS) 4.0 dan beberapa sertifikasi OEKO-Tex standard 100 untuk penggunaan bahan baku mutu yang terjamin serta penggunaan eco-friendly raw materials produk – produk jadi yang dihasilkan oleh Sritex.

Sritex received Control Union Certification B.V Certificate of Compliance with Global Recycled Standard (GRS) 4.0 and several OEKO-Tex standard 100 certifications for the use of guaranteed quality raw materials and eco-friendly raw materials for finished products produced by Sritex.



02



PT Sri Rejeki Isman

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

Iwan Setiawan Lukminto

Komisaris Utama
President Commissioner

“ PT Sri Rejeki Isman Tbk menunjukkan kemampuan ketahanan yang baik di tahun 2022, meskipun situasi industri tekstil yang menantang dan kondisi Perseroan masih dalam tahap pemulihan.

PT Sri Rejeki Isman Tbk shows good resilience in 2022, despite the challenging situation in the textile industry and the Company is still recovering.



Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dewan Komisaris bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya yang telah memungkinkan kami melaksanakan tugas dan tanggung jawab kami dengan baik di Perseroan. Sebagai Dewan Komisaris, kami dengan bangga menyampaikan laporan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi selama tahun 2022. Laporan ini kami sampaikan atas nama Dewan Komisaris, dengan tujuan memberikan gambaran yang jelas dan akurat mengenai kinerja Perseroan.

Kami telah menjalankan tugas dan tanggung jawab kami sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kami memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan dilaksanakan sesuai dengan rencana bisnis yang telah ditetapkan, dikelola secara profesional, dan mengutamakan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam rangka menjaga keberhasilan Perseroan di masa depan, Dewan Komisaris akan terus menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara objektif, profesional, dan independen. Oleh karena itu, bersama ini kami sampaikan laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris atas pelaksanaan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan untuk tahun buku 2022.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dalam pandangan Dewan Komisaris, PT Sri Rejeki Isman Tbk menunjukkan kemampuan ketahanan yang baik di tahun 2022, meskipun situasi industri tekstil yang menantang dan kondisi Perseroan masih dalam tahap pemulihan.

Dear shareholders and stakeholders,

The Board of Commissioners is grateful to God Almighty for His grace that has enabled us to perform our duties and responsibilities well in the Company. As the Board of Commissioners, we are pleased to present our report on our supervisory and advisory duties to the Board of Directors for the year 2022. We submit this report on behalf of the Board of Commissioners, with the aim of providing a clear and accurate picture of the Company's performance.

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners had been performed referring to Company's Articles of Association, applied regulations and laws. We ensured that operational activities of the company have been referred to in the business plan, professionally maintained and adapted to the interests of shareholders and stakeholders.

To maintain the Company's success in the future, the Board of Commissioners will continue to perform its supervisory and advisory functions objectively, professionally and independently. Therefore, we hereby submit the accountability report of the Board of Commissioners for the implementation of the supervisory function over the management of the Company for the financial year 2022.

EVALUATION OF BOD'S PERFORMANCE

In the view of the Board of Commissioners, PT Sri Rejeki Isman Tbk shows good resilience in 2022, despite the challenging situation in the textile industry and the Company is still recovering.

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

Evaluasi kinerja Direksi dipertimbangkan berdasarkan kondisi keuangan dan non-keuangan Perseroan, dan Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa langkah-langkah yang diambil oleh Direksi sudah tepat.

Tekanan berat akibat dari konflik Rusia - Ukraina dirasakan terutama di industri Tekstil dan Produk Tekstil yang berakibat terganggunya supply chain, peningkatan inflasi, dan perubahan perilaku konsumen yang disebabkan oleh cepatnya perkembangan teknologi. Perseroan juga menghadapi tantangan yang terkait dengan upaya penyelesaian restrukturisasi utang dan menghadapi gugatan hukum terkait penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU).

Kami menilai Direksi telah berupaya dengan optimal untuk memberikan hasil yang terbaik secara operasional dan berhasil menyelesaikan kesepakatan dengan kreditur atas rencana perdamaian restrukturisasi kewajiban pembayaran utang. Sehingga dengan memperoleh kekuatan hukum yang mengikat, Perseroan dan Entitas Anak tidak lagi dalam keadaan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU).

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI

Dewan Komisaris aktif dalam melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi, dan memberikan nasihat terkait rencana kerja, strategi, dan anggaran perusahaan yang telah disusun. Kami menganggap bahwa tugas ini sangat penting dalam menjaga kinerja Perusahaan yang selalu berada pada jalur yang benar.

Sebagai bagian dari tugas kami sebagai organ pengawas, kami melakukan evaluasi terhadap strategi bisnis dan kepatuhan Perusahaan terhadap regulasi dan norma sosial yang berlaku. Kami selalu berkomunikasi dengan Direksi secara terus-menerus. Dengan cara ini, kami yakin dapat terus mempertahankan fungsi pengawasan yang efektif dan menjalankan tanggung jawab kami dengan baik.

The evaluation of the Directors' performance was considered in light of the Company's financial and non-financial condition, and the Board of Commissioners concluded that the steps taken by the Directors were appropriate.

Heavy pressure due to Russia - Ukraine conflict was felt especially in the Textile and Textile Products industry which resulted in disruption of the supply chain, increase in inflation, and changes in consumer behavior caused by rapid technological developments. The Company also faced challenges related to debt restructuring settlement and a lawsuit for suspension of debt payment obligations.

We assess that the Directors have made optimal efforts to deliver the best results operationally and successfully complete the agreement with the creditor for restructuring debt payment obligations. Therefore, by obtaining binding legal force, the Company and its Subsidiaries are no longer in a state of suspension of debt payment obligations.

SUPERVISION ON STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners is active in supervising the management of the Company by the Board of Directors and providing advice on the Company's work plans, strategies, and budgets. We consider this task very important in keeping the Company's performance on track.

As part of our duties as a supervisory organ, we evaluate the Company's business strategy and compliance with applicable regulations and social norms. We are in constant communication with the Board of Directors. In this way, we believe we can continue to maintain an effective supervisory function and fulfill our responsibilities well.



Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Direksi telah menyusun prospek usaha yang kami nilai sangat positif karena didasarkan pada asumsi yang konservatif dan realistis. Prospek tersebut membahas tantangan dan peluang bisnis ke depan yang terdiri dari pengembangan inovasi produk, menciptakan produk yang ramah lingkungan, optimalisasi sumber daya, dan memanfaatkan perkembangan teknologi serta perubahan perilaku konsumen.

Sebagai Dewan Komisaris, kami mendukung upaya Direksi dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang bisnis yang tersedia agar Perseroan dapat mencapai kinerja yang optimal. Kendati demikian, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi perlu secara berkala mengevaluasi strategi yang telah ditetapkan, dengan tetap memperhatikan manajemen risiko dan mengevaluasi proses bisnis, serta memperhatikan kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan sekitar.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris berperan dalam pengawasan dan memberikan nasihat terkait dengan praktik GCG. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk fokus pada implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Selain bertanggung jawab terhadap hasil yang dicapai, Dewan Komisaris juga memantau proses untuk mencapai hasil yang diharapkan.

Dewan Komisaris memperhatikan isu-isu penting dalam penerapan GCG, seperti manajemen risiko dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Manajemen risiko yang memadai diperlukan untuk mengidentifikasi potensi risiko yang mungkin timbul.

VIEW ON BUSINESS PROSPECTS PROPOSED BY BOD

The Board of Directors has prepared a business prospect that we consider to be very positive based on conservative and realistic assumptions. The prospects discuss future business challenges and opportunities consisting of developing product innovations, creating environmentally friendly products, resource optimization, and taking advantage of technological developments and changes in consumer behavior.

As the Board of Commissioners, we support the efforts of the Board of Directors in facing challenges and capitalizing on available business opportunities in order for the Company to achieve optimal performance. Nevertheless, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors needs to periodically evaluate the strategies that have been set, while still paying attention to risk management and evaluating business processes, as well as paying attention to occupational health, safety and the environment.

THE VIEW OF IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners has a supervisory and advisory role to GCG practices. The Board of Commissioners and Board of Directors have duties and responsibilities to focus on the implementation of Good Corporate Governance (GCG). In addition to being responsible for the results achieved, the Board of Commissioners also monitors the process to achieve the expected results.

The Board of Commissioners pays attention to important issues in GCG implementation, such as risk management and Social and Environmental Responsibility relevant to the Company's business activities. Adequate risk management is required to identify potential risks that may arise.

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

Dewan Komisaris memantau dan memberikan saran atas risiko yang dikelola oleh Perseroan. Dewan Komisaris menganggap bahwa Perseroan telah membangun sistem pemantauan risiko dan menerapkan pedoman tata kelola perusahaan, manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal yang baik.

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk terus memperbaiki implementasi GCG secara konsisten, guna memastikan bahwa Perseroan terus berkembang dan dapat memberikan manfaat bagi semua pemangku kepentingan.

PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada tanggal 17 Maret 2023 terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan akta Notaris No. 53 yang dibuat dihadapan Ina Megahwati, S.H., Notaris di Surakarta mengenai perubahan susunan Direksi dan Komisaris dan telah diberitahukan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-AH.01.09-0103559 tanggal 21 Maret 2023.

Maka, Susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Iwan Setiawan Lukminto	Komisaris Utama President Commissioner
Megawati B. Lukminto	Komisaris Commissioner
Liem Konstantinus	Komisaris Independen Independent Commissioner:

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Dalam meningkatkan kinerja Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan enam kali rapat pada tahun 2022 dengan tingkat kehadiran 100%. Dalam rapat-rapat tersebut, kami memberikan arahan dan rekomendasi sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan kewenangan Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners monitors and provides advice on the risks managed by the Company. The Board of Commissioners considers that the Company has established a risk monitoring system and implemented good corporate governance guidelines, risk management, and internal control systems.

The Board of Commissioners and Board of Directors are committed to consistently improving GCG implementation, to ensure that the Company continues to grow and provide benefits to all stakeholders.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOC

On March, 17 2023 there was a change in the Board of Commissioners' composition based on Notarial deed No. 53 of Ina Megahwati, S.H., Notary in Surakarta regarding changes in composition of Directors and commissioners and the changes has been notified and accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0103559 dated March 21, 2023.

Therefore, the Composition of the Company's Commissioners:

FREQUENCY AND ADVISORY PROCEDURE TO THE BOARD OF DIRECTORS

To improve the Company's performance, the Board of Commissioners and the Board of Directors held six meetings in 2022 with a 100% attendance rate. In these meetings, we provided direction and recommendations by the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners.

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

Rekomendasi tersebut guna meningkatkan kinerja Perseroan, Hal ini mencakup peningkatan efisiensi, kinerja, mitigasi risiko, aksi korporasi terkait struktur modal dan ekuitas, serta pengelolaan SDM dalam pengelolaan Perseroan selama tahun 2022 .

APRESIASI

PT Sri Rejeki Isman Tbk telah berjuang menghadapi berbagai tantangan untuk memulihkan kondisi Perseroan, hal ini menjadi pembelajaran yang akan memperkuat Perseroan di masa depan. Dewan Komisaris memberikan penghargaan kepada semua yang telah berkontribusi pada keberhasilan Perseroan, khususnya kepada Direksi dan karyawan PT Sri Rejeki Isman Tbk yang telah bekerja keras dengan penuh dedikasi.

Selain itu, Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Kami juga mengapresiasi seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan kepercayaan pada Perseroan. Kami berharap kerja sama yang baik ini dapat terus ditingkatkan di masa depan.

The recommendations are to improve the Company's performance, this includes improving efficiency, performance, risk mitigation, corporate actions related to capital structure and equity, as well as HR management in the management of the Company during 2022.

APPRECIATION

PT Sri Rejeki Isman Tbk has struggled with various challenges to recover the Company's condition, this is a lesson learned that will strengthen the Company in the future. The Board of Commissioners appreciates all those who have contributed to the Company's success, especially the Directors and employees of PT Sri Rejeki Isman Tbk who have worked hard with dedication.

In addition, the Board of Commissioners would like to thank the Shareholders for their trust and support so that the Board of Commissioners can perform its duties well. We also appreciate all stakeholders who have placed their trust in the Company. We hope that this good cooperation can continue to be improved in the future.

Atas nama Dewan Komisaris

On Behalf of the Board of Commissioner

Iwan Setiawan Lukminto

Komisaris Utama

President Commissioner

Laporan Direksi Directors' Report



Iwan Kurniawan Lukminto

Direktur Utama
President Director

“ Kami berkomitmen untuk bangkit dan menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan serta berkontribusi untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia.

We are committed to rising and creating sustainable growth as well as contributing to the growth of the Indonesian economy.



Laporan Direksi

Directors' Report

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Atas nama jajaran Direksi PT Sri Rejeki Isman Tbk, izinkan saya untuk menyampaikan laporan kinerja Perusahaan dalam Laporan Tahunan PT Sri Rejeki Isman Tbk Tahun 2022. Melalui laporan ini, kami menjelaskan kinerja dan beragam pencapaian Perseroan sepanjang tahun 2022, serta berbagai upaya manajemen dalam menghadapi tantangan untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan.

TINJAUAN MAKRO EKONOMI

Perekonomian dunia di tahun 2022 mengalami tekanan yang membuat pertumbuhannya terbatas. Hal ini disebabkan oleh lemahnya pertumbuhan ekonomi dan inflasi yang tinggi, seperti yang dilaporkan oleh IMF dalam laporan berjudul "*World Economic Outlook Update: Inflation Peaking amid Low Growth*", menyatakan pertumbuhan ekonomi dunia hanya sebesar 3,4%.

Ditambah lagi dengan konflik geopolitik berkepanjangan antara Ukraina dan Rusia, yang berdampak pada pelemahan perdagangan, kenaikan harga komoditas, dan ketidakpastian pasar keuangan global, sehingga memperparah situasi perekonomian dunia secara keseluruhan.

Di tengah perlambatan pertumbuhan ekonomi global, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan sepanjang tahun 2022, perekonomian Indonesia tumbuh pesat sejalan dengan menurunnya pembatasan kegiatan sosial dan bisnis termasuk tren kasus Covid-19 yang terus menurun. Secara keseluruhan, perekonomian tahun 2022 tumbuh 5,31%, lebih tinggi dari tahun 2021 sebesar 3,70%. Hal ini disebabkan oleh penanganan yang semakin efektif terhadap pandemi Covid-19.

Dear honoured shareholders and stakeholders,

On behalf of the Board of Directors of PT Sri Rejeki Isman Tbk, allow me to report the Company's performance in the Annual Report of PT Sri Rejeki Isman Tbk for 2022. Through this report, we explain the performance and various achievements of the Company throughout 2022, as well as management's various efforts in encountering challenges to create sustainable growth.

MACROECONOMIC OVERVIEW

The world economy in 2022 is under pressure, which limits its growth. This is due to weak economic growth and high inflation, as reported by the IMF in a report entitled "*World Economic Outlook Update: Inflation Peaking amid Low Growth*", which stated that world economic growth was only 3.4%.

In addition, the prolonged geopolitical conflict between Ukraine and Russia, which has resulted in weakening trade, rising commodity prices, and uncertainty in global financial markets, has worsened the overall situation of the world economy.

In the midst of slowing global economic growth, BPS noted that throughout 2022, the Indonesian economy grew rapidly in line with the decline in restrictions on social and business activities including the declining trend of Covid-19 cases. Overall, the economy in 2022 grew by 5.31%, higher than in 2021 by 3.70%. This is due to the increasingly effective handling of the Covid-19 pandemic.

Laporan Direksi Directors' Report

Pada tahun 2022, Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia atas dasar harga berlaku mencapai Rp19.588,4 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp71 juta. Selama tahun 2022, pertumbuhan ekonomi Indonesia terus meningkat, dari 3,70% pada tahun 2021 menjadi 5,31%, atau meningkat sebesar 1,61%. Bahkan, capaian tersebut melampaui rata-rata pertumbuhan pra-Covid-19 sebesar 5%.

Industri tekstil di Indonesia pada tahun 2022 mengalami penurunan ekspor sebesar 17%, hanya mampu mengekspor 1,5 juta ton, yang merupakan pencapaian terburuk dalam delapan tahun terakhir. Hal ini menunjukkan penurunan dibandingkan dengan volume ekspor pada tahun 2020 ketika pandemi pertama kali melanda, dan perlu perhatian serius untuk memperbaiki situasi industri tekstil di masa depan.

Di sisi lain, Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) mencatat 97 pabrik tekstil dan produk tekstil melakukan PHK sekitar 30 ribu orang buruh dan mengharapkan pemerintah melindungi perusahaan-perusahaan padat karya berorientasi ekspor. Kamar Dagang dan Industri (Kadin) berharap pengusaha tidak memilih Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sebagai solusi terakhir dalam menghadapi tantangan yang berat di industri padat karya.

Indonesia menghadapi tantangan lain dalam industri pakaian, yaitu impor pakaian bekas dari berbagai negara. Data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa impor pakaian bekas di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2022 yaitu sebanyak 26,22 ton dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya sebesar 7,94 ton. Asosiasi Pertekstilan Indonesia menyambut baik ketegasan Pemerintah untuk inisiatif melarang impor baju bekas, karena praktik tersebut merugikan industri tekstil di Indonesia. Langkah ini penting untuk perlindungan produk dalam negeri dan mengembangkan industri produk tekstil di Indonesia agar tetap bersaing di kancah global.

In 2022, Indonesia's GDP at current prices reached Rp19,588.4 trillion, and GDP per capita reached Rp71 million. During 2022, Indonesia's economic growth continued to increase, from 3.70% in 2021 to 5.31%, or an increase of 1.61%. This achievement exceeds the pre-Covid-19 average growth of 5%.

The textile industry in Indonesia in 2022 experienced a 17% decline in exports, only able to export 1.5 million tonnes, which is the worst achievement in the past eight years. This shows a decline compared to the export volume in 2020 when the pandemic first hit, and needs serious attention to improve the situation of the textile industry in the future.

Meanwhile, the Indonesian Textile Association (API) recorded 97 textile factories and textile products laying off around 30,000 workers and expects the government to protect export-oriented labor-intensive companies. The Chamber of Commerce and Industry (Kadin) hopes that employers do not choose layoffs as a last resort in facing tough challenges in labor-intensive industries.

Indonesia faces another challenge in the clothing industry, which is the import of second-hand clothing from various countries. Data released by the Central Statistics Agency (BPS) shows that imports of second-hand clothing in Indonesia experienced a significant increase in 2022, amounting to 26.22 tonnes compared to only 7.94 tonnes in the previous year. The Indonesian Textile Association welcomes the Government's firmness to take the initiative to ban the import of second-hand clothes, as the practice is detrimental to the textile industry in Indonesia. This step is important for the protection of domestic products and development of the textile product industry in Indonesia to remain competitive in the global market.



Laporan Direksi

Directors' Report

ANALISIS KINERJA TAHUN 2022

Walaupun industri tekstil dan produk tekstil (TPT) Indonesia dan Perseroan masih berjuang dalam menghadapi tahap pemulihan dari dua tahun didera Pandemi Covid-19, BPS mencatat pertumbuhan yang positif pada tahun 2022. Menurut laporannya, PDB pada sektor ini tumbuh sebesar 9,34%, dengan PDB atas dasar harga konstan (ADHK) mencapai Rp139,33 triliun dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp127,43 triliun. Pertumbuhan ini menjadikan nilai PDB industri tekstil dan pakaian jadi sebagai yang tertinggi kedua dalam satu dekade terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa industri ini terus berkembang dan berkontribusi positif pada pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Walaupun demikian, kondisi permintaan global dan domestik akan tekstil dan produk tekstil masih menjadi tantangan besar bagi Perseroan. Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan penjualan sebesar USD524,56 juta, menurun 38,11% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar USD847,52 juta. Tetapi Perseroan melakukan segala upaya untuk melakukan efisiensi sehingga mampu memperbaiki rugi bruto tahun 2022 sebesar USD266,52 juta, turun 27,92% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar USD369,74 juta. Perseroan juga berhasil memperbaiki rugi tahun berjalan menjadi USD395,56 juta, turun 63,18% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar USD1,07 miliar.

Pada tahun 2022, Perseroan telah berhasil mengupayakan Rencana Perdamaian yang telah disetujui oleh pemberi pinjaman dan dihomologasikan pada tanggal 25 Januari 2022. Dengan demikian, Perseroan dan Entitas Anak tidak lagi dalam keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dan telah berkekuatan hukum yang mengikat sesuai surat pemberitahuan dari Pengadilan Negeri Semarang No. W12.UI/2722/PDT/04.01/8/2022 tertanggal 23 Agustus 2022 terkait Putusan Mahkamah Agung RI.

PERFORMANCE ANALYSIS IN 2022

Although Indonesia's textile and textile products (ITPT) industry and the Company are still struggling to recover from two years of the Covid-19 pandemic, the Central Statistics Agency (BPS) recorded positive growth in 2022. According to the report, the Gross Domestic Product (GDP) in this sector grew by 9.34%, with GDP at constant prices (ADHK) reaching Rp139.33 trillion compared to the previous year of Rp127.43 trillion. This growth made the GDP value of the textile and apparel industry the second highest in the last decade. This shows that the industry continues to grow and contribute positively to Indonesia's economic growth.

Furthermore, the global and domestic demand for textiles and textile products remains a major challenge for the Company. In 2022, the Company recorded sales of US\$524.56 million, a decrease of 38.11% compared to 2021 which amounted to US\$847.52 million. However, the Company made every effort to improve efficiency so that it was able to improve the gross loss in 2022 to US\$266.52 million, a decrease of 27.92% compared to 2021 of US\$369.74 million. The Company also managed to improve its loss for the year to US\$395.56 million, down 63.18% compared to 2021 of US\$1.07 billion.

In 2022, the Company successfully pursued a Peace Plan that was approved by the lenders and homologated on January 25, 2022. Therefore, the Company and its Subsidiaries are no longer in a state of Suspension of Debt Payment Obligations and has the appropriate binding legal force according to the Notification Letter of the Semarang District Court No. W12.UI/2722/PDT/04.01/8/2022 dated August 23, 2022 related to the decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

Laporan Direksi Directors' Report

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Strategi dan kebijakan strategis Perseroan sangat dipengaruhi oleh dinamika perekonomian yang berkembang. Kondisi konflik Rusia - Ukraina cukup memberikan dampak kepada ekonomi global secara keseluruhan, yang tentu saja berdampak pada industri tekstil dan produk tekstil.

Menghadapi kondisi tersebut, Perseroan melakukan review terhadap rencana kerja tahun 2022 dan melakukan beberapa penyesuaian, terutama untuk dapat meningkatkan penjualan yang mengalami penurunan yang cukup signifikan.

Langkah-langkah strategis yang telah diterapkan Perseroan dalam mendukung pencapaian kinerja tahun 2022 antara lain:

1. Penyelesaian restrukturisasi dengan para kreditur sehingga Perseroan dapat fokus pada peningkatan kinerja di bisnis dan operasional.
2. Konsolidasi internal dalam optimalisasi sumber daya yang disesuaikan dengan perkembangan maupun perubahan yang terjadi di tingkat mikro maupun makro ekonomi.
3. Pengembangan pasar baik melalui perluasan target pasar maupun perluasan produk serta perluasan jalur distribusi.
4. Penerapan manajemen risiko sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan di seluruh aspek bisnis Perseroan untuk memitigasi kendala-kendala yang mungkin terjadi serta mempersiapkan solusi untuk mengatasi risiko-risiko yang mungkin terjadi.

STRATEGY AND ITS POLICY

The Company's strategies and strategic policies are strongly influenced by the dynamics of the developing economy. The Russia - Ukraine conflict has impacted the global economy as a whole, which of course has an impact on the textile and textile products industry.

Due to this condition, the Company reviewed its work plan for 2022 and made several adjustments, especially to increase sales which experienced a significant decline.

The strategic initiatives that have been implemented by the Company to support the achievement of 2022 performance include:

1. Completion of restructuring with creditors so that the Company can be focused on improving its performance in business and operations.
2. Internal consolidation in optimizing resources in accordance with developments and changes that occur at the micro and macroeconomic levels.
3. Market development both through expansion on market target and on product as well as distribution channel.
4. Implementation of risk management as a consideration in decisions making in all aspects of the Company's business to mitigate the constraints that may occur and prepare solutions to address the risks that may occur.



Laporan Direksi

Directors' Report

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGI

Perumusan strategi dan kebijakan strategi yang disusun Perseroan diselaraskan dengan Visi, Misi dan rencana strategis Perusahaan. Direksi secara aktif telah mengkomunikasikan rencana kerja kepada Dewan Komisaris.

Pada setiap awal tahun, Perseroan menyusun rencana kerja untuk tahun buku yang menguraikan diantaranya: target yang akan dicapai serta asumsi yang digunakan; tantangan dan peluang; dan rencana & kebijakan strategis.

Hasil rencana kerja tersebut selanjutnya akan dipresentasikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan masukan dan nasihat dan selanjutnya dipaparkan kepada seluruh unit kerja dan dijadikan pedoman untuk diaplikasikan sepanjang tahun buku.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Sesuai arahan dan pengawasan Dewan Komisaris, Direksi telah memastikan dalam pengelolaan kegiatan usaha PT Sri Rejeki Isman Tbk telah sesuai dengan rencana strategis Perseroan, arahan pemegang saham dan kebijakan lainnya yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Direksi juga melakukan evaluasi secara periodik atas strategi Perusahaan sejalan dengan perkembangan iklim bisnis yang terjadi dan melakukan penyesuaian jika diperlukan dan selanjutnya diajukan untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE FORMULATION OF STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES

The Company's strategy and policy formulation aligned with the Company's Vision, Mission, and strategic initiatives. The Board of Directors has actively communicated the work plan to the Board of Commissioners.

At the beginning of each year, the Company prepares a work plan for the financial year outlining, among others: targets to be achieved and assumptions used; challenges and opportunities; and strategic plans & policies.

The Company's strategy and policy formulation aligned with the Company's Vision, Mission, and strategic initiatives. The Board of Directors has actively communicated the work plan to the Board of Commissioners.

THE PROCESS BY WHICH THE BOARD OF DIRECTORS ENSURES THE IMPLEMENTATION OF THE STRATEGY

By the direction and supervision of the Board of Commissioners, the Board of Directors has ensured that the management of PT Sri Rejeki Isman Tbk's business activities is by the Company's strategic plan, shareholder directives, and other policies approved by the Board of Commissioners.

The Board of Directors also periodically evaluates the Company's strategy in line with developments in the business climate and makes adjustments if necessary and then submits it for approval by the Board of Commissioners.

Laporan Direksi Directors' Report

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

Perseroan melakukan evaluasi atas target dan realisasi dari pencapaian yang diperoleh secara periodik sehingga hasil evaluasi tersebut dapat dijadikan acuan dan pembelajaran dalam membaca peluang dan tantangan tahun berikutnya, demikian juga penetapan strategi-strategi yang diperlukan.

Berdasarkan target yang ditetapkan PT Sri Rejeki Isman Tbk terhadap penjualan tahun 2022 yang sebesar USD550 juta, Perseroan berhasil mencatatkan pencapaian 93,38% yaitu sebesar USD524,56 juta.

KENDALA, TANTANGAN DAN PENYELESAIANNYA

Tantangan terbesar yang dihadapi Perseroan pada tahun 2022 adalah upaya Perseroan menyelesaikan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang berdampak pada kelangsungan usaha. Dan upaya Perseroan dalam mengusulkan Rencana Perdamaian telah disetujui oleh pemberi pinjaman dan dihomologasikan pada tanggal 25 Januari 2022 dan telah berkekuatan hukum yang mengikat sesuai surat Pemberitahuan Pengadilan Negeri Semarang No. W12.UI/2722/PDT/04.01/8/2022 tertanggal 23 Agustus 2022 terkait Putusan Mahkamah Agung RI. Dengan demikian, Perseroan dan Entitas Anak tidak lagi dalam keadaan PKPU.

Beberapa rencana Perseroan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya, diantaranya:

1. Melakukan monitoring terhadap Rencana Perdamaian yang telah dihomologasikan;
2. Kegiatan penggalangan dana untuk mengumpulkan USD100 juta dalam 3 tahun setelah 30 Juni 2022 yang dijamin dengan aset sponsor;
3. Meningkatkan efisiensi biaya yang meliputi pengurangan biaya operasional secara keseluruhan dan biaya produksi lainnya;
4. Melakukan pemantauan ketat terhadap penagihan dari pelanggan;

COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION

The Company evaluates the targets and realization of the achievements obtained periodically so that the results of the evaluation can be used as a reference and learning in reading the opportunities and challenges of the following year, as well as determining the necessary strategies.

Based on the target set by PT Sri Rejeki Isman Tbk for sales in 2022 of USD550 million, the Company managed to record an achievement of 93.38%, which was USD524.56 million.

OBSTACLES, CHALLENGES AND SOLUTIONS

The biggest challenge encountered by the Company in 2022 is the Company's efforts to resolve the Suspension of Debt Payment Obligations which has an impact on business continuity. And the Company's efforts in proposing a Peace Plan were approved by the lenders and homologated on January 25, 2022 and has the appropriate binding legal force according to the Notification Letter of the Semarang District Court No. W12.UI/2722/PDT/04.01/8/2022 dated August 23, 2022 related to the decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia. Thus, the Company and its Subsidiaries are no longer in Suspension of Debt Payment Obligations.

Several plans of the Company to continue the continuity of its business, including:

1. Perform monitoring of the Composition Plan was homologated;
2. Fundraising activities in order to raise US\$100 million within 3 years after June 30, 2022, which was secured by sponsor assets;
3. Improve cost efficiency which includes reduction of overall operational and other production costs;
4. Conduct strict monitoring on the collection from customers;



Laporan Direksi

Directors' Report

5. Melibatkan pihak ketiga/ penasihat profesional untuk meningkatkan produktivitas dan profitabilitas operasi Perusahaan dan Entitas Anak;
 6. Upaya untuk mendapatkan tambahan fasilitas modal kerja;
 7. Optimalisasi sumber daya yang dimiliki untuk peningkatan kinerja.
5. Engage with third parties/ professional advisors to improve the productivity and profitability of the Company's and its Subsidiaries;
 6. Strive to obtain additional working capital facilities;
 7. Optimization of available resources for performance improvement.

PROSPEK USAHA TAHUN 2023

Di tahun 2023, inflasi global diperkirakan akan meningkat dan perekonomian global akan turun dari 3,6% menjadi 2,9% sebagai dampak dari konflik geopolitik dan transisi pandemi menjadi endemi Covid-19. Meskipun begitu, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan masih tumbuh sebesar 4,7% - 5,5%. Terdapat kemungkinan stagflasi terjadi di Indonesia, ekonomi masih tumbuh tetapi mengalami perlambatan karena penurunan daya beli dan minat beli masyarakat.

Oleh karena itu, Perseroan berencana untuk memperkuat strategi bisnis terutama dalam pengembangan bisnis dan penguatan digitalisasi proses bisnis dengan meningkatkan penetrasi pasar dan mempersiapkan diri untuk meningkatkan daya saing dan efisiensi guna menghadapi situasi yang semakin kompetitif.

Industri tekstil dan produk tekstil di Indonesia diprediksi tetap menjadi sektor yang menjanjikan di masa depan. PT Sri Rejeki Isman Tbk, yang beroperasi di industri ini, siap menghadapi tantangan yang ada, fasilitasi penggunaan Teknologi Industri 4.0 untuk meningkatkan produktivitas termasuk kebijakan terkait ketenagakerjaan seperti peningkatan upah tahunan dan penerapan pajak karbon yang masih dalam pembahasan teknis. Hal ini dilakukan untuk memperkuat posisi industri tekstil dan produk tekstil di Indonesia agar tetap berjaya di kancah global.

BUSINESS PROSPECTS 2023

In 2023, global inflation is expected to increase and the global economy will decline from 3.6% to 2.9% as a result of geopolitical conflicts and the transition of the pandemic to the Covid-19 endemic. However, Indonesia's economic growth is still expected to grow by 4.7% - 5.5%. There is a possibility of stagflation occurring in Indonesia, the economy is still growing but slowing down due to a decrease in purchasing power and public interest in buying.

Therefore, the Company plans to strengthen its business strategy, especially in business development and strengthening the digitalization of business processes by increasing market penetration and preparing to improve competitiveness and efficiency to face an increasingly competitive situation.

The textile and textile products industry in Indonesia is predicted to remain a promising sector in the future. PT Sri Rejeki Isman Tbk, which operates in this industry, is ready to face the challenges that exist, facilitating the use of Industrial Technology 4.0 to increase productivity including labor-related policies such as increasing annual wages and implementing carbon taxes which are still under technical discussion. This is done to strengthen the position of the textile and textile products industry in Indonesia to remain victorious in the global market.

Laporan Direksi Directors' Report

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dalam rangka mewujudkan keberlangsungan Perseroan secara berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan penerapan 5 (lima) prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) yaitu prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku di setiap lini usaha. Hal tersebut dibuktikan melalui adanya bentuk-bentuk implementasi dari prinsip GCG yang diterapkan di Perseroan sepanjang tahun 2022.

Dalam memastikan agar penerapan GCG dilakukan secara tepat, Perseroan membentuk Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi yang bertujuan untuk membantu tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan, termasuk penerapan GCG. Di samping itu, baik Komite Audit maupun Komite Remunerasi dan Nominasi juga dapat memberikan saran dan masukan yang bersifat konstruktif dan berguna bagi peningkatan pengelolaan Perseroan

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tanggal 17 Maret 2023 terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan berdasarkan akta Notaris No. 53 yang dibuat dihadapan Ina Megahwati, S.H., Notaris di Surakarta mengenai perubahan susunan Direksi dan Komisaris dan telah diberitahukan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-AH.01.09-0103559 tanggal 21 Maret 2023.

Maka, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

To realize the Company's sustainability, the Company is committed to implementing the 5 (five) principles of Good Corporate Governance (GCG), namely the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness based on applicable regulations in every line of business. This is evidenced by the forms of implementation of GCG principles applied in the Company throughout 2022.

To ensure the proper implementation of GCG, the Company established an Audit Committee and a Remuneration and Nomination Committee to assist the duties and functions of the Board of Commissioners in supervising the management of the Company, including the implementation of GCG. In addition, both the Audit Committee and the Remuneration and Nomination Committee can also provide advice and input that is constructive and useful for improving the management of the Company.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

On March 17, 2023, there was a change in the composition of the Company's Board of Directors based on Notarial deed No. 53 made before Ina Megahwati, S.H., Notary in Surakarta regarding changes in the composition of the Board of Directors and Commissioners and has been notified and accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No.AHU-AH.01.09-0103559 on March 21, 2023.

Therefore, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Laporan Direksi

Directors' Report

Nama Name	Jabatan Position
Iwan Kurniawan Lukminto	Direktur Utama President Director
Welly Salam	Direktur Keuangan Director of Finance
Mira Christina Setiady	Direktur Operasional Director of Operation
Supartodi	Direktur Umum Director of General Affair
Regina Lestari Busono	Direktur Independen Independent Director
Karunakaran Ramamoorthy	Direktur Bisnis Benang Director of Yarn Business
Gautam Sandeep Kumar	Direktur Bisnis Kain Director of Fabric Business
Teo Khek Thuan	Direktur Bisnis Pakaian Jadi Director of Apparel Business

APRESIASI

Demikian, laporan tugas Direksi atas pelaksanaan usaha Perseroan selama tahun 2022. Atas nama Direksi, kami memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh pegawai yang telah memberikan kontribusi terbaik sehingga kita dapat mencapai kinerja yang optimal.

Kami menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan nasihat yang telah diberikan yang senantiasa membimbing kami dalam memimpin dan mengelola manajemen untuk memberikan hasil yang terbaik.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham, regulator, pelanggan, pemasok, dan mitra usaha, atas kerjasama yang telah tercipta. Kami berkomitmen untuk bangkit dan menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan serta berkontribusi untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia.

APPRECIATION

Therefore, this is the Board of Directors' report on the implementation of the Company's business during 2022. On behalf of the Board of Directors, we would like to express our highest appreciation to all employees who have contributed their best so that we can achieve optimal performance.

We would like to express our gratitude to the Board of Commissioners for their direction and advice, which continue to guide us in leading and managing to provide the best results.

We would also like to thank our shareholders, regulators, customers, suppliers, and business partners for their cooperation. We are committed to rising and creating sustainable growth as well as contributing to the growth of the Indonesian economy.

Atas nama Direksi

On Behalf of the Board of Directors

Iwan Kurniawan Lukminto

Direktur Utama

President Director

03



PT Sri Rejeki Isman

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT Sri Rejeki Isman Tbk



Bidang Usaha
Line of Business

Beroperasi dalam bidang industri tekstil dan produk tekstil
Operating in textile industry and textile product



Status Perusahaan
Company Status

Perusahaan Terbuka
Public Company



Kepemilikan
Ownership

PT Huddleston Indonesia : 59,03% Publik : 39,89%
PT Huddleston Indonesia : 59.03% Public : 39.89%



Perubahan Nama Perusahaan
Change of Company Name

Tidak pernah mengalami perubahan nama
Name of the company had never changed



Modal Dasar
Authorized Capital

50.000.000.000 saham dengan nilai nominal total Rp500.000.000.000 atau masing-masing bernilai Rp100
50,000,000,000 shares with total par value of Rp500,000,000,000 or Rp100 each



Modal Disetor
Paid in Capital

20.452.176.844 saham dengan nilai nominal total Rp2.045.217.684.400
20,452,176,844 shares with total par value of Rp2,045,217,684,400



Kode Saham
Stock Code

SRIL



Alamat
Address

Kantor & Pusat Produksi
Office & Production Service

Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo
Solo - Jawa Tengah, Indonesia
T. (62-271) 593188
F. (62-271) 593488, 591788
E. cmo@sritex.co.id

Kantor Perwakilan Jakarta
Jakarta Representative Office

The Energy Building Lt. 20 SCBD Lot
11A Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan, Indonesia
T. (62-21) 29951619, 29951650
F. (62-21) 29951621
E. cmo@sritex.co.id



Situs Web
Website

www.sritex.co.id

Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Landasan Hukum & Pendirian Perubahannya

Legal Base of Establishment & the Changes

22 Mei 1978 Dasar Pendirian

Akta No. 48 tanggal 22 Mei 1978 dari notaris Ruth Karliona, S.H., di Surakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 02-1830-HT01.01.Th.82 tanggal 16 Oktober 1982 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 95 Tambahan No. 1456 tanggal 28 November 1986.

7 Juli 2020 Dasar Perubahan

Akta No. 62 tanggal 18 Juni 2019 sebagaimana diubah dalam Akta No.24 tanggal 7 Juli 2020 mengenai Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dibuat dihadapan Ina Megahwati, SH., notaris di Surakarta.

May 22nd, 1978 Basis of Establishment

Deed No. 48 dated May 22, 1978, drawn up before Ruth Karliona, S.H., notary in Surakarta. Deed of Company Establishment had obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of a Decision Letter No. 02-1830-HT01.01.Th.82 dated October 16, 1982, which had been announced in the State Gazette No. 95, Supplement No. 1456 dated November 28, 1986.

July, 7th, 2020 Basis of Changes

Deed No.62 dated 18 June 2019 as amended in Deed No.24 dated 7 July 2020 regarding Amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association through the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders made before Ina Megahwati, SH., notary in Surakarta.



Jejaring Sosial

Media Social

Instagram :

@sritexindonesia
@halo.sritex
@tokosritex

Facebook :

sritex.indonesia

Twitter :

@SritexIndonesia

Visi, Misi, Strategi dan Nilai Inti

Vision, Mission, Strategy and Core Value



“Menjadi produsen tekstil dan garmen terbesar, bereputasi paling baik dan paling terpercaya.”

Becoming a leading textile and garment producer with the best reputation and credibility.

Visi, Misi, Strategi dan Nilai Inti

Vision, Mission, Strategy and Core Value

MISI

MISSION



- Menghasilkan produk-produk paling inovatif sesuai dengan keperluan dan kebutuhan pelanggan.
- Menjadi perusahaan yang berorientasi pada keuntungan dan pertumbuhan untuk kepentingan seluruh pemangku kepentingan.
- Menyediakan dan memelihara lingkungan pekerjaan yang kondusif bagi seluruh karyawan.
- Memberikan kontribusi dan peningkatan nilai bagi masyarakat.
- To produce the most innovative products to meet the purpose and the needs of the customers.
- To become a profit-and growth-oriented company in the interest of all stakeholders.
- To provide and maintain a conducive work environment for all employees.
- To contribute and add value to the surrounding community.

Visi & Misi Perseroan telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 10 Januari 2010 serta dievaluasi oleh Dewan Komisaris secara periodik.

The Company's Vision and Mission have been approved by the Board of Commissioners and Directors on January 10, 2010 and are also being evaluated periodically by the Board of Commissioner.



Visi, Misi, Strategi dan Nilai Inti Vision, Mission, Strategy and Core Value

STRATEGI JANGKA PANJANG

Long Term Strategies

01

Meningkatkan kapasitas produksi dan memperbaiki sistem perencanaan serta proses produksi.
Increasing production capacity and improving planning systems and production processes.

02

Memastikan tersedianya serat rayon berkualitas tinggi sebagai bahan baku penting dalam proses produksi.
Ensuring the availability of high-quality yarn fiber as a raw material in the production process.

03

Mengembangkan dan memperluas basis pelanggan.
Developing and expanding customer base.

04

Mengembangkan dan berinovasi untuk menghasilkan produk-produk bernilai tambah tinggi.
Developing and innovating for high value added products.

05

Memperkuat pengelolaan perusahaan melalui peningkatan efisiensi dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.
Strengthening corporate management through efficiency improvement and good corporate governance implementation.

Visi, Misi, Strategi dan Nilai Inti

Vision, Mission, Strategy and Core Value

NILAI NILAI PERUSAHAAN

Corporate Values

TRILOGI

1. Perusahaan adalah sawah ladang kita bersama.
2. Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, hari esok harus lebih baik dari hari ini.
3. Kita terikat sebagai keluarga besar Sritex yang mengutamakan persatuan dan kesatuan.

TRIDHARMA

1. Melu Handarbeni (Ikut Merasa Memiliki)
2. Melu Hongrungkebi (Ikut Bertanggung Jawab)
3. Mulat Sariro Hangrosowani (Selalu Mawas Diri)

KEBIJAKAN MUTU

Sritex adalah perusahaan tekstil-garmen terpadu yang menghasilkan produk:

- Sesuai dengan persyaratan pelanggan
- Mengutamakan kepuasan pelanggan
- Menyerahkan produk tepat waktu
- Selalu melakukan perbaikan secara berkesinambungan

TRILOGY

1. The Company is our livelihoods.
2. Today must be better than yesterday, and tomorrow must be better than today.
3. We are Sritex family and unity is our priority.

TRIDHARMA

1. Melu Handarbeni (Sense of Belonging)
2. Melu Hongrungkebi (Being Responsible)
3. Mulat Sariro Hangrosowani (Introspective)

QUALITY POLICY

Sritex is an integrated textile-garment company committed to producing product that:

- Meet customer standards
- Satisfy customers
- Are delivered on time
- Continuous Improvement



Riwayat Singkat Perusahaan

Company Brief History

PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex atau Perseroan) berawal dari sebuah perusahaan perdagangan tradisional yang menjual produk tekstil bernama “*Sri Redjeki*” yang berada di Pasar Klewer, Solo, yang didirikan oleh H. M. Lukminto pada 1966. Sritex berkembang dengan memproduksi kain yang dikelantang dan dicelup di pabrik pertama yang dibangun di Baturono, Solo, pada 1968. Pada 1978, “*Sri Redjeki*” secara resmi berubah menjadi PT Sri Rejeki Isman. Perseroan secara resmi melakukan Penawaran Saham Perdana pada 2013 yang otomatis mengubah nama menjadi PT Sri Rejeki Isman Tbk.

Saat ini, Sritex telah menjadi produsen tekstil-garmen terintegrasi dengan lebih dari 15 ribu karyawan yang mengkonsentrasikan sebagian besar operasinya di lahan seluas 79 hektar di Sukoharjo, Jawa Tengah. Dengan empat lini produksi mulai dari pemintalan, penununan, pencetakan, pencelupan, dan garmen. Perseroan menjadi perusahaan tekstil garmen terpadu dengan standar kendali mutu yang tinggi.

Sritex telah menjelma menjadi perusahaan modern yang memiliki tenaga-tenaga profesional dari dalam dan luar negeri, seperti Korea Selatan, Filipina, India, Jerman, maupun Tiongkok. Sritex juga telah memiliki banyak pelanggan peritel besar dan modern seperti H&M, Walmart, K-Mart dan Jones Apparel.

Hingga tahun 2022, Perusahaan memiliki 4 entitas anak, yaitu PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries, PT Primayudha Mandiri Jaya dan Golden Legacy Pte Ltd yang mendukung bisnis perusahaan induk.

PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex or the Company) has been established from a traditional trading company that soled textile products named “*Sri Redjeki*”, located at Klewer Market, Solo, and founded by H. M. Lukminto in 1966. Sritex has developed by producing bleached and dyed fabric at the first factory in Baturono, Solo, in 1968. In 1978, “*Sri Redjeki*” officially changed to PT Sri Rejeki Isman. The Company officially issued an Initial Public Offering in 2013, thus automatically changed its name to PT Sri Rejeki Isman Tbk.

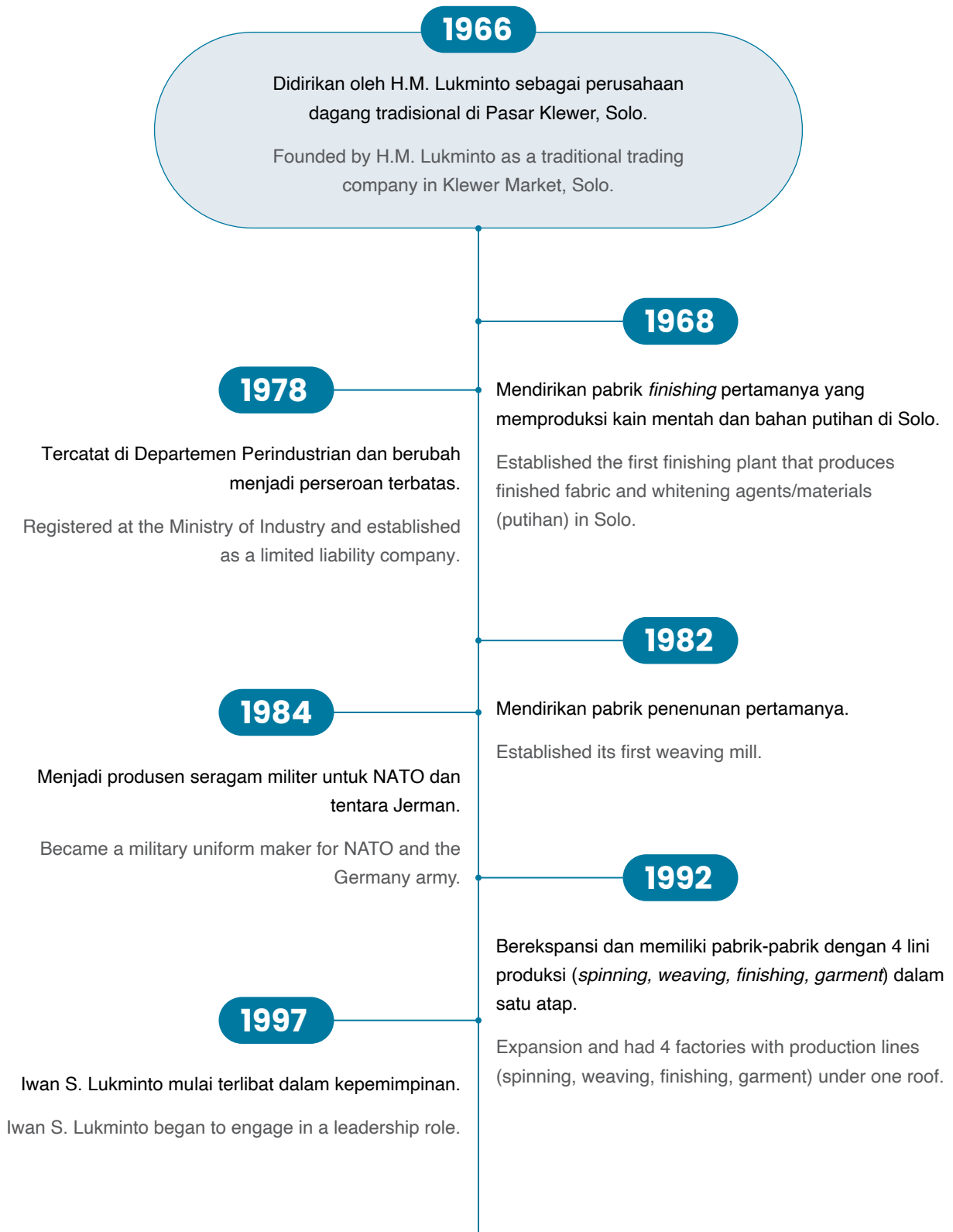
Currently, Sritex has become a vertically integrated textile company with more than 15 thousand employees. The Company concentrates most of its operations at a 79 hectare of land in Sukoharjo, Central Java. Four production lines consisting of spinning, weaving, printing, dyeing and garment. The Company becomes an integrated textile garment company with high quality control standards.

Sritex transformed into a modern company with professional staff from inside and outside the country, such as South Korea, Philippines, India, Germany and China. Sritex also has customers from large and modern retailers, such as H&M, Walmart, K-Mart and Jones Apparel.

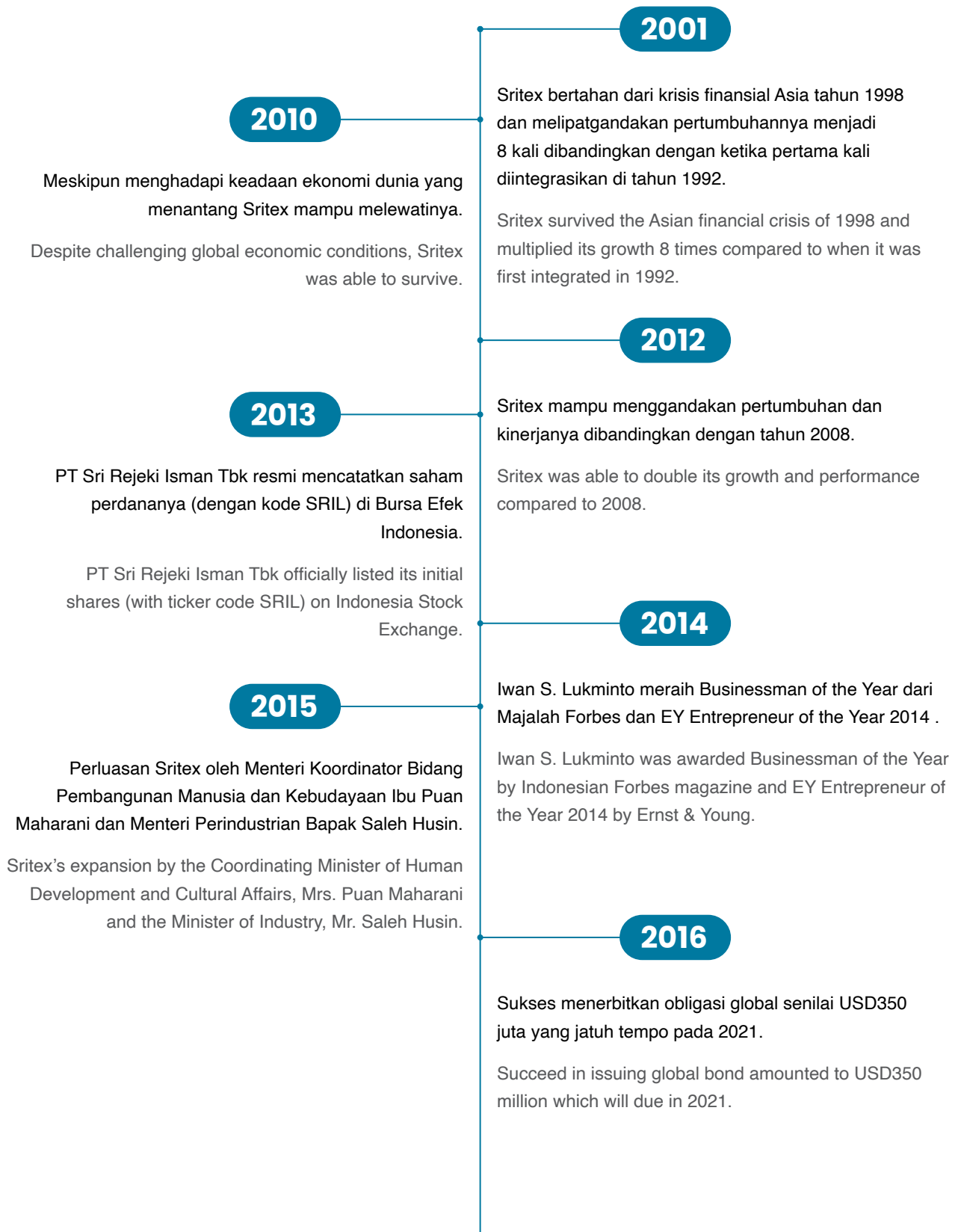
Until 2022, the Company has 4 subsidiaries, PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries, PT Primayudha Mandiri Jaya and Golden Legacy Pte Ltd which support the parent company’s business.

Jejak Langkah

Milestones



Jejak Langkah Milestones



Jejak Langkah Milestones



Kegiatan Usaha Perseroan

Business Activities of The Company

KEGIATAN USAHA

Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan sebagaimana termuat dalam Akta tanggal 4 Maret 2013 No. 29, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan mencakup kegiatan usaha utama sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti dijabarkan berikut ini:

BUSINESS ACTIVITIES

Based on the Company's articles of association as set out in the Deed of March 4, 2013 No. 29, the scope of the Company's business activities covers its main business activities in accordance with prevailing laws and regulations as described below:

Kegiatan Usaha yang Dijalankan Running Business Activities



Pemintalan | Spinning



Pertenunan | Weaving



Pewarnaan & Percetakan Kain
Dyeing and Printing fabric



Konveksi | Garment

Kegiatan Usaha Perseroan

Business Activities of The Company

Produk yang Dihasilkan

Producing Products



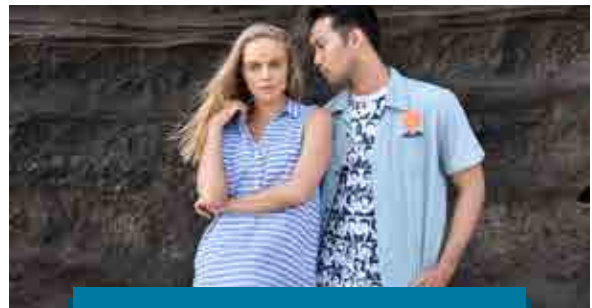
Benang | Yarn



Kain Mentah | Greige



Kain Jadi | Finish Fabric



Pakaian Jadi | Apparel

Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Saat ini, Perseroan telah menjalankan seluruh ruang lingkup kegiatannya,

1. Pemintalan.
2. Pertenunan.
3. Perwarnaan dan Percetakan kain.
4. Konveksi.

Produk yang Dihasilkan

1. Benang.
2. Kain mentah.
3. Kain jadi.
4. Pakaian jadi.

Running Business Activities

Currently, the Company has run its entire scope of activities,

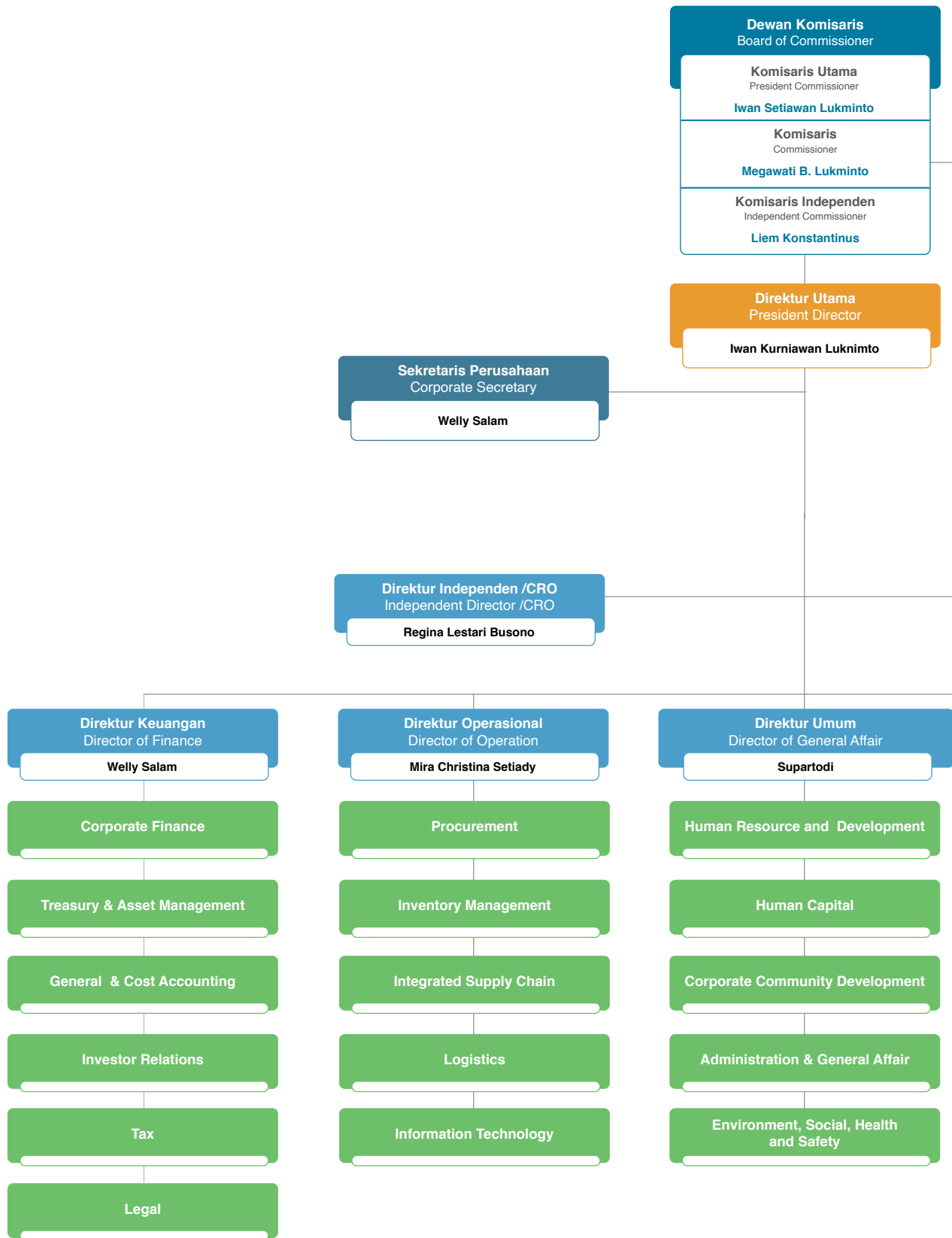
1. Spinning.
2. Weaving.
3. Dyeing and Printing fabric.
4. Garment.

Producing Products

1. Yarn.
2. Greige.
3. Finish fabric.
4. Apparel.

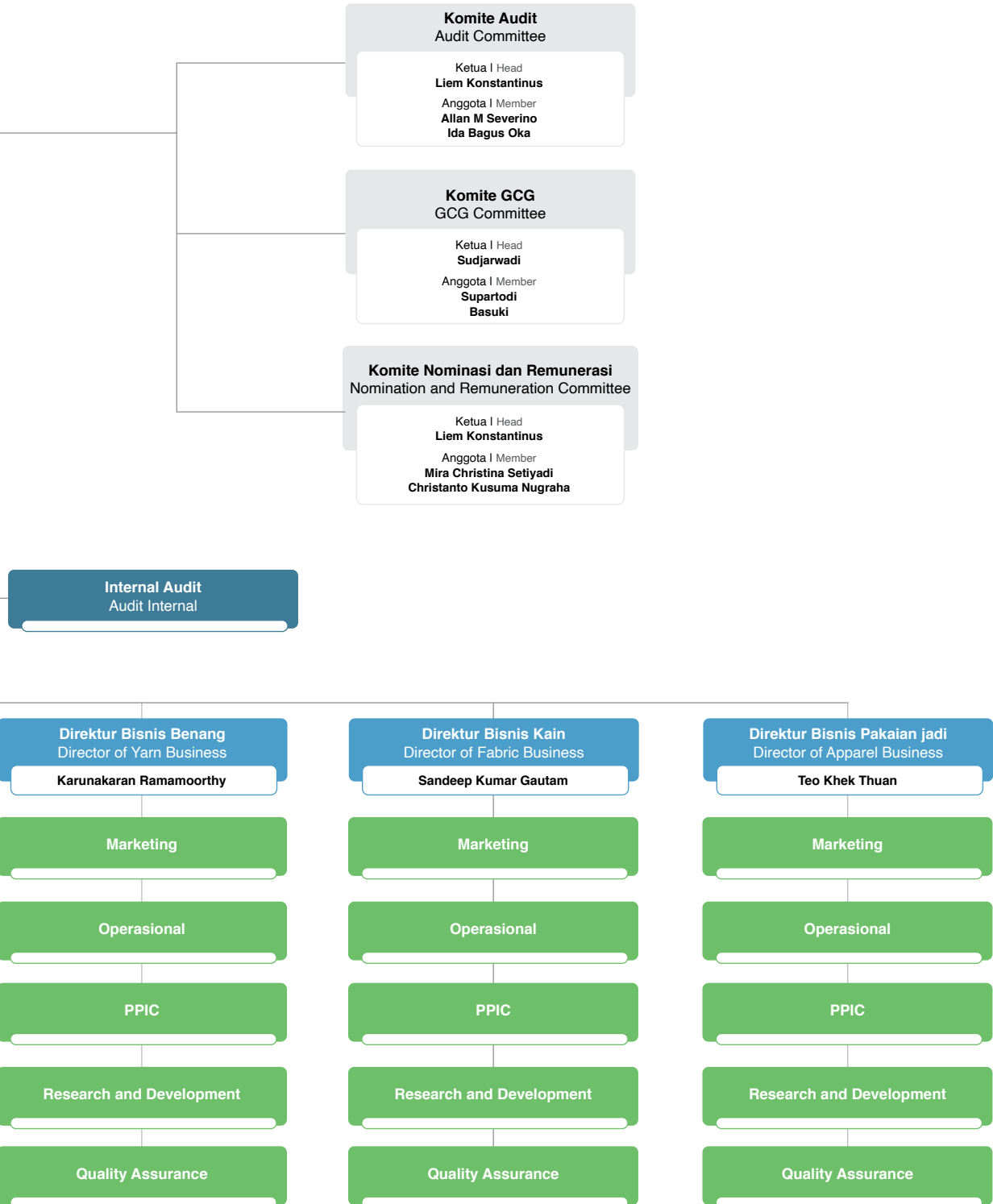
Struktur Organisasi

Organization Structure



Struktur Organisasi

Organization Structure



Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Commissioners & Directors



Dewan Komisaris | The Board of Commissioners

1

Iwan Setiawan Lukminto
KOMISARIS UTAMA
President Commissioner

2

Megawati B. Lukminto
KOMISARIS
Commissioner

3

Liem Konstantinus
KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Commissioners & Directors



Direksi | The Board of Directors

4 **Iwan Kurniawan Lukminto**
DIREKTUR UTAMA
President Director

5 **Welly Salam**
DIREKTUR KEUANGAN
Director of Finance

6 **Mira Christina Setiyadi**
DIREKTUR OPERASIONAL
Director of Operation

7 **Supartodi**
DIREKTUR UMUM
Director of General Affair

8 **Regina Lestari Busono**
DIREKTUR INDEPENDEN
Independent Director

9 **Karunakaran Ramamoorthy**
DIREKTUR BISNIS BENANG
Director of Yarn Business

10 **Sandeep Kumar Gautam**
DIREKTUR BISNIS KAIN
Director of Fabric Business

11 **Teo Khek Thuan**
DIREKTUR BISNIS PAKAIAN JADI
Director of Apparel Business

Profil Dewan Komisaris

Profile of The Board of Commissioners



Iwan Setiawan Lukminto

Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia

Indonesian

Domisili

Domicile

Solo, Indonesia

Solo, Indonesia

Usia

Age

47 tahun per 31 Desember 2022

47 years old as of December 31st, 2022

Masa Jabatan

Term of Serving

2023 - 2028

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta Keputusan RUPSLB No.53 tanggal 17 Maret 2023 yang dibuat dihadapan Ina Megahwati, S.H.

Appointed as President Commissioner based on Deed of EGMS Resolution No.53 on March 17, 2023, made before Ina Megahwati, S.H.

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

1997 Sarjana *Business Administration* dari *Suffolk University*
Bachelor of Business Administration from Suffolk University

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Training and Competence Development

Tidak Ada

None

Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

106.600.884 saham / Shares

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2022 - Sekarang Komisaris Utama di PT Sri Rejeki Isman Tbk
2022 - Present President Commissioner PT Sri Rejeki Isman Tbk

2014 - 2022 Direktur Utama di PT Sri Rejeki Isman Tbk
President Director PT Sri Rejeki Isman Tbk

1999 - 2013 Wakil Direktur Utama
Vice President Director

1997 - 1998 Asisten Direktur
Assistant Director

Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Concurrent Position does not conflict against the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding The Directors, Board of Commissioners of Issuer or Public Company

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Memiliki Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi yang lain, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama

Has affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders

Profil Dewan Komisaris

Profile of The Board of Commissioners



Megawati B. Lukminto

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia
Indonesian

Domisili
Domicile
Solo, Indonesia
Solo, Indonesia

Usia
Age
46 tahun per 31 Desember 2022
46 years old as of December 31st, 2022

Masa Jabatan
Term of Serving
2023 - 2028

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris sejak tanggal 24 Maret 2014, dan diangkat kembali berdasarkan Akta Keputusan RUPSLB No.53 tanggal 17 Maret 2023 yang dibuat dihadapan Ina Megahwati, S.H.

Appointed as Commissioner on March 24, 2014, and reappointed based on Deed of EGMS Resolution No.53 on March 17, 2023, made before Ina Megahwati, S.H.

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

1997 Bachelor of Commerce Deakin University, Melbourne, Australia
Bachelor of Commerce Deakin University, Melbourne, Australia

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada
None

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2014 - Sekarang Komisar di PT Sri Rejeki Isman Tbk
2014 - Present President PT Sri Rejeki Isman Tbk
2001 - 2011 Kepala Tresuri PT Sri Rejeki Isman Tbk
Head of Treasury PT Sri Rejeki Isman Tbk
2001 - 2011 Asisten Direktur Pemasaran
Marketing Director Assistant

Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
Concurrent Position does not conflict against the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding The Directors, Board of Commissioners of Issuer or Public Company

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Memiliki Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi yang lain, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama
Has affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders

Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada
None

Profil Dewan Komisaris

Profile of The Board of Commissioners



Liem Konstantinus

Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia
Indonesian

Domisili

Domicile

Tangerang, Indonesia
Tangerang, Indonesia

Usia

Age

61 tahun per 31 Desember 2022
61 years old as of December 31st, 2022

Masa Jabatan

Term of Serving

2023 - 2028

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Keputusan RUPSLB No.53 tanggal 17 Maret 2023 yang dibuat dihadapan Ina Megahwati, S.H.

Appointed as Independent Commissioner based on Deed of EGMS Resolution No.53 on March 17, 2023, made before Ina Megahwati, S.H.

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

2003	Pelita Harapan University, Tangerang Magister Management, Majoring in Marketing Pelita Harapan University, Tangerang Master of Management, Majoring in Marketing
1987	Pattimura University, Ambon Faculty of Economic, Management Pattimura University, Ambon Faculty of Economic, Management

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Training and Competence Development

Tidak Ada

None

Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada

None

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2022 - Sekarang 2022 - Present	Komisaris Independen PT Sri Rejeki Isman Tbk Independent Commissioner PT Sri Rejeki Isman Tbk
2009 - 2020	Business Director di PT Bank KEB Hana Indonesia Business Director PT Bank KEB Hana Indonesia
2006 - 2008	Regional Manager Jakarta, Lampung, Pontianak di PT Bank Mega, Tbk Regional Manager Jakarta, Lampung, Pontianak PT Bank Mega, Tbk

Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Concurrent Position does not conflict against the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding The Directors, Board of Commissioners of Issuer or Public Company

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi yang lain, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama

Has no affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders

Profil Direksi

Profile of The Board of Directors



Iwan Kurniawan Lukminto

Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia

Indonesian

Domisili

Domicile

Solo, Indonesia

Solo, Indonesia

Usia

Age

39 tahun per 31 Desember 2022

39 years old as of December 31st, 2022

Masa Jabatan

Term of Serving

2023 - 2028

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Keputusan RUPLSB No.53 tanggal 17 Maret 2023 yang dibuat dihadapan Ina Megahwati, S.H.

Appointed as President Director based on Deed of EGMS Resolution No.53 on March 17, 2023, made before Ina Megahwati, S.H.

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

2005	Sarjana <i>Business Administration</i> dari <i>Johnson & Wales University</i> Bachelor of Business Administration, Johnson & Wales University
2004	Sarjana <i>Business Administration</i> dari <i>Northeastern University</i> Bachelor of Business Administration, Northeastern University
2001	Sarjana <i>Business Administration</i> dari <i>Boston University</i> Bachelor of Business Administration, Boston University

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Training and Competence Development

Tidak Ada

None

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2022 - Sekarang 2022 - Present	Direktur Utama di PT Sri Rejeki Isman Tbk President Director PT Sri Rejeki Isman Tbk
2012 - 2022	Wakil Direktur Utama PT Sri Rejeki Isman Tbk Vice President Director PT Sri Rejeki Isman Tbk
2005 - 2012	Direktur Divisi Garment di PT Sri Rejeki Isman Tbk Garment Division Director PT Sri Rejeki Isman Tbk

Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
Concurrent Position does not conflict against the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding The Directors, Board of Commissioners of Issuer or Public Company

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Memiliki Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi yang lain, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama.

Has affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders

Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

106.600.884 saham / Shares

Profil Direksi

Profile of The Board of Directors



Welly Salam

Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia

Indonesian

Domisili

Domicile

Jakarta, Indonesia

Jakarta, Indonesia

Usia

Age

53 tahun per 31 Desember 2022

53 years old as of December 31st, 2022

Masa Jabatan

Term of Serving

2023 - 2028

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Keuangan. berdasarkan Akta Keputusan RUPSLB No.53 tanggal 17 Maret 2023 yang dibuat dihadapan Ina Megahwati, S.H.

Appointed as Director of Finance based on Deed of EGMS Resolution No.53 on March 17, 2023, made before Ina Megahwati, S.H.

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

2007	Gelar profesi Akuntan pada Program Pendidikan Profesi Akuntansi dari Institut Bisnis dan Informatika Indonesia Chartered Accountant in Accounting Profession Education program at Institute of Business and Informatics Indonesia
1993	Sarjana Akuntansi Universitas Trisakti Bachelor's Degree in Accounting at Universitas Trisakti

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Training and Competence Development

- Asean Corporate Governance Scorecard
- Refreshment CRMP
- Sustainability Report by AET & GRI

Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada
None

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2022 - Sekarang 2022 - Present	Direktur Keuangan PT Sri Rejeki Isman Tbk Director of Finance PT Sri Rejeki Isman Tbk
2012 - Sekarang 2012 - Present	Sekretaris Perusahaan PT Sri Rejeki Isman Tbk Corporate Secretary of PT Sri Rejeki Isman Tbk
2010 - 2012	Direktur PT Mitra Indokor Jaya Abadi Director of PT Mitra Indokor Jaya Abadi
2004 - 2011	Komisaris PT Tiga Tunggal Sejati Commissioner PT Tiga Tunggal Sejati
1997 - 2004	PT Great River Internasional Tbk PT Great River Internasional Tbk
1991 - 1997	Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co Public Accounting Firm of Prasetio, Utomo & Co
1990 -1991	PT Inti Salim Corpora PT Inti Salim Corpora

Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Sekretaris Perusahaan PT Sri Rejeki Isman Tbk
Corporate Secretary of PT Sri Rejeki Isman Tbk

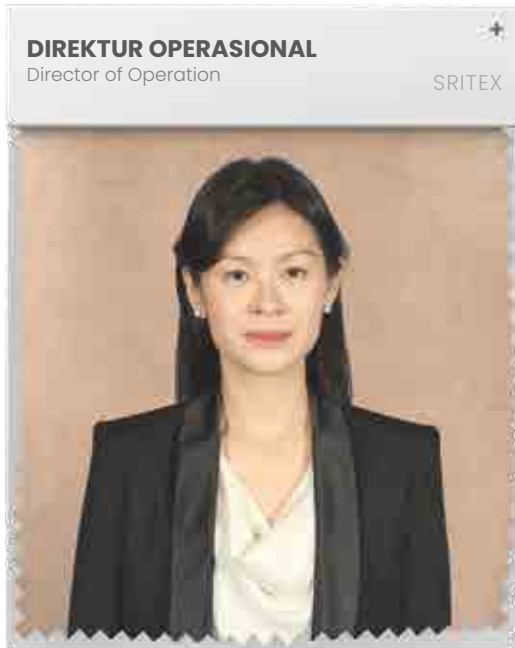
Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak Memiliki Hubungan Afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama.

Has no affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders

Profil Direksi

Profile of The Board of Directors



Mira Christina Setiyadi

Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia
Indonesian

Domisili

Domicile

Solo, Indonesia
Solo, Indonesia

Usia

Age

40 tahun per 31 Desember 2022
40 years old as of December 31st, 2022

Masa Jabatan

Term of Serving

2023 - 2028

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Operasional berdasarkan Akta Keputusan RUPSLB No.53 tanggal 17 Maret 2023 yang dibuat dihadapan Ina Megahwati, S.H.

Appointed as Director of Operational based on Deed of EGMS Resolution No.53 on March 17, 2023, made before Ina Megahwati, S.H.

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

2003 Bachelor of Arts bidang Komunikasi Visual sub - bidang Desain Grafis dan Digital Media, KvB Institute of Technology, North Sydney, NSW. Australia
Bachelor of Arts majoring Visual Communication, sub-major Graphic Design and Digital Media, KvB Institute of Technology, North Sydney, NSW Australia

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Training and Competence Development

Tidak Ada

None

Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada

None

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2022 - Sekarang
2022 - Present
Direktur Operasional
PT Sri Rejeki Isman Tbk
Director of Operation PT Sri Rejeki Isman Tbk

2019 - 2022
Direktur Umum dan Administrasi
Director of General and Administration
PT Sri Rejeki Isman Tbk

2010 - 2019
Financial Controller
PT Sri Rejeki Isman Tbk
Financial Controller PT Sri Rejeki Isman Tbk

Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Ketua Komite Remunerasi PT Sri Rejeki Isman Tbk
Head of Remuneration Committee PT Sri Rejeki Isman Tbk

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Memiliki Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi yang lain, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama

Has affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders

Profil Direksi

Profile of The Board of Directors



Supartodi

Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia

Indonesian

Domisili

Domicile

Sukoharjo, Indonesia

Sukoharjo, Indonesia

Usia

Age

61 tahun per 31 Desember 2022

61 years old as of December 31st, 2022

Masa Jabatan

Term of Serving

2023 - 2028

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Umum berdasarkan Akta Keputusan RUPSLB No.53 tanggal 17 Maret 2023 yang dibuat dihadapan Ina Megahwati, S.H.

Appointed as Director of General Affair based on Deed of EGMS Resolution No.53 on March 17, 2023, made before Ina Megahwati, S.H.

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

2003 - 2007	Sarjana Ekonomi, Universitas STAI Acprilesma Bandung Bachelor of Economics, STAI University Acprilesma Bandung
2008 - 2012	Magister, Universitas STAI Acprilesma Jakarta Masters, STAI Acprilesma University Jakarta

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Training and Competence Development

Tidak Ada

None

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2022 – Sekarang 2022 - Present	Direktur Umum PT Sri Rejeki Isman Tbk Director of General Affair PT Sri Rejeki Isman Tbk
2019 – Sekarang 2019 - Present	PT Sri Rejeki Isman, Tbk

Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
Concurrent Position does not conflict against the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding The Directors, Board of Commissioners of Issuer or Public Company

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi yang lain, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama
Has no affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders

Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada

None

Profil Direksi

Profile of The Board of Directors



Regina Lestari Busono

Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia
Indonesian

Domisili

Domicile

Jakarta, Indonesia
Jakarta, Indonesia

Usia

Age

46 tahun per 31 Desember 2022
46 years old as of December 31st, 2022

Masa Jabatan

Term of Serving

2023 - 2028

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Independen berdasarkan Akta Keputusan RUPSLB No.53 tanggal 17 Maret 2023 yang dibuat dihadapan Ina Megahwati, S.H.

Appointed as Independent Director based on Deed of EGMS Resolution No.53 on March 17, 2023, made before Ina Megahwati, S.H.

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

1998	Macquarie University - Sydney Bachelor of Commerce, major in Accounting. Macquarie University - Sydney Bachelor of Commerce, major in Accounting.
1996	Insearch Institute of Commerce, UTS Associate Diploma Insearch Institute of Commerce, UTS Associate Diploma

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Training and Competence Development

Tidak Ada

None

Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada

None

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2022 - Sekarang 2022 - Present	Direktur Independen PT Sri Rejeki Isman Tbk Independent Director PT Sri Rejeki Isman Tbk
2021	PT QNB Indonesia Tbk, Head of Commercial Banking PT QNB Indonesia Tbk, Head of Commercial Banking
2015 - 2020	PT Bank DBS Indonesia, Corporate Banking Div Head PT Bank DBS Indonesia, Corporate Banking Div Head

Jabatan Rangkap | Concurrent Position

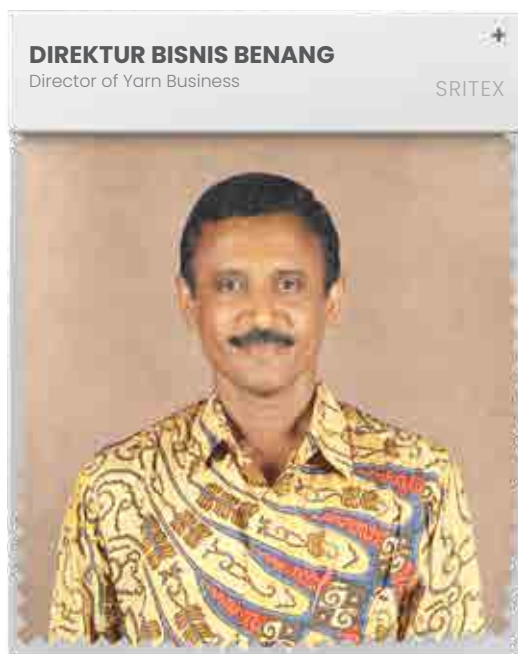
Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
Concurrent Position does not conflict against the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding The Directors, Board of Commissioners of Issuer or Public Company

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi yang lain, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama
Has no affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders

Profil Direksi

Profile of The Board of Directors



Karunakaran Ramamoorthy

Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia

Indonesian

Domisili

Domicile

Solo, Indonesia

Solo, Indonesia

Usia

Age

55 tahun per 31 Desember 2022

55 years old as of December 31st, 2022

Masa Jabatan

Term of Serving

2023 - 2028

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Bisnis Benang berdasarkan Akta Keputusan RUPSLB No.53 tanggal 17 Maret 2023 yang dibuat dihadapan Ina Megahwati, S.H.

Appointed as Director of Yarn Business based on Deed of EGMS Resolution No.53 on March 17, 2023, made before Ina Megahwati, S.H.

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

2003	Bsc. Kennington University, Amerika Serikat Bachelor Degree from Kennington University, USA
1979	MBA West Coast University, Amerika Serikat Master from West Coast University, USA

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Training and Competence Development

Tidak Ada

None

Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada

None

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2022 - Sekarang 2022 - Present	Direktur Bisnis Benang PT Sri Rejeki Isman Tbk Director of Yarn Business PT Sri Rejeki Isman Tbk
2017 - 2022	Direktur Produksi PT Sri Rejeki Isman Tbk Director of Production PT Sri Rejeki Isman Tbk
2010 - 2012	Unit Head PT Spinmill Indah Industri (Indah Jaya Group) Head unit of PT Spinmill Indah Industry (Indah Jaya Group)

Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Concurrent Position does not conflict against the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding The Directors, Board of Commissioners of Issuer or Public Company

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak Memiliki Hubungan Afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama.

Has no affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders

Profil Direksi

Profile of The Board of Directors



Sandeep Kumar Gautam

Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia
Indonesian

Domisili

Domicile

Solo, Indonesia
Solo, Indonesia

Usia

Age

46 tahun per 31 Desember 2022
46 years old as of December 31st, 2022

Masa Jabatan

Term of Serving

2023 - 2028

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Bisnis Kain berdasarkan Akta Keputusan RUPSLB No.53 tanggal 17 Maret 2023 yang dibuat dihadapan Ina Megahwati, S.H.

Appointed as Director of Fabric Business based on Deed of EGMS Resolution No.53 on March 17, 2023, made before Ina Megahwati, S.H.

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

1998 Bachelor of Textile Technology, The Government Central Textile Institute Kanpur
Bachelor of Textile Technology, The Government Central Textile Institute Kanpur

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Training and Competence Development

Tidak Ada

None

Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada

None

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2022 - Sekarang
2022 - Present
Direktur Bisnis Kain
PT Sri Rejeki Isman Tbk
Director of Fabric Business
PT Sri Rejeki Isman Tbk

2022
Promoted as Vice President Director Operational at Integrated Textile company, PT Sariwarna Asli Textile Industry, Sritex Group
Promoted as Vice President Director Operational at Integrated Textile company, PT Sariwarna Asli Textile Industry, Sritex Group

2012 - 2022
GM Technical for Sariwarna Group Spinning Division with spindle capacity 153000 spindles Under Flagship of Sritex Group
GM Technical for Sariwarna Group Spinning Division with spindle capacity 153000 spindles Under Flagship of Sritex Group

Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
Concurrent Position does not conflict against the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding The Directors, Board of Commissioners of Issuer or Public Company

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi yang lain, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama
Has no affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders

Profil Direksi

Profile of The Board of Directors



Teo Khek Thuan

Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia

Indonesian

Domisili

Domicile

Surakarta, Indonesia

Surakarta, Indonesia

Usia

Age

56 tahun per 31 Desember 2022

56 years old as of December 31st, 2022

Masa Jabatan

Term of Serving

2023 - 2028

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Bisnis Pakaian Jadi berdasarkan Akta Keputusan RUPSLB No.53 tanggal 17 Maret 2023 yang dibuat dihadapan Ina Megahwati, S.H.

Appointed as Director of Apparel Business based on Deed of EGMS Resolution No.53 on March 17, 2023, made before Ina Megahwati, S.H.

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

1987 Attend Administration Business Executive
Attend Administration Business Executive

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Training and Competence Development

Tidak Ada

None

Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada

None

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2022 - Sekarang 2022 - Present	Direktur Bisnis Pakaian jadi PT Sri Rejeki Isman Tbk Director of Apparel Business PT Sri Rejeki Isman Tbk
2019 - 2022	Direktur Garment Division PT Sri Rejeki Isman Tbk Director of Garment Division PT Sri Rejeki Isman Tbk
2011 - 2019	Wiraswasta PT Pasific Garment Self Employed of PT Pasific Garment

Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Concurrent Position does not conflict against the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding The Directors, Board of Commissioners of Issuer or Public Company

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi yang lain, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama
Has no affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders

Sumber Daya Manusia

Human Capital

Sumber Daya Manusia atau *Human Capital* (HC) merupakan divisi strategis Perseroan. Sritex meyakini bahwa salah satu upaya untuk menggapai kesuksesan dalam bisnis adalah dengan membangun SDM yang unggul. Karena itu, SDM menjadi elemen penting dalam memberikan pelayanan terbaik pada pelanggan. Perseroan mendorong seluruh SDM untuk mengambil bagian besar dalam tugas dan tanggung jawab serta memberikan pelatihan khusus sesuai bidangnya. Setiap pegawai menjadi faktor penting penggerak kinerja Perseroan ke arah yang lebih baik.

PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

Jumlah karyawan Sritex per 31 Desember 2022 mencapai 16.370 karyawan, menurun 0,4% atau berkurang 71 karyawan dibandingkan pada 2021 sebesar 16.441 karyawan. Komposisi jumlah karyawan pada 2022 meliputi 16.329 karyawan dari bagian produksi dan 41 karyawan dari bagian non produksi.

Pengurangan tersebut terjadi karena efisiensi usia non-produktif dan diakibatkan oleh pandemi Covid-19 yang sangat signifikan mempengaruhi operasional produksi Perusahaan mengingat tahun 2022 adalah tahun ke tiga pandemi. Sehingga, Perusahaan melakukan efisiensi terhadap karyawan dari bagian produksi sebagai dampak pandemi Covid-19.

Secara rinci, profil HC Sritex sepanjang 2022 dapat dilihat melalui tabel berikut di bawah ini:

● Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi Employee Composition by Organizational Level

Jabatan Position	2022	2021	Komposisi Composition
Manajemen (Dewan Komisaris & Direksi) Management (BOC and BOD)	14	17	0,09%
General Manager	27	35	0,20%
Manajer Manager	94	87	0,69%

Human Capital is the company's strategic division. Sritex believes that one of the attempts to succeed in business is to build high quality human resource. Therefore, human resources is an important element in providing the best service to customers. The company encourage all human resources to take big part in duties and responsibilities as well as to take trainings related to the work field. Every employee is integral factor to drive the company performance to a better direction.

HUMAN CAPITAL PROFILE

Total employees in Sritex as of December 31, 2022 reached 16,370 employees, decreased by 0.4% or 71 employees compared to 16.441 employees in 2021. Total employee composition in 2022 includes 16,329 employees from production units and 41 employees from non- production units.

This decrease occurred due to the efficiency of non-productive age and caused by the Covid-19 pandemic which significantly affected the Company's production operations considering that 2022 is the third year of the pandemic. Thus, the Company has implemented efficiency for employees from the production department as a result of the Covid-19 pandemic.

In detail, Sritex's HC profile throughout 2022 can be seen from the table below:

Sumber Daya Manusia Human Capital

Jabatan Position	2022	2021	Komposisi Composition
Kepala Seksi Head of Sectors	183	204	1,33%
Supervisor Supervisor	398	460	2,45%
Operator Operator	15.654	15.638	95,24%
Jumlah Total	16.370	16.441	100%

● Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition by Educational Background

Pendidikan Educational	2022	2021	Komposisi Composition
Strata 2 Master's Degree	17	17	0,10%
Strata 1 Bachelor's Degree	427	313	3,19%
D3 Diploma Degree	407	289	2,87%
SMU dan sederajat High School and equal	11.359	9.924	71,57%
Dibawah SMU Under High School	4.160	5.898	22,27%
Jumlah Total	16.370	16.441	100%

● Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Composition by Age

Usia Age	2022	2021	Komposisi Composition
> 57	403	437	3,37%
50 - 57	1.034	1.178	7,74%
42 - 49	2.417	2.734	17,40%
34 - 41	3.625	3.442	22,38%
26 - 33	4.889	5.307	26,80%
18 - 25	4.002	3.343	22,30%
Jumlah Total	16.370	16.441	100%

Sumber Daya Manusia

Human Capital

Komposisi Karyawan Berdasarkan Domisili

Employee Composition by Domicile

Usia Age	2022	2021	Komposisi Composition
Sukoharjo	3587	5214	30,80%
Klaten	2470	1568	21,15%
Wonogiri	2862	1100	9,66%
Karanganyar	334	865	2,86%
Gunung Kidul	464	457	3,98%
Boyolali	830	1103	2,97%
Sragen	245	892	2,10%
Solo	327	1074	2,51%
Jatim		1	
Daerah Lain Other Area	5251	4167	23,96%
Jumlah Total	16,370	16441	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Jenis Kelamin

Employee Composition by Employment Status and Gender

Keterangan Description	2022			2021		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Karyawan Tetap Permanent Employees	1.589	3.374	4.963	2.053	3.345	5.398
Karyawan Tidak Tetap Temporary Employees	5.736	5.671	11.407	5.387	5.656	11.043
Jumlah Total	7.325	9.045	16.370	7.440	9.001	16.441

REKRUTMEN DAN PENGEMBANGAN KARIR

Proses HC dimulai sejak *recruitment*, yaitu proses seleksi calon karyawan yang memenuhi syarat untuk selanjutnya diberi pembekalan sesuai dengan arahan. Sritex melakukan rekrutmen dengan prinsip keterbukaan, kewajaran dan kesetaraan. Proses seleksi dilakukan berdasarkan kebutuhan dan kompetensi yang dimiliki oleh calon karyawan. Berbagai pelatihan juga diberikan kepada pegawai sesuai dengan karakter dan kompetensi masing-masing serta kebutuhan Perseroan. Dalam hal pengembangan karir,

RECRUITMENT AND CAREER DEVELOPMENT

Human Capital processes have been being begun since the first recruitment process. The prospective candidates provided by knowledge relating to the given directions. Sritex's recruitment processes uphold the principles of transparency, fairness and equality. These selection processes are based on the Company needs and considering the candidate competencies. The Company also develops various trainings for employee needs based on their characters, competencies and recruitment qualifications as well.

Sumber Daya Manusia

Human Capital

setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mencapai tingkat jabatan tertinggi berdasarkan kemampuannya.

TRILOGI DAN TRI DHARMA

Sejak awal, SDM menjadi perhatian yang tinggi di mata pendiri dan manajemen Sritex. Di lingkungan Perseroan, terdapat dua cara pandang yang digunakan oleh Sritex untuk mengapresiasi SDM di dalam dan di luar lingkungan kerja. Pertama, manusia merupakan makhluk kolektif, yang akan menghasilkan kekuatan yang dahsyat jika bersatu padu. Kedua, manusia pada saat yang sama merupakan makhluk individual, yang memiliki keunikan, bakat dan beragam inovasi yang kelak akan membawa keuntungan bagi perusahaan.

Dalam hal mempertahankan nilai-nilai kolektif, pendiri Sritex (Alm.) HM Lukminto telah memperkenalkan dua falsafah perusahaan yang dikenal dengan “Trilogi” dan “Tri Dharma”. Keduanya, menitikberatkan pada aspek kolektivitas manusia. Trilogi terdiri dari tiga substansi yaitu: “Perusahaan adalah sawah ladang kita bersama”; “Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, hari esok harus lebih baik dari hari ini” dan “Kita terikat sebagai keluarga besar Sritex yang mengutamakan persatuan dan kesatuan.”

Sedangkan Tri Dharma, terdiri dari tiga substansi dalam bahasa Jawa kuno yang mengedepankan aspek integritas manusia untuk berkontribusi pada kepentingan yang lebih besar atau mulia, yaitu: melu handarbeni (ikut merasa memiliki); melu hangrungkebi (ikut bertanggung jawab) dan mulat sariro hangrosowani (selalu mawas diri atau introspeksi).

For career development, each employee is given equal opportunities to be promoted and occupied at the highest position according to their merits and capacities.

TRILOGY AND TRI DHARMA

At the beginning, HC has been becoming the highest consideration in founder and management of Sritex. At the Company’s environment, there are two points of views of Sritex appreciating HC at inside or outside the work environment. First of all, human being is collective social creature, who has a powerful if they are united. However, Human Being as individual creature is also having distinction, ability and various innovation thinking who gives the benefit for the Company.

In terms of preserving collective values, Sritex’s founder, HM Lukminto has been introducing two philosophies of the Company, well-known as “Trilogy” and “Tri Dharma”. Both heavily emphasizes on the aspect of human collectivity. Trilogy consists of three substances, namely: “The Company is the source of our livelihood”; “Today must be better than yesterday, and tomorrow must be better than today”; and “We are part of Sritex’s family, that prioritizes togetherness and unity”.

Meanwhile, Tri Dharma consists of three substances, written in ancient Javanese language, which emphasizes on the contribution of human integrity towards the greater and nobler causes. These three substances are melu handarbeni (sense of belonging); melu hangrungkebi (sense of responsibility); and mulat sariro hangrosowani (constant sense of self-awareness or introspection).



Sumber Daya Manusia

Human Capital

Filosofi atau kearifan lokal ini memiliki peranan sangat penting bagi keberlanjutan Perusahaan, terutama karena Sritex adalah salah satu perusahaan tekstil-garmen terbesar di Asia Tenggara yang mempekerjakan puluhan ribu karyawan, dan telah melewati naik-turunnya situasi perekonomian dunia. Loyalitas seluruh karyawan telah teruji seiring dengan perjalanan waktu - sebagian dari karyawan adalah tiga generasi dalam satu keluarga yang kesemuanya telah dan masih bekerja di Sritex.

UJI KOMPETENSI

Bekerja sama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) bidang tekstil dan garmen serta Kementerian Perindustrian, Sritex menyelenggarakan Uji Kompetensi untuk pelaksana *Operator Spinning, Weaving, Finishing, dan Garment*. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk SDM yang unggul dalam produksi tekstil dan garmen dalam jangka panjang.

PEMBANGUNAN GEDUNG SDM

Sritex telah membangun gedung untuk Departemen *Human Capital*, lengkap dengan ruang pelatihan dan ruang konseling untuk karyawan.

PROSES KONTROL KUALITAS PRODUKSI

Di sisi lain, Sritex yang menggeluti bisnis industri manufaktur harus menerapkan nilai-nilai modern yang berorientasi pada kemajuan, dan terutama inovasi untuk terus memberikan nilai tambah bagi seluruh *stakeholder*. Misalnya, dalam melayani berbagai permintaan dengan spesifikasi rumit untuk keperluan seragam militer maupun untuk fashion. Untuk memenuhi hal itu, harus dipastikan bahwa perencanaan produksi dan kontrol kualitasnya berjalan seteliti mungkin.

These philosophies or local wisdoms have a significant role for our sustainability, because Sritex is one of the largest textile-garment company in Southeast Asia that employs ten thousands of employees and has weathered fluctuations within the global economy. The employees' loyalty has been tested from time to time - some employees come from three generations of the same family, some employees have been still working at Sritex.

COMPETENCY TEST

Cooperating with Lembaga Sertifikasi Profesi (Profession Certification Institution) in textile and garment sector as well as the Ministry of Industry, Sritex holds competency test to Operator Spinning, Weaving, Finishing and Garment. The purpose of this activities are to create quality human capital in long-term textile and garment production.

THE DEVELOPMENT OF HUMAN CAPITAL BUILDING

Sritex has built a building for Human Capital Department complete with training and counseling rooms for employees.

PRODUCTION QUALITY CONTROL PROCESS

On the other hand, the involvement of Sritex in industrial manufacture business makes the company to implement modern values oriented in improvement and particularly innovation to continually provide value-added to all stakeholders. For example in providing service of various demands with complicated specification for military uniforms or fashion. To fulfil the needs, the production planning and quality control must be ensured to work thoroughly.

Sumber Daya Manusia

Human Capital

Menggunakan profesional dari dalam dan luar negeri, proses kontrol kualitas di Sritex dimulai sejak dari penerimaan bahan baku hingga saat pengepakan barang jadi sebelum dikirimkan kepada pelanggan di dalam dan luar negeri. Sedangkan untuk perencanaan produksi, proses produksi lintas divisi Sritex mesti berada dalam supervisi ketat para profesional yang menjalankan fungsi *Production Planning & Inventory Control* (PPIC).

Hal tersebut membutuhkan SDM yang berkualitas. Wajar jika Sritex menggabungkan para ahli dari dalam dan luar negeri, termasuk ahli yang tumbuh dalam lingkungan kerja Perusahaan, untuk terlibat dalam bidang pemasaran, keuangan, teknologi serta riset dan pengembangan. Namun dalam perspektif jangka panjang, peningkatan kapasitas dan kapabilitas para pekerja di level manajer dan kepala unit tetap akan terus dikembangkan melalui program *Corporate Culture Development Program* (CCDP) dalam bentuk berbagai pelatihan di seluruh divisi Sritex yang sudah berjalan sejak tahun 2010 - dimulai dengan 120 orang tenaga inti yang selanjutnya bertugas menularkan pengetahuan yang diperolehnya pada karyawan karyawan yang lain.

Kini, persis di bagian depan kompleks produksi dan kantor Sritex di Sukoharjo, baru saja dimulai proyek pembangunan pusat pendidikan dan pelatihan yang kelak akan menjadi *Institute for Textile & Garment Technology*. Sebuah pusat inovasi yang akan memberikan nilai tambah bagi berbagai produk yang dihasilkan Sritex.

CORPORATE ACTIVE CITIZEN

Bagian tak terpisahkan dari budaya perusahaan Sritex, yang bahkan telah mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) adalah tradisi unik pelaksanaan upacara bendera setiap tanggal 17 pada setiap bulan.

Hiring local and foreign professionals, the quality control process of Sritex is begun from receiving raw materials to packaging prior to delivery to domestic and foreign clients. Meanwhile for production planning, production process between divisions of Sritex must be under supervision of professionals positioning in executing the function of *Production Planning & Inventory Control* (PPIC).

To fulfill the circumstance, qualified human resources are needed. Therefore, Sritex recruits local and foreign professionals including professionals that have been involved in the company to contribute in marketing, finance, technology and research and development. However the long term perspective, capacity and capability improvement of the employees in managerial level and head of units must be developed by *Corporate Culture Development Program* (CCDP) in any kind of trainings in all Sritex's divisions that have been going since 2010 –started with 120 of core professionals that later spread the knowledge to other employees.

Today, in front of production complex and Sritex's office in Sukoharjo, the establishment project of education and training center has just started. In the future, this will be named *Institute for Textile & Garment Technology*. An innovation center to provide value-added to any products produced by Sritex.

CORPORATE ACTIVE CITIZEN

Inseparable part of the corporate culture of Sritex, that had received an award from Museum Rekor Indonesia (Indonesia's Record Museum) is the unique tradition of Independence Day Ceremony on the 17th each month.

Sumber Daya Manusia

Human Capital

Kegiatan ini sejalan dengan upaya menjadikan Perseroan berada di garda depan dalam membangun *Corporate Active Citizen* di antara berbagai perusahaan di tingkat nasional, dan pada saat yang sama memiliki manfaat besar untuk menanamkan nilai-nilai kedisiplinan serta semangat pada seluruh karyawan agar terus menjadi lebih baik secara bersama.

Sebagai bentuk penghargaan Perusahaan terhadap loyalitas dan kinerja karyawan, saat ini Sritex telah mulai menjalankan program penyediaan perumahan sederhana bagi karyawan di Desa Kenep, Sukoharjo. Program pelayanan lainnya adalah:

- Penyediaan Poliklinik perusahaan yang beroperasi selama 24 jam yang disertai dengan tenaga medis dan dokter perusahaan;
- Penyediaan asrama/mess bagi karyawan perusahaan;
- Pemberian makan siang secara gratis bagi semua karyawan; dan
- Pendirian Serikat Pekerja PT Sritex (SPSI); dan Pendirian Koperasi Karyawan.

PROGRAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN HUMAN CAPITAL 2022

Sepanjang 2022, Sritex telah menyelenggarakan berbagai program pengembangan pendidikan dan pelatihan HC. Beberapa program yang rutin diselenggarakan Sritex yakni *knowledge management* serta program *Achievement Motivation Treatment (AMT)*.

Knowledge management merupakan upaya yang dianggap penting oleh Perusahaan untuk menciptakan dampak berantai dari berbagai program pelatihan dan pengalaman unik yang dimiliki para karyawan dan manajer. Manajemen Sritex secara berkala melakukan kegiatan penyegaran berupa *sharing* dengan para karyawan.

This activity is in line with the effort to make the company stands in the frontline to create *Corporate Active Citizen* between companies in national level and at the same to plant the values of disciplines and spirit to all employee to continually strive for better together.

As to appreciate the loyalty and performance of the employees, today Sritex has a housing program for employees in Desa Kenep Sukoharjo. The program includes:

- Providing company's 24 clinic with health practitioners;
- Providing dormitory for employees;
- Providing free lunch for employees; and
- Establishing Serikat Pekerja (labor union) PT Sritex and Worker Cooperative.

HUMAN CAPITAL EDUCATION AND TRAINING PROGRAM 2022

In 2022, Sritex has organized an array of programs of human capital education and trainings. Some of them has been organized regularly namely *knowledge management* and *Achievement Motivation Treatment* program.

Knowledge management is an important initiative to the company in order to create continuous impacts in any of training programs and exceptional experience of employees and managers. Sritex's management periodically arranges refreshing activities such as *sharing session* with employees.

Sumber Daya Manusia Human Capital

Kegiatan ini dapat diawali melalui diskusi tematik yang dibawakan para manajer dan diselenggarakan setiap hari Kamis untuk para supervisor di departemen produksi. Kegiatan ini telah menciptakan tim supervisor yang solid dan dapat diandalkan sehingga mampu terus memperkuat nilai perusahaan di mata seluruh pelanggan. Hasilnya, Perseroan menghasilkan motivasi, kepatuhan, dan loyalitas dari seluruh karyawan yang menjadi peserta program.

Pada 2022, Sritex juga menyelenggarakan program program untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan karyawan dan para manajer secara umum. Program ini dijalankan untuk membentuk karakter peserta yang kuat. Sritex juga telah merancang program-program pendidikan dan pelatihan SDM ke depan agar selalu relevan atau sesuai dengan kebutuhan untuk menjawab dan mengantisipasi berbagai tantangan yang ada serta tantangan lainnya yang akan muncul pada masa mendatang.

This activity usually is started by thematic discussion brought by managers and organized every Thursday for supervisors in production department. This activity has created a solid and reliable supervisor team so that they are capable to strengthen company's values to all clients. The result is that company brings motivation, compliance and loyalty to all employees that registered in the programs.

In 2022, Sritex also organized programs to evaluate strength and weakness of employees and managers. This program was arranged to create strong characters for employees. Sritex also plans educational and training program for human resources in order to connect or adapt in answering and anticipating recent challenges and any future challenges.

Daftar Pelatihan Karyawan List of Employee Training

Jenis Pelatihan Types of Training	Penyelenggara Organizer	Jabatan Position	Jumlah Peserta Number of Participants	Divisi Division
Induction Training (Calon Karyawan) Induction Training (Prospective Employees)				
Budaya Perusahaan, Budaya Kerja Corporate Culture, Work Culture	HR Learning and Development	Operator	5743 (Peserta adalah Calon Karyawan Baru Tahun 2022) Participants were Prospective New Employees in 2022	Spinning, Weaving, Finishing, Garmen
Peraturan Perusahaan Company regulations	HR Learning and Development	Operator		Spinning, Weaving, Finishing, Garmen
Tri Dharma, Tri Logi Tri Dharma, Tri Logi	HR Learning and Development	Operator		Spinning, Weaving, Finishing, Garmen
Pengenalan ISO 9001 dan 14001 dan Pengenalan simbol limbah B3 dan daftar bahan kimia Introduction to ISO 9001 and 14001 and Introduce of B3 waste symbols and lists of chemicals	HR Learning and Development	Operator		Spinning, Weaving, Finishing, Garmen
Training Calon Karyawan Baru dan Karyawan Training for Prospective New Employees and Employees				
Pelatihan Supervisor <i>Spinning</i> Supervisor Spinning Training	HR Learning and Development	Supervisor	30	Spinning
<i>Matering</i> sambung benang <i>roving</i> Mastering connecting roving yarn	HR Learning and Development	Operator	187	Spinning

Sumber Daya Manusia

Human Capital

Jenis Pelatihan Types of Training	Penyelenggara Organizer	Jabatan Position	Jumlah Peserta Number of Participants	Divisi Division
Fungsi mesin <i>winding</i> , <i>sparepart</i> dan cara mengoperasikan mesin <i>winding</i> Winding machine functions, spareparts and how to operate a winding machine	<i>HR Learning and Development</i>	Operator	241	<i>Spinning</i>
Cara menjalankan mesin <i>carding</i> How to run the carding machine	<i>HR Learning and Development</i>	Operator	225	<i>Spinning</i>
Pengenalan Jenis NCP, Kebersihan mesin dan lingkungan kerja, perawatan benang dan SOP, <i>Flow Proses</i> , Pengenalan jenis benang dan <i>flow proses</i> , Cara membaca konstruksi dan pengenalan nomor benang, <i>Preventive Mesin</i> Introduction to NCP types, Machine cleanliness and work environment, thread maintenance and SOP, Process Flow, Introduction to yarn types and process flow, How to read construction and thread number recognition, Preventive Machinery	<i>HR Learning and Development</i>	Operator	307	<i>Spinning</i>
Cara <i>Scouring Compressor</i> dan Perawatannya How to Scouring Compressor and its Care	<i>HR Learning and Development</i>	Operator	304	<i>Spinning</i>
Macam proses dan kodefikaasi Kinds of process and coding	<i>HR Learning and Development</i>	Operator	256	<i>Spinning</i>
Pelatihan Supervisor <i>Weaving</i> Supervisor Weaving Training	<i>HR Learning and Development</i>	Supervisor	30	<i>Weaving</i>
Pelatihan Calon Operator <i>Weaving</i> Prospective Weaving Operator Training	Sritex – BBPVP Semarang	Operator	16	<i>Weaving</i>
Pengenalan <i>Defect/ cacat kain</i> Defect introduction/fabric defects	<i>HR Learning and Development</i>	Operator	751	<i>Weaving</i>
Pasang benang pakan, sambung benang dan cara menjalankan mesin tenun, <i>Preventive Mesin</i> The weft yarn installing, connecting the yarn and how to run the weaving machine	<i>HR Learning and Development</i>	Operator	684	<i>Weaving</i>
Pelatihan Supervisor Garmen Supervisor Garment Training	<i>HR Learning and Development</i>	Supervisor	30	<i>Garmen</i>
Pengenalan cara menjalankan mesin sewing An introduction to how to operate a sewing machine	<i>HR Learning and Development</i>	Operator	1887	<i>Garmen</i>
Pelatihan Calon Operator Garmen Prospective Garment Operator Training	Sritex – BBPVP Semarang	Operator	16	<i>Garmen</i>
Pelatihan Calon Operator Garmen Prospective Garment Operator Training	Sritex – BPVP Surakarta	Operator	16	<i>Garmen</i>
Pelatihan Supervisor <i>Finishing</i> Supervisor Finishing Training	<i>HR Learning and Development</i>	Supervisor	30	<i>Finishing</i>
<i>Loading kain</i> , penimbangan zat warna dan menjalankan mesin <i>compact</i> Loading fabrics, weighing dyes and running the compact	<i>HR Learning and Development</i>	Operator	67	<i>Finishing</i>
Pengenalan Mesin <i>Inspecting</i> di QC <i>Finishing</i> Introduction of Inspecting Machines in QC Finishing	<i>HR Learning and Development</i>	Operator	102	<i>Finishing</i>

Sumber Daya Manusia

Human Capital

Jenis Pelatihan Types of Training	Penyelenggara Organizer	Jabatan Position	Jumlah Peserta Number of Participants	Divisi Division
Pelatihan Calon Operator <i>Weaving</i> Prospective Weaving Operator Training	Sritex – BPVP Surakarta	Operator	16	<i>Weaving</i>
D1 Penyempurnaan Tekstil – <i>Finishing</i> D1 Textile Refinement – Finishing	Sritex – Politeknik STTT Bandung	Operator	10	<i>Finishing</i>
D1 Pengolahan Limbah Industri D1 Industrial Waste Treatment	Sritex – Politeknik AKA Bogor	Operator - Supervisor	3	<i>Finishing (WWTP)</i>
D2 Teknik Pembuatan Kain D2 Technical Making of Fabric	Sritex – AK Tekstil Surakarta	Operator	2	<i>Weaving</i>
D2 Teknik Pembuatan Benang D2 Technical Making of Yarn	Sritex – AK Tekstil Surakarta	Operator	2	<i>Spinning</i>
D2 Teknik Pembuatan Garmen D2 Technical Making of Garment	Sritex – AK Tekstil Surakarta	Operator	5	<i>Garmen</i>
Evakuasi dan <i>Emergency Respond</i> Evacuation and Emergency Respond	<i>HR Learning and Development, GA</i>	Operator	1205	<i>Spinning, Weaving, Finishing, Garmen</i>
K3, Penggunaan APD, dan Sosialisasi PAK K3, Use of PPE, and PAK Socialization	<i>HR Learning and Development, GA</i>	Operator		<i>Spinning, Weaving, Finishing, Garmen</i>
Menghitung efisiensi produksi Calculating production efficiency	<i>HR Learning and Development</i>	Operator - Supervisor	1340	<i>Spinning, Weaving, Finishing, Garmen</i>
Program Sertifikasi Karyawan The Employee Certification Program				
Uji Kompetensi Operator Garmen Garment Operator Competency Test	Sritex – LSP Garmen	Operator	480	<i>Garmen</i>
Uji Kompetensi Operator Tekstil Textile Operator Competency Test	Sritex – LSP Tekstil	Operator	350	<i>Spinning – Weaving</i>
Pelatihan Instruktur LKP Berstandar Industri Industry Standard LKP Instructor Training	Sritex – Kemdikbud	Instruktur LKP	9	<i>Garmen</i>

Sritex telah memiliki sejumlah tempat pelatihan untuk masing-masing departemen, yaitu:

- *Training Center-Spinning* yang berlokasi di Departemen *Spinning* III dan VII
- *Training Center Weaving* yang berlokasi di Departemen *Weaving* IV
- *Training Center-Garmen* yang berlokasi tak jauh dari gedung milik Departemen *Spinning* III

Secara keseluruhan, biaya penyelenggaraan pelatihan dan pengembangan SDM pada tahun 2022 mencapai Rp1,14 miliar, lebih rendah dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,45 miliar. Melalui pelatihan dan pengembangan karyawan yang dilakukan, Sritex secara berkelanjutan menerapkan strategi pengelolaan HC dengan mendorong seluruh karyawan untuk merespon tantangan yang ada.

Sritex has established a few of training centers for each department:

- Training Center-Spinning located in Spinning III and VII Department
- Training Center Weaving located in Weaving IV Department
- Training Center-Garmen located near to Spinning III Department building

Overall the cost of training and human resources development in 2022 reached Rp1,14 billion, it was lower than previous year that was Rp2,45 billion. By training and human resources development, Sritex continually implements Human Capital management strategy by encouraging all employees to respond current challenge.



Sumber Daya Manusia

Human Capital

PROGRAM DAN RENCANA HUMAN CAPITAL 2022

Pada 2022, Sritex bekerja sama dengan lembaga pendidikan tekstil dan garmen yang berada di sekitar Solo dan Sukoharjo masih akan melanjutkan dan mengevaluasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan HC. Beberapa program dan kegiatan pelatihan yang ditargetkan akan dilakukan guna memaksimalkan HC adalah sebagai berikut:

- Program Diploma 2 (D - 2).
- Program Sertifikasi Kompetensi bagi Trainer *Garment*.
- Pelatihan Bagi *Quality Control & Inspection*.
- Manajemen Sumber Daya Manusia.
- *Effective Leadership*.
- Motivasi Kerja & Etika Kerja.
- *Basic Management*.
- Pelatihan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015.
- Kelas Khusus *Middle Management*.
- Pelatihan *Security & Safety*.
- Pelatihan Calon Trainer Departemen *Garment*.
- Pelatihan Calon Trainer Departemen *Weaving*.
- Pelatihan Calon Trainer Departemen *Finishing*.
- Pelatihan P2K3.
- *Strategy Management*.
- *Audit Compliance*.

HUMAN CAPITAL PLAN AND PROGRAM 2022

In 2022, Sritex cooperated with education institution of textile and garment around Solo and Sukoharjo to continue and evaluate the needs of Human Capital training and development. A few of programs and trainings that are targeted to enhance Human Capital are as follows:

- Diploma 2 Program
- Competence Certification Programs for Trainer *Garment*
- *Quality Control & Inspection Training*
- *Human Resource Management*
- *Effective Leadership*
- *Work Motivation and Ethics*
- *Basic Management*
- *Quality Management System Training ISO 9001:2015*.
- *Middle Management Class*
- *Security and Safety Training*
- *Training for Garment Department Trainer Candidates*
- *Training for Weaving Department Trainer Candidates*
- *Training for Finishing Department Trainer Candidates*
- *Training for P3K3*
- *Strategy Management*.
- *Audit Compliance*.

Teknologi Informasi Information Technology

Penerapan Sistem teknologi informasi dilakukan pada tataran operasional dan fungsional dengan menyusun program kerja yang menunjang strategi bisnis Perseroan.

Sritex senantiasa mendukung penuh penelitian dan pengembangan untuk menciptakan beragam inovasi baik dalam sistem teknologi maupun produk yang dihasilkan Perusahaan. Beberapa bentuk pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung kinerja Perseroan salah satunya terlihat pada informasi dalam website Perusahaan yang lebih komprehensif dalam penyampaian informasi mengenai Perusahaan.

PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam prosesnya Perseroan senantiasa mengembangkan sistem teknologi informasi secara konsisten dan berkesinambungan dengan tujuan untuk mewujudkan visi “Menjadi Produsen Tekstil dan Garmen Terbesar, Bereputasi Paling Baik dan Paling Terpercaya”. Penerapan Sistem teknologi informasi dilakukan pada tataran operasional dan fungsional dengan menyusun program kerja yang menunjang strategi bisnis Perseroan. Beberapa program teknologi informasi yang diterapkan Perseroan untuk mendukung kegiatan Perusahaan antara lain:

- Menggunakan program *Microsoft Dynamic AX* untuk menunjang kegiatan operasional dan keuangan.
- Pengembangan *Business Intelligent* untuk *decision support system*.
- Integrasi program produksi dengan operasional dan keuangan.
- Pembaharuan website Perseroan.

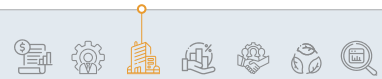
The implementation of information technology system has been executed in operational and functional levels by arranging working programs to support company's business strategies.

Sritex continually supports the research and development to create innovations in technology system and products released by the company. Some of the use of information technology to support company's performance is company's website to deliver comprehensive information about the company.

THE DEVELOPMENT OF INFORMATION TECHNOLOGY

The company always develops information technology system consistently and continually to implement the vision of “Becoming The Biggest, Reputable and Trusted Textile and Garment Producer”. The implementation of information technology system in operational and functional levels in arranging work programs to support company's business strategies. Some of applied information technology programs to support business activities include:

- Using *Microsoft Dynamic AX* program to support operational activities in finance.
- Development of *Business Intelligent* for decision support system.
- Integrated production programs in operations and finance.
- Periodic content development for company's website.



Teknologi Informasi

Information Technology

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN HUMAN CAPITAL DALAM BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI

Kualitas SDM yang andal sebagai aset yang penting untuk menunjang operasional bisnis dalam bidang teknologi informasi. Untuk itu, Perseroan melakukan proses perekrutan SDM dalam bidang teknologi informasi melalui seleksi yang ketat dan kompetitif guna memastikan calon karyawan yang direkrut memiliki level kompetensi sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan.

Secara berkala Sritex juga melakukan pelatihan eksternal maupun internal, baik dalam area teknis maupun non-teknis untuk meningkatkan kompetensi setiap individu sesuai dengan arah pengembangan sistem di lingkungan Perseroan.

Perusahaan juga menjalin kerja sama dengan salah satu mitra strategis untuk melakukan pelatihan yang memberikan pengetahuan dan perspektif baru karyawan. Dengan memahami integrasi proses bisnis, HC dalam bidang teknologi informasi diharapkan mampu membuat perencanaan strategis terkait penerapan teknologi informasi dan mampu melakukan perubahan serta modifikasi alur proses bisnis.

RENCANA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI KE DEPAN

Rencana penerapan dan pengembangan sistem teknologi informasi dalam jangka panjang yang diterapkan oleh Sritex antara lain mengembangkan integrasi teknologi informasi terkait dengan pendirian pabrik baru seperti *warehouse* management system serta perbaikan lainnya dalam bidang teknologi informasi secara berkelanjutan.

HUMAN CAPITAL TRAINING AND DEVELOPMENT IN INFORMATION TECHNOLOGY

Quality of human resources are important assets to support business operations in information technology. Therefore, the company has created recruitment process for human resources in information technology by competitive selection to ensure the potential employees have suitable competence level that meets company's standard.

Periodically, Sritex has also created external and internal training for technical and non-technical areas to elevate the competence of every individual based on the development system of the company.

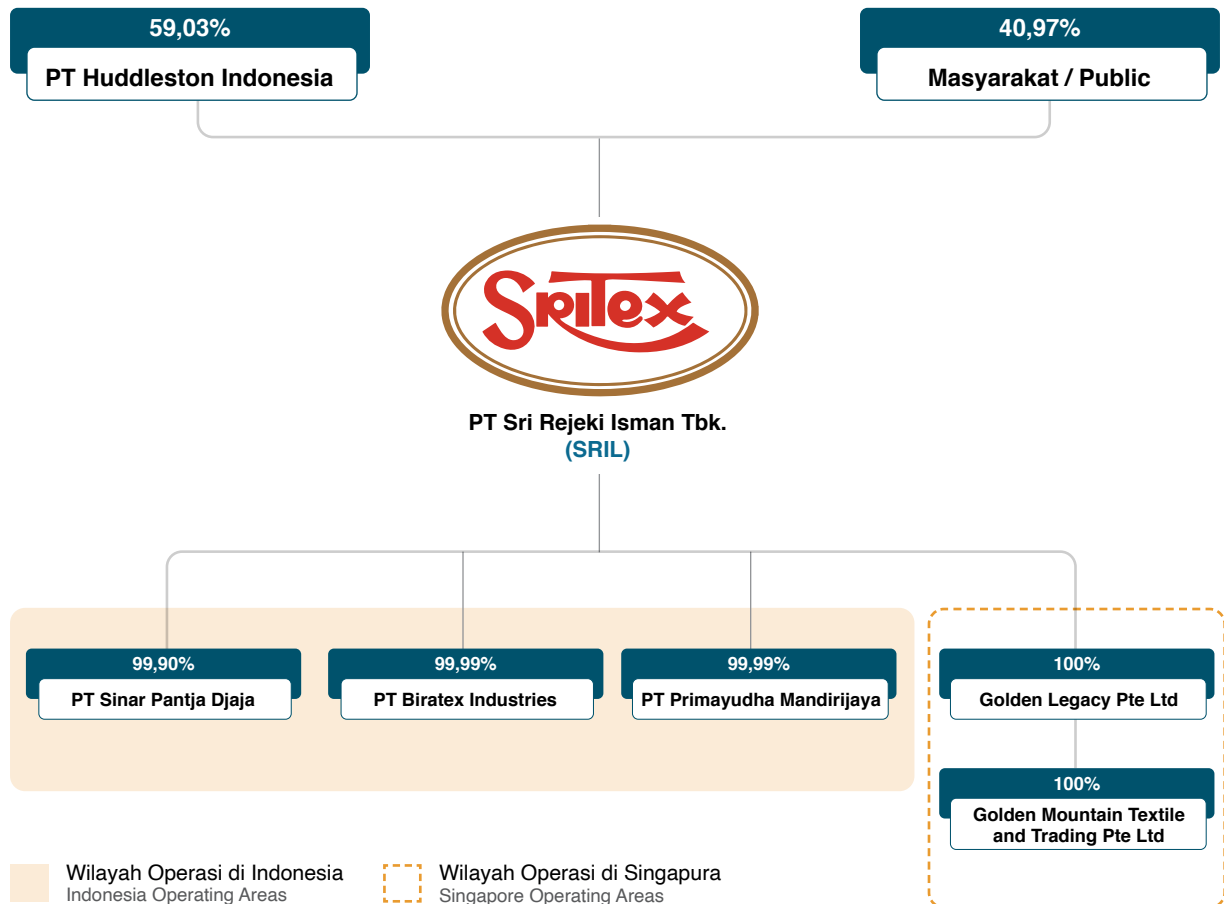
The company also cooperates with strategic partners to organize trainings to provide new knowledge and perspective for employees. By understanding the integrated business process, Human Capital in information technology is expected to create strategic plan related to information technology implementation and to create change and modification of business process flow.

FUTURE PLAN OF INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT

The plan of implementation and development information technology system for long-term period applied by Sritex includes to develop integrated information technology related to new establishment such as warehouse management system and other continual renovations in information technology.

Struktur Grup Perusahaan

Company's Group Company



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

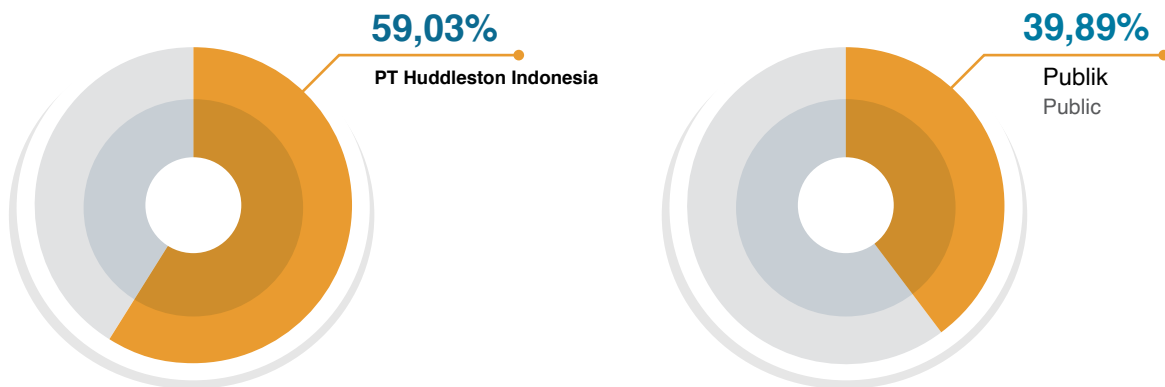
Informasi Pemegang Saham Terbesar

Information on Major Shareholders

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Share	%
PT Huddleston Indonesia	12.072.841.076	59,03%
Masyarakat / Publik Public	8.379.335.768	39,89%

Persentase Kepemilikan Saham

Percentage of Share Ownership



Kronologi Pencatatan Saham

Securities Listing Chronology

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-159/D.04/2013 tanggal 7 Juni 2013, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham telah dinyatakan efektif. Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode SRIL dan meraih dana Rp1,29 triliun.

Based on the Financial Services Authority Letter No. S-159/D.04/2013 dated June 7th, 2013, The Company's Registration Statement for the Initial Public Offering has been declared effective. The company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange under the code of SRIL and earned Rp1.29 trillion.

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Nilai Par Per Saham Par Value Per Share	PT Huddleston Indonesia	Masyarakat Public
7 Juni 2013 June 7 th , 2013	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	Rp100,-	10,425,274,040	8,167,614,000
15 November 2017 November 15 th , 2017	Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Increase of Capital Without Pre-emptive Rights	Rp100,-	12,284,562,844	8,167,614,000

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Share Listing Chronology

PENERBITAN UTANG JANGKA MENENGAH

Pada tanggal 14 November 2014, Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah/*Medium Term Notes* (MTN), yang dibeli oleh Bahana TCW Investment Management sebesar USD 30.000.000 yang mana perjanjian tersebut telah diaktakan dengan akta Notaris Arry Supratno SH No 35 tanggal 14 November 2014. Bahana TCW Investment Management bertindak sebagai pengatur penerbitan dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai agen pemantau. MTN tersebut jatuh tempo 27 Oktober 2017 dan telah dilunasi pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 7 Desember 2017, Perusahaan mengeluarkan Surat Utang Jangka Menengah/*Medium-Term Notes* (MTN), yang dibeli oleh PT Bahana TCW Investment Management, sebesar USD 10.000.000. PT Bahana TCW Investment Management bertindak sebagai pengatur penerbitan dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai agen pemantau. MTN tersebut jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2020, dengan tingkat suku bunga 5,8% per tahun. Hal ini dicatatkan pada akta Notaris Arry Supratno, S.H., No. 14 Pada tanggal 7 Desember 2017.

PENERBITAN WESEL BAYAR

Perusahaan melalui Golden Legacy Pte.Ltd, perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Singapura, menerbitkan wesel bayar Guarant dengan nilai pokok sebesar USD 350.000.000 yang akan jatuh tempo pada 7 Juni 2021 dan dikenai bunga 8,25% per tahun. Selain itu pada tanggal 27 Maret 2017, GL menerbitkan wesel bayar ("*Guaranteed Senior Notes*") dengan nilai pokok USD 150.000.000 yang akan jatuh tempo 27 Maret 2024 dan dikenai bunga 6,875% per tahun. Wesel bayar ini akan diperdagangkan di SGX-ST dalam ukuran minimum sebesar USD 200.000 selama wesel bayar tersebut tercatat di SGX- ST.

ISSUANCE OF MEDIUM-TERM NOTES

On November 14, 2014, the Company issued Medium-Term Notes (MTN), which was purchased by Bahana TCW Investment Management at the amount of USD30,000,000, the agreement of which was stated in the Notarial deed of Arry Supratno SH No. 35 dated November 14th, 2014. Bahana TCW Investment Management acted as the issuance manager and PT Bank Mega Tbk acted as the monitoring agent. MTN will be due on October 27th, 2017 and has been paid on that day.

The Company issued Medium Term Notes (MTN) On December 7th, 2017, which was purchased by PT Bahana TCW Investment Management, amounted to USD 10,000,000. PT Bahana TCW Investment Management acted as the issuing regulator and PT Bank Mega Tbk acted as the monitoring agent. The MTN will due on December 7th, 2020, with an interest rate of 5.8% per annum. It has been listed on Notarial Deed of Arry Supratno, S.H., No. 14 On December 7th, 2017.

ISSUANCE OF NOTES PAYABLE

The Company towards Golden Legacy Pte.Ltd, is fully owned by the Company which incorporated under the laws of Singapore, issued Guaranteed Senior Notes with a principal amount of USD 350,000,000 which will due on June 7th, 2021 and be charged to interest of 8.25 % per year. On the other hand, GL issued a Guaranteed Senior Notes on March 27th, 2017 with a principal amount of USD 150,000,000 which will mature on March 27th, 2024 and be charged to 6.875% interest per annum. This note will be traded on SGX-ST with the minimum size of USD 200,000 as long as the Guaranteed Senior Notes is recorded in SGX-ST.

Informasi Anak Perusahaan dan Entitas Asosiasi

Information on Subsidiaries and Associates

Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham Share Ownership	Status Operasional Operational Status
PT Sinar Pantja Djaja (SPD)	Pemintalan benang Spinning	116.383.500 lembar saham (99,90%) 116,383,500 shares (99.90%)	Beroperasi Operating
PT Primayudha Mandirijaya (PM)	Pemintalan benang Spinning	361.191.800 lembar saham (99,99%) 361.191.800 shares (99.99%)	Beroperasi Operating
PT Bitratex Industries (BI)	Pemintalan benang Spinning	37.872 lembar saham (99,99%) 37.872 shares (99.99%)	Beroperasi Operating
Golden Legacy Pte. Ltd. (GL)	Perdagangan Trading	1 lembar saham (99,99%) 1 shares (99.99%)	Beroperasi Operating

PT SINAR PANTJA DJAJA (SPD)

PT Sinar Pantja Djaja (SPD) resmi menjadi bagian dari kelompok usaha PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex) setelah melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa Sritex pada tanggal 15 November 2013. Hasil RUPS LB yang dihadiri mayoritas pemegang saham menyetujui pengalihan 99,9% saham atau 116.383.500 lembar saham SPD dengan total nilai akuisisi mencapai Rp723 miliar.

Sebelumnya SPD masing-masing dimiliki oleh PT Kapas Agung Abadi yang memiliki total 104.850.000 lembar saham dan Iwan Kurniawan Lukminto dengan total 11.533.500 lembar saham.

Melalui akuisisi ini, sisa 0,1% saham SPD dimiliki oleh Iwan Kurniawan Lukminto dengan total 116.500 lembar saham. SPD berlokasi di Jalan Condrokusumo 1, Desa Bongsari Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang, Propinsi Jawa Tengah. SPD sempat diakuisisi oleh Panasia Group sebelum kemudian beralih ke Sritex.

Pada 2012, SPD memperkuat fasilitas *spinning* yang ada dengan memasukkan 20 ring *framesets* dengan 9.600 spindles dan ditambah lagi dengan 80 ring *framesets* dengan 41.280 spindles pada 2013.

PT SINAR PANTJA DJAJA (SPD)

PT Sinar Pantja Djaja (SPD) officially became a part of PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex) after the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on November 15th, 2013. The EGMS, attended by majority of the shareholders of the Company, approved the decision to take over 99.9% or 116,383,500 of the shares of SPD which amounted to a total acquisition value of Rp723 billion.

Prior to the acquisition, SPD had been owned by PT Kapas Agung Abadi, who had 104,850,000 shares, and Iwan Kurniawan Lukminto, who had 11,533,500 shares.

Following this acquisition, the remaining 0.1% share of SPD, or 116,500 shares, is owned by Iwan Kurniawan Lukminto. SPD is located on Jalan Condrokusumo 1, Desa Bongsari, Kecamatan Semarang Barat, Semarang, Central Java. Before being acquired by Sritex, SPD was acquired by Panasia Group.

In 2012, SPD reinvigorated its existing spinning facilities by obtaining 20 ring frame sets with 9,600 spindles, and in 2013 the Company added another 80 ring frame sets with 41,280 spindles.

Informasi Anak Perusahaan dan Entitas Asosiasi

Information on Subsidiaries and Associates

PT PRIMAYUDHA MANDIRIJAYA (PM)

Pada bulan Februari 2018, Perusahaan (selaku pembeli) dan PM (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik THG Pte Ltd, Tolaram Industries Pte Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh dan Arvind Kumar Shankerlal Ladha di PT Primayudha Mandirijaya, masing-masing sejumlah 172.630.677, 70.242.085, 29.618.629, 14.809.314 dan 8.885.588 lembar saham yang merepresentasikan 82% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh PM.

Berdasarkan akta Notaris No. 11 tanggal 2 April 2018, Notaris Muhammad Alting, S.H., Perusahaan dan Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja (selaku pembeli) dan PT Primayudha Mandirijaya (PM) (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik THG Pte Ltd, Tolaram Industries Pte Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh dan Arvind Kumar Shankerlal Ladha di PT Primayudha Mandirijaya, masing-masing sejumlah 37.894.539, 15.418.995, 6.501.651, 3.250.826 dan 1.939.496 lembar saham, sehingga kepemilikan saham Perusahaan dan Entitas Anak menjadi 361.191.800 dan 11.000 lembar saham yang merepresentasikan 99,9969% dan 0,0031% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh PM.

PM adalah Perusahaan yang bergerak dibidang pemintalan benang dan berdomisili di Boyolali, Indonesia.

PT PRIMAYUDHA MANDIRIJAYA (PM)

In February 2018, the Company (as the buyer) and PM (as the seller) signed the shares purchase agreement regarding the acquisition of shares owned by THG Pte Ltd, Tolaram Industries Pte Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh and Arvind Kumar Shankerlal Ladha at PT Primayudha Mandirijaya, each of 172,630,677, 70,242,085, 29,618,629, 14,809,314 and 8,885,588 shares representing 82% from the total issued and paid-up share capital of PM.

Based on Notarial deed No. 11 April 2nd, 2018, Notary Muhammad Alting, SH, the Company and Subsidiaries, PT Sinar Pantja Djaja (as the buyer) and PT Primayudha Mandirijaya (PM) (as the seller) signed the shares purchase agreement regarding the acquisition of shares owned by THG Pte Ltd, Tolaram Industries Pte Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh and Arvind Kumar Shankerlal Ladha at PT Primayudha Mandirijaya, amounting to 37,894,539, 15,418,995, 6,501,651, 3,250,826 and 1,939,496 shares respectively, so that the Company's share ownership and Subsidiaries become 361,191,800 and 11,000 shares representing 99.9969% and 0.0031% from the total issued and paid-up share capital of PM.

PM is a Company that engages in yarn spinning and domiciled in Boyolali, Indonesia.



Informasi Anak Perusahaan dan Entitas Asosiasi

Information on Subsidiaries and Associates

PT BITRATEx INDUSTRIES (BI)

Pada bulan Februari 2018, Perusahaan (selaku pembeli) dan BI (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha dan Krisna Kumar Agrawal di PT Bitratex Industries, masing-masing sejumlah 11.550, 8.200, 8.036, 586, 820, 310 dan 1.553 lembar saham yang merepresentasikan 82% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh BI.

Berdasarkan akta Notaris No. 2 tanggal 2 April 2018, Notaris Muhammad Alting, S.H., Perusahaan dan Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja (selaku pembeli) dan PT Bitratex Industries (BI) (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha dan Krisna Kumar Agrawal di PT Bitratex Industries, masing-masing sejumlah 2.535, 1.800, 1.764, 129, 180, 68 dan 341 lembar saham, sehingga kepemilikan saham Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing menjadi 37.872 dan 1 lembar saham yang merepresentasikan 99,9973% dan 0,0027% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh BI.

BI adalah Perusahaan yang bergerak dibidang pemintalan benang dan berdomisili di Semarang, Indonesia.

PT BITRATEx INDUSTRIES (BI)

In February 2018, the Company (as the buyer) and BI (as the seller) signed the shares purchase agreement related to the acquisition of shares owned by Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha and Krisna Kumar Agrawal at PT Bitratex Industries, respectively 11,550, 8,200, 8,036, 586, 820, 310 and 1,553 shares representing 82% from the total issued and fully paid-up capital of BI.

Based on Notarial deed No. 2 April 2nd, 2018, Notary Muhammad Alting, SH, the Company and Subsidiaries, PT Sinar Pantja Djaja (as the buyer) and PT Bitratex Industries (BI) (as the seller) signed a share purchase agreement regarding the acquisition of shares owned by Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha and Krisna Kumar Agrawal at PT Bitratex Industries, totaling 2,535, 1,800, 1,764, 129, 180, respectively. 68 and 341 shares, so that the shares of the Company and Subsidiaries become 37,872 and 1 share representing 99.9973% and 0.0027% from the total issued and fully paid-up capital of BI.

BI is a Company that engages in yarn spinning and domiciled in Semarang, Indonesia.

Informasi Anak Perusahaan dan Entitas Asosiasi

Information on Subsidiaries and Associates

GOLDEN LEGACY PTE. LTD. (GL)

Pada tanggal 3 Maret 2014, Perusahaan mendirikan GL, melalui penyertaan dalam 1 lembar saham dengan nilai nominal USD 1 per saham atau sejumlah USD 1, yang mewakili 100% kepemilikan di GL. Entitas Anak ini didirikan sebagai Perusahaan dengan kewajiban terbatas dibawah hukum Singapura dengan nomor register 201405933C.

Pada tanggal 3 Maret 2014, Perusahaan melalui GL mendirikan Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. (GMTT), melalui penyertaan 1 lembar saham dengan nilai USD 1 per saham atau sejumlah USD 1, yang mewakili 100% kepemilikan di GMTT. Entitas Anak ini didirikan sebagai Perusahaan dengan kewajiban terbatas dibawah hukum Singapura dengan nomor register: 201405933C. Entitas Anak ini berdomisili di Singapura.

GL adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan berdomisili di Singapura.

GOLDEN LEGACY PTE. LTD. (GL)

On March 3rd, 2014, the Company established GL, through participation in 1 share with the nominal value of USD 1 per share or the total of USD 1, which is represented 100% ownership in GL. This Subsidiary was established as a Company with limited liability under Singapore law with register number 201405933C.

On March 3rd, 2014, the Company through GL established Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. (GMTT), through the participation of 1 share with the value of USD 1 per share or the total of USD 1, which represents 100% ownership in GMTT. This Subsidiary was established as a Company with limited liability under Singapore law with register number: 201405933C. This subsidiary is domiciled in Singapore.

GL is a company that engages in trading and domiciled in Singapore.



Jaringan Kantor

Office Network



KANTOR & PUSAT PRODUKSI

Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo
Solo - Jawa Tengah, Indonesia
Telp: (+62 271) 593188
Fax: (+62 271) 593488, 591788

HEAD & OFFICE PRODUCTION

Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo
Solo - Central Java, Indonesia
Telp: (+62 271) 593188
Fax: (+62 271) 593488, 591788



JAKARTA

The Energy Building 20th SCBD Lot 11A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan, Indonesia
Telp : (+62 21) 29951619, 29951650
Fax : (+62 21) 29951621

JAKARTA

The Energy Building 20th SCBD Lot 11A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
South Jakarta, Indonesia
Telp : (+62 21) 29951619, 29951650
Fax : (+62 21) 29951621



JAKARTA

Jl. KH Wahid Hasyim 147
Jakarta Pusat 10240 - DKI Jakarta, Indonesia
Telp: (+62 21) 3100995, 3100996, 3106213,
3803273, 3809114, 3809115
Fax: (+62 21) 3803276

JAKARTA

Jl. KH Wahid Hasyim 147
Central Jakarta 10240 - DKI Jakarta, Indonesia
Telp: (+62 21) 3100995, 3100996, 3106213,
3803273, 3809114, 3809115
Fax: (+62 21) 3803276



SURABAYA

Jl. Slompretan 117
Surabaya - Jawa Timur, Indonesia
Telp: (+62 31) 3520117, 3552515

SURABAYA

Jl. Slompretan 117
Surabaya - East Java, Indonesia
Telp: (+62 31) 3520117, 3552515

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Institution and Capital Market Supporting Profession

PENCATATAN SAHAM

PT Bursa Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange
Indonesia Stock Exchange Building 1st Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 - Jakarta 12190
Telepon : (+62 21) 5150 515
Fax : (+62 21) 5154 153
E-mail : listing@idx.co.id
Website : www.idx.co.id

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Adimitra Jasa Korpora

Rukan Kirana Boutique Office
Jl Kirana Avenue III Blok F3 no 5
Kelapa Gading, Jakarta Utara
Telepon: (+62 21) 29745222
Faksimili: (+62 21) 29289961

Jasa yang diberikan:

1. Bertanggung jawab atas penyimpanan dan pengelolaan Daftar Pemegang Saham (DPS).
2. Melaksanakan pencatatan perubahan-perubahan pada DPS.
3. Melaksanakan pencatatan dan pelepasan pembebanan hak atas saham.
4. Membantu penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
5. Bertanggung jawab dalam pengelolaan Efek, baik Efek yang didaftarkan maupun Efek yang tidak didaftarkan dalam Penitipan Kolektif Efek sesuai ketentuan Pasar Modal.
6. Tugas dan kewajiban BAE pada pasar sekunder secara rinci dan detail yang dituangkan dalam perjanjian di hadapan Notaris.

SHARE LISTING

PT Bursa Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange
Indonesia Stock Exchange Building 1st Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 - Jakarta 12190
Telepon : (+62 21) 5150 515
Fax : (+62 21) 5154 153
E-mail : listing@idx.co.id
Website : www.idx.co.id

SHARE REGISTRAR

PT Adimitra Jasa Korpora

Rukan Kirana Boutique Office
Jl Kirana Avenue III Blok F3 no 5
Kelapa Gading, Jakarta Utara
Telepon: (+62 21) 29745222
Faksimili: (+62 21) 29289961

Services Provided:

1. Responsible for the storage and management of Shareholders List (DPS).
2. Carrying out the recorded of DPS (shareholders List) changes.
3. Implementing the recorded and disposal of share rights.
4. Assisting the holding of the Company's General Meeting of Shareholders.
5. Responsible for the effect management, whether Effect of registered or not registered in the Collective Custody in accordance with the Capital Market provisions.
6. The duties and responsibilities of securities administration Bureau (BAE) on the secondary market in specific and detail that set in the agreement before the Notary.



Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Institution and Capital Market Supporting Profession

Periode Penugasan:

Selama saham masih terdaftar/tercatat di Bursa Efek dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali apabila ada pemutusan perjanjian lebih dini oleh salah satu pihak.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, & Rekan,
member of BDO International Limited

Prudential Tower Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910
Telepon: (+62 21) 57957300
Faksimili: (+62 21) 57957301

Jasa yang diberikan:

Audit atas laporan keuangan konsolidasian Sritex yang berakhir pada 31 Desember 2022 dengan ruang lingkup yang antara lain mencakup, namun tidak terbatas, pada:

1. Melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan konsolidasian Sritex untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022.
2. Melaksanakan review terhadap laporan kepatuhan peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern Sritex.
3. Review laporan evaluasi kinerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

Term of Assignment:

As long as the shares are still listed/recorded on the Stock Exchange by observing the prevailing laws and regulations, unless there is an earlier termination of the agreement from either party.

PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, & Rekan,
member of BDO International Limited

Prudential Tower Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910
Telepon: (+62 21) 57957300
Faksimili: (+62 21) 57957301

Services Provided:

The audit on Sritex's consolidated financial statements that ended on December 31, 2022 with the scope of which includes but not limited to:

1. Checking the Sritex consolidated financial statements for the fiscal year ended on December 31, 2022.
2. Carrying out a review of the internal legislation compliance statutes and Sritex's internal control.
3. Reviewing the performance evaluation report for the year that ended on 31 December 2022.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Institution and Capital Market Supporting Profession

NOTARIS

Ina Megahwati SH

Jl. Ir.H. Juanda No.39 Sorogenen

Surakarta 57128

Telp: (+62 271) 638133

Faksimili : (+62 271) 664640

Jasa yang diberikan:

1. Pelaksanaan RUPS, pembuatan Berita Acara RUPS, pembuatan Pernyataan Keputusan RUPS.
2. Legalisasi Dokumen.

Periode Penugasan:

Sesuai dengan kebutuhan penugasan.

KONSULTAN HUKUM

Assegaf Hamzah & Partner

Menara Rajawali Lantai 16 Lot #5.1

Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung

Jakarta 12950

Telepon: (+62 21) 25557800

Faksimili: (+62 21) 25557899

Jasa yang diberikan:

1. Konsultasi Hukum

NOTARY

Ina Megahwati SH

Jl. Ir.H. Juanda No.39 Sorogenen

Surakarta 57128

Telp: (+62 271) 638133

Fax : (+62 271) 664640

Services Provided:

1. The implementation of GMS, The making news events and decision statements of GMS.
2. Document Legalization.

Term of Assignment:

According to the assignments needs.

LEGAL CONSULTANT

Assegaf Hamzah & Partner

Menara Rajawali Lantai 16 Lot #5.1

Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung

Jakarta 12950

Telepon: (+62 21) 25557800

Faksimili: (+62 21) 25557899

Services Provided:

1. Legal consulting



Wilayah Operasi Operation Area



Kantor Pemasaran Marketing Office

Jl. KH Wahid Hasyim 147
Jakarta Pusat 10240 - DKI Jakarta

Kantor Perwakilan Representative Office

The Energy Building 20th Floor SCBD
Lot 11A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan - DKI Jakarta



Kantor Pusat & Pusat Produksi Head Office & Production Center

Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis,
Sukoharjo, Solo - Jawa Tengah



Kantor Pemasaran Marketing Office

Jl. Slompretan 117
Surabaya - Jawa Timur

Wilayah Operasi

Operation Area



“ Sritex mengekspor produk industri tekstil dan produk tekstil (ITPT) ke 20 negara tujuan ekspor yang tersebar di empat benua.

Sritex exported of Textile Industry Products and Textile Products to 20 countries in four continents

04



PT Sri Rejeki Isman

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



Tinjauan Makro Ekonomi

Macroeconomic Review

Pada tahun 2022, perekonomian dunia mengalami tekanan yang membuat pertumbuhannya terbatas. Hal ini disebabkan oleh lemahnya pertumbuhan ekonomi dan inflasi yang tinggi, seperti yang dilaporkan oleh IMF dalam laporan berjudul “*World Economic Outlook Update: Inflation Peaking amid Low Growth*”, menyatakan pertumbuhan ekonomi dunia hanya sebesar 3,4%.

Selain itu, pandemi Covid-19 dengan varian baru yang terus muncul masih memberikan tekanan pada perekonomian global. Ditambah lagi dengan konflik geopolitik berkepanjangan antara Ukraina dan Rusia, yang berdampak pada pelemahan perdagangan, kenaikan harga komoditas, dan ketidakpastian pasar keuangan global, sehingga memperparah situasi perekonomian dunia secara keseluruhan.

Di tengah perlambatan pertumbuhan ekonomi global, BPS mencatatkan sepanjang tahun 2022, perekonomian Indonesia tumbuh pesat sejalan dengan menurunnya pembatasan kegiatan sosial dan bisnis termasuk tren kasus Covid-19 yang terus menurun. Secara keseluruhan, perekonomian tahun 2022 tumbuh 5,31%, lebih tinggi dari tahun 2021 sebesar 3,70%. Hal ini disebabkan oleh penanganan yang semakin efektif terhadap pandemi Covid-19.

Pemerintah meningkatkan aktivitas masyarakat pasca meningkatnya imunitas masyarakat akibat program vaksinasi yang komprehensif dengan melonggarkan aturan pembatasan sebagai langkah awal transisi dari pandemi menjadi endemi. Masyarakat diizinkan untuk tidak menggunakan masker di ruang terbuka. Kebijakan tersebut diikuti dengan pulihnya berbagai sektor ekonomi yang menunjukkan resiliensi dan terus bangkit setelah sempat terdampak pandemi.

In 2022, the world economy experienced pressures that limited growth. This is due to weak economic growth and high inflation, as reported by the IMF in a report entitled “*World Economic Outlook Update: Inflation Peaking amid Low Growth*”, which stated that world economic growth was only 3.4%.

In addition, the Covid-19 pandemic with new variants continuing to emerge is still putting pressure on the global economy. In addition, the prolonged geopolitical conflict between Ukraine and Russia, which has resulted in weakening trade, rising commodity prices, and uncertainty in global financial markets, has worsened the overall situation of the world economy.

In the midst of slowing global economic growth, BPS noted that throughout 2022, the Indonesian economy grew rapidly in line with the decline in restrictions on social and business activities including the declining trend of Covid-19 cases. Overall, the economy in 2022 grew by 5.31%, higher than in 2021 by 3.70%. This is due to the increasingly effective handling of the Covid-19 pandemic.

The government is stepping up public activities following the increase in public immunity due to a comprehensive vaccination program by relaxing restrictions as the first step in transition from pandemic to endemic. The public is allowed not to wear masks in open spaces. The policy was followed by the recovery of various economic sectors that showed resilience and continued to rise after being affected by the pandemic.

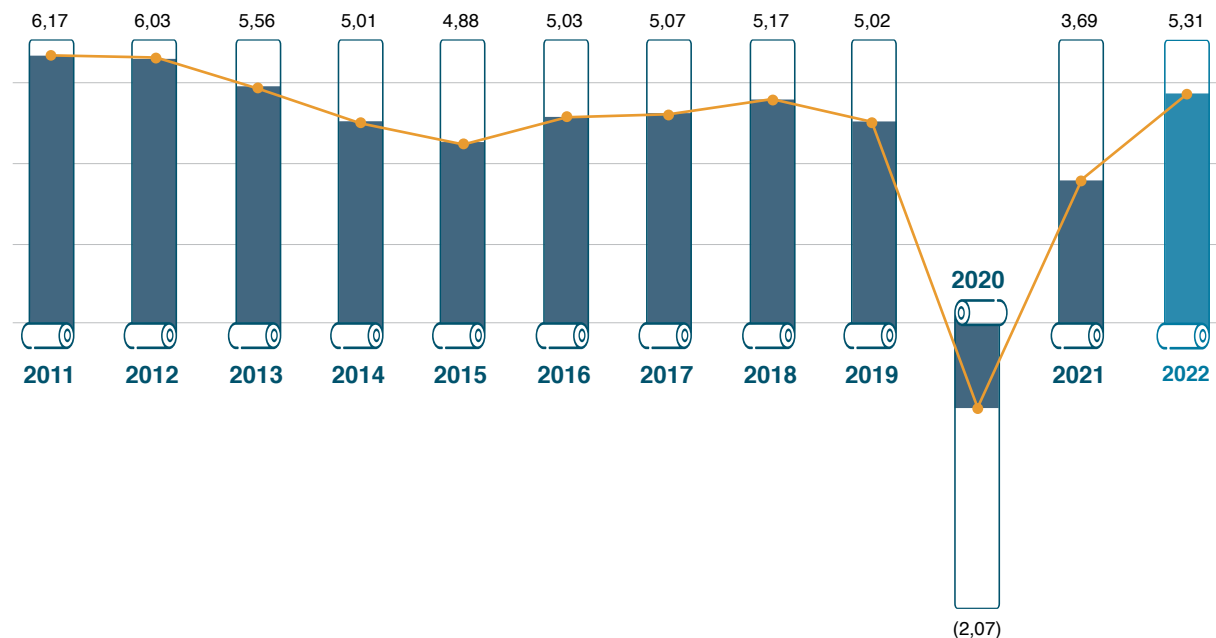
Tinjauan Makro Ekonomi

Macroeconomic Review

Pada tahun 2022, PDB Indonesia atas dasar harga berlaku mencapai Rp19.588,4 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp71 juta. Selama tahun 2022, pertumbuhan ekonomi Indonesia terus meningkat, dari 3,70% pada tahun 2021 menjadi 5,31%, atau meningkat sebesar 1,61%. Bahkan, capaian tersebut melampaui rata-rata pertumbuhan pra-Covid-19 sebesar 5%.

In 2022, Indonesia's GDP at current prices reached Rp19,588.4 trillion, and GDP per capita reached Rp71 million. During 2022, Indonesia's economic growth continued to increase, from 3.70% in 2021 to 5.31%, or an increase of 1.61%. This achievement exceeds the pre-Covid-19 average growth of 5%.

Grafik Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Indonesia's Economic Growth Chart



TINJAUAN INDUSTRI TEKSTIL

Pada tahun 2022, industri tekstil di Indonesia mengalami penurunan ekspor sebesar 17%, hanya mampu mengekspor 1,5 juta ton, yang merupakan pencapaian terburuk dalam delapan tahun terakhir. Hal ini menunjukkan penurunan dibandingkan dengan volume ekspor pada tahun 2020 ketika pandemi pertama kali melanda, dan perlu perhatian serius untuk memperbaiki situasi industri tekstil di masa depan.

TEXTILE INDUSTRY OVERVIEW

In 2022, the textile industry in Indonesia experienced a 17% decline in exports, only able to export 1.5 million tonnes, which is the worst achievement in the past eight years. This shows a decline compared to the export volume in 2020 when the pandemic first hit, and needs serious attention to improve the situation of the textile industry in the future.

Tinjauan Makro Ekonomi

Macroeconomic Review

Di sisi lain, Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) mencatat 97 pabrik tekstil dan produk tekstil melakukan PHK sekitar 30 ribu orang buruh dan mengharapkan pemerintah melindungi perusahaan-perusahaan padat karya berorientasi ekspor. Kamar Dagang dan Industri (Kadin) berharap pengusaha tidak memilih Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sebagai solusi terakhir dalam menghadapi tantangan yang berat di industri padat karya.

Indonesia menghadapi tantangan lain dalam industri pakaian, yaitu impor pakaian bekas dari berbagai negara. Data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa impor pakaian bekas di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2022 yaitu sebanyak 26,22 ton dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya sebesar 7,94 ton. Asosiasi Pertekstilan Indonesia menyambut baik ketegasan Pemerintah untuk inisiatif melarang impor baju bekas, karena praktik tersebut merugikan industri tekstil di Indonesia. Langkah ini penting untuk perlindungan produk dalam negeri dan mengembangkan industri produk tekstil di Indonesia agar tetap bersaing di kancah global.

Walaupun industri tekstil dan produk tekstil (ITPT) Indonesia dan Perseroan masih berjuang dalam menghadapi tahap pemulihan dari dua tahun didera Pandemi Covid-19, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan yang positif pada tahun 2022. Menurut laporannya, Produk Domestik Bruto (PDB) pada sektor ini tumbuh sebesar 9,34%, dengan PDB atas dasar harga konstan (ADHK) mencapai Rp139,33 triliun dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp127,43 triliun. Pertumbuhan ini menjadikan nilai PDB industri tekstil dan pakaian jadi sebagai yang tertinggi kedua dalam satu dekade terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa industri ini terus berkembang dan berkontribusi positif pada pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Meanwhile, the Indonesian Textile Association (API) recorded 97 textile factories and textile products laying off around 30,000 workers and expects the government to protect export-oriented labor-intensive companies. The Chamber of Commerce and Industry (Kadin) hopes that employers do not choose layoffs as a last resort in facing tough challenges in labor-intensive industries.

Indonesia faces another challenge in the clothing industry, which is the import of second-hand clothing from various countries. Data released by the Central Statistics Agency (BPS) shows that imports of second-hand clothing in Indonesia experienced a significant increase in 2022, amounting to 26.22 tonnes compared to only 7.94 tonnes in the previous year. The Indonesian Textile Association welcomes the Government's firmness to take the initiative to ban the import of second-hand clothes, as the practice is detrimental to the textile industry in Indonesia. This step is important for the protection of domestic products and development of the textile product industry in Indonesia to remain competitive in the global market.

Although Indonesia's textile and textile products (ITPT) industry and the Company are still struggling to recover from two years of the Covid-19 pandemic, the Central Statistics Agency (BPS) recorded positive growth in 2022. According to the report, the Gross Domestic Product (GDP) in this sector grew by 9.34%, with GDP at constant prices (ADHK) reaching Rp139.33 trillion compared to the previous year of Rp127.43 trillion. This growth made the GDP value of the textile and apparel industry the second highest in the last decade. This shows that the industry continues to grow and contribute positively to Indonesia's economic growth.

Tinjauan Kinerja Operasi Per Segmen

Operation Review per Business Segment

Segmen Usaha adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha) maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subyek risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen-segmen lainnya.

Business segments are specific parts for the Company and Subsidiaries that are involved in providing products (business segments) and certain economic environments as well (geographical segments), which have different risks and benefits from other segments.

Sritex membagi segmen usaha menjadi empat, yaitu Pemintalan, Pertenunan, *Finishing* Kain dan Konveksi.

Sritex divided its business segments into four divisions, which are Spinning, Weaving, Fabric Finishing and Garment.

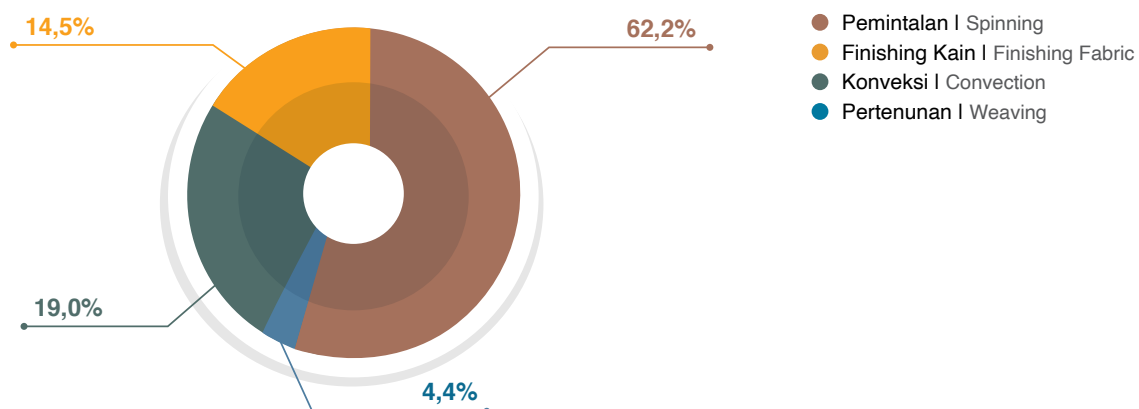
Kinerja Segmen Usaha Perseroan The Company's Business Segment Performance

Uraian Description	Segmen Usaha Pemintalan Spinning Business Segment		Segmen Usaha Pertenunan Weaving Business Segment		Segmen Usaha Finishing Kain Finishing Fabric Business Segment		Segmen Usaha Konveksi Garment Business Segment		Konsolidasian Consolidated	
	2022	2021*	2022	2021*	2022	2021*	2022	2021*	2022	2021*
Penjualan Sales	326.037	504.919	22.918	66.134	99.544	146.652	76.067	129.817	524.565	847.523
Beban Cost	(426.865)	(617.102)	(38.775)	(53.012)	(218.469)	(356.795)	(106.979)	(164.113)	(791.089)	(1.217.267)
Laba Bruto Gross Profit	(100.828)	(112.183)	(15.857)	(13.123)	(118.925)	(210.143)	(30.913)	(34.296)	(266.523)	(369.744)

*Disajikan kembali | As restated

dalam USD ribu | in USD thousand

Kontribusi Penjualan Per-Segmen Usaha Tahun 2022 Sales Contribution per Business Segment in 2022



Tinjauan Kinerja Operasi per Segmen

Institution and Capital Market Supporting Profession

SEGMENT USAHA PEMINTALAN

Divisi Pemintalan yang dimiliki Perseroan menghasilkan produk benang. Benang adalah jalinan sambung-menyambung dari bahan fiber, filament atau bahan yang dapat digunakan untuk proses penenunan atau kain. Berbagai bentuk benang dapat diproduksi berdasarkan bahan baku fiber yang digunakan dan juga ketebalan benang yang diinginkan. Hasil produksi Divisi Pemintalan adalah rayon, katun dan polyester untuk berbagai macam ukuran.

Produksi Segmen Usaha Pemintalan

Sepanjang 2022, Sritex memproduksi benang sebanyak 662.175 bal, menurun 28,28% dari hasil produksi 2021, yang sebesar 923.256 bal. Segmen pemintalan memproduksi beberapa jenis benang yakni benang rayon, benang katun dan benang polyester. Komposisi penjualan benang yakni 44,84% dijual di pasar internasional, 32,30% dijual di pasar domestik dan 22,87% digunakan sendiri oleh Perseroan untuk membuat greige atau kain mentah. Secara detail, jumlah produksi segmen usaha pemintalan dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel Produksi Segmen Usaha Pemintalan
Production Table of Spinning Business Segment

Uraian Description	2022		2021*		Pertumbuhan Growth	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Internasional International						
Benang Rayon Rayon Yarns	177.817	26,82	273.871	29,49	(96.054)	(35,07%)
Benang Katun Cotton Yarns	57.162	8,62	87.188	9,39	(30.026)	(34,44%)
Benang Polyester Polyester Yarns	62.281	9,39	62.281	6,71	-	0,00%
Sub Total Sub Total	297.260	44,84	423.340	45,59	(126.080)	(29,78%)
Domestik Domestic						
Benang Rayon Rayon Yarns	124.712	18,81	176.323	18,99	(51.611)	(29,27%)
Benang Katun Cotton Yarns	40.191	6,06	67.642	7,28	(27.451)	(40,58%)

SPINNING BUSINESS SEGMENT

The Company's Spinning Division produces yarn products. Yarn is a continuous connecting thread of fiber, filament or materials that can be used for weaving or fabric processes. Various forms of yarn can be produced based on the use of fiber raw material and also the thickness of the yarn. The production results of the Spinning Division are rayon, cotton and polyester for various sizes of yarn.

Production of Spinning Business Segment

Throughout 2022, Sritex produced 662,175 bales of yarn, a decrease of 28.28% from production in 2021, that was 923,256 bales. The spinning segment produces several types of yarn, which are rayon yarn, cotton yarn and polyester yarn. The yarn sales composition was 44.84% of the international market, 32.30% of the domestic market and 22.87% used by the Company to make greige or raw materials. In detail, the total production of rayon, cotton and polyester yarn explained in the following table:

Tinjauan Kinerja Operasi per Segmen

Institution and Capital Market Supporting Profession

Uraian Description	2022		2021*		Pertumbuhan Growth	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Benang Polyester Polyester Yarns	49.218	7,42	49.218	5,30	-	0,00%
Sub Total Sub Total	214.121	32,30	293.183	31,57	(79.062)	(26,97%)
Internal Internal						
Benang Rayon Rayon Yarns	91.822	13,85	141.810	15,27	(49.988)	(35,25%)
Benang Katun Cotton Yarns	19.822	2,99	30.283	3,26	(10.461)	(34,54%)
Benang Polyester Polyester Yarns	39.981	6,03	39.981	4,31	-	0,00%
Sub Total Sub Total	151.625	22,87	212.074	22,84	(60.449)	(28,50%)
Total Produksi Total Production	663.006	100	928.597	100	(265.591)	(28,60%)
Pembelian Purchase	831	0,13	5.341	0,58	(4.510)	(84,44%)
Produksi Production	662.175	99,87	923.256	99,42	(261.081)	(28,28%)

*Disajikan kembali | As restated

dalam USD ribu | in USD thousand

Penjualan Segmen Usaha Pemintalan

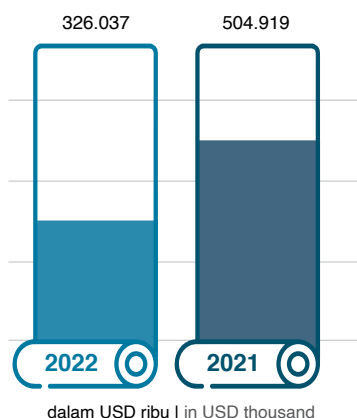
Penjualan dari Divisi Pemintalan pada tahun 2022 adalah USD326,04 juta, menurun 35,43% dari tahun sebelumnya yakni sebesar USD504,92 juta. Jumlah penjualan benang terdiri dari ekspor sebesar USD202,02 juta yang menurun 43,38% dan domestik sebesar USD124,02 juta yang juga menurun sebesar 16,28% dari tahun sebelumnya.

Sales of Spinning Business Segment

Sales from the Spinning Division in 2022 were USD326,04 million, a decrease of 35,43% from the previous year of USD504.92 million. The number of yarn sales consisted of exports of USD202,02 million which decreased by 43,38% and domestically by USD124,02 million which also decreased by 16,28% from the previous year.

Grafik Penjualan Segmen Usaha Pemintalan

Sales Graph of Spinning Business Segment



Tinjauan Kinerja Operasi per Segmen

Institution and Capital Market Supporting Profession

Profitabilitas Segmen Usaha Pemintalan

Pada tahun 2022, penjualan mengalami penurunan, sedangkan beban yang dikeluarkan meningkat sehingga menghasilkan kerugian bruto. Kerugian bruto yang dihasilkan dari segmen Pemintalan rugi sebesar USD11,35 juta atau menurun 10,12%. Jumlah rugi bruto yang tercatat dari segmen usaha pemintalan tahun 2022 adalah sebesar USD100,83 juta.

Profitability of Spinning Business Segment

In 2022, sales decreased, while the expenses incurred increased resulting in gross losses. Gross loss resulting from the Spinning segment was USD11,35 million or decreased by 10,12%. The total gross loss recorded from the spinning business segment in 2022 was USD100,83 million.

○ Tabel Profitabilitas Segmen Usaha Pemintalan Profitability Table of Spinning Business Segment

Uraian Description	Pemintalan Spinning		Pertumbuhan Growth	
	2022	2021*	Nominal Total	%
Penjualan Sales	326.037	504.919	(178.883)	(35,43%)
Beban Expenses	(426.865)	(617.102)	190.237	(30,83%)
Laba Bruto Gross Profit	(100.828)	(112.183)	11.354	(10,12%)

*Disajikan kembali | As restated

dalam USD ribu | in USD thousand

SEGMENT USAHA PERTENUNAN

Greige atau kain mentah adalah produk akhir dari benang yang sudah ditenun dan merupakan bahan utama dari proses penyelesaian akhir produk tekstil yang dilakukan oleh Divisi Pertenunan. Greige juga sering disebut sebagai kain kasar, mengingat produk ini masih harus melalui proses lebih lanjut, seperti dyeing, printing, atau finishing treatment lainnya sebelum bisa digunakan sebagai produk jadi.

Produksi Segmen Usaha Pertenunan

Sepanjang 2022, Sritex memproduksi kain mentah sebanyak 57.190.087 meter, menurun 64,54% dari hasil produksi 2021, yang sebesar 161.262.593 meter. Sebanyak 4,74% hasil produksi di ekspor di pasar internasional, 13,78% dijual di pasar domestik dan 81,48% digunakan untuk kebutuhan internal untuk menghasilkan kain jadi. Jumlah produksi segmen usaha pertenunan secara lengkap dijelaskan pada tabel berikut:

WEAVING BUSINESS SEGMENT

Greige or raw material is the final product of yarn that has been woven and as the main ingredient of the textile finishing process carried out by the Weaving Division. Greige is also often called the coarse cloth considering this product has to pass through further processes, such as dyeing, printing, or other finishing treatments before it can be used as finished product.

Production of Weaving Business Segment

Throughout 2022, Sritex produced 57,190,087 meters of raw fabric, a decrease of 64.54% from the 2021 production output, which was 161,262,593 meters. A total of 4.74% of production is exported in the international market, 13.78% is sold in the domestic market and 81.48% is used for internal needs to produce finished fabrics. The total production of the weaving business segment is fully explained in the following table:

Tinjauan Kinerja Operasi per Segmen

Institution and Capital Market Supporting Profession

Tabel Produksi Segmen Usaha Pertenunan

Production Table of Weaving Business Segment

Uraian Description	2022		2021*		Pertumbuhan Growth	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Internasional International	2.719.288	4,74	9.281.911	5,72	(6.562.623)	(70,70%)
Domestik Domestik	7.909.282	13,78	22.191.116	13,67	(14.281.834)	(64,36%)
Internal Internal	46.770.800	81,48	130.802.710	80,61	(84.031.910)	(64,24%)
Jumlah Total	57.399.370	100	162.275.737	100	(104.876.367)	(64,63%)
Pembelian Purchase	209.283	0,36	1.013.144	0,62	(803.861)	(79,34%)
Produksi Production	57.190.087	99,64	161.262.593	99,38	(104.072.506)	(64,54%)

*Disajikan kembali | As restated

dalam USD ribu | in USD thousand

Penjualan Segmen Usaha Pertenunan

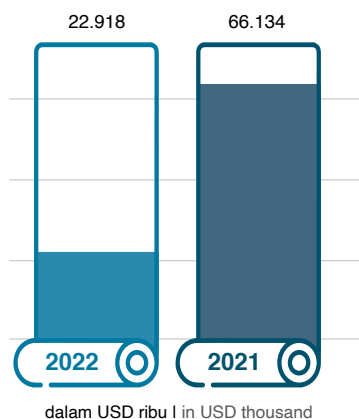
Penjualan dari Divisi Pertenunan pada 2022 adalah USD22,92 juta, menurun 65,35% dari tahun sebelumnya, yang sebesar USD66,13 juta. Jumlah penjualan greige terdiri dari ekspor sebesar USD2,03 juta, dimana jumlah ekspor ini menurun 80,08% dibanding tahun sebelumnya. Dan penjualan domestik sebesar USD20,88 juta, mengalami menurun 62,66% dari sebelumnya.

Sales of Weaving Business Segment

Sales from the Weaving Division in 2022 were USD22.92 million, a decrease of 65.35% from the previous year, which was USD66.13 million. The number of greige sales consisted of exports of USD2.03 million, where the number of exports decreased by 80.08% compared to the previous year. And domestic sales of USD20.88 million, an decrease of 62.66% from before.

Grafik Penjualan Segmen Usaha Pertenunan

Sales Graph of Weaving Business Segment



Tinjauan Kinerja Operasi per Segmen

Institution and Capital Market Supporting Profession

Profitabilitas Segmen Usaha Pertenenan

Pada tahun 2022, segmen usaha pertenenan mencatatkan rugi bruto sebesar USD15,86 juta, jumlah ini mengalami peningkatan dalam kerugian sebesar 20,84% jika dibandingkan dengan rugi kotor yang berhasil dicatatkan pada tahun 2021 yang sebesar USD13,12 juta.

Profitability of Weaving Business Segment

In 2022, the weaving business segment recorded a gross loss of USD15,86 million, this number has increased by 20.84% when compared to the gross loss recorded in 2021 which was USD13.12 million.

○ Tabel Profitabilitas Segmen Usaha Pertenenan Profitability Table of Weaving Business Segment

Uraian Description	Pertenenan Weaving		Pertumbuhan Growth	
	2022	2021*	Jumlah Total	%
Penjualan Sales	22.918	66.134	(43.216)	(65,35%)
Beban Expenses	(38.775)	(53.012)	14.236	(26,86%)
Laba Bruto Gross Profit	(15.857)	(13.123)	(2.735)	20,84%

*Disajikan kembali | As restated

dalam USD ribu | in USD thousand

SEGMENT USAHA FINISHING KAIN

Kain jadi adalah greige yang telah diputihkan, diwarnai dan dicetak sehingga dapat langsung digunakan untuk keperluan produksi garmen. Sritex memproduksi kain jadi berdasarkan pesanan dari pelanggan dan desain yang telah disetujui sebelumnya, baik dari pelanggan sendiri maupun dengan bantuan dari Sritex, atau dari daftar desain yang sebelumnya pernah dihasilkan dan masih disimpan dalam file perusahaan. Produksi kain jadi memiliki dua kategori, yaitu untuk keperluan seragam dan pakaian jadi ritel.

FINISHING FABRIC BUSINESS SEGMENT

Finishing fabric is greige which has been bleached, colored and printed so that it can be used for garment production. Sritex manufactures finished fabrics based on customer orders and approved designs, both from customers themselves and with assistance from Sritex, or from a catalog of designs that have been produced previously and still stored in company files. The finishing fabrics have two categories, which are for uniform and fashion apparel.

Produksi Segmen Usaha Finishing Kain

Sepanjang 2022, Sritex memproduksi kain jadi sebesar 72.214.652 yard, menurun 31,79% dari produksi tahun sebelumnya, yang sebesar 105.874.537 yard. Sebanyak 30,47% hasil produksi di ekspor ke pasar luar negeri, 35,64% hasil produksi dijual di pasar domestik dan 33,89% digunakan untuk kebutuhan internal untuk produksi garmen. Jumlah produksi kain jadi secara lengkap dijelaskan pada tabel berikut:

Production of Finishing Fabric Business Segment

Throughout 2022, Sritex produced 72.214.652 yards of finishing fabric, a decrease of 31.79% from the previous production which was 105,874,537 yards. As much as 30.47% of the production was exported to foreign markets, 35.64% for the domestic market and 33.89% for garment production needs. The total production of finishing fabric is explained in the following table:

Tinjauan Kinerja Operasi per Segmen

Institution and Capital Market Supporting Profession

○ Tabel Produksi Segmen Usaha *Finishing Kain*

Profitability Table of Weaving Business Segment

Uraian Description	2022		2021*		Pertumbuhan Growth	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Internasional International						
Fashion Fashion	16.061.811	22,24	27.817.190	26,27	(11.755.379)	(42,26%)
Seragam Uniform	5.939.301	8,22	9.191.681	8,68	(3.252.380)	(35,38%)
Sub Total Sub Total	22.001.112	30,47	37.008.871	34,96	(15.007.759)	(40,55%)
Domestik Domestic						
Fashion Fashion	23.544.872	32,60	30.823.744	29,11	(7.278.872)	(23,61%)
Seragam Uniform	2.192.001	3,04	3.032.920	2,86	(840.919)	(27,73%)
Sub Total Sub Total	25.736.873	35,64	33.856.664	31,98	(8.119.791)	(23,98%)
Internal Internal						
Fashion Fashion	13.383.839	18,53	18.827.231	17,78	(5.443.392)	(28,91%)
Seragam Uniform	11.092.828	15,36	16.181.771	15,28	(5.088.943)	(31,45%)
Sub Total Sub Total	24.476.667	33,89	35.009.002	33,07	(10.532.335)	(30,08%)
Total Produksi Total Production	72.214.652	100	105.874.537	100	(33.659.885)	(31,79%)
Pembelian Purchase	-	-	-	-	-	-
Produksi Production	72.214.652	100	105.874.537	100	(33.659.885)	(31,79%)

*Disajikan kembali | As restated

dalam USD ribu | in USD thousand

Penjualan Segmen Usaha *Finishing Kain*

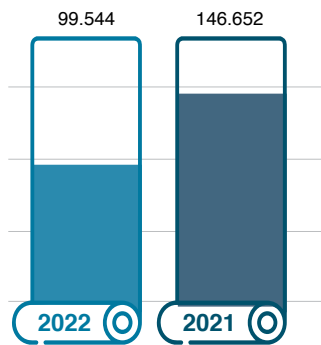
Penjualan dari segmen usaha finishing kain tahun 2022 adalah sebesar USD99,54 juta, menurun 32,12% dari tahun sebelumnya, yang tercatat sebesar USD146,65 juta. Jumlah penjualan kain jadi terdiri dari ekspor sebesar USD14,96 juta yang menurun 77,78% dan domestik sebesar USD84,58 juta yang naik 6,63% dari tahun sebelumnya.

Sales of *Finishing Fabric Business Segment*

Sales from the fabric finishing business segment in 2022 were USD99,54 million, a decrease of 32,12% from the previous year, which was recorded at USD146.65 million. The number of finished fabric sales consisted of exports of USD14.96 million which decreased by 77.78% and domestically by USD84.58 million which increased 6.63% from the previous year.

Tinjauan Kinerja Operasi per Segmen Institution and Capital Market Supporting Profession

Grafik Penjualan Segmen Usaha Finishing Kain Sales Graph of Finishing Fabric Business Segment



dalam USD ribu / in USD thousand

Profitabilitas Segmen Usaha Finishing Kain

Pada tahun 2022, Perusahaan mencatatkan rugi kotor segmen usaha finishing kain sebesar USD118,93 juta, menurun 43,41% atau sebesar USD91,22 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang mencatatkan rugi bruto sebesar USD210,14 juta.

Profitability of Finishing Fabric Business Segment

In 2022, the Company recorded a gross loss of the fabric finishing business segment of USD118.93 million, a decrease of 43.41% or USD91.22 million compared to the previous year, which recorded a gross loss of USD210.14million.

Tabel Profitabilitas Segmen Usaha Finishing Kain Table of Finishing Fabric Segment Profitability

Uraian Description	Finishing Kain Finishing Fabric		Pertumbuhan Growth	
	2022	2021*	Nominal Total	%
Penjualan Sales	99.544	146.652	(47.109)	(32,12%)
Beban Expenses	(218.469)	(356.795)	138.326	(38,77%)
Laba Bruto Gross Profit	(118.925)	(210.143)	91.218	(43,41%)

*Disajikan kembali / As restated

dalam USD ribu / in USD thousand

SEGMENT USAHA KONVEKSI

Garment adalah produk akhir yang diproduksi oleh Sritex, terdiri dari seragam untuk militer dan perusahaan atau pakaian jadi ritel. Seperti halnya dengan kain jadi, garmen di Sritex diproduksi sesuai dengan pesanan pelanggan berdasarkan desain yang disediakan oleh Sritex, atau dari pelanggan. Mayoritas produksi garmen ini dibuat untuk melayani berbagai peritel besar di bidang *fashion*.

GARMENT BUSINESS SEGMENT

Garment is a final product consisting of uniforms for the military and corporate uniforms. As well as fashion like finished fabrics, garments at Sritex are produced according to customer orders based on designs provided by Sritex, or the customers. The majority of garment production is made to serve varieties of major retailers in the fashion industry.

Tinjauan Kinerja Operasi per Segmen

Institution and Capital Market Supporting Profession

Produksi Segmen Usaha Konveksi

Sepanjang 2022, segmen usaha konveksi menghasilkan 9.282.745 potong produk, menurun 39,49% dari produksi tahun sebelumnya, yang sebesar 15.341.120 potong. Dari total produk yang dihasilkan, 61,35% diekspor ke pasar internasional dan sisanya sebesar 38,65% dijual di pasar domestik. Jumlah produksi garment secara lengkap dijelaskan pada tabel berikut:

Production of Garment Business Segment

Throughout 2022, the garment business segment produced 9,828,745 pieces of products, an increase of 39.49% from the previous year's production of 15,341,120 pieces. From the total production, 61.25% was exported to the international market and the remaining 38.65% which was sold in the domestic market. The total production of garment is explained in the following table:

Tabel Produksi Segmen Usaha Konveksi
Production Table of Garment Business Segment

Uraian Description	2022		2021*		Pertumbuhan Growth	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Internasional International						
Fashion Fashion	3.802.912	40,97	6.802.717	44,34	-2.999.805	-44,10%
Seragam Uniform	1.891.912	20,38	2.721.232	17,74	-829.320	-30,48%
Sub Total Sub Total	5.694.824	61,35	9.523.949	62,08	-3.829.125	-40,21%
Domestik Domestic						
Fashion Fashion	-	-	-	-	-	-
Seragam Uniform	3.587.921	38,65	5.817.171	37,92	(2.229.250)	(38,32%)
Sub Total Sub Total	3.587.921	38,65	5.817.171	37,92	(2.229.250)	(38,32%)
Total Produksi Total Production	9.282.745	100	15.341.120	100	(6.058.375)	(39,49%)
Pembelian Purchase	-	-	-	-	-	-
Produksi Production	9.282.745	-	15.341.120	100	(6.058.375)	(39,49%)

*Disajikan kembali | As restated

dalam USD ribu | in USD thousand

Penjualan Segmen Usaha Konveksi

Penjualan dari Divisi Konveksi pada 2022 sebesar USD76,07 juta, menurun 41,40% dari tahun sebelumnya, yang tercatat sebesar USD129,82 juta. Jumlah penjualan konveksi terdiri dari ekspor sebesar USD38,85 juta dan domestik sebesar USD37,22 juta, masing-masing menurun 55,18% dan 13,74% dari tahun sebelumnya.

Sales of Garment Business Segment

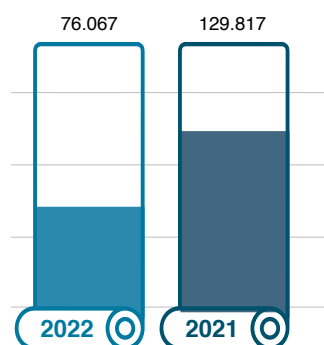
Sales from the Garment Division in 2022 was USD76.07 million, a decrease of 41.40% from the previous year, which was recorded at USD129.82 million. The total sales of garment consisted of USD38.85 million exports and domestic sales of USD37.22 million, each of them decreasing by 55.18% and 13.74% from the previous year.

Tinjauan Kinerja Operasi per Segmen

Institution and Capital Market Supporting Profession

Grafik Penjualan Segmen Usaha Konveksi

Sales Graph of Garment Business Segment



dalam USD ribu | in USD thousand

Profitabilitas Segmen Usaha Konveksi

Pada tahun 2022, rugi kotor segmen usaha konveksi tercatat sebesar USD30,92 juta, menurun 9,79% atau sebesar USD3,36 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang mencatatkan rugi kotor sebesar USD34,27 juta.

Profitability of Garment Business Segment

In 2022, the gross loss of the garment business segment was recorded at USD30.92 million, decreasing 9.79% or USD3.36 million, compared to the previous year, which recorded a gross loss of USD34.27 million.

Tabel Profitabilitas Segmen Usaha Konveksi

Profitability Table of Garment Business Segment

Uraian Description	Konveksi Garment		Pertumbuhan Growth	
	2022	2021*	Nominal Total	%
Penjualan Sales	76.067	129.817	(53.750)	(41,40%)
Beban Expenses	(106.979)	(164.113)	57.134	(34,81%)
Laba Bruto Gross Profit	(30.913)	(34.269)	3.357	(9,79%)

*Disajikan kembali | As restated

dalam USD ribu | in USD thousand

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statement



Analisis dan Pembahasan Manajemen ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan.

Laporan keuangan tersebut telah disajikan secara wajar tanpa modifikasi, posisi keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya atas tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan kinerja keuangan PT Sri Rejeki Isman Tbk disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini. Bahasan serta analisis tentang kondisi keuangan ini disajikan dalam empat bagian sebagai berikut:

This management discussion and analysis is made based on information from Consolidated Financial Statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk and Subsidiaries for fiscal year terminating on December 31st 2021 and fiscal year terminating on December 31st 2020 audited by Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners.

The financial statement has presented unqualified opinion without modification, the consolidated financial statement of PT Sri Rejeki Isman Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2022, and their consolidated financial performance and cash flows for the year that ended, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Financial performance discussion of PT Sri Rejeki Isman Tbk was submitted by considering the explanation in notes of the Consolidated Financial Statements as an integral part of this Annual Report. Discussion and analysis of this financial conditions are presented in the following four sections:

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statement

- Posisi Keuangan Konsolidasian
- Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
- Perubahan Ekuitas Konsolidasian
- Arus Kas Konsolidasian
- Consolidated Financial Position
- Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income
- Consolidated Statement of Changes in Equity
- Consolidated Cash Flows

Tabel Posisi Keuangan Konsolidasian Table of Consolidated Financial Statements

Uraian Description	2021	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Aset Lancar Current Assets	273.097.960	589.321.220	(316.223.260)	(53,66%)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	491.454.079	644.498.415	(153.044.336)	(23,75%)
Jumlah Aset Total Assets	764.552.039	1.233.819.635	(469.267.596)	(38,03%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	99.697.450	1.571.358.369	(1.471.660.919)	(93,66%)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	1.445.873.158	51.910.543	1.393.962.615	2685,32%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.545.570.608	1.623.268.912	(77.698.304)	(4,79%)
Jumlah Ekuitas Total Equity	(781.018.569)	(389.449.277)	(391.569.292)	100,54%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	764.552.039	1.233.819.635	(469.267.596)	(38,03%)

*Disajikan kembali | As restated

dalam USD (Nilai Penuh) | in USD (Full Amount)

Jumlah Aset

Jumlah aset Perusahaan yang tercatat pada 31 Desember 2022 adalah USD764,55 juta, menurun 38,03% dari USD1,2 miliar pada tahun 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada jumlah aset lancar dan aset tidak lancar. Dimana jumlah aset lancar tercatat sebesar USD273,10 juta turun 53,66% dan jumlah aset tidak lancar tercatat sebesar USD491,45 juta turun 23,75% dari tahun 2021.

Total Assets

The total assets of the Company for the financial year ended on December 31, 2022 was recorded at USD764.55 million, decreased by 38.03% from USD1.2 billion in 2021. This decrease was mainly due to the decrease of total current assets and non-current assets. The total current assets recorded at USD273.10 million, decreased by 53.66% and the total of non-current assets recorded at USD491.45 million, decreased by 23.75% from 2021.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statement

Tabel Aset Lancar Current Assets Table

Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Kas dan Setara Kas Cash & Cash Equivalents	16.326.481	8.739.530	7.586.951	86,81%
Piutang Usaha – Neto Trade Receivable - Net				
Pihak Ketiga Third Parties	32.772.771	58.785.164	(26.012.393)	(44,25%)
Pihak Berelasi Related Parties	11.104.938	22.969.269	(11.864.331)	(51,65%)
Persediaan Inventories	150.189.768	379.565.612	(229.375.844)	(60,43%)
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid taxes	16.816.433	8.385.173	8.431.260	100,55%
Uang muka dan beban dibayar dimuka Advance Prepaid and Expense				
Pihak Ketiga Third Parties	15.606.094	55.132.521	(39.526.427)	(71,69%)
Pihak Berelasi Related Parties	588.724	11.788.894	(11.200.170)	100%
Aset Lancar Lainnya Other current assets	29.692.751	43.955.057	(14.262.306)	(32,45%)
Jumlah Aset Lancar Total Current Asset	273.097.960	589.321.220	(316.223.260)	(53,66%)

*Disajikan kembali | As restated

dalam USD (Nilai Penuh) | in USD (Full Amount)

Jumlah aset lancar Perusahaan tercatat pada 31 Desember 2022 sebesar USD273,10 juta, mengalami penurunan 53,66% dari tahun 2021 yang tercatat sebesar USD589,32 juta.

Total of the company's current assets as of December 31, 2022 was recorded at USD273.10 million, decreased by 53.66% from 2021 which was recorded at USD589.32 million.

Berdasarkan komposisi terhadap aset lancar, secara signifikan ada beberapa akun yang mempengaruhi turunnya jumlah aset lancar yaitu :

Based on the composition of current assets, there are significantly several accounts that affect the decline in the number of current assets, namely:

- Persediaan dengan komposisi sebesar 54,99%, dengan nilai tercatat sebesar USD150,19 juta pada tahun 2022. Nilai persediaan menurun sebesar 60,43% dari tahun 2021, hal ini dikarenakan adanya penurunan nilai persediaan yang signifikan atas barang dalam proses dan bahan baku pada 2022.

- Supply with a composition of 54.99% and a recorded value of USD 150.19 million in 2022. The inventory value decreased by 60.43% from 2021; this is due to a significant decrease in the inventory value of processed goods and raw materials in 2022.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statement

- Akun piutang usaha - neto tercatat USD43,88 juta mengalami penurunan sebesar 46,33% dari tahun 2021 yang senilai USD81,75 juta. Adapun yang mempengaruhi penurunan tersebut, karena penurunan pada piutang usaha-pihak ketiga yang tercatat sebesar USD32,77 juta, menurun 44,25% serta akun piutang usaha - pihak berelasi tercatat sebesar USD11,10 juta menurun 51,65% dibanding tahun 2021.
- Akun uang muka dan beban dibayar dimuka-pihak ketiga tercatat sebesar USD15,61 juta. Serta uang muka dan beban dibayar dimuka-pihak berelasi tercatat USD588,72 ribu pada 2022. Dimana nilai ini mengalami penurunan yang signifikan dari tahun sebelumnya.
- Perusahaan mencatatkan nilai aset lancar lainnya sebesar USD29,69 juta. Menurun 32,45% dari tahun sebelumnya yang dikarenakan adanya penurunan pada piutang lain-lain pada 2022
- Accounts receivable net was recorded at USD43.88 million, a decrease of 46.33% from 2021, which was valued at USD81.75 million. As for the decline, the decrease in trade receivables - third parties was recorded at USD32.77 million, decreasing by 44.25%, and the decrease in accounts receivable - related parties was recorded at USD11.10 million, decreasing by 51.65% compared to 2021.
- The third-party advance and prepaid expense account was recorded at USD15.61 million. As well as related parties advances and prepaid expenses were recorded at USD 588.72 thousand in 2022. Where this value has decreased significantly from the previous year.
- The company recorded other current asset value of USD29.69 million. Decreased by 32.45% from the previous year due to a decrease in other receivables in 2022.

○ Tabel Aset Tidak Lancar Non-Current Assets Table

Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Investasi jangka panjang Long-term investment	27.561	27.561	-	-
Uang muka dan beban dibayar dimuka, bagian tidak lancar Advances and prepaid expenses, non-current portion	-	-	-	-
Aset Tetap – Neto Fixed Assets Net	475.335.302	524.888.295	(49.552.993)	(9,44%)
Aset hak-guna - Neto Right-of-use assets - Net	10.869.434	20.745.043	(9.875.609)	(47,60%)
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	4.778.727	98.349.088	(93.570.361)	(95,14%)
Aset tidak lancar lainnya Other non-current assets	443.055	488.428	(45.373)	(9,29%)
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Asset	491.454.079	644.498.415	(153.044.336)	(23,75%)

*Disajikan kembali | As restated

dalam USD (Nilai Penuh) | in USD (Full Amount)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statement

Jumlah aset tidak lancar Perusahaan pada 31 Desember 2022 tercatat sebesar USD491,45 juta, mengalami penurunan yang sebesar 23,75% atau sebesar USD153,04 juta dari tahun 2021, yang tercatat sebesar USD644,87 juta. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh:

- Penurunan aset tetap – neto sebesar 9,44% yang tercatat sebesar USD524,89 juta pada tahun 2021 menjadi USD475,34 juta pada tahun 2022. Penurunan ini dikarenakan penyusutan atas aset tetap.
- Penurunan aset hak guna - neto sebesar 47,60% yang tercatat sebesar USD20,75 juta pada tahun 2021 menjadi USD10,87 juta pada tahun 2022.
- Penurunan aset pajak tangguhan sebesar 95,14% yang tercatat sebesar USD98,35 juta pada tahun 2021 menjadi USD4,78 juta pada tahun 2022.
- Penurunan aset tidak lancar lainnya sebesar 9,29% yang tercatat sebesar USD488,43 ribu pada tahun 2021 menjadi USD443,06 ribu pada 2022.

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat senilai USD1,55 miliar, turun 4,79% dari tahun sebelumnya, yang sebesar USD1,62 miliar. Penurunan ini disebabkan karena turunnya liabilitas jangka pendek sebesar 93,66% atau USD1,57 miliar, menjadi USD99,70 juta.

The Company's total non-current assets as of December 31, 2022 were recorded at USD491.45 million, a decrease of 23.75% or USD153.04 million from 2021, which was recorded at USD644.87 million. This decline was mainly influenced by:

- The decrease in fixed assets – net was 9.44%, from USD524.89 million in 2021 to USD475.34 million in 2022. This decrease is due to depreciation of fixed assets.
- The decrease in net use rights assets by 47.60% was recorded at USD20.75 million in 2021 to USD10.87 million in 2022.
- The decrease in deferred tax assets by 95.14% was recorded at USD98.35 million in 2021 to USD4.78 million in 2022.
- The decrease in other non-current assets by 9.29% which was recorded at USD488.43 thousand in 2021 to USD443.06 thousand in 2022.

Total Liabilities

Total liability of the company as of December 31, 2022 was recorded at USD1.55 billion, decreased by 4.79% from the previous year, which was USD1.62 billion. The decrease was caused by the decrease of current liabilities by 93.66% or USD1.57 million to USD99.70 million.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statement

Tabel Liabilitas Jangka Pendek Table of Current Liabilities

Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Utang Bank Jangka Pendek Short-Term Bank Loan	-	608.918.675	(608.918.675)	(100,00%)
Utang Usaha Trade payable				
Pihak Ketiga Third Parties	28.161.889	26.726.254	1.435.635	5,37%
Pihak Berelasi Related Parties	39.039	29.173.725	(29.134.686)	(99,87%)
Utang Pajak Taxes Payable	16.018.563	18.645.959	(2.627.396)	(14,09%)
Beban Akrua Accrued expenses	15.180.611	81.208.679	(66.028.068)	(81,31%)
Liabilitas Lancar Lainnya Other Current Liabilities				
Pihak Ketiga Third Parties	21.092.464	14.875.498	6.216.966	41,79%
Pihak Berelasi Related Parties	616.767	-	616.767	100,00%
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-Term Employee Benefit Liability	135.838	50.353	85.485	169,77%
Liabilitas Jangka Panjang, yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun : Current Maturities of Long-Term Debts :				
Liabilitas Sewa Lease liabilities	847.244	20.624.246	(19.777.002)	(95,89%)
Utang Bank Bank Loans	12.605.035	382.518.626	(369.913.591)	(96,70%)
Surat utang jangka menengah Medium term notes	5.000.000	25.000.000	(20.000.000)	(80,00%)
Obligasi – Neto Bonds – Net	0	363.616.354	(363.616.354)	(100,00%)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	99.697.450	1.571.358.369	(1.471.660.919)	(93,66%)

*Disajikan kembali | As restated

dalam USD (Nilai Penuh) | in USD (Full Amount)

Jumlah liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD99,70 miliar, turun 93,66% dari USD1.58 miliar pada periode yang sama tahun 2021. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh hal-hal berikut ini:

- Tidak terdapat utang bank jangka pendek pada tahun 2022.
- Menurunnya akun utang usaha - Neto pada tahun 2022 tercatat USD28,20 juta, turun 49,55% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD55,90 juta. Hal ini disebabkan oleh menurunnya utang usaha pihak berelasi secara signifikan yaitu turun 99,87% menjadi USD39,04 ribu dari USD29,17 juta pada 2021.

The number of short-term liabilities as of December 31, 2022 was USD99.70 billion, an decrease of 93.66% from USD1.58 billion in the same period in 2021. The decrease is mainly due to the following:

- There is no Short-Term Bank Loan in 2022.
- The decline in trade payable-net in 2022 was recorded at USD28.20 million, down 49.55% compared to the previous year of USD55.90 million. This was due to a significant decrease in related party trade payable, which decreased 99.87% to USD39.04 thousand from USD29.17 million in 2021.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statement

- Menurunnya utang pajak sebesar 14,09% menjadi USD16,02 juta.
- Menurunnya beban akrual sebesar 81,31% menjadi USD15,18 juta. Adanya penurunan atas beban bunga serta beban operasional seperti listrik, telepon dan air serta biaya atas penjualan, mempengaruhi penurunan atas akun beban akrual pada tahun 2022.
- Menurunnya Liabilitas sewa yang tercatat USD847,24 ribu, dimana secara signifikan liabilitas sewa pada tahun 2022 turun 95,89% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD20,62 juta.
- Menurunnya utang bank sebesar 96,70% menjadi USD 12,61 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar USD382,52 juta. Seluruh utang bank jangka pendek yang terutang pada 31 Desember 2022, diklasifikasikan sebagai utang bank jangka panjang.
- Decreased taxes payable by 14.09% to USD16.02 million
- Decreased accrual expense by 81.31% to USD15.18 million. The decrease in interest expenses as well as operating expenses such as electricity, telephone, and water, as well as selling costs, affected the decrease in accrual expense accounts in 2022.
- The decrease in lease liabilities was recorded at USD847.24 thousand, where lease liabilities in 2022 decreased by 95.89% compared to the previous year, which was recorded at USD20.62 million.
- Decreased bank loans by 96.70% to USD 12.61 million compared to the previous year of USD 382.52 million. All short-term bank loans owed as of December 31, 2022, are classified as long-term bank loans.

○ Tabel Liabilitas Jangka Panjang Table of Non-Current Liabilities

Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Liabilitas Jangka Panjang, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Setahun Long-term debt net of current maturities:				
Liabilitas Sewa Lease liabilities	36.345.247	18.100.208	18.245.039	100,80%
Utang Bank Jangka Panjang Long-term bank loan	919.446.392	-	919.446.392	100,00%
Surat Utang Jangka Menengah Medium-term notes	18.333.333	-	18.333.333	100,00%
Obligasi - Neto Bonds -Net	368.246.479	-	368.246.479	100,00%
Utang Usaha Jangka Panjang Long-Term Trade Payable				
Pihak Ketiga Third Parties	18.575.027	-	18.575.027	100,00%
Pihak Berelasi Related Parties	48.248.019	-	48.248.019	100,00%
Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja Jangka Panjang Long-Term Post-Employment Benefits Liability	20.971.778	23.515.987	(2.544.209)	(10,82%)
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto Deferred tax liabilities - Net	15.706.883	10.294.348	5.412.535	52,58%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	1.445.873.158	51.910.543	1.393.962.615	2685,32%

*Disajikan kembali | As restated

dalam USD (Nilai Penuh) | in USD (Full Amount)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statement

Jumlah liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 adalah USD1,45 miliar, naik secara signifikan dari tahun 2021 yang sebesar USD51,91 juta. Peningkatan tersebut dipengaruhi adanya dampak dari restrukturisasi utang sehingga mempengaruhi peningkatan pada akun-akun yang terdapat pada liabilitas jangka panjang. Salah satunya adalah meningkatnya liabilitas sewa sebesar 100,80%, menjadi USD36,35 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar USD18,10 juta.

Ekuitas

Pada 31 Desember 2022, nilai ekuitas defisiensi modal Perseroan tercatat sebesar USD781,02 juta, meningkat sebesar 100,54% dari defisiensi modal sebesar USD389,45 juta, pada periode yang sama tahun 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan defisit saldo laba sebesar USD395,56 juta atau 66,86%, sehingga defisit saldo laba yang tercatat per 31 Desember 2022 adalah USD987,23 juta.

Tabel Ekuitas Table of Equity

Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity				
Modal Saham Share Capital	167.476.063	167.476.063	-	-
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	44.669.942	44.669.942	-	-
Akumulasi Rugi Akuarial Atas Imbalan Kerja Accumulated Actuarial Loss on Employee Benefits Liabilities	1.612.005	(2.381.864)	3.993.869	(167,68%)
Kerugian belum direalisasi atas transaksi lindung nilai Unrealized Loss on Hedge Transaction	-	-	-	-
Selisih Penjabaran Mata Uang Pelaporan Cumulative Translation Adjustment	(7.548.653)	(7.548.653)	-	-
Saldo Laba ditahan Retained Earnings	(987.227.926)	(591.664.765)	(395.563.161)	66,86%
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total Equity Attributable to the Owner of the Parent Entity	(781.018.569)	(389.449.277)	(391.569.292)	100,54%
Kepemilikan Non-Pengendali Non-controlling interest				
Jumlah Ekuitas Total Equity	(781.018.569)	(389.449.277)	(391.569.292)	100,54%

*Disajikan kembali | As restated

dalam USD (Nilai Penuh) | in USD (Full Amount)

Total long-term liabilities as of December 31, 2022 were USD1.45 billion, up significantly from USD51.91 million in 2021. The increase was influenced by the impact of debt restructuring, which affected the increase in accounts contained in long-term liabilities. One of them is the increase in rental liabilities by 100.80%, to USD36.35 million compared to the previous year of USD18.10 million.

Equity

As of December 31, 2022, the Company's capital deficiency equity value was recorded at USD781.02 million, an increase of 100.54% from the capital deficiency of USD389.45 million, in the same period in 2021. This increase was mainly due to an increase in the profit balance deficit of USD395.56 million, or 66.86%, so that the profit balance deficit recorded as of December 31, 2022, was USD987.23 million.

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Profit Loss and Consolidated Comprehensive Income

Tabel Laba Rugi Komprehensif
Table of Comprehensive Income

Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Penjualan Sales	524.565.291	847.523.131	(322.957.840)	(38,11%)
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(791.088.505)	(1.217.267.309)	426.178.804	(35,01%)
Rugi Bruto Gross Loss	(266.523.214)	(369.744.178)	103.220.964	(27,92%)
Beban Penjualan Selling Expenses	(43.222.091)	(39.451.963)	(3.770.128)	9,56%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(39.239.593)	(46.130.627)	6.891.034	(14,94%)
Keuntungan selisih kurs - Neto Gain (Loss) Foreign Exchange - Net	1.503.977	(4.663.161)	6.167.138	(132,25%)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang Allowance for impairment loss on impairment	(13.681.314)	(43.714.398)	30.033.084	(68,70%)
Pemulihan cadangan penurunan nilai Reserve allowance for impairment loss	44.916.151	-	44.916.151	100,00%
Cadangan Kerugian penurunan nilai Persediaan Allowance for impairment loss on inventories	(1.080.627)	(475.486.920)	474.406.293	(100%)
Pendapatan lain atas penjualan persediaan Other income of sales on inventories	609.391	-	609.391	100,00%
Keuntungan penjualan aset tetap Gain on sales on fixed assets	607	4.568	(3.961)	(86,71%)
Kerugian penghapusan aset tetap Loss on write-off of fixed assets	-	(212.025)	212.025	(100,00%)
Kerugian penurunan nilai aset tetap Impairment loss on fixed assets	-	(85.068.926)	85.068.926	(100,00%)
Pendapatan Operasi Lainnya Other Operating Income	41.905.762	968.374	40.937.388	4227,44%
Rugi dari Operasi Loss from Operations	(274.810.951)	(1.063.499.256)	788.688.305	(74,16%)
Pendapatan keuangan Finance income	32.604	666.264	(633.660)	(95,11%)
Beban keuangan Finance charges	(21.709.133)	(116.241.229)	94.532.096	(81,32%)
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Loss Before Income Tax	(296.487.480)	(1.179.074.221)	882.586.741	(74,85%)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(99.075.681)	104.671.461	(203.747.142)	710,98%
Rugi Tahun Berjalan Loss for the Year	(395.563.161)	(1.074.402.760)	678.839.599	(63,18%)
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income				
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya: Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent year:				
Kerugian aktuarial dari program imbalan pasti Actuarial loss from defined benefit plan	4.991.643	3.544.979	1.446.664	40,81%
Manfaat pajak tangguhan terkait Related deferred tax benefit	(997.774)	(736.199)	(261.575)	35,53%
	3.993.869	2.808.780	1.185.089	42,19%

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Profit Loss and Consolidated Comprehensive Income

Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Item yang akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya: Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent year:				
Laba (rugi) belum direalisasi atas transaksi lindung nilai Unrealized profit (loss) on hedge transaction	-	8.079.079	(8.079.079)	(100,00%)
Manfaat pajak tangguhan terkait Related deferred tax benefit	-	(1.619.071)	1.619.071	(100,00%)
	-	6.460.008	(6.460.008)	(100,00%)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lainnya Total Other Comprehensive Income	3.993.869	9.268.788	(5.274.919)	(56,91%)
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Loss For The Year	(391.569.292)	(1.065.133.972)	673.564.680	(63,24%)
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Loss for the year attributable to				
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	(395.563.161)	(1.074.402.760)	678.839.599	(63,18%)
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	-	-	-	-
Jumlah Total	(395.563.161)	(1.074.402.760)	678.839.599	(63,18%)
Jumlah Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Total Loss for the year attributable to:				
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	(391.569.292)	(1.065.133.972)	673.564.680	(63,24%)
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	-	-	-	-
Jumlah Total	(391.569.292)	(1.065.133.972)	673.564.680	(63,24%)
Rugi per Saham Dasar Basic Loss per Share	(0,0193)	(0,0525)	0,0332	(63,24%)

*Disajikan kembali | As restated

dalam USD (Nilai Penuh) | in USD (Full Amount)

Penjualan

Jumlah penjualan pada tanggal 31 Desember 2022 menurun 38,11% atau sebesar USD322,96 juta menjadi USD524,57 juta dari USD847,52 juta pada tahun 2021.

Penurunan penjualan didorong oleh penurunan penjualan domestik maupun luar negeri, yang masing-masing menurun 18,32% dan 50,51%. Dimana komposisi penjualan domestik sebesar 50,84%, sedangkan komposisi penjualan luar negeri sebesar 49,16%.

Sales

Sales on December 31, 2022 decreased by 38.11% or USD322.96 million to USD524.57 million from USD847.52 million in 2021.

The decline in sales was driven by a decline in domestic and foreign sales, which declined by 18.32% and 50.51% respectively. Where the composition of domestic sales is 50.84%, while the composition of foreign sales is 49.16%.

Labarugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Profit Loss and Consolidated Comprehensive Income

Tabel Penjualan Table of Sales

Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Domestik Domestic	266.708.468	326.536.790	(59.828.322)	(18,32%)
Luar Negeri : International				
Asia Asia	150.539.864	322.823.261	(172.283.397)	(53,37%)
Eropa Europe	20.223.014	38.024.131	(17.801.117)	(46,82%)
Amerika Serikat dan Amerika Latin United State of America and South Africa	69.454.284	132.613.569	(63.159.285)	(47,63%)
Uni Emirat Arab dan Afrika United Arab Emirates and Africa	17.099.928	27.158.878	(10.058.950)	(37,04%)
Australia Australia	539.733	366.502	173.231	47,27%
Jumlah Total	257.856.823	520.986.341	(263.129.518)	(50,51%)
Penjualan neto Net sales	524.565.291	847.523.131	(322.957.840)	(38,11%)

*Disajikan kembali | As restated

dalam USD (Nilai Penuh) | in USD (Full Amount)

Beban Pokok Penjualan

Sepanjang 2022, beban pokok penjualan sebesar USD791,09 miliar, jumlah ini mengalami penurunan 35,01% bila dibandingkan dengan tahun 2021, yang tercatat sebesar USD1,22 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh efektifitas strategi perusahaan dalam menekan biaya produksi, sehingga beban pokok penjualan pada tahun ini mengalami penurunan yang cukup signifikan.

Rugi Bruto

Perusahaan mencatatkan rugi bruto pada 2022 adalah sebesar USD266,52 juta, jumlah ini turun 27,92% dari tahun 2021, yang mencatatkan rugi sebesar USD369,74 juta. Penurunan rugi bruto disebabkan oleh penurunan penjualan sebesar 38,11% atau sebesar USD322,96 juta.

Cost of Good Sold

Throughout 2022, the cost of goods sold was USD791.09 billion, this amount decreased by 35.01% when compared to 2021, which was recorded at USD1.22 billion. This decline was influenced by the effectiveness of the company's strategy in reducing production costs, so the cost of goods sold this year experienced a significant decrease.

Gross Loss

The company recorded a gross loss in 2022 of USD266.52 million, this amount decreased by 27.92% from 2021, which recorded a loss of USD369.74 million. The decrease in gross loss was caused by a decrease in sales of 38.11%, or USD322.96 million.

Labarugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Profit Loss and Consolidated Comprehensive Income

Pendapatan Operasi Lainnya

Pendapatan operasi lainnya tercatat sebesar USD41,91 juta pada tahun 2022, jumlah ini meningkat sebesar 4227,44% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang sebesar USD968,37 ribu. Pendapatan operasi lainnya berasal dari penjualan barang bekas dan klaim dari asuransi serta penyesuaian akrual atas bunga mengikuti Rencana Perdamaian (Homologasi).

Rugi dari Operasi

Pada 2022, Perusahaan mencatatkan rugi dari operasi tercatat sebesar USD274,81 juta, yang mengalami penurunan 74,16% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang tercatat sebesar USD1,06 miliar. Rugi dari operasi didapatkan setelah mengurangi penjualan dengan beban pokok penjualan dan beban penjualan seperti beban umum dan administrasi, rugi selisih kurs, pendapatan operasi lainnya dan beban operasi lainnya. Dimana pada tahun 2022 terdapat peningkatan pada pendapatan operasi lainnya serta Perusahaan berhasil menekan beberapa biaya operasional sehingga mempengaruhi penurunan rugi operasi.

Rugi Sebelum Pajak Penghasilan

Perusahaan mencatatkan rugi sebelum pajak penghasilan per 31 Desember 2022 tercatat sebesar USD296,49 juta, turun 74,85% dari USD1,18 miliar pada 2021. Penurunan ini merupakan dampak dari turunnya rugi operasi dan beban keuangan sepanjang tahun 2022.

Rugi Tahun Berjalan

Perusahaan mencatatkan rugi tahun berjalan pada 2022 adalah sebesar USD395,56 juta, mengalami penurunan secara signifikan sebesar 63,18% dibandingkan dengan rugi tahun berjalan tahun 2021, yang tercatat sebesar USD1,07 miliar. Penurunan rugi tahun berjalan disebabkan oleh menurunnya rugi operasi pada tahun 2022.

Other operating income

Other operating income was recorded at USD41.91 million in 2022, this amount increased by 4227.44% compared to the previous year, which amounted to USD968.37 thousand. Other operating income comes from second-hand sales and claims from insurance, as well as accrual adjustments on interest following the Peace Plan (homologation).

Loss from Operation

In 2022, the Company recorded a loss from operating recorded USD274.81 million, which decreased by 74.16% compared to the previous year, which was recorded at USD1.06 billion. Loss from operations is obtained after reducing sales by cost of goods sold and sales expenses such as general and administrative expenses, loss of exchange rate difference, other operating income and other operating expenses. In 2022, there was an increase in other operating income, and the Company managed to reduce several operating costs, thus affecting the decrease in operating losses.

Loss Before Income Tax

The company recorded a loss of earnings before income tax as of December 31, 2022 was recorded at USD296.49 million, down 74.85% from USD1.18 billion in 2021. This decrease is the impact of falling financial income and falling financial expenses throughout 2022.

Loss For The Year

The Company recorded a loss from current year profit in 2022 of USD395.56 million, a decrease of 63.18% compared to the current year profit in 2021, which was recorded at USD1.07 billion. The decrease in loss for the year was due to a decrease in operating loss in 2022.

Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Cash Flow



Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun 2022 yang berhasil dibukukan oleh Perseroan adalah sebesar USD16,33 juta atau naik 86,81% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar USD8,74 juta.

Cash balance and cash equivalents at the end of 2022 recorded by the Company was USD16.33 million or an increase of 86.81% compared to the previous year of USD8.74 million.

Tabel Arus Kas

Table of Cash Flow

Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operation Activities	9.152.421	(446.195.372)	455.347.793	102,05%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(536.168)	4.525.270	(5.061.438)	(111,85%)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	(2.533.279)	338.266.868	(340.800.147)	(100,75%)
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent	6.082.974	(103.403.234)	109.486.208	105,88%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalent at the Beginning of Year	8.739.530	116.805.925	(108.066.395)	(92,52%)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent at the End of Year	16.326.481	8.739.530	7.586.951	86,81%

*Disajikan kembali | As restated

dalam USD (Nilai Penuh) | in USD (Full Amount)

Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Cash Flow

Arus kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih Perseroan yang diperoleh dari aktivitas operasi meningkat 102,05% menjadi USD9,15 juta pada tahun 2022, dibandingkan dengan tahun 2021 dimana Perseroan menggunakan arus kas bersih untuk aktivitas operasi sebesar USD446,20 juta. Meningkatnya arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan disebabkan oleh membaiknya penagihan piutang serta efisiensi biaya.

Arus kas untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada 2022 adalah sebesar USD536,17 ribu, dibandingkan dengan tahun sebelumnya dimana perusahaan memperoleh arus kas bersih dari aktivitas investasi yang sebesar USD4,53 juta.

Arus kas dari Aktivitas Pendanaan

Perseroan mencatatkan kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar USD2,53 juta, menurun sebesar 100,75% atau USD340,80 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang memperoleh penerimaan sebesar USD338,27 juta. Penurunan kas bersih ini disebabkan oleh tidak ada penerimaan utang bank jangka pendek dan penerimaan utang bank jangka panjang.

Cash Flow from Operating Activities

The Company's net cash flow provided by operating activities increased by 102.05% to USD9.15 million in 2022, compared to 2021 where the Company used net cash flow for operating activities of USD446.20 million. The increase in net cash flow provided by Company's operating activities is due to increax in collection of receivable and cost efficiency.

Cash Flow from Investing Activities

Net cash flow used for investment activities in 2022 was USD536.17 thousand, compared to the previous year, where the company obtained net cash flow from investment activities of USD4.53 million.

Cash Flow from Financing Activities

The Company recorded cash used for funding activities of USD2.53 million, a decrease of 100.75% or USD340.80 million compared to the previous year, which received revenue of USD338.27 million. This decrease in net cash was due by no additional of short-term bank debt receipts and long-term bank debt receipts.

Kemampuan Membayar Utang

Ability to Pay Debt

Perseroan senantiasa melakukan pengelolaan risiko likuiditas dengan memonitor jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Perseroan juga mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal. Kemampuan membayar utang terefleksikan dalam rasio lancar dan rasio cepat. Di akhir tahun 2022, rasio cepat Perseroan tercatat sebesar 123,28% sementara rasio lancar tercatat sebesar 273,93%

The company always maintains liquidity risk by monitoring the due date of loan and source of fund, maintaining sufficiency of cash flow and securities, and market positioning maintenance. Company also maintains its ability to cover the loan by finding various funding facilities from reliable lenders. The ability to pay debt is reflected in current ratio and quick ratio. At the end of 2022, the quick ratio of the company was recorded at 123.28% while the current ratio was recorded at 273.93%.

Kemampuan membayar utang perusahaan yang tercermin dari rasio liabilitas terhadap total aset, yang dapat dikatakan hal ini menunjukkan bahwa total aset perusahaan dapat melunasi semua utang perusahaan. Untuk rasio total liabilitas terhadap aset tercatat sebesar 202,15% dan rasio total liabilitas terhadap ekuitas sebesar minus 197,89%. Kedua rasio tersebut bisa disebut sebagai rasio solvabilitas.

The ability to pay debt is also reflected by debt to asset ratio, describing that company's total assets potentially cover all company's debts. Debt to asset was recorded at 202.15% and debt to equity was at minus 197.89%. Both ratios are known as solvability ratios.

○ Rasio Likuiditas

Liquidity Ratio

Uraian Description	2022	2021*
Rasio Cepat Quick Ratio	123,28%	13,35%
Rasio Lancar Current Ratio	273,93%	37,50%

*Disajikan kembali | As restated

○ Rasio Solvabilitas

Liquidity Ratio

Uraian Description	2022	2021*
Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity	(197,89%)	(416,81%)
Liabilitas terhadap Aset Debt to Assets	202,15%	131,56%

*Disajikan kembali | As restated

Tingkat Kolektibilitas Piutang Usaha

Collectibility Rate of Trade Receivables

Pada tahun 2022, tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tercatat selama 43 hari, menunjukkan perubahan dari tahun 2021, yang tercatat selama 92 hari. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kecepatan dalam pengelolaan piutang selama 49 hari.

In 2022, the collectability rate of the company's trade receivable was recorded for 43 days, it showed a slight change from 2021 for 92 days. This shows that there has been an increase in the speed of receivables management for 49 days.

Analisa umur piutang usaha pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Ageing Analysis of trade receivable as of December 31, 2022 are as follows

Uraian Description	2022	2021*
Lancar Current	21.641.838	54.345.546
Jatuh Tempo Overdue		
1 - 30 hari 1 - 30 days	7.195.350	7.487.777
31 - 60 hari 31 - 60 days	2.370.235	2.290.274
61 - 90 hari 61 - 90 days	3.080.007	1.034.300
Lebih dari 90 hari Over 90 days	24.330.418	62.571.512
Jumlah Total	58.617.848	127.729.409
Cadangan kerugian penurunan nilai Allowance for impairment losses	(14.740.139)	(45.974.976)
Neto Net	43.877.709	81.754.433

*Disajikan kembali | As restated

dalam USD (Nilai Penuh) | in USD (Full Amount)



Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure and Policy of Capital Structure

STRUKTUR MODAL

Struktur modal merupakan penggabungan antara modal sendiri dan utang. Rasio utang terhadap permodalan yang disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel Komposisi Struktur Modal
Table of Capital Structure Composition

Rasio Ratio	2022	2021*
Utang dan Pinjaman Loan and Borrowings	1.492.873.384	1.570.812.619
Kas dan Setara Kas Cash and cash equivalents	(16.326.481)	(8.739.530)
Utang Neto Net debt	1.476.546.903	1.562.073.089
Jumlah ekuitas Total equity	(781.018.569)	(389.449.277)
Jumlah permodalan yang disesuaikan Total adjusted capital	(781.018.569)	(389.449.277)
Rasio utang terhadap permodalan yang disesuaikan (%) Debt to adjusted capital ratio (%)	(189,05%)	(401,10%)

*Disajikan kembali | As restated

dalam USD | in USD

CAPITAL STRUCTURE

Capital structure is the combination of equity and liability. The adjusted of debt to equity ratio as of December 31, 2021 and 2022 is as follows:

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan pinjaman/hutang yang terdiri dari hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Perusahaan menetapkan kebijakan struktur permodalan yang optimal agar dapat memaksimalkan nilai Perseroan. Kebijakan manajemen atas struktur modal didasarkan untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Selama tahun 2022, Perseroan masih berupaya untuk mempertahankan strategi diterapkan pada tahun-tahun sebelumnya yaitu mempertahankan rasio hutang terhadap modal maksimum sebesar 2:1. Kebijakan ini bertujuan untuk mengamankan akses keuangan pada biaya yang wajar dengan memelihara peringkat kredit yang tinggi.

THE POLICY OF CAPITAL STRUCTURE

Capital structure is the balance of using its own equity and loan/ debt that consist of short-term debt and long-term debt. Company applies optimal capital structure policy to maximise the value of the company. Management policy of capital structure is based to protect companies in maintaining business sustainability thus providing benefits to shareholders and stakeholders. The maintenance of optimal capital structure is also to reduce capital costs.

Throughout 2022, the company remained trying to apply strategies from previous years such as maintaining debt to equity ratio with a maximum of 2:1. This policy is intended to secure financial access at a reasonable cost by maintaining high credit ranking.

Investasi Barang Modal

Capital Investment

Pada tahun 2022 Perseroan melakukan investasi barang modal sebesar USD536,78 juta. Dari total investasi barang modal tersebut, Perseroan mengalokasikan pada tanah, mesin dan instalasi,, peralatan kantor dan aset tetap dalam pelaksanaan

In In 2022, the Company invested capital as much as USD536.78 million. From total capital investment, it was allocated to land, machinery and installation, office equipment and Construction-in Progress.

Jenis Investasi Barang Modal

Type of Capital Expenditure

Investasi Barang Modal Capital Expenditure	2022	2021*
Tanah Land	118.569	-
Bangunan Building	-	920.659
Mesin dan Instalasi Machinerics and Instalations	78.595	474.387
Kendaraan dan Alat-alat Berat Vehicles and Heavy Equipment	-	63.807
Peralatan kantor Office Equipment	332.181	368.480
Aset Tetap dalam Pelaksanaan Construction-in Progress	7.430	710.045
Jumlah Total	536.775	2.537.378

*Disajikan kembali | As restated

dalam USD | in USD

TUJUAN INVESTASI BARANG MODAL

Investasi barang modal bertujuan untuk pembesaran kapasitas pada mesin dan instalasi, peningkatan sarana pendukung produksi serta untuk kebutuhan operasional lainnya.

OBJECTIVES OF CAPITAL INVESTMENT

Capital investment is aimed to enlarge the capacity of machines and installations, expansion of production supporting facilities as well as other operational needs.

NILAI INVESTASI BARANG MODAL YANG DIKELUARKAN PADA TAHUN 2022

Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun 2022 sebesar USD536,78 ribu

TOTAL CAPITAL INVESTMENT ALLOCATED IN 2022

The amount of capital investment allocated in 2022 was USD536.78 thousand.

Ikatan Material Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Investment

Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal pada tahun buku 2022. Oleh sebab itu, pembahasan mengenai hal tersebut tidak ditampilkan dalam bagian ini.

The company does not have material commitment for capital investment in the 2022 fiscal year. Therefore, the discussion of this subject does not appear on this page.

Target dan Realisasi Tahun 2022

Target and Realization in 2022

Perseroan menetapkan target setiap tahunnya dengan tetap melakukan evaluasi dalam setiap pencapaiannya. Secara keseluruhan, kinerja Perseroan pada tahun 2022 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan hasil kinerja tahun sebelumnya.

The Company sets its target each year by evaluating each achievement. Overall, the Company's performance in 2022 experienced a very encouraging improvement compared to the previous year's performance.

Tabel Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2022

Table of Comparison between Target and Realization in 2022

Uraian Description	Realisasi 2022 Realization 2022	Target 2022 Target 2022	Pencapaian (%) Achievement (%)
Penjualan Sales	524	550	95,27%
Rugi Bruto Gross Loss	(266)	(285)	93,33%
Rugi Tahun Berjalan Loss for the Year	(395)	(135)	292,59%

dalam USD Ribu I in USD Thousand

Target/Proyeksi Tahun 2023

Target/Projection in 2023

Perseroan telah menetapkan target yang ingin dicapai untuk tahun 2023 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

The company has drawn target to be reached in 2023 can be seen on following table:

Uraian Description	Target 2023 Target 2023
Penjualan Sales	475.000-520.000
Rugi Bruto Gross Loss	(90.000-130.000)
Rugi Tahun Berjalan Loss for the Year	(80.000-120.000)

dalam USD Ribu | in USD Thousand

Deviden

Dividend

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen.

In 2022, the Company did not share any dividend.



Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

STRATEGI PEMASARAN

Perseroan memiliki berbagai produk yang tersebar luas, baik di pasar domestik maupun internasional, meliputi 100 negara. Para pelanggan Perseroan terdiri atas para pelaku industri manufaktur tekstil terbesar dunia, berbasis di India dan Tiongkok, serta perusahaan-perusahaan besar lain dengan merek ternama.

Selain itu, Perseroan merupakan salah satu dari sedikit pemasok bersertifikat di luar Eropa untuk seragam militer Jerman dan negara-negara anggota *The North Atlantic Treaty Organization* (NATO). Hingga kini, seragam-seragam militer produksi Perseroan telah terjual di 31 negara, termasuk Indonesia serta negara-negara besar seperti Jerman, Austria, Inggris, Australia, Uni Emirat Arab, dan Korea Selatan.

Basis pelanggan Perseroan bervariasi berdasarkan divisi produksi. Benang dan greige yang diproduksi oleh Divisi Pemintalan dan Divisi Penenunan merupakan produk dengan tingkat variasi yang relatif terbatas, hingga dapat diperdagangkan selayaknya komoditas.

Perseroan menyimpan sebagian besar benang dan greige dari Divisi Pemintalan dan Divisi Penenunan. Namun, ada kalanya Perseroan juga menjual produk tersebut langsung ke produsen dan pedagang besar lain. Strategi penjualan tersebut (*made to stock*) didasarkan pada harga *on the spot* di pasar internasional.

Berbeda dengan itu, kain jadi dan garmen produksi Divisi *Finishing* dan Divisi Konveksi memiliki tingkat variasi yang tinggi. Karenanya, Perseroan menjual produk-produk tersebut sesuai pesanan individual atau dengan pemberian uang muka. Perseroan memproduksi berbagai produk tersebut sesuai pesanan yang ditentukan pelanggan. Strategi penjualan ini (*made to order*) didasarkan pada volume pesanan.

MARKETING STRATEGY

The company has products that have been spread widely domestically and internationally covering 100 countries. The customers of the company are the biggest textile manufacturing industry practitioners in the world based in India, China, and other big companies with renowned Labels.

Besides, the Company is one of certified suppliers outside Europe for Germany military uniforms and other countries that are members of The North Atlantic Treaty Organisation (NATO). Until today, military uniforms produced by the company have been sold to 31 countries including Indonesia and other big countries such as Germany, Austria, England, Australia, United Arab Emirates, and South Korea.

Customer base of the company is varied based on production division. Thread and greige produced by Spinning and Weaving Divisions are products with relatively limited variations thus should be traded as a Commodity.

The company stores a big half of thread and greige from Spinning and Weaving Divisions. However, Company occasionally sells the products directly to producers or other big traders. The strategy of making stock is based on the spot price in the international market.

Oppositely, finishing garment and garment produced by Finishing and Garment Divisions have a higher level of variations. Therefore, the company sells the products based on individual orders or by cash in advance. The company produces those products on demand. This *Made to order* strategy is based on order volume.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

PANGSA PASAR

Badan Pusat Statistik (BPS) merilis pertumbuhan industri tekstil dan pakaian jadi sepanjang 2022 sebesar 9,34 persen. Dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan lain pada industri tekstil Indonesia, pangsa pasar domestik Perseroan masih yang tertinggi. Namun pada tahun 2022, terdapat beberapa tantangan pada industri textile dan pakaian jadi yaitu, melemahnya permintaan ekspor akibat ketidakstabilan kondisi geopolitik dan maraknya produk luar negeri ilegal yang membanjiri pasar domestik yang dimana hal ini memerlukan peran pemerintah untuk mengatasi hal tersebut.

MARKET SHARE

The Central Statistics Agency (BPS) released the growth of the textile and apparel industry throughout 2022 at 9.34%. Compared to other companies in the Indonesian textile industry, the Company's domestic market share is still the highest. However, in 2022, there are several challenges in the textile and apparel industry, namely, weakening export demand due to geopolitical instability and the rise of illegal foreign products that flood the domestic market, which is the government's involvement to overcome.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)

Employee and/or Management Stock Option Program (ESOP/MSOP) Conducted by the Company

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan belum memiliki kebijakan mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/ MSOP). Oleh sebab itu, informasi mengenai hal tersebut tidak dapat dihadirkan dalam laporan tahunan ini.

As of December 31, 2022, the Company does not have a policy regarding employee and/or management stock option program (ESOP/MSOP). Therefore, this information can not be presented in this annual report.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realisation of Funds Used from Initial Public Offering

Perseroan tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum karena tidak ada penawaran umum baru.

The company has no information about realisation of initial public offering use since there is no new public offering.

Informasi dan Fakta Material yang terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Facts Happened after Accounting Report

Terdapat beberapa informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang diungkapkan pada catatan Laporan diantaranya:

There were information and material fact happened after the Accounting Report that disclosed in notes of Company's Consolidated Financial Report, that are:

- **PT Permata Bank Tbk**

Berdasarkan akta Notaris No. 53 tanggal 10 Januari 2023 dari Notaris Herry Hartanto Seputro, S.H., PT Bank Permata Tbk dengan Perusahaan melaksanakan putusan Perjanjian Perubahan Fasilitas Kredit sebagai berikut:

- Secured Working Capital Revolver* – dengan pagu fasilitas USD 5.615.691 sifat *committed* dan jangka waktu 5 tahun terhitung sejak 29 Agustus 2022 sampai dengan 29 Agustus 2027.
- Secured Term Loan* – dengan pagu fasilitas USD 7.147.242 sifat *committed* dan jangka waktu 9 tahun terhitung sejak 29 Agustus 2022 sampai dengan 29 Agustus 2031.
- Unsecured Term Loan* – dengan pagu fasilitas USD 7.237.067 sifat fasilitas *committed* dan jangka waktu 12 tahun terhitung sejak 29 Agustus 2022 sampai dengan 29 Agustus 2034.

- **PT Permata Bank Tbk**

Based on Notarial Deed No. 53 dated January 10, 2023 from Notary Herry Hartanto Seputro, S.H., PT Bank Permata Tbk and the Company execute the Credit Facility Change Agreement as follows:

- Secured Working Capital Revolver* – with facility limits of USD 5,615,691 type facility is committed and a term of 5 years from 29 August 2022 to 29 August 2027.
- Secured Term Loan* – with facility limits USD 7,147,242 type facility is committed and a term of 9 years from 29 August 2022 to 29 August 2031.
- Unsecured Term Loan* – with facility limits USD 7,237,067 type facility is a committed facility and a term of 12 years is calculated from 29 August 2022 to 29 August 2034.

Informasi dan Fakta Material yang terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Facts Happened after Accounting Report

- **PT Peak Sekuritas Indonesia**

- a. Pada tanggal 23 Maret 2022, Golden Mountain Textile dan Trading Pte. Ltd. menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka sebesar USD 2.105.010 dengan PT Peak Sekuritas Indonesia untuk membiayai kembali jumlah yang terutang kepada bank HSBC.
- b. Selanjutnya pada tanggal 23 Maret 2023, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. menandatangani perjanjian perpanjangan pinjaman untuk memperpanjang tanggal pembayaran pinjaman berjangka sebesar USD 2.105.010 dari PT Peak Sekuritas Indonesia hingga 23 Maret 2024.
- c. Pada tanggal 23 Juni 2022, Golden Mountain Textile dan Trading Pte. Ltd. menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka sebesar USD 1.800.000 dengan PT Peak Sekuritas Indonesia untuk mendanai biaya restrukturisasi Golden Mountain Textile dan Trading Pte.
- d. Pada 2 Januari 2023, terdapat perubahan tingkat suku bunga dari 19,50% menjadi 2,00%, berlaku efektif pada 2 Januari 2023.

- **Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris**

Adanya perubahan susunan direksi dan dewan komisaris Berdasarkan akta Notaris No. 53 tanggal 17 Maret 2023 yang dibuat dihadapan Ina Megahwati, S.H. Perubahan ini juga telah diberitahukan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-AH.01.09-0103559 tanggal 21 Maret 2023.

Uraian lebih lanjut mengenai susunan Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada bab profile halaman 68 - 78.

- **PT Peak Sekuritas Indonesia**

- a. On March 23, 2022, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. signed a term loan facility agreement of USD 2,105,010 with PT Peak Sekuritas Indonesia to refinance the amount owed to HSBC Bank.
- b. Next on March 23, 2023, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. signed a loan extension agreement to extend the term loan repayment date of USD 2,105,010 from PT Peak Sekuritas Indonesia until March 23, 2024.
- c. On June 23, 2022, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. signed a term loan facility agreement of USD 1,800,000 with PT Peak Sekuritas Indonesia to fund the cost of restructuring Golden Mountain Textile and Trading Pte.
- d. On January 2, 2023, there will be a change in the interest rate from 19.50% to 2.00%, effective January 2, 2023.

- **Changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners**

Changes in the composition of the board of directors and board of commissioners Based on Notarial deed No. 53 dated 17 March 2023 of Ina Megahwati, S.H. The changes have been notified and accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0103559 dated 21 March 2023.

A further description of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors can be seen in the profile chapter, page 68 - 78.

Informasi dan Fakta Material yang terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Facts Happened after Accounting Report

- **Perubahan Susunan Komite Audit**

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No. SK-DKOM/007/SR8/III/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang penetapan dan pengesahan susunan anggota Komite Audit.

Uraian lebih lanjut mengenai susunan anggota Komite Audit dapat dilihat pada bab tata kelola perusahaan halaman 198.

- **Changes in the composition of the Audit Committee**

Based on the decision of the Board of Commissioners No. SK-DKOM/007/SR8/III/2023 dated 24 March 2023 concerning the determination and approval of the composition of the members of the Audit Committee.

A further description of the composition of the members of the Audit Committee can be seen in good corporate governance chapter, page 198.

Perubahan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan

The Change of Laws that Affects Significantly

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

In 2022, there was no changes of laws that affect significantly to the Company



Informasi Material (Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal, Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan) pada Tahun 2022

Material Information (Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, Debt/ Equity Restructuring, Affiliated Transaction and Conflict of Interest Transaction) in 2022

Pada 23 Juni 2022, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka senilai USD 1.800.000 dengan PT Peak Sekuritas Indonesia untuk mendanai biaya restrukturisasi Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd.

On June 23, 2022, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. signed a USD 1,800,000 term loan facility agreement with PT Peak Sekuritas Indonesia to fund the cost of restructuring Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd.

Berdasarkan Rencana Perdamaian tertanggal 21 Januari 2022 dalam hal Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), Niaga SMG, pemberi pinjaman menyetujui skema pembayaran sebagai berikut, yang berlaku efektif pada tanggal 25 Januari 2022. Terdapat rencana perdamaian restrukturisasi kewajiban pembayaran utang dengan rincian sebagai berikut:

Based on the Peace Plan dated January 21, 2022, in the case of Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU), Niaga SMG, the lender approved the following payment scheme, which became effective on January 25, 2022. There is a peace plan for the restructuring of debt repayment obligations with the following details:

Utang bank

1. *Secured Working Capital Revolver (SWCR)*
Fasilitas SWCR berarti modal kerja bergulir berjamin baru yang akan didistribusikan berdasarkan pada Salinan Putusan Perkara PKPU, *committed working capital trade line* dalam bentuk *letters of credit standby* dan berdokumen, *guarantees, performance bonds, bid bonds* dan instrumen dagang kontingensi lainnya yang dibutuhkan untuk tujuan modal kerja.
2. *Secured Term Loan (STL)*
Fasilitas STL berarti pinjaman baru dengan jaminan yang akan didistribusikan berdasarkan pada Salinan Putusan Perkara PKPU.
3. *Unsecured Term Loan (UTL)*
Fasilitas UTL berarti pinjaman berjangka tanpa jaminan yang diajukan ke Perusahaan sebagaimana ditetapkan pada Salinan Putusan Perkara PKPU.

Selanjutnya untuk keterangan rincian rencana perdamaian restrukturisasi kewajiban pembayaran utang dilampirkan pada laporan keuangan note 41.

Bank Loan

1. *Secured Working Capital Revolver (SWCR)*
SWCR facility means new guaranteed working capital to be distributed based on a copy of the PKPU Case Decision, a committed working capital trade line in the form of standby and documented letters of credit, guarantees, performance bonds, bid bonds, and other contingency trading instruments needed for working capital purposes.
2. *Secured Term Loan (STL)*
The STL Facility is a new loan with collateral that will be distributed based on a copy of the PKPU Case Decision.
3. *Unsecured Term Loan (UTL)*
The UTL Facility means an unsecured term loan submitted to the Company as stipulated in the copy of the PKPU case decision.

Furthermore, for a detailed description of the peace plan for the restructuring of debt payment obligations attached to the financial statements note 41.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policy

Standar baru, amandemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2022

- Amandemen PSAK 22 “kombinasi bisnis” tentang referensi ke kerangka konseptual.
- Amandemen PSAK 57 “provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi” tentang kontrak memberatkan – biaya memenuhi kontrak.
- PSAK 69 (Penyesuaian 2020), “agrikultur”
- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), “instrumen Keuangan”
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020), “instrumen Keuangan”

Pengatribusian imbalan pada Periode Jasa (PSAK 24)

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK IAI”) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: imbalan kerja yang diadopsi dari IAS 19: *Employee Benefits*.

Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

Dimanapada tahun sebelumnya Group mengatribusikan imbalan berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Pada tahun 2022 Grup mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut.

New standards, amendments and improvements of Financial Accounting Standards effective from 1st January 2022

- Amendment PSAK 22 “business combination” about reference to the conceptual framework.
- Amendment PSAK 57 “provision, contingent liabilities, and contingent assets” about onerous contracts - cost of fulfilling contracts
- PSAK 69 (Improvements 2020), “agriculture”
- PSAK 71 (Improvements 2020), “financial instruments”
- PSAK 73 (Improvements 2020), “lease”

Attribution of rewards in the Service Period (PSAK 24)

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (“DSAK IAI”) published explanatory material through a press release on the requirements for attributing rewards in service periods in accordance with PSAK 24: employee benefits adopted from IAS 19: *Employee Benefits*.

The group has applied the explanatory material and thus amended its accounting policy regarding the attribution of employee benefits in service periods from the previously implemented policy.

In the previous year, the Group attributed benefits based on years of service from the date the worker provided services until retirement age. In 2022, the Group changed its accounting policy to attribute rewards from the date when a worker’s services first generate a reward under the programme to the date when a subsequent employee’s services will not generate a material amount of remuneration under the programme.

Dampaknya terhadap Laporan Keuangan

The Impact to Financial Report

Penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta posisi laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 telah disajikan untuk mencerminkan dampak pengatribusian imbalan pada periode jasa (PSAK 24) pada Perusahaan dan Entitas Anak; dan penyesuaian perhitungan pajak kini dan pajak tangguhan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 untuk Golden Legacy Pte. Ltd. dan Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., yang merupakan entitas anaknya dari Perusahaan.

The application of new standards, amendments, and adjustments that have already been published and that will be effective for financial years beginning on or after January 1, 2022, does not have a substantial impact on the Group's accounting policies or a material effect on the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements as of December 31, 2021, and for the year ended on that date, as well as the position of the consolidated financial statements as of January 1, 2021, and December 31, 2020, have been presented to reflect the impact of attributable rewards in the service period (PSAK 24) on the company and subsidiaries and adjustments to the calculation of current and deferred taxes for the financial year ended December 31, 2021 for Golden Legacy Pte. Ltd. and Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., which is a subsidiary of the Company.





Prospek Usaha dan Strategi Perusahaan

Company's Business Prospects and Strategies

PROSPEK USAHA 2023

Di tahun 2023, inflasi global diperkirakan akan meningkat dan perekonomian global akan turun dari 3,6% menjadi 2,9% sebagai dampak dari konflik geopolitik dan transisi pandemi menjadi endemi Covid-19. Meskipun begitu, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan masih tumbuh sebesar 4,7% - 5,5%. Terdapat kemungkinan stagflasi terjadi di Indonesia, ekonomi masih tumbuh tetapi mengalami perlambatan karena penurunan daya beli dan minat beli masyarakat.

Oleh karena itu, Perseroan berencana untuk memperkuat strategi bisnis terutama dalam pengembangan bisnis dan penguatan digitalisasi proses bisnis dengan meningkatkan penetrasi pasar dan mempersiapkan diri untuk meningkatkan daya saing dan efisiensi guna menghadapi situasi yang semakin kompetitif.

Industri tekstil dan produk tekstil di Indonesia diprediksi tetap menjadi sektor yang menjanjikan di masa depan. PT Sri Rejeki Isman Tbk, yang beroperasi di industri ini, siap menghadapi tantangan yang ada, fasilitasi penggunaan Teknologi Industri 4.0 untuk meningkatkan produktivitas termasuk kebijakan terkait ketenagakerjaan seperti peningkatan upah tahunan dan penerapan pajak karbon yang masih dalam pembahasan teknis. Hal ini dilakukan untuk memperkuat posisi industri tekstil dan produk tekstil di Indonesia agar tetap berjaya di kancah global.

BUSINESS PROSPECTS 2023

In 2023, global inflation is expected to increase and the global economy will decline from 3.6% to 2.9% as a result of geopolitical conflicts and the transition of the pandemic to the Covid-19 endemic. However, Indonesia's economic growth is still expected to grow by 4.7% - 5.5%. There is a possibility of stagflation occurring in Indonesia, the economy is still growing but slowing down due to a decrease in purchasing power and public interest in buying.

Therefore, the Company plans to strengthen its business strategy, especially in business development and strengthening the digitalization of business processes by increasing market penetration and preparing to improve competitiveness and efficiency to face an increasingly competitive situation.

The textile and textile products industry in Indonesia is predicted to remain a promising sector in the future. PT Sri Rejeki Isman Tbk, which operates in this industry, is ready to face the challenges that exist, facilitating the use of Industrial Technology 4.0 to increase productivity including labor-related policies such as increasing annual wages and implementing carbon taxes which are still under technical discussion. This is done to strengthen the position of the textile and textile products industry in Indonesia to remain victorious in the global market.

Kelangsungan Usaha Business Continuity

Pada tahun 2022 Perusahaan dan Entitas Anak mengalami Mengalami kerugian komprehensif sebesar USD 391.569.292 mengakibatkan akumulasi defisit sebesar USD 987.227.926 dan jumlah defisiensi modal sebesar USD 781.018.569;

Oleh karena itu Perusahaan dan Entitas Anak merencanakan beberapa strategi untuk melanjutkan kelangsungan usahanya diantaranya:

- Melakukan monitoring terhadap Rencana Perdamaian yang telah dihomologasikan;
- Kegiatan penggalangan dana untuk mengumpulkan USD100 juta dalam 3 tahun setelah 30 Juni 2022 yang dijamin dengan aset sponsor;
- Meningkatkan efisiensi biaya yang meliputi pengurangan biaya operasional secara keseluruhan dan biaya produksi lainnya;
- Melakukan pemantauan ketat terhadap penagihan dengan pelanggan;
- Melibatkan pihak ketiga/penasehat profesional untuk meningkatkan produktivitas dan profitabilitas operasi Perusahaan dan Entitas Anak; dan
- Memperoleh fasilitas tambahan modal kerja.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengambil langkah-langkah untuk mengimplementasikan rencana manajemen tersebut. Rencana Perdamaian yang diusulkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak telah disetujui oleh pemberi pinjaman dan dihomologasikan pada 25 Januari 2022. Dengan homologasi Rencana Perdamaian tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi dalam keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU).

Dalam hal ini ketepatan asumsi kelangsungan usaha tergantung pada dukungan keuangan yang berkelanjutan dari sponsor melalui kegiatan penggalangan dana dan kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak untuk menghasilkan arus kas yang cukup dari operasinya. Hal ini dilakukan untuk memenuhi kewajibannya yang mencakup pembayaran kembali pokok dan bunga yang dinegosiasikan kembali atas liabilitasnya, serta kepatuhan dengan semua persyaratan di bawah Rencana Perdamaian.

In 2022, the Company and its subsidiaries suffered a comprehensive loss of USD 391,569,292 resulting in an accumulated deficit of USD 987,227,926 and a total capital deficiency of USD 781,018,569;

Therefore, the Company and its subsidiaries plan several strategies to continue their business continuity, including:

- Monitoring the homologated peace plan;
- Fundraising activities to raise USD100 million in 3 years after June 30, 2022, secured with sponsorship assets;
- Improve cost efficiency, which includes reducing overall operating costs and other production costs;
- Conduct close monitoring of billing with customers;
- Engaging third parties/professional advisors to improve the productivity and profitability of the Company's and subsidiaries' operations; and
- Obtain additional working capital facilities.

The Company and its subsidiaries are taking steps to implement the management plan. The peace plan proposed by the Company and its subsidiaries was approved by the lender and homologated on January 25, 2022. With the homologation of the Peace Plan, the Company and Subsidiaries are no longer in a state of Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU).

In this case, the accuracy of business continuity assumptions depends on ongoing financial support from sponsors through fundraising activities and the ability of the Company and Subsidiaries to generate sufficient cash flow from their operations. This is done in order to fulfil its obligations, which include repayment of principal and renegotiated interest on its liabilities, as well as compliance with all the requirements under the Peace Plan.



05



PT Sri Rejeki Isman

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance



Pendahuluan

Introduction

Keseriusan Sritex dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) tercerminkan dalam komitmennya untuk selalu mengedepankan prinsip-prinsip utama GCG dalam Perusahaan yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kemandirian (*independency*), serta kewajaran & kesetaraan (*fairness & equality*). Dalam praktiknya, Perseroan terus menciptakan nilai tambah dan perbaikan yang konsisten dengan memastikan kelima prinsip utama GCG secara benar dan sesuai dengan Peta Arah Tata Kelola Perusahaan yang telah ditetapkan.

Perseroan meyakini bahwa pertumbuhan yang berkelanjutan dapat terwujud melalui penerapan GCG yang optimal sebagai landasan utama dan didukung dengan komitmen penguatan penerapan GCG pada setiap organ Perusahaan. Dengan begitu, Perseroan dapat terus menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan dan selalu menjadi kepercayaan bagi pemangku kepentingan.

The commitment of Sritex in implementing Good Corporate Governance (GCG) is drawn upon the core values applied such as transparency, accountability, responsibility, independency, fairness and equality. The company practically generates added values and improvements consistently to execute the five principles of Good Corporate Governance in precise and appropriate direction.

The company believes the continuous growth can be realized by optimizing GCG as the foundation and supported by strengthening application of GCG. Therefore, the company perpetually provides values to GCG stakeholders and gains trust by the stakeholders.





Pendahuluan

Introduction

DASAR – DASAR PENERAPAN GCG

Secara terperinci, penerapan GCG pada sistem tata kelola Sritex berpedoman pada berbagai peraturan berikut ini:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik tahun 2006 oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG);
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32 tahun 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33 tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34 tahun 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35 tahun 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21 tahun 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55 tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56 tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29 tahun 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
11. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30 tahun 2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

BASIC APPLICATION OF GCG

The implementation of GCG in Sritex refers to the following regulations:

1. Good Corporate Governance Guidelines 2006 by Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
2. Acts No. 40 of 2007 on Limited Company;
3. OJK (Financial Services Authority) Regulations No. 32 of 2014 on Planning and Holding General Meetings of Shareholders of Public Limited Companies;
4. OJK (Financial Services Authority) Regulations No. 33 of 2014 on The Board of Directors and The Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
5. OJK (Financial Services Authority) Regulations No. 34 of 2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Company;
6. OJK (Financial Services Authority) Regulations No. 35 of 2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
7. OJK (Financial Services Authority) Regulations No. 21 of 2015 on Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Limited Companies;
8. OJK (Financial Services Authority) Regulations No. 55 of 2015 on Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committee;
9. OJK (Financial Services Authority) Regulations No. 56 of 2015 on Establishment and Guidelines for the Preparation of Charter of Internal Audit Unit;
10. OJK (Financial Services Authority) Regulations No. 29 of 2016 on Annual Report of Issuers or Public Companies;
11. 1OJK (Financial Services Authority) Circular Letter No. 30 of 2016 on Form and Content of Annual Report of Issuer or Company.

Pendahuluan

Introduction

Prinsip – Prinsip Penerapan GCG dan Implementasinya

Sebagai wujud komitmen dalam melakukan praktik GCG, Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip dasar dari GCG sebagai berikut:

The Principles and Implementation of GCG

To draw the commitment of practicing GCG, the company has implemented the basic principles of GCG as follow:

Prinsip Principle	Implementasi Implementation
<p>Transparansi Transparency</p> <p>Meliputi keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan serta penyediaan informasi yang relevan mengenai Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan, sesuai peraturan yang berlaku.</p> <p>Concerning on transparency in the process of decision making, revealing and providing relevant information about the company to all stakeholders referring to applied regulations.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan pengumuman laporan keuangan publikasi triwulan melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia paling sedikit 1 (satu) surat kabar yang beredar secara nasional; Releasing quarterly financial report on daily Indonesian newspaper at least 1 (one) publication distributed nationally; Menyampaikan laporan tahunan kepada Bursa Efek Indonesia dan mengunggahnya ke dalam situs resmi Perusahaan. Submitting annual report to Indonesia's Stock Exchange and publishing on the company's official online site.
<p>Akuntabilitas Accountability</p> <p>Meliputi kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ, guna mewujudkan pengelolaan Perseroan dapat terlaksana secara efektif.</p> <p>Concerning on role clarity, implementation, and organ liability to administering the company's management effectively.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing - masing departemen, sesuai visi, misi, sasaran usaha, dan strategi Perseroan; Assigning clear accountabilities to each department referring to company's vision, mission, target segmentation and business strategies; Memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran berdasarkan ukuran yang disepakati, konsisten dengan nilai-nilai perusahaan, sasaran usaha, dan strategi Perusahaan, serta memiliki sistem <i>reward</i> dan <i>punishment</i>. Enabling performance appraisal in all positions regarding to the agreed measurement, company's values, target segmentation and business strategies besides to conduct reward and punishment systems.
<p>Tanggung Jawab Responsibility</p> <p>Meliputi komitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku serta melaksanakan tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan guna memelihara kesinambungan usaha, sebagai <i>good corporate citizen</i>.</p> <p>Concerning on committing to applied regulations and completing the responsibility to all stakeholders in order to maintain business stability as good corporate citizen.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Berpegang pada prinsip kehati-hatian dan menjamin kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku; Carrying mindfulness and complying with applied regulations; Peduli terhadap lingkungan dan tidak melupakan tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat. Being mindful of the environment and the social responsibility.

Pendahuluan

Introduction

Prinsip Principle	Implementasi Implementation
<p>Kemandirian Independency</p> <p>Meliputi komitmen untuk menjalankan pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku.</p> <p>Concerning on committing to operate company's management professionally without conflicting interest and authority from any other parties that do not comply with applied regulations.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berusaha untuk tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak. Prioritizing company's common interest; • Membebaskan diri dari benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>). Avoiding conflict of interest. • Berusaha mengambil keputusan secara objektif dan bebas dari segala tekanan. Determining decisions objectively and deliberately.
<p>Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality</p> <p>Meliputi perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak <i>shareholders</i> dan <i>stakeholders</i>, baik yang timbul karena perjanjian maupun peraturan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.</p> <p>Concerning on equality in regards to complete the rights of shareholders and stakeholders referring to the agreement, applied regulations or company policies.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memenuhi segala hak-hak seluruh <i>shareholders</i> maupun <i>stakeholders</i> lainnya secara wajar dan setara, sehingga tidak terjadi dominasi yang tidak wajar dari pihak manapun. Completing the rights of shareholders and stakeholders equally to avoid superiorities.

STRUKTUR GCG

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur organ utama GCG Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ Perusahaan tersebut melakukan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG. Selain itu, Perseroan juga telah membentuk organ-organ pendukung GCG di bawah Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite GCG, Komite Investasi dan Komite Human Capital serta organ pendukung GCG di bawah Direksi yang terdiri dari Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

STRUCTURE OF GCG

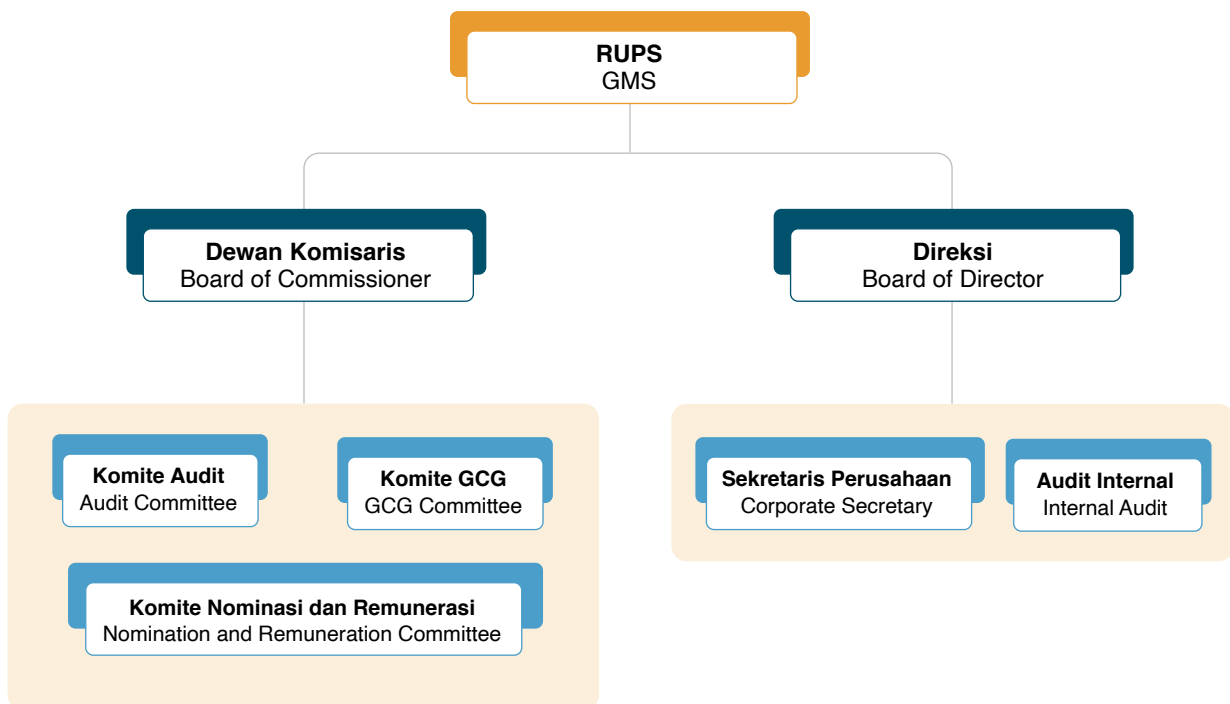
According to Acts No 40 of 2007 on Public Limited Companies, the structure of company's GCG main organ comprises of General Meeting of Shareholders, Boards of Commissioners, and Boards of Directors. The company organs play a role as the key to implement GCG. Additionally, the company has also established supporting organs of GCG under the command of Commissioners including Audit Committee, GCG Committee, Investment Committee, and Human Capital Committee as well as the Secretary of Company and Internal Audit.

Pendahuluan

Introduction

Dalam pelaksanaannya, masing-masing organ Perusahaan tersebut menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya secara independen untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan ketentuan lain yang berlaku.

In the implementation, each company organ executes the tasks, roles, and accountabilities independently for the benefit of the company accordance with statutory provisions, company's articles of associations and other applied provisions.



IMPLEMENTASI PEDOMAN GCG TAHUN 2022

Perseroan juga telah melakukan pemenuhan atas ketentuan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang mengatur penerapan 5 Aspek, 8 Prinsip dan 25 Rekomendasi terkait penerapan GCG yang harus dilaporkan di Laporan Tahunan.

IMPLEMENTATION OF GCG GUIDELINE IN 2022

The Company has also fulfilled provisions in Appendix of Financial Service Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guideline for Public Company that governs implementation of 5 Aspects, 8 Principles and 25 Recommendations related to GCG implementation to be reported in Annual Report.

Pendahuluan

Introduction

Penjelasan implementasi aspek, prinsip dan rekomendasi tersebut pada tahun 2022, sebagai berikut:

Explanation of those aspects, principles and recommendations implementation in 2022 are as follows:

I. HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM RELATIONSHIP BETWEEN PUBLIC COMPANY AND THE SHAREHOLDERS IN PROTECT THE SHAREHOLDERS' RIGHTS

1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)

<p>a. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. A Public Company has technical methods or procedures for open or close voting that promote the independency and interests of the shareholders</p>	√	<p>Perseroan telah memiliki mekanisme dan prosedur pengambilan keputusan melalui pengumpulan suara (<i>voting</i>) yaitu pemegang saham mengangkat tangan sesuai dengan pilihan yang ditawarkan oleh Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham sebagaimana dituangkan dalam Tata Tertib RUPS. The Company has a voting-based decision making mechanism and procedure, which shareholders raise arms responding to alternative of choices offered by the Chairman of General Meeting of Shareholders (GMS), by promoting independency and shareholders interest as disclosed in GMS Procedure.</p>
<p>b. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners were present in the Annual GMS.</p>	√	<p>Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri RUPS Tahunan Tahun Buku 2019. All of the Board of Directors and Board of Commissioners members attended Annual GMS Fiscal Year 2019.</p>
<p>c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes is available on the public company's website for at least 1 (one) year.</p>	√	<p>Untuk memenuhi ketentuan dala POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Ringkasan Risalah RUPS Perseroan tersedia dalam situs web Perseroan, dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, selama 2 tahun terakhir. Informasi ini bisa diakses di website Perseroan. To comply with the provisions in the POJK No. 32/POJK.04/2014 on GMS Plan and Implementation of Public Company, the GMS Minutes Summary is available at Company's website in bilingual, Bahasa and English, for the last 2 years. This information is available at the Company's website.</p>

2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.

Improvement of Public Company's Communication Quality with its Shareholders or Investors.

<p>a. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public company has a communication policy with its shareholders or investors.</p>	√	<p>Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan. Communication with shareholders policy is conducted by Corporate Secretary</p>
<p>b. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. The public company discloses its communication policy with its shareholders or investors on the website.</p>	√	<p>Informasi mengenai kebijakan Komunikasi Perseroan dapat diakses di website Perseroan. Information about the Company's communication policy can be accessed at the Company's website.</p>

Pendahuluan

Introduction

II. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS FUNCTIONS AND ROLES

3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

<p>a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. Determination for the number of Board of Commissioners members is by observing the condition of the public company.</p>	√	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, serta ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris. The determination of number of the Board of Commissioners members has considered condition and capacity of the Company, as well as provision in the POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners Issuer or Public Company, other related regulations including the IDX Regulation, the Company's Articles of Association, and Board of Commissioners Working Manual (Board Manual).</p>
<p>b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination for the composition of Board of Commissioners members is by observing the diversity of expertise, knowledge, and required experience.</p>	√	<p>Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Dewan Komisaris pada laporan tahunan Perseroan. The Board of Commissioners members hold various experiences and expertise, as presented in the Board of Commissioners' profile in the Company's annual report.</p>

4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

Improvement of the Implementation Quality of the Board of Commissioners Duties and Responsibilities

<p>a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance.</p>	√	<p>Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris secara kolegal dilakukan secara self-assessment oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris setiap tahun. The implementation of Board of Commissioners' performance assessment is conducted through self-assessment by each Board of Commissioners member annually.</p>
<p>b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self assessment policies to assess the performance of the Board of Commissioners are disclosed through the Annual Report of the public company.</p>	√	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Dewan Komisaris. Self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report part Governance, sub-section of the Board of Commissioners.</p>
<p>c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of the Board of Commissioners members who are involved in financial crimes.</p>	√	<p>Anggaran Dasar dan Board Manual Perseroan telah mengatur kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris apabila yang bersangkutan terlibat dalam tindak kejahatan keuangan. The Company's Articles of Association and Board Manual has stipulated the policy for the resignation of the Board of Commissioners if he or she is involved in financial crimes.</p>
<p>d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function prepares a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.</p>	√	<p>Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Komite Human Capital. Nomination and Remuneration Function is carried out by the Human Capital Committee.</p>



Pendahuluan

Introduction

III. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS FUNCTIONS AND ROLES

5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.

Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.

<p>a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination for the number of Board of Directors members is by observing the condition of the public company, as well as the effectiveness in decision making.</p>	√	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, serta ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan BEI, Anggaran Dasar Perseroan serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi. Determination of the Board of Directors members number has considered the condition and capacity of the Company, and provisions in POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Commission of Issuer or Public Company, other related regulations including the IDX Regulation, Articles of Association and the Board of Directors Working Manual (Board Manual).</p>
<p>b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination for the composition of Board of Directors members is by observing the diversity of expertise, knowledge, and experience needed.</p>	√	<p>Perseroan memiliki anggota Direksi dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Direksi pada laporan tahunan Perseroan. The Company has Board of Directors members with diversity in experience and expertise as disclosed in the Board of Directors profile in the Annual Report.</p>
<p>c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting field.</p>	√	<p>Penetapan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dilakukan dengan mempertimbangkan keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi sebagaimana disampaikan dalam Profil Direksi dalam Laporan Tahunan. Determination of the Board of Directors member who supervises the Accounting or Finance sector holds expertise and/ or knowledge in Accounting. Profile of the Director who supervises Accounting or Finance is presented on Board of Directors profile in the annual report.</p>

6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.

Improvement of the Quality of the Board of Directors Duties and Responsibilities.

<p>a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self assessment policy to assess the Board of Directors performance.</p>	√	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan untuk penilaian kinerja Direksi secara kolegial. <i>Self-assessment</i> dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi berdasarkan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) yang sudah ditetapkan. The Board of Directors Self Assessment Policy is a guideline to evaluate the Board of Directors' performance collegially. The Self Assessment is carried out by each Board of Directors member based on designated Key Performance Indicator.</p>
<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. Self assessment policies to assess the performance of Board of Directors are disclosed through the annual report of a public company.</p>	√	<p>Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi Perseroan dalam laporan tahunan. The Company has disclosed self assessment policy to evaluate the Board of Directors performance in the annual report.</p>
<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors have policies related to the resignation of the Board of Directors members who are involved in financial crimes.</p>	√	<p>Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Direksi (<i>Board Manual</i>). Board of Directors members resignation policy is regulated in the Articles of Association and Board Manual.</p>

Pendahuluan

Introduction

IV. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS PARTICIPATION

7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.

Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.

a.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public company has policies to prevent insider trading	√	Perseroan telah memiliki kebijakan pencegahan insider trading yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan. The Company has insider trading prevention policy as disclosed in the Code of Conducts.
b.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan <i>anti-fraud</i> . Public company has anti-corruption and antifraud policies.	√	Perseroan telah memiliki kebijakan Anti Korupsi yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan. The Company has anti corruption policy as disclosed in the Code of Conducts.
c.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public company has policies on the selection and improvement of suppliers or vendors ability.	√	Perseroan telah memiliki kebijakan hubungan dengan pemasok yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan. The Company has policy related to relationship with vendor as disclosed in the Code of Conducts.
d.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has policies on fulfilling creditor rights.	√	Perseroan telah memiliki kebijakan hubungan dengan kreditur yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan. The Company has policy related to creditor as disclosed in the Code of Conducts.
e.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Public company has whistleblowing system policy.	√	Perseroan telah memiliki kebijakan <i>whistleblowing system</i> yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The Company has whistleblowing system policy which is disclosed in the Company's annual report.
f.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public company has a policy on providing long term incentives to the Board of Directors and employees	√	Perseroan memiliki insentif bagi Manajemen dan karyawan dalam skema remunerasi Perseroan. The Company has incentive for Management and employees in the remuneration scheme.

V. KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE

8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.

Improvement of the Implementation of Information Disclosure.

a.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public company utilizes a wider range of information technology aside from the website as a medium to disclose the information.	√	Perseroan memanfaatkan teknologi informasi lain selain website Perseroan dalam meningkatkan penyebaran informasi, antara lain melalui email dan jejaring sosial. The Company utilizes information technology other than the Company's website in increasing information dissemination, including through email and social media.
b.	Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report of a public company discloses the ultimate beneficial share owners of a public company who have at least 5% (five percent), in addition to disclosing the ultimate beneficial share owners of a public company through the Main and Controlling Shareholders.	√	Perseroan sudah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan. The Company has disclosed of the final beneficiary of the Company's shares ownership at least 5% (five percent) in the Annual Report.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur Perseroan yang berperan sebagai wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam perusahaan. Meski demikian, RUPS tidak dapat mengintervensi tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi dalam menjalankan kegiatan pengelolaan atau kepengurusan Perseroan dengan tidak mengurangi kewenangan RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai organ tertinggi di dalam struktur GCG Perseroan, RUPS memiliki sejumlah kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar Perseroan, yaitu:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
4. Menyetujui Laporan Keuangan Perseroan.
5. Menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
6. Menyetujui penggunaan Laba Perseroan.

General Meeting of Shareholders is the highest organ in the company structure to be the platform for shareholders to determine important decision related to company investment. However, General Meeting of Shareholders does not intervene duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and Directors in performing the business activities without reducing the authority of General Meeting of Shareholders based on the company's Article of Association and applied regulations and laws.

As the highest organ in the structure of GCG, General Meeting of Shareholders publish a few of authorities that are not delegated to the Board of Commissioners and Directors as stated in the Regulations and/or Company's Article of Association. It includes:

1. Promote and terminate a member of the Board of Commissioners and Directors.
2. Evaluate the performance of the Board of Commissioners and Directors.
3. Approve the change of Company's Article of Association.
4. Approve Company's Financial Report.
5. Determine remuneration of the Board of Commissioners and Directors.
6. Approve the use of Company's Profit.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUNAN TAHUN 2022

Pada tahun 2022, Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan secara fisik dan elektronik dengan menggunakan eASY.KSEI yang disediakan oleh PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia yang berkedudukan di Jakarta Selatan serta pelaksanaan RUPS secara fisik dengan ketentuan menerapkan prosedur kesehatan yang ketat dalam pencegahan penyebaran Covid-19 pada tanggal 21 Juli 2022, bertempat di Convention Hall PT Sri Rejeki Isman Tbk, Jl. KH. Samanhudi No.88 Sukoharjo, Solo, Jawa Tengah. Dalam Rapat tersebut telah diambil keputusan yaitu sebagaimana termuat dalam akta "Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Sri Rejeki Isman Tbk No.86 yang dihadiri sebanyak 16.115.718.188 saham yang memiliki suara yang sah atau setara dengan 78,8% dari 20.452.176.844 saham. Pada Rapat tersebut akhirnya dibuat oleh Ina Megahwati, SH. notaris di Surakarta.

IMPLEMENTATION OF ANNUAL GMS IN 2022

In 2022, the Company has carried out an Annual GMS (AGMS) which will be held physically and electronically using eASY.KSEI provided by PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia domiciled in South Jakarta and the physical holding of the GMS provided in preventing the spread of Covid-19 on July, 22 2022, at the PT Sri Rejeki Isman Tbk Convention Hall, Jl. KH. Samanhudi No.88 Sukoharjo, Solo, Central Java. in the meeting a decision was made, namely as contained in the deed of "Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Sri Rejeki Isman Tbk. No. 86 which was attended by 16.115.718.188 shares with valid votes or equivalent to 78,8% of 20.452.176.844 shares. At the meeting, the deed was drawn up by Ina Megawati, SH., a notary in Surakarta.

Pengumuman RUPS

Pengumuman RUPS pada tanggal 14 Juni 2022 melalui iklan di surat kabar harian Kontan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perusahaan.

The Announcement of General Meeting of Shareholder

The announcement of the General Meeting of Shareholders was conducted on June 14th, 2022 by news publications such as on Kontan, Indonesia Stock Exchange's website, and company's website.

Panggilan RUPS

Pengumuman RUPS pada tanggal 26 Juni 2022 melalui iklan di surat kabar harian Kontan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perusahaan.

The Summon of the GMS

The Summon of General Meeting of Shareholders was on June 26th, 2022 by news publications such as on Kontan, Indonesia Stock Exchange's website, and company's website.

Penyelenggaraan RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan pada tanggal 21 Juli 2022, bertempat di Convention Hall PT Sri Rejeki Isman Tbk, Jalan KH. Samanhudi 88, Sukoharjo, Solo, Jawa Tengah, 57511.

The Implementation of the GMS

The Annual General Meeting of Shareholders was conducted on July 21st, 2022 located in Convention Hall PT. Sri Rejeki Isman Tbk, Jalan KH. Samanhudi 88, Sukoharjo, Solo, Jawa Tengah, 57511.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pelaksanaan RUPS Tahun Buku 2021 dihadiri oleh Komisaris Independen, Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Operasional dan Direktur Produksi yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut diselenggarakan dan dihadiri oleh Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini.

ATTENDANCE OF THE BOC AND BOD

The General Meeting of Shareholders in the 2021 fiscal year was attended by an Independent Commissioner, President Director, Director of Finance, Director of Operations and Director of Production who still served in that position when the meeting was held. It was also organised and attended by Capital Market Supporting Institutions and Professions as mentioned below:

● Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Tahunan The Attendance of The Board of Commissioners and Directors at Annual GMS

Nama Name	Jabatan Position
Hadir secara fisik Physically attend	
Dewan Komisaris I Board of Commissioners	
Sudjarwadi	Komisaris Independen Independent Commissioner
Direksi I Board of Directors	
Iwan Setiawan Lukminto	Direktur Utama President Director
Allan Moran Severino	Direktur Director
Eddy Prasetyo Salim	Direktur Director
Kanurakaran Ramamoorthy	Direktur Director
Hadir secara conference Conference attend	
Dewan Komisaris I Board of Commissioners	
Hj. Susyana Lukminto	Komisaris Utama President Commissioner
Megawati	Komisaris Commissioner
Direksi I Board of Directors	
Iwan Kurniawan Lukminto	Wakil Direktur Utama Vice President Director
Mohamad Nasir Tamara Tamimi	Direktur Director
Mira Christina Setiady	Direktur Director

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN TAHUN 2022 DAN TINDAK LANJUTNYA

Berikut adalah agenda dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2021:

RESOLUTIONS OF ANNUAL GENERAL MEETING SHAREHOLDERS 2022 AND FOLLOW UP:

The following is the agenda and decisions of Annual General Meeting Shareholders for the 2021 Fiscal Year:

No	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Jumlah Suara Vote	Tindak Lanjut Solution
1	<p>Penyampaian dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris termasuk Laporan Keuangan yang memuat Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu (31 - 12 - 2021), serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu (31 - 12 - 2021)</p> <p>Submission and approval of the Company's Annual Report, the Board of Directors Accountability Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report Including the Financial Report that make up the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Calculation for the financial year ending on the thirty-first of December two thousand and twenty-one (31-12-2021), as well as providing full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the actions of management and supervision carried out in the financial year ending on the thirty-first of December two thousand and twenty-one (31-12-2021).</p>	<p>1. Menyetujui Laporan Tahunan yang disampaikan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu); Approve the Annual Report submitted by the Board of Directors regarding the condition and operations of the Company during the Financial Year 2021 (two thousand and twenty-one) include the Report on the Implementation of Supervisory Duties of the Board of Commissioners during the Financial Year 2021 (two thousand and twenty-one);</p> <p>2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, sesuai dengan laporan Kantor Akuntan Publik yang diterbitkan pada tanggal tiga puluh Mei dua ribu dua puluh dua (30 - 5 - 2022) dengan No.00094/3.0423/AU.1/04/0116-1/V/2022 tersebut dengan pendapat Wajar Dengan Modifikasi; Ratify the Company's Consolidated Financial Statement for the Fiscal Year 2021 (two thousand and twenty-one) which have been audited by the Public Accountant Office Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners, by the Public Accountant Issued on May thirty-two thousand and twenty-two (30-3-2022) with No.00094/3.0423/AU.1/04/0116-1/V/2022 with Fair Opinion with Modification;</p> <p>3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) sepanjang tindakan tersebut tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundangan. Provide release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors an Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been implemented during 2021 (two thousand and twenty-one) Fiscal Year as long as these actions are recorded in the Company's Financial Statements and do not conflict with laws and regulations.</p>	<p>Setuju: 15.842.969.346 saham Agree: 15.842.969.346 share</p> <p>Abstain: 18.209.000 saham Abstain: 18.209.000 share</p> <p>Tidak Setuju: 254.539.842 saham Disagree: 254.539.842 share</p>	<p>Keputusan langsung berlaku The decision takes effect immediately</p>



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

No	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Jumlah Suara Vote	Tindak Lanjut Solution
2	<p>Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua (31 - 12 - 2022)</p> <p>The appointment of a Public Accounting Office to examine the Company's Financial Report for the financial year ending on the thirty-first of December two thousand and twenty-two (31-12-2022).</p>	<p>Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen untuk melakukan Audit Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua). Penunjukan Akuntan Publik Independen ini akan dilaksanakan Dewan Komisaris dengan memperhatikan Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 tanggal dua puluh tujuh Maret dua ribu tujuh belas (27 - 3 - 2017) tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam kegiatan Jasa Keuangan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.</p> <p>Approved the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant to conduct an Audit for the 2022 (two thousand and twenty-two) Fiscal Year. The appointment of this Independent Public Accountant will be carried out by the Board of Commissioners with due observance of OJK Regulations Number 13/POJK.03/2017 dated the twenty-seventh of March two thousand and seventeen (27-3-2017) concerning the Use of Public Accountant services and Public Accountant Offices in Financial Services activities and Regulation of the Financial Services Authority Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of a General Meeting of Shareholders of a Public Company.</p>	<p>Setuju: Agree: Abstain: 14.400 saham Abstain: 14.400 share</p> <p>Tidak Setuju: 40.742.600 saham Disagree: 40.742.600 share</p>	<p>Keputusan langsung berlaku The decision takes effect immediately</p>
3	<p>Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>Determination of salary or honorarium and allowances for the 2022 (two thousand and twenty-two) financial year for members of the Board of Commissioners of the Company.</p>	<p>Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium serta tunjangan untuk Dewan Komisaris Perseroan dan memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan tunjangan anggota Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Capital Perseroan.</p> <p>Approved the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and allowances for the Company's Board of Commissioners and to authorise the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and allowances for members of the Company's Board of Directors by taking into account the recommendations from the Company's Capital Committee.</p>	<p>Setuju: 16.074.961.188 saham Agree: 16.074.961.188 share</p> <p>Abstain 30.900 saham Abstain: 30.900 share</p> <p>Tidak Setuju 6.189.400 saham Disagree: 6.189.400 share</p>	<p>Keputusan langsung berlaku The decision takes effect immediately</p>

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUNAN TAHUN 2021

Pada tahun 2021, Perseroan telah melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 28 Mei 2021, bertempat di Convention Hall PT. Sri Rejeki Isman Tbk, Jalan KH. Samanhudi 88, Sukoharjo, Solo, Jawa Tengah, 57511, Indonesia. Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2020 tersebut dihadiri oleh Komisaris Independen, Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Operasional dan Direktur Produksi.

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pelaksanaan RUPS Tahun Buku 2021 dihadiri oleh Komisaris Independen, Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Operasional dan Direktur Produksi yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut diselenggarakan dan dihadiri oleh Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini.

● Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Tahunan The Attendance of The Board of Commissioners and Directors at Annual GMS

Nama Name	Jabatan Position
Dewan Komisaris I Board of Commissioners	
Hj. Susyana Lukminto*	Komisaris Utama President Commissioner
Megawati*	Komisaris Commissioner
Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi M.eng, Ph.D	Komisaris Independen Independent Commissioner
Direksi I Board of Directors	
Iwan Setiawan Lukminto	Direktur Utama President Director
Iwan Kurniawan Lukminto*	Wakil Direktur Utama Vice President Director
Mira Christina Setiady*	Direktur Director
Arif Alim	Direktur Director
Allan Moran Severino	Direktur Director
Karunakaran Ramamoorthy*	Direktur Director
Dr. Mohamad Nasir Tamara Tamimi*	Direktur Director

*Menghadiri RUPS secara virtual | Attended through GMS online

IMPLEMENTATION OF AGMS IN 2021

In 2021, the company had arranged one General Meeting of Shareholders on 28 May 2021, in Convention Hall PT. Sri Rejeki Isman Tbk, Jalan KH. Samanhudi 88, Sukoharjo, Solo, Jawa Tengah, 57511, Indonesia. The General Meeting of Shareholders in 2020 was attended by Independent Commissioner, President Director, Director of Finance, Director of Operations and Director of Production.

ATTENDANCE OF THE BOC AND BOD

The General Meeting of Shareholders in the 2021 fiscal year was attended by an Independent Commissioner, President Director, Director of Finance, Director of Operations and Director of Production who still served in that position when the meeting was held. It was also organised and attended by Capital Market Supporting Institutions and Professions as mentioned below:



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN TAHUN 2021 DAN TINDAK LANJUTNYA

Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, seluruh keputusan RUPS Tahun Buku 2021, telah seluruhnya dilaksanakan. Penjelasan atas keputusan mata acara dibuat secara terpisah berdasarkan Akta No.81 dan Akta No.82 tanggal 28 Mei 2021 yang dibuat dihadapan Ina Megahwati S,H notaris di Surakarta. Penjelasan setiap mata acara dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

THE DECISION OF AGMS IN 2021 FISCAL YEAR AND THE SOLUTION

Until the release of this Annual Report, all decisions made in General Meeting of Shareholders in 2021 fiscal year have been executed. made separately based on Deed No. 81 and Deed No. 82 dated May 28th, 2021 made before Ina Megahwati S, H notary in Surakarta. The explanation of the agenda is listed below:

No	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Jumlah Suara Vote	Tindak Lanjut Solution
1	<p>Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan, termasuk pengesahaan Laporan Keuangan, Laporan Direksi serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</p> <p>Approval of the Company's Annual Report, including the ratification of Financial Report, Board of Directors' Report and The Board of Commissioners' Supervision Report for the financial year ended on December 31st, 2020 and giving full discharge and release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions carried out in the financial year ended on December 31st, 2020.</p>	<p>1. Menyetujui Laporan Tahunan yang disampaikan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2020 Laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2020.</p> <p>Approving the Annual Directors' Report regarding the condition and performance of the Company during the 2020 fiscal year including the Commissioner's Supervision Report in 2020 fiscal year.</p> <p>2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, sesuai dengan laporan kantor Akuntan Publik yang diterbitkan pada tanggal 1 April 2021 dengan nomor 00052/3.0423/AU.1/04/1042-1/II/IV/2021 tersebut dengan pendapat Wajar tanpa modifikasi.</p> <p>Ratifying the Company's Consolidated Financial Statements for 2020 Fiscal Year which has been audited by the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners, in accordance with the Public Accounting Firm report issued on April 1st, 2021 Number 00052/3.0423/AU.1/04/1042-1 //II/IV/2021 with reasonable opinion without modification.</p> <p>3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundangan,</p> <p>Giving <i>acquit et de charge</i> to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision conducted in the previous fiscal year ended on December 31st, 2020 as long as the conduct is noted on the Financial Report and does not contradict with regulations and laws.</p>	<p>Setuju Agree 15.645.492.318 (99,88%)</p>	<p>Keputusan langsung berlaku Decisions directly applied</p>

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

No	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Jumlah Suara Vote	Tindak Lanjut Solution
2	<p>Penetapan penggunaan Laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Determination of the use of the Company's profits for the financial year ended 31 December 2020;</p>	<p>Menyetujui penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yaitu sebesar USD 85,325,108.-, diperuntukkan untuk :</p> <p>Approving the determination of the use of the Company's Net Profit for the financial year ended on December 31st, 2020, as much as USD 85,325,108., intended for:</p> <p>1. Penyisihan dana cadangan sebesar USD 17,065,022,-; Allowance for the reserve funds is USD 17,065,022,- ;</p> <p>2. Sisanya dibukukan sebagai Laba Ditahan sebesar USD 68,260,086,-; The remaining funds recorded as Retained Earnings is USD 68,260,086,-;</p>	<p>Setuju Agree 15.663.680.518 (99,99%)</p>	<p>Keputusan langsung berlaku Decisions directly applied</p>
3	<p>Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Appointment of a Public Accountant who will examine the Company's Financial Statements for the financial year 31 December 2021.</p>	<p>Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yg berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta menetapkan biaya audit dan persyaratan lainnya, termasuk menunjuk juga Kantor Akuntan Publik pengganti apabila kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya karena sebab apapun berdasarkan peraturan perundangan. Approving to grant authority and power to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant Firm of Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners to audit the Company's Financial Statements for the financial year ended on the 31 December 2020, as well as setting out audit fees and other requirements, including to appoint a Public Accounting Firm substitute, if the appointed Public Accounting Firm cannot continue or implement its duties for any reason based on laws and regulations.</p>	<p>Setuju Agree 15.626.942.818 (99,76%)</p>	<p>Keputusan langsung berlaku Decisions directly applied</p>
4	<p>Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2021 bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Determination of salaries and allowances for the 2021 financial year for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company</p>	<p>Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Komite Remunerasi untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan lainnya bagi para i) anggota Direksi dan ii) anggota Dewan Komisaris sesuai dengan struktur kebijakan dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan Perseroan dan sebagai bentuk apresiasi atas kinerja untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Approving to grant power and authority to the Remuneration Committee to determine the amount of salary and other benefits for i) members of the Board of Directors and ii) members of the Board of Commissioners in accordance with the policy structure and amount of remuneration based on Company's policy and as a form of appreciation for the performance for the Financial Year ended on December 31st, 2021.</p>	<p>Setuju Agree 15.663.680.318 (99,99%)</p>	<p>Keputusan langsung berlaku Decisions directly applied</p>



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

No	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Jumlah Suara Vote	Tindak Lanjut Solution
5	Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. Changes in the Composition of the Company's management.	Komisaris Utama : Hajah Susyana Lukminto Komisaris : Megawati Komisaris Independen : Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi M.eng, Ph.D Direktur utama : Iwan Setiawan Wakil Direktur Utama : Iwan Kurniawan Lukminto Direktur : Allan Moran Severino Direktur : Eddy Prasetyo Salim Direktur : Karunakaran Ramamoorthy Direktur : Mohamad Nasir Tamara Tamimi Direktur : Mira Christina Setiady President Commissioner : Hajah Susyana Lukminto Commissioner : Megawati Independent Commissioner : Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi M.eng, Ph.D President Director : Iwan Setiawan Vice President Director : Iwan Kurniawan Lukminto Director : Allan Moran Severino Director : Eddy Prasetyo Salim Director : Karunakaran Ramamoorthy Director : Mohamad Nasir Tamara Tamimi Director : Mira Christina Setiady	Setuju Agree 15.396.514.876 (98,29%)	Keputusan langsung berlaku Decisions directly applied
6	Persetujuan dan ratifikasi tindakan Perseroan dalam melakukan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan serta pembahasan studi kelayakan tentang perubahan dan/atau penambahan kegiatan usaha Perseroan. Approval and ratification of the Company's actions in making changes to Article 3 of the Company's Articles of Association and discussion of feasibility studies regarding changes and/or additions to the Company's business activities	1. Menyetujui dan meratifikasi perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang maksud dan Tujuan serta kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam Akta Berita Acara Rapat Nomor 24, tanggal tujuh juli dua ribu dua puluh (7-7-2020), yang dibuat oleh, Notaris Ina Megahwati SH, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan Perseroan telah melakukan studi kelayakan sebagaimana ternyata dalam laporan studi kelayakan Penambahan Kegiatan Usaha yang telah dikeluarkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & rekan, tertanggal dua puluh lima mei dua ribu dua puluh satu (25-5-2021) Nomor 00003/2.0074-02/FS/04/0097/V/2021, yang telah dimuat dalam keterbukaan informasi, yang telah diumumkan melalui i) situs web Perseroan dan ii) situs web Bursa Efek Indonesia pada hari Selasa tanggal dua puluh lima mei dua ribu dua puluh satu (25-5-2021). Approving and ratifying the amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the purposes and objectives as well as business activities as referred to in the Deed of Minutes of Meeting Number 24, dated seven of July two thousand and twenty (7-7-2020), drawn up by, Notary Ina Megahwati SH, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights and the Company has conducted a feasibility study as stated in the feasibility study report for the Addition to Business Activities issued by the Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Partners Public Appraisal Services, dated the twenty-fifth of May two thousand and twenty-one (25-5-2021) Number 00003/2.0074- 02/FS/0/0097/V/2021, which has been published in the disclosure of information, announced through i) the Company's website and ii) the Indonesia Stock Exchange's website on Tuesday the twenty-fifth of May two thousand and twenty-one (25-5-2021).	Setuju Agree 15.663.680.518 (99,99%)	Keputusan langsung berlaku Decisions directly applied

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

No	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Jumlah Suara Vote	Tindak Lanjut Solution
		<p>2. Menerima dan menyetujui studi kelayakan tentang perubahan kegiatan usaha Perseroan sebagaimana - tercantum dalam Laporan Studi Kelayakan Penambahan Kegiatan Usaha yang telah dikeluarkan oleh Kantor Jasa Penilaian Publik Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & rekan, tanggal dua puluh lima mei dua ribu dua puluh satu (25-5-2021) Nomor 00003/2.0074-02/FS/04/0097/N/2021, yang telah dimuat dalam keterbukaan informasi, yang telah diumumkan melalui i) situs web Perseroan dan ii) situs web Bursa Efek Indonesia pada hari Selasa tanggal dua puluh lima mei dua ribu dua puluh satu (25-5-2021).</p> <p>Receiving and approving the feasibility study on changes to the Company's business activities as stated in the Feasibility Study Report for Additional Business Activities issued by the Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Partners Public Assessment Services, on the twenty-fifth of may two thousand and twenty-one (25-5-2021) Number 00003/2.0074-02/FS/04/0097/N/2021, which has been published in the information disclosure, announced through i) the Company's website and ii) the Indonesia Stock Exchange's website on Tuesday, the twenty-fifth of May two thousand and twenty-one (25-5-2021).</p>		



Uraian Dewan Komisaris

Description of The Board of Commissioners

Berdasarkan *Board Manual* Perseroan, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan saran Berdasarkan *Board Manual* Perseroan, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi jika dianggap perlu untuk kepentingan Perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Direksi memiliki kemampuan relevan untuk melaksanakan tugas-tugas mereka dalam keadaan apapun.

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui RUPS dan memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2022 telah sesuai dengan peraturan POJK No.33/POJK.04/2014 dan Peraturan BEI No. I-A tentang jumlah minimal Komisaris Independen yang mana Komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota dan 1 (satu) diantaranya adalah Komisaris Independen.

Pada tahun 2022, susunan komposisi Dewan Komisaris SRITEX mengalami perubahan dengan wafatnya ibu Hj. Susyana Lukminto salah satu founder PT Sri Rejeki Isman Tbk, Perseroan dalam masa berkabung dan berbelasungkawa sedalam-dalamnya sepeninggal beliau. Dan, pada tanggal 17 Maret 2023 terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan akta Notaris No. 53 yang dibuat dihadapan Ina Megahwati, S.H., Notaris di Surakarta mengenai perubahan susunan Direksi dan Komisaris dan telah diberitahukan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-AH.01.09-0103559 tanggal 21 Maret 2023. Maka, susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Referring to the Company's Board Manual, Board of Commissioners undertake the role to supervise and give suggestions based on company's Board Manual. Board of Commissioners only undertake the role to supervise and give suggestions to Directors if required for certain company's cases. Board of Commissioners are responsible to ensure that the Directors have relevant capabilities to perform their duties in any circumstances.

Board of Commissioners are appointed and dismissed in General Meeting of Shareholders and hold the position for 5 years.

The composition of commissioners per 31 December 2022 has been aligned with the regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 33/POJK.04/2014 and the regulation of Indonesia Stock Exchange (BEI) No. I-A on minimum numbers of independent commissioners. The composition of Board of Commissioners consist of 3 (three) member including 1 (one) Independent Commissioner.

In 2022, the composition of the Board of Commissioners of SRITEX was changes due to Mrs. Hj. Susyana Lukminto had passed away, one of the founders of PT Sri Rejeki Isman Tbk, the Company is in a period of mourning and deepest condolences after she passed away. And, on March 17th, 2023 there was a change in the composition of the Board of Commissioners of the Company based on Notary deed No. 53 made before Ina Megahwati, S.H., Notary in Surakarta regarding changes to the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners and has been notified and accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No.AHU-AH.01.09-0103559 dated March 21, 2023. Thus, the composition of the Board of Commissioners of the Company is as follows:

Uraian Dewan Komisaris

Description of The Board of Commissioners

● Komposisi Dewan Komisaris Composition of Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Consideration
Iwan Setiawan Lukminto	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Notaris Nomor 53 tanggal 17 Maret 2023 Notarial Deed Number 53 dated March 17, 2023
Megawati B. Lukminto	Komisaris Commissioner	Akta Notaris Nomor 53 tanggal 17 Maret 2023 Notarial Deed Number 53 dated March 17, 2023
Liem Konstantinus	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Notaris Nomor 53 tanggal 17 Maret 2023 Notarial Deed Number 53 dated March 17, 2023

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan hukum serta peraturan yang berlaku, Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi pengelolaan Perseroan oleh Direksi berdasarkan hukum dan peraturan perundang undangan yang berlaku;
2. Melaksanakan tugas-tugas sesuai hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
3. Menganalisis/menelaah laporan tahunan yang disampaikan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut;
4. Membuat pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan;
5. Mengawasi pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta menyampaikan hasil penilaian dan pendapat mereka dalam RUPS;
6. Mengikuti perkembangan Perusahaan serta memberikan pendapat dan saran kepada Direksi terhadap setiap persoalan yang dianggap penting dalam pengelolaan Perseroan sesuai fungsi pengawasannya;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Referring to Articles of Association of the company and applied laws and regulations, the Board Commissioners are responsible to supervise the management of the company and Board of Directors. As included in the Charter of The Board of Commissioners, duties and responsibilities of the Board of Commissioners are:

1. Supervise the management of the company assigned to Directors referring to the applied laws and regulations;
2. Perform assigned tasks referring to the applied laws and regulations and/or to the decision in General Meeting of Shareholders;
3. Analyze annual report conducted by the Board of Directors and sign the report;
4. Compose ratification of the company's work plan and budget;
5. Supervise work plan implementation and Work Plan and Corporate Budget (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan) as well as deliver their review and standpoint in the General Meeting of Shareholders;
6. Oversee the development of the company and give suggestions to the Board of Directors to any significant problems occurring in the management to implement their supervisory role.

Uraian Dewan Komisaris

Description of The Board of Commissioners

7. Memantau efektivitas penerapan GCG dan pelaksanaan tanggung jawab sosial yang dijalankan Perseroan

7. Observe the effective implementation of GCG and corporate social responsibility.

Kemudian, perincian ruang lingkup tanggung jawab Dewan Komisaris Sritex ialah sebagai berikut:

Following is the scope of work of Sritex's Boards of Commissioners:

1. Bertanggung jawab terhadap pengawasan manajemen Perseroan;
2. Bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya. Tanggung jawab ini berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Dewan Komisaris;
3. Dewan Komisaris tidak bertanggung jawab atas kerugian yang dimaksud di atas apabila para anggota Dewan Komisaris dapat membuktikan:
 - Tidak mengedepankan kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan manajemen dari Direksi yang mengakibatkan kerugian; serta
 - Memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbulnya, atau berlanjutnya, kerugian Perseroan.

1. Take the responsibilities of supervising the Company's management
2. Take the responsibilities of company's losses personally if any misconduct is performed. The responsibilities is applied jointly and severally to a commissioner.
3. The Board of Commissioners are not responsible to the aforementioned losses if a commissioner is not proven:
 - Promoting personal interest directly or indirectly of management action instructed by Board of Directors affecting company's losses; and
 - Advising Board of Directors to prevent the arising or continuous losses of the company.

PEDOMAN ATAU PIAGAM KERJA DEWAN KOMISARIS (BOARD CHARTER)

GUIDELINE OR BOARD CHARTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam rangka menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris bekerja dengan mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). Dewan Komisaris telah memiliki Piagam atau Pedoman dan Tata Tertib Kerja (*Board Charter*) yang telah disusun secara terstruktur, sistematis dan mudah dipahami. Pedoman dan Tata Tertib Kerja (*Board Charter*) ini disusun dan telah ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

To implement the supervisory role and advise the Board of Directors, the Board of Commissioners work based on the Board Manual. The Board of Commissioners have hold the Board Charter that has been structural and systematical arranged to make it easy to understand. This Board Charter is conducted and signed by the Board of Commissioners.

Uraian Dewan Komisaris

Description of The Board of Commissioners

PENILAIAN KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Proses Penilaian dan Kriteria Kinerja

Penilaian terhadap komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun oleh Dewan Komisaris. Pada setiap awal tahun, Dewan Komisaris menetapkan tujuan untuk masing-masing komite. Tujuan komite selaras dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Kriteria penilaian Komite di bawah Dewan Komisaris meliputi kehadiran, dukungan mereka terhadap implementasi tata kelola perusahaan, efisiensi dan efektivitas kegiatan pelaporan keuangan dan manajemen risiko, jaminan atas tercukupinya proses dan operasi bisnis, dan kepatuhan pada peraturan dll.

Hasil Penilaian Kinerja

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris telah membentuk satu fungsi Organ Pendukung Dewan Komisaris yaitu Komite Remunerasi. Untuk mendukung implementasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan terus berpodoman pada prinsip-prinsip GCG. Sehingga pada tahun 2022, terdapat 5 Komite sebagai Organ Pendukung Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2022, Komite-Komite tersebut telah menjalankan tugas nya dengan baik dan telah berkontribusi dalam pertumbuhan Perusahaan. Melalui Komite - Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, Sritex selalu senantiasa menerapkan standar penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik secara komprehensif dan menyeluruh ke setiap aktivitas Perusahaan untuk terciptanya bisnis berkelanjutan.

COMMITTEE PERFORMANCE ASSESSMENT UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

Assessment Process and Criteria

The assessment for committees under Board of Commissioners is organized annually by Board of Commissioners. In the beginning of the year, Board of Commissioners determine the objectives to each committee. The objective is related to the duties and responsibility of each committee. The performance criteria of each committee under Board of Commissioners comprises of attendance, their contribution on implementation of Good Corporate Governance, efficiency and effectiveness of financial and risk management reports, security for the adequacy of business process and operations and the conformity to regulations, etc.

Evaluation Results

In 2022, the Board of Commissioners has established a Supporting Organ of the Board of Commissioners, which is the Remuneration Committee. To support the Good Corporate Governance and relied on the principles of GCG. So that there will be 5 Committees as Supporting Organs of the Board of Commissioners in 2022. Throughout 2022, these Committees have carried out their duties properly and have contributed to the outstanding growth of the Company. Through these Committees under the Board of Commissioners, Sritex always implements the standards of Good Corporate Governance comprehensively and entirely to every Company's activity for creating a sustainable business.

Komisaris Independen Independent Commissioner

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2022 telah sesuai dengan peraturan POJK No. 33/POJK.04/2014 dan Peraturan BEI No. I-A tentang jumlah minimal Komisaris Independen yang mana Komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota dan 1 (satu) diantaranya adalah Komisaris Independen.

KUALIFIKASI DAN KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Untuk menjaga independensi Komisaris Independen, Perseroan telah menetapkan kriteria bagi siapapun yang akan menjabat sebagai Komisaris Independen. Kriteria yang ditetapkan tersebut juga telah sesuai dengan peraturan dan regulasi yang berlaku. Berikut adalah kriteria dan kualifikasi untuk menjadi Komisaris Independen Perseroan:

1. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
2. Tidak menduduki jabatan sebagai anggota Direksi pada perseroan lain yang berafiliasi dengan Perseroan;
3. Memahami peraturan perundang-undangan pasar modal;
4. Tidak bertindak sebagai agen untuk melindungi kepentingan Direktur atau Komisaris, pemegang saham utama Perseroan atau pemegang saham yang berhubungan dengan pemegang saham utama Perseroan; dan
5. Mampu menjalankan tugas, menyatakan pendapat, dan melaporkan kinerja secara independen sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris, tanpa dikendalikan oleh Perseroan atau pemegang saham utama Perseroan maupun orang terkait atau kerabat terdekat.

The composition of the Board of Commissioners on 31 December 2022 has aligned with the regulations of Financial Service Authority No. 33/ POJK.04/2014 and regulations of Indonesia Stock Exchange BEI No. I-A on minimum number of Independent Commissioners in which the Composition of the company's Board of Commissioners include 3 (three) members and 1 (one) of them are Independent Commissioners.

QUALIFICATION AND CRITERIA OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

To maintain the independence of Independent Commissioners, the Company has applied a few criteria to candidates of Independent Commissioners. The criteria have been referred to the applied laws and regulations. Followings are the criteria and qualifications to be the Company's Independent Commissioners:

1. Have no affiliation with the Company's major shareholders, the Boards of Commissioners and/ or Directors.
2. Not positioning as a Director in other companies affiliated with the company;
3. Comprehending Capital Market Law;
4. Not positioning as an agent to protect the interest of the Board of Directors or Commissioners, company's majority shareholders or other shareholders related to the majority shareholders; and
5. Have the capability to commit on the role, to advise and report the performance independently as assigned by the Board of Commissioners, without controlled by the company or company's majority shareholders or other related parties.

Komisaris Independen

Independent Commissioner

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria independensi sebagaimana disebutkan di atas dan telah dinyatakan oleh Komisaris Independen.

INDEPENDENCY STATEMENT OF INDEPENDENT COMMISSIONER

The company's Independent Commissioners is approved to meet the criteria of independence as mentioned above and is confirmed by Independent Commissioner

Aspek Independensi Independency Aspect	Ya Yes	Tidak No
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur dan/atau anggota Dewan Komisaris lain Have no affiliations with Directors and/or any of the Board of Commissioners	✓	
Tidak menjabat sebagai Direksi di Perusahaan yang terafiliasi dengan Perseroan Not positioning as a Director in the company's affiliated institutions	✓	
Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perseroan Not being involved in any business interest or any connection that is possible to hinder or disrupt the authority of the Board of Commissioners to act or think deliberately in the company.	✓	
Tidak memiliki hubungan usaha yang terkait dengan kegiatan Perseroan secara langsung maupun tidak langsung; Have no business relationship, directly or indirectly related to the business activities of the company.	✓	



Uraian Direksi

Description of The Board of Directors

Direksi adalah organ Perusahaan yang secara kolektif bertanggung jawab pada manajemen Perseroan. Direksi harus memiliki niat yang baik dan bertanggung jawab penuh untuk kepentingan Perusahaan, mengelola bisnis dan bisnis Perseroan dengan memperhatikan keseimbangan kepentingan *stakeholder* dengan kegiatan Perusahaan. Direksi bertindak hati-hati dan memperhatikan beberapa aspek penting yang relevan dalam melaksanakan tugasnya. Direksi menggunakan wewenang yang dimiliki hanya untuk kepentingan Perusahaan. Wewenang yang dimiliki Direksi diantaranya adalah untuk merumuskan strategi operasional dan bisnis Perseroan, rencana jangka panjang, serta rencana tahunan sesuai visi, misi dan nilai-nilai yang telah diterapkan Perusahaan.

Board of Directors is company's organ collectively responsible to the management. Directors must show good integration and responsible to manage company interest and business by considering the balance of stakeholder interest and company activities. Directors should be vigilant and attentive to important aspects that are relevant to the duties. Directors exerts the authority only for any company-related activities. The authority includes to create operational and business strategies, long term plan, and annual business plans following the applied vision, mission and values.

Berdasarkan Akta Notaris No. 53 yang dibuat dihadapan Ina Megahwati, S.H., Notaris di Surakarta mengenai perubahan susunan Direksi dan Komisaris dan telah diberitahukan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-AH.01.09-0103559 tanggal 21 Maret 2023. Maka, komposisi Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

In 2022, the composition of the Board of Directors underwent a change based on the Deed of Resolution of the General Meeting of Shareholders No. 82 dated May 28th, 2021. The composition of the Board of Directors as of December 31st, 2022 consists of 6 (six) members with the following composition:

● Komposisi Direksi

Composition of Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Consideration
Iwan Kurniawan Lukminto	Direktur Utama President Director	Akta Notaris Nomor 53 tanggal 17 Maret 2023 Notarial Deed Number 53 dated March 17, 2021
Welly Salam	Direktur Keuangan Director of Finance	Akta Notaris Nomor 53 tanggal 17 Maret 2023 Notarial Deed Number 53 dated March 17, 2021
Mira Christina Setiyadi	Direktur Operasional Director of Operation	Akta Notaris Nomor 53 tanggal 17 Maret 2023 Notarial Deed Number 53 dated March 17, 2021
Supartodi	Direktur Umum Director of General Affair	Akta Notaris Nomor 53 tanggal 17 Maret 2023 Notarial Deed Number 53 dated March 17, 2021
Regina Lestari Busono	Direktur Independen Independent Director	Akta Notaris Nomor 53 tanggal 17 Maret 2023 Notarial Deed Number 53 dated March 17, 2021
Karunakaran Ramamoorthy	Direktur Bisnis Benang Director of Yarn Business	Akta Notaris Nomor 53 tanggal 17 Maret 2023 Notarial Deed Number 53 dated March 17, 2021
Sandeep Kumar Gautam	Direktur Bisnis Kain Director of Fabric Business	Akta Notaris Nomor 53 tanggal 17 Maret 2023 Notarial Deed Number 53 dated March 17, 2021
Teo Khok Thuan	Direktur Bisnis Pakaian Jadi Director of Apparel Business	Akta Notaris Nomor 53 tanggal 17 Maret 2023 Notarial Deed Number 53 dated March 17, 2021

Uraian Direksi

Description of The Board of Directors

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Direksi untuk menjalankan Perusahaan telah sesuai dengan yang tertera pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (*Board Charter*) Sritex yang telah ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi.

Tugas dan tanggung jawab Direksi Sritex secara umum ialah sebagai berikut:

1. Mengelola kegiatan Perseroan;
2. Menerapkan kebijakan, prinsip-prinsip, nilai-nilai, strategi, tujuan, dan target kinerja yang secara berkala dievaluasi dan disetujui oleh Dewan Komisaris;
3. Memastikan keberlanjutan usaha Perusahaan dalam jangka panjang; dan
4. Memastikan pencapaian target-target kinerja, pelaksanaan regulasi, dan prinsip kehati-hatian dapat berjalan secara optimal.

Secara terperinci, tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi sesuai Anggaran Dasar Perseroan ialah sebagai berikut:

Direktur Utama

1. Memberikan arahan dan mengendalikan kebijakan, visi, misi, dan strategi Perseroan;
2. Menentukan dan/atau mengkoordinasikan, kebijakan perencanaan, pengendalian, pencapaian sasaran jangka panjang Perseroan, kebijakan audit, peningkatan kultur, citra, tata kelola Perseroan dan upaya pemecahan masalah yang dihadapi Perseroan;
3. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan operasional Perseroan;
4. Mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan;
5. Memutuskan dan menetapkan anggaran Perseroan;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Duties and responsibilities of the Board of Directors to operate the company has followed Sritex's Board Charter that has been signed by all of Directors.

Main duties and responsibilities of Sritex's Directors is to:

1. Manage company's activities;
2. Apply policies, principles, values, strategies, objectives, and performance targets periodically that are evaluated and approved by Board of Commissioners;
3. Ensure the long term stability of company's business; and
4. Ensure target accomplishment, regulation implementation, and optimize the precautionary principles.

In detail, duties and responsibilities of each Director referring to company's Article of Association is as follows:

President Director

1. Direct and control Company's vision, mission and strategies;
2. Decide and/or coordinate company's planning policies, control, long term target, audit policies, culture improvement, image, Good Corporate Governance and solutions to company's issues;
3. Be held accountable to company's operational implementation;
4. Represent the company internally or externally in the court;
5. Determine and settle Company's budgets;

Uraian Direksi

Description of The Board of Directors

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 6. Memimpin, mengkoordinasi, serta memberikan arahan dan instruksi kepada para anggota Direksi atas kebijakan kebijakan Perseroan serta pelaksanaannya; 7. Menentukan agenda rapat Direksi dan memastikan kelancaran prosedur rapat dengan keputusan dan kesepakatan yang jelas; 8. Menyelenggarakan dan memimpin rapat Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan jajaran Direksi; 9. Menunjuk dan memberikan kuasa kepada anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi; 10. Menentukan keputusan Direksi. | <ol style="list-style-type: none"> 6. Lead, coordinate, direct and instruct the member of Board of Directors to comply with company's policies and the implementation; 7. Set meeting agenda of Board of Directors and ensure the meeting procedures conclude clear decision and agreement; 8. Organize and lead meeting of Board of Directors or other meetings if required as proposed by the Board of Directors; 9. Appoint and allow the authority to other Directors to pose as the representation of the Board of Directors; 10. Determine the decision of the Board of Directors. |
|--|---|

Wakil Direktur Utama:

1. Membantu Direktur Utama dalam merumuskan, menyusun, menetapkan konsep dan rencana umum Perseroan ke arah pertumbuhan dan perkembangan yang berkelanjutan;
2. Membantu Direktur Utama untuk melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja Perseroan;
3. Membantu Direktur Utama dalam menyelesaikan masalah-masalah Perusahaan serta hal-hal lain sesuai ketetapan Direksi;
4. Menggantikan pelaksanaan tugas dan kewenangan Direktur Utama dalam memimpin dan mengendalikan Perseroan apabila Direktur Utama berhalangan.
5. Bertanggung jawab atas semua kegiatan penjualan, unit-unit kerja pemasaran dan personil yang terlibat dalam penjualan dan pemasaran Perseroan;
6. Bertanggung jawab untuk menyusun dan mengelola serta mengendalikan anggaran penjualan dan pemasaran;
7. Memimpin secara langsung aktivitas operasional sehari-hari dari sektor pemasaran dengan tetap menjaga fokus pada tujuan strategis Perseroan;
8. Menyusun strategi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan;

Vice President Director

1. Assist President Directors to draw, set, approve company's overall concepts and plans to sustain the development and improvement;
2. Assist President Directors to supervise and control the company's performance;
3. Assist President Director to solve issues in the company and other affairs according to the decision of Board of Directors;
4. Substitute the duties and authority of President Director to lead and control the company if President Director is unable to be in charge.
5. Be responsible of any sales activities, marketing units and employees involved in sales and marketing of the company;
6. Be responsible to draw, maintain, and control budget of sales and marketing;
7. Lead operational activities of marketing department in daily basis by focusing on company's strategic target;
8. Draw sustainable business strategies for further development;

Uraian Direksi

Description of The Board of Directors

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none">9. Menetapkan tujuan kinerja untuk semua karyawan unit kerja pemasaran dan memantau kinerja secara terus menerus;10. Mengawasi semua perekrutan, pelatihan dan pemutusan hubungan kerja dengan personil yang terlibat dalam penjualan dan pemasaran;11. Mengarahkan unit kerja pemasaran untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam rencana strategis Perseroan;12. Melakukan koordinasi operasional penjualan dan pemasaran dengan semua unit kerja Perseroan lainnya;13. Menyusun, mengembangkan, dan melaksanakan rencana penjualan strategis yang efektif;14. Membangun, mengembangkan dan/atau menjaga dan meningkatkan hubungan bisnis dengan semua pelanggan Perseroan;15. Bekerja sama dengan sektor produk dalam rangka pengembangan produk dan layanan baru untuk pelanggan Perseroan;16. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan unit kerja penjualan dan pemasaran di Perseroan. | <ol style="list-style-type: none">9. Set performance target to all employees in marketing units and supervise the performance continually;10. Supervise the recruitment, training and work termination of all employees involved in sales and marketing department;11. Direct marketing units to accomplish determined targets set in company's strategic business plan;12. Coordinate sales and marketing operations with other departments in the company;13. Draw, develop, and execute the effective strategic sales plan;14. Build, develop, and/or maintain and improve business networking with all customers of the company;15. Cooperate with production sector in developing new products and service to all customers of the company;16. Supervise all activities in sales and marketing units in the company. |
|--|--|

Direktur Administrasi dan Umum

1. Pengelolaan sumber daya manusia dan organisasi;
2. Administrasi dan pelayanan umum;
3. Kerumahtanggaan kantor, pengamanan di wilayah kerja Perseroan;
4. Pengelolaan aset sesuai dengan ketentuan yang berlaku agar dicapai kinerja produktivitas sumber daya manusia dan organisasi;
5. Peningkatan kualitas sumber daya manusia, ketertiban dan kelancaran penyelenggaraan administrasi serta layanan umum kerumahtanggaan kantor;
6. Pengamanan serta pemanfaatan aset pada wilayah kerja Perseroan yang optimal;
7. Mengendalikan pelaksanaan tugas Teknologi Informasi serta pengadaan barang dan jasa.

Director of Administration and General Affairs

1. Manage human resource and organization;
2. Be in charge in administration and general affairs;
3. Be responsible of the workplace housekeeping and safety in the work area of the company;
4. Maintain assets referring to applied policy to achieve productivity of the human resources and organization;
5. Improve the quality of human resource, the discipline and effectiveness of the office administration, general affairs and housekeeping;
6. Manage the safety and the optimal use of assets in the working area;
7. Control Information Technology department and product and service supplies.



Uraian Direksi

Description of The Board of Directors

Direktur Keuangan:

1. Memimpin dan mengendalikan pembuatan kebijakan, pengelolaan, dan pelaporan keuangan mencakup kegiatan fungsi pengawasan;
2. Melaksanakan dan mengendalikan seluruh kebijakan keuangan serta melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan di pusat, unit kerja, dan unit bisnis;
3. Menyusun, menetapkan, dan mengkoordinasikan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) serta pengendalian akuntansi atas biaya-biaya pendapatan dan keuntungan serta tingkat investasi;
4. Mengkonsolidasi, mengendalikan, dan mengawasi penyusunan dan pelaksanaan arus kas Perseroan berdasarkan RKAP dalam rangka usaha peningkatan efisiensi;
5. Mengarahkan dan membina pengelolaan keuangan Perseroan meliputi kebijakan anggaran, keuangan, dan akuntansi;
6. Mengelola portofolio investasi keuangan dan keputusan finansial untuk mencapai nilai tambah secara maksimal dan tercapainya tujuan Perseroan sesuai ketentuan Direksi;
7. Meninjau ulang dan meningkatkan kebijaksanaan dan prosedur keuangan secara periodik berupa penetapan sistem dan tata kerja tentang pengelolaan keuangan Perseroan sesuai dengan perkembangan teknologi maupun perubahan-perubahan dalam ekonomi dan undang-undang, serta mengarahkan dan membina masalah umum yang mencakup bidang keuangan.

Direktur Independen:

1. Memastikan kepatuhan manajemen keuangan dan mekanisme cash Waterfall menyetujui anggaran dan proyeksi.
2. Mengawasi manajemen dan kontrol persediaan perseroan
3. Mengawasi proses audit, termasuk menyetujui pergantian auditor dan penunjukan akuntansi pemantau (*monitoring accountant*)

Director of Finance

1. Lead and control financial policy, management, and report including to supervise;
2. Implement and control all financial policy besides the efficiency and effectiveness of financial functions in central, working units and business units;
3. Arrange, determine and coordinate the Company Work Plan and Budget as well as control the accounting department over the costs of revenue and profits and the level of investment;
4. Consolidate, control and supervise the arrangement and implementation of cash flow referring to the Company Work Plan and Budget to improve efficiency;
5. Direct and lead the management of company's finance including the budget policy, finance and accounting;
6. Manage portfolio of financial investment and decision to achieve maximum value-added and achieve the Company goal referring to Director's provisions;
7. Review and improve the financial policy and procedure periodically forming in system implementation and working procedure of company's financial management based on technology department and economy and law shifts besides to direct and lead common issue related to finance.

Independent Director

1. Ensure compliance with financial management and cash Waterfall mechanisms approve budgets and projections
2. Supervise the management and control of the company's inventory
3. Supervise the audit process including approving the replacement of auditors and the appointment of monitoring accountants.

Uraian Direksi

Description of The Board of Directors

4. Mengawasi penyusunan laporan triwulan monitoring accountant, memastikan sesuai dengan ketentuan dan persyaratan sesuai perjanjian homologasi perseroan

Direktur Produksi:

1. Meninjau usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) dari seluruh Divisi di bagian produksi dan mengajukannya di dalam rapat Direksi dan rapat Komisaris;
2. Merencanakan dan merumuskan kebijakan strategis yang menyangkut produksi;
3. Mengawasi dan mengarahkan proses-proses di seluruh Divisi Produksi;
4. Melakukan koordinasi dengan lembaga-lembaga/ instansi terkait baik dalam maupun dari luar negeri untuk menjalankan strategi produksi;
5. Memberikan masukan kepada Direktur Utama dalam memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan produksi.

Direktur Operasional:

1. Membuat, merumuskan, menyusun, menetapkan konsep, dan rencana umum perusahaan, serta mengarahkan dan memberikan kebijakan/ keputusan atas segala rancang bangun dan implementasi manajemen operasi ke arah pertumbuhan dan perkembangan Perseroan;
2. Menyusun, mengatur, menganalisis, mengimplementasi, dan mengevaluasi manajemen operasi secara bertanggung jawab bagi perkembangan dan kemajuan Perseroan;
3. Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja manajemen operasi bagi kepentingan Perseroan;
4. Merealisasikan dan melaksanakan rencana-rencana serta prosedur-prosedur yang diterapkan melalui pendelegasian wewenang pada departemen operasi;
5. Membuat laporan kegiatan kepada Direktur Utama sebagai pertanggungjawaban seluruh aktivitas manajemen operasi;

4. Supervise the preparation of quarterly monitoring accountant reports in accordance with the terms and conditions according to the company's homologation agreement

Director of Production

1. Review the proposition of Company Work-Plan and Budget from all divisions in production and propose it in the Meeting of Board of Directors and Commissioners;
2. Plan and create strategic policies in production;
3. Supervise and direct all process in production department;
4. Coordinate with related institutions/organization both domestic or foreign to execute production strategies;
5. Give feedbacks to President Director to decide production related issues.

Director of Operations

1. Create, formulate, arrange, implement concept and general plan of company as well as lead and determine policy or decision of any establishment plans and operation management implementation for company's improvement and development;
2. Arrange, set, analyze, implement and evaluate operation management responsibly for company's improvement and development;
3. Supervise and control all operation management performance;
4. Realize and execute plans and procedures that have been applied by delegating authority to operation department;
5. Make activity report to President Director to show the responsibility of all operation management activities;

Uraian Direksi

Description of The Board of Directors

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 6. Mengadakan pengawasan terhadap seluruh kinerja departemen operasi. 7. Menciptakan konsep dasar, kerangka, dan prosedur departemental berdasarkan kebutuhan dan konsep yang diajukan oleh departemen operasi; 8. Memastikan dan mengawasi aplikasi dari setiap aspek organisasi, penerima motivasi manajemen operasi, menyatu dengan sasaran strategi perusahaan dan memberikan sumbangan terhadap berhasilnya pencapaian sasaran-sasaran. | <ol style="list-style-type: none"> 6. Supervise the performance of operations department; 7. Create basic concept, frameworks, and departmental procedure based on demands and concept proposed by operation department; 8. Ensure and supervise application of every organization aspect, motivation receiver of operation management that the application can fulfill the targets of company strategy and contribute in the result of target fulfillment. |
|--|--|

PEDOMAN ATAU PIAGAM KERJA DIREKSI (BOARD CHARTER)

Sebagai dasar pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi untuk menjalankan Perseroan, Direksi memerlukan Pedoman Kerja (*Charter*) yang sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan agar semua tindakan dan keputusan yang diambil tetap sesuai dengan nilai-nilai dasar Perseroan dan ketentuan yang berlaku. Untuk itu, Direksi telah memiliki Piagam atau Pedoman dan Tata Tertib Kerja (*Board Charter*) yang telah disusun secara terstruktur, sistematis dan mudah dipahami. Pedoman dan Tata Tertib Kerja (*Board Charter*) ini disusun dan telah ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DIBAWAH DIREKSI

Hingga 31 Desember 2022, Direksi Perseroan belum membentuk komite-komite di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas Direksi juga dibantu oleh Komite Investasi dan Komite *Human Capital*.

GUIDELINE OR BOARD CHARTER OF THE BOARD OF DIRECTORS

As the basic implementation of duties and responsibilities of Directors to run the company, the Board of Directors require Board Charter referring to Company's Articles of Association to make sure all action and decision according to the core values and policies of the company. Therefore, the Board of Directors have had Board Charter that has been arranged structurally, systematically and easy to understand. The Board Charter is drawn and signed by the Board of Directors.

PERFORMANCE EVALUATION OF COMMITTEE UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

By 31 December 2022, the Board of Directors have not yet created committees under Directors. Implementation of The Board of Directors' duties assisted by Investment and Human Capital Committees.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Meeting of Board of Commissioners and Directors



Dalam rangka mencapai tujuan Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi selalu melakukan komunikasi dan koordinasi agar proses mencapai tujuan Perseroan dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Maka dari itu Dewan Komisaris dan Direksi selalu mengadakan rapat. Rapat tersebut dilakukan baik hanya di dalam lingkungan masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi maupun gabungan.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara setuju terbanyak.

Rapat Dewan Komisaris terdiri dari rapat internal dan rapat dengan mengundang Direksi untuk membahas berbagai aspek operasional dan pengelolaan finansial Perseroan. Selama tahun 2022, Dewan Komisaris melaksanakan 6 kali rapat internal Dewan Komisaris. Jumlah kehadiran para Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris pada tahun 2022 adalah 100%

RAPAT DIREKSI

Untuk menyatukan pandangan dan memutuskan suatu persoalan penting yang menyangkut kelangsungan usaha dan operasional Perseroan,

To reach the Company's objective, the Board of Commissioners and Directors always maintain the communication and coordination to accomplish the objectives effectively and efficiently. The Board of Commissioners and Directors, therefore, always organize meetings both among the Board of Commissioners only, among the Board of Directors only, or between the boards.

MEETINGS OF BOARD OF COMMISSIONERS

The decision in meetings of Board of Commissioners is concluded in consensus process. If the consensus does not deliver any results, the decision is made by a majority rule.

Meetings of Board of Commissioners comprises internal meeting and meeting with Directors to discuss operational and financial aspects of the company. During 2022, Board of Commissioners had organized 6 internal meetings. The total attendees of Board of Commissioners in the Meeting of Board of Commissioners in 2022 was 100%

MEETINGS OF BOARD OF DIRECTORS

To collect views and decide significant problems related to business sustainability and operation, Board of Directors schedule periodic meeting or called

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Meeting of Board of Commissioners and Directors

Direksi mengagendakan pertemuan berkala atau Rapat Internal. Dalam prakteknya, rapat Direksi dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan. Rapat Direksi dapat diadakan oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili satu per sepuluh (1/10) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Rapat Direksi dianggap sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat secara hukum apabila setidaknya setengah (1/2) dari anggota Direksi hadir atau diwakilkan dalam rapat tersebut.

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Direksi dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis tersebut dengan dibuktikan dengan persetujuan yang ditandatanganinya. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Direksi.

Selama tahun 2022, Direksi telah menyelenggarakan rapat dengan jumlah dan tingkat kehadiran sebesar 100%

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sebagai realisasi dari hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi, selama tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan 10 kali Rapat Gabungan. Adapun tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2022 adalah 100% untuk setiap orang.

Internal Meeting. Practically, meeting of Board of Directors is possible to hold anytime regarding certain circumstances. Meeting of Board of Directors can be organized by one or more of the Directors, or depending on the written request from one or more shareholders who represent of one tenth (1/10) or more of all the shares. Meeting of Board of Directors is deemed valid and proceeded to the decision that legally binds only if the half (1/2) of the Board of Directors are present or represented in the meeting.

The Board of Directors can take valid decision without holding a meeting of Board of Directors under one condition that all Directors are informed in writing and allowed to give consent about the suggestion proposed in writing proven by attaching the signed consent. The decision made by this system has the same legal force as the decision made in the meeting of Board of Directors.

In 2022, the Board of Directors have hold a meeting with total attendees was 100%

THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS CONSOLIDATION MEETING

As the realization of cooperation between the Board of Commissioners and Directors in 2022, the Board of Commissioners and Directors have organized 10 times of consolidation meetings. The level of attendance of the Board Commissioners and Directors in the consolidation meeting in 2022 was 100% of each person.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration for Board of Commissioners and Directors

Dalam prosedur pelaksanaan penetapan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris telah menunjuk Komite *Human Capital* untuk melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi. Penetapan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan atas capaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tahun buku 2022, struktur dan besaran remunerasi yang ditetapkan oleh Perseroan telah sesuai dengan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk industri sejenis. Struktur dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi juga telah disetujui dalam RUPS.

Dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan secara keseluruhan dan sebagai bentuk apresiasi atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2022, Perseroan memberikan total remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi secara konsolidasi dengan total mencapai USD3,90 juta.

In the procedure of determining the remuneration amount for the Board of Commissioners and Directors, the Board of Commissioners has appointed Human Capital Committee to proceed the function of nomination and remuneration. The determining of remuneration amount for the Board of Commissioners and Directors is based on their performance achievements.

In the fiscal year of 2022, the structure and remuneration amount determined by the Company has met the standard remuneration amount for the Board of Commissioners and Directors in similar industry. The structure and remuneration amount for the Board of Commissioners and Directors have been approved in General Meeting of Shareholders.

By considering the overall company performance and as to appreciate the performance of the Board of Commissioners and Directors in 2022, the Company has compensated a total remuneration of USD3.90 million to the Board of Commissioners and Directors on a consolidated basis.



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Appraisal of The Board of Commissioners and Directors

PROSEDUR PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan 1 (satu) kali setiap tahun dan pihak yang melakukan penilaian adalah pemegang saham pengendali Perseroan, dengan mengacu pada performance appraisal indicator. Untuk penilaian kinerja Direksi juga dilaksanakan 1 (satu) kali setiap tahun melalui *self-assessment*. Penilaian kinerja tersebut kemudian dievaluasi oleh Presiden Komisaris/Dewan Komisaris.

KRITERIA PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Secara garis besar, indikator penilaian kinerja Dewan Komisaris terdiri atas:

1. Kontribusi dan dukungan Dewan Komisaris dalam mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam program kerja di tahun berjalan, dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Perseroan;
2. Sebagai bentuk evaluasi demi terlaksananya penerapan GCG pada tata kelola Perseroan.

Secara umum, hal-hal yang menjadi dasar penilaian terhadap anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Direksi dalam mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam program kerja di tahun berjalan, dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Perseroan;
2. Pelaksanaan implementasi *Good Corporate Governance*.

PROCEDURE OF PERFORMANCE APPRAISAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Performance appraisal of the Board of Commissioners and Directors is organized once annually. The company's shareholders conduct the performance appraisal referring to performance appraisal indicator. For performance appraisal of the Board of Directors, it is also organized once annually by self-assessment. The performance appraisal is evaluated by President of Commissioner of the Board of Commissioners.

CRITERIA OF PERFORMANCE APPRAISAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Indicators of performance appraisal of the Board of Commissioners consist of:

1. Contribution and support from the Board of Commissioners in implementing the company vision and mission in the current work plan by continually holding the company values;
2. As the form of evaluation in implementing GCG of the company.

Generally, the basic criteria of performance appraisal to the Board of Directors are:

1. How the Board of Directors implement company vision and mission in the current work plan, by continually holding the company values;
2. The implementation Good Corporate Governance.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Affiliation Relationship between The Board of Commissioners, Directors and Shareholders/Controllers

Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship with						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris I Board of Commissioners												
Iwan Setiawan Lukminto	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Megawati B. Lukminto		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Liem Konstantinus		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Hj. Susyana Lukminto*		✓		✓	✓		✓		✓		✓	
Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi M.Eng, Ph.D**		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Direksi I Board of Directors												
Iwan Kurniawan Lukminto	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Karunakaran Ramamoorthy		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Welly Salam		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Mira Christina Setiady		✓		✓		✓	✓		✓			✓
Supartodi		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Regina Lestari Busono		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Sandeep Kumar Gautam		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Allan Moran Severino**		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Eddy Prasetyo Salim**		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Dr. M. Nasir Tamara Tamimi**		✓		✓		✓		✓		✓		✓

*Telah Wafat pada tanggal 20 agustus 2022 | Passed away since August 20th, 2022.

**Sudah tidak menjabat per tanggal 17 Maret 2023 berdasarkan Akta Notaris No.53 | No longer served as of March 17, 2023 based on Notarial Deed No. 53

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit Sritex dibentuk berdasarkan Surat Pernyataan Kesediaan Pembentukan Komite Audit PT Sri Rejeki Isman Tbk pada 12 Februari 2013. Pembentukan Komite Audit ini mengacu pada Peraturan Bapepam dan LK No. IX.1.5 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit merupakan merupakan salah satu organ pendukung Dewan Komisaris yang mempunyai dasar pembentukan Surat Pernyataan Kesediaan Pembentukan Komite Audit PT Sri Rejeki Isman Tbk pada 12 Februari 2013. Pembentukan Komite Audit Perseroan juga telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55 tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit.

Terdapat perubahan komposisi Komite Audit perseroan yang terjadi pada tanggal 24 Maret 2023 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-DKOM/007/SR8/III/2023 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit. Maka komposisi Komite Audit menjadi sebagai berikut:

● **Komposisi Komite Audit** Composition of Audit Committee

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Liem Konstantinus	Ketua Head
2	Alan Moran Saverino	Anggota Member
3	Ida Bagus Oka	Anggota Member

Sritex's Audit Committee is built based on Statement Letter of Audit Committee Establishment of PT Sri Rejeki Isman Tbk on February 12th, 2013. The Establishment of Audit Committee refers to Decree of Chairman of Bapepam-LK No. Kep 643/BL/2012 dated on 7 December 2012 and Attachment of Regulation no.IX.1.5 concerning Establishment and Work Guidelines of Audit Committee.

The Audit Committee is one of supporting organs of Board of Commissioners based on Statement Letter of Audit Committee Establishment of PT Sri Rejeki Isman Tbk on February 12th, 2013. The Establishment of Audit Committee has also aligned with regulations of Financial Service Authority No. 55 2015 about Establishment and Work Guideline of Audit Committee.

There was a change in the composition of the company's Audit Committee that occurred on March 24, 2023, based on the Decree of the Board of Commissioners No. SK-DKOM/007/SR8/III/2023 concerning the Appointment of Audit Committee Members. Therefore, the composition of the Audit Committee is as follows:

Komite Audit

Audit Committee

PEDOMAN ATAU PIAGAM KERJA (CHARTER) KOMITE AUDIT

Sebagai organ pendukung kinerja Dewan Komisaris, Komite Audit harus menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif dan efisien. Maka dari itu, Perseroan telah membentuk pedoman kerja Komite Audit dan telah ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris. Pedoman kerja Komite Audit telah dibentuk sesuai dengan Peraturan Nomor IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No: Kep-643/BL/2012 tanggal 07 Desember 2012. Pedoman Kerja (*Charter*) Komite Audit antara lain mengatur tentang hal-hal sebagai berikut:

- Pembentukan dan keanggotaan Komite Audit
- Tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite Audit
- Pedoman kerja Komite Audit

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab utama untuk menelaah hal-hal yang berkaitan dengan kecukupan sistem pengendalian internal, termasuk manajemen risiko perusahaan, keandalan pelaporan keuangan dan kepatuhan pada peraturan yang berlaku.

Komite Audit bertugas sebagai penasihat independen bagi Dewan Komisaris. Tanggung jawab Komite Audit dalam menelaah cakupan pengendalian internal meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Menganalisis setiap risiko korporasi dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
2. Mengevaluasi Rencana Kerja dan pelaksanaan audit internal;
3. Menelaah status pelaksanaan rekomendasi yang signifikan mengenai pengendalian internal yang disampaikan auditor internal dan eksternal;

GUIDELINE OR CHARTER OF THE AUDIT COMMITTEE

As supporting organ of Board of Commissioners, Audit Committee should role the function, duties, and responsibilities effectively and efficiently. Therefore, the company has conducted the work guideline of Audit Committee and been signed by the Board of Commissioners. The work guideline of Audit Committee has been conducted referring Decree of Chairman of Bapepam-LK No. Kep 643/BL/2012 dated 7 December 2012 and Attachment of Regulation no. IX.1.5 concerning Establishment and Work Guidelines of Audit Committee. Charter of Audit Committee regulates:

- Establishment and associates of Audit Committee
- Duties, and responsibilities of Audit Committee
- Work Guideline of Audit Committee

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

Audit Committee has duties and main responsibilities to analyze findings related to internal controls system including company management risk, financial report and conformity of applied regulations and laws.

Audit Committee has a role as independent advisor to Board of Commissioners. Audit Committee's responsibilities in analyzing internal control include:

1. Analyzing company's risks and management risk implemented by Board of Directors;
2. Evaluating Work Plan and internal audit implementation;
3. Observing the status of significant recommended action related to internal controls reported by internal and external auditor;

Komite Audit

Audit Committee

4. Melakukan penelaahan dan melaporkan ke Dewan Komisaris menyangkut pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan;
5. Menelaah informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi keuangan, dan informasi keuangan lainnya dengan cara sebagai berikut:
 - a. Menelaah laporan keuangan interim untuk memastikan laporan tersebut sudah wajar, mencerminkan hasil bisnis yang nyata, dan fluktuasi yang signifikan jika ada, selaras dengan kondisi industri dan perekonomian secara umum;
 - b. Memahami isu-isu signifikan yang berkaitan dengan pelaporan dan akuntansi termasuk peraturan dan pernyataan terbaru dari ahli/profesional yang dapat diterapkan di Perusahaan, dan secara material dapat mempengaruhi laporan keuangan;
 - c. Melakukan penelaahan untuk memastikan auditor eksternal telah melaksanakan pemeriksaan yang memadai dengan cara:
 - Menelaah memadainya ruang lingkup pekerjaan audit, termasuk staffing, jadwal, dan lingkup pengujian; serta
 - Memantau untuk memastikan pemeriksaan telah dilakukan dengan objektif, sesuai standar audit yang berlaku.
6. Menelaah kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan pasar modal dan peraturan perundang-undangan lain yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan, melalui tindakan sebagai berikut:
 - a. Memahami peraturan perundang undangan yang secara signifikan berhubungan dengan kegiatan Perusahaan. Menelaah sistem dan prosedur untuk mengidentifikasi Perusahaan telah mematuhi peraturan perundangundangan yang berlaku;
4. Investigating and reporting to Board of Commissioners related to any company misconduct;
5. Examining financial statement to be published by the Company including financial report, financial projection, and other financial statements by:
 - a. Inspecting interim financial report to ensure the advisability, reflecting actual business outcome, and significant fluctuation (if any), conforming with industrial and economic conditions in general;
 - b. Comprehending significant issues related to the report and accounting including regulations and latest statement from professionals that can be applied in the company, and the subject matter impacting financial report;
 - c. Conducting analysis to ensure external auditor implementing proper audit by:
 - Analyzing the adequacy of auditing scope of work including staffing, schedule, and examination; and
 - Supervising to ensure the examination has been proceeded objectively referring to auditing standards.
6. Observing the company's conformity to the regulations and laws of capital market and other laws and regulations related to business operation by:
 - a. Comprehending significant laws and regulations related to business operation, observing business systems and procedures to identify that the company has complied with the applied laws and regulations;

Komite Audit

Audit Committee

- b. Menelaah isu hukum dan peraturan yang dilaporkan oleh Penasihat Hukum Perusahaan. Auditor Eksternal. Auditor Internal, dan Divisi Hubungan Investor, serta isu yang dipublikasikan di surat kabar atau media lainnya.
- b. Observing legal issues and regulations reported by Corporate Legal Advisor, External Auditor, Internal Auditor, and Investor Relation Department, and other issues published by news press or other media.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Untuk memastikan independensi dan objektivitas dari Komite Audit, Ketua dan Anggota Komite Audit bersifat independen serta tidak mempunyai koneksi keuangan dengan Perusahaan selain dari remunerasi yang diterima karena melaksanakan tugas sebagai anggota Komite Audit dan Dewan Komisaris. Selain itu, Ketua dan anggota Komite Audit juga tidak memiliki hubungan keluarga ataupun bisnis dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau pemegang saham mayoritas lain.

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit selama tahun 2022 melakukan rapat sebanyak 4 kali pertemuan yang seluruhnya telah didokumentasi dalam notulen rapat. Rincian jumlah kehadiran masing-masing Anggota Komite Audit sesuai tabel berikut:

● Tingkat Kehadiran dan Jumlah Rapat Komite Audit Attendance Level and Meetings of Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Hadir Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi M.eng, Ph.D	Ketua Head	4	4	100%
Ida Bagus Oka Nila	Anggota Member	4	4	100%
Yose Rizal	Anggota Member	4	4	100%

Catatan/Notes: Pencatatan jumlah rapat hanya sampai 31 Desember 2022 | The recording of the number of meetings is only until December 31st, 2022

INDEPENDENCY OF AUDIT COMMITTEE

To ensure the independence and objectivity of Audit Committee, The Head and Member of Audit Committees are independent and having no financial affiliation to the company besides the received remuneration after completing the duties as the members of Audit Committee and the Board of Commissioners. Additionally, the Head and members of Audit Committee have no kinship or business partnership with the Board of Commissioners or Directors or Shareholders.

MEETING OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee in 2022 has organized 4 (four) meetings that have been documented in Meeting of Minutes (MoM). The total attendance of each Audit Committee's members is detailed in the following table:

Komite Audit

Audit Committee

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Selama periode 2022, Komite Audit telah melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- Komite Audit mengkaji laporan keuangan kuartalan dan tahunan yang diserahkan oleh Direksi.
- Memberikan pendapat bahwa secara umum fungsi Audit Internal telah dilaksanakan dengan baik dan independen, namun masih diperlukan proses peningkatan efektifitas pelaksanaan pengendalian internal dalam Perusahaan.
- Memberikan saran terkait penegasan atas sistem dan prosedur yang baku dalam pelaksanaan tugas kepada bagian/departemen terkait baik yang dilakukan secara harian maupun yang sifatnya periodik.
- Melaksanakan sistem pengendalian internal, proses pelaporan keuangan, dan tata kelola perusahaan yang efektif.

BRIEF REPORT OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES

During 2022, Audit Committee has conducted a few of activities including:

- Audit Committee reviewed quarterly and annual financial report proposed by the Board of Directors.
- Provided feedbacks that overall the function of Internal Audit has been executed properly, and independently. However, the effectiveness of company's internal controls require improvements.
- Provided feedbacks concerning on the provision of standard system and procedure in implementing tasks to related departments by daily or periodical basis.
- Organized internal controls system, financial report process, and effective Good Company Governance.



Profil Komite Audit

Profile of Audit Committee

KETUA KOMITE AUDIT

Head of Audit Committee

Liem Konstantinus

Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia
Indonesian

Domisili

Domicile

Tangerang, Indonesia
Tangerang, Indonesia

Usia

Age

61 tahun per 31 Desember 2022
61 years old as of December 31st, 2022

Masa Jabatan

Term of Serving

2023 - 2028

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-DKOM/007/SR8/III/2023 tanggal 24 Maret 2023.

Appointed as Chairman of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. SK-DKOM/007/SR8/III/2023 dated March 24th, 2023.

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

2003	Pelita Harapan University, Tangerang Magister Management, Majoring in Marketing Pelita Harapan University, Tangerang Master of Management, Majoring in Marketing
1987	Pattimura University, Ambon Faculty of Economic, Management Pattimura University, Ambon Faculty of Economic, Management

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Training and Competence Development

Tidak Ada
None

Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada
None

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2022 - Sekarang 2022 - Present	Komisaris Independen PT Sri Rejeki Isman Tbk Independent Commissioner PT Sri Rejeki Isman Tbk
2009 - 2020	Business Director di PT Bank KEB Hana Indonesia Business Director PT Bank KEB Hana Indonesia
2006 - 2008	Regional Manager Jakarta, Lampung, Pontianak di PT Bank Mega, Tbk Regional Manager Jakarta, Lampung, Pontianak PT Bank Mega, Tbk

Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Komisaris Independen PT Sri Rejeki Isman Tbk
Independent Commissioner PT Sri Rejeki Isman Tbk

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi yang lain, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama
Has no affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders



Profil Komite Audit

Profile of Audit Committee

ANGGOTA KOMITE AUDIT

Member of Audit Committee

Allan Moran Severino

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesian

Domisili
Domicile

Solo, Indonesia
Solo, Indonesia

Usia
Age

66 tahun per 31 Desember 2022
66 years old as of December 31st, 2022

Masa Jabatan
Term of Serving

2023 - 2028

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-DKOM/007/SR8/III/2023 tanggal 24 Maret 2023.

Appointed as Member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. SK-DKOM/007/SR8/III/2023 dated March 24th, 2023.

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

1975 Sarjana Administrasi Bisnis di bidang Pemasaran dan Akuntansi dari University of San Carlos
Bachelor of Business Administration majoring Marketing and Accounting, University of San Carlos

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Training and Competence Development

Tidak Ada
None

Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada
None

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2006 - 2022 Direktur Keuangan PT Sri Rejeki Isman Tbk
Director of Finance PT Sri Rejeki Isman Tbk
1991 - 2005 Pengawas Perusahaan
The Company's Board
1989 - 1991 Manajer Keuangan Divisi Komersial PT Tirtamas Majutama
Finance Manager of Commercial Division PT Tirtamas Majutama

Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
Concurrent Position does not conflict against the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding The Directors, Board of Commissioners of Issuer or Public Company

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak Memiliki Hubungan Afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama.
Has no affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders

Profil Komite Audit

Profile of Audit Committee

ANGGOTA KOMITE AUDIT

Member of Audit Committee

Ida Bagus Oka Nila

Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia
Indonesian

Domisili

Domicile

Solo, Indonesia
Solo, Indonesia

Usia

Age

66 tahun per 31 Desember 2022
66 years old as of December 31st, 2022

Masa Jabatan

Term of Serving

2023 - 2028

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit sejak tanggal 1 Juni 2016, dan diangkat kembali berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-DKOM/007/SR8/III/2023 tanggal 24 Maret 2023.

Appointed as Member of the Audit Committee since June 1st, 2016, and reappointed based on the Decree of the Board of Commissioners No. SK-DKOM/007/SR8/III/2023 dated March 24th, 2023.

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

1988	Sarjana Ekonomi Manajemen Universitas Pancasila Bachelor of Economic Management, Pancasila University
1981	Sarjana Ekonomi Universitas Pancasila Bachelor of Economic, Pancasila University

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Training and Competence Development

Tidak Ada

None

Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada

None

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2016 - Sekarang 2016 - Present	Anggota Komite Audit PT Sri Rejeki Isman Tbk Audit Committee Member of PT Sri Rejeki Isman Tbk
2013	Kepala Bidang Manufaktur di Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Riil di OJK Head of Manufacturing at Bureau of Real Sector Corporate Financial Assessment at Financial Services Authority of Indonesia (OJK)
2009	Pensiun sebagai pegawai negeri sipil di Bapepam-LK Kementerian Keuangan, Republik Indonesia Retired as a civil servant in The Indonesian Regulatory Authority for the Indonesian Capital Market (Bapepam)-LK Ministry of Finance, Republic of Indonesia

Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Concurrent Position does not conflict against the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding The Directors, Board of Commissioners of Issuer or Public Company

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi yang lain, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama
Has no affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Remunerasi merupakan organ pendukung dibawah Dewan Komisaris yang dibentuk dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris yang mempunyai fungsi untuk membantu melaksanakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Komite Remunerasi mempunyai dasar pembentukan Surat Pernyataan Kesiapan Pembentukan Komite Remunerasi PT Sri Rejeki Isman Tbk pada 12 Februari 2020. Pembentukan Komite Remunerasi Juga telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Terdapat perubahan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang terjadi pada tanggal 24 Maret 2023 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-DKOM/006/SR8/III/2023 tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Maka komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi menjadi sebagai berikut:

● Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Composition of Nomination and Remuneration Committee

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Liem Konstantinus	Ketua Head
2	Mira Christina Setiyadi	Anggota Member
3	Christanto Kusuma Nugraha	Anggota Member

Remuneration Committee is one of supporting organs of the Board of Commissioners formed and directly responsible to the Board of Commissioners that has function to help the duties and responsibilities of the Board of Commissioners related nomination and remuneration for members of Board of Commissioners and Directors.

Remuneration Committee was formed based on the Statement Letter of Remuneration Committee Establishment of PT Sri Rejeki Isman Tbk on 12 February 2020. The Establishment of Remuneration Committee has also aligned with regulation of Financial Service Authority No. 34/POJK.04/2014 about Nomination and Remuneration Committee of Issuers and Public Company.

There was a change in the composition of the Nomination and Remuneration Committee of the Company occurred on March 24th, 2023 based on the Decree of the Board of Commissioners No. SK-DKOM/006/SR8/III/2023 concerning Appointment of Members of the Nomination and Remuneration Committee. Thus, the composition of the Audit Committee is as follows:

Pedoman atau Piagam Komite Remunerasi

Terkait fungsi nominasi :

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

Guidelines and Charter of Remuneration Committee

Related nomination functions:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. The members composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

- b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
- c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Terkait fungsi remunerasi :

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - b. Struktur remunerasi.
 - c. Kebijakan atas remunerasi, dan
 - d. Besaran atas remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Independensi Anggota Komite Remunerasi

Sebagai bentuk independensi dan objektivitas Komite Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, masing – masing anggota Komite Remunerasi menyatakan independensi nya dalam bentuk pernyataan independensi yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Remunerasi.

- b. Policies and criteria required for the nomination process; and
- c. Performance evaluation policy of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
2. Assist the Board of Commissioners to assess the performance of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on the arranged indicators as an evaluation.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding to the capacity building program of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
4. Provide the proposed candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the AGMS.

Related remuneration functions:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners on:
 - b. Remuneration structures;
 - c. Remuneration policy; and
 - d. Amount of remuneration.
2. Assist the Board of Commissioners to assess the performance linked to the suitability remuneration that will be received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Independence of Audit Committee Members

As a form of Remuneration Committee's independence and objectivity in conducting their duties and responsibilities, each of them declared their independence in a form of independence statement, which is signed by the whole of Remuneration Committee's members.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of Nomination and Remuneration Committee

KETUA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Head of Nomination and Remuneration Committee

Liem Konstantinus

Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile	Usia Age	Masa Jabatan Term of Serving
Indonesia Indonesian	Tangerang, Indonesia Tangerang, Indonesia	61 tahun per 31 Desember 2022 61 years old as of December 31 st , 2022	2023 - 2028

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tanggal 24 Maret 2023 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-DKOM/006/SR8/III/2023.
Appointed as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee since March 24th, 2023 based on the Decree of the Board of Commissioners No. SK-DKOM/006/SR8/III/2023.

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

2003	Pelita Harapan University, Tangerang Magister Management, Majoring in Marketing Pelita Harapan University, Tangerang Master of Management, Majoring in Marketing
1987	Pattimura University, Ambon Faculty of Economic, Management Pattimura University, Ambon Faculty of Economic, Management

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competence Development

Tidak Ada
None

Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada
None

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2022 - Sekarang 2022 - Present	Komisaris Independen PT Sri Rejeki Isman Tbk Independent Commissioner PT Sri Rejeki Isman Tbk
2009 - 2020	Business Director di PT Bank KEB Hana Indonesia Business Director PT Bank KEB Hana Indonesia
2006 - 2008	Regional Manager Jakarta, Lampung, Pontianak di PT Bank Mega, Tbk Regional Manager Jakarta, Lampung, Pontianak PT Bank Mega, Tbk

Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Komisaris Independen PT Sri Rejeki Isman Tbk
Independent Commissioner PT Sri Rejeki Isman Tbk

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi yang lain, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama
Has no affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of Nomination and Remuneration Committee

ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Member of Nomination and Remuneration Committee

Mira Christina Setiyadi

Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia
Indonesian

Domisili

Domicile

Solo, Indonesia
Solo, Indonesia

Usia

Age

39 tahun per 31 Desember 2022
39 years old as of December 31st, 2022

Masa Jabatan

Term of Serving

2023 - 2028

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tanggal 24 Maret 2023 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-DKOM/006/SR8/III/2023. Appointed as Member of the Nomination and Remuneration Committee since March 24th, 2023 based on the Decree of the Board of Commissioners No. SK-DKOM/006/SR8/III/2023.

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

1986 *Bachelor of Arts* bidang Komunikasi Visual sub- bidang Desain Grafis dan Digital Media, KvB Institute of Technology, North Sydney, NSW. Australia
Bachelor of Arts majoring Visual Communication, sub-major Graphic Design and Digital Media, KvB Institute of Technology, North Sydney, NSW Australia

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Training and Competence Development

Tidak Ada

None

Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada

None

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2010 - 2019 *Financial Controller*
PT Sri Rejeki Isman Tbk
Financial Controller PT Sri Rejeki Isman Tbk

2005 - 2010 *Founder and Creative Directors* MSC Design
Founder and Creative Directors MSC Design

2002 - 2004 *Art Director Buletin Indonesia Newspaper*
Art Director Buletin Indonesia Newspaper

Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Direktur Operasional PT Sri Rejeki Isman Tbk
Director of Operation PT Sri Rejeki Isman Tbk

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi yang lain, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama
Has no affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of Nomination and Remuneration Committee

ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Member of Nomination and Remuneration Committee

Christanto Kusuma Nugraha

Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile	Usia Age	Masa Jabatan Term of Serving
Indonesia Indonesian	Solo, Indonesia Solo, Indonesia	53 tahun per 31 Desember 2022 53 years old as of December 31 st , 2022	2020 - 2025

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Anggota Komite Remunerasi sejak 1 Juni 2020 dan diangkat kembali berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-DKOM/006/SR8/III/2023.
Appointed as Member of Remuneration Committee since June 1st, 2020 and reappointed based on the Decree of the Board of Commissioners No. SK-DKOM/006/SR8/III/2023.

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

1993 Sarjana *Business Administration* dari Institut Pengembangan Wiraswasta Indonesia (IPWI)
Bachelor of Business Administration from the Indonesian Institute of Entrepreneur Development (IPWI) in Surakarta

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competence Development

Tidak Ada
None

Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada
None

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2016 - 2020	Anggota Komite Investasi Member of Investment Committee
2009	Manajer Keuangan di Sritex Finance Manager of the Company
1988	Pengawas Perusahaan Corporate Trustee
1994	Manajer Keuangan di PT Palur Raya, Surakarta Finance Manager of PT Palur Raya, Surakarta

Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Tidak Ada
None

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi yang lain, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama
Has no affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders

Komite Good Corporate Governance Good Corporate Governance Committee

Komite GCG merupakan salah satu organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas untuk mengkaji secara menyeluruh kebijakan GCG yang disusun oleh Direksi serta menilai konsistensi penerapannya termasuk yang berkaitan dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

Terdapat perubahan komposisi Komite Good Corporate Governance Perseroan yang terjadi pada tanggal 24 Maret 2023 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-DKOM/008/SR8/III/2023 tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Maka komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi menjadi sebagai berikut:

GCG Committee is one of supporting organ of the Board of Commissioner, having main responsibility to review overall GCG policies conducted by the Board of Directors and to evaluate the consistence of the implementation including business ethics and corporate social responsibility (CSR).

There was a change in the composition of the Good Corporate Governance Committee of the Company occurred on March 24, 2023 based on the Decree of the Board of Commissioners No. SK-DKOM/008/SR8/III/2023 concerning Appointment of Members of the Nomination and Remuneration Committee. Thus, the composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

● Komposisi Komite Good Corporate Governance Composition of Good Corporate Governance Committee

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi, M.Eng, Ph.D	Ketua Head
2	Supartodi	Anggota Member
3	Sri Saptono Basuki	Anggota Member

PEDOMAN ATAU PIAGAM KERJA (CHARTER) KOMITE GCG

Perseroan telah membentuk pedoman kerja Komite GCG yang telah diterbitkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan dan telah ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris. Pedoman Kerja (*Charter*) Komite GCG antara lain mengatur tentang hal-hal sebagai berikut:

- Pembentukan dan keanggotaan Komite GCG.
- Tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite GCG.
- Pedoman kerja Komite GCG.

THE GUIDELINE OR BOARD CHARTER OF GCG COMMITTEE

The company has established the work guideline of GCG committee that is referred to the Decree of the Board of Commissioners and is signed by the Board of Commissioners. The work guideline (Charter) of GCG Committee includes to:

- The establishment of GCG committee.
- Tasks, authorities and responsibilities GCG Committee.
- The Board Charter of GCG Committee.



Komite Good Corporate Governance

Good Corporate Governance Committee

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE GCG

Tugas dan tanggung jawab Komite GCG meliputi namun tidak terbatas pada:

1. Dalam Perusahaan untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG, termasuk prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kesetaraan dan kewajaran dalam pengelolaan dan pengawasan unit-unit bisnis di dalam Perusahaan;
2. Bertanggung jawab atas terbangunnya suatu etika bisnis dan budaya kerja yang baik di lingkungan Perusahaan, berdasarkan visi, misi, nilai-nilai, rencana aksi, program-program, dan perilaku yang baik;
3. Bertanggung jawab memastikan bahwa Perusahaan mempunyai acuan yang jelas dan dapat dilaksanakan di dalam menjalankan kepatuhannya terhadap setiap dan semua kewajiban hukum dan administratif;
4. Bertanggung jawab pula atas kehadiran, eksistensi, dan perkembangan Perusahaan membawa manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan Perusahaan melalui program-program CSR dan lingkungan; dan
5. Bertanggung jawab menelaah dan memberi masukan atas rencana, program, dan pelaksanaan program program CSR secara berkala.

RAPAT KOMITE GCG

Secara berkala Komite GCG melakukan rapat yang dipimpin oleh ketua. Hal ini dilakukan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan tentang tata kelola perusahaan. Keputusan rapat diambil dengan jalan musyawarah mufakat. Akan tetapi, jika tidak terjadi musyawarah mufakat, keputusan diambil dengan suara terbanyak. Selama tahun 2022 Komite GCG telah menyelenggarakan rapat dengan jumlah dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE GCG COMMITTEE

Duties and responsibilities of GCG Committees includes, but not limited to:

1. To ensure the conformity of the company implementing GCG principles including transparency, accountability, responsibility, independence, and equality in the management and supervision of business units in the company;
2. To be responsible in the implementation of good business ethics and company culture that refer to vision, mission, core values, action plan, programs and good manners;
3. To be responsible in ensuring that the Company has clear references to comply with all legal liabilities and administration;
4. To be responsible in the presence, existence, and development of the Company in delivering advantage to all stakeholders through CSR and environmental programs
5. To be responsible in observing and advising plans, programs and implementation of CSR programs periodically.

MEETINGS OF GCG COMMITTEE

Periodically, GCG Committee holds meeting directed by the Head of GCG Committee. The meeting is held to assist the Board of Commissioners in supervising the Good Corporate Governance. The decision of the meeting is made by consensus. However, if consensus decision-making leads no conclusion, the decision is made by majority vote. In 2022 GCG Committee has organized meetings with total attendance as follow:

Komite Good Corporate Governance

Good Corporate Governance Committee

● Tingkat Kehadiran dan Jumlah Rapat Komite Good Corporate Governance Attendance Level and Meetings of Good Corporate Governance Committee

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Hadir Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Ida Bagus Oka Nila	Ketua Head	4	4	100%
Dr. M Nasir Tamara MA Msc,	Anggota Member	4	4	100%
Bagus Wiratama	Anggota Member	4	4	100%

Catatan/Notes: Pencatatan jumlah rapat hanya sampai 31 Desember 2022 | The recording of the number of meetings is only until December 31st, 2022

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE GCG

Sepanjang tahun 2022, Komite GCG telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- Menjalankan prinsip-prinsip GCG dalam pengelolaan dan pengawasan unit-unit bisnis di dalam Perusahaan;
- Membangun secara bertahap etika bisnis dan budaya kerja yang baik di lingkungan Perusahaan;
- Melaksanakan dan memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap kewajiban hukum dan administratif;
- Menghadirkan Perusahaan di tengah masyarakat serta pemangku kepentingan lainnya melalui program-program CSR dan lingkungan; serta
- Memberi masukan dan saran atas rencana, program, dan pelaksanaan program-program CSR Perusahaan.

BRIEF REPORT OF GCG COMMITTEE ACTIVITIES

In 2022, GCG Committee has conducted following activities:

- Implementing GCG principles in the management and supervision of business units in the company;
- Gradually building good business ethics and company culture in the working environment;
- Conducting and Ensuring the Company's Compliance with Laws and Administrative Obligation;
- Presenting the company in public and to stakeholders by organizing CSR and environmental programs; and
- Providing feedbacks to plans, programs, and the implementation of CSR programs.

Profil Komite Good Corporate Governance

Profile of Good Corporate Governance Committee

KETUA KOMITE GCG
Head of GCG Committee

Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi, M.Eng, Ph.d

Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile	Usia Age	Masa Jabatan Term of Serving
Indonesia Indonesian	Yogyakarta, Indonesia Yogyakarta, Indonesia	75 tahun per 31 Desember 2022 75 years old as of December 31 st , 2022	2023 - 2028

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Ketua Komite Good Corporate Governance sejak tanggal 24 Maret 2023 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-DKOM/008/SR8/III/2023.
Appointed as Chairman of the Good Corporate Governance Committee since March 24th, 2023 based on the Decree of the Board of Commissioners No. SK-DKOM/008/SR8/III/2023

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

1986	Doktor Studi Kelautan / Samudera, University of Iowa, Amerika Serikat Doctoral Degree in Marine / Ocean Studies, University of Iowa, USA
1981	Master Studi Kelautan / Samudera, AIT Bangkok Master of Marine/Ocean Studies, AIT Bangkok
1975	Sarjana Teknik Sipil, UGM Yogyakarta Bachelor of Civil Engineering, UGM Yogyakarta

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competence Development

Tidak Ada
None

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2012 - Sekarang 2012 - Present	Komisaris Independen PT Sri Rejeki Isman Tbk. Independent Commissioner PT Sri Rejeki Isman Tbk
2007 - 2012	Dosen/Rektor UGM, Yogyakarta Lecturer/Rector of UGM, Yogyakarta
2002 - 2007	Dosen/Wakil Rektor Bidang Akademik dan Penjaminan Mutu UGM Lecturer and Vice Chancellor of Academic Affairs and Quality Assurance, UGM

Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
Concurrent Position does not conflict against the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding The Directors, Board of Commissioners of Issuer or Public Company

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi yang lain, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama
Has no affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders

Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada
None

Profile Komite Good Corporate Governance

Profile of Good Corporate Governance Committee

ANGGOTA KOMITE GCG

Member of GCG Committee

Supartodi

Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia
Indonesian

Domisili

Domicile

Jakarta, Indonesia
Jakarta, Indonesia

Usia

Age

61 tahun per 31 Desember 2022
61 years old as of December 31st, 2022

Masa Jabatan

Term of Serving

2023 - 2028

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Anggota Komite Good Corporate Governance sejak tanggal 24 Maret 2023 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-DKOM/008/SR8/III/2023.

Appointed as Member of the Good Corporate Governance Committee since March 24th, 2023 based on the Decree of the Board of Commissioners No. SK-DKOM/008/SR8/III/2023

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

2003 - 2007	Sarjana Ekonomi, Universitas STAI Acprilesma Bandung Bachelor of Economics, STAI University Acprilesma Bandung
2008 - 2012	Magister, Universitas STAI Acprilesma Jakarta Masters, STAI Acprilesma University Jakarta

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Training and Competence Development

Tidak Ada

None

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2022 – Sekarang 2022 - Present	Direktur Umum PT Sri Rejeki Isman Tbk Director of General Affair PT Sri Rejeki Isman Tbk
2019 – Sekarang 2019 - Present	PT Sri Rejeki Isman, Tbk

Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Direktur Umum PT Sri Rejeki Isman Tbk
Director of General Affair PT Sri Rejeki Isman Tbk

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi yang lain, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama
Has no affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders

Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada

None



Profile Komite Good Corporate Governance

Profile of Good Corporate Governance Committee

ANGGOTA KOMITE GCG

Member of GCG Committee

Sri Saptono Basuki

Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia
Indonesian

Domisili

Domicile

Solo, Indonesia
Solo, Indonesia

Usia

Age

53 tahun per 31 Desember 2022
53 years old as of December 31st, 2022

Masa Jabatan

Term of Serving

2023 - 2028

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Anggota Komite Good Corporate Governance sejak tanggal 24 Maret 2023 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-DKOM/008/SR8/III/2023.

Appointed as Member of the Good Corporate Governance Committee since March 24th, 2023 based on the Decree of the Board of Commissioners No. SK-DKOM/008/SR8/III/2023

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

1999	Master Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AUB Surakarta Master degree of Management from AUB Surakarta Institute
1995	Sarjana Pertanian dari Universitas Islam Nusantara Bandung Bachelor degree of the Faculty of Agriculture from University Islam Nusantara Bandung

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Training and Competence Development

Tidak Ada

None

Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada

None

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2016 - Sekarang 2016 - Present	Anggota Komite Human Capital Member of Human Capital Committee
2007 - Sekarang 2007 - Present	Trainer dan Konsultan Pengembangan UKM - CEFE Indonesia Trainer and Consultant Development of SMEs - CEFE Indonesia
2000 - 2014	Manajer Koperasi Sumber Kasih (<i>Supplier Bulog</i>) Manager of Sumber Kasih Cooperative (supplier of Bulog)

Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Staf Ahli Direktur Utama di Perseroan

Expert Staff of the President Director of the Company

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi yang lain, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama

Has no affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Adalah orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan, yang bertanggung jawab kepada Direksi. Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip standar etika perusahaan, prinsip-prinsip GCG, dan nilai-nilai perusahaan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Corporate Secretary refers to an individual or a working unit responsible to carry out corporate secretary functions, reporting to Board of Directors. Duties and responsibilities of Corporate Secretary refers to the standard principles of business ethics, GCG principles, and company values.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

Referring to Financial Service Authority No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, duties and responsibilities of Corporate Secretary is to:

1. Closely monitoring the development of Capital Market sector, particularly with regard to relevant Capital Market laws and regulations;
2. Providing inputs to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company in order to comply with laws and regulations in the Capital Market sector;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing good corporate governance, which includes:
 - Disclosure of information to the public, including availability of information on the Website of the Issuer or Public Company;
 - Timely submission of report to the Financial Services Authority;
 - Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
 - Organizing and documenting the meetings of Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
 - Organizing corporate orientation programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Selain tugas dan tanggung jawab di atas, Sekretaris Perusahaan memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Atas sepengetahuan Direksi mengadakan dan membina hubungan dengan para pihak sebagai upaya meningkatkan loyalitas para *stakeholders*;
2. Memberikan keterangan pers (*press release*) mengenai kebijakan Perseroan;
3. Memberikan pertimbangan hukum kepada Direksi dalam merumuskan suatu peraturan atau kebijakan;
4. Merekomendasikan konsep perjanjian kerja sama yang akan ditandatangani oleh Direksi;
5. Mengkoordinasikan penyusunan laporan triwulanan Perseroan, laporan manajemen, Laporan Tahunan serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP); dan
6. Atas persetujuan Direksi, mewakili Perseroan dalam rangka menyelesaikan perselisihan hukum.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama 2021, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

- Penyampaian keterbukaan informasi, laporan keuangan triwulan dan tahunan, serta laporan tahunan;
- Penyampaian informasi terkini Perseroan kepada seluruh Pemangku Kepentingan; serta
- Pelaksanaan penerapan GCG Perseroan.

4. As a liaison between the Issuer or Public Company and its shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

In addition to the aforementioned duties and responsibilities, Corporate Secretary has authorities as follow:

1. By acknowledging the Board of Directors organizing and maintaining the corporation with all parties to manage the commitment of all stakeholders;
2. Providing press release concerning on Company policy;
3. Offering legal consideration to the Board of Directors in formulating certain regulations and policies;
4. Providing recommended partnership agreement concepts that are to be assigned by the Board of Directors;
5. Coordinating the quarterly company's report, management report, annual report and Company's long-term business plan; and
6. With approval of the Board of Directors, representing the company to resolve legal disputes (if any).

A BRIEF REPORT OF THE CORPORATE SECRETARY ACTIVITIES IMPLEMENTATION

In 2021, Corporate Secretary has implemented certain duties and responsibilities including:

- Delivering transparent information, quarterly and annual financial report, and annual report;
- Delivering company's recent information to stakeholders; and
- Implementation of company's GCG.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary



Welly Salam

Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia

Indonesian

Domisili

Domicile

Jakarta, Indonesia

Jakarta, Indonesia

Usia

Age

53 tahun per 31 Desember 2022

53 years old as of December 31st, 2022

Masa Jabatan

Term of Serving

2019 - 2024

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Sekretaris Perseroan sejak 2012 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.0014/AKN/SRI/II/13 tanggal 12 Desember 2012.

Appointed as Corporate Secretary since 2012 based on Deed of Notary Number 0014/AKN/13 on December 12th, 2012.

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

2007	Gelar profesi Akuntan pada Program Pendidikan Profesi Akuntansi dari Institut Bisnis dan Informatika Indonesia Chartered Accountant in Accounting Profession Education program at Institute of Business and Informatics Indonesia
1993	Sarjana Akuntansi Universitas Trisakti Bachelor's Degree in Accounting at Universitas Trisakti

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Training and Competence Development

- Asean Corporate Governance Scorecard
- Refreshment CRMP
- Sustainability Report by AET & GRI

Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada
None

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2022 - Sekarang 2022 - Present	Direktur Keuangan PT Sri Rejeki Isman Tbk Director of Finance PT Sri Rejeki Isman Tbk
2012 - Sekarang 2012 - Present	Sekretaris Perusahaan PT Sri Rejeki Isman Tbk Corporate Secretary of PT Sri Rejeki Isman Tbk
2010 - 2012	Direktur PT Mitra Indokor Jaya Abadi Director of PT Mitra Indokor Jaya Abadi
2004 - 2011	Komisaris PT Tiga Tunggal Sejati Commissioner PT Tiga Tunggal Sejati
1997 - 2004	PT Great River Internasional Tbk PT Great River Internasional Tbk
1991 - 1997	Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co Public Accounting Firm of Prasetio, Utomo & Co
1990 - 1991	PT Inti Salim Corpora PT Inti Salim Corpora

Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Direktur Keuangan PT Sri Rejeki Isman Tbk
Director of Finance PT Sri Rejeki Isman Tbk

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak Memiliki Hubungan Afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama.

Has no affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit internal terdiri dari 4 (empat) orang dengan 1 (satu) orang ketua, 1 (satu) orang supervisor, dan 2 (dua) orang anggota. Komposisi Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

Internal Audit Unit consists of 4 (four) people including 1 (one) chief, 1 (one) supervisor, and 2 (two) members. Composition of Internal Audit is as follow:

No	Nama Name	Jabatan Position
1	F. Andri Lawu Cahyo Nugroho	Manajer Manager
2	Benny Frihatten	Assistant Manager Assistant Manager
3	Edi Purnawan	Assistant Manager Assistant Manager
4	Arief Setyo Haryanto	Assistant Manager Assistant Manager
5	Fathony Adi Aryawan	Assistant Manager Assistant Manager

SERTIFIKASI AUDIT INTERNAL

Dalam rangka memenuhi standar dan kualitas auditor internal, karyawan audit internal telah memiliki berbagai sertifikasi profesional untuk menunjang pelaksanaan tugasnya.

INTERNAL AUDIT UNIT CERTIFICATION

To complete the standard and quality of internal auditor, audit internal employees have been certified with professional certification to support the job requirement.

Per 31 Desember 2021 karyawan audit internal Sritex telah memiliki sertifikasi audit seperti sertifikat Ak, PIA dan QIA.

Per 31 December 2021 internal audit employees of Sritex have accredit audit certification such as AK, PIA and QIA certifications.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN AUDIT INTERNAL

Pada struktur tata kelola Perseroan, Unit Audit Internal merupakan organ pendukung yang berada di bawah Direksi. Karenanya, Unit Audit Internal bertanggungjawab secara penuh kepada Direktur Utama Perseroan dan memiliki hubungan kerja dengan Komite Audit, organ pendukung di bawah Dewan Komisaris. Ketua Unit Audit Internal Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT

In the structure of company's corporate governance, Internal Audit Unit is a supporting organ under Board of Directors. Therefore, Internal Audit Unit is responsible to President Director of the Company and is affiliated with Audit Committee, a supporting organ under Board of Commissioners. The Head of Internal Audit Unit is appointed and terminated by President Director with approval of Board of Commissioners.

FUNGSI UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal bersifat independen dan berfungsi untuk:

FUNCTIONS OF INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit Unit is independent and operating to:

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none">1. Membantu Direktur Utama dalam penerapan GCG yang meliputi pemeriksaan audit, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan serta mengadakan kegiatan <i>assurance</i> pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif kepada unit-unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efisien sesuai dengan kebijakan yang ditentukan oleh Perseroan dan RUPS.2. Melakukan analisis dan evaluasi dari efektivitas sistem pengendalian internal pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan pada Perseroan serta memberikan saran perbaikan yang efektif. | <ol style="list-style-type: none">1. Assist President Director in implementing GCG including to examining audit, review, presentation, evaluation, feedback, and holding assurance activity to independently and objectively ensure and consult other work units in order to perform the duties and responsibilities efficiently referring to policies applied by the company in General Meeting of Shareholders.2. Analyze and evaluate the effectiveness of internal controls system, business operational and management as well as to provide effective improvements. |
|--|--|

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tidak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT

1. Arrange and execute Internal Audit plans;
2. Examine and evaluate internal controls implementation referring to company policy;
3. Examine and review the efficiency and effectiveness of financial, accounting, operational, technology and informatics and other activities;
4. Advise improvements and objective information about all audited activities in all management levels;
5. Conduct audit report and present the report to President Director and Board of Commissioners;
6. Supervise, analyze and report the implementation of advised improvements;
7. Affiliate with Audit Committee;
8. Organize programs to evaluate the quality of Audit Internal examination;
9. Comprehensive checking as needed.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

PEDOMAN ATAU PIAGAM KERJA (*CHARTER*) UNIT AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan telah membentuk Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK.018/DIR/COS/VI/2016 tanggal 1 Juni 2016. Perseroan juga telah membentuk suatu Piagam Unit Audit Internal (*Board Charter*) yang telah disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada 25 Maret 2013. Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman kerja Unit Audit Internal.

WEWENANG

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan eksternal auditor.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL

Pada tahun buku 2022, Unit Audit Internal Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. Garis besar pelaksanaan kegiatan Unit Audit Internal tahun 2022 ialah sebagai berikut:

- Melaksanakan kegiatan rutin audit internal;
- Melaksanakan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pengujian dan evaluasi pengendalian internal yang telah dilaksanakan; serta
- Penyusunan laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

GUIDELINE OR CHARTER OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Referring to Financial Service Authority Regulation No.56/POJK/2015 on the Establishment and Guidelines Drafting of the Internal Audit Charter, the company has established Internal Audit Unit based on Decree of Board of Directors No.SK.018/DIR/COS/VI/2016 dated on June 1st, 2016. The Company has also established one Internal Audit Unit Charter that has been authorized by Board of Directors and Commissioners on March 25th, 2013. Internal Audit Unit Charter is the work guidelines of Internal Audit Unit.

AUTHORITY

1. Granted the access to all relevant information about the company related to the duties and function;
2. Maintain direct communication with Board of Directors and Commissioners, and/or Audit Committee;
3. Organize periodic and incidental meetings with Board of Directors and Commissioners, and/or Audit Committee;
4. Coordinate all activities with external auditor activities.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL

Pada tahun buku 2022, Unit Audit Internal Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. Garis besar pelaksanaan kegiatan Unit Audit Internal tahun 2022 ialah sebagai berikut:

- Melaksanakan kegiatan rutin audit internal;
- Melaksanakan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pengujian dan evaluasi pengendalian internal yang telah dilaksanakan; serta
- Penyusunan laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Profil Ketua Audit Internal

Head of Internal Audit Unit Profile's

KETUA UNIT AUDIT INTERNAL

Head of Internal Audit Unit

F. Andri Lawu Cahyo Nugroho

Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile	Usia Age	Masa Jabatan Term of Serving
Indonesia Indonesian	Solo, Indonesia Solo, Indonesia	50 tahun per 31 Desember 2022 50 years old as of December 31 st , 2022	2019 - 2024

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Ketua Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.018/DIR/COS/VI/2018 sebagaimana diangkat kembali berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK-DIR/009/SR8/III/2023 tanggal 24 Maret 2023.

Appointed as Head of Internal Audit Unit based on the Decree of Board of Directors No. SK.018/DIR/COS/VI/2018 as reappointed based on the Decree of the Decree of the Board of Directors No. SK-DIR/009/SR8/III/2023 dated March 24th, 2023.

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

1997	Sarjana Ekonomi Studi Akuntansi dari Universitas Airlangga Bachelor Degree of Economic on Accounting Major from Airlangga University
------	---

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competence Development

Tidak Ada
None

Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada
None

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2012 - Sekarang 2012 - Present	Ketua Unit Audit Internal PT Sri Rejeki Isman Tbk Head of Internal Audit of PT Sri Rejeki Isman Tbk
2016 - Sekarang 2016 - Present	Komisaris Utama PT Patria Pilar Indonesia President Commissioners of PT Patria Pilar Indonesia
2011 - 2018	Anggota Audit Internal PT Sri Rejeki Isman Tbk Member of Internal Audit PT Sri Rejeki Isman Tbk
2011	Ketua Audit Internal Transindo Permai Head of Internal Audit Transindo Permai

Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Tidak Ada
None

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi yang lain, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama
Has no affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perseroan dilakukan dengan melaksanakan aktivitas audit eksternal yang dijalankan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Pada pelaksanaannya, auditor eksternal yang telah ditunjuk tidak diperkenankan memiliki benturan kepentingan (*Conflict of Interest*) dengan Perseroan guna menjamin independensi sehingga diperoleh hasil audit yang berkualitas dan dapat diandalkan. Auditor eksternal bertanggung jawab dalam memberikan opini audit mengenai aspek kepatuhan laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Sementara itu, manajemen bertanggung jawab dalam hal penyajian laporan keuangan Perseroan dan aspek kepatuhannya terhadap SAK yang berlaku di Indonesia.

The function of independence supervision of the Company's financial aspect is furthered by the activities of external audit by Public Accounting Firm. In the execution, the assigned external auditor is not allowed to have conflict of interest with the company in order to guarantee the independence for quality and reliable audit result. External auditor is responsible to provide auditing opinion about the company's conformity on financial report referring to financial accounting standard applied in Indonesia. Concurrently, the management is responsible to provide company's financial report and the conformity aspect to the financial accounting standards applied in Indonesia.

Nama Kantor Akuntan Publik (KAP), Nama Akuntan Publik, Fee, dan izin KAP yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan selama 4 (empat) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The name of public accounting firms, name of public accountants, fee, and permit of public accounting firms that have audited company's financial report for last 4 (four) years are detailed on the below table:

Tahun Year	Nama KAP Name of Public Accounting Firm	Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Jasa Service	Jasa Lainnya Other Services	Opini Audit Audit Opinion	Biaya Fees
2022	Herry Surarto, SE, Ak, SH, MBA, MH, CPA, CA	Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, & Rekan	Audit Umum Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2022. General Audit on Consolidated Financial Reports 2022.	Tidak Ada None	Wajar tanpa modifikasian Unqualified opinion without modification	1.500.000.000
2021	Herry Surarto, SE, Ak, SH, MBA, MH, CPA, CA	Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, & Rekan	Audit Umum Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2021. General Audit on Consolidated Financial Reports 2021.	Tidak Ada None	Wajar dengan modifikasian Unqualified with modification	1.300.000.000
2020	Erna, S.E, Ak, CA., CPA	Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, & Rekan member of BDO International Limited	Audit Umum Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2020. General Audit on Consolidated Financial Reports 2020.	Tidak Ada None	Wajar tanpa modifikasian Unqualified opinion without modification	1.300.000.000
2019	Erna, S.E, Ak, CA., CPA	Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, & Rekan member of BDO International Limited	Audit Umum Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2019. General Audit on Consolidated Financial Reports 2019.	Tidak Ada None	Wajar tanpa modifikasian Unqualified opinion without modification	1.200.000.000

Manajemen Risiko

Risk Management

Kebijakan manajemen risiko perusahaan dibuat berdasarkan kemungkinan risiko yang dapat terjadi dalam hal keuangan perusahaan, operasi secara umum, hukum dan bidang-bidang lain yang relevan. Untuk risiko-risiko yang muncul dari berbagai aktivitas rutin yang sudah terpola, Perusahaan mengembangkan prosedur-prosedur untuk mengantisipasi dan menangani bilamana terjadi sesuatu hal yang mengandung risiko. Sedangkan untuk aktivitas-aktivitas baru dan belum memiliki pola, Perusahaan melakukan pengawasan dan evaluasi internal sebelum memberikan rekomendasi dan mengambil keputusan hingga ke tingkat Direksi.

JENIS RISIKO DAN PENGELOLAANYA

Bisnis Sritex memiliki berbagai risiko keuangan, termasuk risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan likuiditas. Berdasarkan pemetaan risiko yang telah dilakukan, Perusahaan sebagai suatu perusahaan yang bergerak di bidang industri tekstil menghadapi risikorisiko usaha sebagai berikut:

Risiko Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan Perusahaan pada 2022 ini adalah Dolar AS. Perusahaan tidak menghadapi risiko nilai tukar sebagai bagian dari penjualan dan biaya pembelian tertentu baik dalam mata uang Dolar AS atau yang harganya secara signifikan dipengaruhi oleh pergerakan harga patokan seperti dikutip di pasar internasional.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga. Untuk kredit modal kerja dan kredit investasi, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap suku bunga yang berlaku di pasar.

The policy of risk management is conducted based on the possible risks in the state of finance, operation, laws and other subjects. The possible risks from daily operation, company conducts procedures to anticipate and encounter later impacts. In case of situational risks, company shall investigate and evaluate exclusively prior to suggesting possible solutions and drawing decisions collectively from all management layers including Boards of Directors.

RISK IDENTIFICATION AND ASSESSMENT

Sritex's business practices potentially obtain risks in finance including foreign currency, interest rate, credits and liquidity. Referring to the evaluated risk identification, as a textile company Sritex potentially encounters following risks:

Foreign Exchange Risk

The currency used in the company's annual report in 2022 is US Dollar. Company does not encounter any foreign exchange risk in sales and purchase expense using US Dollar or other significant charges over price benchmark as quoted in international trade.

Interest Rate Risk

Interest rate risk mainly departs from loan investments. Company currently does not release formal hedging policy on interest rate risk. For working capital loan and credit investment, company reduces interest rate risk by regularly supervising market interest rate.



Manajemen Risiko

Risk Management

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk mematikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Inti kebijakan ini adalah bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Perseroan mensyaratkan pembayaran pada saat penyerahan dokumen penjualan. Untuk penjualan domestik, Perseroan mensyaratkan sebagian besar penerimaan kas di muka dan sisanya ditagihkan pada saat penyerahan dokumen penjualan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih. Untuk mengurangi risiko gagal bayar atas penempatan deposito berjangka pada bank, Perseroan memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito berjangka pada bank yang memiliki reputasi yang baik.

Risiko Likuiditas

Perseroan mengelola likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang cukup. Perseroan secara rutin mengevaluasi informasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan penggalangan dana.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Identifikasi dan evaluasi atas risiko senantiasa dilakukan Perusahaan melalui masing-masing departemen. Direksi bersama-sama dengan Unit Internal Audit dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan.

Credit Risk

Credit risk encountered by the company mainly departs from consumer credit. To reduce the risk, the company enables a cut-off policy that limits the credit only to trusted consumers providing creditable loan history. The policy allows customers to purchase on credit by submitting credit verification. For export, company demands payment in advance. For domestic trade, company authorizes deposit and charges the balance payment on invoice submission. Additionally, company supervises account receivables continually to reduce the potential unsettled payment. To reduce the risk of term deposit settlement to the bank, company only invests the term deposit in reputable banks.

Liquidity Risk

Company devises liquidity management to fund the capital expenditure and maintain unsettled liabilities by administering cash flow and the availability of funds from loan committed facility. Company regularly evaluates cash flows projection and continually reviews stock exchange to identify the fundraising probability.

EVALUATION OF THE EFFECTIVE RISK MANAGEMENT SYSTEM

Identification and evaluation of the risks are organized by company channeling through each department. Boards of Directors alongside with Internal Audit Unit and Boards of Commissaries represented by Audit Committee review and generate management strategies and required mitigation.

Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan

Important Case Encountered by The Company

Selama tahun buku 2022 tidak ada perkara yang dihadapi oleh Perusahaan, Anak Perusahaan, Direksi maupun Komisaris.

During 2022 fiscal year there was zero case encountered by the Company, Subsidiaries, Board of Directors and Commissaries.

Informasi Sanksi Administratif yang Dikenakan pada Tahun 2022

Administrative Sanctions in 2022

Selama tahun buku 2022, Perseroan dikenakan sanksi administratif yang mengakibatkan saham Perseroan dihentikan sementara (suspensi) oleh Bursa Efek Indonesia di seluruh pasar merujuk pada surat PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) No. KSEI-3657/DIR/0521 tanggal 17 Mei 2021.

During the 2022 financial year, the Company has been subject to administrative sanctions resulting in the Company's shares being suspended (suspension) by the Indonesia Stock Exchange in all markets, referring to the letter of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) No. KSEI-3657/DIR/0521 dated May 17th, 2021.



Informasi Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Code of Ethics and Company Culture

Kode Etik Sritex dirancang guna menegakkan nilai-nilai yang sudah dibangun secara internal selama puluhan tahun dalam Perusahaan, juga dengan memperhitungkan tantangan nilai moral etik dan masyarakat modern yang telah mulai diantisipasi dan diadopsi oleh sejumlah perusahaan kelas dunia lainnya. Kode Etik Sritex terdiri dari 18 pasal yang mulai berlaku pada 3 Juli 2013 dan berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan segenap karyawan yang berada dalam lingkungan perusahaan dan unit usaha.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Isi Kode Etik tersebut mengatur etika perilaku-perilaku:

- Integritas Bisnis.
- Suap.
- Hadiah.
- Keterlibatan dalam politik.
- Sistem Pemasaran/*Lobbying*.
- Pengadaan Barang dan Jasa.
- Pernyataan Palsu dan Klaim Palsu.
- Benturan Kepentingan.
- Hubungan Antar Karyawan.
- Hubungan dengan Pemegang Saham.
- Pelaporan terhadap Pelanggaran Kode Etik.
- Sanksi.

PENYEBARLUASAN KODE ETIK

Penyebarluasan Kode Etik Upaya dalam penerapan dan penegakan Kode Etik, Perusahaan melakukan sosialisasi, implementasi dan evaluasi terhadap kode Etik. Upaya penyebarluasan Kode Etik salah satunya melalui mekanisme disebarkannya buku Pedoman Etika dan Perilaku kepada setiap individu Sritex yang di dalamnya memuat isi kode etik dan peraturan-peraturan yang berlaku dalam Perusahaan.

Sritex's code of ethics code of Sritex is designed to implement values that have been carried by the company for decades as well as to take into account the challenge of ethical values and modern society that have been anticipated and adopted by numerous worldclass companies. Sritex's code of ethics consists of 18 articles validated on 3 July 2013 and applied to the Boards of Commissaries, Boards of Directors, and all employees in the company and subsidiaries.

THE KEYS OF ETHICAL CODE

Code of ethics regulates the orientation of:

- Business integrity.
- Bribe.
- Rewards.
- Politics involvement.
- Lobbying.
- Logistics.
- Frauds.
- Conflict of interest.
- Office affairs.
- Public affairs.
- Code of conduct violation report.
- Sanctions

DISSEMINATION OF THE CODE OF ETHICS

Regarding to the disseminations of the code of ethics to implement and enforcement of the code of ethics, company communicates, implements and evaluates the code of ethics. One of the dissemination methods is drawn by distributing the code of ethics guideline to each employee. The guideline comprises of the code of ethics and applied regulations in the company.

Informasi Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Code of Ethics and Company Culture

PENGUNGKAPAN KODE ETIK BERLAKU BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi tertuang dalam bentuk tanda tangan setiap pegawai Sritex pada Lembar Pernyataan Karyawan (Pakta Integritas). Penerapan nilai etika ini menjadi bagian dari kepatuhan atas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Perusahaan mewajibkan organ Perusahaan, pegawai, entitas anak & afiliasi serta pemangku kepentingan lainnya untuk memahami dan mematuhi pedoman kode etik, pedoman GCG, anggaran dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya yang mengatur mengenai tugas dan kewajiban masing-masing pihak.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK SELAMA TAHUN 2022

Selama tahun buku 2022 tidak terdapat pelanggaran Kode Etik.

BUDAYA PERUSAHAAN DAN PERILAKU ORGANISASI BUDAYA

Budaya Perusahaan dan Perilaku Organisasi dikembangkan berdasarkan visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan yang selalu harus dimanifestasikan dalam operasional perusahaan sehari-hari. Pada saat yang bersamaan, Komite *Human Capital* harus mengembangkan dan terus-menerus menyempurnakan materi peningkatan kapasitas dan kapabilitas seluruh manajemen dan karyawan agar terjadi internalisasi budaya perusahaan yang dinamis.

DISCLOSURE OF CODE OF ETHICS APPLICABLE TO ALL ORGANIZATIONAL LEVELS

The disclosure of code of ethics applicable to all organizational levels is validated by the signs of all Sritex's employees on Fair Work Information Statement (Integrity Pact). The application of this code of ethics is part of the agreement on the practice of Good Corporate Governance (GCG). The company obliges company organs, employees, entities and affiliation and stakeholders to understand and confirm the code of ethics guideline, GCG guideline, articles of association and applicable laws and regulations, particularly to the regulations of duties and obligations of each party.

CODE OF ETHICS VIOLATION IN 2022

During 2022 fiscal year there was no code of ethics violation.

COMPANY CULTURE AND CULTURAL ORGANIZATION BEHAVIOUR

Company culture and cultural organizational behavior is developed by the Company's vision, mission and values that must be manifested in daily operations. It parallels Human Capital Committee that should develop and perpetually complementing the capacity and capability improvement of all management layers and employees. Therefore, dynamic company culture shall be internalized.

Informasi Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Code of Ethics and Company Culture

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Trilogi

- Perusahaan adalah sawah ladang kita bersama;
- Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, hari esok harus lebih baik dari hari ini;
- Kita terikat sebagai keluarga besar Sritex yang mengutamakan persatuan dan kesatuan.

Tri Dharma

- Melu Handarbeni (Ikut Merasa Memiliki);
- Melu Hangrungkebi (Ikut Bertanggung Jawab); dan
- Mulat Sariro Hangrosowani (Selalu Mawas Diri).

KEBIJAKAN MUTU

Sritex adalah perusahaan tekstil-garmen terpadu yang menghasilkan produk:

- Sesuai dengan persyaratan pelanggan;
- Mengutamakan kepuasan pelanggan;
- Menyerahkan produk tepat waktu; serta
- Selalu melakukan perbaikan secara berkesinambungan.

COMPANY CORE VALUES

Trilogy

- The company is our shared field;
- Today must be better than yesterday, tomorrow must be better than today;
- We are tied as one big family of Sritex, prioritizing the unity.

Tri Dharma

- Melu Handarbeni (Feel the sense of belonging)
- Melu Hangrungkebi (Take Responsibility); and
- Mulat Sariro Hangrosowani (Be Self-Aware)

QUALITY POLICY

Sritex is an integrated textile and garment company that produces:

- Completing based on customer demands;
- Prioritizing customer satisfaction;
- Delivering on time; and
- Committing to continuous improvement



Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Sebagai bentuk penegakan GCG, Sritex telah menetapkan serta menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran, atau *Whistle Blowing System* di dalam tatanan tata kelolanya. *Whistle Blowing System* adalah pelaporan yang dilakukan oleh karyawan Perusahaan atas tindakan yang dinilai melanggar *Code of Conduct* Perusahaan.

Dasar pelaksanaan pelaporan pelanggaran dalam Perusahaan telah diatur dalam Surat Keputusan Direksi No .01/SKD-CORSEC/XII/16. Penegakan tersebut juga menyesuaikan dengan perkembangan keadaan Perusahaan serta perubahan peraturan perundangundangan.

PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Perseroan berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap pengaduan yang masuk. Penanganan pengaduan dilakukan oleh Komite *Good Corporate Governance*, yang merupakan komite yang ditunjuk sebagai pengelola WBS Perseroan. Pengaduan yang ingin disampaikan oleh karyawan atau pihak manajemen sebagai pelapor dapat disampaikan melalui berbagai saluran komunikasi berikut:

To implement GCG, Sritex determines and applies Whistle Blowing System in the practice. Whistle Blowing System is the reporting system of employees suspected violating the company's Code of Conduct.

The Whistle Blowing System refers to Decree of the Boards of Directors No. 01/SKD-CORSEC/XII/16. The enforcement is adjusted with the later state of the company and the possible modification of laws and regulations.

SUMBISSION OF WHISTLE BLOWING REPORT FORM

The company commits to proceed all incoming Whistle Blowing reports. The process of reporting is conducted by Good Corporate Governance Committee. The committee is appointed as the company's Whistle Blowing System administrator. The employee or other management can leave the complaint through the lines of communication below:



Surat Elektronik laporsritex@sritex.co.id
Email



SMS +62 818135475
Text



Telepon +62-21 29951650
Telephone



Surat Sekretariat Komite Good Corporate
Mailing Governance PT Sri Rejeki Isman Tbk
Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo
57511, Solo, Jawa Tengah, Indonesia

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

HAL-HAL YANG HARUS DIPENUHI OLEH PELAPOR

Untuk mempermudah dan mempercepat proses tindak lanjut, berikut ini adalah hal-hal yang harus dipenuhi oleh pelapor dalam menyampaikan pengaduannya.

1. Memberikan informasi mengenai identitas diri pelapor untuk memudahkan komunikasi dengan pelapor, sekurang-kurangnya:
 - Nama pelapor (diperbolehkan menggunakan anonim);
 - Nomor telepon/alamat e-mail yang dapat dihubungi.
2. Harus memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan (3W & 1H) yang meliputi:
 - Masalah yang dilaporkan (*What*);
 - Pihak yang terlibat (*Who*);
 - Waktu kejadian (*When*);
 - Bagaimana terjadinya (*How*);
3. Laporan yang disampaikan harus berhubungan dengan:
 - *Fraud*;
 - Pelanggaran hukum;
 - Pelanggaran peraturan perusahaan;
 - Pelanggaran kode etik;
 - Pelanggaran benturan kepentingan;
 - Hal-hal lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Sritex berkomitmen untuk memberikan perlindungan kepada karyawan atau pihak manajemen yang telah melapor. WBS yang dimiliki Perseroan senantiasa menjaga kerahasiaan identitas pelapor, dengan menyediakan berbagai fasilitas saluran komunikasi yang bebas dan independen. Perlindungan bagi pelapor yang diberikan oleh Perseroan meliputi jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan;

REQUIREMENTS FOR WHISTLE BLOWER

To smooth and fasten the process of execution, followings are requirements to be complied by the Whistle Blowers in reporting:

1. Providing identity information to ease the communication at least:
 - Name of the Whistle Blower (anonym is allowed);
 - Active phone number/e-mail address.
2. Informing accounted indication (3W & 1H) including:
 - What is the violation?
 - Who is the party involved?
 - When did the violation occur?
 - How did the violation occur?
3. The reported violation must relate to:
 - Fraud;
 - Law violation;
 - Violation of company's regulation;
 - Violation of code of ethics;
 - Violation of conflict of interest;
 - Other relatable violation.

THE PROTECTION OF WHISTLE BLOWER

Sritex commits to protect employees and management reporting any violations. Whistle Blowing system in the company secures the Whistle Blower's identity and provides free and independent communication channels. The protection of Whistle Blowers includes confidentiality of Whistle Blower's identity and reported statement.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

PENANGANAN /PENGELOLAAN PENGADUAN

Berikut ini adalah penanganan atau tindak lanjut yang dilakukan sehubungan dengan pengaduan yang diterima melalui *Whistle Blowing System*:

1. Direktur Utama yang merupakan pemegang kuasa dan kewenangan atas keputusan manajemen untuk menerima laporan agar diseleksi dan menyerahkan kepada Tim Audit Internal untuk dilakukan verifikasi dan kajian untuk bisa memberikan laporan/audit atas informasi yang masuk.
2. Tim Audit Internal akan melakukan:
 - a. Mencatat (*register*) dan mengelompokkan laporan pelanggaran berdasarkan kategori laporan dengan data-data pendukung.
 - b. Melaksanakan program perlindungan pelapor sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, termasuk menjaga kerahasiaan pelapor dan terlapor (asas praduga tidak bersalah).
 - c. Menjaga komunikasi teratur dengan pelapor.
 - d. Melaporkan laporan perkembangan (*activity report*) setiap 6 bulan sekali kepada Direktur Utama.
3. Tim investigasi, terdiri dari orang-orang yang ditunjuk berdasarkan keahlian yang berada dalam ruang lingkup kerja Audit Internal.
 - a. Adapun tugas secara menyeluruh untuk melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan dengan tujuan mencari secara menyeluruh dan mengumpulkan seluruh bukti-bukti yang diperlukan agar memastikan bahwa telah terjadi pelanggaran atas laporan yang disampaikan.
 - b. Adapun hasil dari investigasi yang sudah dilakukan oleh Audit Internal merupakan kewenangan penuh Direktur Utama untuk memberikan laporan perkembangan kepada Dewan Komisaris untuk dirapatkan.

WHISTLE BLOWING HANDLING PROCEDURE

Followings is the handling procedure of Whistle Blowing System:

1. President Director as to hold the authority of the management accepts the reports to be selected and submitted to Internal Audit Team for verifying and reviewing the reports.
2. Internal Audit Team is assigned to:
 - a. Register and identify the reports based on violation categories complete with supported documents.
 - b. Activate whistleblower protection program referring to the applied policy including to secure the identity disclosure either the informer or defendant (presumption of innocence).
 - c. Maintain regular communication with informer.
 - d. Inform activity report every 6 months to President Director.
3. Investigation Team consists of the qualified parties manifesting skills to be in the scope of Internal Audit.
 - a. The overall task is to further the investigation of the subject matter for thorough inspection, evidence findings and confirmation of the violation reported.
 - b. The result of investigation conducted by Internal Audit is under the authority of President Director to provide activity report to the Boards of Commissaries for further discussion.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

4. Pejabat yang memiliki kewenangan untuk memutuskan:
 - e. Dewan Komisaris, dengan tugas utama melakukan seleksi, konfirmasi (dari aspek kategori jenis pelanggaran, siapa yang melakukan dan kelengkapan dokumen) dan verifikasi, serta memutuskan apakah laporan akan ditindak-lanjuti atau diarsip untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Organ Pendukung Dewan Komisaris.
 - f. Direksi, dengan tugas utama: Melakukan seleksi, konfirmasi, evaluasi (dari aspek kategori jenis pelanggaran, siapa yang melakukan dan kelengkapan dokumennya) serta memverifikasi dan memutuskan apakah laporan akan ditindak-lanjuti atau diarsip untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Karyawan tersebut di atas.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Pengelola Whistle Blower (Direksi)

Direksi sebagai pihak yang menjadi media bagi pemberi informasi/pengaduan untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan penyimpangan yang diindikasikan terjadi di dalam Perusahaan. Direksi juga berperan untuk menyeleksi informasi dan pengaduan yang masuk untuk diteruskan ke Tim Audit Internal.

Tim Audit Internal

Tim Audit Internal berfungsi mencatat dan mengelompokan laporan yang masuk. Dalam hal menangani pelapor, Tim Audit Internal bertugas menjaga kerahasiaan identitas pelapor serta menjaga komunikasi dengan pelapor.

4. Parties attributed the authority to execute:

- a. The Boards of Commissaries, mainly to select, confirm the category of violation, the defendant(s) and required documents, verify, and conclude whether the report accusing The Boards of Commissaries, The Boards of Directors, and Supporting Organs of the Commissioners to be executed or archived.
- b. The Boards of Directors mainly to select, confirm the category of violation, the defendant(s) and required documents, verify, and conclude whether the report accusing employees to be executed or archived.

THE ADMINISTRATORS OF WHISTLE BLOWING

The Administrators of Whistle Blowers (Boards of Directors)

The boards of director positions as the medium of Whistle Blowers to report the violation or the indicated violation in the company. The board of directors also selects information to be proceeded by Internal Audit Team.

Internal Audit Team

Internal Audit Team notes and categorizes the incoming reports. Internal Audit Team must not disclose the identity of the Whistle Blowers and maintain the communication for further procedure.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Tim Investigasi

Tim yang bertugas untuk mencari tahu kebenaran dan fakta dengan mengumpulkan bukti-bukti pelanggaran.

Investigation Team

Investigation Team investigates the findings and facts by collecting the evidence.

Dewan Komisaris dan Direksi

Melakukan seleksi, konfirmasi (dari aspek kategori jenis pelanggaran, siapa yang melakukan dan kelengkapan dokumennya) dan verifikasi, serta memutuskan apakah laporan akan ditindaklanjuti atau diarsip untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Organ pendukung Dewan Komisaris serta karyawan.

The Boards of Commissaries and Directors

The Boards of Commissaries and Directors select, confirm the category of violation, the defendant(s) and required documents, verify, and conclude whether the report accusing The Boards of Commissaries, The Boards of Directors, and Supporting Organs of the Commissioners and employees to be executed or archived.

JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK DAN DIPROSES PADA TAHUN 2022

Selama tahun 2022 tidak terdapat pengaduan yang disampaikan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran Perseroan.

NUMBERS OF SUBMITTED AND PROCEEDED WHISTBLOWING REPORTS IN 2022

During 2022 fiscal year there is no Whistle Blowing report submitted.

SANKSI/TINDAK LANJUT ATAS PENGADUAN YANG TELAH SELESAI DIPROSES PADA TAHUN BUKU

Per 31 Desember 2022, tidak ada laporan atau pengaduan yang disampaikan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran Perseroan sehingga tidak terdapat sanksi/tindak lanjut atas pengaduan atau laporan yang diterima melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran.

SANCTIONS OF PROCEEDED WHISTBLOWING IN THE FISCAL YEAR

Until 31 December 2022, there was no Whistle Blowing report submitted thus no sanctions penalized.



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal Perseroan yang efektif merupakan bagian dari pelaksanaan prinsip akuntabilitas dalam tata kelola perusahaan. Sistem pengendalian Internal yang diterapkan di Perseroan merupakan proses penyatuan tindakan serta kegiatan secara berkesinambungan baik oleh pimpinan Perseroan maupun pegawai untuk memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan melalui kinerja yang efektif dan efisien, kehandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, serta ketaatan terhadap peraturan perundangundangan.

Perseroan meyakini bahwa sistem pengendalian internal yang efektif dimulai dengan kepatuhan terhadap standar-standar perilaku etika yang berlaku di Perseroan. Mengingat pentingnya sistem pengendalian internal dalam kelangsungan usaha suatu bisnis, maka Perseroan mewajibkan adanya sistem pengendalian internal yang efektif guna mengamankan aset dan investasi Perseroan serta melakukan pengujian secara berkala. Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa hingga tanggal 31 Desember 2022, sistem pengendalian internal Perseroan atas laporan keuangan telah berjalan dengan efektif.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Perseroan menerapkan pengendalian keuangan dan operasional secara berjenjang meliputi seluruh elemen yang terdapat di Perseroan. Tujuan dari pengendalian internal dalam lingkup Perseroan adalah untuk memberikan keyakinan kepada Manajemen Puncak bahwa semua sistem, prosedur, kaidah dan norma yang seharusnya dilakukan oleh semua organ dan seluruh personil Perseroan, sehingga tercapai efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Effective internal controls system of the company is a part of GCG's accountability implementation. Applied internal controls system in the company is the process to incorporate continual enactment and operational activities. Both the management and employees shall implement the system to achieve the target by demonstrating effective and efficient performance, presenting reliability of financial reports, administering asset security and complying with the applied laws and regulations.

Company implements the effective internal controls system by complying the applied standards of ethical codes. Understanding the importance of internal controls system for business stability, the company regulates internal controls system to secure asset and investment also to assess periodic evaluation. The Boards of Commissaries and Directors confirm that until 31 December 2022, the internal controls system of financial report has been conducted effectively.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROLS

Company applies financial and operational controls periodically consisting of all aspects in the company. The objective of internal controls in the company is to ensure the top management level that the systems, procedures, regulations and norms have met the requirements and been employed by company's organs and personnel to establish effective and efficient operation, present reliability of financial reports and comply with the applied laws and regulations.

Sistem Pelaporan Internal

Internal Control System

Pengendalian internal dalam pelaporan keuangan adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh manajemen Perusahaan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas keandalan pelaporan keuangan dan penyiapan laporan keuangan yang ditujukan untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian internal dipantau, dan jika perlu, dibenahi agar kualitasnya dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan. Pemantauan adalah proses penilaian kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang waktu, meliputi penilaian atas rancangan dan pengoperasian pengendalian.

Berdasarkan hasil *review* atas efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian internal, tidak ditemukan kelemahan yang material dalam pengendalian Internal pada masing-masing business unit, karena seluruh temuan serta penyimpangan dalam operasional Perusahaan telah diungkapkan dan ditangani dengan semestinya dan rekomendasi untuk peningkatan pengendalian sistem telah disampaikan dan diterapkan dengan baik.

Internal controls in financial reports stands as the process that is created and implemented by the management to present the reliability of financial reports to external parties that proposes applicable accounting principles.

EVALUATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal controls are supervised and improved if necessary. The supervision is the process to evaluate performance quality of internal controls regularly including evaluation of control plan and operation.

Referring to the review of the internal controls system effectiveness and efficiency, there is no deficiency detected in all business units. Any deviations found in the operation has been reported and encountered employing the applicable regulations of internal control system.



06



PT Sri Rejeki Isman

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



Pendahuluan

Introduction

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan bagi Sritex merupakan sebuah bentuk penerapan prinsip pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan. Melalui kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, berusaha untuk memastikan bahwa operasi bisnisnya dapat memberikan nilai tambah dan terus berkelanjutan.

Secara keseluruhan, Sritex telah memberikan kontribusi melalui kegiatan tanggung jawab sosial sebesar USD218,53 ribu

Corporate Social Responsibility for Sritex is an implementation of responsible principle to stakeholders. By Corporate Social Responsibility, the company attempts to make sure that the business operations show value-added and sustainability.

Overall, in 2022 Sritex have contributed to arrays of CSR activity with total amount of USD218,53 thousand.



Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup

Social Responsibility on Living Environment

Inisiatif dalam pengelolaan lingkungan telah memberikan kontribusi terhadap upaya untuk menjadikan Sritex sebagai bisnis tekstil yang berkelanjutan. Perusahaan berkomitmen untuk terus menjaga dan meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan agar dalam jangka panjang dapat terwujud industri tekstil yang ramah lingkungan dan menjaga reputasi bisnis di pasar global.

Initiatives in environmental management has aligned with the effort of Sritex to be a sustainable textile company. The company commits to remain the environmental management to establish an eco friendly textile industry having good business reputation in the global market.

Pada tahun 2022, Perseroan telah menerapkan kebijakan dalam pengelolaan lingkungan antara lain:

In 2022, company has applied policy in maintaining environmental initiatives such as:

- **Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan**

Operasi bisnis Sritex yang telah terintegrasi secara vertikal membantu Perusahaan untuk memiliki kendali yang lebih luas dalam proses produksinya. Dalam hal ini, Perusahaan dapat menentukan penggunaan bahan baku yang dapat terbaru untuk menghasilkan produk yang lebih ramah lingkungan. Terhitung pada tahun 2021, penggunaan bahan baku terbaharui mencapai 70% dari total bahan baku yang digunakan.

- **The Use of Eco-Friendly Materials**

Sritex's business operation that has been vertically integrated drives the company to have extensive control in the production process. It means that the company decides the use of renewable materials to produce eco-friendly products. In 2021, renewable materials reached 70% from total materials used.

- **Konservasi Energi**

Sistem manajemen energi yang diterapkan Perusahaan untuk mengendalikan konsumsi energi telah mengacu pada standar ISO5001 Sistem Manajemen Energi. Sehingga, manajemen energi yang diterapkan oleh Sritex telah berorientasi pada Green Industry. Pada tahun 2021, usaha Perusahaan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi dilakukan melalui perawatan mesin produksi serta evaluasi oleh manajemen secara rutin.

- **Energy Conservation**

Energy management system of the company has referred to standard ISO5001. This means the energy management system has been oriented to Green Industry. To enhance the energy efficiency. In 2021, the company has applied production machinery maintenance to be regularly evaluated by management.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup

Social Responsibility on Living Environment

- **Menekan Emisi**

Perusahaan turut mendukung penuh komitmen Pemerintah Indonesia untuk berpartisipasi menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) 29%. Kontribusi Sritex dalam menekan angka emisi ditunjukkan melalui kebijakan efisiensi energi yang telah dicanangkan. Program efisiensi energi Perusahaan turut mendorong pada penurunan intensitas emisi.

- **Sistem Pengelolaan Limbah**

Tidak bisa dipungkiri bahwa operasi bisnis industri tekstil menghasilkan dampak berupa limbah baik limbah cair maupun limbah padat. Dalam pengelolaan limbah cair, Perusahaan telah memiliki WTPP/IPAL untuk mengolah limbah cair sisa proses produksi. Air yang telah diolah melalui WTPP/IPAL kemudian diperiksa baku mutunya sebelum kemudian dialirkan kembali ke sungai. Sedangkan untuk limbah padat, sebagian dimanfaatkan kembali dan sebagian lainnya dibuang ke tempat pembuangan akhir.

SERTIFIKASI LINGKUNGAN

Dalam hal sertifikasi lingkungan, Perseroan telah memperoleh sertifikasi antara lain:

- ISO14001:2015
- Proper Kementerian Lingkungan Hidup
- Audit NATO (Sertifikasi Bundeswehr Jerman)

- **Emission Reduction**

Company supports the commitment of the national government to participate in reducing greenhouse gas emissions as much as 29%. Sritex's contribution in emission reduction is shown in the released energy efficiency policy. Company's energy efficiency program contributes to the emission reduction intensively.

- **Waste Management System**

Textile industry has contributed waste including liquid and solid waste. To manage liquid waste, the company has held WTPP/IPAL to manage liquid waste from the production process. Water that has been treated by WTPP/IPAL later is checked prior to stream. Meanwhile for solid waste, some of them are reused and some are dropped to landfills.

ENVIRONMENTAL CERTIFICATION

Company has held environmental certification including:

- ISO14001:2015
- PROPER issued by Ministry of Environment and Forestry
- NATO Audit (Certification of German Bundeswehr)

Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan

Social Responsibility on Manpower Sector



Perusahaan melihat bahwa tenaga kerja merupakan bagian penting dalam operasi bisnisnya. Sritex berkomitmen untuk terus memberikan perhatian kepada para karyawan terhadap isu-isu ketenagakerjaan melalui berbagai mekanisme.

Company considers manpower as an integral part in the business operation. Sritex commits in providing care to employees related to manpower issues by applying a few mechanisms.

Secara keseluruhan, kegiatan tanggung jawab sosial terkait ketenagakerjaan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Overall, the activities of corporate social responsibilities related to manpower during 2022 is as follows:

- **Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja**

Terkait dengan pemberian hak kepada para karyawan, Sritex tetap menjunjung tinggi prinsip kesetaraan. Seluruh peraturan dan kesempatan kerja berlaku kepada seluruh karyawan tanpa membedakan *gender*. Untuk kualifikasi semua posisi pekerjaan yang ditawarkan hanya mensyaratkan pendidikan dan kompetensi. Hak dan kewajiban berlaku untuk semua karyawan tanpa membedakan *gender*.

- **Gender Equality and Career Opportunity**

Related to giving the rights to employees, Sritex supports equality. All policies and career opportunities are applied to all employees without discriminating between genders. The qualification of all positions is oriented to education and competency only. Rights and responsibilities are applied to all employees without gender discrimination.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan Social Responsibility on Manpower Sector

- **Kesehatan dan Keselamatan Kerja**

Kesehatan dan Keselamatan Kerja menjadi satu budaya yang wajib diimplementasikan oleh seluruh karyawan. Dalam upaya untuk mewujudkan nol angka kecelakaan kerja, Perseroan secara rutin mengadakan pelatihan tentang kesehatan dan keselamatan kerja yang diselenggarakan oleh P2K3 Sritex. Selain itu, Perseroan juga menyediakan layanan kesehatan gratis berupa poliklinik 24 jam untuk menangani cedera dan gangguan kesehatan baik karena pekerjaan maupun karenan non pekerjaan.

- **Program Return to Work**

Tanggung jawab sosial Sritex dalam bidang ketenagakerjaan dilakukan melalui program *Return To Work* (RTW) dari BPJS Ketenagakerjaan. Pada tahun 2022, Perseroan kembali menerima karyawan yang absen beberapa bulan karena kecelakaan kerja untuk kembali bekerja. Program ini juga mencakup penerimaan karyawan difabel. Sampai dengan akhir 2022, terdapat lebih dari 160 karyawan difabel dengan berbagai kondisi kecacatan.

- **Pengembangan Kompetensi Karyawan**

Sebagai salah satu kunci dalam pertumbuhan kinerja Perusahaan, Sumber Daya Manusia menjadi salah satu faktor yang sangat diperhatikan kualitasnya. Untuk menjaga dan meningkatkan kualitas SDM nya, Sritex memiliki *Learning Center* dan LPK.

Learning Center Sritex menjadi pusat pelatihan para SDM dari berbagai level karyawan untuk mendapatkan pelatihan *softskill* dan sarana untuk memperluas pengetahuan terutama yang berkaitan dengan pekerjaan.

- **Occupational, Health and Safety**

Occupational Health and safety is one of company culture that must be implemented by all employees. To realize zero accidents, the company regularly organizes training related to health and work safety held by Sritex's P2K3. Besides, the company also provides free health consultation in the 24-hour clinic to treat injury and other work/non-work-related health problems.

- **Return to Work Program**

Sritex's social responsibility in manpower sector is implemented by the Return to Work Program issued by BPJS Ketenagakerjaan. In 2021, the company allowed employees to return to work after absence due to work accident. This program includes to hire employees with special needs. By the end of 2022, there are more than 160 diffable employees with various disabled condition.

- **Employee Development Programs**

As one of the keys in the improvement of the company's performance, Human Resource has been an integral factor to be included in quality control. To maintain and improve human resources, Sritex established a Learning Center and LPK.

Sritex's Learning Center is the training center for employees in any position layer to get soft skill training and tools to expand the knowledge particularly that is related to the position.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan

Social Responsibility on Manpower Sector

Sedangkan untuk LPK sendiri merupakan pusat pelatihan *hardskill* untuk para karyawan terutama pada level operator. LPK Sritex juga memberikan pelatihan untuk karyawan *entry-level* yang dari '*unskill*' menjadi '*skill*'.

Selama tahun 2022, Sritex telah memberikan 34 jenis pelatihan baik softskill maupun hardskill untuk karyawan dari berbagai level organisasi.

Selain memberikan pelatihan melalui Learning Center dan LPK, Sritex juga memberikan beasiswa guna meningkatkan skill karyawan yang diberikan kepada 29 karyawan di Kantor Pusat, Sukoharjo. Pada tahun 2022, Perseroan juga mempunyai misi untuk membantu mengurangi pengangguran dengan membuka penerimaan tenaga harian lepas SD/unskill untuk 32 orang untuk berkontribusi lebih dengan mempekerjakan mereka.

Meanwhile LPK is the training center for enhancing hard skill of the employees particularly those positions in operator level. Sritex's LPK also provides training for entry-level employees to transform the unskilled to skilled employees.

In 2022, Sritex has provided 34 soft skill and hard skill trainings to employees from ranging organization levels

In addition to providing training through the Learning Center and LPK, Sritex also provides scholarships to improve employee skills which are given to 29 employees at the Head Office, Sukoharjo. In 2022, the Company also has a mission to help reduce unemployment by opening daily recruitment for SD/unskilled workers for 32 people to contribute more by hiring them.



Tanggung Jawab Sosial Bidang Sosial dan Kemasyarakatan

Social Responsibility for Social and Community



Sritex hadir tak sekadar mencari keuntungan semata. Sejak awal beroperasi, Perseroan berkomitmen agar kehadirannya dapat memberikan manfaat kepada masyarakat di sekitarnya. Dengan komitmen seperti itu, maka dari tahun ke tahun, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan hubungan yang harmonis dengan masyarakat. Pada tahun 2022, Perusahaan telah memberikan kontribusinya kepada masyarakat melalui program-program berikut ini:

PROGRAM BINA LINGKUNGAN DAN SOSIAL

Bina Lingkungan Fisik

Sritex melakukan investasi infrastruktur berupa bantuan pembangunan atau perbaikan fasilitas umum di sekitar wilayah operasi Perseroan, yaitu Sukoharjo. Pada tahun 2022, Sritex memberikan bantuan perbaikan jalan di desa Sariwangi, Sukoharjo serta bekerja sama dengan Kodim 0726/Skh untuk membuat saluran tersier untuk membantu Petani Jetis. Investasi tersebut diharapkan mempermudah masyarakat untuk beraktifitas dan memberikan nilai tambah untuk Perseroan.

Sritex has been established not only for profits. Since the beginning, the company has committed to give back to the community. This commitment draws an array of activities annually to maintain the harmonic relations with the community. In 2022, the company has contributed some programs as follows:

ENVIRONMENT AND SOCIAL PROGRAMS

Physical Environment Responsibility

Sritex invests in infrastructure in the form of construction assistance or repairs of public facilities around the Company's operational areas, namely Sukoharjo. In 2022, Sritex is providing road repair assistance in Sariwangi village, Sukoharjo and working with Kodim 0726/Skh to create a tertiary canal to help Jetis Farmers. The investment is expected to make it easier for the community to carry out activities and provide added value to the Company.



Tanggung Jawab Sosial Bidang Sosial dan Kemasyarakatan

Social Responsibility for Social and Community

Bina Lingkungan Sosial

Selain melalui investasi infrastruktur berupa pembangunan dan perbaikan fasilitas publik, Sritex juga berfokus pada investasi sosial demi kesejahteraan dan dapat memberikan nilai manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta dampak positif Perseroan dapat dirasakan secara nyata. Pada tahun 2022, Perseroan melakukan investasi pada bidang kesehatan, pendidikan, korban bencana alam serta kebudayaan di beberapa daerah, antara lain:

1. Bantuan Pengembangan Pendidikan untuk Yayasan Lailatul Qodar;
2. Memberikan kesempatan untuk Siswa SMK dan Universitas melakukan magang atau praktek kerja lapangan sebagai dukungan Pendidikan Sekolah Vokasi;
3. Memberikan beasiswa kepada 29 Karyawan guna peningkatan keahlian di bidang tekstil dan produk tekstil;
4. Pemberian kain batik untuk seragam kepada Pondok Pesantren Da'arul Qur'an Sukoharjo;
5. Penyerahan bantuan kegiatan Kejurnas Shorinji Kempo 2022, Piala Bergilir Walikota Solo;
6. Dukungan program olahraga diantaranya penyelenggaraan lomba sepakbola di Kabupaten Sukoharjo dan kegiatan wushu yang dilaksanakan PB Wushu ;
7. Bantuan korban bencana erupsi gunung Semeru di Lumajang dalam bentuk kebutuhan dasar;
8. Pemberian hewan qurban untuk masyarakat di sekitar Perseroan;
9. Menyelenggarakan khitanan massal dan pemberian sarung;
10. Dukungan terhadap kegiatan keagamaan dan festival daerah serta kegiatan masyarakat lainnya;
11. Pemberian sembako dalam bentuk paket beras 5kg kepada masyarakat yang membutuhkan di sekitar wilayah Sukoharjo sebanyak lebih dari 1.600 paket beras.
12. Melakukan penanaman pohon, membantu petani dalam penanggulangan hama tikus serta dukungan terhadap desa-desa di wilayah Sukoharjo.

Social Responsibility

Aside from investing in infrastructure for construction and public facilities, Sritex has also focused on social investment for welfare and has provided benefits to other stakeholders for the positive impact of the Company. In 2022, the Company has invested in health, education, natural disaster victims and culture in several areas, among others:

1. Educational Development Assistance for the Lailatul Qadar Foundation;
2. Provide opportunities for Vocational School and University Students to do internships or field work practices as support for Vocational School Education;
3. Providing scholarships to 29 employees to increase their skills in the field of textiles and textile products;
4. Providing batik cloth for uniforms to the Da'arul Qur'an Islamic Boarding School in Sukoharjo;
5. Delivery of assistance for the 2022 Shorinji Kempo National Championship, Rotating Cup for the Mayor of Solo;
6. Support for sports programs including holding a football competition in Sukoharjo Regency and wushu activities held by PB Wushu;
7. Assistance for victims of the eruption of Mount Semeru in Lumajang in the form of basic needs;
8. Giving of sacrificial animals to the community around the Company;
9. Organizing mass circumcisions and giving sarongs;
10. Support for religious activities and regional festivals as well as other community activities;
11. Providing groceries in the form of 5kg rice packages to people in need around the Sukoharjo area totaling more than 1,600 rice packages.
12. Planting trees, assisting farmers in controlling rat pests, and supporting villages in the Sukoharjo area.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Sosial dan Kemasyarakatan Social Responsibility for Social and Community

Program Kemitraan Usaha Mikro, Kecil dan Koperasi

Kehadiran Sritex juga memberikan dampak tidak langsung bagi usaha mikro, kecil dan koperasi. Melalui program bina lingkungan usaha mikro, kecil dan koperasi, Sritex terus berkomitmen untuk melakukan pemberdayaan sosial ekonomi masyarakat dengan menggandeng supplier, UMKM dan pelaku industri rumahan di sekitar wilayah operasional Perusahaan sebagai dukungan untuk membantu mengembangkan usaha kecil dan menengah.

Micro, Small and Cooperative Partnership Programs

Sritex also exists to provide indirect impact on micro, small and cooperative businesses. Through the micro, small and cooperative development program, Sritex is committed to empowering social and economic communities by cooperating with suppliers, MSMEs and home industry players around the Company's operational areas as support to help develop small and medium enterprises.



Tanggung Jawab Sosial Terhadap Pelanggan

Social Responsibility for Customer

Sritex semakin mengukuhkan reputasinya sebagai pelaku industri tekstil dan garmen dengan merambah pasar global. Oleh karena itu, Perusahaan memiliki tanggung jawab yang semakin besar untuk memenuhi harapan seluruh pelanggan. Sebagai realisasi tanggung jawab sosial terhadap pelanggan, perusahaan secara internal menanamkan sejumlah prinsip yang harus dipenuhi para karyawan di bidang produksi. Para karyawan diwajibkan memahami bahwa Sritex adalah perusahaan tekstil terpadu yang menghasilkan produk-produk terbaik.

Sritex emphasizes its reputation as a pioneer in the textile and garment industry by entering the global market. Therefore, the company is responsible to fulfill customer's expectations. To implement the corporate social responsibility toward customers, the company internally plants principles that must be followed by employees in the production department. They must understand that Sritex is an integrated textile company producing the best products.

- **Legalitas Produk dan Kepatuhan**

Kualitas dan mutu produk-produk Sritex diperoleh dari penerapan sistem manajemen terpadu. Dalam hal ini, Perusahaan telah memperoleh sertifikasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015. Selain itu, Sritex juga memiliki sertifikasi pada bahan baku yang digunakan yaitu sertifikat dari Cotton Council International dan Oeko-Tex.

- **Product Legality and Compliance**

Sritex's quality products are sourced from an integrated management system. In this case, the company has collected certification of quality management system ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015. Besides, Sritex has also collected certification for materials used in the production. It is acknowledged by Cotton Council International and Oeko-Tex.

- **Survey Kepuasan Pelanggan**

Perusahaan secara rutin mengevaluasi atas kinerja pelayanan dan produk yang dihasilkan melalui *survey* kepuasan pelanggan. Pada tahun 2022, hasil *survey* menyatakan bahwa rata-rata pelanggan cukup puas dengan pelayanan dan produk yang diberikan oleh Sritex.

- **Customer Satisfaction Survey**

Company has regularly evaluated the product and service performance by releasing customer satisfaction survey. In 2022, the survey stated that averagely customers are satisfied with the service and products provided by Sritex.

- **Sistem Pengaduan Pelanggan**

Perusahaan menyediakan saluran untuk menerima masukan serta keluhan dari semua pemangku kepentingan sebagai bentuk Response Sritex dalam menangani keluhan pelanggan dengan cara menghubungi via telepon ke (0271) 593188, faksimili (0271) 592488, via surat elektronik ke info@sritex.co.id atau via surat ke alamat PT Sritex Rejeki Isman Tbk, Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo 57511, Solo, Jawa Tengah.

- **Customer Service System**

To handle complaint or feedback of customers, company provides customer service hotline for all stakeholders via phone to (0271) 593188, fax (0271) 592488, via email to info@sritex.co.id or mailing to PT Sritex Rejeki Isman Tbk, Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo 57511, Solo, Jawa Tengah.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan
Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas
Laporan Tahunan 2021 PT Sri Rejeki Isman Tbk**

Statement of Board of Commissioner and
Board of Director Members on Accountability of
PT Sri Rejeki Isman Tbk Annual Reports 2021

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Sri Rejeki Isman Tbk

Board of Commissioner's and Board of Director's Statement on Accountability of Annual Report of PT Sri Rejeki Isman Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sri Rejeki Isman Tbk tahun buku 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2023

Dewan Komisaris | The Board of Commissioners



Iwan Setiawan Lukminto

Komisaris Utama
President Commissioner



Megawati B. Lukminto

Komisaris
Commissioner



Liem Konstantinus

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Sri Rejeki Isman Tbk

Board of Commissioner's and Board of Director's Statement on Accountability of Annual Report of
PT Sri Rejeki Isman Tbk

We signed below testifying that all information in PT Sri Rejeki Isman Tbk Annual Report for fiscal year 2022 is presented in its entirety and we are fully responsible for contents accuracy in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements. This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2023

Direksi | The Board of Directors

Iwan Kurniawan Lukminto

Direktur Utama
President Director

Welly Salam

Direktur Keuangan
Director of Finance

Mira Christina Setiyadi

Direktur Operasional
Director of Operation

Supartodi

Direktur Umum
Director of General Affair

Regina Lestari Busono

Direktur Independen
Independent Director

Karunakaran Ramamoorthy

Direktur Bisnis Benang
Director of Yarn Business

Sandeep Kumar Gautam

Direktur Bisnis Kain
Director of Fabric Business

Teo Khok Thuan

Direktur Bisnis Pakaian jadi
Director of Apparel Business

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021:
Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten
atau Perusahaan Publik**

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021:
Form and Content of the Annual Report of Issuers
or Public Companies

Referensi Seojk Nomor 16/Seojk.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
I. Ketentuan Umum		I. General Provision
Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:	√	In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by:
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban direksi dan dewan komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik.	√	a. Annual Report is a report on the accountability of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) financial year to the General Meeting of Shareholders based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation regarding the Annual Report of Issuers or Public Companies.
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.	√	b. Issuers are parties who make public offerings.
c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	√	c. Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp. 3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority.
d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.	√	d. Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Public Company.
e. Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.	√	e. A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business.
f. Direksi:	√	f. Board of Directors
1) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	1) for an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and

Referensi Seojk Nomor 16/Seojk.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
2) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.	√	2) for an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company is an organ that runs the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
g. Dewan Komisaris:	√	g. Board of Commissioners
1) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	1) for an Issuer or Public Company in the form of a limited liability company is the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; and
2) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.	√	2) for an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company is the organ that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS:	√	h. General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS:
1) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan	√	1) for an Issuer or Public Company in the form of a limited liability company is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and
2) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.	√	2) for an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company is an organ that has authority that could not be given to an organ that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the laws and/or articles of association governing the legal entity.
2. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	√	2. The Annual Report of a listed company is one of the most important sources as the base for investors or shareholders in making an investment decision, and is a means of monitoring an issuer or public company.

Referensi Seojk Nomor 16/Seojk.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
3. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	✓	3. Along with the development of the Capital Market and the growing needs of investors or shareholders regarding information disclosure, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through an annual report.
4. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	✓	4. Annual Report should be prepared in an orderly manner and should be informative to provide conveniences for the investors or shareholders in getting the information they need.
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.	✓	5. This Circular Letter of the Financial Service Agency serves guidelines for Issuers or Public Companies that should be applied in preparing their Annual Report.
II. Bentuk Laporan Tahunan		II. Format of Annual Report
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik.	✓	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	✓	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	✓	3. Annual Report may present the information in form of images, charts, tables, and diagrams are presented by mentioning the title and/or clear description, that is easy to read and be understood;
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam portable document format (PDF).	✓	4. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.
III. Isi Laporan Tahunan		III. Content of Annual Report
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat:		1. Annual Report should contain at least the following information:
a. Ikhtisar data keuangan penting;	14 - 16	a. Summary of key financial information;
b. Informasi Saham (jika ada)	17 - 18	b. Stock information (if any);
c. Laporan Direksi;	40 - 49	c. The Board of Directors report;
d. Laporan Dewan Komisaris;	34 - 39	d. The Board of Commissioners report;
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	52 - 105	e. Profile of Issuer or Public Company;
f. Analisis dan pembahasan manajemen;	108 - 150	f. Management Discussion and Analysis;
g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	152 - 231	g. Corporate governance applied by the Issuer or Public Company;
h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	232 - 243	h. Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;
i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	277 - 493	i. Audited annual report; and

Referensi Seojk Nomor 16/Seojk.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.	258 - 259	j. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report
2. Uraian Isi Laporan Tahunan		2. Description of Content of Annual Report
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	14 - 16	a. Summary of Key Financial Information Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:
1) Pendapatan/penjualan;	√	1) Income/sales;
2) Laba bruto;	√	2) Gross profit;
3) Laba (rugi);	√	3) Profit (loss);
4) Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	√	4) Total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
5) Total laba (rugi) komprehensif;	√	5) Total comprehensive profit (loss);
6) Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	√	6) Total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
7) Laba (rugi) per saham;	√	7) Earning (loss) per share;
8) Jumlah aset;	√	8) Total assets;
9) Jumlah liabilitas;	√	9) Total liabilities;
10) Jumlah ekuitas;	√	10) Total equities;
11) Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	√	11) Profit (loss) to total assets ratio;
12) Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	√	12) Profit (loss) to equities ratio;
13) Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;	√	13) Profit (loss) to income ratio;
14) Rasio lancar;	√	14) Current ratio;
15) Rasio liabilitas terhadap ekuitas;	√	15) Liabilities to equities ratio;
16) Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	√	16) Liabilities to total assets ratio; and
17) Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.	√	17) Other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;
b. Informasi Saham Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:	17 - 18	b. Stock Information Stock Information for Public Company at least contains:
1) Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	√	1) Shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:

Referensi Seojk Nomor 16/Seojk.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
a) Jumlah saham yang beredar;	√	a) Number of outstanding shares;
b) Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan;	√	b) Market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on
c) Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan	√	c) Highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and
d) Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;	√	d) Share volume at the Stock Exchange where the shares list Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;
Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;	√	Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;
2) Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	N/A	2) In the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:
a) Tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	N/A	a) Date of corporate action;
b) Rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham;	N/A	b) Stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;
c) Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi;	N/A	c) Number of outstanding shares prior to and after corporate action; and
d) Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan	N/A	d) Number of conversion shares proceed (if any); and
e) Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	N/A	e) Share price prior to and after corporate action;
3) Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/ atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/ atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan	N/A	3) In the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and

Referensi Seojk Nomor 16/Seojk.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
4) Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/ atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut.	N/A	4) In the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;
c. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	40 - 49	c. The Board of Directors Report The Board of Directors Report should at least contain the following items:
1) Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	√	1) The performance of the Issuer or Public Company, at least covering:
a) Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	√	a) Strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;
b) Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	√	b) The Board of Directors roles in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;
c) Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	√	c) The process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer or Public Company strategy;
d) Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	d) Comparison between achievement of results and targets by the issuer or Public Company; and
e) Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	√	e) Challenges faced by the Issuer or Public Company;
2) Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	2) Description on business prospects; or Public Company; and
3) Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	√	3) Implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company;
d. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	34 - 39	d. The Board of Commissioners report The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:
1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;	√	1) Assessment of the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the strategy of the Issuer or Public Company carried out by the Board of Directors;
2) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan	√	2) View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;
3) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	√	3) View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;

Referensi Seojk Nomor 16/Seojk.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:	52 - 105	e. Profile of the Issuer or Public Company Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:
1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	52 - 53	1) Name of Issuer or Public Company, including change of name, the reason for the change, and the effective date of the change of name during the year under review
2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	52 - 53	2) Access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where the public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
a) Alamat;	√	a) Address
b) Nomor telepon;	√	b) Telephone number;
c) Alamat surat elektronik; dan	√	c) E-mail address; and
d) Alamat situs web;	√	d) Website address;
3) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	58	3) Brief history of the Issuer or Public Company;
4) Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan;	54 - 57	4) Vision and mission of the Issuer or Public Company as well as corporate culture or values
5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/ atau jasa yang dihasilkan;	62 - 63	5) Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;
6) Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.	104 - 105	6) The operational area of the Issuer or Public Company; operational area is the area or district for implementing operational activities or the range of the company's operational activities.
7) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	64 - 65	7) Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
8) Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	95 - 98	8) A list of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;
9) Profil Direksi, paling sedikit memuat:	71 - 78	9) The Board of Directors profiles include:

Referensi Seojk Nomor 16/Seojk.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	√	a) Name and short description of duties and functions;
b) Foto terbaru;	√	b) Latest photograph;
c) Usia;	√	c) Age;
d) Kewarganegaraan;	√	d) Citizenship
e) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	√	e) Education and/or certification;
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	f) History position, covering information on:
(1) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	√	(2) Concurrent position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this is disclosed; and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	√	g) Disclosure of affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major or controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including the names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and
h) Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	√	h) Changes in the composition of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;
10) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	68 - 70	10) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:
a) Nama dan jabatan;	√	a) Name and position;
b) Foto terbaru;	√	b) Latest photograph;
c) Usia;	√	c) Age;

Referensi Seojk Nomor 16/Seojk.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
d) Kewarganegaraan;	√	d) Citizenship
e) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	√	e) Education and/or certification;
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	f) History position, covering information on:
(1) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris;	√	(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Commissioners
(2) Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	(2) Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	√	(3) Concurrent position, as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee, and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this is disclosed; and
(4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(4) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut;	√	g) Disclosure of affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and major or controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including the names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and
h) Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan	√	h) Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods; and

Referensi Seojk Nomor 16/Seojk.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
i) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	√	i) Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;
11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	√	11) In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
12) Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	79 - 81	12) Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the financial year; Disclosure of information can be presented in table form.
13) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:	93	13) Names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	√	a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	N/A	b) Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who own shares in Issuers or Public Companies. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, then this matter is disclosed; and
c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	√	c) Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;

Referensi Seojk Nomor 16/Seojk.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
14) Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	N/A	14) The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.
15) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	93	15) Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:
a) Kepemilikan institusi lokal;	√	a) Ownership of local institutions;
b) Kepemilikan institusi asing;	√	b) Ownership of foreign institutions;
c) Kepemilikan individu lokal; dan	√	c) Ownership of local individual; and
d) Kepemilikan individu asing;	√	d) Ownership of foreign individual;
16) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	93	16) Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;
17) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	95 - 98	17) Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any); For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;
18) Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	93	18) Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;

Referensi Seojk Nomor 16/Seojk.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
19) Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	94	19) Other securities listing information other than securities as referred to in number 18), which have not matured in the financial year at least containing the name of the securities, year of issue, interest rate/ yield, maturity date, offering value, and rating of securities (if any);
20) Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	101	20) Information on public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP) and their networks/associations/allies includes:
a) Nama dan alamat;	√	a) Name and address;
b) Periode penugasan;	√	b) Assignment period
c) Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;	√	c) Information on audit and/or non-audit services provided;
d) Biaya jasa (<i>fee</i>) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan	√	d) Audit and/or non-audit fee for each assignment given during the financial year; and
e) Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/ asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	√	e) In the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and Disclosure of information on AP and KAP services and their networks/associations/allies can be presented in table form.
21) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	95	21) Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	108 - 150	f. Management Discussion and Analysis Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:
1) Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	111 - 120	1) Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	√	a) Production, which includes process, capacity and its development;
b) Pendapatan/penjualan; dan	√	b) Income/sales; and
c) Profitabilitas;	√	c) Profitability;

Referensi Seojk Nomor 16/Seojk.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	121 - 134	2) Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	√	a) Current assets, non-current assets, and total assets;
b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	√	b) Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
c) Ekuitas;	√	c) Equities;
d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	√	d) Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and
e) Arus kas;	√	e) Cash flows;
3) Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	135	3) The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
4) Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	136	4) Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;
5) Struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	137	5) Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat:	139	6) Discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:
a) Tujuan dari ikatan tersebut;	-	a) The purpose of such ties;
b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	-	b) Source of funds expected to fulfill the said ties;
c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan	-	c) Currency of denomination; and
d) Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	-	d) Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	138	7) Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
a) Jenis investasi barang modal;	√	a) Type of investment of capital goods;
b) Tujuan investasi barang modal;	√	b) Objective of the investment of capital goods; and
c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	√	c) Value of the investment of capital goods;

Referensi Seojk Nomor 16/Seojk.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	143	8) Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);
9) Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	149	9) Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	139	10) Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:
a) Pendapatan/penjualan;	√	a) Income/sales;
b) Laba (rugi);	√	b) Profit (loss);
c) Struktur modal (<i>capital structure</i>); atau	√	c) Capital structure; or
d) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	√	d) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	140	11) Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:
a) Pendapatan/penjualan;	√	a) Income/sales;
b) Laba (rugi);	-	b) Profit (loss);
c) Struktur modal (<i>capital structure</i>);	-	c) Capital structure;
d) kebijakan dividen; atau	-	d) Dividend policy; or
e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	-	e) Or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
12) Aspek pemasaran atas barang dan/ atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	141 - 142	12) Marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;
13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:	140	13) Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:
a) Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih;	-	a) Dividend policy, which includes information on the percentage of dividends distributed to net income;
b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/ atau tanggal distribusi dividen non kas;	-	c) The date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;
d) jumlah dividen per saham (kas dan/ atau non kas); dan	-	e) Amount of cash per share (cash and/or non cash); and
f) jumlah dividen per tahun yang dibayar; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	-	g) The amount of dividends paid per year; Disclosure of information can be presented in table form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.

Referensi Seojk Nomor 16/Seojk.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
14) Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan:	143	14) Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:
a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	-	a) During the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	-	c) In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;
15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:	146	15) Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, along others include:
a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi;	√	a) Transaction date, value and object;
b) Nama pihak yang melakukan transaksi;	√	b) Name of transacting parties;
c) Sifat hubungan afiliasi (jika ada);	-	c) The nature of the affiliate relationship (if any);
d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi;	√	d) Description of the fairness of the transaction; and
e) Pemenuhan ketentuan terkait; dan	√	e) Compliance with related rules and regulations;
f) Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	-	f) In the event that there is an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:
(1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arm's length principle); dan	-	(1) A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has conducted through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is in line with generally accepted business practices, among others, by complying with the arm's length principle; and

Referensi Seojk Nomor 16/Seojk.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
(2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arm's length principle);	-	(2) The Board of Commissioners and the audit committee roles in carrying out adequate procedures to ensure that affiliate transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arm's length principle;
g) Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	-	g) For affiliate transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliate transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously; In the event that the affiliated transactions or material transactions referred to have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added.
h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	-	h) For disclosure of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;
i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	-	i) In the event that there is no affiliate transaction and/or conflict of interest transaction, then this matter shall be disclosed;
16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	154 - 148	16) Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and
17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	147	17) Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);

Referensi Seojk Nomor 16/Seojk.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	152 - 231	g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:
1) RUPS, paling sedikit memuat:	163 - 172	1) GMS, at least contains:
a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	√	a) Information on the resolution from the AGM of the previous 1 (one) year, covering:
(1) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	√	(1) Resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year are realized in the financial year; and
(2) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	√	(2) Resolutions of the GMS for the financial year and 1 (one) year prior to the financial year that have not been realized and the reasons for not realizing them;
b) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	√	b) In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;
2) Direksi, paling sedikit memuat:	179 - 185	2) Board of Directors, at least contains:
a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	√	a) Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;
Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.	√	Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in table.
b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	√	b) Statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;
c) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS;	√	c) Policies and frequency of Board of Directors meetings, joint meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;
Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	√	Information on the attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, joint meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in table.
d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	√	d) Training and/or competency of members of the Board of Directors:

Referensi Seojk Nomor 16/Seojk.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
(1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	√	(1) Policies related to training and/or the competence improvement of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and
(2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	√	(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any);
e) Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	√	e) The Board of Directors' assessment of the committees' performance that support the implementation of the Board of Directors' duties for the financial year shall at least contain:
(1) Prosedur penilaian kinerja; dan	√	(1) Performance appraisal procedures; and
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	√	(2) The criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and
f) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	√	f) In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, then this shall be disclosed.
3) Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	173 - 178	3) The Board of Commissioners, cover:
a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	√	a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	√	b) Statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter;
c) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS;	√	c) Policies and the frequency of the Board of Commissioners meetings, joint meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting including attendance at the GMS;
Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	√	Information on the attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in table.
d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	√	d) Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:

Referensi Seojk Nomor 16/Seojk.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
(1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	√	(1) Policies on training and/or the competency improvement of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and
(2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	√	(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any);
e) Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	√	e) Performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least contain:
(1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	√	(1) Procedure for the implementation of performance assessment;
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	√	(2) The criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and
(3) Pihak yang melakukan penilaian; dan	√	(3) Assessor;
f) Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	√	f) The Board of Commissioners' assessment of the Committees' performance that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes:
(1) Prosedur penilaian kinerja; dan	√	(1) Performance appraisal procedures; and
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	√	(2) The criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings;
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	188	4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:
a) Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	√	a) Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
b) Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	√	b) Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, including:

Referensi Seojk Nomor 16/Seojk.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
(1) Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	√	(1) The procedure for determining the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
(2) Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	√	(2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and
(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	√	(3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in table.
5) Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	N/A	5) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
a) Nama;	-	a) Name;
b) Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;	-	b) Legal basis of appointment of Sharia Supervisory Board
c) Periode penugasan dewan pengawas syariah;	-	c) Term of office of Sharia Supervisory Board
d) Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan	-	d) Duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and
e) Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	-	e) Frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles of the Issuer or Public Company in the Capital Market;
6) Komite audit, paling sedikit memuat:	191 - 198	6) Audit Committee, among others covering:
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	√	a) Name and position in the committee;
b) Usia;	√	b) Age;
c) Kewarganegaraan;	√	c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;	√	d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	e) History of position; including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	√	(1) Legal basis for the appointment as member of the committee;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	(2) Dual position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and

Referensi Seojk Nomor 16/Seojk.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota komite audit;	√	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) Pernyataan independensi komite audit;	√	g) Statement of independence of the Audit Committee;
h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	√	h) Training and competency development participated in during the book year.
i) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan	√	i) Policies and implementation of the frequency of meeting of the Audit Committee and attendance of member of Audit Committee; and
j) Ppelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite audit;	√	j) The activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;
7) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	199 - 203	7) Committee or remuneration and nomination functions of Issuer or Public Company at least contains;
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	√	a) Name and position in the committee;
b) Usia;	√	b) Age;
c) Kewarganegaraan;	√	c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;	√	d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	e) History of position; including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	√	(1) Legal basis for the appointment as member of the committee;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	(2) Dual position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota komite;	√	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) Pernyataan independensi komite;	√	g) Statement of independence of the Committee;
h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	√	h) Training and/or competency development participated in during the book year
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;	√	i) Description of duty and responsibility;

Referensi Seojk Nomor 16/Seojk.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite;	√	j) The statement that the Committee has already had the Charter;
k) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;	√	k) Policies and frequency of meeting of the committee, and attendance of each member of the committee in the said meetings;
l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	√	l) Brief description on the activities of the committee;
m) Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	√	m) In the event that nomination and remuneration committee is not formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:
(1) Alasan tidak dibentuknya komite; dan	√	(1) The reason why does not form the committee
(2) Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	√	(2) The party who carries out the nomination and remuneration function;
8) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	204 - 209	8) Other committees owned by the Issuer or Public Company in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least contains;
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	√	a) Name and position in the committee;
b) Usia;	√	b) Age;
c) Kewarganegaraan;	√	c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;	√	d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	e) History of position; including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	√	(1) Legal basis for the appointment as member of the committee;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	(2) Dual position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota komite;	√	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) Pernyataan independensi komite;	√	g) Statement of independence of the Committee;

Referensi Seojk Nomor 16/Seojk.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	√	h) Training and/or Competency Development participated in during the book year;
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;	√	i) Description of duty and responsibility;
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite;	√	j) The statement that the Committee has already had the Charter;
k) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan	√	k) Policies and frequency of meeting of the committee, and attendance of each member of the committee in the said meetings;
l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	√	l) Brief description on the activities of the committee;
9) Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat:	210 - 212	9) Corporate Secretary, including:
a) Nama;	√	a) Name;
b) Domisili;	√	b) Domicile;
c) Riwayat jabatan, meliputi:	√	c) History of position, including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan	√	(1) Legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and
(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
d) Riwayat pendidikan;	√	d) Education background;
e) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan	√	e) Training and competency development participated in during the book year
f) Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku;	√	f) Brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;
10) Unit audit internal, paling sedikit memuat:	213 - 216	10) Internal Audit Unit, among others including:
a) Nama kepala unit audit internal;	√	a) Name of Head of Internal Audit Unit;
b) Riwayat jabatan, meliputi:	√	b) History of position, including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan	√	(1) Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and
(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	√	c) Qualification or certification as internal auditor (if any);
d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku;	√	d) Training and/or Competency Development participated in during the book year

Referensi Seojk Nomor 16/Seojk.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
e) Struktur dan kedudukan unit audit internal;	√	e) Structure and position of Internal Audit Unit;
f) Uraian tugas dan tanggung jawab;	√	f) Description of duties and responsibilities;
g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) unit audit internal; dan	√	g) Statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and
h) Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;	√	h) Brief description of the duties implementation of the internal audit unit in the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;
11) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	229 - 230	11) Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:
a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya;	√	a) Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and
b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan	√	b) Review on the effectiveness of internal control systems;
c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	√	c) Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;
12) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	218 - 219	12) Risk management system implemented by the company, at least includes:
a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	√	a) General description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;
b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya;	√	b) Types of risk and the management; and
c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	c) Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company; and
d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	√	d) Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;
13) Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:	220	13) Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:
a) Pokok perkara/gugatan;	-	a) Substance of the case/claim;

Referensi Seojk Nomor 16/Seojk.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan	-	b) Status of settlement of case/claim; and
c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	-	c) Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;
14) Informasi tentang sanksi administratif/ sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	220	14) Information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
15) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	221 - 223	15) Information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:
a) Pokok-pokok kode etik;	√	a) Key points of the code of conduct;
b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	√	b) Socialization of the code of conduct and enforcement; and
c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	√	c) Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;
16) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/ atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/ atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	N/A	16) A brief description of the policy for providing long-term performance-based compensation to management and/ or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (ESOP) and/or program employee stock ownership (ESOP); In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (ESOP) and/ or employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain:
a) Jumlah saham dan/atau opsi;	-	a) Number of share and/or option;
b) Jangka waktu pelaksanaan;	-	b) Period;
c) Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	-	c) The requirement for eligible employee and/or management; and
d) Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	-	d) Exercised price;
17) Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	190	17) A brief description of the information disclosure policy regarding:

Referensi Seojk Nomor 16/Seojk.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan	√	a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and
b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	√	b) Implementation of that policy;
18) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	224 - 228	18) A description of the whistleblowing system in the Issuer or Public Company, at least contains;
a) Cara penyampaian laporan pelanggaran;	√	a) Mechanism for violation reporting;
b) Perlindungan bagi pelapor;	√	b) Protection for the whistleblower;
c) Penanganan pengaduan;	√	c) Handling of violation reports;
d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan	√	d) Unit responsible for handling of violation report; and
e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:	√	e) Results from violation report handling, at least includes:
(1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	√	(1) Number of complaints received and processed during the fiscal year; and
(2) Tindak lanjut pengaduan;	√	(2) Follow up of complaints;
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	-	In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, it is disclosed regarding this matter
19) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	221 - 223	19) A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least contains;
a) Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i> , suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	a) Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuers or Public Companies; and
b) Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	√	b) Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies; In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy are explained.

Referensi Seojk Nomor 16/Seojk.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
20) Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	158 - 162	20) Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:
a) Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	-	a) Statement regarding the recommendation that has been implemented; and/or
b) Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).	-	b) Description of recommendation that has not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.		Disclosure of information can be presented in table.
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	232 - 243	h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek.	277 - 493	i. Audited Financial Statements The annual financial statements contained in the Annual Report are prepared in accordance with financial accounting standards in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. The said annual financial report contains a statement regarding the accountability for financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the Board of Directors' responsibility for financial reports or the laws and regulations in the capital market sector which regulates the periodic reports of securities companies in the event that the Issuer is a securities company.
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	246 - 247	j. Statement Letter of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report Statement letters from members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding responsibilities for the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statement Letters from Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibilities for the Annual Report as contained in Appendix I which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Report

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022

DAN/AND

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

*The original consolidated financial statements included
herein are in the Indonesian language*

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		Directors' Statement
	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>



PT Sri Rejeki Isman Tbk

Integrated Vertical Textile Garment Company
Spinning • Weaving • Dyeing • Printing • Finishing • Garment



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT OF
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1.	<p>Nama Iwan Kurniawan Lukminto Alamat kantor Jl. K.H. Samanhudi No. 88, Jetis, Sukoharjo 57511, Jawa Tengah/Central Java Alamat domisili Jl. Dr Rajiman No. 328, RT 005 RW 001, Sriwedari, Laweyan, Surakarta, Jawa Tengah/Central Java Nomor telepon (62-271) 593 488 Jabatan Direktur Utama/President Director</p>	1.	<p>Name Office address Domicile address Phone number Position</p>
2.	<p>Nama Welly Salam Alamat kantor Gedung Energy Lantai 20, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, SCBD, Jakarta 12190 Alamat domisili Taman Golf No. 326 Lippo Karawaci, Tangerang 15811 Nomor telepon (62-21) 2995 1619 Jabatan Direktur Keuangan/Finance Director</p>	2.	<p>Name Office address Domicile address Phone number Position</p>

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk and Its Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |

Handwritten signature/initials

CORPORATE & PRODUCTION COMPLEX :
Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo 57511, Solo, Jawa Tengah, Indonesia • Telp : +62 - 271 - 593 188 • Fax : +62 - 271 - 593 488
E-mail : cmo@sritex.co.id • Website : www.sritex.co.id



PT Sri Rejeki Isman Tbk

Integrated Vertical Textile Garment Company
Spinning • Weaving • Dyeing • Printing • Finishing • Garment



3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
- b. *The consolidated financial statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect material information or fact, nor omit material information or fact;*
4. *We are responsible for the Internal control system of PT Sri Rejeki Isman Tbk and its Subsidiaries.*

Thus this statement is made truthfully.

Sukoharjo, 15 April 2023/ 15 April 2023

Iwan Kurniawan Lukminto
Direktur Utama/President Director

Welly Salam
Direktur Keuangan/Finance Director

CORPORATE & PRODUCTION COMPLEX :

Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo 57511, Solo, Jawa Tengah, Indonesia • Telp : +62 - 271 - 593 188 • Fax : +62 - 271 - 593 488
E-mail : cmo@sritex.co.id • Website : www.sritex.co.id



*The original consolidated financial statements included
herein are in the Indonesian language*

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		Directors' Statement
	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>

The original consolidated financial statements included
herein are in the Indonesian language

Ekshibit A

Exhibit A

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021**	1 Januari/ January 2021**	
A S E T					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	16.326.481	8.739.530	116.805.925	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - Neto					Trade receivables - Net
Pihak ketiga	5	32.772.771	58.785.164	282.193.870	Third parties
Pihak berelasi	5,10	11.104.938	22.969.269	67.402.892	Related parties
Persediaan - Neto	7	150.189.768	379.565.612	494.899.788	Inventories - Net
Pajak dibayar di muka	14a	16.816.433	8.385.173	7.604.613	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka					Advances and prepaid expenses
Pihak ketiga	8	15.606.094	55.132.521	69.446.521	Third parties
Pihak berelasi	8,10	588.724	11.788.894	-	Related parties
Aset lancar lainnya	6	29.692.751	43.955.057	112.694.828	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		273.097.960	589.321.220	1.151.048.437	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi jangka panjang	9	27.561	27.561	27.561	Long-term investments
Uang muka dan beban dibayar di muka, bagian tidak lancar	8	-	-	7.025.588	Advances and prepaid expenses, non-current portion
Aset tetap - Neto	11	475.335.302	524.888.295	668.568.816	Fixed assets - Net
Aset hak-guna - Neto	16	10.869.434	20.745.043	22.134.086	Right-of-use assets - Net
Aset pajak tangguhan	14g	4.778.727	98.349.088	2.229.312	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	6	443.055	488.428	494.104	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		491.454.079	644.498.415	700.479.467	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		764.552.039	1.233.819.635	1.851.527.904	TOTAL ASSETS

**) Disajikan kembali - Catatan 42/As restated - Note 42

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)		PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION 31 DECEMBER 2022 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021**	1 Januari/ January 2021**
LIABILITAS DAN EKUITAS		LIABILITIES AND EQUITY		
LIABILITAS		LIABILITIES		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		CURRENT LIABILITIES		
Utang bank jangka pendek	12	-	608.918.675	277.512.339
Utang usaha jangka pendek				
Pihak ketiga	13	28.161.889	26.726.254	33.425.238
Pihak berelasi	13,10	39.039	29.173.725	3.478.978
Utang pajak	14b	16.018.563	18.645.959	19.131.509
Beban akrual	15	15.180.611	81.208.679	16.678.528
Liabilitas lancar lainnya				
Pihak ketiga	22	21.092.464	14.875.498	5.187.393
Pihak berelasi	22,10	616.767	-	-
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	21	135.838	50.353	152.775
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Liabilitas sewa	16	847.244	20.624.246	11.612.459
Utang bank	17	12.605.035	382.518.626	6.166.667
Surat utang jangka menengah	19	5.000.000	25.000.000	25.000.000
Obligasi - Neto	20	-	363.616.354	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		99.697.450	1.571.358.369	398.345.886
LIABILITAS JANGKA PANJANG		NON-CURRENT LIABILITIES		
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Liabilitas sewa	16	36.345.247	18.100.208	12.055.142
Utang bank	17	919.446.392	-	357.025.385
Surat utang jangka menengah	19	18.333.333	-	-
Obligasi - Neto	20	368.246.479	-	359.602.101
Utang usaha jangka panjang				
Pihak ketiga	13	18.575.027	-	-
Pihak berelasi	13,10	48.248.019	-	-
Liabilitas derivatif	18	-	-	8.521.427
Liabilitas imbalan pasca-kerja jangka panjang	23	20.971.778	23.515.987	26.871.801
Liabilitas pajak tangguhan	14g	15.706.883	10.294.348	13.421.467
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.445.873.158	51.910.543	777.497.323
JUMLAH LIABILITAS		1.545.570.608	1.623.268.912	1.175.843.209
				TOTAL LIABILITIES

**) Disajikan kembali - Catatan 42/As restated - Note 42

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included
herein are in the Indonesian language

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021**	1 Januari/ January 2021**	
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)					EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
Ekuitas (defisiensi modal) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity (Capital deficiency) attributable to the owners of the parent entity
Modal saham					Share capital
Modal dasar					Authorized
- 50.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham					- 50,000,000,000 shares at par value of Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh					Issued and fully paid capital
- 20.452.176.844 saham	24	167.476.063	167.476.063	167.476.063	- 20,452,176,844 shares
Tambahan modal disetor	25	44.669.942	44.669.942	44.669.942	Additional paid-in capital
Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan kerja		1.612.005	(2.381.864)	(5.190.644)	Accumulated actuarial gain (loss) on employee benefits liabilities
Kerugian belum direalisasi atas transaksi lindung nilai		-	-	(6.460.008)	Unrealized loss on hedge transactions
Selisih penjabaran mata uang pelaporan		(7.548.653)	(7.548.653)	(7.548.653)	Cummulative translation adjustment
(Defisit) saldo laba		(987.227.926)	(591.664.765)	482.737.995	(Deficits) retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		(781.018.569)	(389.449.277)	675.684.695	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		-	-	-	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)		(781.018.569)	(389.449.277)	675.684.695	Total Equity (Capital Deficiency)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		764.552.039	1.233.819.635	1.851.527.904	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

***) Disajikan kembali - Catatan 42/As restated - Note 42

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Sukoharjo, 15 April 2023/15 April 2023


Iwan Kurniawan Lukminto
Direktur Utama/President Director


Welly Salam
Direktur Keuangan/Finance Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit B

Exhibit B

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021**	
Penjualan neto	27,10	524.565.291	847.523.131	Net sales
Beban pokok penjualan	28,10	(791.088.505)	(1.217.267.309)	Cost of goods sold
RUGI BRUTO		(266.523.214)	(369.744.178)	GROSS LOSS
Beban penjualan	29	(43.222.091)	(39.451.963)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	30	(39.239.593)	(46.130.627)	General and administrative expenses
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - Neto	33	1.503.977	(4.663.161)	Gain (loss) on foreign exchange - Net
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	5	(13.681.314)	(43.714.398)	Allowance for impairment loss on receivables
Pemulihan cadangan penurunan nilai	5	44.916.151	-	Reverse allowance for impairment loss
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	7	(1.080.627)	(475.486.920)	Allowance for impairment loss on inventories
Pendapatan lain atas penjualan persediaan	7	609.391	-	Other income of sales on inventories
Keuntungan penjualan aset tetap	11	607	4.568	Gain on sales on fixed assets
Kerugian penghapusan aset tetap	11	-	(212.025)	Loss on write off on fixed assets
Kerugian penurunan nilai aset tetap	11	-	(85.068.926)	Impairment loss on fixed assets
Pendapatan operasi lainnya - Neto	32	41.905.762	968.374	Other operating income - Net
RUGI DARI OPERASI		(274.810.951)	(1.063.499.256)	LOSS FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan		32.604	666.264	Finance income
Beban keuangan		(21.709.133)	(116.241.229)	Finance charges
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(296.487.480)	(1.179.074.221)	LOSS BEFORE INCOME TAX
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	14e,f	(99.075.681)	104.671.461	INCOME TAX (EXPENSES) BENEFIT
RUGI TAHUN BERJALAN		(395.563.161)	(1.074.402.760)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent year:
Keuntungan aktuarial dari program imbalan pasti	23	4.991.643	3.544.979	Actuarial gain from defined benefit plan
Beban pajak tangguhan terkait		(997.774)	(736.199)	Related deferred tax expense
		3.993.869	2.808.780	

**) Disajikan kembali - Catatan 42/As restated - Note 42

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021**	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
Item yang akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya:				Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent year:
Laba belum direalisasi atas transaksi lindung nilai	18	-	8.079.079	Unrealized gain on hedge transaction
Beban pajak tangguhan terkait	18	-	(1.619.071)	Related deferred tax expense
		-	6.460.008	
Jumlah penghasilan komprehensif lain		3.993.869	9.268.788	Total other comprehensive income
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(391.569.292)	(1.065.133.972)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		(395.563.161)	(1.074.402.760)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interests
Jumlah		(395.563.161)	(1.074.402.760)	Total
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		(391.569.292)	(1.065.133.972)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interests
Jumlah		(391.569.292)	(1.065.133.972)	Total
RUGI PER SAHAM	34	(0,0193)	(0,0525)	LOSS PER SHARE

***) Disajikan kembali - Catatan 42/As restated - Note 42

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Sukoharjo, 15 April 2023/ 15 April 2023


Iwan Kurniawan Lukminto
Direktur Utama/President Director


Welly Salam
Direktur Keuangan/Finance Director



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Exhibit C

Exhibit C

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL) KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (CAPITAL DEFICIENCIES)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham diterbitkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja/ Accumulated actuarial loss on employee benefits /liabilities	Kerugian belum direalisasi atas transaksi lindung risiko/ Unrealized loss on hedge transactions	Saldo laba (deficit)/ Retained earnings (deficits)		Selisih penjabaran maka uang pelaporan/ Cumulative translation adjustment	Jumlah ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the parent entity	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas (defisiensi modal)/ Total equity (capital deficiency)	
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
											Balance as of 31 December 2020
Saldo per 1 Januari 2020	167.476.063	44.669.942	(5.251.379)	6.460.008	82.541.279	396.989.845	(7.548.653)	672.417.089	-	672.417.089	
Penyesuaian perubahan atribusi imbalan kerja	42	-	60.735	-	-	3.266.871	-	3.267.606	-	3.267.606	Adjustments to changes in the attribution of employee benefits
Saldo per 1 Januari 2021 **	167.476.063	44.669.942	(5.190.644)	6.460.008	82.541.279	400.196.716	(7.548.653)	675.684.695	-	675.684.695	Balance as of 1 January 2021**
Pencadangan saldo laba	35	-	-	-	17.065.022	(17.065.022)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	(1.074.402.760)	-	(1.074.402.760)	-	(1.074.402.760)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	2.808.780	6.460.008	-	-	-	9.268.788	-	9.268.788	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2021	167.476.063	44.669.942	(2.381.864)	-	99.606.301	(691.271.066)	(7.548.653)	(389.449.277)	-	(389.449.277)	Balance as of 31 December 2021
	Catatan 24/ Note 24	Catatan 25/ Note 25		Catatan 18/ Note 18							

***) Disajikan kembali - Catatan 42/As restated - Note 42

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included
herein are in the Indonesian language

Ekshibit C/2

Exhibit C/2

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL) KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (CAPITAL DEFICIENCIES)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Akumulasi keuntungan (rugi) actuarial atas imbalan kerja/ Accumulated gain (loss) on employee benefits liabilities	Kerugian belum direalisasi atas transaksi lindung nilai/ Unrealized loss on hedge transactions	Saldo laba (deficit)/ Retained earnings (deficits)		Selisih penjabaran mata uang pelaporan/ Cumulative translation adjustment	Jumlah ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the parent entity	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas (defisiensi modal)/ Total equity (capital deficiency)	
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo per 31 Desember 2021	167.476.063	44.669.942	(2.381.864)	-	99.606.301	(691.271.066)	7.548.653	(389.449.277)	-	(389.449.277)	Balance as of 31 December 2021
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(395.563.161)	-	(395.563.161)	-	(395.563.161)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	3.993.869	-	-	-	-	3.993.869	-	3.993.869	Other comprehensive Income
Saldo per 31 Desember 2022	167.476.063	44.669.942	1.612.005	-	99.606.301	(1.086.834.227)	7.548.653	(781.018.569)	-	(781.018.569)	Balance as of 31 December 2022
	Catatan 24/ Note 24	Catatan 25/ Note 25		Catatan 18/ Note 18							

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit D

Exhibit D

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	593.676.852	1.071.651.062	Cash received from customers
Penerimaan dari pendapatan operasi lainnya	13.432.316	968.374	Cash received from other operating income
Pembayaran kepada pemasok	(473.895.075)	(1.353.007.233)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk beban operasional	(64.668.953)	(69.606.581)	Payments for operational expenses
Pembayaran untuk gaji dan imbalan kerja karyawan	(51.747.545)	(53.689.212)	Payments for salaries and employee benefits
Penerimaan dari pendapatan bunga	32.604	666.264	Cash received from interest income
Pembayaran beban bunga	(2.762.177)	(38.618.351)	Interest expenses paid
Pembayaran pajak penghasilan	(4.915.601)	(4.559.695)	Payments of income taxes
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	9.152.421	(446.195.372)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pengeluaran modal	(536.775)	-	Capital expenditures
Pengembalian uang muka pembelian aset - neto	-	4.488.210	Return on assets purchases advances - net
Hasil penjualan aset tetap	607	37.060	Proceeds from sale of fixed assets
Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi	(536.168)	4.525.270	Net cash (used in) provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(561.735)	(8.237.989)	Payments of leases liabilities
Pembayaran surat utang jangka menengah	(1.666.667)	-	Payments of medium-term notes
Pembayaran utang bank jangka pendek	-	(10.520.245)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(304.877)	(2.671.022)	Payments of long-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka pendek	-	342.456.249	Proceeds of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	17.239.875	Proceeds of long-term bank loans
Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(2.533.279)	338.266.868	Net cash (used in) provided by financing activities

Lihat Catatan 40 atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tambahan informasi arus kas/
See Note 40 to the Consolidated Financial Statements for supplementary cash flows information

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included
herein are in the Indonesian language

	Ekshibit D/2		Exhibit D/2
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)			PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN BANK	6.082.974	(103.403.234)	INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	8.739.530	116.805.925	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh neto perubahan nilai tukar pada kas dan bank	<u>1.503.977</u>	<u>(4.663.161)</u>	Net effect of changes in exchange rates on cash on hand and in banks
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u>16.326.481</u>	<u>8.739.530</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Lihat Catatan 40 atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tambahan informasi arus kas/
See Note 40 to the Consolidated Financial Statements for supplementary cash flows information

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E

Exhibit E

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sri Rejeki Isman (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta Notaris No. 48 tanggal 22 Mei 1978 yang dibuat dihadapan Ruth Karlina, S.H., Notaris di Surakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 02-1830-HT01.01.Th.82 tanggal 16 Oktober 1982 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 95 Tambahan No. 1456 tanggal 28 November 1986. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir melalui akta Notaris No. 24 tanggal 7 Juli 2020 yang dibuat dihadapan Ina Megahwati, S.H., Notaris di Surakarta mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar dan perubahan susunan Direksi dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0050531.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 23 Juli 2020 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 71 Tambahan No. 032779 tanggal 4 September 2020.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha-usaha dalam bidang industri (pemintalan, pertenunan, pencetakan, penyempurnaan kain, pakaian jadi, peralatan untuk perlindungan keselamatan) dan bidang perdagangan (tekstil, pakaian, barang lainnya dari tekstil, alat laboratorium, farmasi, kedokteran dan berbagai macam barang). Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1978.

Kantor pusat Perusahaan domisili di Jalan K.H. Samanhudi No. 88, Jetis, Sukoharjo, Jawa Tengah.

Perusahaan induk langsung adalah PT Huddleston Indonesia (dahulu PT Busana Indah Makmur) dan perusahaan pemegang saham terakhir adalah Kantaras Investments Pte. Ltd., Singapura.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-159/D.04/2013 tanggal 7 Juni 2013, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham telah dinyatakan efektif. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehubungan dengan pencatatan sahamnya di BEI, Perusahaan menerbitkan sebanyak 5.600.000.000 saham dengan nominal saham baru Rp 100 per saham.

1. GENERAL

a. The Company Establishment

PT Sri Rejeki Isman (the “Company”) was established based on Notarial deed No. 48 dated 22 May 1978 of Ruth Karlina, S.H., Notary in Surakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 02-1830-HT01.01.Th.82 dated 16 October 1982 and was published in the State Gazette No. 95 Supplement No. 1456 dated 28 November 1986. The Company’s Articles of Association has been amended several times, with the latest amendment being made by Notarial deed No. 24 dated 7 July 2020 of Ina Megahwati, S.H., Notary in Surakarta regarding changes in article 3 of the Articles of Association and changes in composition of Directors and the changes was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0050531.AH.01.02.TAHUN 2020 dated 23 July 2020 and was published in the State Gazette No. 71 Supplement No. 032779 dated 4 September 2020.

In accordance with its Articles of Association, the scope of major activities of the Company consists of industries (spinning, weaving, printing, finishing of fabric, garments, equipment for safety protection) and trading (textiles, clothing, other goods of textiles, laboratory equipment, pharmaceuticals equipment, medicine equipment and various kinds of goods). The Company started its commercial operations since 1978.

The Company head office is domiciled at Jalan K.H. Samanhudi No. 88, Jetis, Sukoharjo, Central Java.

The immediate holding company is PT Huddleston Indonesia (formerly PT Busana Indah Makmur) and the ultimate shareholder is Kantaras Investments Pte. Ltd., Singapore.

b. The Company’s Public Offering

Based on Letter No. S-159/D.04/2013 dated 7 June 2013 of the Financial Service Authority, the Company’s Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. All of the Company’s shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). In relation to the listing on the IDX, the Company issued 5,600,000,000 shares with par value of new share Rp 100 per share.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

c. Boards of Commissioners and Directors, Corporate Secretary and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci) dan Sekretaris Perusahaan pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors (the key management) and the Corporate Secretary as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember/December 2022 *	31 Desember/December 2021	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	: -	Hj. Susyana Lukminto	: President Commissioner
Komisaris	: Megawati	Megawati	: Commissioner
Komisaris Independen	: Prof. Ir., Sudjarwadi M. Eng., Ph.D.	Prof. Ir., Sudjarwadi M. Eng., Ph.D.	: Independent Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	: Iwan Setiawan Lukminto	Iwan Setiawan Lukminto	: President Director
Wakil Direktur Utama	: Iwan Kurniawan Lukminto	Iwan Kurniawan Lukminto	: Vice President Director
Direktur Keuangan	: Allan Moran Severino	Allan Moran Severino	: Finance Director
Direktur Produksi	: Karunakaran Ramamoorthy	Karunakaran Ramamoorthy	: Production Director
Direktur Operasional	: Eddy Prasetyo Salim	Eddy Prasetyo Salim	: Operational Director
Direktur Umum dan Administrasi	: Mira Christina Setiady	Mira Christina Setiady	: General and Administration Director
Direktur Independen	: Nasir Tamara Tamimi	Nasir Tamara Tamimi	: Independent Director
Sekretaris Perusahaan	: Welly Salam	Welly Salam	: Corporate Secretary

*) Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah mengalami perubahan pada tanggal 17 Maret 2023 (Catatan 43).

*) The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors has changed on 17 March 2023 (Note 43).

Susunan Komite Audit Perusahaan pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2022 and 2021 are as follow:

Ketua	: Prof. Ir., Sudjarwadi, M. Eng., Ph.D.	: Chairman
Anggota	: Ida Bagus Oka Nila	: Member
Anggota	: Yose Rizal	: Member

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki masing-masing 16.370 dan 16.441 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of 31 December 2022 and 2021, the Company and its Subsidiaries had a total number of 16,370 and 16,441 permanent employees, respectively (unaudited).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Entitas Anak

d. Subsidiaries

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat kedudukan/ Domicile	Ruang lingkup usaha/ Scope of activities	Tahun penyertaan saham/ Start of investment	Tahun Dimulai Kegiatan komersial/ Start of commercial year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
						31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021
PT Sinar Pantja Djaja (1)	Semarang	Perusahaan pemintalan benang/ Yarn spinning company	2013	1972	99,90%	116.342.445	123.187.221
Golden Legacy Pte. Ltd. (1)	Singapura/ Singapore	Perusahaan investasi/ Investment company	2014	2014	100%	415.820.729	415.820.729
Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. (3)	Singapura/ Singapore	Perusahaan perdagangan grosir/ Wholesale trading company	2014	2014	100%	550.393.096	550.173.059
PT Primayudha Mandirijaya (1,2)	Boyolali	Perusahaan pemintalan benang/ Yarn spinning company	2018	1998	100%	97.875.486	99.285.302
PT Bitratex Industries (1,2)	Semarang	Perusahaan pemintalan benang/ Yarn spinning company	2018	1981	100%	103.756.643	104.763.467

Pemilikan langsung oleh/ Ownership directly held by:

1. Perusahaan / The Company
2. PT Sinar Pantja Djaja
3. Golden Legacy Pte. Ltd.

The original consolidated financial statements
included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

d. Subsidiaries (Continued)

PT Sinar Pantja Djaja (SPD)

PT Sinar Pantja Djaja (SPD)

Pada bulan November 2013, Perusahaan (selaku pembeli) dan PT Kapas Agung Abadi (KAA) serta Iwan Kurniawan Lukminto (selaku penjual), semua pihak sepengendali, menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik KAA dan Iwan Kurniawan Lukminto di PT Sinar Pantja Djaja (SPD), masing-masing sejumlah 104.850.000 dan 11.533.500 saham yang merepresentasikan 90,00% dan 9,90% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh SPD.

In November 2013, the Company (as the purchaser), PT Kapas Agung Abadi (KAA) and Iwan Kurniawan Lukminto (as the seller), all parties under common control, signed a share purchase agreement related to the acquisition by the Company of 104,850,000 shares and 11,533,500 shares of PT Sinar Pantja Djaja (SPD) shares belonging to KAA and Iwan Kurniawan Lukminto, respectively, representing 90.00% and 9.90%, respectively of the total issued and fully paid shares of SPD.

Harga pengalihan yang akan disepakati oleh kedua belah pihak adalah sebesar Rp 6.213 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 723.058.600.000. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi akuisisi penyertaan modal saham pada SPD ini merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali.

The transfer price agreed upon by both parties is at Rp 6,213 per share or from a total of Rp 723,058,600,000. In accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 38 "Business Combinations for Entities Under Common Control", the acquisition transaction in equity shares of SPD is considered as a business combination under common control.

Sesuai dengan PSAK 38 yang mensyaratkan unsur-unsur laporan keuangan dari Perusahaan yang direstrukturisasi harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah perusahaan tersebut telah bergabung sejak awal terjadi sepengendalian, maka laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 telah disajikan kembali. Sesuai dengan PSAK 38, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari transaksi kombinasi entitas sepengendali dibukukan sebagai bagian dari akun "Tambah modal disetor, neto" sebagai salah satu komponen Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

In accordance with PSAK 38, which requires the elements of financial statement of the restructured Company to be presented as if the companies had been combined from the beginning the common control occurs, thus the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements for the year ended 31 December 2012 have been restated. In accordance with PSAK 38, the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount from the business combination of entities under common control transaction is recorded as part of "Additional paid-in capital, net" account and as part of component of Equity in the consolidated statement of financial position.

SPD adalah Perusahaan yang bergerak dibidang pemintalan benang dan berdomisili di Semarang, Indonesia.

SPD is a Company engaged in spinning yarn and domiciled in Semarang, Indonesia.

Golden Legacy Pte. Ltd. (GL)

Golden Legacy Pte. Ltd. (GL)

Pada tanggal 3 Maret 2014, Perusahaan mendirikan GL, melalui penyertaan dalam 1 saham dengan nilai nominal USD 1 per saham atau sejumlah USD 1, yang mewakili 100% kepemilikan di GL. Entitas Anak ini didirikan sebagai Perusahaan dengan kewajiban terbatas di bawah hukum Singapura dengan nomor register 201405933C.

On 3 March 2014, the Company established GL, with an investment in 1 share with a par value of USD 1 per share or a total of USD 1, representing 100% ownership in GL. The Subsidiary was established under the laws of Singapore as a private company with limited liability and its registration number is 201405933C.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

d. Subsidiaries (Continued)

Golden Legacy Pte. Ltd. (GL) (Lanjutan)

Golden Legacy Pte. Ltd. (GL) (Continued)

Pada tanggal 3 Maret 2014, Perusahaan melalui GL mendirikan Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. (GMTT), melalui penyertaan 1 saham dengan nilai USD 1 per saham atau sejumlah USD 1, yang mewakili 100% kepemilikan di GMTT. Entitas Anak ini didirikan sebagai Perusahaan dengan kewajiban terbatas di bawah hukum Singapura dengan nomor register 201405933C. Entitas Anak ini berdomisili di Singapura.

On 3 March 2014, the Company, through GL established Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. (GMTT), with an investment in 1 share with a par value of USD 1 per share or a total of USD 1, representing 100% ownership in GMTT. The Subsidiary was established under the laws of Singapore as a private company with limited liability and its registration number is 201405933C. It's domiciled in Singapore.

GL dan Entitas Anak adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan berdomisili di Singapura.

GL and Subsidiary are a Company engaged in trading and domiciled in Singapore.

PT Primayudha Mandirijaya (PM)

PT Primayudha Mandirijaya (PM)

Pada bulan Februari 2018, Perusahaan (selaku pembeli) dan pemegang saham PM (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik THG Pte. Ltd, Tolaram Industries Pte. Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh dan Arvind Kumar Shankerlal Ladha di PT Primayudha Mandirijaya, masing-masing sejumlah 172.630.677, 70.242.085, 29.618.629, 14.809.314 dan 8.885.588 saham yang merepresentasikan 82% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh PM.

In February 2018, the Company (as the purchaser) and shareholders of PM (as the seller), signed a share purchase agreement related to the acquisition of 172,630,677, 70,242,085, 29,618,629, 14,809,314 and 8,885,588 shares of PT Primayudha Mandirijaya previously owned by THG Pte. Ltd, Tolaram Industries Pte. Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh and Arvind Kumar Shankerlal Ladha, respectively, equivalent 82% of the total issued and fully paid shares of PM.

Berdasarkan akta Notaris No. 11 tanggal 2 April 2018 dari Notaris Muhammad Alting, S.H., Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja, Entitas Anak (selaku pembeli) dan pemegang saham PT Primayudha Mandirijaya (PM) (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik THG Pte. Ltd, Tolaram Industries Pte. Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh dan Arvind Kumar Shankerlal Ladha di PT Primayudha Mandirijaya, masing-masing sejumlah 37.894.539, 15.418.995, 6.501.651, 3.250.826 dan 1.939.496 saham, sehingga kepemilikan saham Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja menjadi 361.191.800 dan 11.000 saham yang merepresentasikan 99,9969% dan 0,0031% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh PM.

Based on Notarial deed No. 11 dated 2 April 2018 of Notary Muhammad Alting, S.H., the Company and a Subsidiary, PT Sinar Pantja Djaja (as the purchaser) and shareholders of PT Primayudha Mandirijaya (PM) (as the seller) signed a share purchase agreement related to the acquisition of 37,894,539, 15,418,995, 6,501,651, 3,250,826 and 1,939,496 shares, of PT Primayudha Mandirijaya previously owned by THG Pte. Ltd, Tolaram Industries Pte. Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh and Arvind Kumar Shankerlal Ladha, respectively, thus share ownership of the Company and PT Sinar Pantja Djaja become 361,191,800 and 11,000 shares representing 99.9969% and 0.0031% shares of the total issued and fully paid shares of PM.

PM adalah Perusahaan yang bergerak dibidang pemintalan benang dan berdomisili di Boyolali, Jawa Tengah, Indonesia.

PM is a Company engaged in spinning yarn and domiciled in Boyolali, Central Java, Indonesia.

The original consolidated financial statements
included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

d. Subsidiaries (Continued)

PT Bitratex Industries (BI)

PT Bitratex Industries (BI)

Pada bulan Februari 2018, Perusahaan (selaku pembeli) dan pemegang saham BI (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte. Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha dan Krisna Kumar Agrawal di PT Bitratex Industries, masing-masing sejumlah 11.550, 8.200, 8.036, 586, 820, 310 dan 1.553 saham yang merepresentasikan 82% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh BI.

In February 2018, the Company (as the purchaser) and shareholders of BI (as the seller), signed a share purchase agreement related to the acquisition of 11,550, 8,200, 8,036, 586, 820, 310 and 1,553 shares of PT Bitratex Industries previously owned by Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte. Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha and Krisna Kumar Agrawal, respectively, equivalent to 82% of the total issued and fully paid shares of BI.

Berdasarkan akta Notaris No. 2 tanggal 2 April 2018 dari Notaris Muhammad Alting, S.H., Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja, Entitas Anak (selaku pembeli) dan pemegang saham PT Bitratex Industries (BI) (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte. Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha dan Krisna Kumar Agrawal di PT Bitratex Industries, masing-masing sejumlah 2.535, 1.800, 1.764, 129, 180, 68 dan 341 saham, sehingga kepemilikan saham Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing menjadi 37.872 dan 1 saham yang merepresentasikan 99,9973% dan 0,0027% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh BI.

Based on Notarial deed No. 2 dated 2 April 2018 of Notary Muhammad Alting, S.H., the Company and a Subsidiary, PT Sinar Pantja Djaja (as the purchaser) and shareholders of PT Bitratex Industries (BI) (as the seller) signed a share purchase agreement related to the acquisition of 2,535, 1,800, 1,764, 129, 180, 68 and 341 shares of PT Bitratex Industries previously owned by Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte. Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha and Krisna Kumar Agrawal, respectively, thus share ownership of the Company and Subsidiary become 37,872 and 1 share representing 99.9973% and 0.0027% shares of the total issued and fully paid shares of BI.

BI adalah Perusahaan yang bergerak dibidang pemintalan benang dan berdomisili di Semarang, Jawa Tengah, Indonesia.

BI is a Company engaged in spinning yarn and domiciled in Semarang, Central Java, Indonesia.

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK 22, "Kombinasi Bisnis", transaksi akuisisi penyertaan modal saham pada PM dan BI ini merupakan kombinasi bisnis.

In accordance with Statement of Financial Accounting Standards PSAK 22, "Business Combinations", the acquisition transaction in equity shares of PM and BI is considered as a business combination.

Sesuai dengan PSAK 22, kombinasi bisnis sebagai suatu transaksi atau peristiwa lain di mana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Selisih lebih rendah antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali; dengan jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dibukukan sebagai "keuntungan dari akuisisi Entitas Anak" sebagai salah satu komponen pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In accordance with PSAK 22, business combination as a transaction or other event in which the acquirer obtains control over one or more businesses. The lower of the amount of the transferred amount and the amount of any non-controlling interests; with the net amount of the identifiable assets acquired and the liabilities taken over are recorded as "gain from a bargain purchase of its Subsidiaries" as one component of other income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority (OJK).

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

The consolidated statement of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are presented using the direct method.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

The preparation of consolidated financial statements in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Company management to exercise judgement in applying the Company's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Perubahan kebijakan akuntansi

c. Changes in accounting policies

Standar baru, amendemen dan penyesuaian
Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari
2022

New standards, amendments and improvements
of Financial Accounting Standards effective from
1 January 2022

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2022 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and had material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- Amendemen PSAK 22 "kombinasi bisnis" tentang referensi ke kerangka konseptual.

- Amendment PSAK 22 "business combination" about reference to the conceptual framework.

Amendemen PSAK 22 "kombinasi bisnis" tentang referensi ke kerangka konseptual memperbarui referensi yang terdapat pada PSAK 22 ke kerangka konseptual untuk pelaporan keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

The amendment PSAK 22 "business combinations" updates a reference in PSAK 22 to the conceptual framework for financial reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

Amendemen tersebut untuk memperbarui referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan dan menambah pengecualian untuk pengakuan liabilitas dan liabilitas kontingensi dalam ruang lingkup PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontingensi dan Aset Kontingensi" dan interpretasi ISAK 30 "Pungutan". Amendemen tersebut juga menegaskan bahwa aset kontingensi tidak diakui pada saat tanggal akuisisi.

The amendments update a references to the Conceptual Framework for Financial Reporting and to add an exception for the recognition of liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and Interpretation ISAK 30 "Levies". The amendments also confirm that contingent assets should not be recognised at the acquisition date.

- Amendemen PSAK 57 "provisi, liabilitas kontingensi, dan aset kontingensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak

- Amendment PSAK 57 "provision, contingent liabilities, and contingent assets" about onerous contracts - cost of fulfilling contracts

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang lebih lanjut terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract to determine whether a contract is an onerous contract. The cost of fulfilling contracts itself consists of costs directly related to the contract, which further consists of the incremental costs to fulfill the contract and the allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

- PSAK 69 (Penyesuaian 2020), "agrikultur"

- PSAK 69 (Improvements 2020), "agriculture"

Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengukuran dan pengukuran dalam memperhitungkan arus kas di mana Perusahaan tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen.

The improvements clarify about recognition and measurement to calculate cash flow where the Company does not include any cash flow for financing the assets or re-establishing biological assets after harvest.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

c. Changes in accounting policies (Continued)

Standar baru, amendemen dan penyesuaian
Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari
2022 (Lanjutan)

New standards, amendments and improvements
of Financial Accounting Standards effective from
1 January 2022 (Continued)

- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "instrumen keuangan"

- PSAK 71 (Improvements 2020), "financial instruments"

Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan atas fee (imbalan) yang diakui oleh pemegang atas penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Pemegang dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, pemegang hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara pemegang dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik pemegang atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

The improvements clarify about recognition of fee by borrower for derecognition of financial liabilities. Borrower in determining those fees paid net off fees receive, a borrower include only fees paid or received between borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

- PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "sewa"

- PSAK 73 (Improvements 2020), "lease"

Penyesuaian ini menghapus ilustrasi pembayaran dari pesewa berkaitan dengan insentif sewa. Contoh yang ada saat ini memiliki potensi kekeliruan dalam mengidentifikasi insentif sewa dan terkait dengan perbaikan properti sewaan dalam menentukan perubahan masa sewa.

The improvements removes the illustration of payments from the lessor relating to leasehold improvements. As currently drafted the example have potential confusion in indentifying the lease incentives and in a common leasehold improvement real estate property fact pattern relating with changes of lease term.

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang
belum efektif

New standard, interpretation and amendment
that are not yet effective

- Amendemen PSAK 1 "penyajian laporan keuangan"

- Amendment PSAK 1 "presentation of financial statement"

Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

The amendments PSAK 1 Presentation of Financial Statement clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g. the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

c. Changes in accounting policies (Continued)

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif (Lanjutan)

New standard, interpretation and amendment that are not yet effective (Continued)

- Amendemen PSAK 1 "penyajian laporan keuangan" (Lanjutan)

- Amendment PSAK 1 "presentation of financial statement" (Continued)

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

This standard must be applied retrospectively in accordance with the requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted.

- Amendemen PSAK 1 "penyajian laporan keuangan" - pengungkapan kebijakan akuntansi

- Amendments to PSAK 1 "presentation of financial statement" - disclosure of accounting policies

Amendemen PSAK 1 mengharuskan perusahaan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi yang material dibandingkan signifikan. Amendemen ini mendefinisikan apa itu "informasi kebijakan akuntansi material" dan menjelaskan bagaimana mengidentifikasi kapan kebijakan akuntansi itu material. Lebih lanjut, amendemen ini mengklarifikasi bahwa kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Apabila diungkapkan, tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.

The DSAK-IAI amended PSAK 1 to require entities to disclose their material rather than their significant accounting policies. The amendments define what is 'material accounting policy information' and explain how to identify when accounting policy information is material. They further clarify that immaterial accounting policy information does not need to be disclosed. If it is disclosed, it should not obscure material accounting information.

- Amendemen PSAK 16 "aset tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

- Amendment PSAK 16 "fixed assets" about proceeds before intended use

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laporan laba rugi.

The amendments prohibit an Entity from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognised in profit or loss.

- Amendemen PSAK 25 "kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan" - definisi estimasi akuntansi

- Amendment PSAK 25 "accounting policies, changes accounting estimate and errors"- definition of accounting estimates

Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" - Definisi estimasi akuntansi mengklarifikasi bagaimana perusahaan membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

The amendment PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" - definition of Accounting estimate clarifies how companies should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events, whereas changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

c. Changes in accounting policies (Continued)

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif (Lanjutan)

New standard, interpretation and amendment that are not yet effective (Continued)

- Amendemen PSAK 46 “pajak penghasilan” - pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal

- The amendment PSAK 46 “income taxes” - deferred Tax related to assets and liabilities arising from a single transaction

Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” - Pajak Tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal mensyaratkan entitas untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi di mana pada pengakuan awalnya, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Amendemen ini akan berlaku untuk jenis transaksi seperti sewa menyewa dan kewajiban pembongkaran yang mensyaratkan pengakuan tambahan atas aset dan liabilitas pajak tangguhan.

The amendment PSAK 46 “Income Taxes” - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from single transaction require companies to recognise deferred tax on transactions that on initial recognition, give rise to equal amounts the taxable of deductible temporary differences. The amendment will typically apply to transactions such as leases of lessees and decommissioning obligations, and will require the recognition of additional deferred tax assets and liabilities.

Amendemen tersebut harus diterapkan pada transaksi yang terjadi pada atau setelah awal periode komparatif paling awal yang disajikan. Selain itu, entitas harus mengakui aset pajak tangguhan (sepanjang kemungkinan besar aset tersebut dapat digunakan) dan liabilitas pajak tangguhan termasuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan perbedaan temporer terkait lainnya, akan diakui pada awal periode komparatif paling awal.

The amendment should be applied to transactions that occur on or after the beginning of the earliest comparative period presented. In addition, entities should recognise deferred tax assets (to the extent that it is probable that they can be utilised) and deferred tax liabilities at the beginning of the earliest comparative period for all deductible and taxable temporary differences associated.

Efek kumulatif atas pengakuan penyesuaian ini diakui dalam saldo laba, atau komponen ekuitas lainnya, jika sesuai.

The cumulative effect of recognising these adjustments is recognised in retained earnings, or another component of equity, as appropriate.

- PSAK 74: kontrak asuransi

- PSAK 74: insurance contracts

Standar ini mengatur tentang relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. Standar ini juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan yang berasal dari kegiatan investasi.

This standard regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. This standard also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Perusahaan dan Entitas Anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

As at the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the Company and its Subsidiaries is still evaluating the potential impact of the implementation of the above new standards, amended and annual improvements issued but not yet effective to the Company and its Subsidiaries consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements
included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

c. Changes in accounting policies (Continued)

Pengatribusian imbalan pada Periode Jasa
(PSAK 24)

Attributin benefits to periods of service
(PSAK 24)

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: imbalan kerja yang diadopsi dari IAS 19: *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to periods of service IAS 19*. Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24. *Employee Benefits* which was adopted from IAS 19: *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that fact pattern of the pension program based on the labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *IFRS interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit in periods of services IAS 19*. The Group has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

Pada tahun-tahun sebelumnya Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Pada Tahun 2022, berdasarkan siaran pers. Grup mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut.

In prior year, the Group attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. In 2022, based on the press release, the Group changed the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan.

Dampak atas perubahan kebijakan akuntansi di atas diungkapkan dalam Catatan 42.

The impact of the changes in the above accounting principle are disclosed in Note 42.

d. Prinsip konsolidasi

d. Principles of consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Induk Perusahaan dan seluruh Entitas Anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1d. Pengendalian didapat ketika Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Perusahaan dan Entitas Anak mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki:

The consolidated financial statements include the accounts of the Parent Company and all the Subsidiaries mentioned in Note 1d. Control is achieved when the Company and its Subsidiaries is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through power over the *investee*. Therefore, the Company and its Subsidiaries control an *investee* if and only if the Company and its Subsidiaries have:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)

d. Principles of consolidation (Continued)

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasilnya.

- power over the *investee* (i.e. existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- exposure or rights to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- the ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

When the Company and its Subsidiaries have less than majority of the voting rights or similar rights to an *investee*, the Company and its Subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Perusahaan dan Entitas Anak dan hak suara potensial.

- the contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- the Company and its Subsidiaries voting rights and potential voting rights.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Perusahaan dan Entitas Anak dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Perusahaan dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari Entitas Anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan dan Entitas Anak mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berhenti untuk mengendalikan Entitas Anak.

The Company and its Subsidiaries reassess whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Company and its Subsidiaries and cease to be consolidated from the control date is transferred out of the Company and its Subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company and its Subsidiaries gains control until the date the Company and its Subsidiaries ceases to control the Subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Perusahaan dan Entitas Anak dan kepentingan non-pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam Perusahaan dan Entitas Anak dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and its Subsidiaries and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statement of Subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company and its Subsidiaries' accounting policies. All assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and its Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

The original consolidated financial statements
included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)

d. Principles of consolidation (Continued)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

In case of loss of control over a Subsidiary, the Company and its Subsidiaries:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas Entitas Anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes the surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

- reclassifies the parent's share of components previously recognized in comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

Changes in the parent's ownership interest in a Subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous Subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

e. Kombinasi bisnis

e. Business combination

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Non-controlling interests represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

When the Company and its Subsidiaries acquire a business, they assess the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

e. Business combination (Continued)

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah teridentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut.

If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as a gain from a bargain purchase in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Prior to recognizing the gain from the bargain purchase, the Company reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment.

Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

The Company further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:

- aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih;
- kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- imbalan yang dialihkan.

- *identifiable assets acquired and liabilities taken over;*
- *non-controlling interests of the acquired party, if any;*
- *for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party; and*
- *consideration transferred.*

Tujuan dari kajian ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran kembali tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

e. Business combination (Continued)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in consolidated statement of profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba atau rugi.

In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Company and its Subsidiaries Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGU.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Mata uang asing

f. Foreign currency

Transaksi yang terjadi pada Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang selain mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas Perusahaan dan Entitas Anak tersebut beroperasi (mata uang fungsional) diakui dengan menggunakan kurs ketika transaksi tersebut terjadi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan ulang aset dan liabilitas moneter yang belum diselesaikan diakui langsung dalam laba rugi, kecuali pinjaman dalam mata uang asing yang digunakan sebagai lindung nilai terhadap investasi neto pada operasi luar negeri, yang mana perbedaan nilai tukar ini diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar asing bersama dengan perbedaan nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang operasi luar negeri.

Transactions entered into by the Company and its Subsidiaries in a currency other than the currency of the primary economic environment in which they operate (their "functional currency") are recorded at the rates ruling when the transactions occur. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated at the rates ruling at the reporting date. Exchange differences arising on the retranslation of unsettled monetary assets and liabilities are recognized immediately in profit or loss, except for foreign currency borrowings qualifying as a hedge of a net investment in a foreign operation, in which case exchange differences are recognized in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve along with the exchange differences arising on the retranslation of the foreign operation.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang aset keuangan moneter tersedia untuk dijual diperlakukan sebagai komponen terpisah dari perubahan nilai wajar dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian nilai tukar atas aset keuangan non-moneter tersedia untuk dijual membentuk secara keseluruhan keuntungan atau kerugian yang diakui terkait instrumen keuangan tersebut.

Exchange gains and losses arising on the retranslation of monetary available for sale financial assets are treated as a separate component of the change in fair value and recognized in profit or loss. Exchange gains and losses on non-monetary available for sale financial assets form part of the overall gain or loss recognized in respect of that financial instrument.

Pada tahap konsolidasi, hasil dari aktivitas usaha di luar negeri ditranslasikan dalam unit mata uang dengan menggunakan kurs yang mendekati saat transaksi tersebut terjadi. Seluruh aset dan liabilitas yang terjadi dari aktivitas usaha di luar negeri, termasuk goodwill yang terjadi karena pengakuisisian operasi tersebut, ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan aset neto awal pada kurs awal dan hasil operasi usaha luar negeri pada kurs aktual diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar mata uang asing.

On consolidation, the results of overseas operations are translated into currency unit at rates approximating to those ruling when the transactions took place. All assets and liabilities of overseas operations, including goodwill arising on the acquisition of those operations, are translated at the ruling rate at the reporting date. Exchange differences arising on translating the opening net assets at opening rate and the results of overseas operations at actual rate are recognized in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve.

Keuntungan atau kerugian dari perbedaan nilai tukar diakui dalam laporan keuangan tersendiri milik entitas Perusahaan dan Entitas Anak atas translasi item moneter jangka panjang yang membentuk investasi neto milik Perusahaan dan Entitas Anak pada operasi luar negeri yang direklasifikasi pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar mata uang asing dalam konsolidasi.

Exchange differences recognized profit or loss in the Company and its Subsidiaries separate financial statements on the translation of long-term monetary items forming part of the Company and its Subsidiaries net investment in the overseas operation concerned are reclassified to other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve on consolidation.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Mata uang asing (Lanjutan)

f. Foreign currency (Continued)

Ketika aktivitas usaha luar negeri dilepaskan, kumulatif perbedaan nilai tukar diakui dalam cadangan nilai tukar asing terkait dengan operasi tersebut sampai dengan tanggal pelepasan dialihkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian pelepasan.

On disposal of a foreign operation, the cumulative exchange differences recognized in the foreign exchange reserve relating to that operation up to the date of disposal are transferred to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of the profit or loss on disposal.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

The exchange rates used as 31 December 2022 and 2021 were as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
1 Euro Eropa	1,062401	1,130201	1 European Euro
1 Franc Swiss	1,078634	1,089326	1 Swiss Franc
1 Rupiah	0,000064	0,000070	1 Rupiah
1 Yuan China	0,143482	0,156846	1 Chinese Yuan
100 Yen Jepang	0,747356	0,868244	100 Japan Yen
1 Dolar Hongkong	0,128318	0,128239	1 Hongkong Dollar
1 Dolar Singapura	0,741153	0,738227	1 Singapore Dollar
1 Ringgit Malaysia	0,226066	0,239407	1 Malaysian Ringgit
1 Dolar Australia	0,672601	0,724900	1 Australian Dollar
1 Won Korea	0,000789	0,000841	1 Korean Won

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

Transaksi dan penjabaran mata uang asing

Foreign currency transactions and translations

(i) Fungsional dan presentasi *item* mata uang dalam laporan keuangan dari masing-masing entitas Perusahaan dan Entitas Anak diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam USD, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian entitas.

(i) Functional and presentation currency items included in the financial statement of each of the Company and its Subsidiaries are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("functional currency"). The consolidated financial statements are presented in USD, which is the functional and presentation currency of the entity.

(ii) Transaksi dan saldo

(ii) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban dalam mata uang selain USD dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penyelesaian transaksi tersebut dan dari penjabaran dengan kurs akhir periode aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain USD moneter valuta asing diakui dalam laba rugi.

Transactions denominated in currencies other than USD are translated into USD at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than USD are translated at the exchange rates prevailing at that date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than USD are recognized in profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Pengakuan pendapatan dan beban

g. Revenue and expenses recognition

PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

The Company and its Subsidiaries have adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- (1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- (2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- (3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- (4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri *relative* diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- (5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

- (1) Identify contract(s) with a customer;
- (2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

- (3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company and its Subsidiaries estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer which will be paid during the contract period;
- (4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
- (5) Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

- Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan dan Entitas Anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

A performance obligation may be satisfied:

- At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company and its Subsidiaries select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

g. Revenue and expenses recognition (Continued)

PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (Lanjutan)

PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers (Continued)

Berikut ini kriteria khusus pengakuan yang harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

The following specific recognition criteria must also be fulfilled before revenue is recognized:

Penjualan barang

Sale of goods

Pendapatan dari penjualan barang yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan dan Entitas Anak diakui bila kontrol yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company and its Subsidiaries' products are recognized at the time the transfer of control have been passed to the buyer, which generally coincides with their delivery and acceptance.

Pendapatan/beban bunga

Interest income/expense

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liabilities.

Perusahaan dan Entitas Anak juga menilai pengaturan pendapatannya untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau sebagai agen. Perusahaan dan Entitas Anak telah menilai bahwa ia bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

The Company and its Subsidiaries also assesses its revenue arrangements to determine if it is acting as a principal or as an agent. The Company and its Subsidiaries have assessed that it acts as a principal in its revenue arrangements.

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses are recognized when they are incurred.

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

h. Transactions with related parties

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

Parties considered to be related to the Company and its Subsidiaries are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

h. Transactions with related parties (Continued)

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama) yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya;
 - c. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam (i), (ii) dan (iii);
 - g. orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - h. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.
- An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - a. the entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. a parent, subsidiaries, and entities associated with the next subsidiaries of another entity);
 - b. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture) of a member of a business group, which the other entity is a member;
 - c. both entities are joint ventures of the same third party;
 - d. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e. the entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
 - f. entities controlled or jointly controlled by a person identified in (i), (ii) and (iii);
 - g. person identified in sub-paragraph (i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);
 - h. the entity, or any member of a Company and its Subsidiaries of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

h. Transactions with related parties (Continued)

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak.

The transaction is conducted on the terms agreed by the parties.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 10.

The details of the accounts balances and transactions entered into with related parties are presented in Note 10.

i. Kas dan bank

i. Cash on hand and in banks

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks not pledged as collateral and are not restricted.

j. Persediaan

j. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode biaya rata-rata tertimbang yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisinya saat ini. Persediaan barang jadi dan pekerjaan dalam proses mencakup alokasi atas biaya *overhead* tetap dan variabel yang terkait dengan produksi selain mencakup biaya bahan baku dan tenaga kerja.

Cost is based on the weighted-average method and consists of all costs of purchases, costs of conversion and appropriate overheads incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Finished goods and work in process consist of fixed and variable overhead costs related to production activities, in addition to cost of raw materials and labor.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan operasi normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan penilaian masing-masing persediaan pada akhir tahun.

The Company and its Subsidiaries provide allowance for obsolescence and/or decline in market value of inventories based on a review of the physical condition and the valuation of each inventory item at year end.

k. Aset tetap

k. Fixed assets

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Aset tetap (Lanjutan)

k. Fixed assets (Continued)

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

At the end of each reporting period, the residual values, useful life and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

When significant repairs and maintenance are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Penyusutan dihitung dari bulan aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Depreciation is calculated from the month the assets are placed in service on a straight-line method over the estimated useful life of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Mesin dan instalasi	15 - 16
Kendaraan dan alat-alat berat	8
Peralatan kantor	4 - 10

Buildings
Machineries and installations
Vehicles and heavy equipment
Office equipment

Tanah dicatat sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not amortized.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset) dimasukkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Aset dalam pembangunan meliputi akumulasi biaya material yang digunakan dan biaya lain yang berkaitan dengan aset tetap dalam pembangunan sampai aset tersebut selesai dan siap digunakan. Akumulasi biaya ini dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Construction in progress represents the accumulated cost of materials used and other costs related to the asset under construction. When the construction of the asset is completed and the constructed asset is ready for its intended use, these costs are reclassified to the appropriate fixed asset account.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan)

l. Impairment of non-financial assets (excluding inventories and deferred tax assets)

Pengujian penurunan nilai aset non-keuangan dengan menggunakan masa manfaat ekonomi tidak terbatas dilakukan setiap tahun pada akhir periode pelaporan keuangan. Aset non-keuangan lain dikenakan uji penurunan nilai ketika telah terjadi atau ada perubahan dalam keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak terpulihkan. Apabila nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan (yaitu mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual), maka aset tersebut diturunkan nilainya.

Impairment tests on non-financial assets with indefinite useful economic life are undertaken annually at the financial year end. Other non-financial assets are subject to impairment tests whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying amount may not be recoverable. Where the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount (i.e. the higher of value in use and fair value less costs to sell), the asset is written down accordingly.

Apabila tidak mungkin untuk mengestimasi nilai terpulihkan dari aset, maka uji penurunan nilai dilakukan pada kelompok terkecil aset di mana aset tersebut merupakan bagian dari kelompok tersebut yang arus kas nya dapat diidentifikasi secara terpisah; yakni unit penghasil kas.

Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the impairment test is carried out on the smallest group of assets to which it belongs for which there are separately identifiable cash flows; its cash generating units (CGUs).

Beban penurunan nilai termasuk dalam laba rugi, kecuali jika beban tersebut membalikkan keuntungan yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain.

Impairment charges are included in profit or loss, except to the extent they reverse gains previously recognized in other comprehensive income.

m. Perpajakan

m. Taxation

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Pajak kini

Current tax

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Perpajakan (Lanjutan)

m. Taxation (Continued)

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

Deferred tax assets and liabilities are recognized where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- Pengakuan awal goodwill;
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak memengaruhi akuntansi atau laba kena pajak; dan
- Investasi pada Entitas Anak dan pengendalian bersama entitas di mana Perusahaan dan Entitas Anak mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

- The initial recognition of goodwill;
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit; and
- Investments in Subsidiaries and jointly controlled entities where the Company and its Subsidiaries is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat di mana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan diharapkan akan digunakan ketika liabilitas/(aset) pajak tangguhan telah diselesaikan/(dipulihkan).

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Jika terdapat ketidakpastian mengenai posisi pengarsipan Perusahaan dan Entitas Anak terkait dasar pengenaan pajak atas aset atau liabilitas, kena pajak atas transaksi tertentu atau asumsi terkait perpajakan lainnya, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

When there is uncertainty concerning the Company and its Subsidiaries's filing position regarding the tax bases of assets or liabilities, the taxability of certain transactions or other tax related assumptions, then the Company and its Subsidiaries:

- Mempertimbangkan apakah perlakuan pajak yang tidak pasti harus dipertimbangkan secara terpisah, atau bersama-sama sebagai suatu kelompok, berdasarkan pendekatan mana yang memberikan prediksi yang lebih baik dari resolusi tersebut;
- Menentukan apakah ada kemungkinan besar otoritas pajak akan menerima perlakuan pajak yang tidak pasti; dan

- Considers whether uncertain tax treatments should be considered separately, or together as a group, based on which approach provides better predictions of the resolution;
- Determines if it is probable that the tax authorities will accept the uncertain tax treatment; and

The original consolidated financial statements
included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Perpajakan (Lanjutan)

m. Taxation (Continued)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Deferred tax (Continued)

Jika terdapat ketidakpastian mengenai posisi pengarsipan Perusahaan dan Entitas Anak terkait dasar pengenaan pajak atas aset atau liabilitas, kena pajak atas transaksi tertentu atau asumsi terkait perpajakan lainnya, maka Perusahaan dan Entitas Anak: (Lanjutan)

When there is uncertainty concerning the Company and its Subsidiaries's filing position regarding the tax bases of assets or liabilities, the taxability of certain transactions or other tax related assumptions, then the Company and its Subsidiaries: (Continued)

- Jika kemungkinan besar otoritas perpajakan tidak menerima perlakuan pajak tidak pasti, pengukuran ketidakpastian pajak bergantung pada metode mana yang lebih baik untuk memprediksi penyelesaian ketidakpastian. Pengukuran ini harus didasarkan pada asumsi bahwa masing-masing otoritas perpajakan akan memeriksa jumlah yang berhak untuk diperiksa dan otoritas tersebut memiliki pengetahuan penuh atas seluruh informasi terkait ketika melakukan pemeriksaan tersebut.

- If it is not probable that the uncertain tax treatment will be accepted, measure the tax uncertainty based on the most likely amount or expected value, depending on whichever method better predicts the resolution of the uncertainty. This measurement is required to be based on the assumption that each of the tax authorities will examine amounts they have a right to examine and have full knowledge of all related information when making those examinations.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapus ketika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and its Subsidiaries have a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- Perusahaan yang dikenakan pajak adalah sama; atau
- Perusahaan yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan di mana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

- The same taxable company; or
- Different company which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

Hal-hal perpajakan lainnya

Other taxation matters

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Liabilitas imbalan kerja karyawan

n. Employee benefits liability

Program imbalan pasti

Defined benefit schemes

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur pada:

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan; dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang didiskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui; dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema wali amanat.

- The fair value of plan assets at the reporting date; less
- Plan liabilities calculated using the *Projected Unit Credit* method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus
- Unrecognized past service costs; less
- The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

Remeasurements of the net defined obligation are recognized directly within equity. The remeasurements include:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga);
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga).

- Actuarial gains and losses;
- Return on plan assets (interest exclusive);
- Any asset ceiling effects (interest exclusive).

Biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Service costs are recognized in profit or loss, and include current and past service costs, as well as gains and losses on curtailments.

Beban (pendapatan) bunga neto diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban (aset) imbalan pasti pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode.

Net interest expense (income) is recognized in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to benefit payments during the period.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode di mana penyelesaian tersebut terjadi.

Settlements of defined benefit schemes are recognized in the period in which the settlement occurs.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Liabilitas imbalan kerja karyawan (Lanjutan)

n. Employee benefits liability (Continued)

Manfaat jasa lain

Other service benefits

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Other employee benefits that are expected to be settled wholly within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil surat utang perusahaan berkualitas tinggi yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

Other employee benefits that are not expected to be settled wholly within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the *Projected Unit Credit* method and then discounted using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to settlement.

o. Aset keuangan

o. Financial assets

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Perusahaan dan Entitas Anak tidak ada mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

The Company and its Subsidiaries classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. The Company and its Subsidiaries have not classified any of its financial assets as held to maturity.

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak di kategorikan sebagai berikut:

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Company and its Subsidiaries' accounting policy for each category is as follows:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Fair value through profit or loss

Kategori ini terdiri dari derivatif *in-the-money* dan *out-of-money* di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif (lihat bagian "Liabilitas keuangan" untuk derivatif *out-of-money* yang diklasifikasikan sebagai liabilitas). Laporan keuangan tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam penghasilan atau garis pengeluaran keuangan. Selain instrumen keuangan derivatif yang tidak dirancang sebagai instrumen lindung nilai, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

This category comprises *in-the-money* derivatives and *out-of-money* derivatives where the time value offsets the negative intrinsic value (see "Financial liabilities" section for *out-of-money* derivatives classified as liabilities). They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of profit or loss in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Company and its Subsidiaries do not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Aset keuangan (Lanjutan)

o. Financial assets (Continued)

Biaya perolehan diamortisasi

Amortised cost

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

These assets arise principally from the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha saat ini dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada konfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap ketentuan terkait.

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK 71 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. During this process the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate provision account with the loss being recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Aset keuangan (Lanjutan)

o. Financial assets (Continued)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Amortised cost (Continued)

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan. Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

Impairment provisions for receivables from related parties and loans to related parties are recognised based on a forward looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset. For those where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, twelve month expected credit losses along with gross interest income are recognised. For those for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognised. For those that are determined to be credit impaired, lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognised.

Dari waktu ke waktu, Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

From time to time, the Company and its Subsidiaries elect to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of comprehensive income (operating profit).

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari piutang usaha, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya (jaminan yang dapat dikembalikan) laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company and its Subsidiaries' financial assets measured at amortised cost comprise trade receivables, other current assets and other non-current assets (refundable deposits) in the consolidated statement of financial position.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Aset keuangan (Lanjutan)

o. Financial assets (Continued)

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Fair value through other comprehensive income

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki sejumlah investasi strategis pada entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama. Untuk investasi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Perusahaan dan Entitas Anak menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini. Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

The Company and its Subsidiaries have a number of strategic investments in unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. For those investments, the Company and its Subsidiaries have made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Company and its Subsidiaries consider this measurement to be the most representative of the business model for these assets. They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve. Upon disposal any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.

Dividen diakui dalam laba rugi, kecuali dividen secara jelas menunjukkan pemulihan sebagian dari biaya investasi, dalam hal ini jumlah dividen penuh atau sebagian dicatat terhadap jumlah tercatat investasi terkait.

Dividends are recognised in profit or loss, unless the dividend clearly represents a recovery of part of the cost of the investment, in which case the full or partial amount of the dividend is recorded against the associated investments carrying amount.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain.

Purchases and sales of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the fair value through other comprehensive income reserve.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari investasi jangka panjang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company and its Subsidiaries' financial assets measured at fair value through other comprehensive income comprise long-term investments in the consolidated statement of financial position.

The original consolidated financial statements
included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Liabilitas keuangan

p. Financial liabilities

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

The Company and its Subsidiaries classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan lindung nilai (lihat penjelasan di bawah ini), kebijakan akuntansi milik Perusahaan dan Entitas Anak untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship (see below), the Company and its Subsidiaries' accounting policy for each category is as follows:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Fair value through profit or loss

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-money* (lihat 'Aset keuangan' *in-the-money*). Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Selain instrumen derivatif tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

This category comprises only out-of-money derivatives (see "Financial assets" for in the money derivatives). They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income. The Company and its Subsidiaries do not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. Other than these derivative financial instruments, the Company and its Subsidiaries do not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

Liabilitas derivatif Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

The Company's derivative liabilities is included in this category.

Liabilitas keuangan lain

Other financial liabilities

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

Other financial liabilities include the following items:

Pinjaman bank pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tujuan dari setiap liabilitas keuangan, beban bunga termasuk biaya transaksi awal dan premi terutang pada saat penebusan, serta bunga atau kupon terutang pada saat liabilitas masih belum diselesaikan.

Bank borrowings are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position. For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

p. Financial liabilities (Continued)

Liabilitas keuangan lain (Lanjutan)

Other financial liabilities (Continued)

Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

Utang bank jangka pendek, utang usaha jangka pendek, beban akrual, liabilitas lancar lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa, utang bank jangka panjang, surat utang jangka menengah dan obligasi termasuk dalam kategori ini.

Short-term bank loans, short-term trade payables, accrued expenses, other current liabilities, short-term employee benefits liabilities, long-term trade payables, lease liabilities, long-term bank loans, medium-term notes and bonds are included in this category.

Saling hapus instrumen keuangan

Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle them on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The right of offset must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- i. situasi bisnis yang normal;
- ii. peristiwa *default*; dan
- iii. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Perusahaan dan Entitas Anak dan seluruh pihak lawan.

- i. the normal course of business;
- ii. the event of default; and
- iii. the event of insolvency or Pailit of the Company and its Subsidiary and all of the counterparties.

Penghentian pengakuan instrumen keuangan

Derecognition of financial instruments

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh risiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain.

The Company and its Subsidiary derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired, or when transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset.

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau berakhir.

The Company and its Subsidiary derecognizes a financial liability when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Akuntansi Lindung Nilai

q. Hedge accounting

Akuntansi lindung nilai diterapkan untuk aset dan liabilitas keuangan hanya ketika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

Hedge accounting is applied to financial assets and financial liabilities only where all of the following criteria are met:

- Pada awal lindung nilai terdapat penentuan dan dokumentasi formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak dan strategi untuk melakukan lindung nilai;
- Untuk lindung nilai arus kas, *item* yang dilindung nilai dalam transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi dan menyajikan eksposur terhadap variasi dalam arus kas yang pada akhirnya dapat memengaruhi laba rugi;
- Perubahan kumulatif nilai wajar instrumen lindung nilai diharapkan dari perubahan kumulatif nilai wajar atau arus kas *item* yang dilindung nilai dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai (misalnya diperkirakan sangat efektif);
- Efektivitas lindung nilai dapat di perkirakan secara andal;
- Lindung nilai masih sangat efektif pada tanggal pengujian. Efektivitas diuji setiap kuartal.

- At the inception of the hedge there is formal designation and documentation of the hedging relationship and the Company and its Subsidiaries' risk management objective and strategy for undertaking the hedge;
- For cash flow hedges, the hedged item in a forecast transaction is highly probable and presents an exposure to variations in cash flows that could ultimately affect profit or loss;
- The cumulative change in the fair value of the hedging instrument is expected of the cumulative change in the fair value or cash flows of the hedged item attributable to the risk hedged (i.e. it is expected to be highly effective);
- The effectiveness of the hedge can be reliably measured;
- The hedge remains highly effective on each date tested. Effectiveness is tested quarterly.

Lindung nilai arus kas

Cash flow hedges

Bagian yang efektif dari kontrak *forward* sebagai lindung nilai dari variabilitas arus kas dari risiko mata uang asing yang terjadi karena adanya komitmen entitas dan transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi, diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam cadangan lindung nilai arus kas. Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan kontrak *forward* seperti ini untuk memperbaiki biaya perlengkapan, persediaan dan servis, dan penghasilan dari penjualan menggunakan mata uang asing, dalam mata uang fungsional milik Perusahaan dan Entitas Anak.

The effective part of forward contracts designated as a hedge of the variability in cash flows of interest rate risk arising from firm commitments and highly probable forecast transactions, are measured at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the cash flow hedge reserve. The Company and its Subsidiaries use such contracts to fix the cost of equipment, inventories and services, and the income from foreign currency sales, in the functional currency of the Company and its Subsidiaries entity concerned.

Jika transaksi yang diperkirakan sangat mungkin terjadi menghasilkan pengakuan aset non-moneter, maka kerugian/(keuntungan) kumulatif ditambahkan pada/ (dikurangi dari) biaya aset yang diakuisisi ("dasar penyesuaian"). Jika tidak, maka keuntungan atau kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain di reklasifikasi dari cadangan lindung nilai arus kas ke laporan laba rugi dalam waktu yang bersamaan pada saat transaksi lindung nilai memengaruhi laba rugi. Kedua transaksi tersebut diakui pada satu pos laporan yang sama.

If a highly probable forecast transaction results in the recognition of a non-monetary asset, the cumulative loss/(gain) is added to/(subtracted from) the cost of the asset acquired ("basis adjustment"). Otherwise the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the cash flow hedge reserve to profit or loss at the same time as the hedged transaction affects profit or loss. The two transactions are recognised in the same line item.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Akuntansi Lindung Nilai (Lanjutan)

q. Hedge accounting (Continued)

Lindung nilai arus kas (Lanjutan)

Cash flow hedges (Continued)

Jika perkiraan transaksi ini dipertimbangkan tidak mungkin akan terjadi namun masih diharapkan untuk terjadi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihentikan dan diakui dalam laporan laba rugi sesuai dengan kebijakan yang diungkapkan dalam paragraf di atas. Perubahan nilai wajar derivatif selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi. Jika Perusahaan dan Entitas Anak menyelesaikan posisinya sebelum transaksi terjadi (meski masih diharapkan untuk terjadi), maka keuntungan atau kerugian kumulatif atas perubahan nilai wajar derivatif diakui sesuai dengan kebijakan yang diungkapkan di paragraf di atas. Jika, pada titik tertentu, transaksi lindung nilai ini tidak lagi diharapkan untuk terjadi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif direklasifikasikan dari cadangan lindung nilai arus kas ke laporan laba rugi secara langsung.

If a forecast transaction is no longer considered highly probable but the forecast transaction is still expected to occur, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is frozen and recognised in profit or loss in accordance with the policy set out in the paragraph above. Subsequent changes in the fair value of the derivative are recognised in profit or loss. If the Company and its Subsidiaries close out its position before the transaction takes place (even though it is still expected to take place) the cumulative gain or loss on changes in fair value of the derivative is similarly recognised in accordance with the policy set out in the paragraph above. If, at any point, the hedged transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss is reclassified from the cash flow hedge reserve to profit or loss immediately.

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian transaksi derivatif yang digunakan untuk mengelola arus kas dari risiko tingkat suku bunga (seperti pertukaran antara suku bunga mengambang dengan suku bunga tetap) juga diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan arus kas lindung nilai. Akan tetapi, jika Perusahaan dan Entitas Anak menyelesaikan posisinya lebih awal, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihentikan dan direklasifikasikan dari cadangan arus kas lindung nilai ke dalam laporan laba rugi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif. Bagian yang tidak efektif dari laba atau rugi derivatif yang digunakan untuk mengelola arus kas dari risiko tingkat suku bunga diakui dalam laporan laba rugi dalam pos pendapatan atau beban keuangan.

The effective portion of gains and losses on derivatives used to manage cash flow interest rate risk (such as floating to fixed interest rate swaps) are also recognised in other comprehensive income and accumulated in the cash flow hedge reserve. However, if the Company and its Subsidiaries close out its position early, the cumulative gains and losses recognised in other comprehensive income are frozen and reclassified from the cash flow hedge reserve to profit or loss using the effective interest method. The ineffective portion of gains and losses on derivatives used to manage cash flow interest rate risk are recognised in profit or loss within finance expense or finance income.

The original consolidated financial statements
included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Sewa

r. Leases

Mengidentifikasi Sewa

Identifying Leases

Perusahaan dan Entitas Anak memperhitungkan suatu kontrak, atau bagian dari suatu kontrak, sebagai suatu sewa ketika Perusahaan dan Entitas Anak memberikan hak untuk menggunakan aset selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Sewa adalah kontrak yang memenuhi kriteria berikut:

The Company and its Subsidiaries accounts for a contract, or a portion of a contract, as a lease when it conveys the right to use an asset for a period of time in exchange for consideration. Leases are those contracts that satisfy the following criteria:

- Terdapat aset identifikasian;
- Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomis dari penggunaan aset; dan
- Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset

- There is an identified asset;
- The Company and its Subsidiaries obtain substantially all the economic benefits from use of the asset; and
- The Company and its Subsidiaries have the right to direct use of the asset

Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah pemasok memiliki hak substitusi substantif. Jika pemasok memang memiliki hak-hak tersebut, kontrak tidak diidentifikasi sebagai penyebab timbulnya sewa.

The Company and its Subsidiaries consider whether the supplier has substantive substitution rights. If the supplier does have those rights, the contract is not identified as giving rise to a lease.

Dalam menentukan apakah Perusahaan dan Entitas Anak mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan, Perusahaan dan Entitas Anak hanya mempertimbangkan manfaat ekonomi yang timbul dari penggunaan aset, bukan manfaat yang terkait dengan kepemilikan legal atau manfaat potensial lainnya.

In determining whether the Company and its Subsidiaries obtain substantially all the economic benefits from use of the asset, the Company and its Subsidiaries consider only the economic benefits that arise use of the asset, not those incidental to legal ownership or other potential benefits.

Dalam menentukan apakah Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah Perusahaan dan Entitas Anak mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan selama periode penggunaan.

In determining whether the Company and its Subsidiaries have the right to direct use of the asset, the Company and its Subsidiaries consider whether it directs how and for what purpose the asset is used throughout the period of use.

Jika tidak ada keputusan signifikan yang harus dibuat karena sifat aset tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah ia terlibat dalam desain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan. Jika kontrak atau bagian dari kontrak tidak memenuhi kriteria ini, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK lain yang berlaku, bukan PSAK 73.

If there are no significant decisions to be made because they are pre-determined due to the nature of the asset, the Company and its Subsidiaries consider whether it was involved in the design of the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use. If the contract or portion of a contract does not satisfy these criteria, the Company and its Subsidiaries applies other applicable PSAK rather than PSAK 73.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Biaya pinjaman

Bunga yang timbul dari pinjaman bank yang digunakan untuk membeli mesin baru milik Perusahaan dan Entitas Anak dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya, dikurangi penerimaan bunga neto atas penarikan kas yang belum dibebankan. Perusahaan dan Entitas Anak tidak dikenakan beban bunga lain yang dapat dikapitalisasikan.

s. Borrowing costs

Interest incurred on the bank loan used to buy the Company and its Subsidiaries new machinery is being capitalized as part of its cost, net of interest received on cash drawn down yet to be expended. The Company and its Subsidiaries do not incur any other interest costs that qualify for capitalization.

t. Provisi

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui provisi untuk liabilitas yang tidak pasti atau jumlah termasuk sewa, klaim garansi, penyewaan yang disia-siakan, atau perkara hukum. Provisi diukur pada estimasi pengeluaran yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pada tanggal pelaporan, didiskontokan pada tarif sebelum pajak yang mencerminkan penilaian *market* saat ini atas nilai uang dan risiko tertentu terhadap liabilitas. Dalam hal penyewaan yang disia-siakan, provisi memperhitungkan potensi bahwa properti mungkin disewakan untuk beberapa atau seluruh sisa masa sewa.

t. Provision

The Company and its Subsidiaries have recognized provisions for liabilities of uncertain timing or amount including those for onerous leases, warranty claims, leasehold dilapidations and legal disputes. The provision is measured at the best estimate of the expenditure required to settle the obligation at the reporting date, discounted at a pre-tax rate reflecting current market assessments of the time value of money and risks specific to the liability. In the case of leasehold is wasted, the provision takes into account the potential that the properties in question may be sublet for some or all of the remaining lease term.

u. Dividen

Dividen diakui ketika secara hukum menjadi terutang. Dalam hal dividen atas ekuitas pemegang saham, maka dividen diumumkan oleh direksi. Dalam hal dividen final, maka dividen disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

u. Dividend

Dividends are recognized when they become legally payable. In the case of dividends to equity shareholders, this is when declared by the directors. In the case of final dividends, this is when approved by the shareholders at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

v. Modal saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan.

v. Share capital

Share capital is measured at par value for all shares issued.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambah modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Modal saham (Lanjutan)

v. Share capital (Continued)

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya *underwriting*, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahkan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Direct costs incurred related to equity issuance, such as *underwriting*, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Financial instruments issued by the Company and its Subsidiaries are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial asset or financial liabilities.

Saham biasa Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

The Company and its Subsidiaries' ordinary shares are classified as equity instruments.

w. Laba ditahan

w. Retained earnings

Laba ditahan merupakan akumulasi laba atau rugi neto, setelah dikurangi pembagian dividen dan penyesuaian modal lainnya. Jika akun laba ditahan memiliki saldo debit, hal itu disebut "defisit". Defisit bukanlah aset tetapi pengurangan ekuitas.

Retained earnings represent the accumulated net income or losses, net of any dividend distributions and other capital adjustments. When the retained earnings account has a debit balance, it is called "deficit." A deficit is not an asset but a deduction from equity.

x. Laba per saham dasar

x. Earnings per share

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

In accordance with PSAK 56, "Earnings per Share", basic earnings per share amount are calculated by dividing the profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen yang berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka penghitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif. Jika perubahan tersebut terjadi setelah periode pelaporan tetapi sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk terbit, maka penghitungan per saham periode untuk periode berjalan dan setiap periode sajian sebelumnya disajikan berdasarkan jumlah saham yang baru.

If the number of ordinary or potential ordinary shares outstanding increases as a result of a capitalization, bonus issue or share split, or decreases as a result of a reverse share split, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented shall be adjusted retrospectively. If these changes occur after the reporting period but before the financial statements are authorized for issue, the per share calculations for those and any prior-period financial statements presented shall be based on the new number of shares.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif; oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

As of 31 December 2022 and 2021, the Company and its Subsidiaries had no outstanding potential dilutive ordinary shares; accordingly, no diluted earnings per share amount is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

y. Klasifikasi lancar versus tidak lancar

y. Current versus non-current classification

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset dan liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar dan tidak lancar. Suatu aset lancar jika: (a) diharapkan akan direalisasikan atau dimaksudkan untuk dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal; (b) dimiliki terutama untuk tujuan perdagangan; (c) diharapkan akan direalisasikan dalam 12 bulan setelah periode pelaporan; atau (d) kas atau setara kas kecuali dibatasi untuk dipertukarkan atau digunakan untuk menyelesaikan liabilitas paling sedikit 12 bulan setelah periode pelaporan.

The Company and its Subsidiaries present assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current and noncurrent classification. An asset is current when it is: (a) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle; (b) held primarily for the purpose of trading; (c) expected to be realized within 12 months after the reporting period; or (d) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Kewajiban menjadi lancar jika: (a) diharapkan akan diselesaikan dalam siklus operasi normal; (b) dimiliki terutama untuk diperdagangkan; (c) akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan; atau (d) tidak ada hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian kewajiban setidaknya 12 bulan setelah periode pelaporan.

A liability is current when: (a) it is expected to be settled in the normal operating cycle; (b) it is held primarily for trading; (c) it is due to be settled within 12 months after the reporting period; or (d) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

z. Klasifikasi instrumen keuangan antara utang dan ekuitas

z. Classification of financial instruments between debt and equity

Dari perspektif penerbit, instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai instrumen utang jika terdapat kewajiban kontraktual untuk:

From the perspective of the issuer, a financial instrument is classified as debt instrument if it provides for a contractual obligation to:

- menyerahkan uang tunai atau aset keuangan lainnya ke entitas lain;
- menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dalam kondisi yang berpotensi tidak menguntungkan bagi Perusahaan dan Entitas Anak; atau
- memenuhi kewajiban selain dengan menukar sejumlah uang tunai atau aset keuangan lain dengan jumlah tetap saham ekuitas sendiri.

- deliver cash or another financial asset to another entity;
- exchange financial assets or financial liabilities with another entity under conditions that are potentially unfavorable to the Company and its Subsidiaries; or
- satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menghindari pengiriman kas atau aset keuangan lain untuk menyelesaikan kewajiban kontraktualnya, kewajiban tersebut memenuhi definisi liabilitas keuangan.

If the Company and its Subsidiaries do not have an unconditional right to avoid delivering cash or another financial asset to settle its contractual obligation, the obligation meets the definition of a financial liability.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

aa. Pengukuran nilai wajar

aa. Fair value measurements

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayarkan untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi baik di pasar utama aset atau liabilitas, atau jika tidak ada pasar utama, pasar yang paling menguntungkan untuk aset dan liabilitas tersebut.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Nilai wajar dari aktiva atau kewajiban diukur dengan menggunakan asumsi bahwa pelaku pasar akan menggunakan ketika harga aset atau kewajiban, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaik mereka.

The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan di mana data yang cukup tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Company and its Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas yang diukur atau diungkapkan nilai wajarnya dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, yang diuraikan sebagai berikut, berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah transfer telah terjadi antar tingkat dalam hierarki dengan menilai kembali kategorisasi pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing the categorization at the end of each reporting period.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan dan Entitas Anak telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas dan tingkat hierarki nilai wajar.

For the purpose of fair value disclosures, the Company and its Subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

bb. Pelaporan segmen

bb. Segment reporting

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat dalam aktivitas bisnis (segmen operasi), yang hasil operasinya dikaji secara regular oleh pengambil keputusan operasional.

A segment is a distinguishable component of the Company and its Subsidiaries that engaged in business activities (operating segment), whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision maker.

Pendapatan, beban, hasil aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Segment revenue, expenses, results assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

cc. Kontinjensi

cc. Contingencies

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the Notes to Consolidated Financial Statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed in the Notes to Consolidated Financial Statements when an inflow of economic benefits is probable to entity.

dd. Peristiwa setelah periode pelaporan

dd. Events after the reporting period

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian bila material.

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusted events) are reflected in the Notes to Consolidated Financial Statements if material.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian bila material.

Events after the reporting period that are nonadjusting events are disclosed in the Notes to Consolidated Financial Statements if material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di periode yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

The preparation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.

The original consolidated financial statements
included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT
ACCOUNTING ASSUMPTIONS (Continued)

Pertimbangan

Judgments

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam
rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang
memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang
diakui dalam laporan Keuangan konsolidasian:

The following judgments are made by management in
the process of applying the Company's accounting
policies that have the most significant effects on the
amounts recognized in the consolidated financial
statements:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Classification of financial assets and financial
liabilities

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi
atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan
dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila
definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan
demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui
sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan
Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2o dan
2p.

The Company and its Subsidiaries determine the
classification of certain assets and liabilities as
financial assets and financial liabilities by judging if
they meet the definition set forth in PSAK 71.
Accordingly, the financial assets and financial
liabilities are accounted for in accordance with the
Company and its Subsidiaries' accounting policies
disclosed in Notes 2o and 2p.

Penentuan mata uang fungsional

Determination of functional currency

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah Dolar
Amerika Serikat (USD) dan Entitas Anak: PT Sinar
Pantja Djaja, Golden Legacy Pte. Ltd., Golden
Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., PT Bitratex
Industries dan PT Primayudha Mandirijaya, yang mana
merupakan mata uang dari lingkungan ekonomi primer
di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah
mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban
Perusahaan dan Entitas Anak dari barang yang dijual.

The functional currency of the Company is the United
States Dollar (USD) and the functional currency of
Subsidiaries is the United States Dollar for PT Sinar
Pantja Djaja, Golden Legacy Pte. Ltd., Golden
Mountain Textile and Trading Pte. Ltd.,
PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya,
which is the currency of the primary economic
environment in which they operate. It is the currency
that mainly influences the Company and its
Subsidiaries revenue and cost of goods sold.

Restrukturisasi pinjaman

Loan restructuring

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan restrukturisasi
utang atas utang bank jangka pendek, utang usaha,
liabilitas sewa, utang bank jangka panjang, surat utang
jangka menengah dan obligasi. Hal ini dimaksudkan
agar Perusahaan dan Entitas Anak dapat memenuhi
kewajiban keuangannya kepada pemberi pinjaman dan
pemasok dan dapat memenuhi persyaratan tertentu
dari perjanjian pinjaman. Proses restrukturisasi melalui
Rencana Perdamaian sebagai bagian dari proses
Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU).
Rencana Perdamaian dihomologasikan pada 25 Januari
2022. Perusahaan mengakui jumlah pinjaman, jangka
waktu pinjaman, tingkat suku bunga, jaminan dan
persyaratan lain sesuai dengan Rencana Perdamaian.

The Company and its Subsidiaries conducted debt
restructuring of short-term bank loans, trade
payables, lease liabilities, long-term bank loans,
medium-term notes and bonds. This is intended so that
the Company and its Subsidiaries can fulfill their
financial obligations to lenders and suppliers and can
fulfill certain terms of the loan agreements. The
restructuring process through a Composition Plan as
part of the Postponement of Debt Payment Obligations
(PKPU) process. The Composition Plan was
homologated on 25 January 2022. The company
recognizes the loan amount, loan term, interest rate,
collateral and other terms in accordance with the
Composition Plan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT
ACCOUNTING ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan asumsi

Estimates and assumptions

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Instrumen keuangan

Financial instruments

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

The Company and its Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and its Subsidiaries utilized different valuation methods.

Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Tingkat 2: Selain input tingkat 1, yang dapat diobservasi secara langsung atau tidak langsung
- Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar)

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)
- Level 2: Observable direct or indirect inputs other than Level 1 inputs
- Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data)

Pengklasifikasian nilai wajar pada tingkat di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan dalam pengukuran nilai wajar atas suatu item. Perpindahan item di antara tingkat nilai wajar diakui pada periode terjadinya. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20, 2p dan 37.

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognised in the period they occur. Further details are disclosed in Notes 20, 2p and 37.

Estimasi akuntansi atas pengajuan klaim asuransi atas kejadian kebakaran salah satu pabrik milik Perusahaan berdasarkan estimasi kerugian penghapusan aset tetap dan persediaan pada pengajuan klaim asuransi dan dicatat pada akun aset lancar lainnya (piutang lain-lain) (Catatan 6).

Accounting estimates on the insurance claim on fire disaster of the Company's plant measured based on the estimation of the written-off on fixed assets and inventories as the amount of loss claimed to insurance Company and presented in other current assets (other receivables) (Note 6).

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang

Allowance for impairment losses of receivables

Penerapan PSAK 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian estimasi dan asumsi atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perusahaan dan Entitas Anak mengukur kerugian kredit ekspektasian menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

The implementation of PSAK 71 resulted in a change to the assessment of estimates and judgements related to provision for impairment losses of receivables. The Company and its Subsidiaries measures expected credit losses uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

The original consolidated financial statements
included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT
ACCOUNTING ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Estimates and assumptions (Continued)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang
(Lanjutan)

Allowance for impairment losses of receivables
(Continued)

Pada penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal yang dianggap sebagai risiko kenaikan kredit yang signifikan dan dalam penetapan estimasi dan asumsi menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan tingkat pengakuan awal piutang.

In determining expected credit losses, management is required examine judgement in defining risk of significant increasing credit and in forming estimation and assumption by link to relevant information related to the past events, current conditions and forecast of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Perusahaan dan Entitas Anak juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit pelanggan mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada pelanggan.

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Company and its Subsidiaries also assess a collective impairment allowance against credit exposure of its customers which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the customers.

Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari pelanggan dalam kelompok kolektif, penurunan kinerja pasar di mana pelanggan beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari pelanggan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2o dan 5.

This collective allowance is calculated based on historical loss experience using various factors, such as historical performance of the customers within the collective group, deterioration in the markets in which the customers operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of customers. Further details are disclosed in Notes 2o and 5.

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan

Allowance for obsolescence and decline in market
value of inventories

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan (jika ada) diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2j dan 7.

Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories (if any) is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell them. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Notes 2j and 7.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT
ACCOUNTING ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Estimates and assumptions (Continued)

Penyusutan aset tetap

Depreciation of fixed assets

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2k dan 11.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful life. Management properly estimates the useful life of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company and its Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2k and 11.

Amortisasi aset hak-guna

Amortization of right-of-use assets

Biaya perolehan aset hak-guna diamortisasi dengan dasar garis lurus selama taksiran masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset sewaan 3-5 tahun.

The costs of right-of-use assets are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these leased assets 3-5 years.

Ini adalah masa manfaat yang umum diterapkan di industri tempat Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat penggunaan yang diharapkan dapat berdampak pada masa manfaat ekonomis dan nilai residu dari aset tersebut, dan oleh karena itu biaya amortisasi di masa depan dapat direvisi. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2r dan 16.

These are common life expectancies applied in the industries where the Company conduct its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2r and 16.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Impairment of non-financial assets

Penurunan nilai terjadi apabila nilai tercatat sebuah aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan, yaitu nilai yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan wajar yang mengikat untuk aset yang mirip atau harga pasar terpantau dikurangi biaya tambahan pelepasan aset. Dalam mengevaluasi nilai pakai aset, arus kas estimasi masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan memakai suku bunga sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik aset tersebut. Pada model ini, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk di masa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2l.

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Further details are disclosed in Note 2l.

The original consolidated financial statements
included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT
ACCOUNTING ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Estimates and assumptions (Continued)

Imbalan kerja

Employee benefits

Penentuan liabilitas serta biaya pensiun dan imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja serta beban imbalan kerja karyawan neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2n dan 23.

The determination of the Company and its Subsidiaries obligations for and cost of pension and employee benefits is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and its Subsidiaries assumptions whose effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on the straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company and its Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its Subsidiaries actual results or significant changes in their assumptions may materially affect the estimated liability for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2n and 23.

Pajak penghasilan

Income tax

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 14.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 2m and 14.

Penilaian untuk ECL atas aset keuangan lainnya pada biaya perolehan diamortisasi

Assessment of for ECL on other financial assets at amortized cost

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan penyisihan ECL dengan menggunakan pendekatan umum berdasarkan estimasi tertimbang probabilitas dari nilai kini semua kekurangan kas selama perkiraan umur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. ECL disediakan untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari kemungkinan peristiwa gagal bayar dalam 12 bulan ke depan kecuali ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal dalam hal ini ECL disediakan berdasarkan ECL seumur hidup.

The Company and its Subsidiaries determine the allowance for ECL using general approach based on the probability weighted estimate of the present value of all cash shortfalls over the expected life of financial assets at amortized cost. ECL is provided for credit losses that result from possible default events within the next 12 months unless there has been a significant increase in credit risk since initial recognition in which case ECL is provided based on lifetime ECL.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT
ACCOUNTING ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Estimates and assumptions (Continued)

Penilaian untuk ECL atas aset keuangan lainnya pada
biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Assessment of for ECL on other financial assets at
amortized cost (Continued)

Ketika menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya dan yang relevan untuk instrumen keuangan tertentu yang dinilai seperti, namun tidak terbatas pada, faktor-faktor berikut:

When determining if there has been a significant increase in credit risk, the Company and its Subsidiaries considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort and that is relevant for the particular financial instrument being assessed such as, but not limited to, the following factors:

- penurunan peringkat kredit eksternal dan internal yang sebenarnya atau yang diharapkan;
- perubahan merugikan yang ada atau diperkirakan dalam bisnis, kondisi keuangan atau ekonomi; dan
- perubahan merugikan yang signifikan aktual atau yang diharapkan dalam hasil operasi peminjam.

- actual or expected external and internal credit rating downgrade;
- existing or forecasted adverse changes in business, financial or economic conditions; and
- actual or expected significant adverse changes in the operating results of the borrower.

Perusahaan dan Entitas Anak juga mempertimbangkan aset keuangan pada hari pertama sebagai titik terakhir di mana ECL seumur hidup harus diakui kecuali dapat menunjukkan bahwa ini tidak mewakili risiko yang signifikan dalam risiko kredit seperti ketika non-pembayaran merupakan pengawasan administratif daripada akibat dari kesulitan keuangan peminjam.

The Company and its Subsidiaries also consider financial assets at day one to be the latest point at which lifetime ECL should be recognized unless it can demonstrate that this does not represent a significant risk in credit risk such as when non-payment was an administrative oversight rather than resulting from financial difficulty of the borrower.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa ECL atas aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tidak material karena sebagian besar transaksi terkait aset keuangan tersebut dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak hanya dengan bank dan rekanan yang memiliki reputasi baik dengan reputasi kredit yang baik dan risiko gagal bayar yang relatif rendah. Oleh karena itu, tidak ada provisi untuk ECL atas aset keuangan lain yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang diakui pada 31 Desember 2022 dan 2021.

The Company and its Subsidiaries have assessed that the ECL on other financial assets at amortized cost is not material because majority of the transactions with respect to these financial assets were entered into by the Company and its Subsidiaries only with reputable banks and counterparties with good credit standing and relatively low risk of defaults. Accordingly, no provision for ECL on other financial assets at amortized cost was recognized in 31 December 2022 and 2021.

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
K a s			Cash on hand
Dolar Amerika Serikat	89.613	81.713	United States Dollar
Rupiah	42.833	39.515	Rupiah
Yuan China	1.124	1.229	Chinese Yuan
Euro Eropa	5	5	European Euro
Jumlah kas	133.575	122.462	Total cash on hand

The original consolidated financial statements
included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (Continued)

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.781.225	80.698	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	627.615	514.600	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	260.367	452.357	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Deutsche Bank AG	57.479	63.368	Deutsche Bank AG
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	49.078	54.048	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Bank of China (Hong Kong) Limited	23.845	26.131	Bank of China (Hong Kong) Limited
PT Bank DBS Indonesia	20.457	22.594	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	14.721	19.597	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.501	118.289	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
The Development Bank of Singapore Limited	6.728	7.414	The Development Bank of Singapore Limited
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.560	7.301	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.930	3.366	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.792	2.031	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	1.695	1.898	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1.177	1.280	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank SBI Indonesia	962	1.103	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (formerly PT BRI Syariah)	816	931	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (formerly PT BRI Syariah)
MUFG Bank, Ltd.	625	689	MUFG Bank, Ltd.
PT Bank Resona Perdania	592	669	PT Bank Resona Perdania
Bank ICBC Indonesia	448	506	Bank ICBC Indonesia
PT Bank DKI	93	111	PT Bank DKI
PT Bank KEB Hana Indonesia	66	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	53	67	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Citibank N.A., Indonesia	30	909	Citibank N.A., Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	26	32	PT Bank Mizuho Indonesia
Sub-jumlah	3.869.881	1.379.989	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.908.247	1.021.908	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.285.867	4.961.902	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	622.468	32.814	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	373.688	234.382	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	298.235	377.734	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dipindahkan	11.488.505	6.628.740	Carrying forward

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (Continued)

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Kas di bank (Lanjutan)			Cash in banks (Continued)
Dolar Amerika Serikat (Lanjutan)			United States Dollar (Continued)
Pindahan	11.488.505	6.628.740	Brought forward
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	188.050	188.107	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Citibank N.A., Indonesia	77.038	77.238	Citibank N.A., Indonesia
MUFG Bank, Ltd	73.983	73.983	MUFG Bank, Ltd
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (formerly PT BRI Syariah)	68.929	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (formerly PT BRI Syariah)
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	57.104	57.104	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia	37.771	37.771	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	26.623	26.612	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	21.881	23.618	PT Bank DBS Indonesia
The Development Bank of Singapore Limited	18.346	19.006	The Development Bank of Singapore Limited
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	16.920	17.046	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.213	3.030	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered Bank	10.217	10.227	Standard Chartered Bank
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.662	9.782	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	9.081	9.081	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk	3.792	3.852	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Bank of China (Hong Kong) Limited	3.277	2.978	Bank of China (Hong Kong) Limited
PT Bank SBI Indonesia	1.502	1.502	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank Resona Perdania	983	992	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Mega Tbk	665	749	PT Bank Mega Tbk
Bank ICBC Indonesia	493	555	Bank ICBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	443	468	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	385	445	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.	10	10	Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.
Bank Emirates NBD	-	11.249	Bank Emirates NBD
Sub-jumlah	12.127.873	7.204.145	Sub-total
Euro Eropa			European Euro
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	61.588	6.654	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Bank of China (Hong Kong) Limited	13.230	14.140	Bank of China (Hong Kong) Limited
PT Bank HSBC Indonesia	2.314	3.655	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.041	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank ICBC Indonesia	311	401	Bank ICBC Indonesia
Sub-jumlah	78.484	24.850	Sub-total

The original consolidated financial statements
included herein are in the Indonesian language

	Ekshibit E/50		Exhibit E/50
	PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)		PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)
4. KAS DAN BANK (Lanjutan)		4. CASH ON HAND AND IN BANKS (Continued)	
	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Kas di bank (Lanjutan)			<i>Cash in banks (Continued)</i>
Yen Jepang			<i>Japan Yen</i>
PT Bank HSBC Indonesia	3.561	4.136	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
Franc Swiss			<i>Swiss Franc</i>
PT Bank HSBC Indonesia	3.476	3.513	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
Yuan China			<i>Chinese Yuan</i>
Bank ICBC Indonesia	354	435	<i>Bank ICBC Indonesia</i>
Dolar Singapura			<i>Singapore dollar</i>
PT Bank DBS Indonesia	109.277	-	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Jumlah kas di bank	16.192.906	8.617.068	<i>Total cash in banks</i>
Jumlah kas dan bank	16.326.481	8.739.530	<i>Total cash on hand and in banks</i>
Pada 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada kas dan bank Perusahaan dan Entitas Anak yang ditempatkan pada pihak berelasi.			<i>As of 31 December 2022 and 2021, none of cash on hand and in banks in the Company and its Subsidiaries are placed in related parties.</i>
5. PIUTANG USAHA		5. TRADE RECEIVABLES	
	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	12.927.542	51.681.409	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	34.585.368	53.078.731	<i>United States Dollar</i>
Sub-jumlah	47.512.910	104.760.140	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 10)			<i>Related parties (Note 10)</i>
Rupiah	11.104.938	22.969.269	<i>Rupiah</i>
Jumlah	58.617.848	127.729.409	<i>Total</i>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(14.740.139)	(45.974.976)	<i>Less: allowance for impairment loss</i>
Neto	43.877.709	81.754.433	<i>Net</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Analisa umur piutang usaha pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021
Lancar	21.641.838	54.345.546
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	7.195.350	7.487.777
31 - 60 hari	2.370.235	2.290.274
61 - 90 hari	3.080.007	1.034.300
Lebih dari 90 hari	24.330.418	62.571.512
Jumlah	58.617.848	127.729.409
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(14.740.139)	(45.974.976)
Neto	43.877.709	81.754.433

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup risiko kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021
Saldo awal	45.974.976	2.340.740
Penghapusan	-	(80.162)
Pemulihan cadangan penurunan nilai	(44.916.151)	-
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	13.681.314	43.714.398
Saldo akhir	14.740.139	45.974.976

Pada 31 Desember 2021, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui penyisihan sebesar USD 45.974.976 dengan menggunakan matriks provisi dan identifikasi khusus pelanggan dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur piutang usaha. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui tambahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha sebesar USD 43.714.398 untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut karena penurunan penagihan dari pelanggan akibat pandemi COVID-19.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The aging analysis of trade receivables as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Lancar	21.641.838	54.345.546	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	7.195.350	7.487.777	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.370.235	2.290.274	31 - 60 days
61 - 90 hari	3.080.007	1.034.300	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	24.330.418	62.571.512	Over 90 days
Jumlah	58.617.848	127.729.409	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(14.740.139)	(45.974.976)	Less: allowance for impairment loss
Neto	43.877.709	81.754.433	Net

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible risk of uncollectible trade receivables.

Movements in the allowance for impairment loss on receivables:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Saldo awal	45.974.976	2.340.740	Beginning balance
Penghapusan	-	(80.162)	Write off
Pemulihan cadangan penurunan nilai	(44.916.151)	-	Reverse allowance for impairment loss
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	13.681.314	43.714.398	Additional allowance for impairment loss
Saldo akhir	14.740.139	45.974.976	Ending balance

As of 31 December 2021, the Company and its Subsidiaries recognized an allowance amounting to USD 45,974,976 using a provision matrix and specific identification of customers in determination of the lifetime expected credit losses on trade receivables. The Company and its Subsidiaries recognized additional allowance for impairment loss on trade receivables amounting to USD 43,714,398 for the period then ended due to the decline of collection from customers as a result of COVID-19 pandemic.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha berdasarkan matriks provisi sebesar USD 14.740.139 dan USD 45.974.976 sudah cukup memadai pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada 31 Desember 2021, tidak ada piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 12 dan 17).

Pada 31 Desember 2022, piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 17 dan 41).

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The management believes that the allowance for impairment on trade receivables based on the provision matrix amounting to USD 14,740,139 and USD 45,974,976 was sufficient as of 31 December 2022 and 2021.

As of 31 December 2021, there were no trade receivables of the Company and its Subsidiaries that were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 12 and 17).

As of 31 December 2022, the Company and its Subsidiaries' trade receivables is used as collateral for long term bank loans (Note 17 and 41).

6. ASET LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Desember/ December 2022
Aset Lancar Lainnya	
Piutang lain-lain	27.606.957
Bank garansi	2.085.794
Jumlah aset lancar lainnya	29.692.751
Aset Tidak Lancar Lainnya	
Deposit yang dapat dikembalikan	443.055
Jumlah aset tidak lancar lainnya	443.055

Piutang lain-lain merupakan piutang karyawan dan piutang lain-lain dari pihak ketiga.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, piutang lain-lain termasuk klaim dari asuransi sebesar USD 1.229.769 dan USD 19.478.300 diperoleh dari klaim kerugian persediaan, aset tetap dan kerugian lainnya akibat musibah kebakaran yang terjadi tanggal 27 September 2019 pada gudang Perusahaan di "Gudang Kapas Sritex 2".

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih secara penuh sehingga tidak diperlukan pencadangan penurunan nilai.

6. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember/ December 2021	
	41.869.263	Other Current Assets
	2.085.794	Other receivables
		Bank guarantee
Jumlah aset lancar lainnya	43.955.057	Total other current assets
		Other Non-Current Assets
	488.428	Refundable deposit
Jumlah aset tidak lancar lainnya	488.428	Total other non-current assets

Other receivables represent employee receivables and other receivables from third parties.

As of 31 December 2022 and 2021, other receivables also include claims from insurance amounting to USD 1,229,769 and USD 19,478,300 resulted from the claims for losses on inventories, fixed assets and other losses from fire disaster that occurred on 27 September 2019 in the Company's warehouse at "Gudang Kapas Sritex 2".

Management believes that all other receivables are collectible in full thus no allowance for impairment is necessary.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Barang jadi	30.346.741	41.086.656	Finished goods
Barang dalam proses	61.217.325	516.300.147	Work in process
Bahan baku	41.078.658	286.651.484	Raw materials
Bahan pembantu	18.627.671	11.271.830	Indirect materials
Jumlah	151.270.395	855.310.117	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(1.080.627)	(475.744.505)	Less: allowance for impairment loss on inventories
Neto	150.189.768	379.565.612	Net

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

Management believes that the allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan:

Movements in the allowance for impairment loss on inventories:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Saldo awal	475.744.505	257.585	Beginning balance
Penjualan	(441.283.939)	-	Sales
Penghapusan	(34.460.566)	-	Write off
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	1.080.627	475.486.920	Additional allowance for impairment loss on inventories
Saldo akhir	1.080.627	475.744.505	Ending balance

Rincian penjualan persediaan usang sebagai berikut:

Detail of sales obsolete inventories are as follows:

	2022	2021	
Harga jual	609.391	-	Selling price
Harga perolehan	441.283.939	-	Cost
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(441.283.939)	-	Allowance for impairment loss on inventories
Nilai tercatat	-	-	Carrying value
Pendapatan lain atas penjualan persediaan usang	609.391	-	Other income of sales on obsolete inventories

The original consolidated financial statements
included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Berdasarkan laporan No. KPS/L/026/056/2021 tanggal 15 Oktober 2021, auditor independen lain melakukan prosedur yang disepakati untuk melaporkan temuan faktual dalam rangka mengidentifikasi akun tertentu, yaitu kas dan bank, piutang usaha, persediaan, uang muka pembelian, utang usaha dan perpajakan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Mei 2021. Laporan tersebut digunakan untuk pembahasan restrukturisasi Perusahaan dan Entitas Anak dengan pemberi pinjaman dalam proses PKPU. Perusahaan dan Entitas Anak telah mengidentifikasi persediaan yang mengalami kerugian penurunan nilai sebesar USD 475.744.505 sebagai akibat dari prosedur yang disepakati yang dilakukan oleh auditor independen lain karena pembatalan pesanan, cacat selama proses produksi, pembuatan sampel yang tidak dapat dijual selanjutnya, persediaan yang bergerak lambat dan barang rusak yang teridentifikasi selama pengamatan penghitungan fisik. Dari jumlah tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui tambahan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 475.486.920 karena manajemen berkeyakinan bahwa kondisi keusangan persediaan untuk persediaan tersebut ada pada tanggal 31 Desember 2021.

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 365.494.012 dan Rp 2.091.808.328.813 (setara dengan USD 140.663.596) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022; USD 348.394.012 dan Rp 2.351.399.205.478 (setara dengan USD 164.295.640) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungjawabkan. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai karena Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai sistem keamanan yang dapat meminimalisir kemungkinan yang timbul dari risiko kebakaran dan pencurian.

Pada 31 Desember 2022, Perusahaan dan Entitas Anak mengasuransikan persediaannya pada PT Asuransi Central Asia (USD 365.494.012 dan Rp 2.091.808.328.813).

Pada 31 Desember 2021, tidak ada persediaan Perusahaan dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 12 dan 17).

Pada 31 Desember 2022 persediaan Perusahaan dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 17 dan 41).

7. INVENTORIES (Continued)

Based on report No. KPS/L/026/056/2021 dated 15 October 2021, other independent auditor conducted an agreed-upon procedure to report on factual findings in order to identify certain accounts, namely cash and bank, trade receivables, inventories, cash advances for purchases, accounts payable and taxation of the Company and its Subsidiaries as of 31 May 2021. The report was used for the restructuring discussion of the Company and its Subsidiaries with its lenders under the PKPU proceedings. The Company and its Subsidiaries have identified inventories subject to impairment losses amounting to USD 475,744,505 as a result of agreed-upon procedures performed by other independent auditor due to order cancellations, defects during production process, manufacturing of samples which cannot be subsequently sold, slow-moving inventories and damaged goods identified during physical count observations. From this amount, the Company and its Subsidiaries recognized an additional allowance for impairment loss amounting to USD 475,486,920 since the management believes that the condition of inventory obsolescence for these inventories exist as of 31 December 2021.

Inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage of amounting USD 365,494,012 and Rp 2,091,808,328,813 (equivalent to USD 140,663,596) for the year ended 31 December 2022; amounting USD 348,394,012 and Rp 2,351,399,205,478 (equivalent to USD 164,295,640) for the year ended 31 December 2021. In management's opinion, it is adequate to cover possible losses that may arise from such risks. Management believes that the amount of coverage is adequate since the Company and its Subsidiaries have a security system which can minimize the risks of fire and theft.

As of 31 December 2022, the Company and its Subsidiaries insured its inventories with PT Asuransi Central Asia (USD 365,494,012 and Rp 2,091,808,328,813).

As of 31 December 2021, there were no inventories of the Company and its Subsidiaries that were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 12 and 17).

As of 31 December 2022 and 2021, the Company and its Subsidiaries inventories were used as collateral for long-term bank loans (Note 17 and 41).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember/ December 2022
Bagian lancar	
Uang muka pembelian persediaan	
Pihak ketiga	14.066.248
Pihak berelasi (Catatan 10)	588.724
	14.654.972
Biaya dibayar di muka	1.539.846
	16.194.818

Uang muka pembelian (bagian lancar) merupakan uang muka yang dibayarkan kepada berbagai pemasok, terutama untuk pembelian bahan baku.

9. INVESTASI JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan penyertaan atas 2,469% saham pada PT Sarana Surakarta Ventura ("SSV") (dahulu PT Bengawan Solo Ventura). SSV didirikan atas instruksi dari Gubernur Jawa Tengah.

Investasi pada SSV dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan dalam jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar.

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ December 2021	
	53.612.818	<i>Current portion</i>
	11.788.894	<i>Advances for purchases of inventories</i>
	65.401.712	<i>Third parties</i>
	1.519.703	<i>Related parties (Note 10)</i>
	66.921.415	<i>Prepaid expenses</i>

Advances for purchases (current portion) represent the advances paid to suppliers, mainly for the purchases of raw materials.

9. LONG-TERM INVESTMENTS

This account represents 2.469% equity interest in PT Sarana Surakarta Ventura ("SSV") (formerly PT Bengawan Solo Ventura). SSV was established based on the instructions of the Governor of Central Java.

Investment in SSV is held primary for long-term growth potential and no readily available fair value of the shares.

The original consolidated financial statements
included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

10. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

10. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan syarat-syarat yang telah disepakati dengan pihak berelasi, yang pada umumnya merupakan perusahaan-perusahaan yang berada di bawah pengendalian yang sama.

In its regular conduct of business, the Company has engaged in business and financial transactions, which were conducted at agreed terms and conditions with related parties companies under common control.

(i) Saldo dengan pihak berelasi pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

(i) The related party balances as of 31 December 2022 and 2021 were as follows:

a. Piutang usaha (Catatan 5)

a. Trade receivables (Note 5)

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
PT Yogyakarta Tekstil	4.594.637	5.456.089	PT Yogyakarta Tekstil
PT Djohar	2.866.899	5.314.337	PT Djohar
PT Citra Busana Semesta	1.227.960	962.049	PT Citra Busana Semesta
PT Senang Kharisma Textile	1.160.518	7.034.995	PT Senang Kharisma Textile
PT Sari Warna Asli Textile Industry	754.259	2.079.925	PT Sari Warna Asli Textile Industry
PT Adikencana Mahkotabuana	449.442	372.161	PT Adikencana Mahkotabuana
PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill	50.032	1.748.376	PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill
PT Rayon Utama Makmur	848	1.337	PT Rayon Utama Makmur
PT Jaya Perkasa Textile	343	-	PT Jaya Perkasa Textile
Jumlah	11.104.938	22.969.269	T o t a l
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	1,45%	1,86%	Percentage to total consolidated assets

b. Uang muka pembelian persediaan (Catatan 8)

b. Advances for purchases of inventories (Note 8)

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
PT Jaya Perkasa Textile	561.916	3.841.993	PT Jaya Perkasa Textile
PT Citra Busana Semesta	15.726	15.726	PT Citra Busana Semesta
PT Sari Warna Asli Textile Industry	11.082	6.362.684	PT Sari Warna Asli Textile Industry
PT Adikencana Mahkotabuana	-	1.568.491	PT Adikencana Mahkotabuana
Jumlah	588.724	11.788.894	T o t a l
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	0,08%	0,96%	Percentage to total consolidated assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

10. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

10. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)

(i) Saldo dengan pihak berelasi pada 31 Desember
2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

(i) The related party balances as of 31 December
2022 and 2021 were as follows: (Continued)

c. Utang usaha (Catatan 13)

c. Trade payables (Note 13)

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
PT Sari Warna Asli Textile Industry	28.997.082	2.748.864	PT Sari Warna Asli Textile Industry
PT Adikencana Mahkotabuana	12.924.263	14.101.539	PT Adikencana Mahkotabuana
PT Rayon Utama Makmur	3.830.259	3.375.654	PT Rayon Utama Makmur
PT Senang Kharisma Textile	835.143	2.890.871	PT Senang Kharisma Textile
PT Sri Wahana Adityakarta Tbk	693.255	1.867.929	PT Sri Wahana Adityakarta Tbk
PT Yogyakarta Tekstil	356.715	1.446.809	PT Yogyakarta Tekstil
PT Citra Busana Semesta	261.195	464.182	PT Citra Busana Semesta
PT Djohar	186.781	1.209.124	PT Djohar
PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill	118.577	623.123	PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill
PT Jaya Perkasa Textile	83.788	445.630	PT Jaya Perkasa Textile
Jumlah	48.287.058	29.173.725	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	3,12%	1,80%	Percentage to total consolidated liabilities

d. Liabilitas lancar lainnya (Catatan 22)

d. Other current liabilities (Note 22)

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
PT Adikencana Mahkotabuana	616.767	-	PT Adikencana Mahkotabuana
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	0,04%	-	Percentage to total consolidated liabilities

The original consolidated financial statements
included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

10. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

10. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)

(ii) Transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang
berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah
sebagai berikut:

(ii) Transactions with related parties for the year
ended 31 December 2022 and 2021 were as
follows:

a. Penjualan (Catatan 27)

a. Sales (Note 27)

	2022	2021	
PT Sari Warna Asli Textile Industry	13.916.795	38.817.781	PT Sari Warna Asli Textile Industry
PT Senang Kharisma Textile	13.885.289	20.202.088	PT Senang Kharisma Textile
PT Yogyakarta Tekstil	11.784.661	9.736.518	PT Yogyakarta Tekstil
PT Djohar	8.828.518	9.800.767	PT Djohar
PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill	7.999.719	12.499.571	PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill
PT Adikencana Mahkotabuana	4.129.458	1.849.048	PT Adikencana Mahkotabuana
PT Citra Busana Semesta	1.446.361	2.118.490	PT Citra Busana Semesta
PT Jaya Perkasa Textile	19.812	9.536	PT Jaya Perkasa Textile
PT Rayon Utama Makmur	631	3.610	PT Rayon Utama Makmur
Jumlah	62.011.244	95.037.409	Total
Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian	11,82%	11,21%	Percentage to total consolidation sales

b. Pembelian

b. Purchases

	2022	2021	
PT Sari Warna Asli Textile Industry	32.844.457	20.106.537	PT Sari Warna Asli Textile Industry
PT Rayon Utama Makmur	15.029.980	50.583.142	PT Rayon Utama Makmur
PT Adikencana Mahkotabuana	13.495.260	14.344.082	PT Adikencana Mahkotabuana
PT Yogyakarta Tekstil	13.405.099	11.139.366	PT Yogyakarta Tekstil
PT Djohar	13.272.227	11.269.185	PT Djohar
PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill	7.390.268	7.323.592	PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill
PT Senang Kharisma Textile	4.171.520	29.174.223	PT Senang Kharisma Textile
PT Sri Wahana Adityakarta Tbk	3.623.106	5.220.619	PT Sri Wahana Adityakarta Tbk
PT Jaya Perkasa Textile	1.738.660	1.421.900	PT Jaya Perkasa Textile
PT Citra Busana Semesta	-	438.165	PT Citra Busana Semesta
PT Dasar Rukun	-	7.920	PT Dasar Rukun
Jumlah	104.970.577	151.028.731	Total
Persentase terhadap jumlah pembelian konsolidasian	26,61%	10,85%	Percentage to total consolidation purchases

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

10. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

10. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)

(ii) Transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

(ii) Transactions with related parties for the year ended 31 December 2022 and 2021 were as follows: (Continued)

c. Beban maklon

c. Maklon expenses

	2022	2021	
PT Jaya Perkasa Textile	1.738.660	1.421.900	PT Jaya Perkasa Textile
PT Sari Warna Asli			PT Sari Warna Asli
Textile Industry	802.192	516.366	Textile Industry
PT Citra Busana Semesta	-	438.165	PT Citra Busana Semesta
Jumlah	2.540.852	2.376.431	Total
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan konsolidasian	0,32%	0,20%	Percentage to total cost of goods sold consolidation

d. Kompensasi manajemen kunci

d. Key management compensation

Manajemen utama termasuk direksi dan komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut:

Key management includes directors and commissioners. The compensation paid or payable to key management for employee service is shown below:

	2022	2021	
Gaji	4.725.296	5.050.587	Salaries
Beban imbalan kerja jangka pendek	(11.389)	(132.647)	Short-term benefit expense
Beban imbalan pasca-kerja jangka panjang	217.169	782.550	Long-term post-employment benefits expense
Jumlah	4.931.076	5.700.490	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

10. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

10. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)

Ringkasan hubungan dan sifat transaksi dengan pihak
berelasi adalah sebagai berikut:

The summary of the relationship and nature of
transactions with the related parties are as follows:

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Hubungan/ Relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
PT Sari Warna Asli Textile Industry	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan yang mencakup serat rayon, benang, kain greige dan kain jadi; dan pembelian yang mencakup benang, kain greige, jasa maklon dan kain jadi/ Sales of rayon fibers, yarns, greige fabrics and fabrics; and purchases of yarn, greige fabrics, maklon services and fabrics.
PT Sri Wahana Adityakarta Tbk	Pihak berelasi dari pemegang saham/ Related party of the shareholder	Pembelian atas karton pengepakan/ Purchases of carton packing.
PT Dasar Rukun	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Pembelian benang; dan penjualan seragam karyawan atau kapas/ Purchases yarn; and sales of employee uniform or cotton.
PT Adikencana Mahkotabuana	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan serat polyester dan benang; dan pembelian benang, kain greige dan serat polyester/ Sales of polyester fiber and yarn; and purchases of yarn, greige fabric and polyester fiber.
PT Senang Kharisma Textile	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan atas benang, kain jadi dan pakaian jadi; dan pembelian kain greige/ Sales of yarn, fabrics and garment; and purchases of greige fabrics.
PT Djohar	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan atas benang, kain jadi dan kain greige; dan pembelian atas kain greige/ Sales of yarn, fabrics and greige fabrics; and purchases of greige fabrics.
PT Yogyakarta Tekstil	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan benang; dan pembelian kain greige/ Sales of yarn; and purchases of greige fabrics.
PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan benang, kain greige dan kain jadi; dan pembelian kain greige/ Sales of yarn, greige fabrics and fabrics; and purchases of greige fabrics.
PT Citra Busana Semesta	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Jasa maklon/ Maklon services.
PT Rayon Utama Makmur	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan pakaian jadi; dan pembelian serat rayon/ Sales of garment; and purchases of viscose fibers.
PT Jaya Perkasa Textile	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan kain jadi dan pakaian jadi; dan jasa maklon/ Sales of fabric and garment; and maklon services.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	31 Desember/December 2022			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga perolehan					Cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
T a n a h	77.995.070	118.569	-	78.113.639	Land
Bangunan	136.598.685	-	-	136.598.685	Buildings
Mesin dan instalasi	929.303.880	78.595	-	929.382.475	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	2.789.892	-	(11.041)	2.778.851	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	12.337.832	332.181	-	12.670.013	Office equipment
Aset dalam pelaksanaan	-	7.430	-	7.430	Construction-in-progress
Jumlah harga perolehan	<u>1.159.025.359</u>	<u>536.775</u>	<u>(11.041)</u>	<u>1.159.551.093</u>	Total cost
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai					Accumulated depreciation and impairment
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	80.822.997	5.842.063	-	86.665.060	Buildings
Mesin dan instalasi	541.373.250	43.554.558	-	584.927.808	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	2.548.387	110.650	(11.041)	2.647.996	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	9.392.430	582.497	-	9.974.927	Office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>634.137.064</u>	<u>50.089.768</u>	<u>(11.041)</u>	<u>684.215.791</u>	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	<u>524.888.295</u>			<u>475.335.302</u>	Carrying value

The original consolidated financial statements
included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	31 Desember/December 2021					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penurunan nilai/ Impairment		
Harga perolehan							Cost
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
T a n a h	71.528.598	-	-	6.466.472	-	77.995.070	Land
Bangunan	135.678.026	920.659	-	-	-	136.598.685	Buildings
Mesin dan instalasi	934.486.086	474.387	(5.656.593)	-	-	929.303.880	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	2.731.481	63.807	(5.396)	-	-	2.789.892	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	11.969.352	368.480	-	-	-	12.337.832	Office equipment
Aset dalam pelaksanaan	7.046.315	710.045	-	(7.756.360)	-	-	Construction-in-progress
Jumlah harga perolehan	1.163.439.858	2.537.378	(5.661.989)	(1.289.888)	-	1.159.025.359	Total cost
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai							Accumulated depreciation and impairment
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	75.275.569	5.547.428	-	-	-	80.822.997	Buildings
Mesin dan instalasi	412.365.822	52.762.520	(5.395.090)	-	81.639.998	541.373.250	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	2.300.284	249.140	(1.037)	-	-	2.548.387	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	4.929.367	1.055.480	(21.345)	-	3.428.928	9.392.430	Office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	494.871.042	59.614.568	(5.417.472)	-	85.068.926	634.137.064	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	668.568.816					524.888.295	Carrying value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Alokasi pembebanan penyusutan aset untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	49.396.621	58.309.948	Cost of goods sold (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	693.147	1.304.620	General and administrative expenses (Note 30)
Jumlah	50.089.768	59.614.568	Total

Rincian penjualan aset tetap sebagai berikut:

Detail of sales fixed assets are as follows:

	2022	2021	
Harga jual	607	37.060	Selling price
Harga perolehan	11.041	5.427.582	Cost
Akumulasi penyusutan	(11.041)	(5.395.090)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	-	32.492	Carrying value
Keuntungan penjualan aset tetap	607	4.568	Gain on sales on fixed assets

Rincian penghapusan aset tetap sebagai berikut:

Detail of write off fixed assets are as follows:

	2022	2021	
Harga perolehan	-	234.407	Cost
Akumulasi penyusutan	-	(22.382)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	-	212.025	Carrying value
Kerugian penghapusan aset tetap	-	(212.025)	Loss on write off on fixed assets

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke biaya perolehan aset tetap.

For the year ended 31 December 2022 and 2021, there were no borrowing costs capitalized to acquisition cost of fixed assets.

Tanah Perusahaan dan Entitas Anak adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) dengan sisa masa manfaat yang berakhir pada tanggal-tanggal yang berbeda sampai dengan tahun 2023. Sampai tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan masih dalam proses perpanjangan. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat HGB tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The titles of ownership of the Company and its Subsidiaries on its land are in the form of Usage Rights for Building (HGB) which have remaining terms expiring on various dates until 2023. Until this report issued, the Company is still in the renewal process. Management believes that the useful life of the HGB can be renewed/extended at maturity.

The original consolidated financial statements
included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, tanah seluas 187.397m² yang merupakan pabrik di Sukoharjo, belum atas nama Perusahaan.

Pada 31 Desember 2022, aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 17 dan 41). Dan pada 31 Desember 2021, tidak ada aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 12 dan 17).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2022. Pada 31 Desember 2021, manajemen telah mengakui penurunan nilai mesin dan instalasi serta peralatan kantor masing-masing sebesar USD 81.639.998 dan USD 3.428.928.

Seluruh aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 305.800.000 dan Rp 14.708.635.831.045 (setara dengan USD 989.081.826) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022; USD 231.900.000, Rp 14.368.857.831.045 (setara dengan USD 1.003.972.738) dan EUR 1.700.000 (setara dengan USD 2.011.326) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungjawabkan.

Perusahaan dan Entitas Anak mengasuransikan aset tetap pada PT Asuransi Central Asia (USD 305.800.000 dan Rp 14.706.972.831.045), PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk (Rp 255.000.000) dan PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (Kresna Insurance) (Rp 1.408.000.000).

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

11. FIXED ASSETS (Continued)

As of 31 December 2022 and 2021, land covers 187,397m² which is a factory in Sukoharjo, is not under Company name.

As of 31 December 2022, the Company and its Subsidiaries fixed assets were used as collateral for long-term bank loans (Notes 17 and 41). And as of 31 December 2021, there were no fixed assets of the Company and its Subsidiaries that were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 12 and 17).

Management believes that there is no impairment in fixed asset values as of 31 December 2022. As of 31 December 2021, the management has recognized impairment on machineries and installations and office equipment amounting to USD 81,639,998 and USD 3,428,928, respectively.

All of the Company and its Subsidiaries' fixed assets, except for land, are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage of USD 305,800,000 and Rp 14,708,635,831,045 (equivalent to USD 989,081,826) for the year ended 31 December 2022; USD 231,900,000, Rp 14,368,857,831,045 (equivalent to USD 1,003,972,738) and EUR 1,700,000 (equivalent to USD 2,011,326) for the year ended 31 December 2021, respectively, which, in management's opinion, it is adequate to cover possible losses that may arise from insured risks.

The Company insured its fixed assets with PT Asuransi Central Asia (USD 305,800,000 and Rp 14,706,972,831,045), PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk (Rp 255,000,000) and PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (Kresna Insurance) (Rp 1,408,000,000).

As of 31 December 2022 and 2021, there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use and not classified as held for sale.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

12. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
PT Bank Central Asia Tbk	-	69.065.623	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	-	66.110.673	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	38.511.782	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	-	37.365.444	PT Bank Mizuho Indonesia
Citibank N.A., Indonesia	-	35.157.769	Citibank N.A., Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	35.040.986	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	31.731.298	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia	-	29.327.563	PT Bank Muamalat Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	28.372.384	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	28.030.039	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	28.014.136	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Bank of China (Hong Kong) Limited	-	25.222.266	Bank of China (Hong Kong) Limited
MUFG Bank, Ltd.	-	24.197.209	MUFG Bank, Ltd.
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	23.849.171	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	23.805.081	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.	-	21.795.627	Standard Chartered Bank Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.
PT Bank DKI	-	20.000.000	PT Bank DKI
Bank Emirates NBD	-	8.999.480	Bank Emirates NBD
Deutsche Bank AG	-	7.578.259	Deutsche Bank AG
PT Bank CTBC Indonesia	-	6.000.000	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	5.231.589	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	5.000.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Jumlah utang bank jangka pendek	-	608.918.675	Total short-term bank loans

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan akta Notaris No. 12 tanggal 6 September 2002 dari Notaris Ida Sofia, S.H., akta Notaris No. 1 tanggal 2 Oktober 2006 dari Notaris Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, S.H., akta Notaris No. 32 tanggal 11 Oktober 2018 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., akta Notaris No. 40 tanggal 10 Oktober 2019 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., akta Notaris No. 7 tanggal 13 Maret 2020 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., dan perubahan terakhir perjanjian kredit No. 10674/GBK/2021 tanggal 13 Juli 2021, Entitas Anak, PT Bitratex Industries memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Notarial deed No. 12 dated 6 September 2002 of Notary Ida Sofia, S.H., Notarial deed No. 1 dated 2 October 2006 of Notary Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, S.H., Notarial deed No. 32 dated 11 October 2018 of Notary Felix Johansyah, S.H., Notarial deed No. 40 dated 10 October 2019 of Notary Felix Johansyah, S.H., Notarial deed No. 7 dated 13 March 2020 of Notary Felix Johansyah, S.H., and the latest credit agreement No. 10674/GBK/2021 dated 13 July 2021, PT Bitratex Industries, a Subsidiary obtained credit facilities as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

a. Fasilitas Multi dengan jumlah pokok maksimal USD 10.000.000 dan fasilitas Kredit Multi Gabungan dengan jumlah pokok maksimal USD 50.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2022. Fasilitas ini meliputi fasilitas:

a. Multi facilities with total principal maximum of USD 10,000,000 and Combined Multi Credit with total principal maximum of USD 50,000,000. The facilities is due on 9 February 2022. Facilities include:

- Fasilitas *Letter of Credit* (L/C) (berupa *Sight/Usance/UPAS/UPAU*). Jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 10.000.000.
- Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) (berupa *Sight/Usance/UPAS/UPAU*) dan fasilitas *Trust Receipt* (TR). Jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 8.000.000.
- Fasilitas *Negosiasi/Diskonto* dengan Kondisi Khusus dengan jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 7.000.000.
- Fasilitas *Letter of Credit* (L/C) tanpa BL khusus PLB (berupa *Sight/Usance/UPAS/UPAU*) dengan jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 3.000.000.
- Fasilitas *Time Loan* dengan jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 4.000.000.

- *Letter of Credit* (L/C) facilities (such as *Sight/Usance/UPAS/UPAU*). Total principal maximum equivalent to USD 10,000,000.
- "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" (SKBDN) facilities (such as *Sight/Usance/UPAS/UPAU*) and *Trust Receipt* (TR) facilities. Total principal maximum equivalent to USD 8,000,000.
- *Negotiation/Discounting* with Special Conditions ("Negosiasi/Diskonto dengan Kondisi Khusus") facilities with principal maximum equivalent to USD 7,000,000.
- *Letter of Credit* (L/C) without BL special PLB facilities (such as *Sight/Usance/UPAS/UPAU*) with total principal maximum equivalent to USD 3,000,000.
- *Time Loan* facilities with principal maximum equivalent to USD 4,000,000.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

There is interest rate:

- *UPAS/UPAU* (USD) - LIBOR + 2% per tahun
- *UPAS/UPAU* (IDR) - 7% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)
- *Trust Receipt* (USD) - LIBOR + 2,5% per tahun
- *Trust Receipt* (IDR) - 7% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)
- *Time Loan* (USD) - 3,5% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)
- *Time Loan* (IDR) - 7% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)
- *NDKK* (USD) - LIBOR + 1,25% per tahun
- *NDKK* (IDR) - 7% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)

- *UPAS/UPAU* (USD) - LIBOR + 2% per annum
- *UPAS/UPAU* (IDR) - 7% per annum (until 5 October 2021)
- *Trust Receipt* (USD) - LIBOR + 2.5% per annum
- *Trust Receipt* (IDR) - 7% per annum (until 5 October 2021)
- *Time Loan* (USD) - 3.5% per annum (until 5 October 2021)
- *Time Loan* (IDR) - 7% per annum (until 5 October 2021)
- *NDKK* (USD) - LIBOR + 1.25% per annum
- *NDKK* (IDR) - 7% per annum (until 5 October 2021)

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 5.373.406 dan Rp 29.310.071.771 (setara dengan USD 2.054.108) pada 31 Desember 2021.

The loan balances amounted to USD 5,373,406 and Rp 29,310,071,771 (equivalent to USD 2,054,108) as of 31 December 2021.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

- b. Fasilitas Kredit Lokal USD dengan jumlah pokok USD 500.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2022. Tingkat suku bunga 3,5% per tahun (sampai 5 Oktober 2021).
- c. Fasilitas Kredit Lokal IDR dengan jumlah pokok Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2022. Tingkat suku bunga 7% per tahun (sampai 5 Oktober 2021).
- d. Fasilitas *Forex Forward Line (Tod/Tom/Spot, Forward dan Swap)* dengan jumlah pokok USD 2.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2022.

- b. Local Credit USD facilities with principal of USD 500,000. The facilities is due on 9 February 2022. Interest rate of 3.5% per annum (until 5 October 2021).
- c. Local Credit IDR facilities with principal of Rp 10,000,000,000. The facilities is due on 9 February 2022. Interest rate of 7% per annum (until 5 October 2021).
- d. Forex Forward Line facilities (Tod/Tom/Spot, Forward and Swap) with principal of USD 2,000,000. The facilities is due on 9 February 2022.

Jaminan atas pinjaman ini adalah *negative pledge* untuk semua aset (Perusahaan dan Entitas Anak).

Collateral for this loan is *negative pledge* of all assets (the Company and its Subsidiaries).

Rasio-rasio *financial covenant*:

Financial covenant ratios:

- *Current Ratio* minimum 1x
- *Debt to Equity Ratio* maksimum 2,75x
- *EBITDA/Bunga* minimum 2,5x
- *EBITDA/(beban bunga + liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun)* minimum 1,25x

- *Current Ratio* minimum 1x
- *Debt to Equity Ratio* maximum 2.75x
- *EBITDA/Interest* minimum 2.5x
- *EBITDA/(interest exp + current maturities of long-term debts)* minimum 1.25x

Berdasarkan perjanjian kredit No. 237/Add-KCK/2018 tanggal 31 Agustus 2018, akta Notaris No. 33 tanggal 11 Oktober 2018 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., perjanjian kredit No. 10720/GBK/2019 tanggal 23 September 2019, akta Notaris No. 41 tanggal 10 Oktober 2019 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., akta Notaris No. 8 tanggal 13 Maret 2020 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., dan perubahan terakhir perjanjian kredit No. 10675/GBK/2021 tanggal 13 Juli 2021, PT Primayudha Mandiri Jaya, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

Based on agreement No. 237/Add-KCK/2018 dated 31 August 2018, Notarial deed No. 33 dated 11 October 2018 of Notary Felix Johansyah, S.H., agreement No. 10720/GBK/2019 dated 23 September 2019, Notarial deed No. 41 dated 10 October 2019 of Notary Felix Johansyah, S.H., Notarial deed No. 8 dated 13 March 2020 of Notary Felix Johansyah, S.H., and the latest credit agreement No. 10675/GBK/2021 dated 13 July 2021, PT Primayudha Mandiri Jaya, a Subsidiary obtained the following credit facilities:

- a. Fasilitas Multi dengan jumlah pokok maksimal USD 8.000.000 dan fasilitas Kredit Multi Gabungan dengan jumlah pokok maksimal USD 50.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2022. Fasilitas ini meliputi fasilitas:
- Fasilitas *Letter of Credit (L/C)* (berupa *Sight/Usance/UPAS/UPAU*). Jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 8.000.000.
 - Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) (berupa *Sight/Usance/UPAS/UPAU*) dan fasilitas *Trust Receipt (TR)*. Jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 6.000.000.

- a. Multi facilities with total principal maximum of USD 8,000,000 and Combined Multi Credit with total principal maximum of USD 50,000,000. The facilities is due on 9 February 2022. Facilities include:
- *Letter of Credit (L/C)* facilities (such as *Sight/Usance/UPAS/UPAU*). Total principal maximum equivalent to USD 8,000,000.
 - "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" (SKBDN) facilities (such as *Sight/Usance/UPAS/UPAU*) and *Trust Receipt (TR)* facilities. Total principal maximum equivalent to USD 6,000,000.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

- Fasilitas Negosiasi/Diskonto dengan Kondisi Khusus dan fasilitas *Time Loan* dengan jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 4.000.000.
- Fasilitas *Letter of Credit (L/C)* tanpa BL khusus PLB (berupa *Sight/Usance/UPAS/UPAU*) dengan jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 2.000.000.

- *Negotiation/Discounting with Special Conditions ("Negosiasi/Diskonto dengan Kondisi Khusus") facilities and Time Loan facilities with principal maximum equivalent to USD 4,000,000.*
- *Letter of Credit (L/C) without BL special PLB facilities (such as Sight/Usance/ UPAS/UPAU) with total principal maximum equivalent to USD 2,000,000.*

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

There is interest rate:

- *UPAS/UPAU (USD) - LIBOR + 2% per tahun*
- *UPAS/UPAU (IDR) - 7% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)*
- *Trust Receipt (USD) - LIBOR + 2,5% per tahun*
- *Trust Receipt (IDR) - 7% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)*
- *Time Loan (USD) - 3,5% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)*
- *Time Loan (IDR) - 7% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)*
- *NDKK (USD) - LIBOR + 1,25% per tahun*
- *NDKK (IDR) - 7% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)*

- *UPAS/UPAU (USD) - LIBOR + 2% per annum*
- *UPAS/UPAU (IDR) - 7% per annum (until 5 October 2021)*
- *Trust Receipt (USD) - LIBOR + 2.5% per annum*
- *Trust Receipt (IDR) - 7% per annum (until 5 October 2021)*
- *Time Loan (USD) - 3.5% per annum (until 5 October 2021)*
- *Time Loan (IDR) - 7% per annum (until 5 October 2021)*
- *NDKK (USD) - LIBOR + 1.25% per annum*
- *NDKK (IDR) - 7% per annum (until 5 October 2021)*

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 5.985.215 dan Rp 8.330.864.467 (setara dengan USD 583.844) pada 31 Desember 2021.

The loan balances amounted to USD 5,985,215 and Rp 8,330,864,467 (equivalent to USD 583,844) as of 31 December 2021.

- b. Fasilitas Kredit Lokal USD dengan jumlah pokok USD 500.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2022. Tingkat suku bunga 3,5% per tahun (sampai 5 Oktober 2021).
- c. Fasilitas Kredit Lokal IDR dengan jumlah pokok Rp 11.750.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2022. Tingkat suku bunga 7% per tahun (sampai 5 Oktober 2021).
- d. Fasilitas *Forex Forward Line (Tod/Tom/ Spot, Forward dan Swap)* dengan jumlah pokok USD 2.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2022.
- e. Fasilitas Kredit Investasi 3 dengan jumlah pokok sebesar USD 1.116.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 13 Juni 2023.

- b. *Local Credit USD facilities with principal of USD 500,000. The facilities is due on 9 February 2022. Interest rate of 3.5% per annum (until 5 October 2021).*
- c. *Local Credit IDR facilities with principal of Rp 11,750,000,000. The facilities is due on 9 February 2022. Interest rate of 7% per annum (until 5 October 2021).*
- d. *Forex Forward Line facilities (Tod/Tom/ Spot, Forward and Swap) with principal of USD 2,000,000. The facilities is due on 9 February 2022.*
- e. *Investment Credit Facilities 3 with total principal amounting to USD 1,116,000. The facilities is due on 13 June 2023.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

Jaminan atas pinjaman ini adalah *negative pledge* untuk semua aset (Perusahaan dan Entitas Anak).

Collateral for this loan is *negative pledge* of all assets (the Company and its Subsidiaries).

Rasio-rasio *financial covenant*:

Financial covenant ratios:

- *Current Ratio* minimum 1x
- *Debt to Equity Ratio* maksimum 2,75x
- *EBITDA/Bunga* minimum 2,5x
- *EBITDA/(beban bunga + liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun)* minimum 1,25x

- *Current Ratio* minimum 1x
- *Debt to Equity Ratio* maximum 2.75x
- *EBITDA/Interest* minimum 2.5x
- *EBITDA/(Interest exp + current maturities of long-term debts)* minimum 1.25x

Citibank N.A., Indonesia

Citibank N.A., Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit No. MCFA/00098/SRI/19122016 tanggal 19 Desember 2016, perjanjian tanggal 12 Januari 2018 dan perjanjian tanggal 21 Juli 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Citibank N.A., Indonesia tidak lebih dari USD 36.000.000 dengan fasilitas sebagai berikut:

Based on agreement No. MCFA/00098/SRI/19122016 dated 19 December 2016, amendment dated 12 January 2018 and amendment dated 21 July 2020, Company obtained the following credit facilities from Citibank N.A., Indonesia not to exceed the sum of USD 36,000,000 with facilities as follows:

- a. Fasilitas *Trust Receipt*.
- b. Fasilitas Pembiayaan Kredit Ekspor atau Kredit Pengemasan. Perusahaan akan menggunakan dana hasil pinjaman untuk membeli dan/atau memproduksi barang-barang ("Barang") sehubungan dengan order pembelian atau *Letters of Credit* yang diterimanya dari pembeli, yang selanjutnya akan diekspor atau dijual oleh Perusahaan di dalam wilayah Indonesia.
- c. Fasilitas Pembayaran Utang Dagang. Perusahaan akan menggunakan dana hasil pinjaman untuk membiayai pembayaran produk kepada para pemasok.
- d. Fasilitas Pembiayaan Piutang Dagang. Perusahaan akan menggunakan hasil pinjaman untuk membiayai piutang dagang Perusahaan.

- a. *Trust Receipt Facilities*.
- b. *Export Credit Financing or Packing Loan Facilities*. The Company use the proceeds of loan to purchase and/or produce goods ("Goods") in connection with purchase orders or *Letters of Credit* received from its buyer which will subsequently be exported by the Company or sold domestically within Indonesia.
- c. *Trade Payables Financing Facilities*. Company shall use the proceeds of loan to payment of products to suppliers.
- d. *Trade Receivables Financing Facilities*. Company shall use the proceeds of loan to finance the Company's trade receivables.

Jaminan yang diberikan kepada Bank untuk menjamin ketepatan pembayaran pada waktunya dari semua dan setiap kewajiban Perusahaan terhadap Bank sehubungan dengan Perjanjian ini termasuk, tetapi tidak terbatas, sebagai berikut:

The security to the Bank to secure the due and punctual payment of all and any obligation of the Company to the Bank pursuant of the Agreement shall include, but not limited to, the following:

- Jaminan fidusia atas bahan-bahan persediaan milik Perusahaan dengan nilai jaminan yang akan ditentukan oleh Bank atas pertimbangannya sendiri.
- Jaminan fidusia atas tagihan Debitur dengan nilai jaminan yang akan ditentukan oleh Bank atas pertimbangannya sendiri.

- *Fiduciary security over inventory of the Company in such amount as the Bank may determine in its sole discretion.*
- *Fiduciary security over receivables of the Company in such amount as the Bank may determine in its sole discretion.*

The original consolidated financial statements
included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Citibank N.A., Indonesia (Lanjutan)

Citibank N.A., Indonesia (Continued)

Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian ini dan secara otomatis diperpanjang terus-menerus untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya sejak setiap tanggal berakhirnya perjanjian ("Tanggal Berakhirnya Fasilitas"), kecuali bank memberikan pemberitahuan kepada Perusahaan 30 (tiga puluh) hari sebelum suatu tanggal berakhirnya fasilitas bahwa perjanjian ini akan diakhiri.

This agreement shall be valid for a period of 1 (one) year as of the date of this agreement and shall be automatically extended for a continuous 1 (one) year period after each expiry date thereafter (the "Facility Expired Date"), unless the bank notifies the Company 30 (thirty) calendar days prior to a facility expire date that the agreement will be terminated.

Berdasarkan perjanjian kredit No. LC/00099/SRI/19122016 tanggal 19 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas *Letter of Credit* yang diterbitkan dalam mata uang Rupiah, Dolar Amerika Serikat dan mata uang yang bukan mata uang Indonesia lainnya dari Citibank N.A., Indonesia.

Based on agreement No. LC/00099/SRI/19122016 dated 19 December 2016, Company obtained Letter of Credit facilities issue in Rupiah, US Dollar and any other non-Indonesian currency from Citibank N.A., Indonesia.

Pembayaran bunga atas setiap jumlah yang terutang pada tingkat suku bunga yang diberitahukan dari waktu ke waktu.

Payment of interest on any amount outstanding at the rate as notified from time to time.

Perjanjian ini dapat diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis kepada pihak lainnya, dengan ketentuan bahwa pengakhiran perjanjian ini tidak melepaskan Perusahaan atas kredit-kredit yang masih terutang dan belum ditarik atau yang telah dibuat, diperjanjikan, ditanggung atau ditimbulkan sebelum penerimaan oleh Bank atas pemberitahuan pengakhiran tertulis tersebut.

This agreement may be terminated by either party by written notice to other party, provided that no termination hereof shall release the Company from any outstanding and undrawn credit or which have been created, contracted, assumed or incurred prior to receipt by Bank of such written notice of termination.

Pada 31 Desember 2021, saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 501.666.530.318 (setara dengan USD 35.157.769).

As of 31 December 2021, the loan balances amounted to Rp 501,666,530,318 (equivalent to USD 35,157,769).

Bank of China (Hong Kong) Limited

Bank of China (Hong Kong) Limited

Berdasarkan perjanjian No. 01466/LO/CB/X/2019 tanggal 29 Oktober 2019 dan perubahan terakhir perjanjian No. 0052/LO/CB/1/2021 tanggal 12 Januari 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit gabungan dengan maksimum pokok Rp 365.000.000.000. Sifat fasilitas kredit *Uncommitted*.

Based on agreement No. 01466/LO/CB/X/2019 dated 29 October 2019 and the latest agreement No. 0052/LO/CB/1/2021 dated 12 January 2021, the Company obtained combined credit facilities with maximum principal Rp 365,000,000,000. Type of credit facilities *Uncommitted*.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Bank of China (Hong Kong) Limited (Lanjutan)

Bank of China (Hong Kong) Limited (Continued)

- Sub limit L/C (*Sight/Usance*) & SKBDN + T/R: Maksimum Rp 365.000.000.000. Fasilitas ini bertujuan untuk membiayai pembelian bahan baku dan suku cadang. Tingkat suku bunga: LIBOR/JIBOR + 2,50% per tahun
- Sub limit *Export Negotiation*: Maksimum Rp 365.000.000.000. Fasilitas ini bertujuan untuk mendukung aktivitas ekspor peminjam. Tingkat suku bunga: LIBOR + 2,50% per tahun (untuk L/C USD) dan LIBOR/HIBOR/suku bunga dasar lainnya yang berlaku berdasarkan mata uang asal L/C + 2,50% per tahun (untuk L/C selain USD).
- Sub limit Fasilitas FX (*SPOT & Forward*): Maksimum USD 2.000.000, dengan maksimum jumlah *notional* hingga USD 10.000.000. Fasilitas ini bertujuan untuk lindung nilai risiko mata uang.

- Sub limit L/C (*Sight/Usance*) & SKBDN + T/R: Maximum of Rp 365,000,000,000. The purpose of facility to finance purchase of raw material and spare parts. Interest rate: LIBOR/JIBOR + 2.50% per annum
- Sub limit *Export Negotiation*: Maximum of Rp 365,000,000,000. The purpose of facility to support the borrower's export activities. Interest rate: LIBOR + 2.50% per annum (for L/C USD) and LIBOR/HIBOR/other applicable base rate according to the original L/C currency + 2.50% per annum (for L/C non USD).
- Sub limit FX Facility (*SPOT & Forward*): Maximum of USD 2,000,000 with maximum notional amount up to USD 10,000,000. The purpose of facility to hedge FX risk.

Jaminan atas pinjaman ini adalah tanpa agunan.

Collateral for this loan is clean basis.

Pinjaman ini jatuh tempo tanggal 30 September 2021.

This loan is due on 30 September 2021.

Berdasarkan konfirmasi melalui *email* terdapat perubahan rasio-rasio *financial covenant*:

Based on email confirmation, there are changes in financial covenant ratios:

- *Net Debt to Tangible Net Worth* maksimum 1,30x untuk 2020 dan 1,15x untuk 2021
- *Net Debt to EBITDA* maksimum 3,75x untuk 2020 dan 3,60x untuk 2021
- *Interest Coverage Ratio* minimum 2,5x untuk 2020 dan 2021

- *Net Debt to Tangible Net Worth* maximum 1.30x for 2020 and 1.15x for 2021
- *Net Debt to EBITDA* maximum 3.75x for 2020 and 3.60x for 2021
- *Interest Coverage Ratio* minimum 2.5x for 2020 and 2021

Rasio ini akan dihitung dan diuji terhadap laporan keuangan 6 (enam) bulanan konsolidasi yang tidak diaudit dan laporan keuangan konsolidasi tahunan yang diaudit, dengan dasar 12 (dua belas) bulan sebelumnya.

This ratios will be computed and tested on the semi-annual unaudited and annual audited consolidated financials, on last twelve months basis.

Berdasarkan perjanjian No. 003/FEA/FC/SRI/1/2021 tanggal 13 Januari 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit valuta asing untuk kontrak *forward*. Jaminan atas pinjaman ini adalah tanpa agunan. Pinjaman ini jatuh tempo tanggal 30 September 2021.

Based on agreement No. 003/FEA/FC/SRI/1/2021 dated 13 January 2021, the Company obtained foreign exchanges credit facilities for forward contract. Collateral for this loan is clean basis. This loan is due on 30 September 2021.

Pada 31 Desember 2021, saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 359.896.500.000 (setara dengan USD 25.222.266).

As of 31 December 2021, the loan balances amounted to Rp 359,896,500,000 (equivalent to USD 25,222,266).

The original consolidated financial statements
included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mizuho Indonesia

PT Bank Mizuho Indonesia

Bank telah setuju untuk memberikan fasilitas kepada Perusahaan, berdasarkan perjanjian tanggal 24 Agustus 2018 dan perjanjian No. 452/MA/MZH/0719 tanggal 12 Juli 2019, dan perubahan perjanjian No. 453/LC/MZH/0719 tanggal 12 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas surat kredit berdokumen berulang dalam bentuk *Sight & Usance, Usance Payable at Sight (UPAS), inward bills discounted/trust receipt* tanpa komitmen sebesar USD 40.000.000. Fasilitas ini digunakan Perusahaan untuk pembiayaan modal kerja terkait dengan impor. Bunga UPAS dan *inward bills discounted* yaitu LIBOR/JIBOR + 0,75% per tahun. Berdasarkan surat pemberitahuan tanggal 8 Mei 2020, suku bunga dasar kredit 6,25%.

The Bank agree to provide the facility to the Company based on agreement dated 24 August 2018 and agreement No. 452/MA/MZH/0719 dated 12 July 2019 and the changes agreement No. 453/LC/MZH/0719 dated 12 July 2019, the Company obtained the revolving letter of credit facility in the form of *Sight & Usance, Usance Payable at Sight (UPAS), inward bills discounted/trust receipt* on an uncommitted basis amounted USD 40,000,000. This facility used by Company as working capital for import. UPAS and *inward bills discounted* interest rate is LIBOR/JIBOR + 0.75% per annum Based on notification letter dated 8 May 2020, credit prime lending rate of 6.25%.

Berdasarkan perjanjian No. 534/AMD/MZH/0520 tanggal 8 Mei 2020, fasilitas kredit ini jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2021.

Based on agreement No. 534/AMD/MZH/0520 dated 8 May 2020, the credit facility is due on 10 May 2021.

Pada 31 Desember 2021, saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 783.185 dan Rp 521.992.618.915 (setara dengan USD 36.582.259).

As of 31 December 2021, the loan balances amounted to USD 783,185 and Rp 521,992,618,915 (equivalent to USD 36,582,259).

Jaminan atas pinjaman ini adalah *negative pledge*.

Collateral for this loan is *negative pledge*.

Berdasarkan perjanjian No. 452/MA/MZH/0719 tanggal 12 Juli 2019 dan perubahan terakhir perjanjian No. 484/AMD/MZH/0320 tanggal 15 April 2020, rasio-rasio *financial covenant* sebagai berikut:

Based on agreement No. 452/MA/MZH/0719 dated 12 July 2019 and the latest agreement No. 484/AMD/MZH/0320 dated 15 April 2020, financial covenant ratios as follow:

- *Net Debt/Tangible Net Worth Ratio* maksimum 1,3x
- *Net Debt/EBITDA Ratio* maksimum 3,75x
- *Interest Service Coverage Ratio* minimum 2,5x

- *Net Debt/Tangible Net Worth Ratio* maximum 1.3x
- *Net Debt/EBITDA Ratio* maximum 3.75x
- *Interest Service Coverage Ratio* minimum 2.5x

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Berdasarkan perjanjian No. JAK/190045/U/181010 tanggal 22 Januari 2019, No. JAK/190497/U/190716 tanggal 13 September 2019, No. JAK/200148/U/191204 tanggal 10 Maret 2020 dan perubahan terakhir perjanjian kredit No. JAK/200578/U/200907 tanggal 28 September 2020, Perusahaan dan Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), PT Bitratex Industries ("BI") dan PT Primayudha Mandirijaya ("PM"), memperoleh fasilitas kredit yang terdiri dari:

Based on agreement No. JAK/190045/U/181010 dated 22 January 2019, No. JAK/190497/U/190716 dated 13 September 2019, No. JAK/200148/U/191204 dated 10 March 2020 and the latest credit agreement No. JAK/200578/U/200907 dated 28 September 2020, the Company and its Subsidiaries, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), PT Bitratex Industries ("BI") and PT Primayudha Mandirijaya ("PM"), obtained credit facility consists of:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

- Limit gabungan dengan maksimum kredit sebesar USD 45.000.000.

- Combined limit with credit maximum USD 45,000,000.

- (i) Fasilitas Kredit Berdokumen 1, dengan limit USD 45.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk mengakomodasi pembelian bahan baku atau suku cadang dan tersedia untuk lokal dan impor. Jangka waktu wesel pada saat dokumen diunjukkan.
- (ii) Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda 1, dengan limit USD 45.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk mengakomodasi pembelian bahan baku atau suku cadang dengan ketentuan Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda 1 dan tersedia untuk lokal dan impor.
- (iii) Kredit Berdokumen Berjangka yang Dibayar atas Unjuk (UPAS) 1, dengan limit USD 45.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk mengakomodasi pembelian bahan baku atau suku cadang dengan ketentuan Kredit Berdokumen Berjangka yang Dibayar atas Unjuk 1 dan tersedia untuk lokal dan impor. Jangka waktu wesel maksimal 180 hari.
- (iv) Fasilitas Kredit Berdokumen 2, dengan limit USD 2.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembelian mesin dan tersedia untuk lokal dan impor.
- (v) Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda 2, dengan limit USD 2.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembelian mesin dan tersedia untuk lokal dan impor.
- (vi) Kredit Berdokumen Berjangka yang dibayar atas Unjuk (UPAS) 2, dengan limit USD 2.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembelian mesin dan tersedia untuk lokal dan impor. Jangka waktu wesel maksimal 180 hari.

- (i) Documentary Credit Facilities 1, with limit USD 45,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to accommodate purchase of raw material or spare part and available for domestic and import. Term of this facility is when documentary was presented.
- (ii) Deferred Payment Credit Facility 1, with limit USD 45,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to accommodate purchase of raw material or spare part under Deferred Payment Credit Facility 1 term and available for domestic and import.
- (iii) Usance Payable at Sight (UPAS) 1, with limit USD 45,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to accommodate purchase of raw material or spare part under Usance Payable at Sight 1 term and available for domestic and import. Bill of exchange tenor is maximum 180 days.
- (iv) Documentary Credit Facility 2, with limit USD 2,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is for purchase of machineries and available for domestic and import.
- (v) Deferred Payment Credit Facility 2, with limit USD 2,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is for purchase of machineries and available for domestic and import.
- (vi) Usance Payable at Sight (UPAS) 2, with limit USD 2,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is for purchase of machineries and available for domestic and import. Bill of exchange tenor is maximum 180 days.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

- Limit gabungan dengan maksimum kredit sebesar USD 45.000.000. (Lanjutan)

- Combined limit with credit maximum of USD 45,000,000. (Continued)

(vii) Pinjaman Impor (Pinjaman Pembeli Setelah Pengapalan), dengan limit USD 45.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk melunasi wesel impor Fasilitas Kredit Berdokumen 1/Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda 1 untuk pembelian bahan baku atau barang uang terkait produksi. Jangka waktu pinjaman maksimal 180 hari dari tanggal jatuh tempo fasilitas yang terkait.

(vii) Clean Import Loan (Post-Shipment Buyer Loan), with limit USD 45,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to retire import bill under Documentary Credit Facility 1/Deferred Payment Credit Facility 1 for purchasing of raw material or goods related to production. Loan tenor maximum is 180 days from the date of the relevant facility.

(viii) Dokumen terhadap Pembayaran, dengan limit USD 10.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membeli dokumen ekspor diluar Kredit Berdokumen. Jangka waktu fasilitas adalah yang dibayar pada saat diunjukan.

(viii) Documents against Payment, with limit USD 10,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to purchase of non-Documentary Credit export document. Term of this facility is when documentary was presented.

(ix) Dokumen terhadap Akseptasi/ Dokumen Teknis terhadap Akseptasi, dengan limit USD 10.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membeli dokumen ekspor diluar Kredit Berdokumen. Jangka waktu wesel adalah 90 hari.

(ix) Documents against Acceptance/ Technical Documents against Acceptance, with limit USD 10,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to purchase of non-Documentary Credit export document. Bill's tenor up to 90 days.

(x) Pinjaman atas Ekspor (Pinjaman Penjual Pra-Pengapalan), dengan limit USD 7.500.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk menyediakan pembiayaan modal kerja untuk biaya produksi terhadap kontrak penjualan atau pesanan pembelian dari para pembeli yang disetujui. Bunga 8,9% per tahun di bawah Best Lending Rate (BL1) (bunga pinjaman terbaik) dari Bank (yang saat ini adalah sebesar 11,9011% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank).

(x) Loan Againsts Export (Pre-Shipment Seller Loan), with limit USD 7,500,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to provide working capital financing for production costs against sales contract or purchase order from approved buyers. Interest is 8.9% per annum below The Bank's Best Lending Rate (BL1) (currently is 11.9011% per annum and but subject to fluctuation at the Bank's discretion).

(xi) Fasilitas Bank Garansi, dengan limit USD 1.500.000. Fasilitas ini hanya tersedia untuk BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk memfasilitasi kebutuhan bank garansi. Sub limit dalam fasilitas ini adalah: jaminan penawaran USD 250.000, jaminan bea cukai USD 1.500.000, jaminan pembayaran di depan USD 250.000, jaminan pelaksanaan USD 250.000, jaminan penahanan USD 250.000.

(xi) Guarantee Facility, with limit USD 1,500,000. This facility is only available for the BI and PM. The purpose of this facility is facilitate bank guarantee requirement. The sub-limits under this facilities are: bid bonds USD 250,000, custom bonds USD 1,500,000, advance payment bonds USD 250,000, performance bonds USD 250,000, retention bonds USD 250,000.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

- Limit gabungan dengan maksimum kredit sebesar USD 45.000.000. (Lanjutan)

- Combined limit with credit maximum of USD 45,000,000. (Continued)

Untuk fasilitas (iii), (vi), (vii), (viii), (ix) bunga 4,85% per tahun di bawah *Best Lending Rate* (BL1) (bunga pinjaman terbaik) dari Bank (yang saat ini adalah sebesar 13,05% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) dalam Rupiah dan bunga 8,9% per tahun di bawah *Best Lending Rate* (BL1) (bunga pinjaman terbaik) dari Bank (yang saat ini adalah sebesar 11,9011% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) dalam USD.

For facility (iii), (vi), (vii), (viii), (ix) interest rate is 4.85% per annum below The Bank's Best Lending Rate (BL1) (currently is 13.05% per annum and but subject to fluctuation at the Bank's discretion) in Rupiah and interest rate is 8.9% per annum below The Bank's Best Lending Rate (BL1) (currently is 11.9011% per annum and but subject to fluctuation at the Bank's discretion) in USD.

- Surat Kredit Berdokumen Siaga dengan limit EUR 2.500.000. Fasilitas ini hanya tersedia untuk Perusahaan. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk memfasilitasi penerbitan Surat Kredit Berdokumen Siaga kepada HSBC Jerman.
- Fasilitas *Treasury 1 (Interest Rate Swap)* dengan limit USD 6.000.000. Fasilitas ini hanya tersedia untuk Perusahaan. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk mengakomodasi persyaratan lindung nilai untuk pinjaman sindikasi yang diajukan dengan *notional* sampai dengan USD 100.000.000.
- Fasilitas *Treasury 2 (Limit Paparan terhadap Risiko (tertimbang))* dengan limit USD 500.000. Fasilitas ini hanya tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk transaksi lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar melalui transaksi *spot, option, tom* dan *forward*. Jangka waktu maksimum 1 tahun.

- Standby Letter of Credit, with limit EUR 2,500,000. This facility is only available for the Company. The purpose of this facility is facilitate Standby Letter of Credit issuance to HSBC Germany.
- Treasury Facility 1 (Interest Rate Swap) with limit USD 6,000,000. This facility is only available for the Company. The purpose of this facility is to accommodate hedging requirement for the proposed syndicated loan with notional amount up to USD 100,000,000.
- Treasury Facility 2 (Exposure Risk Limit (weighted)) with limit USD 500,000. This facility is only available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to hedging foreign currency exposures through spot, option, tom and forward. Maximum tenor 1 year.

Pada 31 Desember 2021, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 19.658.748 dan EUR 2.500.000 (setara dengan USD 2.825.501) untuk Perusahaan; USD 6.595.288 dan Rp 71.140.534.878 (setara dengan USD 4.985.671) untuk PT Sinar Pantja Djaja; USD 6.951.251 dan Rp 144.453.337.546 (setara dengan USD 10.123.578) untuk PT Bitratex Industries; dan USD 3.640.744 dan Rp 132.812.430.441 (setara dengan USD 9.307.760) untuk PT Primayudha Mandirijaya.

As of 31 December 2021, the loan balances amounted to USD 19,658,748 and EUR 2,500,000 (equivalent to USD 2,825,501) for the Company; USD 6,595,288 and Rp 71,140,534,878 (equivalent to USD 4,985,671) for PT Sinar Pantja Djaja; USD 6,951,251 and Rp 144,453,337,546 (equivalent to USD 10,123,578) for PT Bitratex Industries; and USD 3,640,744 and Rp 132,812,430,441 (equivalent to USD 9,307,760) for PT Primayudha Mandirijaya.

The original consolidated financial statements
included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

Jaminan atas pinjaman ini adalah tanpa agunan.

Collateral for this loan is clean basis.

Seluruh kewajiban yang timbul berdasarkan dan/atau terkait dengan perjanjian ini adalah merupakan kewajiban secara tanggung renteng dari para debitur. Tanggung renteng yang digunakan dalam perjanjian ini memiliki pengertian bahwa bank dapat meminta pembayaran kembali seluruh jumlah yang terutang terhadap para debitur secara bersama-sama atau kepada/terhadap suatu debitur sebagaimana dapat ditentukan oleh bank.

All obligations incurred under and/or with respect to this agreement constitute joint and several liability of the borrowers. Joint and several liability used herein shall mean that the bank may demand and seek settlement of all amount outstanding to the borrowers jointly or otherwise to or against any borrowers severally as may determine by the bank.

Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal Perjanjian ini dan akan terus berlaku hingga Bank secara tertulis membatalkan, menghentikan atau membebaskan dari kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini atau perjanjian lain yang berkaitan dengannya.

This Agreement, shall be valid for a period of 1 (one) year as of the date of this Agreement and shall continue to be applicable until the Bank cancel, cease or discharge in writing from its obligations under this Agreement or otherwise any other agreement related hereto.

Rasio keuangan mengacu pada perjanjian tanggal 2 Januari 2019 dengan pokok sebesar USD 350.000.000 (Catatan 17).

Financial covenant reference to agreement dated 2 January 2019 with principal amount USD 350,000,000 (Note 17).

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 2 November 2017 dan perubahan perjanjian terakhir tanggal 23 September 2019, Entitas Anak, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. memperoleh Trade Facility berupa:

Based on credit agreement dated 2 November 2017 and the latest credit agreement dated 23 September 2019, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., a Subsidiary obtained the Trade Facility of:

- Trade Line 1 (Import Line 1/Documentary Credit Line 1) maksimum kredit sebesar USD 5.000.000 dan maksimum tenor 180 hari
- Trade Line 2 (Import Line 2/Documentary Credit Line 2) maksimum kredit sebesar USD 15.000.000 dan maksimum tenor 180 hari

- Trade Line 1 (Import Line 1/Documentary Credit Line 1) credit maximum of USD 5,000,000 and maximum tenor 180 days
- Trade Line 2 (Import Line 2/Documentary Credit Line 2) credit maximum of USD 15,000,000 and maximum tenor 180 days

Setiap jumlah yang jatuh tempo atau berlebih akan dikenakan bunga, pada tingkat yang dibebankan oleh bank dari waktu ke waktu pada saat overdraft atau tarif lain yang dianggap sesuai oleh bank. Pada 31 Desember 2021, saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 2.022.132.

Any amount which is overdue or overdrawn will bear interest at such rate charged by the bank from time to time on unauthorized overdraft or any other rates deemed appropriated by the bank. As of 31 December 2021, the loan balances amounted to USD 2,022,132.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia

PT Bank DBS Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit No. 113/PFPA-DBSI/IV/1-2/2019 tanggal 24 April 2019, No. 029/PFPA-DBSI/II/1-2/2020 tanggal 17 Februari 2020 dan perubahan terakhir perjanjian No. 069/PFPA-DBSI/V/1-2/2020 tanggal 8 Mei 2020, Perusahaan dan Entitas Anak (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya), memperoleh *Uncommitted Omnibus Facility* dengan maksimum kredit sebesar USD 30.000.000.

Based on credit agreement No. 113/PFPA-DBSI/IV/1-2/2019 dated 24 April 2019, No. 029/PFPA-DBSI/II/1-2/2020 dated 17 February 2020 and the latest agreement No. 069/PFPA-DBSI/V/1-2/2020 dated 8 May 2020, the Company and its Subsidiaries (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya) obtained *Uncommitted Omnibus Facility* with credit maximum of USD 30,000,000.

- a. *Letter of Credit*
Fasilitas pembiayaan impor berupa *uncommitted import letter of credit* berupa transaksi-transaksi *Sight L/C, Usance L/C, uncommitted usance letter of credit payment at sight facility (UPAS)* dan *uncommitted usance letter of credit payable at usance facility (UPAU)*.
- b. Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)
Fasilitas jaminan perbankan berupa penerbitan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") berupa *Sight SKBDN, Usance SKBDN, UPAS SKBDN, UPAU SKBDN*.
- c. *Trust Receipt (TR)*
Fasilitas pembiayaan impor berupa *uncommitted trust receipt*.
- d. *Export bill letter of credit with discrepancies (EBLC-D)*
Fasilitas pembiayaan ekspor berupa *uncommitted export bill letter of credit with discrepancies*.

- a. *Letter of Credit*
Import financing facility: uncommitted import letter of credit be in the form of Sight L/C, Usance L/C, uncommitted usance letter of credit payment at sight facility (UPAS) and uncommitted usance letter of credit payable at usance facility (UPAU).
- b. "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" (SKBDN)
Bank guarantee facility in the form of letter "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" (SKBDN): Sight SKBDN, Usance SKBDN, UPAS SKBDN, UPAU SKBDN.
- c. *Trust Receipt (TR)*
Import financing facility in the form of uncommitted trust receipt.
- d. *Export bill letter of credit with discrepancies (EBLC-D)*
Export financing facility in the form of uncommitted export bill letter of credit with discrepancies.

Untuk fasilitas *Letter of Credit*, SKBDN, TR, EBLC-D, dengan maksimum limit USD 30.000.000 dan masing-masing pencairan maksimum sebagai berikut:

For *Letter of Credit*, SKBDN, TR, EBLC-D facilities with maximum limit USD 30,000,000 and each maximum drawdown as follows:

- Perusahaan maksimum pencairan USD 30.000.000
- PT Sinar Pantja Djaja maksimum pencairan USD 15.000.000
- PT Bitratex Industries maksimum pencairan USD 20.000.000
- PT Primayudha Mandirijaya maksimum pencairan USD 10.000.000

- The Company maximum drawdown USD 30,000,000
- PT Sinar Pantja Djaja maximum drawdown USD 15,000,000
- PT Bitratex Industries maximum drawdown USD 20,000,000
- PT Primayudha Mandirijaya maximum drawdown USD 10,000,000

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

- e. *Account payables financing facility (APF 1)*
Fasilitas dengan jumlah maksimum pencairan USD 15.000.000 dan masing-masing pencairan maksimum sebagai berikut:
- Perusahaan maksimum pencairan USD 15.000.000
 - PT Sinar Pantja Djaja maksimum pencairan USD 7.500.000
 - PT Bitratex Industries maksimum pencairan USD 10.000.000
 - PT Primayudha Mandirijaya maksimum pencairan USD 5.000.000
- Tingkat bunga sebesar 1% per tahun dengan jangka waktu bunga maksimum 6 bulan untuk Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja dan maksimum 4 bulan untuk PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya.

- e. *Account payables financing facility (APF 1)*
Facility with total maximum drawdown USD 15,000,000 and each maximum drawdown as follows:
- The Company maximum drawdown USD 15,000,000
 - PT Sinar Pantja Djaja maximum drawdown USD 7,500,000
 - PT Bitratex Industries maximum drawdown USD 10,000,000
 - PT Primayudha Mandirijaya maximum drawdown USD 5,000,000
- Interest rate of 1% per annum with maximum 6 months for the Company and PT Sinar Pantja Djaja and maximum 4 months for PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya.

- f. *Account payables financing facility (APF 2)*
Fasilitas dengan jumlah maksimum pencairan USD 15.000.000 dan masing-masing pencairan maksimum sebagai berikut:
- Perusahaan maksimum pencairan USD 15.000.000
 - PT Sinar Pantja Djaja maksimum pencairan USD 15.000.000
 - PT Bitratex Industries maksimum pencairan USD 15.000.000
 - PT Primayudha Mandirijaya maksimum pencairan USD 10.000.000
- Tingkat bunga sebesar 1% per tahun dengan jangka waktu bunga maksimum 6 bulan.

- f. *Account payables financing facility (APF 2)*
Facility with total maximum drawdown USD 15,000,000 and each maximum drawdown as follows:
- The Company maximum drawdown USD 15,000,000
 - PT Sinar Pantja Djaja maximum drawdown USD 15,000,000
 - PT Bitratex Industries maximum drawdown USD 15,000,000
 - PT Primayudha Mandirijaya maximum drawdown USD 10,000,000
- Interest rate of 1% per annum with maximum 6 months.

Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 23 April 2021. Berdasarkan surat No. 016/DBSSMG/IBG/ IV/2021 tanggal 21 April 2021, fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 23 Juni 2021.

The loan will due on 23 April 2021. Based on letter No. 016/DBSSMG/IBG/ IV/2021 dated 21 April 2021, the facilities is due on 23 June 2021.

Rasio-rasio *financial covenant*:

Financial covenant ratio:

- a) *Interest Service Coverage Ratio* minimum 2,5x
- b) *Net Debt/Total Net Worth* maksimum 1,3x untuk tahun 2020 dan 1,15x untuk tahun 2021
- c) *Net Debt/EBITDA* maksimum 3,75x untuk tahun 2020 dan 3,6x untuk tahun 2021

- *Interest Service Coverage Ratio* minimum 2.5x
- *Net Debt/Total Net Worth* maximum 1.3x for 2020 and 1.15x for 2021
- *Net Debt/EBITDA* maximum 3.75x for 2020 and 3.6x for 2021

Pada 31 Desember 2021, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 11.428.518 dan Rp 211.801.867.979 (setara dengan USD 14.843.541) untuk Perusahaan; USD 3.293.175 dan Rp 10.427.901.948 (setara dengan USD 730.808) untuk PT Bitratex Industries; dan USD 1.119.739 dan Rp 4.502.112.073 (setara dengan USD 315.517) untuk PT Primayudha Mandirijaya.

As of 31 December 2021, the loan balances amounted to USD 11,428,518 and Rp 211,801,867,979 (equivalent to USD 14,843,541) for the Company; USD 3,293,175 and Rp 10,427,901,948 (equivalent to USD 730,808) for PT Bitratex Industries; and USD 1,119,739 and Rp 4,502,112,073 (equivalent to USD 315,517) for PT Primayudha Mandirijaya, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Berdasarkan perjanjian No. 142/KKO-KO1/2020 tanggal 27 Maret 2020, akta Notaris No. 1 tanggal 2 April 2020 dari Notaris Felix Johansyah S.H. dan perubahan perjanjian terakhir No. 198/KKO-KO1/2020 tanggal 5 Oktober 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa:

Based on agreement No. 142/KKO-KO1/2020 dated 27 March 2020, notarial Deed No. 1 dated 2 April 2020 of Notarial Felix Johansyah S.H. and the latest agreement No. 198/KKO-KO1/2020 dated 5 October 2020, the Company obtained credit facility:

- Fasilitas kredit modal kerja R/C terbatas *sublimit switchable* fasilitas *non cash loan*, memiliki plafon Rp 550.000.000.000 untuk modal kerja dengan sifat *revolving*, dengan suku bunga 9,58% per tahun efektif *floating rate*.
- *Sublimit switchable* fasilitas *non cash loan* dengan limit Rp 100.000.000.000 untuk penerbitan LC/SKBDN, dengan sifat *revolving*.

- Credit facility working capital R/C limited *sublimit switchable* facility *non cash loan*, has plafond Rp 550,000,000,000 for working capital with revolving, with interest rate of 9.58% per annum effective floating rate.
- *Sublimit switchable* facility *non cash loan* with limit Rp 100,000,000,000 for publishing LC/SKBDN with revolving.

Jaminan atas pinjaman ini adalah tanpa agunan.

Collateral for this loan is clean basis.

Perjanjian ini berlaku selama 12 bulan sejak tanggal perjanjian ini.

This agreement shall be valid for 12 months as of the date of this agreement.

Rasio-rasio *financial covenant*:

Financial covenant ratios:

- *Current Ratio* minimum 3x
- *Debt to Equity Ratio* maksimum 2x
- *Interest Coverage Ratio* minimum 2x

- *Current Ratio* minimum 3x
- *Debt to Equity Ratio* maximum 2x
- *Interest Coverage Ratio* minimum 2x

Pada 31 Desember 2021, saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 549.525.000.000 (setara dengan USD 38.511.782).

As of 31 December 2021 the loan balances amounted to Rp 549,525,000,000 (equivalent to USD 38,511,782).

PT Bank QNB Indonesia Tbk

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Berdasarkan akta Notaris No. 1 tanggal 1 Juli 2019 dan perubahan terakhir akta Notaris No. 51 tanggal 18 Juni 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., perihal perjanjian kredit, fasilitas *Omnibus Working Capital*. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja perusahaan terkait dengan pengadaan bahan baku produksi impor dan lokal dan pembiayaan terkait kebutuhan operasional lainnya.

Based on Notarial deed No. 1 dated 1 July 2019 and the latest amendment by Notarial deed No. 51 dated 18 June 2020 of Notary Tjoa Karina Juwita, S.H., concerning credit agreement, *Omnibus Working Capital* facilities. This facilities use for Company working capital for provide raw material for local and import and financing their other operations.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (Lanjutan)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (Continued)

- Demand Loan sebesar Rp 500.000.000.000
- LC/SKBDN Sight/Usance/UPAS dan UPAU sebesar Rp 600.000.000.000
- LC/SKBDN Sight/Trust Receipt sebesar Rp 600.000.000.000
- Diskonto Wesel Ekspor (DWE)/ Negosiasi Wesel Ekspor (NWE) sebesar Rp 600.000.000.000
- SBLC sebesar EUR 10.000.000 (setara dengan Rp 160.000.000.000)

- Demand Loan amounted Rp 500,000,000,000
- LC/SKBDN Sight/Usance/UPAS and UPAU amounted Rp 600,000,000,000
- LC/SKBDN Sight/Trust Receipt amounted Rp 600,000,000,000
- Discount Export Notes (DWE)/ Negotiation Export Notes (NWE) amounted Rp 600,000,000,000
- SBLC amounted EUR 10,000,000 (equivalent to Rp 160,000,000,000)

Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah JIBOR 1 bulan + 3% per tahun untuk mata uang IDR dan LIBOR 1 bulan + 3% per tahun untuk mata uang USD.

The interest rate of this facilities are JIBOR 1 month + 3% per annum for IDR currency and LIBOR 1 month + 3% per annum for USD currency.

Berdasarkan addendum perjanjian kredit No. 021/PK-1114/III/2021 tanggal 19 Maret 2021 pinjaman ini akan jatuh tempo pada 1 Juli 2021.

Based on addendum No. 021/PK-1114/III/2021 and dated 19 March 2021 the loan will mature on 1 July 2021.

Pada 31 Desember 2021, saldo utang atas fasilitas ini sebesar Rp 500.000.000.000 (setara dengan USD 35.040.986).

As of 31 December 2021 the loan balances amounted to Rp 500,000,000,000 (equivalent to USD 35,040,986).

Berdasarkan perjanjian kredit No. 030/FX-1114/IV/2019 tanggal 1 Juli 2019 dan perubahan terakhir akta Notaris No. 52 tanggal 18 Juni 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., fasilitas valuta asing: Tom, Spot dan Forward. Fasilitas ini digunakan untuk transaksi forex dengan jumlah notional USD 3.000.000. Berdasarkan addendum perjanjian kredit No. 022/PK-1114/III/2021 tanggal 19 Maret 2021 pinjaman ini akan jatuh tempo pada 1 Juli 2021.

Based on credit agreement No. 030/FX-1114/IV/2019 dated 1 July 2019 and the latest amendment by Notarial deed No. 52 dated 18 June 2020 of Notary Tjoa Karina Juwita, S.H., foreign currency facilities: Tom, Spot and Forward. This facility use for forex transaction with notional amount USD 3,000,000. Based on addendum No. 022/PK-1114/III/2021 and dated 19 March 2021 the loan will mature on 1 July 2021.

Jaminan atas pinjaman ini adalah hak atas tanah dan bangunan, hak milik atas rumah susun, hak atas kendaraan bermotor, hak atas deposito/rekening lain di bank, piutang, kapal, pesawat, mesin-mesin/peralatan, persediaan dan benda bergerak lainnya; dan corporate guarantee, personal guarantee, standby letter of credit.

Collateral for this loan is rights of land and buildings, ownership rights of flats, rights of vehicles, rights to deposits/other accounts in banks, receivables, ships, airplane, machinery/equipment, inventories and other movable objects; and corporate guarantee, personal guarantee, standby letter of credit.

Rasio-rasio financial covenant:

- Interest Service Coverage Ratio minimum 2,5x
- Net Debt to Total Net Worth maksimum 2x
- Net Debt to EBITDA maksimum 3,5x
- Account Receivable + Inventory \geq Account Payable + Short-term Bank Loan

Financial covenant ratios:

- Interest Service Coverage Ratio minimum 2.5x
- Net Debt to Total Net Worth maximum 2x
- Net Debt to EBITDA maximum 3.5x
- Account Receivable + Inventory \geq Account Payable + Short-term Bank Loan

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Bank setuju memberikan fasilitas kepada Perusahaan berdasarkan perjanjian No. 031/CBT VIII/VII/2019 tanggal 5 Juli 2019 dan perubahan terakhir perjanjian tanggal 28 Juli 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit:

The Bank agree to provide the facility to the Company based on agreement No. 031/CBT VIII/VII/2019 dated 5 July 2019 and the latest agreement dated 28 July 2020, the Company obtained the credit facility:

1. Fasilitas LC/SKBDN Sight/Usance/UPAS/UPAU

- Plafond : USD 30.000.000
- Sifat fasilitas : *Uncommitted - Revolving*
- Tujuan : Pembelian bahan baku

1. Facility LC/SKBDN Sight/Usance/UPAS/UPAU

- Plafond : USD 30,000,000
- Facility type : *Uncommitted - Revolving*
- Purpose : Purchase raw material

Sublimit

a. Fasilitas Trust Receipt (TR)

- Plafond : USD 15.000.000
- Mata uang : USD dan IDR
- Sifat fasilitas : *Uncommitted - Revolving*
- Tujuan : pelunasan dokumen LC/SKBDN
- Tingkat bunga : 5,50% per tahun USD dan 10,00% per tahun IDR

Sublimit

a. Trust Receipt (TR) Facility

- Plafond : USD 15,000,000
- Currency : USD and IDR
- Facility type : *Uncommitted - Revolving*
- Purpose : settlement LC/SKBDN
- Interest rate : 5.50% per annum USD and 10.00% per annum IDR

Interchangeable

b. Fasilitas PTK Trade Account Payable

- Plafond : USD 15.000.000
- Mata uang : USD dan IDR
- Sifat fasilitas : *Uncommitted - Revolving*
- Tujuan : pembelian bahan baku non-LC/SKBDN
- Tingkat bunga : 5,50% per tahun USD dan 10,00% per tahun IDR

Interchangeable

b. PTK Trade Account Payable Facility

- Plafond : USD 15,000,000
- Currency : USD and IDR
- Facility type : *Uncommitted - Revolving*
- Purpose : purchases of raw material non-LC/SKBDN
- Interest rate : 5.50% per annum USD and 10.00% per annum IDR

Sublimit

c. Fasilitas PTK Trade Account Receivable

- Plafond : USD 15.000.000
- Mata uang : USD dan IDR
- Sifat fasilitas : *Uncommitted - Revolving*
- Tujuan : Modal kerja non-LC/SKBDN untuk membiayai piutang dagang
- Tingkat bunga : 4,50% per tahun USD dan 9% per tahun IDR

Sublimit

c. PTK Trade Account Receivable Facility

- Plafond : USD 15,000,000
- Currency : USD and IDR
- Facility type : *Uncommitted - Revolving*
- Purpose : Working capital non-LC/SKBDN for account receivable
- Interest rate : 4.50% per annum USD and 9% per annum IDR

d. Fasilitas Supplier Financing (Anjak Piutang) - without recourse (APWOR)

- Plafond : USD 5.000.000
- Mata uang : IDR
- Sifat fasilitas : *Uncommitted - Revolving*
- Tujuan : Jual beli piutang supplier
- Tingkat bunga : 10,00% per tahun

d. Supplier Financing (Anjak Piutang) - without recourse (APWOR) Facility

- Plafond : USD 5,000,000
- Currency : IDR
- Facility type : *Uncommitted - Revolving*
- Purpose : sales and purchases of supplier's trade receivables
- Interest rate : 10.00% per annum

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

1. Fasilitas LC/SKBDN Sight/Usance/UPAS/UPAU
(Lanjutan)

1. Facility LC/SKBDN Sight/Usance/UPAS/UPAU
(Continued)

- e. Fasilitas Bank Garansi (BG)
- Plafond : USD 5.000.000
 - Mata uang : USD dan IDR
 - Sifat Fasilitas : *Uncommitted - revolving*
 - Tujuan : memfasilitasi penerbitan bank garansi kepada pihak ketiga (bukan sebagai jaminan pinjaman)
- f. Fasilitas Negosiasi Wesel Ekspor (NWE) & Diskonto Wesel Ekspor (DWE)
- Plafond : USD 15.000.000
 - Mata uang : USD dan IDR
 - Sifat Fasilitas : *Uncommitted - Revolving*
 - Tujuan : Pembelian atau pembayaran export LC/SKBDN
 - Tingkat bunga : 4,50% per tahun USD dan 9% per tahun IDR

- e. Bank Guarantee (BG) Facility
- Plafond : USD 5,000,000
 - Currency : USD and IDR
 - Facility type : *Uncommitted - Revolving*
 - Purpose : *to facility bank guarantee issue to third parties (not as of loan guarantee)*
- f. "Negosiasi Wesel Ekspor (NWE) & Diskonto Wesel Ekspor (DWE)" Facility
- Plafond : USD 15,000,000
 - Currency : USD and IDR
 - Facility type : *Uncommitted - Revolving*
 - Purpose : *purchases or payment export LC/SKBDN*
 - Interest rate : *4.50% per annum USD and 9% per annum IDR*

Jaminan atas pinjaman ini adalah tanpa agunan.

Collateral for this loan is clean basis.

Jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 24 Juni 2021.

Tenor for credit facility until 24 June 2021.

Rasio-rasio financial covenant:

Financial covenant ratios:

- Current ratio minimum 1,00x
- EBITDA /interest expense minimum 2,50x
- Leverage ratio maksimum 2,75x

- Current ratio minimum 1.00x
- EBITDA /interest expense minimum 2.50x
- Leverage ratio maximum 2.75x

Pada 31 Desember 2021, saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 8.733.506 dan Rp 275.115.513.346 (setara dengan USD 19.280.630).

As of 31 December 2021, the loan balances amounted to USD 8,733,506 and Rp 275,115,513,346 (equivalent to USD 19,280,630).

MUFG Bank, Ltd.

MUFG Bank, Ltd.

Berdasarkan perjanjian tanggal 8 Juli 2019, konfirmasi fasilitas No. 0074/CF/CDU-NJ/RAD/19/19-00099-GC tanggal 22 Juli 2019, perjanjian No. 19-0099-GC-LN tanggal 22 Juli 2019, konfirmasi fasilitas No. 0051/CF/CDU-NJ/RAD/20/20-0080-GC tanggal 22 Juli 2020 dan perjanjian terakhir No. 20-0080-GC-LN tanggal 22 Juli 2020, Perusahaan dan Entitas Anak (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandiriaya) memperoleh fasilitas-fasilitas kredit:

Based on agreement dated 8 July 2019, confirmation of facilities No. 0074/CF/CDU-NJ/RAD/19/19-00099-GC dated 22 July 2019, agreement No. 19-0099-GC-LN dated 22 July 2019, confirmation of facilities No. 0051/CF/CDU-NJ/RAD/20/20-0080-GC dated 22 July 2020 and the latest agreement No. 20-0080-GC-LN dated 22 July 2020, the Company and its Subsidiaries (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandiriaya) obtained credit facilities:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

MUFG Bank, Ltd. (Lanjutan)

MUFG Bank, Ltd. (Continued)

- a. *LC Import/Local (Sight, Usance)*
Jumlah pokok maksimum Fasilitas adalah USD 25.000.000.
- *Uncommitted loan*
 - *LC Import/Local (Sight, Usance)*
Tujuan penggunaan fasilitas adalah untuk pembelian termasuk bahan baku/mesin dari lokal atau luar negeri.
 - *Import Settlement*

- a. *LC Import/Local (Sight, Usance)*
The maximum aggregate principal amount of the Facility is USD 25,000,000.
- *Uncommitted loan*
 - *LC Import/Local (Sight, Usance)*
Purpose of facility is for procurement including raw material/machineries from local or overseas.
 - *Import Settlement*

- b. *Forex Line (Forward, Swap)*
Jumlah pokok maksimum Fasilitas adalah USD 2.000.000. Tujuan penggunaan fasilitas adalah untuk mendukung aktivitas lindung nilai.

- b. *Forex Line (Forward, Swap)*
The maximum aggregate principal amount of the Facility is USD 2,000,000. Purpose of facility to support general hedging activity.

Jangka waktu ketersediaan fasilitas pada tanggal 22 Juli 2020 sampai 22 Juli 2021 dan tanggal pembayaran kembali yang terakhir pada tanggal 22 Januari 2022.

Availability period facilities on 22 July 2020 until 22 July 2021 and final repayment date on 22 January 2022.

Jaminan atas pinjaman ini adalah tanpa agunan.

Collateral for this loan is clean basis.

Rasio-rasio financial covenant:

Financial covenant ratios:

- *Net Debt to Tangible Net Worth* maksimum 1,30x
- *Net Debt to EBITDA* maksimum 3,75x
- *EBITDA to Interest* minimum 2,5x

- *Net Debt to Tangible Net Worth* maximum 1.30x
- *Net Debt to EBITDA* maximum 3.75x
- *EBITDA to Interest* minimum 2.5x

Pada 31 Desember 2021, saldo utang atas fasilitas ini sebesar USD 20.000.000 dan Rp 59.890.000.000 (setara dengan USD 4.197.209).

As of 31 December 2021, the loan balances amounted to USD 20,000,000 and Rp 59,890,000,000 (equivalent to USD 4,197,209).

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian No. 115/OL/CBD/VIII/2019 tanggal 2 Agustus 2019, akta Notaris No. 4, 5, 6, 7 tanggal 5 Agustus 2019 dari Notaris Arlini Rahmi Damayanti S.H., perjanjian No. 033/OL/CBD/VIII/2020 tanggal 12 Agustus 2020 dan perubahan perjanjian terakhir No. 040/OL/CLR-SOE/XII/2020 tanggal 7 Desember 2020, Perusahaan dan Entitas Anak (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya) memperoleh *Omnibus Line Facility* dengan limit gabungan Rp 420.000.000.000 dan sub-limit fasilitas sebagai berikut:

Based on the agreement No. 115/OL/CBD/VIII/2019 dated 2 August 2019, Notarial deed No. 4, 5, 6, 7 dated 5 August 2019 of Notarial Arlini Rahmi Damayanti S.H., the agreement No. 033/OL/CBD/VIII/2020 dated 12 August 2020 and the latest agreement No. 040/OL/CLR-SOE/XII/2020 dated 7 December 2020, the Company and its Subsidiaries (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya) obtained *Omnibus Line Facility* with combine limit Rp 420,000,000,000 and sub-limit facility as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Continued)

- a. *Line Facility Al Murabahah Revolving* digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan Entitas Anak. Maksimum limit kredit fasilitas ini sebesar Rp 420.000.000.000. Fasilitas ini memiliki pencairan maksimum untuk masing-masing perusahaan sebagai berikut:
- PT Sri Rejeki Isman Tbk maksimum pencairan Rp 420.000.000.000
 - PT Primayudha Mandirijaya maksimum pencairan Rp 9.000.000.000
- b. *Line Facility Al Musyarakah Revolving* digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan biaya listrik. Maksimum limit kredit fasilitas ini sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas ini memiliki pencairan maksimum untuk masing-masing perusahaan sebagai berikut:
- PT Sri Rejeki Isman Tbk maksimum pencairan Rp 20.000.000.000
 - PT Sinar Pantja Djaja maksimum pencairan Rp 4.000.000.000
 - PT Bitratex Industries maksimum pencairan Rp 7.000.000.000
 - PT Primayudha Mandirijaya maksimum pencairan Rp 4.000.000.000
- c. *Line Facility Al Kafalah bil Ujroh Revolving* digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan Entitas Anak terkait penerbitan LC/SKBDN untuk pengadaan bahan baku dan bahan pembantu lainnya. Maksimum limit kredit fasilitas ini sebesar Rp 285.000.000.000. Fasilitas ini memiliki pencairan maksimum untuk masing-masing perusahaan sebagai berikut:
- PT Sri Rejeki Isman Tbk maksimum pencairan Rp 285.000.000.000
 - PT Primayudha Mandirijaya maksimum pencairan Rp 9.000.000.000
- d. *Line Facility Al Qardh wal Wakalah bil Ujroh (AR Financing) Revolving* digunakan untuk pembiayaan piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak. Maksimum limit kredit fasilitas ini sebesar Rp 420.000.000.000.
- e. *Line Facility Al Qardh wal Wakalah bil Ujroh (LC Negotiation under reserve) Revolving* digunakan untuk pembiayaan piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak. Maksimum limit kredit fasilitas ini sebesar USD 25.000.000 atau setara dengan Rp 420.000.000.000.

- a. *Line Facility Al Murabahah Revolving* uses for Company and its Subsidiaries working capital. Maximum limit credit of this facility is Rp 420,000,000,000. This facilities have maximum drawdown per each company as follows:
- PT Sri Rejeki Isman Tbk maximum drawdown Rp 420,000,000,000
 - PT Primayudha Mandirijaya maximum drawdown Rp 9,000,000,000
- b. *Line Facility Al Musyarakah Revolving* uses for Company and its Subsidiaries working capital for electricity expense. Maximum limit credit of this facility is Rp 100,000,000,000. This facility has maximum drawdown per each company as follows:
- PT Sri Rejeki Isman Tbk maximum drawdown Rp 20,000,000,000
 - PT Sinar Pantja Djaja maximum drawdown Rp 4,000,000,000
 - PT Bitratex Industries maximum drawdown Rp 7,000,000,000
 - PT Primayudha Mandirijaya maximum drawdown Rp 4,000,000,000
- c. *Line Facility Al Kafalah bil Ujroh Revolving* uses for Company and its Subsidiaries working capital related to issuance of LC/SKBDN for provide raw materials and others supporting materials. Maximum limit credit of this facility is Rp 285,000,000,000. This facility have maximum drawdown per each company as follows:
- PT Sri Rejeki Isman Tbk maximum drawdown Rp 285,000,000,000
 - PT Primayudha Mandirijaya maximum drawdown Rp 9,000,000,000
- d. *Line Facility Al Qardh wal Wakalah bil Ujroh (AR Financing) Revolving* uses for Company and its Subsidiaries trade receivables financing. Maximum limit credit of this facility is Rp 420,000,000,000.
- e. *Line Facility Al Qardh wal Wakalah bil Ujroh (LC Negotiation under reserve) Revolving* uses for Company and its Subsidiaries trade receivables financing. Maximum limit credit of this facility is USD 25,000,000 or equivalent to Rp 420,000,000,000.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/85

Exhibit E/85

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Continued)

Pinjaman akan jatuh tempo pada 5 Agustus 2021.

The loan will reach maturity on 5 August 2021.

Struktur jaminan fasilitas ini adalah *negative pledge* (seluruh jaminan Perusahaan tidak dijaminan di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan juga tidak memberikan jaminan atau memberikan apapun ke kreditur lain).

Collateral structure this facility is *negative pledge* (all Company's guarantees are not guaranteed at PT Bank Muamalat Indonesia Tbk and also not give guarantee or give anything to other creditor).

Rasio-rasio *financial covenant*:

Financial covenant ratios:

- Consolidated ISCR (EBITDA/interest expense) minimum 2,50x
- Consolidated DSCR (EBITDA/interest expense + installment) minimum 2,00x
- Consolidated Net Debt to EBITDA (adjusted cash current portion) maksimum 3,75x untuk Juni dan Desember 2020 dan 3,60x untuk Juni dan Desember 2021
- Consolidated DER (adjusted cash current portion) maksimum 3,50x

- Consolidated ISCR (EBITDA/interest expense) minimum 2.50x
- Consolidated DSCR (EBITDA/interest expense + installment) minimum 2.00x
- Consolidated Net Debt to EBITDA (adjusted cash current portion) maximum 3.75x for June and December 2020 and 3.60x for June and December 2021
- Consolidated DER (adjusted cash current portion) maximum 3.50x

Pada 31 Desember 2021, saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 418.475.000.000 (setara dengan USD 29.327.563).

As of 31 December 2021 the loan balances amounted to Rp 418,475,000,000 (equivalent to USD 29,327,563).

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama *Supply Chain Financing* No. 0200/AKN/SRI/VII/2000 dan No. 3487/HT.01.07/DBK/2019 tanggal 12 Juli 2019 dan perubahan terakhir perjanjian No. 10177/DBK.01.01/2020 tanggal 13 Oktober 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Supply Chain Financing* dengan limit Rp 400.000.000.000. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Supply Chain Financing* dengan limit yang disepakati bersama dalam bentuk surat menyurat. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja terkait dengan pengadaan barang dan jasa.

Based on *Supply Chain Financing Cooperation Agreement* No. 0200/AKN/SRI/VII/2000 and No. 3487/HT.01.07/DBK/2019 dated 12 July 2019 and the latest agreement No. 10177/DBK.01.01/2020 dated 13 October 2020, the Company obtained credit facility *Supply Chain Financing* with the limit Rp 400,000,000,000. The Company obtained credit facility *Supply Chain Financing* with the limit which is mutually agreed in the form of correspondence. This facilities use for Company working capital for provide raw material dan services.

Jangka waktu fasilitas kredit sampai 9 April 2022.

Tenor for credit facility until 9 April 2022.

Pada 31 Desember 2021, saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 399.960.771.742 (setara dengan USD 28.030.039).

As of 31 December 2021 the loan balances amounted to Rp 399,960,771,742 (equivalent to USD 28,030,039).

The original consolidated financial statements
included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/86

Exhibit E/86

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian No. S.2017.0002/DIR GLOBAL BANKING-LC&MNC tanggal 4 Januari 2017, akta Notaris No. 7 tanggal 2 Februari 2017 dari Notaris Herry Hartanto Seputro, S.H., perjanjian No. S.2018.0037/ DIR GLOBAL BANKING - LC & MNC dated 12 Februari 2018, No. S.2019.0007/DIR GLOBAL BANKING - LC & MNC tanggal 28 Januari 2019, perjanjian No. S.2020.0068/DIR GLOBAL BANKING - LC & MNC tanggal 27 Januari 2020, akta Notaris No. 44 tanggal 10 Februari 2020 dari Notaris Herry Hartanto Seputro S.H., dan perjanjian No. 041/PrbPK/Corp-Solo/2021 tanggal 10 Maret 2021 Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

Based on agreement No. S.2017.0002/DIR GLOBAL BANKING-LC&MNC dated 4 January 2017, Notarial deed No. 7 dated 2 February 2017 of Notary Herry Hartanto Seputro, S.H., No. S.2018.0037/DIR GLOBAL BANKING - LC & MNC dated 12 February 2018, No. S.2019.0007/DIR GLOBAL BANKING - LC & MNC dated 28 January 2019, agreement No. S.2020.0068/DIR GLOBAL BANKING - LC & MNC date 27 January 2020, Notarial deed No. 44 dated 10 February 2020 of Notary Herry Hartanto Seputro S.H., and agreement No. 041/PrbPK/Corp-Solo/2021 dated 10 March 2021, the Company and its Subsidiaries obtained credit facilities:

- a) *Uncommitted Omnibus Trade Facility*, digunakan untuk pembelian bahan baku dan bahan pendukung dan pembiayaan piutang usaha Perusahaan, maksimum kredit sebesar USD 25.000.000 dan jangka waktu sampai 2 Februari 2022
- Fasilitas A: L/C atau SKBDN Line (*Sight/ Usance/ UPAS/ UPAU*); BG/ SBLC/ Demand Guarantee (DG)/ Counter Guarantee (CG); Trust Receipt (TR); Invoice Financing - Buyer (AR)
 - Fasilitas B: *Export Negotiation/ Diskonto; Invoice Financing - Buyer (AR); DA/DP*

- a) *Uncommitted Omnibus Trade Facility*, for purchases raw material and supporting material and financing trade receivable the Company, maximum credit amounted USD 25,000,000 and maturity date 2 February 2022

- Fasilitas A: L/C atau SKBDN Line (*Sight/ Usance/ UPAS/ UPAU*); BG/ SBLC/ Demand Guarantee (DG)/ Counter Guarantee (CG); Trust Receipt (TR); Invoice Financing - Buyer (AR)
- Fasilitas B: *Export Negotiation/ Diskonto; Invoice Financing - Buyer (AR); DA/DP*

Suku bunga:

- UPAS/UPAU USD: CoF + 1,50% per tahun (STR)
- TR USD: LIBOR + 2,75% per tahun (STR)
- TR IDR: JIBOR + 4,25% per tahun (STR)

Fasilitas ini dapat digunakan oleh Entitas Anak: PT Sinar Pantja Djaja (SPD), PT Bitratex Industries (BI) dan PT Primayudha Mandirijaya (PM).

Pada 31 Desember 2021, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 23.189.637 dan Rp 14.793.528.741 (setara dengan USD 1.036.760) untuk Perusahaan; USD 1.448.749 dan Rp 38.486.888.492 (setara dengan USD 2.697.238) untuk PT Sinar Pantja Djaja.

Interest rate:

- UPAS/UPAU USD: CoF + 1.50% per annum (STR)
- TR USD: LIBOR + 2.75% per annum (STR)
- TR IDR: JIBOR + 4.25% per annum (STR)

This facilities can be use by Subsidiaries: PT Sinar Pantja Djaja (SPD), PT Bitratex Industries (BI) and PT Primayudha Mandirijaya (PM).

As of 31 December 2021, the loan balances amounted to USD 23,189,637 and Rp 14,793,528,741 (equivalent to USD 1,036,760) for the Company; USD 1,448,749 and Rp 38,486,888,492 (equivalent to USD 2,697,238) for PT Sinar Pantja Djaja, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Continued)

- b) *Omnibus Derivatives Line*, digunakan untuk lindung nilai transaksi operasional dan fasilitas pinjaman, maksimum kredit sebesar USD 2.750.000 dan jangka waktu sampai 2 Februari 2022
- *IRS Line*
 - *FX Line - Tom, Spot, Forward, Swap*

- b) *Omnibus Derivatives Line*, for hedging operational transactions and loan facilities, maximum credit amounted USD 2,750,000 and maturity date 2 February 2022
- *IRS Line*
 - *FX Line - Tom, Spot, Forward, Swap*

Jaminan atas pinjaman ini adalah tanpa agunan.

Collateral for this loan is clean basis.

Rasio-rasio *financial covenant*:

Financial covenant ratios:

- *Liabilities to equity* maksimum 2,75x
- *Current ratio* minimum 1,00x
- *EBITDA/interest expense* minimum 2,50x
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1,25x
- *Debt to equity ratio* maksimum 1,70x
- Jumlah saldo utang bank jangka pendek dan *Trade Line* < kebutuhan modal kerja
- Menjaga jumlah saldo MTN, bonds, utang bank jangka pendek < penjualan 12 bulan terakhir.

- *Liabilities to equity* maximum 2.75x
- *Current ratio* minimum 1.00x
- *EBITDA/interest expense* minimum 2.50x
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1.25x
- *Debt to equity ratio* maximum 1.70x
- *Total outstanding short-term bank loan and Trade Line* < working capital
- *Maintain total outstanding MTN, bonds, short-term bank loan* < sales the latest 12 months.

Standard Chartered Bank

Standard Chartered Bank

Berdasarkan surat fasilitas kredit No. JKT/M2G/0167 tanggal 4 Desember 2018 dan perubahan surat fasilitas kredit No. JKT/M3H/0309 tanggal 28 Juni 2019, Perusahaan dan Entitas Anak (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya) memperoleh fasilitas pinjaman dengan maksimum limit gabungan sebesar USD 40.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan ekspor dan impor sebagai berikut:

Based on credit facility letter No. JKT/M2G/0167 dated 4 December 2018 and the changes credit facility letter No. JKT/M3H/0309 dated 28 June 2019, the Company and its Subsidiaries (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya) obtained credit facilities with maximum combined limit of USD 40,000,000. This facilities use for the Company and its Subsidiaries are working capital for export and import as follows:

- *LC Impor - tidak dijaminkan dengan kredit limit:*
 - Perusahaan maksimum USD 40.000.000
 - PT Sinar Pantja Djaja maksimum USD 12.000.000
 - PT Bitratex Industries maksimum USD 20.000.000
 - PT Primayudha Mandirijaya maksimum USD 20.000.000
- *LC Impor - dijaminkan dengan kredit limit:*
 - Perusahaan maksimum USD 40.000.000
 - PT Sinar Pantja Djaja maksimum USD 12.000.000
 - PT Bitratex Industries maksimum USD 20.000.000
 - PT Primayudha Mandirijaya maksimum USD 20.000.000

- *Import L/Cs - unsecured with credit limit:*
 - The Company maximum of USD 40,000,000
 - PT Sinar Pantja Djaja maximum of USD 12,000,000
 - PT Bitratex Industries maximum of USD 20,000,000
 - PT Primayudha Mandirijaya maximum of USD 20,000,000
- *Import L/Cs - secured with credit limit:*
 - The Company maximum of USD 40,000,000
 - PT Sinar Pantja Djaja maximum of USD 12,000,000
 - PT Bitratex Industries maximum of USD 20,000,000
 - PT Primayudha Mandirijaya maximum of USD 20,000,000

The original consolidated financial statements
included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/88

Exhibit E/88

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Standard Chartered Bank (Lanjutan)

Standard Chartered Bank (Continued)

- Pinjaman Impor dengan kredit limit:
 - Perusahaan maksimum USD 40.000.000
 - PT Sinar Pantja Djaja maksimum USD 12.000.000
 - PT Bitratex Industries maksimum USD 20.000.000
 - PT Primayudha Mandirijaya maksimum USD 20.000.000
- Pembiayaan Tagihan Impor dengan kredit limit:
 - Perusahaan maksimum USD 20.000.000
 - PT Sinar Pantja Djaja maksimum USD 12.000.000
 - PT Bitratex Industries maksimum USD 20.000.000
 - PT Primayudha Mandirijaya maksimum USD 20.000.000
- Pembiayaan Tagihan Ekspor dengan kredit limit:
 - Perusahaan maksimum USD 20.000.000
 - PT Sinar Pantja Djaja maksimum USD 12.000.000
 - PT Bitratex Industries maksimum USD 20.000.000
 - PT Primayudha Mandirijaya maksimum USD 20.000.000
- Tagihan Kredit yang Dinegosiasikan - Berbeda dengan kredit limit:
 - Perusahaan maksimum USD 20.000.000
 - PT Sinar Pantja Djaja maksimum USD 12.000.000
 - PT Bitratex Industries maksimum USD 20.000.000
 - PT Primayudha Mandirijaya maksimum USD 20.000.000

- Import Loan with credit limit:
 - The Company maximum of USD 40,000,000
 - PT Sinar Pantja Djaja maximum of USD 12,000,000
 - PT Bitratex Industries maximum of USD 20,000,000
 - PT Primayudha Mandirijaya maximum of USD 20,000,000
- Import Invoice Financing with credit limit:
 - The Company maximum of USD 20,000,000
 - PT Sinar Pantja Djaja maximum of USD 12,000,000
 - PT Bitratex Industries maximum of USD 20,000,000
 - PT Primayudha Mandirijaya maximum of USD 20,000,000
- Export Invoice Financing with credit limit:
 - The Company maximum of USD 20,000,000
 - PT Sinar Pantja Djaja maximum of USD 12,000,000
 - PT Bitratex Industries maximum of USD 20,000,000
 - PT Primayudha Mandirijaya maximum of USD 20,000,000
- Credit Bills Negotiated - Discrepant with credit limit:
 - The Company maximum of USD 20,000,000
 - PT Sinar Pantja Djaja maximum of USD 12,000,000
 - PT Bitratex Industries maximum of USD 20,000,000
 - PT Primayudha Mandirijaya maximum of USD 20,000,000

Fasilitas kredit ini jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2019 dan diperpanjang secara otomatis untuk 12 bulan, kecuali ditentukan lain oleh Bank.

This credit facility is due on 31 October 2019 and automatically extend for every 12 months, unless determined by Bank.

Pada 31 Desember 2021, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 4.047.973 dan Rp 237.419.849.730 (setara dengan USD 16.638.845) untuk Perusahaan; dan Rp 15.821.597.185 (setara dengan USD 1.108.809) dan untuk PT Bitratex Industries.

As of 31 December 2021, the loan balances amounted to USD 4,047,973 and Rp 237,419,849,730 (equivalent to USD 16,638,845) for the Company; Rp 15,821,597,185 (equivalent to USD 1,108,809) for PT Bitratex Industries, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/89

Exhibit E/89

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.

Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.

Berdasarkan perjanjian tanggal 10 Januari 2017 dan perubahan terakhir tanggal 7 April 2020, Perusahaan memperoleh *Revolving Credit Facility Agreement* senilai USD 20.000.000.

Based on Agreement dated 10 January 2017 and the latest dated 7 April 2020, Company obtained the following *Revolving Credit Facility Agreement* amounted USD 20,000,000.

Perusahaan harus menggunakan seluruh dana pinjaman untuk tujuan modal kerja dan *refinancing* utang keuangan Perusahaan.

The Company must apply all amount borrowed by it under the Facility towards working capital and *refinancing* of the Company's existing financial indebtedness.

Tingkat suku bunga pinjaman sebagai berikut:

The rate of interest:

- Margin: 2% - 2,75% per tahun + LIBOR

- Margin: 2% - 2.75% per annum + LIBOR

Perusahaan harus memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

The Company must ensure that financial ratio:

- Rasio *total debt* terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi 2,75 sampai 1
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,5 sampai 1

- The ratio of its total debt to its total equity does not exceed 2.75 to 1
- The ratio of its EBITDA to interest expense is not less than 1.5 to 1

Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian ini.

This agreement shall be valid for a period of 1 (one) year as of the date of this agreement.

Pada 31 Desember 2021, saldo utang atas pinjaman sebesar USD 20.000.000.

As of 31 December 2021 the loan balances amounted to USD 20,000,000.

Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. SNG/CACPC/033/18 tanggal 3 September 2018, perjanjian No. SNG/CACPA/052/19 tanggal 9 Desember 2019 dan perubahan terakhir perjanjian No. SNG/CACPC/016/2021 tanggal 19 Mei 2021, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., memperoleh fasilitas kredit:

Based on credit agreement No. SNG/CACPC/033/18 dated 3 September 2018, agreement No. SNG/CACPA/052/19 dated 9 December 2019 and the latest agreement No. SNG/CACPC/016/2021 dated 19 May 2021, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., obtained credit facility:

- a. *Letter of credit (L/C)* berupa *Sight Letter of Credit (UPAS)* dengan jumlah pokok USD 30.000.000 atau jumlah lain seperti yang ditentukan oleh bank dari waktu ke waktu dan akan mencakup:
- Penerbitan oleh bank atas kebijakan mutlaknya dan atas dasar kasus per kasus LC dan / atau *usance LC* untuk periode yang tidak melebihi 360 hari atau periode lain yang ditentukan oleh bank dari waktu ke waktu, dari tanggal *bill of lading* yang relevan; dan
 - Penerimaan tagihan pertukaran yang ditarik pada bank sesuai dengan ketentuan LC yang dikeluarkan oleh bank

- a. *Letter of Credit (L/C) facilities Sight Letter of Credit (UPAS)* with total principal USD 30,000,000 or such other sum as may be specified by the bank to time and shall comprise:
- The issuance by the bank in its absolute discretion and on a case-by-case basis LC and/or *usance LC* for a period not exceeding 360 days or such other period as may be determined by the bank from time to time, from the date of the relevant bill of lading; and
 - The acceptance of bills of exchange drawn on the bank pursuant to the terms of any LC issued by the bank

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/90

Exhibit E/90

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

- b. Fasilitas *Sight Letter of Credit* yang setiap saat tidak akan melebihi agregat USD 15.000.000 dan bersama dengan fasilitas LC tidak akan setiap saat melebihi agregat USD 30.000.000 atau jumlah lain seperti yang ditentukan oleh bank dari waktu ke waktu ke waktu dan akan terdiri dari:
- Penerbitan oleh bank atas kebijakan mutlaknya dan atas dasar kasus per kasus LC dan / atau *usance LC* untuk periode yang tidak melebihi 360 hari atau periode lain yang ditentukan oleh bank dari waktu ke waktu, dari tanggal *bill of lading* yang relevan; dan
 - Penerimaan tagihan pertukaran yang ditarik pada bank sesuai dengan ketentuan LC yang dikeluarkan oleh bank.

- b. The *Sight Letter of Credit* facility which shall not at any time exceed in aggregate USD 15,000,000 and together with LC facility shall not at any time exceed in aggregate USD 30,000,000 or such other sum as may be specified by the bank from time to time and shall comprise:
- The issuance by the bank in its absolute discretion and on a case-by-case basis LC and/or *usance LC* for a period not exceeding 360 days or such other period as may be determined by the bank from time to time, from the date of the relevant *bill of lading*; and
 - The acceptance of bills of exchange drawn on the bank pursuant to the terms of any LC issued by the bank.

Financial covenant sebagai berikut:

Financial covenant, as follows:

- Net Worth minimum USD 270.000.000
- Current assets to current liabilities minimum 1,25x

- Net Worth minimum USD 270,000,000
- Current assets to current liabilities minimum 1.25x

Pinjaman akan jatuh tempo pada 1 Februari 2022.

The loan will reach maturity on 1 February 2022.

Pada 31 Desember 2021, saldo utang atas fasilitas ini sebesar USD 23.805.081.

As of 31 December 2021, the loan balances amounted to USD 23,805,081.

PT Bank KEB Hana Indonesia

PT Bank KEB Hana Indonesia

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit (SPPK) No. 31/0701/PN/CM tanggal 4 Februari 2019, SPPK terakhir No. 32/1512/PN/CM tanggal 11 Maret 2020 dan perjanjian terakhir No. 249/PK/2020 tanggal 24 Maret 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

Based on Credit Accommodation Notification Letter (SPPK) No. 31/0701/PN/CM dated 4 February 2019, SPPK No. 32/1512/PN/CM dated 11 March 2020 and the latest agreement No. 249/PK/2020 dated 24 March 2020, the Company obtained credit facilities are as follows:

- a. Fasilitas *LC Omnibus (Sight/Usance) Multicurrency*, sublimit: UPAS dan TR sebesar USD 25.000.000 dengan kondisi sublimit UPAS maksimal sebesar USD 25.000.000 dan TR sebesar USD 17.500.000 dengan tingkat suku bunga 5,75% per tahun untuk USD dan 10% per tahun untuk Rupiah. Tujuan fasilitas ini untuk impor.
- b. Fasilitas *LC Export Line (Bill Bought & Bill Discount* untuk L/C atau SKBDN atau *Document Againsts Acceptance & Document Againsts Payment*) sebesar USD 10.000.000. Tingkat suku bunga 5,75% per tahun untuk USD dan 10% per tahun untuk Rupiah. Tujuan fasilitas ini untuk modal kerja.

- a. *LC Omnibus (Sight/Usance) Multicurrency* facility, sublimit: UPAS and TR amounting USD 25,000,000 with maximum UPAS sublimit condition of USD 25,000,000 and TR amounting to USD 17,500,000 with interest rate of 5.75% per annum for USD and 10% per annum for Rupiah. This facility for import.
- b. *LC Export Line (Bill Bought & Bill Discount* for L/C or SKBDN or *Document Againsts Acceptance & Document Againsts Payment*) facility of USD 10,000,000. An interest rate of 5.75% per annum for USD and 10% per annum for Rupiah. This facility for working capital.

Jaminan atas pinjaman ini adalah *negative pledge*.

Collateral for this loan is *negative pledge*.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/91

Exhibit E/91

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

12. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

PT Bank KEB Hana Indonesia (Lanjutan)

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2021.

Pada 31 Desember 2021, saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 340.304.112.965 (setara dengan USD 23.849.171).

PT Bank DKI

Berdasarkan surat pemberitahuan persetujuan fasilitas kredit No. 1925/SPPK/910/X/2020 tanggal 23 Oktober 2020 dan akta Notaris No. 55 dan No. 56 tanggal 26 Oktober 2020 dari Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Tetap Berjangka - Revolving dengan limit Rp 150.000.000.000 dan bunga 8,50% per tahun. Pinjaman ini digunakan sebagai pembiayaan modal kerja untuk kegiatan operasional Perusahaan.

Jaminan atas pinjaman ini adalah *negative pledge*.

Perjanjian ini akan jatuh tempo pada 26 Oktober 2021.

Rasio-rasio financial covenant:

- *Current Ratio* minimum 100%
- *Debt to Equity Ratio* maksimum 250%
- *Debt Services Coverage Ratio* minimum 100%

Pada 31 Desember 2021, saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 150.000.000.000 (setara dengan USD 10.512.296).

PT Bank CTBC Indonesia

Berdasarkan akta Notaris No. 14 tanggal 7 Agustus 2006 yang dibuat dihadapan Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., perubahan perjanjian No. 026/AMEND/III/2016 tanggal 18 Maret 2016, perubahan perjanjian No. 024/AMEND/III/2017 tanggal 20 Maret 2017, No. 025/AMEND/III/2018 tanggal 8 Maret 2018, perubahan perjanjian No. 041/AMEND/III/2019 tanggal 21 Maret 2019 dan perubahan perjanjian terakhir No.053/AMEND/IV/2020 tanggal 9 April 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Omnibus Line* dari PT Bank CTBC Indonesia sebagai berikut: Surat Kredit Berdokumen atas Unjuk, Surat Kredit Berdokumen Berjangka, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri atas Unjuk, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri Berjangka, Fasilitas *Usance Payable at Sight* (UPAS) tidak boleh melebihi USD 10.000.000.

12. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

PT Bank KEB Hana Indonesia (Continued)

The loan will due on 11 April 2021.

As of 31 December 2021, the loan balances amounted to Rp 340,304,112,965 (equivalent to USD 23,849,171).

PT Bank DKI

Based on credit facility approval notification letter No. 1925/SPPK/910/X/2020 dated 23 October 2020 and Notarial deed No. 55 and No. 56 dated 26 October 2020 of Notary Tjoa Karina Juwita, S.H., the Company obtained the credit facilities *Fixed Term Loan - Revolving* with limit Rp 150,000,000,000 and interest rate of 8.50% per annum. This loan use for working capital financing for operations the Company.

Collateral for this loan is *negative pledge*.

The loan will mature on 26 October 2021.

Financial covenant ratios:

- *Current Ratio* minimum 100%
- *Debt to Equity Ratio* maximum 250%
- *Debt Services Coverage Ratio* minimum 100%

As of 31 December 2021, the loan balances amounted to Rp 150,000,000,000 (equivalent to USD 10,512,296).

PT Bank CTBC Indonesia

Based on Notarial deed No. 14 dated 7 August 2006 of Tjoa Karina Juwita, S.H., based on the agreement No. 026/AMEND/III/2016 dated 18 March 2016, changes agreement No. 024/AMEND/III/2017 dated 20 March 2017, No. 025/AMEND/III/2018 dated 8 March 2018, changes agreement No. 041/AMEND/III/2019 dated 21 March 2019 the latest agreement No. 053/AMEND/IV/2020 dated 9 April 2020, the Company obtained the following credit facilities *Omnibus Line* from PT Bank CTBC Indonesia as follow: *Sight Letter of Credit, Usance Letter of Credit, Local Sight Letter of Credit, Local Usance Letter of Credit, Usance Payable at Sight* (UPAS) should not exceed USD 10,000,000.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/92

Exhibit E/92

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank CTBC Indonesia (Lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (Continued)

Tingkat suku pinjaman sebagai berikut:
Fasilitas *Usance Payable at Sight* 5,50% mengambang
untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 10,50%
per tahun mengambang untuk mata uang Rupiah.

The loans bear interest at the annual rates:
Usance Payable at sight 5.50% floating per annum for
United States Dollar and 10.50% floating per annum
for Rupiah.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal
14 Maret 2021.

The loan will due on 14 March 2021.

Pada 31 Desember 2021, saldo utang atas pinjaman
ini sebesar USD 6.000.000.

As of 31 December 2021, the loan balances amounted
to USD 6,000,000.

Berdasarkan perjanjian No. 024/AMEND/III/2017
tanggal 20 Maret 2017, jaminan atas fasilitas ini:

Based on agreement No. 024/AMEND/III/2017 dated
20 March 2017, the collateral for this facility:

- Hak Tanggungan Peringkat Pertama dengan nilai Hak Tanggungan sebesar Rp 42.500.000.000 atas tanah dan bangunan yang terletak di Secoyudan 122 Solo dan Jalan Dokter Rajiman;
- Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 265/Kemlayan seluas ± 148m² atas nama Ibu Megawati;
- Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 366/Kemlayan seluas ± 2.408m² atas nama Ibu Megawati;
- Hak Tanggungan Peringkat Kedua dengan nilai Hak Tanggungan sebesar Rp 2.000.000.000 atas tanah dan bangunan yang terletak di Secoyudan 122 Solo dan Jalan Dokter Rajiman;
- Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 265/Kemlayan seluas ± 148m² atas nama Ibu Megawati;
- Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 366/Kemlayan seluas ± 2.408m² atas nama Ibu Megawati;
- Hak Tanggungan Peringkat Pertama dengan nilai Hak Tanggungan sebesar Rp 8.200.000.000 atas tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Karet Pedurenan Gang Sidik No. 12 dengan Sertifikat Hak Milik No. 77/Karet Kuningan seluas 356m² atas nama Bapak Iwan Setiawan;
- Hak Tanggungan Peringkat Pertama dengan nilai Hak Tanggungan sebesar Rp 2.500.000.000 atas tanah dan bangunan yang terletak di Meruya Ilir Blok A/5 No. 18 dengan Sertifikat Hak Milik No. 09695/Meruya Utara seluas 120m² atas nama Bapak Iwan Setiawan;
- Jaminan fidusia atas seluruh cadangan dan persediaan sebesar Rp 210.000.000.000 sebagaimana telah diatur dalam akta Notaris.

- First Rating Rights with amounting to Rp 42,500,000,000 for land and buildings located at Secoyudan 122 Solo and Jalan Dokter Rajiman;
- HGB No. 265/Kemlayan with ± 148m² on behalf of Mrs. Megawati;
- HGB No. 366/Kemlayan with ± 2,408m² on behalf of Mrs. Megawati;
- Second Rating Rights with amounting to Rp 2,000,000,000 for land and buildings located at Secoyudan 122 Solo and Jalan Dokter Rajiman;
- HGB No. 265/Kemlayan with ± 148m² on behalf of Mrs. Megawati;
- HGB No. 366/Kemlayan with ± 2,408m² on behalf of Mrs. Megawati;
- First Rating Rights with amounting to Rp 8,200,000,000 for land and buildings located at Jalan Karet Pedurenan Gang Sidik No. 12 with SHM No. 77/Karet Kuningan area of 356m² on behalf Mr. Iwan Setiawan;
- First Rating Rights with amounting to Rp 2,500,000,000 for land and buildings located at Meruya Ilir Blok A/5 No.18 with SHM No. 09695/Meruya Utara area of 120m² on behalf Mr. Iwan Setiawan;
- Fiduciary for all allowance and inventories amounting to Rp 210,000,000,000 as set on Notarial deed.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/93

Exhibit E/93

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank CTBC Indonesia (Lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (Continued)

Sejak tahun 2019, PT Bank CTBC Indonesia melepaskan jaminan, yaitu tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dan jangka panjang.

Since 2019, PT Bank CTBC Indonesia released the collaterals, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and its Subsidiaries that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.

Rasio-rasio *financial covenant*:

Financial covenant ratios:

- *Gearing ratio* eksternal maksimum 2x
- *Current ratio* minimum 1x
- Perbandingan antara *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)* dengan beban bunga minimum 1,5x

- *Gearing ratio* external maximum 2x
- *Current ratio* minimum 1x
- Comparison between *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)* with a minimum interest 1.5x

Deutsche Bank AG

Deutsche Bank AG

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 25 April 2014, perubahan perjanjian tanggal 16 April 2018 dan perubahan perjanjian terakhir tanggal 17 Februari 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit jangka pendek sebagai berikut:

Based on loan agreement dated 25 April 2014, loan agreement changes dated 16 April 2018 and the latest agreement dated 17 February 2020, the Company obtained short-term credit facility are as follows:

- a. *Letters of Credit* dapat diterbitkan untuk pembayaran atas unjuk atau berjangka. Masa berlaku maksimum setiap L/C tidak lebih dari 180 hari; dan setiap L/C berjangka tidak lebih dari 180 hari.
 - L/C atas unjuk: komisi pembukaan 0,125% per kuartal tahun dan minimum USD 150, dibayar dimuka dan tidak dapat dikembalikan.
 - L/C berjangka: komisi pembukaan 0,125% per kuartal tahun dan minimum USD 150; komisi penangguhan pembayaran 0,25% per kuartal tahun dan minimum USD 250, dibayar di muka dan tidak dapat dikembalikan.
- b. Akseptasi atau pembiayaan wesel untuk diskonto, pembelian dan/atau pembiayaan atas tagihan-tagihan, faktur-faktur dan/atau piutang-piutang dagang (termasuk wesel yang harus dibayarkan).

- a. *Letters of Credit* can be issued for payment at sight or usance. Maximum validity each L/C shall have the validity period of not longer than 180 days; and each usance L/C shall have a tenor of not longer than 180 days.
 - *Sight L/C*: opening commission 0.125% per quarter year and minimum USD 150, payable upfront and non-refundable.
 - *Usance L/C*: opening commission 0.125% per quarter year and minimum USD 150; deferred payment commission 0.25% per quarter year and minimum USD 250, payable upfront and non-refundable.
- b. *Bill acceptances/financing for discounting, purchasing and/or financing and bills, invoices, and/or account receivables (including bills payable).*

Tingkat bunga yang ditetapkan untuk wesel ekspor atas unjuk dan wesel ekspor berjangka masing-masing sebesar:

Interest rate determined for sight export bill and usance export bill of:

- 3,75% per tahun untuk jangka waktu sampai dengan 1 bulan
 - 4% per tahun untuk jangka waktu antara 1 sampai dengan 3 bulan
- c. Pembiayaan paska impor. Masa tidak melebihi 90 hari dari tanggal permohonan penarikan dan pembayaran dan nilai dari setiap faktur tidak melebihi USD 250.000. Bunga sebesar 3% per tahun.

- 3.75% per annum up to 1 month
 - 4% per annum for 1 month up to 3 months
- c. *Post import financing. Period not exceeding 90 days from the date of the drawdown request and disbursement and the amount of each invoice not exceeding USD 250,000. Interest rate of 3% per annum.*

The original consolidated financial statements
included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/94

Exhibit E/94

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Deutsche Bank AG (Lanjutan)

Dengan keseluruhan jumlah pokok sebesar EUR 10.000.000 dan total gabungan yang terutang tidak melebihi EUR 10.000.000. Fasilitas kredit akan jatuh tempo pada 31 Maret 2020. Fasilitas akan otomatis diperpanjang untuk 12 bulan ke depan sejak tanggal berakhirnya tersebut dengan ketentuan bahwa seluruh syarat dan ketentuan berdasarkan perjanjian ini tidak berubah selama periode perpanjangan otomatis tersebut.

Sejak tahun 2019, Deutsche Bank AG melepaskan jaminan yaitu tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dan jangka panjang.

Tingkat suku bunga yang disebutkan di atas berlaku hingga pemberitahuan lebih lanjut dan tunduk pada tinjauan internal serta perubahan, termasuk sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pada 31 Desember 2021, saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 108.134.250.000 (setara dengan USD 7.578.259).

Bank Emirates NBD

Berdasarkan perjanjian kredit No. ENBSINFA00611/19 tanggal 30 Agustus 2019, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., memperoleh fasilitas Trade Finance Facility dengan limit USD 10.000.000.

Validitas LC maksimum 90 hari sejak tanggal penerbitan LC, atau periode lain yang dapat diterima oleh Bank atas kebijakannya dan mutlak dan diberitahukan kepada peminjam secara tertulis. LC Tenor for Usance/UPAS LC maksimum 180 hari sejak tanggal Bill of Lading, atau periode lain yang dapat diterima oleh Bank atas kebijakannya dan mutlak dan diberitahukan kepada peminjam secara tertulis.

Suku Bunga yang berlaku untuk UPAS LC yaitu LIBOR ditambah Margin Bunga dihitung berdasarkan jumlah hari sebenarnya yang telah berlalu selama 360 hari dalam setahun. Margin Bunga UPAS LC yaitu 1,8% per tahun.

Pada 31 Desember 2021, saldo utang atas fasilitas ini sebesar USD 8.999.480.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Deutsche Bank AG (Continued)

With aggregate principal amounted EUR 10,000,000 and the combine total amount outstanding under and shall not exceed EUR 10,000,000. The credit facility will be maturity on 31 March 2020. The facilities shall be automatically extended for another 12 months from the above expiry date provided that all terms and conditions under this agreement shall remain unchanged during this automatically extend period.

Since 2019, Deutsche Bank AG released the collaterals, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and its Subsidiaries that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.

The rates of interest stated above are valid until the further notice and are subject to our internal reviews and changes including as prevailing regulations.

As of 31 December 2021, the loan balances amounted to Rp 108,134,250,000 (equivalent to USD 7,578,259).

Bank Emirates NBD

Based on credit agreement No. ENBSINFA00611/19 dated 30 August 2019, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., obtained credit Trade Finance Facility with limit USD 10,000,000.

LC Validity maximum 90 days from LC issuance date, or such other period acceptable to the Bank in its sole and absolute discretion and notified to the Co-Borrowers in writing. LC Tenor for Usance/UPAS LC maximum 180 days from Bill of Landing date, or such other period acceptable to the Bank in its sole and absolute discretion and notified to the Co-Borrowers in writing.

Applicable Interest Rate for UPAS LC: LIBOR plus Interest Margin calculated on actual number of days elapsed over a 360 days year. Interest Margin for UPAS LC: 1.8% per annum.

As of 31 December 2021, the loan balances amounted to USD 8,999,480.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/95

Exhibit E/95

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan akta Notaris No. 8 tanggal 11 Desember 2020 dari Notaris I. Agus Saptono, S.H., M.H., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

Based on Notarial deed No. 8 dated 11 December 2020 of Notary I. Agus Saptono, S.H., M.H., the Company obtained credit facilities as follows:

- a. Fasilitas *Omnibus Trade Finance* (OTF) dengan jumlah pokok maksimal Rp 75.000.000.000.
 - *Letter of Credit (L/C)* berupa *Sight/Usance* dengan jumlah pokok maksimal Rp 75.000.000.000.
 - Fasilitas Pembukaan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dalam bentuk *Sight/Usance* dengan jumlah pokok maksimal Rp 75.000.000.000.
 - Fasilitas *Import L/C Financing* (ILF) dalam bentuk *L/C Sight* atau *Usance* atau *Usance Payable at Sight* (UPAS) - *Usance Payable at Usance* (UPAU) dengan jumlah pokok maksimal Rp 75.000.000.000. Tingkat suku bunga 3% per tahun.
 - Fasilitas *Financing Against Trust Receipt* (FATR) under *LC/SKBDN* dengan jumlah pokok maksimal Rp 75.000.000.000. Tingkat suku bunga 3% per tahun.
 - Fasilitas *Discrepant L/C Negotiation* (DLN) yaitu Pembiayaan Negosiasi dokumen *LC/SKBDN* untuk *Sight* dan/atau *Usance* dengan jumlah pokok maksimal Rp 75.000.000.000.
 - Fasilitas *Open Account Financing* (OAF) *Buyer* dengan jumlah pokok maksimal Rp 75.000.000.000. Tingkat suku bunga 3% per tahun (OAF USD) dan 8,75% per tahun (OAF Rupiah).
- b. Fasilitas *Clean L/C Negotiation* (CLN) dengan jumlah fasilitas sesuai dengan bank limit. Tingkat suku bunga 3% per tahun.

- a. *Facility Omnibus Trade Finance* (OTF) with total principal maximum of Rp 75,000,000,000.
 - *Letter of Credit (L/C) facilities* (such as *Sight/Usance*) with total principal maximum of Rp 75,000,000,000.
 - *SKBDN facility* such as *Sight/Usance* with total principal maximum of Rp 75,000,000,000.
 - *Import L/C Financing (ILF) facility* in *L/C Sight* or *Usance* or *Usance Payable at Sight (UPAS) - Usance Payable at Usance (UPAU)* with total principal maximum of Rp 75,000,000,000. Interest rate of 3% per annum.
 - *Financing Against Trust Receipt (FATR) facility* under *LC/SKBDN* with total principal maximum of Rp 75,000,000,000. Interest rate of 3% per annum.
 - *Discrepant L/C Negotiation (DLN) facility* for financing negotiation document *LC/SKBDN* for *Sight* and/or *Usance* with total principal maximum of Rp 75,000,000,000.
 - *Open Account Financing (OAF) Buyer facility* with total principal maximum of Rp 75,000,000,000. Interest rate of 3% per annum (OAF USD) and 8.75% per annum (OAF Rupiah).
- b. *Clean L/C Negotiation (CLN) facility* with total facility in accordance with bank limit. Interest rate of 3% per annum.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas adalah *cross collateralized*.

Collateral for the above facilities are cross collateralized.

Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 25 September 2021.

The loan will due on 25 September 2021.

Pada 31 Desember 2021, saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 74.649.900.000 (setara dengan USD 5.231.589).

As of 31 December 2021, the loan balances amounted to Rp 74,649,900,000 (equivalent to USD 5,231,589).

The original consolidated financial statements
included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/96

Exhibit E/96

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Berdasarkan Perjanjian No. 192/BWSI/CRM/VII/2020 tanggal 20 Juli 2020 dan akta Notaris No. 55 tanggal 27 Juli 2020 dari Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit "General Financing" dengan plafond sebesar USD 5.000.000 untuk modal kerja dan bersifat Non-Revolving dan suku bunga LIBOR 3M + 2,75% per tahun

Based on Agreement No. 192/BWSI/CRM/VII/2020 dated 20 July 2020 and Notarial deed No. 55 dated 27 July 2020 of Notary Tjoa Karina Juwita, S.H., the Company obtained "General Financing" Credit Facility with plafond amounted USD 5,000,000 for working capital and Non-Revolving and interest rate LIBOR 3M + 2.75% per annum

Jaminan atas pinjaman ini adalah tanpa agunan.

The collateral for this loan is on a clean basis.

Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 28 Juli 2021.

The facilities is due on 28 July 2021.

Pada 31 Desember 2021, saldo utang atas pinjaman sebesar USD 5.000.000.

As of 31 December 2021, the loan balances amounted to USD 5,000,000.

Utang bank jangka pendek sebesar USD 230.558.237 telah jatuh tempo tetapi belum dibayar pada 31 Desember 2021.

Short-term bank loans amounting to USD 230,558,237 were already overdue but not yet paid as of 31 December 2021.

Pada 31 Desember 2021, Perusahaan dan Entitas Anak belum memenuhi *financial covenants* atas utang bank jangka pendek sebesar USD 471.254.608.

As of 31 December 2021, the Company and its Subsidiaries have not fulfilled financial covenants for short-term bank loans amounting to USD 471,254,608.

Sejak Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) diputuskan melalui surat No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga Smg tanggal 20 Mei 2021 Perusahaan dan Entitas Anak (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya) tidak memperoleh perpanjangan jatuh tempo dari fasilitas utang bank jangka pendek, khususnya kepada PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank CIMB Niaga Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited, MUFG Bank, Ltd., PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., PT Bank DKI, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Since the Debt Payment Obligation Suspension (PKPU) was decided by letter No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga Smg dated 20 May 2021, PT Sri Rejeki Isman Tbk, PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya did not obtain an extension of maturity from the short-term bank loan facilities, specifically to PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank CIMB Niaga Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited, MUFG Bank, Ltd., PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., PT Bank DKI, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Pada 25 Januari 2022, utang bank telah direstrukturisasi sebagai hasil dari proses PKPU.

On 25 January 2022, the bank loans was restructured as a result of the PKPU proceeding.

Berdasarkan putusan hasil Sidang Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Semarang No.12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg tanggal 25 Januari 2022 tentang Hasil Sidang Permusyawaratan Majelis Hakim pada 25 Januari 2022 yang menyatakan bahwa Rencana Perdamaian yang diajukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak telah dihomologasikan. Dengan homologasi Rencana Perdamaian tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi dalam keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang.

Based on the results of the decision of Commercial Court Session at the Semarang District Court No.12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg dated 25 January 2022 which stated that the Composition Plan proposed by the Company and its Subsidiaries was homologated. With the homologation of the Composition Plan, the Company and its Subsidiaries are no longer in a state of Suspension of Debt Payment Obligations.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/97

Exhibit E/97

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Berdasarkan Rencana Perdamaian tertanggal 21 Januari 2022 dalam hal Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Kasus 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga SMG, pemberi pinjaman menyetujui skema pembayaran yang berlaku efektif pada tanggal 25 Januari 2022 ("Tanggal Homologasi") (Catatan 41).

Seluruh utang bank jangka pendek yang terutang pada 31 Desember 2022, diklasifikasikan sebagai utang bank jangka panjang.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Based on the Composition Plan dated 21 January 2022 in the case of Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) Case 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/ PN Niaga SMG, the lenders agree on following payment scheme, which is effective at 25 January 2022 ("Homologation Date") (Note 41).

All short-term bank loans outstanding on 31 December 2022, classified to long-term bank loans.

13. UTANG USAHA

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021
Utang usaha jangka pendek		
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat	23.977.025	5.823.764
Rupiah	4.184.864	20.902.490
	<u>28.161.889</u>	<u>26.726.254</u>
Pihak berelasi (Catatan 10)		
Rupiah	39.039	29.173.725
Jumlah utang usaha jangka pendek	<u>28.200.928</u>	<u>55.899.979</u>
Utang usaha jangka panjang		
Pihak ketiga		
Rupiah	15.908.860	-
Dolar Amerika Serikat	2.666.167	-
	<u>18.575.027</u>	<u>-</u>
Pihak berelasi (Catatan 10)		
Rupiah	44.329.413	-
Dolar Amerika Serikat	3.918.606	-
	<u>48.248.019</u>	<u>-</u>
Jumlah utang usaha jangka panjang	<u>66.823.046</u>	<u>-</u>

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak atas utang usaha tersebut.

13. TRADE PAYABLES

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Utang usaha jangka pendek			Short-term trade payables
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat	23.977.025	5.823.764	United States Dollar
Rupiah	4.184.864	20.902.490	Rupiah
	<u>28.161.889</u>	<u>26.726.254</u>	
Pihak berelasi (Catatan 10)			Related parties (Note 10)
Rupiah	39.039	29.173.725	Rupiah
Jumlah utang usaha jangka pendek	<u>28.200.928</u>	<u>55.899.979</u>	Total short-term trade payables
Utang usaha jangka panjang			Long-term trade payables
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	15.908.860	-	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.666.167	-	United States Dollar
	<u>18.575.027</u>	<u>-</u>	
Pihak berelasi (Catatan 10)			Related parties (Note 10)
Rupiah	44.329.413	-	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3.918.606	-	United States Dollar
	<u>48.248.019</u>	<u>-</u>	
Jumlah utang usaha jangka panjang	<u>66.823.046</u>	<u>-</u>	Total long-term trade payables

As of 31 December 2022 and 2021, there is no collateral given by the Company and its Subsidiaries for trade payables.

The original consolidated financial statements
included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/98

Exhibit E/98

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

Pada 25 Januari 2022, utang usaha telah direstrukturisasi sebagai hasil dari proses PKPU.

Berdasarkan putusan hasil Sidang Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Semarang No.12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg tanggal 25 Januari 2022 tentang Hasil Sidang Permusyawaratan Majelis Hakim pada 25 Januari 2022 yang menyatakan bahwa Rencana Perdamaian yang diajukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak telah dihomologasikan. Dengan homologasi Rencana Perdamaian tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi dalam keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang.

Berdasarkan Rencana Perdamaian tertanggal 21 Januari 2022 dalam hal Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Kasus 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga SMG, pemberi pinjaman menyetujui skema pembayaran yang berlaku efektif pada tanggal 25 Januari 2022 ("Tanggal Homologasi") (Catatan 41).

13. TRADE PAYABLES (Continued)

On 25 January 2022, the trade payables was restructured as a result of the PKPU proceeding.

Based on the results of the decision of Commercial Court Session at the Semarang District Court No.12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg dated 25 January 2022 which stated that the Composition Plan proposed by the Company and its Subsidiaries was homologated. With the homologation of the Composition Plan, the Company and its Subsidiaries are no longer in a state of Suspension of Debt Payment Obligations.

Based on the Composition Plan dated 21 January 2022 in the case of Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) Case 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/ PN Niaga SMG, the lenders agree on following payment scheme, which is effective at 25 January 2022 ("Homologation Date") (Note 41).

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Desember/ December 2022
Pajak penghasilan	
Pasal 28a (Catatan 14d)	9.873.758
Pajak Pertambahan Nilai	6.942.675
Jumlah pajak dibayar di muka	16.816.433

b. Utang pajak

	31 Desember/ December 2022
Pajak penghasilan	
Pasal 4(2)	9.297.344
Pasal 21	195.325
Pasal 23/26	4.821.352
Pasal 25	1.070.591
Pasal 29	210.734
Tahun 2021	388.857
Tahun 2020	-
Tahun 2018	-
Pajak Pertambahan Nilai	15.670
Surat Tagihan Pajak (STP)	18.690
Jumlah utang pajak	16.018.563

**) Disajikan kembali - Catatan 42/As restated - Note 42

14. TAXATION

a. Prepaid taxes

	31 Desember/ December 2021	
		Income tax
		Article 28a (Note 14d)
		Value Added Tax
Jumlah pajak dibayar di muka	8.385.173	Total prepaid taxes

b. Taxes payable

	31 Desember/ December 2021**	
		Income tax
		Article 4(2)
		Article 21
		Article 23/26
		Article 25
		Article 29
		Year 2021
		Year 2020
		Year 2018
		Value Added Tax
		Tax Collection Letters (STP)
Jumlah utang pajak	18.645.959	Total taxes payable

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/99

Exhibit E/99

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan fiskal

c. Fiscal computation

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat utang pajak pasal 29 untuk tahun pajak 2021 dan 2020 yang merupakan utang pajak Entitas Anak yaitu Golden Legacy Pte. Ltd. dan Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. dan untuk tahun pajak 2018 yaitu PT Sinar Pantja Djaja.

As of 31 December 2022 and 2021, there is taxes payable article 29 for fiscal year 2021 and 2020 represent taxes payable of Golden Legacy Pte. Ltd. dan Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., and for fiscal year 2018 of PT Sinar Pantja Djaja, the Subsidiaries.

Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran (rugi fiskal) penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah):

The reconciliation between the (loss) profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, with the estimated (fiscal loss) taxable profit for the year ended 31 December 2022 and 2021 is as follows (in Rupiah):

	31 Desember/ December 2022 *)	31 Desember/ December 2021 *) **)	
Rugi sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(4.664.044.547.880)	(16.328.696.974.442)	Loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah (dikurangi): (Laba) rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan - Neto	(122.248.100.630)	3.804.672.556.908	Add (deduct): (Profit) loss of Subsidiaries before corporate income tax expense - Net
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(4.786.292.648.510)	(12.524.024.417.534)	Loss before income tax attributable to the Company
Ditambah (dikurangi): Beda temporer: Penyisihan imbalan pasca-kerja - Neto	25.642.379.474	10.729.592.579	Add (deduct): Temporary differences: Provision for post-employment benefits - Net
Penyusutan aset tetap	(96.924.841.821)	(10.916.926.990)	Depreciation of fixed assets
Pembayaran angsuran sewa	(8.601.962.496)	(116.376.164.078)	Payment installment lease liabilities
Bunga atas liabilitas sewa	6.698.951.964	22.487.481.003	Interest lease liabilities
Amortisasi aset hak-guna	150.604.928.677	297.197.461.637	Amortization of right-of-use assets
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	215.431.325.700	611.859.043.873	Allowance for impairment loss on receivables
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang usaha	(706.575.971.381)	-	Recovery of allowance for impairment trade receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	16.999.343.337	6.561.243.939.915	Allowance for impairment loss on inventories
Pemulihan cadangan penurunan nilai persediaan	(7.233.505.659.210)	-	Recovery of allowance for impairment inventories
Jumlah beda temporer	(7.630.231.505.756)	7.376.224.427.939	Total temporary differences

*) dalam mata uang rupiah dan jumlah penuh/ in Rp currency and full amount

***) Disajikan kembali - Catatan 42/As restated - Note 42

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/100

Exhibit E/100

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan fiskal (Lanjutan)

c. Fiscal computation (Continued)

	31 Desember/ December 2022 *)	31 Desember/ December 2021 *) **)	
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan			Non-deductible expenses
Beban pajak	38.387.667.136	74.015.141.099	Tax expenses
Pengembangan usaha	31.040.818.206	5.747.726.442	Business development
Sumbangan	30.762.190.734	3.164.094.783	Donations
Pendapatan klain asuransi	269.353.371.067	-	Insurance claim income
Lain-lain	41.802.599.809	54.288.940.867	Others
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(458.479.995)	(3.456.038.625)	Interest income already subjected to final tax
Jumlah beda tetap	410.888.166.957	133.759.864.566	Total permanent differences
Taksiran rugi fiskal kena pajak	(12.005.635.987.309)	(5.014.040.125.029)	Estimated fiscal loss taxable
Taksiran beban pajak penghasilan Perusahaan	-	-	Estimated income tax expenses of the Company
Taksiran beban pajak kini penghasilan Perusahaan (dalam USD)	-	-	Estimated current income tax expenses of the Company (in USD)

*) dalam mata uang rupiah dan jumlah penuh/ In Rp currency and full amount

**) Disajikan kembali - Catatan 42/As restated - Note 42

Berdasarkan surat No. OPR-090/AJK/012022 tanggal 17 Januari 2022 dan No. OPR-096/AJK/022021 tanggal 9 Februari 2021 dari PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, Perusahaan telah memenuhi persyaratan PP No. 56 Tahun 2015 dan PP No. 30 Tahun 2020 untuk memperoleh penurunan tarif PPh Badan 3% lebih rendah dari tarif PPh yang berlaku untuk tahun pajak 2021.

Based on letter No. OPR-090/AJK/012022 dated 17 January 2022 and No. OPR-096/AJK/022021 dated 9 February 2021 from PT Adimitra Jasa Korpora, Bureau of Securities Administration, the Company has fulfill the requirement of PP No. 56 Year 2015 and PP No. 30 Year 2020 to obtain a decrease in corporate tax rate 3% lower than the prevailing corporate income tax rate for fiscal year 2021.

Berdasarkan surat No. SK001/AJK/012023 tanggal 10 Januari 2023 dan No. OPR-090/AJK/012022 tanggal 17 Januari 2022 dari PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, Perusahaan telah memenuhi persyaratan PP No. 56 Tahun 2015 dan PP No. 30 Tahun 2020 untuk memperoleh penurunan tarif PPh Badan 3% lebih rendah dari tarif PPh yang berlaku untuk tahun pajak 2022.

Based on letter No. SK001/AJK/012023 dated 10 January 2023 and No. OPR-090/AJK/012022 dated 17 January 2022 from PT Adimitra Jasa Korpora, Bureau of Securities Administration, the Company has fulfill the requirement of PP No. 56 Year 2015 and PP No. 30 Year 2020 to obtain a decrease in corporate tax rate 3% lower than the prevailing corporate income tax rate for fiscal year 2022.

Sampai dengan dikeluarkannya laporan ini, Perusahaan masih dalam proses pengajuan pelaporan SPT Badan dalam mata uang USD.

Until the date of this report, the Company is still in the process of filing tax returns reporting in USD.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/101

Exhibit E/101

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

d. Perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

d. The computation of estimated income tax payable is as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021**	
Beban pajak kini			Current tax expenses
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	773.733	(3.069.295)	Subsidiaries
Pajak dibayar di muka			Prepaid taxes
Perusahaan	2.546.005	1.506.939	Company
Entitas Anak	1.633.027	1.169.932	Subsidiaries
Jumlah	4.179.032	2.676.871	Total
Taksiran utang pajak penghasilan			Estimated corporate income tax payable
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak			Subsidiaries
Tahun berjalan	210.734	752.528	Current year
Tahun sebelumnya	388.857	1.327.476	Prior year
Neto	599.591	2.080.004	Net
Taksiran klaim pajak penghasilan badan			Estimated claim corporate income tax
Perusahaan			Company
Tahun berjalan	(2.546.005)	(1.506.939)	Current year
Tahun sebelumnya	(5.838.311)	(4.331.372)	Prior years
Entitas Anak			Subsidiaries
Tahun berjalan	(1.070.028)	(419.414)	Current year
Tahun sebelumnya	(419.414)	(431.632)	Prior years
Jumlah	(9.873.758)	(6.689.357)	Total

***) Disajikan kembali - Catatan 42/As restated - Note 42

e. Beban (manfaat) pajak

e. Tax expenses (benefit)

	2022	2021**	
Kini			Current
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	773.733	(3.069.295)	Subsidiaries
Jumlah	773.733	(3.069.295)	Total
Penyesuaian pajak kini - 2020			Adjustment current tax - 2020
Entitas Anak	316.826	-	Subsidiaries
Tanggungan			Deferred
Perusahaan	92.423.843	(98.574.252)	Company
Entitas Anak	5.561.279	(3.027.914)	Subsidiaries
Jumlah	97.985.122	(101.602.166)	Total
Jumlah beban (manfaat) pajak	99.075.681	(104.671.461)	Total tax expenses (benefit)

***) Disajikan kembali - Catatan 42/As restated - Note 42

The original consolidated financial statements
included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/102

Exhibit E/102

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

f. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dan total beban pajak penghasilan sebagai berikut:

f. The reconciliation between profit before income tax calculated by multiplying the applicable tax rate and total income tax expense are as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021**	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(296.487.480)	(1.179.074.221)	Loss before income tax
Estimasi beban (manfaat) pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(56.332.621)	(224.024.102)	Estimated tax expense (benefit) based on applicable tax rates
Efek rugi fiskal	150.287.516	117.571.551	Effect fiscal loss
Perbedaan tetap neto dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku	5.125.639	1.827.109	Net permanent differences at the applicable tax rates
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(4.853)	(46.019)	Interest income already subjected to final tax
Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan	99.075.681	(104.671.461)	Total income tax expense (benefit)

***) Disajikan kembali - Catatan 42/As restated - Note 42

g. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

g. Deferred tax assets/(liabilities)

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021**	
<u>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax assets (liabilities)</u>
Perusahaan			Company
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.596.731	2.922.814	Post-employment benefits liabilities
Cadangan penurunan nilai piutang	2.601.993	8.534.069	Allowance for impairment of receivables
Cadangan penurunan nilai persediaan	205.319	87.366.733	Allowance for impairment of inventories
Aset tetap	(6.520.042)	(5.349.378)	Fixed assets
Transaksi sewa pembiayaan	4.918.996	3.388.395	Finance lease transactions
Jumlah aset pajak tangguhan	3.802.997	96.862.633	Total deferred tax assets
<u>Aset pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax assets</u>
Entitas Anak	975.730	1.486.455	Subsidiaries
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax liabilities</u>
Entitas Anak	(15.706.883)	(10.294.348)	Subsidiaries

***) Disajikan kembali - Catatan 42/As restated - Note 42

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/103

Exhibit E/103

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

h. Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak (SKP)

h. Tax Collection Letter (STP) and Tax Assessment Letters (SKP)

- (i) Pada 2022, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Pasal 4(2), 21, 23 dan 25 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 4.435.271.278 (termasuk denda). STP tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp 4.141.257.788 dan telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Sisanya sebesar Rp 294.013.490 terutang di tahun 2022.
- (ii) Pada 2021, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Pasal 4(2), 21, 23 dan 25 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 50.318.467.501 (termasuk denda). STP tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp 12.741.493.665 dan telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Sisanya sebesar Rp 37.576.973.836 terutang di tahun 2021.
- (iii) Pada 2022, PT Sinar Pantja Djaja menerima Surat Permintaan Penjelasan atas data dan/atau Keterangan (SP2DK) untuk pajak penghasilan PPh 26 dan PPN tahun pajak 2018 dengan No SP2DK-1589/WPJ10/KP18/2021 sebesar Rp 1.007.699.657 (termasuk denda). STP tersebut telah dibayar pada bulan Agustus 2022.
- (iv) Pada 2021, PT Sinar Pantja Djaja menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 25 dan 26 sebesar Rp 3.478.682.647 (termasuk denda). STP tersebut terutang di tahun 2021.
- (v) Pada 2022, PT Primayudha Mandirijaya menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (SKPPKP) atas PPN masa Agustus, September, November dan Desember 2021 sebesar Rp 19.833.995.738 dan Januari sampai Oktober 2022 sebesar Rp 52.703.199.009. Pengembalian telah diterima melalui PT Bank Central Asia Tbk di tahun 2022 sebesar Rp 19.833.995.738 dan Rp 52.703.199.009.
- (vi) Pada tanggal 7 Juni 2022, PT Primayudha Mandirijaya menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPh 21 masa Juli 2021 sebesar Rp 200.000. Pada tanggal 14 Juni 2022 telah dilakukan pembayaran melalui PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 200.000.

- (i) In 2022, the Company received Tax Collection Letter (STP) for Value Added Tax and Withholding Tax Art. 4(2), 21, 23 and 25 with the total amount of Rp 4,435,271,278 (including penalties). The above STP had been paid by the Company amounted to Rp 4,141,257,788 and charged to the current year profit and loss. The remaining Rp 294,013,490 is accrued in 2022.
- (ii) In 2021, the Company received Tax Collection Letter (STP) for Value Added Tax and Withholding Tax Art. 4(2), 21, 23 and 25 with the total amount of Rp 50,318,467,501 (including penalties). The above STP had been paid by the Company amounted to Rp 12,741,493,665 and charged to the current year profit and loss. The remaining Rp 37,576,973,836 is accrued in 2021.
- (iii) In 2022, PT Sinar Pantja Djaja received Letter of Request for Explanation of data and/or Information (SP2DK) for Withholding Tax Art 26 and VAT for 2017 with No. SP2DK-1589/WPJ10/KP18/2021 amounting of Rp 1,007,699,657 (including penalties). The above STP has been paid by the Company on August 2022.
- (iv) In 2021, PT Sinar Pantja Djaja received Tax Collection Letter (STP) for Withholding Tax Article 21, 23, 25 and 26 amount of Rp 3,478,682,647 (including penalties). The above STP is accrued in 2021.
- (v) In 2022, PT Primayudha Mandirijaya received Advance Tax Overpayment Refund Degree (SKPPKP) of VAT for August, September, November and December 2021 totalling Rp 19,833,995,738 and for January to October 2022 totalling Rp 52,703,199,009. These refunds have already received through PT Bank Central Asia Tbk in 2022 totalling Rp 19,833,995,738 and Rp 52,703,199,009.
- (vi) On 7 June 2022, PT Primayudha Mandirijaya received Tax Collection Letter (STP) of Withholding Tax Art. 21 for July 2021 amounting to Rp 200,000. On 14 June 2022, the payment has been made through PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 200,000.

The original consolidated financial statements
included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/104

Exhibit E/104

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

h. Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak (SKP) (Lanjutan)

(vii) Pada tanggal 25 Agustus 2022, PT Primayudha Mandirijaya menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) atas PPN masa Mei 2018 sebesar Rp 1.000.330 dan sudah membayar kekurangan pajak tersebut pada tanggal 8 September 2022 melalui PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 1.000.330.

(viii) Pada 2022, PT Primayudha Mandirijaya menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan Tahun 2018 sebesar USD 9.707, PPN masa Januari, Mei, Juni, Juli dan September 2018 sebesar Rp 115.416.702, PPh 21 masa Januari sampai Desember 2018 sebesar Rp 109.904.015, PPh 23 masa Desember 2018 sebesar Rp 299.861, PPh 26 masa Desember 2018 sebesar Rp 305.312. Kekurangan pajak tersebut sudah dibayarkan pada tanggal 8 September 2022 melalui PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 225.925.890 dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar USD 9.707.

(ix) Pada 2022, PT Bitratex Industries menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk Pajak Penghasilan Pasal 21 dan 26 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 8.572.533 (termasuk denda). SKPKB tersebut telah dibayarkan dan telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

(x) Pada 2021, PT Bitratex Industries menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk Pajak Penghasilan Pasal 21, 23 dan 26 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 219.645.206 (termasuk denda). SKPKB tersebut telah dibayarkan dan telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

14. TAXATION (Continued)

h. Tax Collection Letter (STP) and Tax Assessment Letters (SKP) (Continued)

(vii) On 25 August 2022, PT Primayudha Mandirijaya received Tax Assessment Letter (SKP) of VAT for May 2018 amounting to Rp 1,000,330 and already paid through PT Bank Central Asia Tbk on 8 September 2022 amounting to Rp 1,000,330.

(viii) In 2022, PT Primayudha Mandirijaya received Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) of Corporate Tax year 2018 amounting to USD 9,707, VAT for January, May, June, July and September 2018 totalling Rp 115,416,702, Withholding Tax Art. 21 for January to December 2018 totalling Rp 109,904,015, Withholding Tax Art. 23 for December 2018 amounting to Rp 299,861, Withholding Tax Art. 26 for December 2018 amounting to Rp 305,312. The payment has been made on 8 September 2022 through PT Bank Central Asia Tbk totaling Rp 225,925,890 and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to USD 9,707.

(ix) In 2022, PT Bitratex Industries received Tax Assessment Letter of Underpayment (SKPKB) for Withholding Tax Art. 21 and 26 with the total amount of Rp 8,572,533 (including penalties). The above SKPKB had been paid and charged to the current year profit and loss.

(x) In 2021, PT Bitratex Industries received Tax Assessment Letter of Underpayment (SKPKB) for Withholding Tax Art. 21, 23 and 26 with the total amount of Rp 219,645,206 (including penalties). The above SKPKB had been paid and charged to the current year profit and loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/105

Exhibit E/105

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

i. Tarif pajak

i. Taxes rate

Pada bulan Maret 2020, diberlakukan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Nomor 1 Tahun 2020. Perpu ini berlaku efektif pada Tahun Pajak 2020 dan 2021 yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan yaitu sebesar 22% dan akan turun menjadi 20% mulai Tahun pajak 2022. Pada bulan Mei 2020, Perpu ini ditetapkan menjadi Undang-undang Nomor 2 Tahun 2020.

In March 2020, a Government Regulation in Lieu of Law (PERPPU) No. 1 Year 2020 was enacted. The PERPPU was effective applicable in Tax Years 2020 and 2021 and provided a 22% flat rate of corporate income tax, further reduced to 20% for Tax Year 2022 onwards. In May 2020, the PERPU was established as Law of No. 2 Year 2020.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No.7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Peraturan tersebut telah menetapkan tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan badan usaha sebesar 22% yang akan berlaku mulai Tahun Pajak 2022 dan selanjutnya penurunan tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No.7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

15. BEBAN AKRUAL

15. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Bunga	12.129.816	75.287.940	Interest
Listrik, telepon dan air	1.764.548	3.618.731	Electricity, telephone and water
Biaya atas penjualan	771.338	1.923.511	Selling cost
Jasa tenaga ahli	342.084	196.127	Professional fees
Jamsostek	102.872	116.083	Jamsostek
Gaji dan tunjangan lainnya	5.902	206	Salaries and other benefits
Lain-lain	64.051	66.081	Others
Jumlah beban akrual	15.180.611	81.208.679	Total accrued expenses

The original consolidated financial statements
included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/106

Exhibit E/106

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

16. S E W A

16. LEASES

Aset hak-guna

Right-of-use assets

	31 Desember/December 2022			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan				Cost
Bangunan	1.022.094	-	1.022.094	Buildings
Mesin	52.369.787	-	52.369.787	Machineries
Kendaraan	581.591	-	581.591	Vehicles
Jumlah harga perolehan	53.973.472	-	53.973.472	Total cost
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Bangunan	339.205	180.133	519.338	Buildings
Mesin	32.632.467	9.456.787	42.089.254	Machineries
Kendaraan	256.757	238.689	495.446	Vehicles
Jumlah akumulasi amortisasi	33.228.429	9.875.609	43.104.038	Total accumulated amortization
Nilai tercatat	20.745.043		10.869.434	Carrying value

	31 Desember/December 2021			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan				Cost
Bangunan	258.684	763.410	1.022.094	Buildings
Mesin	33.909.237	18.460.550	52.369.787	Machineries
Kendaraan	51.591	530.000	581.591	Vehicles
Jumlah harga perolehan	34.219.512	19.753.960	53.973.472	Total cost
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Bangunan	133.182	206.023	339.205	Buildings
Mesin	11.937.269	20.695.198	32.632.467	Machineries
Kendaraan	14.975	241.782	256.757	Vehicles
Jumlah akumulasi amortisasi	12.085.426	21.143.003	33.228.429	Total accumulated amortization
Nilai tercatat	22.134.086		20.745.043	Carrying value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/107

Exhibit E/107

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

16. S E W A (Lanjutan)

16. LEASES (Continued)

Aset hak-guna (Lanjutan)

Right-of-use assets (Continued)

Alokasi pembebanan amortisasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The allocation of the amortization expense for the year ended 31 December 2022 and 2021 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income was as follows:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	9.456.787	20.695.198	Cost of goods sold (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	418.822	447.805	General and administrative expenses (Note 30)
Jumlah	9.875.609	21.143.003	Total

Liabilitas sewa

Lease liabilities

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Saldo awal	38.724.454	23.667.601	Beginning balance
Penambahan	-	22.860.195	Additions
Beban bunga	426.769	1.589.225	Interest expense
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	(1.154.578)	Accrued interest expenses
Pembayaran	(561.735)	(8.237.989)	Payments
Penyesuaian nilai sewa	(1.396.997)	-	Adjustment of lease
Saldo akhir	37.192.491	38.724.454	Ending balance
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(847.244)	(20.624.246)	Less: current maturity
Bagian jangka panjang	36.345.247	18.100.208	Non-current portion

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statement of profit or loss show the following amounts related to leases:

	2022	2021	
Beban bunga	426.769	1.589.225	Interest expense
Beban berkaitan sewa atas aset bernilai rendah	588.666	246.291	Expenses relating to leases of low-value assets

Komitmen sewa Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan perjanjian sewa gedung (kantor), mesin dan kendaraan memenuhi PSAK 73 untuk pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa. Perjanjian sewa biasanya dibuat untuk jangka waktu tetap antara 20 bulan sampai 5 tahun. Sewa beberapa mesin dengan pembayaran sewa tahunan yang dianggap bernilai rendah atau jangka waktu sewa kurang dari satu tahun dibebankan selama tahun tersebut.

The Company and its Subsidiaries's lease commitments with respect to its lease of building (office), machines and vehicles agreements qualify under PSAK 73 for the recognition of right-of-use assets and lease liabilities. Rental agreements are typically made for fixed periods of 20 months until 5 years. Lease for several machine with annual lease payments considered as low-value or lease term of less than one year were expensed during the year.

The original consolidated financial statements
included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/108

Exhibit E/108

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

16. S E W A (Lanjutan)

Liabilitas sewa (Lanjutan)

Pada 25 Januari 2022, liabilitas sewa telah direstrukturisasi sebagai hasil dari proses PKPU.

Berdasarkan putusan hasil Sidang Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Semarang No.12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg tanggal 25 Januari 2022 tentang Hasil Sidang Permusyawaratan Majelis Hakim pada 25 Januari 2022 yang menyatakan bahwa Rencana Perdamaian yang diajukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak telah dihomologasikan. Dengan homologasi Rencana Perdamaian tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi dalam keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang.

Berdasarkan Rencana Perdamaian tertanggal 21 Januari 2022 dalam hal Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Kasus 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga SMG, pemberi pinjaman menyetujui skema pembayaran yang berlaku efektif pada tanggal 25 Januari 2022 ("Tanggal Homologasi") (Catatan 41).

16. LEASES (Continued)

Lease liabilities (Continued)

On 25 January 2022, the lease liabilities was restructured as a result of the PKPU proceeding.

Based on the results of the decision of Commercial Court Session at the Semarang District Court No.12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg dated 25 January 2022 which stated that the Composition Plan proposed by the Company and its Subsidiaries was homologated. With the homologation of the Composition Plan, the Company and its Subsidiaries are no longer in a state of Suspension of Debt Payment Obligations.

Based on the Composition Plan dated 21 January 2022 in the case of Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) Case 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/ PN Niaga SMG, the lenders agree on following payment scheme, which is effective at 25 January 2022 ("Homologation Date") (Note 41).

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

17. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Pinjaman eks-sindikasi	350.000.000	350.000.000	Ex-syndicated loan
Pembayaran	(31.474)	-	Payments
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(14.273.163)	(14.273.163)	Less: Unamortised transaction cost
Biaya yang diamortisasi	14.273.163	13.876.686	Amortized transaction cost
	<u>349.968.526</u>	<u>349.603.523</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	82.521.136	13.574.933	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	44.425.586	-	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk	37.096.380	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Citibank N.A., Indonesia	36.072.311	-	Citibank N.A., Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	34.886.792	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	34.008.366	-	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia	26.567.036	-	PT Bank Muamalat Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.187.856	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	25.391.653	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	25.291.963	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.807.159	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dipindahkan	746.224.764	363.178.456	Carrying forward

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/109

Exhibit E/109

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Pindahan	746.224.764	363.178.456	Brought forward
MUFG Bank, Ltd.	23.807.132	-	MUFG Bank, Ltd.
Bank of China (Hong Kong) Limited	22.848.377	-	Bank of China (Hong Kong) Limited
PT Bank KEB Hana Indonesia	21.466.228	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.	20.000.000	-	Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.
Standard Chartered Bank	19.690.946	-	Standard Chartered Bank
PT Bank DBS Indonesia	18.346.020	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	17.519.737	19.340.170	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DKI	9.522.804	-	PT Bank DKI
Bank Emirates NBD	9.014.852	-	Bank Emirates NBD
PT Bank CTBC Indonesia	7.004.010	-	PT Bank CTBC Indonesia
Deutsche Bank AG	6.873.959	-	Deutsche Bank AG
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	4.993.441	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.739.157	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	<u>932.051.427</u>	<u>382.518.626</u>	
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Less: current portion
PT Bank Central Asia Tbk	(11.408.623)	(13.574.933)	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	(200.886)	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	(179.089)	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
PT Bank Muamalat Indonesia	(136.380)	-	PT Bank Muamalat Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	(134.433)	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	(130.346)	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Bank of China (Hong Kong) Limited	(117.508)	-	Bank of China (Hong Kong) Limited
PT Bank KEB Hana Indonesia	(110.195)	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Permata Tbk	(89.936)	(19.340.170)	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DKI	(48.884)	-	PT Bank DKI
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	(24.427)	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	(24.328)	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Pinjaman sindikasi	-	(349.603.523)	Syndicated loan
Bagian jangka pendek	(<u>12.605.035</u>)	(<u>382.518.626</u>)	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>919.446.392</u>	<u>-</u>	Non-current portion

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/110

Exhibit E/110

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

Pinjaman eks-sindikasi

Ex-syndicated loan

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 2 Januari 2019 dan perubahan perjanjian tanggal 20 Maret 2019 antara Perusahaan (sebagai peminjam) dan disusun oleh Citigroup Global Markets Asia Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank HSBC Indonesia serta The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (sebagai agen) dengan jumlah keseluruhan fasilitas USD 350.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2022. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa jaminan dan tanpa komitmen.

Based on loan agreement dated 2 January 2019 and the amendment dated 20 March 2019, the Company (as a borrower) and arranged by Citigroup Global Markets Asia Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank HSBC Indonesia and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (as a agent) with total amount facilities USD 350,000,000 and will due on 2 January 2022. This loan is unsecured and uncommitted loan.

Facility A Commitment USD 200.000.000

Facility A Commitment USD 200,000,000

- Pemberi pinjaman: Citibank N.A., Jakarta Branch (USD 14.290.000), PT Bank DBS Indonesia (USD 66.550.000), PT Bank HSBC Indonesia (USD 66.900.000). Bunga 2,90% per tahun + 1 bulan LIBOR.
- Pemberi pinjaman: Citibank N.A., Singapore Branch (USD 52.260.000). Bunga 2,50% per tahun + 1 bulan LIBOR.

- Lender: Citibank N.A., Jakarta Branch (USD 14,290,000), PT Bank DBS Indonesia (USD 66,550,000), PT Bank HSBC Indonesia (USD 66,900,000). Interest 2.90% per annum + 1 month LIBOR.
- Lender: Citibank N.A., Singapore Branch (USD 52,260,000). Interest 2.50% per annum + 1 month LIBOR.

Facility B Commitment USD 150.000.000

Facility B Commitment USD 150,000,000

- Pemberi pinjaman: Citibank N.A., Jakarta Branch (USD 10.710.000), PT Bank DBS Indonesia (USD 50.000.000), PT Bank HSBC Indonesia (USD 50.000.000). Bunga 2,90% per tahun + 1 bulan LIBOR.
- Pemberi pinjaman: Citibank N.A., Singapore Branch (USD 39.290.000). Bunga 2,50% per tahun + 1 bulan LIBOR.

- Lender: Citibank N.A., Jakarta Branch (USD 10,710,000), PT Bank DBS Indonesia (USD 50,000,000), PT Bank HSBC Indonesia (USD 50,000,000). Interest 2.90% per annum + 1 month LIBOR.
- Lender: Citibank N.A., Singapore Branch (USD 39,290,000). Interest 2.50% per annum + 1 month LIBOR.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 2 Januari 2019, perubahan perjanjian tanggal 20 Maret 2019 dan perubahan perjanjian tanggal 9 April 2020, Perusahaan harus memastikan kondisi keuangan:

Based on loan agreement dated 2 January 2019, amendment agreement dated 20 March 2019 and amendment agreement dated 9 April 2020, the Company, shall ensure the financial condition:

- Consolidated Net Financial Borrowings to Consolidated Tangible Net Worth
Relevant period expiring:
30 Juni 2019 - 1,35 : 1
31 Desember 2019 - 1,35 : 1
30 Juni 2020 - 1,30 : 1
31 Desember 2020 - 1,30 : 1
30 Juni 2021 - 1,15 : 1
31 Desember 2021 - 1,15 : 1
- Consolidated Net Financial Borrowings to Consolidated EBITDA
Relevant period expiring:
30 Juni 2019 - 3,00 : 1
31 Desember 2019 - 3,00 : 1
30 Juni 2020 - 3,75 : 1
31 Desember 2020 - 3,75 : 1
30 Juni 2021 - 3,60 : 1
31 Desember 2021 - 3,60 : 1
- Interest cover tidak kurang dari 2,50 : 1

- Consolidated Net Financial Borrowings to Consolidated Tangible Net Worth
Relevant period expiring:
30 June 2019 - 1.35 : 1
31 December 2019 - 1.35 : 1
30 June 2020 - 1.30 : 1
31 December 2020 - 1.30 : 1
30 June 2021 - 1.15 : 1
31 December 2021 - 1.15 : 1
- Consolidated Net Financial Borrowings to Consolidated EBITDA
Relevant period expiring:
30 June 2019 - 3.00 : 1
31 December 2019 - 3.00 : 1
30 June 2020 - 3.75 : 1
31 December 2020 - 3.75 : 1
30 June 2021 - 3.60 : 1
31 December 2021 - 3.60 : 1
- Interest cover not less than 2.50 to 1

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/111

Exhibit E/111

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

Pinjaman eks-sindikasi (Lanjutan)

Ex-syndicated loan (Continued)

PT Sri Rejeki Isman Tbk, PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya, entitas anak, secara bersama-sama menjamin saldo pinjaman sindikasi pada 31 Maret 2021 berdasarkan perjanjian fasilitas tanggal 2 Januari 2019.

PT Sri Rejeki Isman Tbk, PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya, subsidiaries, jointly and severally guarantees the syndicated loan outstanding as of 31 March 2021 under the facility agreement dated 2 January 2019.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 349.968.526 dan USD 349.603.523.

As of 31 December 2022 and 2021, the loan balances amounted to USD 349,968,526 and USD 349,603,523, respectively.

Seluruh pinjaman sindikasi yang terutang pada 31 Desember 2021, diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.

All syndicated loan outstanding on 31 December 2021, classified to current maturities of long-term debts.

Pada 31 Desember 2021, Perusahaan dan Entitas Anak belum memenuhi persyaratan *financial covenant* untuk pinjaman sindikasi (Catatan 43).

As of 31 December 2021, the Company and its Subsidiaries have not fulfilled the financial covenants for syndicated loan (Note 43).

PT Bank Permata Tbk

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan akta Notaris No. 1 tanggal 1 Juli 2019 dari Notaris Herry Hartanto Seputro S.H., dan Surat Penawaran Fasilitas Perbankan No. 104/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2019 tanggal 11 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas gabungan adalah sebagai berikut:

Based on Notarial deed No. 1 dated 1 July 2019 of Notary Herry Hartanto Seputro S.H., and Banking Facility Offer Letter No. 104/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2019 dated 11 July 2019, the Company obtained combined credit as follows:

- Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan dan Entitas Anak dengan bunga 9,50% per tahun.
- *Omnibus Post Import Financing (PIF)* sebesar USD 35.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan bisnis ekspor dan impor. Bunga untuk fasilitas adalah sebagai berikut:
 - PIF-USD sebesar LIBOR ditambah 1,75% per tahun
 - PIF-IDR sebesar JIBOR ditambah 1,75% per tahun
 - UPAS-USD sebesar LIBOR ditambah 1,25% per tahun
 - UPAS-IDR sebesar JIBOR ditambah 1,25% per tahun
 - CBN *Clean/Discrepant*-USD sebesar LIBOR ditambah 0,75% per tahun
 - CBN *Clean/Discrepant*-IDR sebesar JIBOR ditambah 0,75% per tahun.
- *FX Line (Today, TOM, Spot and Forward)*. Fasilitas ini digunakan untuk transaksi forex dengan jumlah fasilitas kredit USD 1.000.000.

- *Uncommitted Checking Account Loan Facility* amounted Rp 30,000,000,000. This facilities use for Company and its Subsidiaries working capital with interest rate of 9.50% per annum.
- *Omnibus Post Import Financing (PIF)* amounted USD 35,000,000. This facilities use for Company and its Subsidiaries working capital for export and import business. Interest for this facilities as follows:
 - PIF-USD amounted LIBOR plus 1.75% per annum
 - PIF-IDR amounted JIBOR plus 1.75% per annum
 - UPAS-USD amounted LIBOR plus 1.25% per annum
 - UPAS-IDR amounted JIBOR plus 1.25% per annum
 - CBN *Clean/Discrepant*-USD amounted LIBOR plus 0.75% per annum
 - CBN *Clean/Discrepant*-IDR amounted JIBOR plus 0.75% per annum.
- *FX Line (Today, TOM Spot and Forward)*. This facility use for forex transaction with amount of facilities credit USD 1,000,000.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/112

Exhibit E/112

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

Jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 36 bulan setelah penandatanganan perjanjian kredit.

Tenor for credit facility until 36 months after signing credit facility.

Jaminan atas pinjaman ini adalah tanpa agunan.

Collateral for this loan is clean basis.

Berdasarkan surat perubahan rasio keuangan No. 0036/CG1/WB/06/2020 tanggal 8 Juni 2020, rasio-rasio financial covenant:

Based on changes in financial covenant letter No. 0036/CG1/WB/06/2020 dated 8 June 2020, financial covenant ratios:

- Net Debt to Total Net Worth (ekuitas dikurangi aset tidak berwujud) maksimum 1,30x untuk tahun 2020 dan 1,15x untuk tahun 2021.
- Net Debt to EBITDA maksimum 3,75x untuk tahun 2020 dan 3,60x untuk tahun 2021.
- ISCR (EBITDA dibagi biaya bunga) minimum 2,50x untuk tahun 2019, 2020 dan 2021.

- Net Debt to Total Net Worth (equity less intangible assets) maximum 1.30x for 2020 and 1.15x for 2021.
- Net Debt to EBITDA maximum 3.75x for 2020 and 3.60x for 2021.
- ISCR (EBITDA divided by interest cost) minimum 2.50x for 2019, 2020 and 2021.

Pada 31 Desember 2021, saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 275.965.000.000 (setara dengan USD 19.340.170).

As of 31 December 2021, the loan balances amounted to Rp 275,965,000,000 (equivalent to USD 19,340,170), respectively.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan akta Notaris No. 396 tanggal 25 Maret 2015 dari Notaris Herry Hartanto Seputro, S.H., dan perubahan perjanjian No. 10926/GBK/2016 tanggal 14 November 2016 dan akta Notaris No. 49 tanggal 13 Desember 2017 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., perubahan perjanjian No. 10119/GBK/2019 tanggal 27 Februari 2019, perubahan perjanjian No. 10077/GBK/2020 tanggal 3 Maret 2020 serta perubahan terakhir perjanjian kredit No. 10673/GBK/2021 tanggal 13 Juli 2021, Perusahaan memperoleh perubahan fasilitas kredit sebagai berikut:

Based on Notarial deed No. 396 dated 25 March 2015 of Notary Herry Hartanto Seputro, S.H., and the amendment No. 10926/GBK/2016 dated 14 November 2016 and Notarial deed No. 49 dated 13 December 2017 of Notary Felix Johansyah, S.H., amendment No. 10119/GBK/2019 dated 27 February 2019, amendment No. 10077/GBK/2020 dated 3 March 2020 and based on the latest credit agreement No. 10673/GBK/2021 dated 13 July 2021, the Company obtained the changes credit facilities:

- a. Fasilitas Multi dengan jumlah pokok maksimal USD 35.000.000 dan fasilitas Kredit Multi Gabungan dengan jumlah pokok maksimal USD 50.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2022. Fasilitas ini meliputi:
- fasilitas Letter of Credit (L/C) (berupa Sight/Usance/UPAS/UPAU) limit USD 35.000.000
 - fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) (berupa Sight/Usance/UPAS/UPAU) dan fasilitas Trust Receipt (TR) limit USD 30.000.000
 - fasilitas Letter of Credit (L/C) tanpa BL khusus PLB (berupa Sight/Usance/UPAS/UPAU) limit USD 20.000.000
 - fasilitas Time Loan limit USD 10.000.000

- a. Multi facilities with total principal maximum of USD 35,000,000 and Combined Multi Credit with total principal maximum of USD 50,000,000. The facilities is due on 9 February 2022. Facilities include:
- Letter of Credit (L/C) facilities (such as Sight/Usance/UPAS/UPAU) limit of USD 35,000,000
 - "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" (SKBDN) facilities (such as Sight/Usance/UPAS/UPAU) and Trust Receipt (TR) facilities limit of USD 30,000,000
 - Letter of Credit (L/C) without BL special PLB facilities (such as Sight/Usance/UPAS/UPAU) limit of USD 20,000,000
 - Time Loan facilities limit of USD 10,000,000

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/113

Exhibit E/113

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

Tingkat bunga:

- UPAS/UPAU (USD) - LIBOR + 2% per tahun
- UPAS/UPAU (IDR) - 7% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)
- Trust Receipt (USD) - LIBOR + 2,5% per tahun
- Trust Receipt (IDR) - 7% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)
- Time Loan (USD) - 3,5% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)
- Time Loan (IDR) - 7% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)

The interest rate:

- UPAS/UPAU (USD) - LIBOR + 2% per annum
- UPAS/UPAU (IDR) - 7% per annum (until 5 October 2021)
- Trust Receipt (USD) - LIBOR + 2.5% per annum
- Trust Receipt (IDR) - 7% per annum (until 5 October 2021)
- Time Loan (USD) - 3.5% per annum (until 5 October 2021)
- Time Loan (IDR) - 7% per annum (until 5 October 2021)

Pada 31 Desember 2021, saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 21.296.555 dan Rp 143.258.532.313 (setara dengan USD 10.039.844). Pinjaman ini disajikan sebagai utang bank jangka pendek.

As of 31 December 2021, the loan balances amounted to USD 21,296,555 and Rp 143,258,532,313 (equivalent to USD 10,039,844). These loans are presented as short-term bank loans.

b. Nego/Diskonto dengan Kondisi Khusus/Kredit Ekspor Fasilitas. Jumlah pokok maksimal USD 30.000.000. Tingkat bunga nego/ diskonto adalah LIBOR + 1,25% per tahun (USD), 7% per tahun (sampai 5 Oktober 2021) (IDR) dan bunga kredit ekspor adalah 3,5% per tahun tanpa provisi (sampai 5 Oktober 2021). Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2022. Pada 31 Desember 2021, saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 23.732.651. Pinjaman ini disajikan sebagai utang bank jangka pendek.

b. Negotiated/Discounted Facility with Special Condition/Export Credit Facility. Total principal maximum of USD 30,000,000. The interest rate of negotiated/diskonto is LIBOR + 1.25% per annum (USD), 7% per annum (until 5 October 2021) (IDR) and interest rate of export credit is 3.5% per annum without provision (until 5 October 2021). The facilities is due on 9 February 2022. As of 31 December 2021, the loan balances amounted to USD 23,732,651. These loans are presented as short-term bank loans.

c. Fasilitas Forex Forward Line (Tom, Spot, Forward, Swap) dengan jumlah maksimal USD 2.500.000. Fasilitas ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan mata uang asing (hedging). Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2022.

c. Forex Forward Line Facilities (Tom, Spot, Forward, Swap) maximum of USD 2,500,000. This facility is used for needs foreign currency (hedging). The facilities is due on 9 February 2022.

d. Fasilitas Kredit Investasi 1 dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 20.800.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai proyek Spinning XI. Tingkat suku bunga 5%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 26 Oktober 2022. Pada 31 Desember 2021, saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 5.200.000.

d. Investment Credit Facilities 1 with total principal maximum of USD 20,800,000. This facility is used for financing of Spinning XI project. Interest rate of 5%. The facilities will due on 26 October 2022. As of 31 December 2021, the loan balances amounted to USD 5,200,000.

The original consolidated financial statements
included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/114

Exhibit E/114

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

- e. Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 13.000.000 untuk penerbitan *Letter of Credit* (L/C) berupa *Sight* dan *Usance*. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai ekspansi proyek Spinning XII meliputi pembangunan pabrik, pembelian mesin dan peralatan produksi. Tingkat suku bunga 5%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2024. Pada 31 Desember 2021 saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 7.333.333.

- e. *Investment Credit Facilities 2 with total principal maximum of USD 13,000,000 for issuance Letter of Credit (L/C) such as Sight and Usance. This facility is used for financing of Spinning XII project such as factory construction, purchases of machineries and production equipment. Interest rate at 5%. The facilities will due on 27 December 2024. As of 31 December 2022, the loan balances amounted to USD 7,333,333, respectively.*

Jaminan atas pinjaman ini adalah *negative pledge* untuk semua aset (Perusahaan dan Entitas Anak).

Collateral for this loan is negative pledge of all assets (the Company and its Subsidiaries).

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Current ratio* minimum 1x
- *Liabilities/Equity* maksimum 2,75x
- *EBITDA/Interest* minimum 2,5x
- *EBITDA/(Interest + Installment)* minimum 1,25x

Financial covenant ratios:

- *Current ratio* minimum 1x
- *Liabilities/Equity* maximum 2.75x
- *EBITDA/Interest* minimum 2.5x
- *EBITDA/(Interest + Installment)* minimum 1.25x

Berdasarkan akta Notaris No. 7 tanggal 2 Desember 2014 dari Notaris H. Sugeng Budiman, S.H., SpN, M.H., dan berdasarkan akta Notaris No. 33 tanggal 11 Oktober 2018 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., PT Primayudha Mandirijaya, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit sesuai dengan utang bank jangka panjang: Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk Proyek *Vortex Spinning* untuk pembiayaan pembangunan pabrik/gudang dan pembelian mesin serta peralatan produksi. Tingkat suku bunga 4,50% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 5 Maret 2021.

Based on Notarial deed No. 7 dated 2 December 2014 of Notary H. Sugeng Budiman, S.H., SpN, M.H., and based on the latest Notarial deed No. 33 dated 11 October 2018 of Notary Felix Johansyah, S.H., PT Primayudha Mandirijaya, a Subsidiary obtained long-term bank loans: Investment Credit Facilities 2 with total principal maximum of USD 5,000,000. This facility is used for financing of Vortex Spinning Project such as factory construction, purchases of machineries and production equipments. Interest rate of 4.50% per annum. The loan will due on 5 March 2021.

Pada 31 Desember 2021, saldo utang atas pinjaman ini sebesar nihil. Pinjaman ini dilunasi pada 5 Maret 2021 sehingga merupakan liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.

As of 31 December 2021, the loan balances amounted to nil. This loan was fully paid on 5 March 2021 so classified to current maturities of long-term debts.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/115

Exhibit E/115

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

Berdasarkan akta Notaris No. 7 tanggal 3 Maret 2017 dari Notaris dari Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., dan berdasarkan akta Notaris No. 33 tanggal 11 Oktober 2018 dari Notaris dari Felix Johansyah, S.H., PT Primayudha Mandiri Jaya, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit sesuai dengan utang bank jangka panjang: Fasilitas Kredit Investasi 3 dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 2.500.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai proyek penggantian *Jet Spinning*. Tingkat suku bunga 4,50% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 13 Juni 2023.

Based on Notarial deed No. 7 dated 3 March 2017 of Notary Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., and based on the latest Notarial deed No. 33 dated 11 October 2018 of Notary Felix Johansyah, S.H., PT Primayudha Mandiri Jaya, a Subsidiary obtained long-term bank loans: Investment Credit Facilities 3 with total principal maximum of USD 2,500,000. This facility is used for financing the *Jet Spinning* replacement project. Interest rate of 4.50% per annum. The loan will due on 13 June 2023.

Pada 31 Desember 2021, saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 1.041.600.

As of 31 December 2021, the loan balances amounted to USD 1,041,600.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

Collateral for the above facilities are:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Boyolali, Jawa Tengah senilai USD 12.000.000.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 52.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 2.000.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 4.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 60.000.000.

- Land and building located in Boyolali, Central Java amounting to USD 12,000,000.
- Fiduciary of machineries amounting to USD 52,000,000.
- Fiduciary on receivables amounting to USD 2,000,000.
- Fiduciary of inventories amounting to USD 4,000,000.
- Fiduciary of insurance claim amounting to USD 60,000,000.

Berdasarkan akta Notaris No. 94 tanggal 28 November 2017 dari Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijamin secara *pari passu* antara PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Based on Notarial deed No. 94 dated 28 November 2017 of Notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned collaterals shall be shared on *pari passu* between PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

Sejak tahun 2019, PT Bank Central Asia Tbk melepaskan jaminan yaitu tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dan jangka panjang.

Since 2019, PT Bank Central Asia Tbk released the collaterals, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and its Subsidiaries that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.

Rasio-rasio *financial covenant*:

Financial covenant ratios:

- d) *Current Ratio* minimum 1x
- e) *Debt to Equity Ratio* maksimum 2,75x
- f) *EBITDA/Bunga* minimum 2,5x
- g) *EBITDA/(beban bunga + liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun)* minimum 1,25x

- *Current Ratio* minimum 1x
- *Debt to Equity Ratio* maximum 2.75x
- *EBITDA/Interest* minimum 2.5x
- *EBITDA/(interest exp + current maturities of long-term debts)* minimum 1.25x

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/116

Exhibit E/116

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

Berdasarkan akta Notaris dari No. 6 tanggal 2 Desember 2014 dari Notaris H. Sugeng Budiman, S.H., SpN, M.H., dan berdasarkan akta Notaris No. 32 tanggal 11 Oktober 2018 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., PT Bitratex Industries, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit sesuai dengan utang bank jangka panjang: Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk proyek *Open End* untuk pembiayaan pembangunan pabrik/gudang dan pembelian mesin serta peralatan produksi. Tingkat suku bunga 4,50% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2021.

Based on Notarial deed No. 6 dated 2 December 2014 of Notary H. Sugeng Budiman, S.H., SpN, M.H., and based on the latest Notarial deed No. 32 dated 11 October 2018 of Notary Felix Johansyah, S.H., PT Bitratex Industries, a Subsidiary obtained long-term bank loans: Investment Credit Facilities with total principal maximum of USD 5,000,000. This facility is used for financing of Open End Project such as factory construction, purchases of machineries and production equipments. Interest rate of 4.50% per annum. The loan will due on 17 March 2021.

Pada 31 Desember 2021, saldo utang atas pinjaman ini sebesar nihil. Pinjaman ini dilunasi pada 17 Maret 2021.

As of 31 December 2021, the loan balances amounted to nil. This loan fully paid on 17 March 2021.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Tanah dan bangunan pabrik di Semarang senilai USD 20.000.000 atas nama PT Bitratex Industries, Entitas Anak.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 88.709.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 6.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 3.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 14.500.000 dan Rp 10.000.000.000.

Collateral for the above facilities are:

- Land and factory building in Semarang amounting to USD 20,000,000 on behalf PT Bitratex Industries, a Subsidiary.
- Fiduciary of machineries amounting to USD 88,709,000.
- Fiduciary of inventories amounting to USD 6,000,000.
- Fiduciary on receivables amounting to USD 3,000,000.
- Fiduciary of claim insurance amounting to USD 14,500,000 and Rp 10,000,000,000.

Berdasarkan akta Notaris No. 89 tanggal 28 November 2017 dari Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijamin secara *pari passu* antara PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Based on Notarial deed No. 89 dated 28 November 2017 of Notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned collaterals shall be shared on *pari passu* between PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

Sejak tahun 2019, PT Bank Central Asia Tbk melepaskan jaminan yaitu tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dan jangka panjang.

Since 2019, PT Bank Central Asia Tbk released the collaterals, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and its Subsidiaries that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- EBITDA/(beban bunga + liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) minimum 1,25x
- EBITDA/Bunga minimum 2,75x
- Total liabilities to Equity Ratio maksimum 1,5x
- Current Ratio minimum 1x

Financial covenant ratios:

- EBITDA/(interest exp + current maturities of long-term debts) minimum 1.25x
- EBITDA/Interest minimum 2.75x
- Total liabilities to Equity Ratio maximum 1.5x
- Current Ratio minimum 1x

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/117

Exhibit E/117

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada 25 Januari 2022, pinjaman sindikasi dan utang bank telah direstrukturisasi sebagai hasil dari proses PKPU.

Berdasarkan putusan hasil Sidang Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Semarang No.12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg tanggal 25 Januari 2022 tentang Hasil Sidang Permusyawaratan Majelis Hakim pada 25 Januari 2022 yang menyatakan bahwa Rencana Perdamaian yang diajukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak telah dihomologasikan. Dengan homologasi Rencana Perdamaian tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi dalam keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang.

Berdasarkan Rencana Perdamaian tertanggal 21 Januari 2022 dalam hal Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Kasus 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga SMG, pemberi pinjaman menyetujui skema pembayaran yang berlaku efektif pada tanggal 25 Januari 2022 ("Tanggal Homologasi") (Catatan 41).

Seluruh utang bank jangka pendek yang terutang pada 31 Desember 2022, diklasifikasikan sebagai utang bank jangka panjang.

Kepatuhan pada loan covenant

Pada 31 Desember 2021, Perusahaan dan Entitas Anak belum memenuhi *financial covenants* atas utang bank jangka panjang yang meliputi pinjaman sindikasi dan utang bank jangka panjang masing-masing sebesar USD 349.603.523 dan USD 32.915.103. Sebagai akibat dari pelanggaran *financial covenants*, bagian tidak lancar dari utang bank jangka panjang sebesar USD 27.448.436 disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Berdasarkan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, pada Peristiwa Wanprestasi, tanpa mengesampingkan ketentuan-ketentuan lain dari Rencana Perdamaian ini, suatu peristiwa wanprestasi dalam 12 bulan pertama sejak tanggal homologasi hanya dapat timbul dalam hal jumlah yang harus dibayar saat jatuh tempo. Pelanggaran *financial covenant* bukan merupakan wanprestasi pada 31 Desember 2022.

18. LIABILITAS DERIVATIF

Lindung nilai terkait pinjaman sindikasi 2022

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 2 Januari 2019 dan perubahan perjanjian tanggal 20 Maret 2019 Perusahaan (sebagai peminjam) memperoleh fasilitas pinjaman dari Citigroup Global Markets Asia Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank HSBC Indonesia serta The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (sebagai agen) dengan jumlah keseluruhan fasilitas sebesar USD 350.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2022.

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

On 25 January 2022, the syndicated loan and bank loans was restructured as a result of the PKPU proceeding.

Based on the results of the decision of Commercial Court Session at the Semarang District Court No.12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg dated 25 January 2022 which stated that the Composition Plan proposed by the Company and its Subsidiaries was homologated. With the homologation of the Composition Plan, the Company and its Subsidiaries are no longer in a state of Suspension of Debt Payment Obligations.

Based on the Composition Plan dated 21 January 2022 in the case of Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) Case 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/ PN Niaga SMG, the lenders agree on following payment scheme, which is effective at 25 January 2022 ("Homologation Date") (Note 41).

All short-term bank loans outstanding on 31 December 2022, classified to long-term bank loans.

Compliance on loan covenants

As of 31 December 2021, the Company and its Subsidiaries have not fulfilled financial covenants on long-term bank loans which included syndicated loan and long-term bank loans amounting to USD 349,603,523 and USD 32,915,103, respectively. As result of breach of financial covenants, the noncurrent portion of long-term bank loans amounting to USD 27,448,436 were presented as current liabilities.

Based on PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/ PN.Niaga.Smg dated 7 February 2022, on the Event of Default, notwithstanding the other provisions of this Composition Plan, an event of default within the first 12 months from the date of homologation may only arise in terms of the amount payable at maturity. The breach of financial covenant is not a default on 31 December 2022.

18. DERIVATIVE LIABILITIES

Hedging related to syndication loans 2022

Based on loan agreement dated 2 January 2019 and the amendment dated 20 March 2019, the Company (as a borrower) got a loan facility from by Citigroup Global Markets Asia Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank HSBC Indonesia and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (as an agent) with total amount facilities USD 350,000,000 and due on date 2 January 2022.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/118

Exhibit E/118

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

18. LIABILITAS DERIVATIF (Lanjutan)

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Citibank N.A., Indonesia terkait tukar menukar suku bunga di mana Perusahaan membayar rate USD yang tetap dan menerima rate USD yang mengambang LIBOR 1 bulan, dengan jumlah nasional USD 200.000.000, tanggal efektif 23 Januari 2019 dan termination date 2 Januari 2022. Perusahaan membayar bunga tetap 5,65% dan menerima LIBOR 1 bulan + 2,90%, bulanan, Act/360.

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bank HSBC Indonesia terkait tukar menukar suku bunga di mana Perusahaan membayar rate USD yang tetap dan menerima rate USD yang mengambang LIBOR 1 bulan, dengan jumlah nasional USD 100.000.000, tanggal efektif 23 Februari 2019 dan termination date 2 Januari 2022. Perusahaan membayar bunga tetap 2,70% + 2,90% dan menerima LIBOR 1 bulan + 2,90%, bulanan, Act/360.

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk terkait tukar menukar suku bunga di mana Perusahaan membayar rate USD yang tetap dan menerima rate USD yang mengambang LIBOR 1 bulan, dengan jumlah nasional USD 20.000.000, tanggal efektif 4 Maret 2019 dan termination date 23 Januari 2022. Perusahaan membayar bunga tetap 2,75% + 2,90% pada tahun pertama, 2,50% + 2,90% pada tahun ke dua dan 2,25% + 2,90% pada tahun ke tiga dan menerima LIBOR 1 bulan + 2,90%, bulanan, Act/360.

Perusahaan mengakui kerugian yang belum terealisasi dari transaksi lindung nilai dengan perincian di bawah ini.

	2022	2021	
Laba (rugi) belum direalisasi atas transaksi lindung nilai	-	8.079.079	Unrealized profit (loss) on hedge transaction Related deferred tax benefit
Manfaat pajak tangguhan terkait	-	(1.619.071)	
Jumlah	-	6.460.008	Total

18. DERIVATIVE LIABILITIES (Continued)

The Company signed agreement with Citibank N.A., Indonesia related to interest rate swap where the Company pays a fixed USD rate and receives a floating USD rate based on 1 month LIBOR, with the notional amount USD 200,000,000, effective date 23 January 2019 and termination date 2 January 2022. The Company pays fixed interest 5.65% and receives 1 month LIBOR + 2.90%, monthly, Act/360.

The Company signed agreement with PT Bank HSBC Indonesia related to interest rate swap where the Company pays a fixed USD rate and receives a floating USD rate based on 1 month LIBOR, with the notional amount USD 100,000,000, effective date 23 February 2019 and termination date 2 January 2022. The Company pays fixed interest 2.70% + 2.90% and receives 1 month LIBOR + 2.90%, monthly, Act/360.

The Company signed agreement with PT Bank Maybank Indonesia Tbk related to interest rate swap where the Company pays a fixed USD rate and receives a floating USD rate based on 1 month LIBOR, with the notional amount USD 20,000,000, effective date 4 March 2019 and termination date 23 January 2022. The Company pays fixed interest 2.75% + 2.90% for the first year, 2.50% + 2.90% for the second year and 2.25% + 2.90% for the third year and receives 1 month LIBOR + 2.90%, monthly, Act/360.

The Company has recognized unrealized loss from its hedging transactions with the details below.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/119

Exhibit E/119

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH

19. MEDIUM-TERM NOTES

31 Desember/December 2022						
Jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat/ Rating	Tingkat bunga/ Interest rate	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	
Medium Term Note (MTN) Tahap III Tahun 2018	29 Agustus/ August 2027	N/A	1,375%	23.333.333	5.000.000	18.333.333
31 Desember/December 2021						
Jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat/ Rating	Tingkat bunga/ Interest rate	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	
Medium Term Note (MTN) Tahap III Tahun 2018	18 Mei/May 2021	C ^{a)}	5,8%	25.000.000	25.000.000	-

Catatan/Note:

a) Berdasarkan peringkat dari PT Fitch Ratings Indonesia/Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia

Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap III Tahun 2018

Berdasarkan akta Notaris No. 57 tanggal 18 Mei 2018 dari Notaris Arry Supratno, S.H., Perusahaan mengeluarkan Surat Utang Jangka Menengah/Medium-Term Notes (MTN), yang dibeli oleh PT Bahana TCW Investment Management, sebesar USD 25.000.000. PT Bahana TCW Investment Management bertindak sebagai pengatur penerbitan dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai agen pemantau. MTN tersebut jatuh tempo pada tanggal 18 Mei 2021, dengan tingkat suku bunga 5,8% per tahun. Bunga MTN akan dibayarkan kepada pemegang MTN setiap 6 bulan.

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit

- Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Perusahaan kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar/melebihi 50% (lima puluh persen) dari seluruh aset tetap milik Perusahaan berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit, dalam satu transaksi atau gabungan transaksi dalam 1 (satu) tahun berjalan, kecuali penjualan atau pengalihan aset tetap yang telah usang karena pemakaian atau habis disusutkan.

Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase III Year 2018

Based on Notarial deed No. 57 dated 18 May 2018 of Notary Arry Supratno, S.H., the Company's issues Medium-Term Notes (MTN), purchases by PT Bahana TCW Investment Management, amounting to USD 25,000,000. PT Bahana TCW Investment Management acted as the arranger for the issuance and PT Bank Mega Tbk acted as the monitoring agent. MTN is due on 18 May 2021, bears interest rates at 5.8% per annum. Interest of MTN will be paid to holders of MTN every 6 months.

Issuer's restrictions and obligations

- Sale or transfer of fixed assets owned by the Company to any party, either wholly or largely/exceed 50% (fifty percent) of all fixed assets owned by the Company based on the latest audited financial report, in single transaction or combination of transactions within 1 (one) year period, unless the sale or transfer of fixed assets which have been obsolete or wholly depreciated.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/120

Exhibit E/120

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap III Tahun 2018 (Lanjutan)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit (Lanjutan)

- b. Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan (akuisisi) kecuali penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan dengan:
- Perusahaan yang bidang usahanya sama;
 - Tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan;
 - Tidak memengaruhi Perusahaan dalam melakukan pembayaran bunga MTN dan/atau pelunasan pokok MTN;
 - Semua syarat dan kondisi MTN dalam perjanjian dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Perusahaan bukan merupakan entitas penerus, maka seluruh kewajiban MTN telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus, dan perusahaan penerus tersebut memiliki aset dan kemampuan yang memadai untuk menjamin pembayaran bunga MTN dan pelunasan pokok MTN, serta denda (jika ada).
- c. Menjamin dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jaminan yang:
- Telah diberikan sebelum ditandatangani perjanjian dengan ketentuan bahwa apabila aset yang telah dijaminan tersebut telah dilepaskan maka aset tersebut tidak dapat diikat lagi menjadi agunan;
 - Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:
 - Jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, selama dipergunakan dalam operasi Perusahaan sehari-hari;
 - Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap;
 - Agunan untuk pembiayaan perolehan aset melalui bentuk pinjaman sewa guna usaha (*leasing*) di mana aset tersebut akan menjadi objek agunan untuk pembiayaan tersebut;
 - Agunan yang diberikan, sehubungan dengan penerusan kelanjutan utang atau novasi yang diberikan dalam rangka beralihnya perjanjian utang tersebut.

19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase III Year 2018 (Continued)

Issuer's restrictions and obligations (Continued)

- b. Merger or consolidation or acquisition unless the merger or consolidation or acquisition is done by:
- The Company's line of business are the same;
 - Not have a negative impact on the course of the Company's business;
 - Does not affect the Company in payment of MTN interest and/or principal MTN;
 - All terms and conditions of the agreement in the MTN agreement and other related documents remain valid and fully binding on the successor company (*surviving company*), and in the event the Company is not a successor entity, then all liabilities have been transferred legally MTN to the company's successor, and the successor company has assets and capabilities are sufficient to guarantee the interest payments and principal repayment MTN, as well as penalties (if any).
- c. Pledge and/or mortgage either in part or whole assets of the Company either existing or will be owned, unless the collateral or guarantees that:
- Has been given before signing an agreement with the provision that if the pledged assets have been removed, and that the asset cannot be tied again become collateral;
 - Including in the collateral or guarantees that are allowed as follows:
 - Collateral required to participate in the tender, guaranteeing payment of import duties or for lease payments, for use in day-to-day operations;
 - Collateral arising from court decisions which have had permanent legal force;
 - Collateral for financing the acquisition of assets through loans lease (*leasing*) in which the asset will be the object of collateral for the financing;
 - Collateral provided, in connection with forwarding a continuation debt or novation given in order to shift the debt agreement.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/121

Exhibit E/121

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap III Tahun 2018 (Lanjutan)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase III Year 2018 (Continued)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit (Lanjutan)

Issuer's restrictions and obligations (Continued)

Dalam hal agen pemantau menyetujui permohonan penerbit untuk menjaminkan sebagian atau seluruh harta kekayaan Perusahaan terhadap utang-utang yang ditarik oleh Perusahaan, maka jaminan-jaminan yang sama juga wajib diberikan kepada pemegang MTN, untuk keperluan di mana Perusahaan dan agen pemantau wajib membuat dan menandatangani perjanjian penjaminan dan pengikatan jaminan yang berkaitan dengan jaminan yang diserahkan.

In terms of monitoring agency approves the application publisher to pledge part or all of the assets of the Company's debts drawn by the Company, the same guarantees shall also be given to the MTN holder, for which purpose the Company and monitoring agency shall prepare and sign a guarantee agreement and binding guarantees relating to guarantees given.

- d. Melakukan pengakhiran atas perjanjian-perjanjian yang penting yang mengikat Perusahaan yang dapat menimbulkan akibat negatif secara material atas kelangsungan usaha Perusahaan.
- e. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya dan/atau menerbitkan surat utang dalam bentuk apapun, kecuali:
 - i. Dana hasil pinjaman atau penerbitan surat utang tersebut digunakan untuk melunasi jumlah terutang berdasarkan Perjanjian; atau
 - ii. Dapat dipenuhi risiko keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9.2 huruf c Perjanjian; atau
 - iii. Utang dan *Letter of Credit* dengan jumlah maksimum USD 150.000.000 (seratus lima puluh juta Dolar Amerika Serikat) atau 25% (dua puluh lima persen) dari total aset; atau
 - iv. Utang yang telah ada pada tanggal Perjanjian sebagaimana dimuat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 (diaudit);
 - v. *Subordinate loan* dari pemegang saham Perusahaan tanpa dibebani bunga.
- f. Memberi pinjaman dan/atau melakukan investasi kepada pihak lain atau mengizinkan Entitas Anak memberikan pinjaman kepada pihak lain dalam jumlah lebih dari 20% (dua puluh persen) dari ekuitas penerbit, kecuali:
 - i. Pinjaman yang telah ada sebelum ditandatanganinya perjanjian;
 - ii. Pinjaman yang diberikan berdasarkan kegiatan usaha Perusahaan yang ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar;
 - iii. Pinjaman kepada pegawai termasuk Direksi dan Komisaris untuk program kesejahteraan pegawai Emiten dengan ketentuan sesuai peraturan perusahaan penerbit.

- d. Termination of important agreements that bind the Company that could cause a material negative impact on the Company's business continuity.
- e. Getting a loan from a bank or financial institution or other third parties and/or issuing debt in any form, except:
 - i. Proceeds from loans or debt issuance were used fatherly settle amount due by the Agreement; or
 - ii. Financial risks can be met as referred to in Article 9.2 point c Agreement; or
 - iii. Debt and *Letter of Credit* with a maximum amount of USD 150,000,000 (one hundred and fifty million United States Dollars) or 25% (twenty five percent) of the total assets; or
 - iv. Debt existing at the date of the Agreement as contained in the Consolidated Financial Statements dated 31 December 2017 (audited);
 - v. *Subordinate loan* from the Company's shareholders without bears any interest.
- f. Providing loans and/or make investments to others or allow Subsidiaries provide loans to other parties in the amount of more than 20% (twenty percent) of the equity of the issuer, except:
 - i. Loans that have been there before the signing of the agreement;
 - ii. Loans granted by the Company's business activities are determined by the Articles of Association;
 - iii. Loans to employees including Directors and Commissioners for employee welfare programs in accordance with the provisions of the publisher company regulations.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/122

Exhibit E/122

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap III Tahun 2018 (Lanjutan)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit (Lanjutan)

- g. Mengubah bidang usaha Perusahaan.
- h. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan.
- i. Mengikat diri sebagai penanggung utang/ penjamin terhadap pihak lain kecuali dalam rangka mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai Anggaran Dasar.
- j. Melakukan transaksi dengan pemegang saham Perusahaan dan/atau Afiliasi Perusahaan kecuali transaksi-transaksi yang mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan-peraturan di bidang pasar modal.
- k. Memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan:
 - i. Memelihara perbandingan antara aset lancar dengan utang lancar, sebesar tidak kurang dari 2:1 (dua banding satu);
 - ii. Memelihara perbandingan antara utang berbunga dengan total aset tidak lebih dari 65% (enam puluh lima persen);
 - iii. Memelihara perbandingan antara EBITDA (laba bersih ditambah bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) dengan beban bunga tidak kurang dari 2,5:1 (dua koma lima banding satu).

Pada 25 Januari 2022, *Medium Term Note* (MTN) telah direstrukturisasi sebagai hasil dari proses PKPU.

Berdasarkan putusan hasil Sidang Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Semarang No.12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg tanggal 25 Januari 2022 tentang Hasil Sidang Permusyawaratan Majelis Hakim pada 25 Januari 2022 yang menyatakan bahwa Rencana Perdamaian yang diajukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak telah dihomologasikan. Dengan homologasi Rencana Perdamaian tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi dalam keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang.

Berdasarkan Rencana Perdamaian tertanggal 21 Januari 2022 dalam hal Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Kasus 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga SMG, pemberi pinjaman menyetujui skema pembayaran yang berlaku efektif pada tanggal 25 Januari 2022 ("Tanggal Homologasi") (Catatan 41).

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, saldo MTN masing-masing sebesar USD 23.333.333 dan USD 25.000.000.

19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase III Year 2018 (Continued)

Issuer's restrictions and obligations (Continued)

- g. Company change the scope of activities of the Company.
- h. Reduce authorized share capital, issued and paid-in capital of the Company.
- i. Act as a guarantor to other parties except in order to support the Company's main business activities in accordance Articles of Association.
- j. Conducting transactions with shareholders of the Company and/or Affiliate of the Company except transactions that support the main business activities of the Company in accordance with the Articles of Association and comply with the legislation in force, including regulations in the field of capital markets.
- k. Fulfilling financial obligations:
 - i. Maintaining the ratio between current assets to current debt, amounting to not less than 2:1 (two to one);
 - ii. Maintaining the ratio between total assets premises bearing debt is not more than 65% (sixty five percent);
 - iii. Maintaining the ratio between EBITDA (net income plus interest, taxes, depreciation, and amortization) to interest expense of not less than 2.5:1 (two point five to one).

On 25 January 2022, the *Medium Term Note* (MTN) was restructured as a result of the PKPU proceeding.

Based on the results of the decision of Commercial Court Session at the Semarang District Court No.12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg dated 25 January 2022 which stated that the Composition Plan proposed by the Company and its Subsidiaries was homologated. With the homologation of the Composition Plan, the Company and its Subsidiaries are no longer in a state of Suspension of Debt Payment Obligations.

Based on the Composition Plan dated 21 January 2022 in the case of Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) Case 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/ PN Niaga SMG, the lenders agree on following payment scheme, which is effective at 25 January 2022 ("Homologation Date") (Note 41).

As of 31 December 2022 and 2021, balance of MTN amounted USD 23,333,333 and USD 25,000,000, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/123

Exhibit E/123

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

Per 31 Desember 2021, MTN jatuh tempo pada 18 Mei 2021 sehingga merupakan liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Pada 31 Desember 2021, Perusahaan dan Entitas Anak belum memenuhi persyaratan *financial covenant* untuk surat utang jangka menengah.

Berdasarkan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, pada Peristiwa Wanprestasi, tanpa mengesampingkan ketentuan-ketentuan lain dari Rencana Perdamaian ini, suatu peristiwa wanprestasi dalam 12 bulan pertama sejak tanggal homologasi hanya dapat timbul dalam hal jumlah yang harus dibayar saat jatuh tempo. Pelanggaran *financial covenant* bukan merupakan wanprestasi pada 31 Desember 2022.

19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

As of 31 December 2021, MTN is due on 18 May 2021 so classified to current maturities of long-term debts.

As of 31 December 2021, the Company and its Subsidiaries have not fulfilled financial covenants for medium-term notes.

Based on PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/ PN.Niaga.Smg dated 7 February 2022, on the Event of Default, notwithstanding the other provisions of this Composition Plan, an event of default within the first 12 months from the date of homologation may only arise in terms of the amount payable at maturity. The breach of financial covenant is not a default on 31 December 2022.

20. OBLIGASI - NETO

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021
Obligasi	375.000.000	375.000.000
Diskonto obligasi	(1.128.000)	(1.128.000)
Amortisasi diskonto obligasi	988.345	663.418
Biaya obligasi ditangguhkan	(20.701.008)	(20.701.008)
Amortisasi biaya obligasi ditangguhkan	14.087.142	9.781.944
Jumlah obligasi - Neto	368.246.479	363.616.354

Rincian dari obligasi adalah sebagai berikut:

Golden Legacy Pte. Ltd, 6,875% Senior Notes due 2024
PT Sri Rejeki Isman Tbk, 7,25% Senior Notes due 2025

Jumlah/Total

Golden Legacy Pte. Ltd, 6,875% Senior Notes due 2024
PT Sri Rejeki Isman Tbk, 7,25% Senior Notes due 2025

Jumlah/Total

Catatan/Note:

a) Berdasarkan peringkat dari PT Fitch Ratings Indonesia/Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia

b) Berdasarkan peringkat dari Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd./Based on rating by Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd

20. BONDS - NET

	31 Desember/ December 2021	
Obligasi	375.000.000	Bonds
Diskonto obligasi	(1.128.000)	Discount of bonds
Amortisasi diskonto obligasi	988.345	Amortization of discount bonds
Biaya obligasi ditangguhkan	(20.701.008)	Deferred bonds expenses
Amortisasi biaya obligasi ditangguhkan	14.087.142	Amortization of deferred bonds expenses
Jumlah obligasi - Neto	363.616.354	Total bonds - Net

Details of bonds are as follows:

31 Desember/December 2022

Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
N/A	149.517.254	-	149.517.254
N/A	218.729.225	-	218.729.225
Jumlah/Total	368.246.479	-	368.246.479

31 Desember/December 2021

Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
RD ^{a)} / B3 ^{b)}	148.022.525	148.022.525	-
RD ^{a)} / B3 ^{b)}	215.593.829	215.593.829	-
Jumlah/Total	363.616.354	363.616.354	-

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/124

Exhibit E/124

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

20. OBLIGASI - NETO (Lanjutan)

Golden Legacy Pte. Ltd. (GL) adalah sebuah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Singapura yang sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan, menerbitkan obligasi ("Guaranteed Senior Notes") yang terdiri dari:

Obligasi 6,875%, 2024

Pada tanggal 27 Maret 2017, GL menerbitkan obligasi ("Guaranteed Senior Notes") dengan nilai pokok USD 150.000.000 yang akan jatuh tempo 27 Maret 2024 dan dikenai bunga 6,875% per tahun, yang akan di bayarkan setiap tanggal 27 Maret dan 27 September setiap tahun, dimulai sejak tanggal 27 September 2017. Obligasi ini digunakan untuk membeli kembali obligasi 9%, 2019 sebesar USD 89.264.000 dan membayar utang lainnya.

Obligasi ini akan diperdagangkan di SGX-ST dalam ukuran minimum sebesar USD 200.000 selama obligasi tersebut tercatat di SGX- ST.

GL memiliki opsi membeli kembali obligasi dengan kondisi sebagai berikut:

- Setiap saat sebelum tanggal 27 Maret 2020, GL memiliki opsi untuk menukarkan obligasi sampai dengan 35% dari keseluruhan nilai pokok obligasi dengan penerimaan dari penawaran ekuitas tertentu dengan harga penukaran setara dengan 106,875% dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).
- Setiap saat sebelum tanggal 27 Maret 2021, GL memiliki opsi untuk menukarkan obligasi, seluruh atau sebagian, dengan harga penukaran setara dengan 100% dari nilai pokok ditambah dengan premium yang berlaku pada saat tanggal penukaran dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).
- Setiap saat setelah tanggal 27 Maret 2021, GL memiliki opsi untuk menukarkan obligasi secara keseluruhan atau sebagian, dengan harga penukaran setara dengan 103,43750% pada tahun 2021, 101,71875% pada tahun 2022, dan 100% pada tahun 2023 masing-masing dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).

20. BONDS - NET (Continued)

Golden Legacy Pte. Ltd. (GL), a company incorporated under the laws of Singapore and a wholly - owned Subsidiaries of the Company, issued Guaranteed Senior Notes consist of:

Bonds 6.875%, 2024

On 27 March 2017, GL issued promissory notes ("Guaranteed Senior Notes") in principal amount of USD 150,000,000 that mature on 27 March 2024 and subject to interest at 6.875% per annum, payable every 27 March and 27 September of each year commencing on 27 September 2017. Whereas amounting USD 89,264,000 is used to redeem Guaranteed Senior Notes, 9%, 2019 and to pay other debt.

The Notes will be traded on the SGX-ST in a minimum board lot size of USD 200,000 for so long as the Notes are listed on the SGX- ST.

The Notes may be redeemed at the option of GL under the following conditions:

- At any time before 27 March 2020, GL may at its option redeem up to 35% of the aggregate principal amount of the Notes with proceeds from certain equity offerings at a redemption price of 106.875% of the principal amount of the notes plus accrued and unpaid interest (if any).
- At any time before 27 March 2021, GL may at its option redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 100% of the principal amount of the Notes plus the applicable premium as of the redemption date and accrued and unpaid interest (if any).
- At any time after 27 March 2021, GL may at its option redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 103.43750% on 2021 period, 101.71875% on 2022 period, and 100% on 2023 period of the principal amount, respectively, plus accrued and unpaid interest (if any).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/125

Exhibit E/125

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

20. OBLIGASI - NETO (Lanjutan)

Obligasi 6,875%, 2024 (Lanjutan)

Opsi pelunasan dipercepat di atas merupakan derivatif melekat yang berkaitan erat dari kontrak utama. Oleh sebab itu, derivatif melekat tersebut tidak dipisahkan dari kontrak utamanya.

Selain itu, selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan pengendalian, GL atau perusahaan akan membuat penawaran untuk membeli seluruh obligasi yang beredar dengan harga pembelian setara dengan 101% dari nilai pokok obligasi ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada), sampai dengan tanggal penukaran.

Juga, setiap saat jika terjadi perubahan tertentu yang berkaitan dengan perpajakan di Singapura atau Indonesia, obligasi merupakan subjek untuk ditukarkan secara keseluruhan dan bukan sebagian, pada 100% dari nilai pokok ditambah jumlah tambahan lainnya yang terutang dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada) sampai dengan tanggal penukaran.

Manajemen percaya bahwa kemungkinan terjadi perubahan pengendalian dan perpajakan sangat kecil. Oleh karena itu, Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar dari derivatif melekat tersebut tidak akan material atau sebesar USD Nihil.

Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja (SPD) menjamin pembayaran jatuh tempo tepat waktu dari pokok, premium (jika ada), bunga dan semua jumlah terutang lainnya berdasarkan obligasi tersebut.

Obligasi 7,25%, 2025

Pada tanggal 9 Oktober 2019, Perusahaan menerbitkan obligasi ("Guaranteed Senior Notes") dengan nilai pokok USD 225.000.000 yang akan jatuh tempo 16 Januari 2025 dan dikenai bunga 7,25% per tahun, yang akan di bayarkan setiap tanggal 16 Januari dan 16 Juli setiap tahun, dimulai sejak tanggal 16 Juli 2020. Obligasi ini digunakan untuk membeli kembali obligasi 8,25%, 2021 sebesar USD 174.519.000 dan membayar utang lainnya.

Obligasi ini akan diperdagangkan di SGX-ST dalam ukuran minimum sebesar USD 200.000 selama obligasi tersebut tercatat di SGX- ST.

20. BONDS - NET (Continued)

Bonds 6.875%, 2024 (Continued)

The above prepayment options are considered as embedded derivatives which are closely related with the host contract. Thus, such embedded derivatives need not be separated from the host contract.

In addition, not later than 30 days following a change of control, GL or the Company will make an offer to purchase all outstanding Notes at a purchase price equal to 101% of the principal amount of the Notes plus accrued and unpaid interest (if any), to the date of purchase.

Also, at any time in the event of certain changes affecting taxation in Singapore or Indonesia, the Notes are subject to redemption in whole but not in part, at 100% of the principal amount plus all additional amounts due as of and accrued and unpaid interest (if any) to the date of redemption.

Management believes that the effect of change of control and taxation will be remote. Thus, Management considers that the effect to the fair value of the embedded derivatives will not be material or be USD Nil.

The Company and PT Sinar Pantja Djaja (SPD) guarantee the due and punctual payment of the principal of, premium (if any), interest on and all other amounts payable under the Notes.

Bonds 7.25%, 2025

On 9 October 2019, the Company issued promissory notes ("Guaranteed Senior Notes") in principal amount of USD 225,000,000 that mature on 16 January 2025 and subject to interest at 7.25% per annum, payable every 16 January and 16 July of each year commencing on 16 July 2020. Whereas amounting USD 174,519,000 is used to redeem Guaranteed Senior Notes, 8.25%, 2021 and to pay other debt.

The Notes will be traded on the SGX-ST in a minimum board lot size of USD 200,000 for so long as the Notes are listed on the SGX- ST.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/126

Exhibit E/126

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

20. OBLIGASI - NETO (Lanjutan)

Obligasi 7,25%, 2025 (Lanjutan)

Perusahaan memiliki opsi membeli kembali obligasi dengan kondisi sebagai berikut:

- a. Setiap saat dan dari waktu ke waktu sebelum tanggal 16 Oktober 2022, Perusahaan memiliki opsi untuk menukarkan obligasi sampai dengan 35% dari keseluruhan nilai pokok obligasi dengan penerimaan dari penawaran ekuitas tertentu dengan harga penukaran setara dengan 107,250% dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).
- b. Setiap saat dan dari waktu ke waktu sebelum tanggal 16 Oktober 2022, Perusahaan memiliki opsi untuk menukarkan obligasi, seluruh atau sebagian, dengan harga penukaran setara dengan 100% dari nilai pokok ditambah dengan premium yang berlaku pada saat tanggal penukaran dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).
- c. Setiap saat dan dari waktu ke waktu setelah tanggal 16 Oktober 2022, Perusahaan memiliki opsi untuk menukarkan obligasi secara keseluruhan atau sebagian, dengan harga penukaran setara dengan 103,625% pada tahun 2022, 101,8125% pada tahun 2023, dan 100% pada tahun 2024 masing-masing dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).

Selain itu, selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan pengendalian, Perusahaan atau perusahaan akan membuat penawaran untuk membeli seluruh obligasi yang beredar dengan harga pembelian setara dengan 101% dari nilai pokok obligasi ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada), sampai dengan tanggal penukaran.

Juga, setiap saat jika terjadi perubahan tertentu yang berkaitan dengan perpajakan di Indonesia, obligasi merupakan subjek untuk ditukarkan secara keseluruhan dan bukan sebagian, pada 100% dari nilai pokok ditambah jumlah tambahan lainnya yang terutang dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada) sampai dengan tanggal penukaran.

20. BONDS - NET (Continued)

Bonds 7.25%, 2025 (Continued)

The Notes may be redeemed at the option of the Company under the following conditions:

- a. At any time and from time to time prior to 16 October 2022, the Company may at its option redeem up to 35% of the aggregate principal amount of the Notes with proceeds from certain equity offerings at a redemption price of 107.250% of the principal amount of the notes plus accrued and unpaid interest (if any).
- b. At any time and from time to time prior to 16 October 2022, the Company may at its option redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 100% of the principal amount of the Notes plus the applicable premium as of the redemption date and accrued and unpaid interest (if any).
- c. At any time and from time to time on or after 16 October 2022, the Company may at its option redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 103.625% on 2022 period, 101.8125% on 2023 period, and 100% on 2024 period of the principal amount, respectively, plus accrued and unpaid interest (if any).

In addition, not later than 30 days following a change of control, the Company or the Company will make an offer to purchase all outstanding Notes at a purchase price equal to 101% of the principal amount of the Notes plus accrued and unpaid interest (if any), to the date of purchase.

Also, at any time in the event of certain changes affecting taxation in Indonesia, the Notes are subject to redemption in whole but not in part, at 100% of the principal amount plus all additional amounts due as of and accrued and unpaid interest (if any) to the date of redemption.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/127

Exhibit E/127

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

20. OBLIGASI - NETO (Lanjutan)

PT Sinar Pantja Djaja (SPD), PT Bitratex Industries (BI) dan PT Primayudha Mandirijaya (PM) menjamin pembayaran yang jatuh tempo dan tepat waktu atas pokok dari premium (jika ada), bunga dan semua jumlah terutang lainnya berdasarkan obligasi tersebut.

Utang bank jangka pendek sebesar USD 230.558.237 sudah jatuh tempo pada 31 Desember 2021. Gagal bayar merupakan peristiwa gagal bayar obligasi sebesar USD 363.616.354. Akibatnya, obligasi disajikan dari liabilitas jangka panjang menjadi liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada 25 Januari 2022, obligasi telah direstrukturisasi sebagai hasil dari proses PKPU.

Berdasarkan putusan hasil Sidang Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Semarang No.12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg tanggal 25 Januari 2022 tentang Hasil Sidang Permusyawaratan Majelis Hakim pada 25 Januari 2022 yang menyatakan bahwa Rencana Perdamaian yang diajukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak telah dihomologasikan. Dengan homologasi Rencana Perdamaian tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi dalam keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang.

Berdasarkan Rencana Perdamaian tertanggal 21 Januari 2022 dalam hal Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Kasus 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga SMG, pemberi pinjaman menyetujui skema pembayaran yang berlaku efektif pada tanggal 25 Januari 2022 ("Tanggal Homologasi") (Catatan 41).

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan gaji yang masih harus dibayar.

20. BONDS - NET (Continued)

PT Sinar Pantja Djaja (SPD), PT Bitratex Industries (BI) and PT Primayudha Mandirijaya (PM) guarantees the due and punctual payment of the principal of premium (if any), interest on and all other amounts payable under the Notes.

Short-term bank loans amounting to USD 230,558,237 were already overdue as of 31 December 2021. The default constitutes an event of default on bonds amounting to USD 363,616,354. As a result, the bonds were presented from non-current to current liabilities as of 31 December 2021.

On 25 January 2022, the bonds was restructured as a result of the PKPU proceeding.

Based on the results of the decision of Commercial Court Session at the Semarang District Court No.12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg dated 25 January 2022 which stated that the Composition Plan proposed by the Company and its Subsidiaries was homologated. With the homologation of the Composition Plan, the Company and its Subsidiaries are no longer in a state of Suspension of Debt Payment Obligations.

Based on the Composition Plan dated 21 January 2022 in the case of Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) Case 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga SMG, the lenders agree on following payment scheme, which is effective at 25 January 2022 ("Homologation Date") (Note 41).

21. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Short-term employee benefits liabilities as of 31 December 2022 and 2021 represented accrued salaries.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/128

Exhibit E/128

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS LANCAR LAINNYA

Liabilitas lancar lainnya merupakan utang kepada pihak ketiga yang bukan merupakan utang usaha.

22. OTHER CURRENT LIABILITIES

Other current liabilities represent non-trade payables to third parties.

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Pihak ketiga			Third parties
Kimia	8.478.474	4.137.270	Chemical
Suku cadang	6.016.056	3.718.790	Spare part
PT Peak Sekuritas	3.905.010	-	PT Peak Sekuritas
Uang muka penjualan	2.276.424	6.802.092	Sales advances
Lain-lain	416.500	217.346	Others
	<u>21.092.464</u>	<u>14.875.498</u>	
Pihak berelasi (Catatan 10)			Related party (Note 10)
Uang muka penjualan	616.767	-	Sales advances
Jumlah liabilitas lancar lainnya	<u>21.709.231</u>	<u>14.875.498</u>	Total other current liabilities

Pada 23 Maret 2022, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka senilai USD 2.105.010 dengan PT Peak Sekuritas Indonesia untuk membiayai kembali jumlah yang jatuh tempo kepada bank HSBC. Pinjaman berjangka dikenakan tingkat bunga 2% per tahun. Pinjaman berjangka dilunasi secara penuh dalam 12 bulan sejak tanggal penarikan.

On 23 March 2022, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. entered into a USD 2,105,010 term loan facility agreement with PT Peak Sekuritas Indonesia to refinance amounts due to the HSBC bank. The term loan bears interest rate of 2% per annum. The term loan is repayable in full in 12 months from the drawdown date.

Pada 23 Juni 2022, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka senilai USD 1.800.000 dengan PT Peak Sekuritas Indonesia untuk mendanai biaya restrukturisasi Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. Pinjaman berjangka dikenakan tingkat bunga 19,5% per tahun. Pinjaman berjangka dilunasi secara penuh dalam 12 bulan sejak tanggal penarikan.

On 23 June 2022, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. entered into a USD 1,800,000 term loan facility agreement with PT Peak Sekuritas Indonesia to fund the costs of the restructuring of Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. The term loan bears interest rate of 19.5% per annum. The term loan is repayable in full in 12 months from the drawdown date.

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA JANGKA PANJANG

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat penyisihan atas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafril & Amran Nangasan dan PT Emerald Delta Consulting, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Berdasarkan laporan aktuaris tanggal 24 Februari, 14 Maret dan 3 April 2023; dan 14 dan 25 Maret 2022.

23. LONG-TERM POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Company and its Subsidiaries recorded the provision for employee benefits for the year ended 31 December 2022 and 2021 based on the calculation performed by Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafril & Amran Nangasan and PT Emerald Delta Consulting, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method based on its reports dated 24 February, 14 March and 3 April 2023; and 14 and 25 March 2022, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/129

Exhibit E/129

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

23. LONG-TERM POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

The primary actuarial assumptions used were as follows:

	Perusahaan/Company		
	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Tingkat diskonto	6,78%	6,64%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI-IV-2019	TMI-IV-2019	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

	Entitas Anak/Subsidiaries		
	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Tingkat diskonto	6,23% - 7,07%	6,27% - 6,71%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4% - 10%	4% - 10%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI-IV-2019	TMI-IV-2019	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

Rincian beban imbalan kerja karyawan bersih, adalah sebagai berikut:

The details of the net employee benefit expense are, as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021**	
Biaya jasa kini	1.407.887	1.635.781	Current service cost
Biaya bunga	1.377.885	1.567.371	Interest expense
Biaya jasa lalu - manfaat pribadi	44.717	4.006	Past service costs - vested benefits
Biaya jasa lalu - amendemen program	-	(1.956.902)	Past service cost - program amendment
Beban imbalan kerja karyawan	2.830.489	1.250.256	Employee benefit expense

***) Disajikan kembali - Catatan 42/As restated - Note 42

Rincian beban manfaat karyawan yang diakui pada penghasilan komprehensif lain, adalah sebagai berikut:

The details of the employee benefit expense are recognized in the other comprehensive income, are as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021**	
Keuntungan (kerugian) aktuarial pada liabilitas	(4.130.671)	(4.044.866)	Actuarial (gain) / losses on liabilities
Perubahan pada asumsi keuangan	(180.900)	615.319	Change in financial assumptions
Perubahan pada nilai USD	(680.072)	(115.432)	Change in the value of the USD
Beban imbalan kerja karyawan	(4.991.643)	(3.544.979)	Employee benefit expense

***) Disajikan kembali - Catatan 42/As restated - Note 42

The original consolidated financial statements
included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/130

Exhibit E/130

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA JANGKA
PANJANG (Lanjutan)

23. LONG-TERM POST-EMPLOYMENT BENEFITS
LIABILITIES (Continued)

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja jangka panjang,
adalah sebagai berikut:

Movement in the long-term post-employment
benefits liabilities were, as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021**	
Saldo awal	23.515.987	26.871.801	Beginning balance
Beban tahun berjalan	2.830.489	1.250.256	Provision in the current year
Keuntungan aktuarial	(4.991.643)	(3.544.979)	Actuarial gain
Pembayaran manfaat	(383.055)	(1.061.091)	Benefit paid
Saldo akhir	20.971.778	23.515.987	Ending balance

**) Disajikan kembali - Catatan 42/As restated - Note 42

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan
kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang
disyaratkan oleh Undang-Undang No. 11 tahun 2020
dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 tentang
Cipta Kerja (2020: Undang-undang Ketenagakerjaan
No. 13/2003).

Management believes that employee benefits
liability is sufficient in accordance with the
requirements of Law No. 11 year 2020 and
Government Regulation No. 35 year 2021 concerning
Omnibus Law (2020: Labor Law No. 13/2003).

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program
pensiun imbalan pasti masing-masing pada
31 Desember 2022 dan 2021 adalah antara
6,76 - 10,00 tahun dan 7,3 - 11,39 tahun.

The weighted average duration of the defined
benefit pension obligation at 31 December 2022 and
2021 is between 6.76 - 10.00 years and 7.3 - 11.39
years, respectively.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat
pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension
benefits is as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021**	
Kurang dari satu tahun	5.878.263	6.487.319	Less than a year
Antara satu sampai dua tahun	1.589.169	1.597.055	Between one and two years
Antara dua sampai lima tahun	4.014.725	4.070.752	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	26.956.491	32.441.825	More than five years
Jumlah	38.438.648	44.596.951	Total

**) Disajikan kembali - Catatan 42/As restated - Note 42

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/131

Exhibit E/131

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

23. LONG-TERM POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Analisis sensitivitas

Sensitivity analysis

Nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, di mana semua asumsi lainnya dianggap konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

The value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the table below:

Asumsi aktuarial	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021**	Actuarial assumption
Tingkat diskonto			Discount rate
Kenaikan 1%	20.024.263	22.389.189	Increase by 1%
Penurunan 1%	22.011.889	24.761.564	Decrease by 1%
Tingkat kenaikan gaji			Salary increment rate
Kenaikan 1%	22.008.555	24.752.135	Increase by 1%
Penurunan 1%	20.552.926	22.380.097	Decrease by 1%

**) Disajikan kembali - Catatan 42/As restated - Note 42

24. MODAL SAHAM

24. SHARE CAPITAL

Pemegang saham	31 Desember/December 2022			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares capital issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
PT Huddleston Indonesia (dahulu PT Busana Indah Makmur)	12.072.841.076	59,0296%	98.860.475	PT Huddleston Indonesia (formerly PT Busana Indah Makmur)
Iwan Setiawan	109.116.884	0,5335%	893.522	Iwan Setiawan
Iwan Kurniawan Lukminto	107.636.884	0,5263%	881.402	Iwan Kurniawan Lukminto
Vonny Imelda Lukminto	1.776.000	0,0087%	14.543	Vonny Imelda Lukminto
Lenny Imelda Lukminto	1.036.000	0,0051%	8.483	Lenny Imelda Lukminto
Margaret Imelda Lukminto Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.036.000	0,0051%	8.483	Margaret Imelda Lukminto Public (each below 5%)
Jumlah	8.158.734.000	39,8918%	66.809.155	Total
Jumlah	20.452.176.844	100,0000%	167.476.063	Total

Ekshibit E/157

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT .
NOTES :
F
(i

41. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG

41. CO
FIN.

CV Prima Karya mengajukan PKPU terhadap Perusahaan dan Entitas Anak (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primavudha

CV
Sub
Indi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/132

Exhibit E/13

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

24. SHARE CAPITAL (Continued)

Berdasarkan akta Notaris No. 01/KHW/IX/2022 tanggal 30 September 2022 yang dibuat dihadapan Felix Johansyah, S.H., Notaris di Surakarta mengenai pernyataan tentang ahli waris dari almarhumah Susyana Lukminto. Diuraikan bahwa masing-masing ahli waris dari pewaris yaitu Vonny Imelda Lukminto, Iwan Setiawan, Lenny Imelda Lukminto, Iwan Kurniawan Lukminto, Margaret Imelda Lukminto sebagai anak-anak yang sah mendapatkan 1/5 bagian dari harta warisan Pewaris.

Based on Notarial deed No. 01/KHW/IX/2022 dated 30 September 2022 of Felix Johansyah, S.H., Notary in Surakarta regarding statement the heirs of the late Susyana Lukminto. It was explained that each heir of the heir, namely Vonny Imelda Lukminto, Iwan Setiawan, Lenny Imelda Lukminto, Iwan Kurniawan Lukminto, Margaret Imelda Lukminto, legitimate children, received 1/5 of the heir inheritance.

Sampai dengan tanggal laporan Keuangan ini diterbitkan, akta mengenai perubahan pemegang saham tersebut masih dalam proses.

As of the date of the published Financial Statement the deed regarding the changes in shareholders still in process.

31 Desember/December 2021

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares capital issued and fully paid		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholder
PT Huddleston Indonesia (dahulu PT Busana Indah Makmur)	12.072.841.076	59,0296%	98.860.475	PT Huddleston Indonesia (formerly PT Busana Indah Makmur)	
Iwan Setiawan	108.080.884	0,5285%	885.039	Iwan Setiawan	
Iwan Kurniawan Lukminto	106.600.884	0,5212%	872.919	Iwan Kurniawan Lukminto	
Hj. Susyana Lukminto	5.180.000	0,0253%	42.415	Hj. Susyana Lukminto	
Vonny Imelda Lukminto	740.000	0,0036%	6.060	Vonny Imelda Lukminto	
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	8.158.734.000	39,8918%	66.809.155	Publ (each below 5%)	
Jumlah	20.452.176.844	100,0000%	167.476.063	T o t a l	

Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib sekurang-kurangnya 20% dari modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor.

According to Limited Perseroan Law No. 40 Year 2007, the Company is required to make provision of mandatory reserves of at least 20% of the Company issued and paid-up capital.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Exhibit E/157

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

RESTRUCTURING PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF
FINANCIAL OBLIGATIONS

The Company apply PKPU to the Company and its subsidiaries (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex and PT Primavudha Mandiriava) for

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/133

Exhibit E/133

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor - neto pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital - net as of 31 December 2022 and 2021 were as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Agio saham hasil penawaran umum perdana	64.320.289	64.320.289	Premium on shares capital from Initial Public Offering (IPO)
Agio saham atas penambahan saham ditempatkan dan disetor penuh	34.192.143	34.192.143	Premium for additional number of shares capital issued and fully paid
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(49.602.468)	(49.602.468)	Difference arising from transaction among entities under common control
Biaya penerbitan saham dalam rangka penawaran umum perdana	(4.345.774)	(4.345.774)	Share issuance costs related to Initial Public Offering (IPO)
Pengampunan pajak	5.499	5.499	Tax Amnesty
Selisih penjabaran	100.253	100.253	Exchange difference
Neto	44.669.942	44.669.942	Net

Agio saham berasal dari penawaran umum perdana sebesar 5.600.000.000 saham baru (Catatan 1b).

The premium on share capital arose from the Initial Public Offering (IPO) amounted to 5,600,000,000 new shares (Note 1b).

The original consolidated financial statements
included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/134

Exhibit E/134

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan dan Entitas Anak mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan departemen, yang terdiri dari:

- Pemintalan
- Pertununan
- *Finishing* kain
- Konveksi

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Perusahaan dan Entitas Anak:

26. SEGMENT INFORMATION

The Company and its Subsidiaries manage and evaluate their operations based on departments, which consist of the following:

- Spinning
- Weaving
- Finishing
- Garment

The following table presents information regarding operating results, assets and liabilities of the Company and its Subsidiaries operating segments:

	2 0 2 2				Jumlah segmen/ Segment total	
	Pemintalan/ Spinning	Pertununan/ Weaving	<i>Finishing</i> kain/ Finishing	Konveksi/ Garment		
Penjualan	326.036.849	22.917.975	99.543.730	76.066.737	524.565.291	Sales
Rugi bruto	(100.828.372)	(15.857.326)	(118.924.773)	(30.912.743)	(266.523.214)	Gross loss
Rugi sebelum pajak penghasilan					(296.487.480)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan					(99.075.681)	Income tax expense
Rugi tahun berjalan					(395.563.161)	Loss for the year
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan	(88.723)	(29.575)	(39.433)	(39.433)	(197.164)	Capital expenditures
Jumlah pengeluaran modal					(339.611)	Unallocated capital expenditures
					(536.775)	Total capital expenditure
Penyusutan	28.364.916	5.766.097	8.183.202	7.193.056	49.507.271	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan					582.497	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan					50.089.768	Total depreciation
	31 Desember/December 2022					
	Pemintalan/ Spinning	Pertununan/ Weaving	<i>Finishing</i> kain/ Finishing	Konveksi/ Garment	Jumlah segmen/ Segment total	
Aset segmen	389.860.805	79.251.957	112.473.790	98.864.763	680.451.315	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					84.100.724	Unallocated assets
Jumlah aset					764.552.039	Total assets
Liabilitas segmen						Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					1.545.570.608	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas					1.545.570.608	Total liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/135

Exhibit E/135

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Perusahaan dan Entitas Anak: (Lanjutan)

The following table presents information regarding operating results, assets and liabilities of the Company and its Subsidiaries operating segments: (Continued)

	2021**				Jumlah segmen/ Segment total	
	Pemintalan/ Spinning	Pertununan/ Weaving	Finishing kain/ Finishing	Konveksi/ Garment		
Penjualan	504.919.382	66.134.299	146.652.234	129.817.216	847.523.131	Sales
Rugi bruto	(112.182.762)	(13.122.596)	(210.142.566)	(34.296.254)	(369.744.178)	Gross loss
Rugi sebelum pajak penghasilan					(1.179.074.221)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan					104.671.461	Income tax benefit
Rugi tahun berjalan					(1.074.402.760)	Loss for the year
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Pengeluaran modal	(656.483)	(218.828)	(291.771)	(291.771)	(1.458.853)	Capital expenditures
Pengembalian uang muka pembelian aset - neto	7.025.588	-	-	-	7.025.588	Return on assets purchases advances - net
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					(1.078.525)	Unallocated capital expenditures
Jumlah pengeluaran modal					4.488.210	Total capital expenditure
Penyusutan	19.233.523	13.540.461	18.354.552	7.430.552	58.559.088	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan					1.055.480	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan					59.614.568	Total depreciation
	31 Desember/December 2021 **					
	Pemintalan/ Spinning	Pertununan/ Weaving	Finishing kain/ Finishing	Konveksi/ Garment	Jumlah segmen/ Segment total	
Aset segmen	320.179.238	225.407.213	305.547.086	123.695.942	974.829.479	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					258.990.156	Unallocated assets
Jumlah aset					1.233.819.635	Total assets
Liabilitas segmen					-	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					1.623.268.912	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas					1.623.268.912	Total liabilities

***) Disajikan kembali - Catatan 42/As restated - Note 42

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap departemen di atas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Perusahaan dan Entitas Anak konsisten dengan klasifikasi di atas.

Management monitors the operating results of each of the above departments separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Therefore, the determination of the Company and its Subsidiaries' operating segments is consistent with the above classification.

The original consolidated financial statements
included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/136

Exhibit E/136

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Informasi penjualan neto berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Domestik	266.708.468	326.536.790
Luar negeri:		
Asia	150.539.864	322.823.261
Europa	20.223.014	38.024.131
Amerika Serikat dan Amerika Latin	69.454.284	132.613.569
Uni Emirat Arab dan Afrika	17.099.928	27.158.878
Australia	539.733	366.502
	257.856.823	520.986.341
Penjualan neto	524.565.291	847.523.131

26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segment performance is evaluated on the basis of operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

Net sales information by geographic area is as follows:

	2022	2021
Domestic	266.708.468	326.536.790
International:		
Asia	150.539.864	322.823.261
Europe	20.223.014	38.024.131
United States of America and South America	69.454.284	132.613.569
United Arab Emirates and Africa	17.099.928	27.158.878
Australia	539.733	366.502
	257.856.823	520.986.341
Net sales	524.565.291	847.523.131

27. PENJUALAN - NETO

	2022	2021
Ekspor		
Benang	202.016.592	356.776.390
Kain jadi	14.959.215	67.329.135
Pakaian jadi	38.847.782	86.672.090
Kain mentah	2.033.234	10.208.726
Sub-jumlah ekspor	257.856.823	520.986.341
Lokal		
Benang	124.020.257	148.142.992
Kain jadi	84.584.515	79.323.099
Pakaian jadi	37.218.955	43.145.126
Kain mentah	20.884.741	55.925.573
Sub-jumlah lokal	266.708.468	326.536.790
Jumlah penjualan	524.565.291	847.523.131

27. SALES - NET

	2022	2021
Export		
Yarn	202.016.592	356.776.390
Fabric	14.959.215	67.329.135
Garment	38.847.782	86.672.090
Greige	2.033.234	10.208.726
Sub-total export	257.856.823	520.986.341
Local		
Yarn	124.020.257	148.142.992
Fabric	84.584.515	79.323.099
Garment	37.218.955	43.145.126
Greige	20.884.741	55.925.573
Sub-total local	266.708.468	326.536.790
Total sales	524.565.291	847.523.131

Tidak terdapat penjualan kepada setiap pihak berelasi yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

There is no aggregate sales to each related parties exceeding 10% of total sales.

	2022	2021
Pihak ketiga	462.554.047	752.485.722
Pihak berelasi (Catatan 10)	62.011.244	95.037.409
Jumlah	524.565.291	847.523.131

Third parties
Related parties (Note 10)

Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/137

Exhibit E/137

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENJUALAN	2022	2021	
Bahan baku yang digunakan	156.594.791	1.309.277.756	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	37.599.702	39.552.371	Direct labors
Biaya produksi tidak langsung			Factory overhead
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	49.396.621	58.309.948	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Listrik, air dan bahan bakar	46.699.736	42.923.608	Electricity, water and fuel
Amortisasi aset hak-guna (Catatan 16)	9.456.787	20.695.198	Amortization of right-of-use asset (Note 16)
Penggunaan suku cadang	7.278.356	6.524.925	Spare part usage
Maklon	5.375.055	6.855.487	Maklon
Biaya impor	1.776.143	2.413.073	Import cost
Asuransi	1.518.556	2.354.028	Insurance
Biaya angkut dan muatan	262.272	-	Freight and loading
S e w a	108.268	22.120	R e n t
Lain-lain	9.199.481	7.041.640	Others
Jumlah biaya produksi tidak langsung	131.071.275	147.140.027	Total factory overhead
Jumlah biaya produksi	325.265.768	1.495.970.154	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Saldo awal tahun	516.300.147	235.765.808	At beginning of year
Saldo akhir tahun (Catatan 7)	(61.217.325)	(516.300.147)	At end of year (Note 7)
Beban pokok produksi	780.348.590	1.215.435.815	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished good
Saldo awal tahun	41.086.656	42.918.150	At beginning of year
Saldo akhir tahun (Catatan 7)	(30.346.741)	(41.086.656)	At end of year (Note 7)
Jumlah beban pokok penjualan	791.088.505	1.217.267.309	Total cost of goods sold
Tidak terdapat pembelian dari setiap pihak berelasi yang melebihi 10% dari jumlah pembelian.		There is no aggregate purchases from each related parties exceeding 10% of total purchases.	

29. BEBAN PENJUALAN	2022	2021	
Pengangkutan	34.868.403	31.297.674	Freights
Komisi	3.518.939	4.677.322	Commission
Perjalanan dinas	2.207.495	1.150.219	Business traveling
Asuransi ekspor	368.841	585.499	Export insurance
Telekomunikasi	97.080	89.392	Telecommunication
Pemasaran	-	346	Marketing
Lain-lain	2.161.333	1.651.511	Others
Jumlah beban penjualan	43.222.091	39.451.963	Total selling expenses

The original consolidated financial statements
included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/138

Exhibit E/138

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2022	2021**	
Gaji, upah dan tunjangan	13.850.273	12.973.328	Salaries, wages and allowances
Jasa profesional	5.950.764	14.352.251	Professional fees
Beban pajak	2.980.975	5.879.308	Tax expenses
Jamuan	2.673.902	3.242.262	Entertainment
Pengembangan usaha	1.973.226	402.812	Business development
Sumbangan	1.955.514	230.676	Donations
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	693.147	1.304.620	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Perizinan dan lisensi	554.785	336.025	Permit and licenses
Amortisasi aset hak-guna (Catatan 16)	418.822	447.805	Amortization of right-of- use assets (Note 16)
Perbaikan dan perawatan	340.122	343.941	Repair and maintenance
Telepon, listrik dan air	150.737	199.848	Telephone, electricity and water
Lain-lain	7.697.326	6.417.751	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	39.239.593	46.130.627	Total general and administrative expenses

** Disajikan kembali - Catatan 42/As restated - Note 42

31. BEBAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

31. EMPLOYEE BENEFITS EXPENSE

	2022	2021**	
Beban imbalan kerja karyawan (termasuk direksi) meliputi:			Employee benefits expense (including directors) comprise:
Gaji	48.534.001	51.377.865	Salaries
Beban imbalan kerja jangka pendek	85.485	(102.422)	Short-term employee benefits expense
Beban imbalan kerja jangka panjang (Catatan 23)	2.830.489	1.250.256	Long-term employee benefits expense (Note 23)
Dibebankan pada laba tahun berjalan (Catatan 28 dan 30)	51.449.975	52.525.699	Charged to profit for the year (Notes 28 and 30)

** Disajikan kembali - Catatan 42/As restated - Note 42

Beban imbalan kerja karyawan untuk manajemen
kunci, telah diungkapkan dalam Catatan 10.

Employee benefits expense for key management, are
disclosed in Note 10.

32. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA - NETO

32. OTHER OPERATING INCOME- NET

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan
2021, pendapatan operasi lainnya umumnya berasal
dari penjualan barang bekas dan klaim asuransi serta
penyesuaian akrual atas bunga mengikuti Rencana
Perdamaian (Homologasi).

For the year ended 31 December 2022 and 2021,
other operating income mainly consists of income
from sales of scrap and insurance claims and accruals
adjustment on interest following the Composition
Plan (Homologation).

33. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) SELISIH KURS - NETO

33. GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE - NET

	2022	2021	
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - Neto	1.503.977	(4.663.161)	Gain (loss) on foreign exchange - Net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/139

Exhibit E/139

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

34. RUGI PER SAHAM

	2022	2021**
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(395.563.161)	(1.074.402.760)
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (Catatan 2x)	20.452.176.844	20.452.176.844
Rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(0,0193)	(0,0525)

**) Disajikan kembali - Catatan 42/As restated - Note 42

34. LOSS PER SHARE

Loss for the year attributable to owners of the parent entity

Weight average number of shares outstanding (Note 2x)

Basic loss per share attributable to owners of the parent entity

35. SALDO LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan akta Notaris No. 86 tanggal 21 Juli 2022 dari Notaris Ina Megawati, S.H., Perusahaan tidak menyatakan mengenai pembagian deviden dan penyesihan dana cadangan dari rugi tahun 2021.

Berdasarkan akta Notaris No. 81 tanggal 28 Mei 2021 dari Notaris Ina Megawati, S.H., Perusahaan menyetujui penyesihan dana cadangan sebesar 20% dari laba tahun 2020 atau sebesar USD 17.065.022.

35. RESTRICTED RETAINED EARNINGS

Based on Notarial deed No. 86 dated 21 July 2022 of Notary Ina Megawati, S.H., the Company did not declare dividend payment and appropriation of retained earnings from loss for the year 2021.

Based on Notarial deed No. 81 dated 28 May 2021 of Notary Ina Megawati, S.H., the Company approved appropriation of retained earnings amounting to 20% from profit for the year 2020 or equivalent to USD 17,065,022.

The original consolidated financial statements
included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/140

Exhibit E/140

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2022 dan 2021 dan nilai setara dalam USD yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Information concerning monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of 31 December 2022 and 2021 and their USD equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia as follows:

	31 Desember/December 2022		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Nilai setara Dolar AS/ USD equivalents	
Aset moneter:			Monetary assets:
Kas dan bank	IDR 61.550.903.934	3.912.714	Cash on hand and in banks
	SGD 147.442	109.277	
	EUR 73.879	78.489	
	CHF 3.223	3.476	
	JPY 47.647.944	3.561	
	CNY 10.301	1.478	
Piutang usaha	IDR 378.054.942.880	24.032.480	Trade receivables
Pajak dibayar di muka	IDR 264.539.307.523	16.816.433	Prepaid taxes
Uang muka pembelian	IDR 14.775.705.945	1.021.803	Advances purchases
Aset lancar lainnya	IDR 403.987.579.967	25.957.731	Other current assets
Sub-jumlah		71.937.442	Sub-total
Liabilitas moneter:			Monetary liabilities:
Utang usaha	IDR 1.014.054.490.656	64.462.176	Trade payables
Utang pajak	IDR 251.988.014.553	16.018.563	Taxes payable
Beban akrual	IDR 87.838.883.648	5.583.808	Accrued expenses
Liabilitas lancar lainnya	IDR 228.013.445.854	14.494.530	Other current liabilities
Utang bank jangka panjang	IDR 5.868.036.883.623	373.025.728	Long-term bank loans
	EUR 7.500.000	7.968.004	
Sub-jumlah		481.552.809	Sub-total
Liabilitas neto		(409.615.367)	Net Liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/141

Exhibit E/141

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2022 dan 2021 dan nilai setara dalam USD yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut: (Lanjutan)

Information concerning monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of 31 December 2022 and 2021 and their USD equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia as follows: (Continued)

		31 Desember/December 2021		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Nilai setara Dolar AS/ USD equivalents	
Aset moneter:				Monetary assets:
Kas dan bank	IDR	20.254.909.674	1.419.504	Cash on hand and in banks
	EUR	21.992	24.855	
	CHF	3.225	3.513	
	JPY	476.364	4.136	
	CNY	10.609	1.664	
Piutang usaha	IDR	1.065.190.897.635	74.650.678	Trade receivables
Pajak dibayar di muka	IDR	119.648.075.463	8.385.173	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	IDR	597.432.723.093	41.869.263	Other current assets
Sub-jumlah			126.358.786	Sub-total
Liabilitas moneter:				Monetary liabilities:
Utang usaha	IDR	714.537.762.216	50.076.215	Trade payables
Utang pajak	IDR	266.059.282.201	18.645.959	Taxes payable
Beban akrual	IDR	123.338.511.033	8.643.805	Accrued expenses
Liabilitas lancar lainnya	IDR	212.258.555.339	14.875.498	Other current liabilities
Utang bank jangka pendek	IDR	5.322.169.714.850	372.988.141	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	IDR	275.965.000.000	19.340.170	Long-term bank loans
Sub-jumlah			484.569.788	Sub-total
Liabilitas neto			(358.211.002)	Net Liabilities

The original consolidated financial statements
included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/142

Exhibit E/142

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan
Perusahaan dan Entitas Anak pada 31 Desember 2022 dan
2021:

The following table sets out the Company and its
Subsidiaries' financial assets and liabilities as of
31 December 2022 and 2021:

	31 Desember/December 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Kas dan bank	16.326.481	16.326.481	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - Neto			Trade receivables - Net
Pihak ketiga	32.772.771	32.772.771	Third parties
Pihak berelasi	11.104.938	11.104.938	Related parties
Aset lancar lainnya	29.692.751	29.692.751	Other current assets
Jumlah aset keuangan lancar	89.896.941	89.896.941	Total current financial assets
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Investasi jangka panjang	27.561	27.561	Long-term investments
Aset tidak lancar lainnya			Other non-current assets
Jaminan yang dapat dikembalikan	443.055	443.055	Refundable deposit
Jumlah aset keuangan tidak lancar	470.616	470.616	Total non-current financial assets
Jumlah aset keuangan	90.367.557	90.367.557	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek			Current financial liabilities
Utang usaha jangka pendek			Short-term trade payables
Pihak ketiga	28.161.889	28.161.889	Third parties
Pihak berelasi	39.039	39.039	Related party
Beban akrual	15.180.611	15.180.611	Accrued expenses
Liabilitas lancar lainnya *)	14.911.030	14.911.030	Other current liabilities *)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	135.838	135.838	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang			Current maturities of long-term liabilities:
yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Lease liabilities
Liabilitas sewa	847.244	847.244	Bank loans
Utang bank	12.605.035	12.605.035	Bank loans
Surat utang jangka menengah	5.000.000	5.000.000	Medium-term notes
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	76.880.686	76.880.686	Total current financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang			Non-current financial liabilities
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities, net of current maturities:
Liabilitas sewa	36.345.247	36.345.247	Lease liabilities
Utang bank	919.446.392	919.446.392	Bank loans
Surat utang jangka menengah	18.333.333	18.333.333	Medium-term notes
Obligasi - Neto	368.246.479	368.246.479	Bonds - Net
Utang usaha jangka panjang			Long-term trade payables
Pihak ketiga	18.575.027	18.575.017	Third parties
Pihak berelasi	48.248.019	48.248.029	Related party
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	1.409.194.497	1.409.194.497	Total non-current financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	1.486.075.183	1.486.075.183	Total financial liabilities

*) tidak termasuk uang muka penjualan/exclude sales advances

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/143

Exhibit E/143

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(Lanjutan)

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada 31 Desember 2022 dan 2021: (Lanjutan)

The following table sets out the Company and its Subsidiaries' financial assets and liabilities as of 31 December 2022 and 2021: (Continued)

	31 Desember/December 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Kas dan bank	8.739.530	8.739.530	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - Neto			Trade receivables - Net
Pihak ketiga	58.785.164	58.785.164	Third parties
Pihak berelasi	22.969.269	22.969.269	Related parties
Aset lancar lainnya	43.955.057	43.955.057	Other current assets
Jumlah aset keuangan lancar	134.449.020	134.449.020	Total current financial assets
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Investasi jangka panjang	27.561	27.561	Long-term investments
Aset tidak lancar lainnya			Other non-current assets
Jaminan yang dapat dikembalikan	488.428	488.428	Refundable deposit
Jumlah aset keuangan tidak lancar	515.989	515.989	Total non-current financial assets
Jumlah aset keuangan	134.965.009	134.965.009	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek			Current financial liabilities
Utang bank jangka pendek	608.918.675	608.918.675	Short-term bank loans
Utang usaha jangka pendek			Short-term trade payables
Pihak ketiga	26.726.254	26.726.254	Third parties
Pihak berelasi	29.173.725	29.173.725	Related party
Beban akrual	81.208.679	81.208.679	Accrued expenses
Liabilitas lancar lainnya *)	8.073.406	8.073.406	Other current liabilities *)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	50.353	50.353	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang			Current maturities of long-term liabilities:
yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Lease liabilities
Liabilitas sewa	20.624.246	20.624.246	Bank loans
Utang bank	382.518.626	382.518.626	Medium-term notes
Surat utang jangka menengah	25.000.000	25.000.000	Bonds - Net
Obligasi - Neto	363.616.354	363.616.354	
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	1.545.910.318	1.545.910.318	Total current financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang			Non-current financial liabilities
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities, net of current maturities:
Liabilitas sewa	18.100.208	18.100.208	Lease liabilities
Liabilitas derivatif	-	-	Derivative liabilities
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	18.100.208	18.100.208	Total non-current financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	1.564.010.526	1.564.010.526	Total financial liabilities

*) tidak termasuk uang muka penjualan/exclude sales advances

The original consolidated financial statements
included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/144

Exhibit E/144

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(Lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar untuk kas dan bank, piutang usaha, aset lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha jangka pendek, beban akrual, liabilitas lancar lainnya dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari investasi jangka panjang, utang usaha jangka panjang, liabilitas sewa, utang bank jangka panjang, liabilitas derivatif, surat utang jangka menengah dan obligasi dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar.

Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajar tidak dapat diukur secara andal (penyertaan saham) dicatat pada biaya perolehan.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Aset keuangan utama Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, aset lancar lainnya. Perusahaan dan Entitas Anak juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, liabilitas lancar lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa, utang bank jangka panjang, surat utang jangka menengah, liabilitas derivatif dan obligasi - Neto.

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at their fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values.

The fair value of cash on hand and in banks, trade receivables, other current assets, short-term bank loans, short-term trade payables, accrued expenses, other current liabilities and short-term employee benefits liabilities, approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of long-term investments, long-term trade payables, lease liabilities, long-term bank loans, derivative liabilities, medium-term notes and bonds, with floating interest rates approximate their fair value as they are re-priced frequently.

- Financial instruments recorded at amounts other than fair value.

Non-current financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active market and whose fair value cannot be measured reliably (investment in shares) are recorded at cost.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES

a. Risk Management

The Company and its Subsidiaries principal financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other current assets. The Company and its Subsidiaries have various other financial liabilities such short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other current liabilities, short-term employee benefits liabilities, lease liabilities, long-term bank loans, medium-term notes, derivative liabilities and bonds - Net.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/145

Exhibit E/145

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

a. Risk Management (Continued)

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

The main risks arising from the Company and its Subsidiaries financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Risiko suku bunga

Interest rate risk

Risiko suku bunga didefinisikan sebagai penurunan nilai aset/pendapatan atau peningkatan nilai liabilitas/ pengeluaran yang disebabkan perubahan suku bunga. Laba Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi beban bunga yang berdampak terhadap perubahan suku bunga pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang, liabilitas sewa, surat utang jangka menengah dan obligasi.

Interest rate risk is defined as decline in value of assets/revenue or increase in value of liabilities/expenditures caused by changes in interest rates. The Company and its Subsidiaries earnings are affected by changes in interest rate, such as changes on interest of short-term and long-term borrowings, lease liabilities, medium-term notes and bonds.

Acuan suku bunga yang digunakan adalah mengambang untuk pinjaman USD dan rata-rata suku bunga bank untuk pinjaman dalam Rupiah. Pergerakan suku bunga sangat berpengaruh terhadap beban bunga yang harus dibayar. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak terkait risiko suku bunga adalah mengelola eksposur pada pinjaman bersuku bunga mengambang.

The interest rate references used are floating for USD loans and the average interest of banks for loans in Rupiah. Interest rate movements strongly affect the total amount of interest expense that must be paid by the Company and its Subsidiaries. The Company and its Subsidiaries' policy regarding interest rate risk is to manage exposure in loans with floating interest rates.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 100 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 akan lebih rendah/tinggi sebesar (USD 13.811.870) dan (USD 14.321.475).

As of 31 December 2022 and 2021, if the interest rates of the loans and borrowings been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended 31 December 2022 and 2021 would have been (USD 13,811,870) and (USD 14,321,475), lower/higher.

Risiko mata uang asing

Foreign currency risk

Mata uang pelaporan Perusahaan dan Entitas Anak adalah USD. Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena sebagian penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama Rupiah) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

The Company and its Subsidiaries' reporting currency is the USD. The Company and its Subsidiaries faces foreign exchange risk as a portion of its sales and the costs of certain purchases and expenses are either denominated in foreign currencies (mainly Rupiah) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/146

Exhibit E/146

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risiko mata uang asing (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Namun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar USD dan mata uang asing lainnya (terutama Rupiah) menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan dan Entitas Anak.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, jika nilai tukar mata uang asing terhadap Dolar Amerika Serikat melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 akan lebih rendah/tinggi sebesar USD 37.237.761 dan USD 32.564.637 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan penjabaran mata uang dalam Dolar Amerika Serikat atas akun-akun aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing.

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak di mana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Perusahaan dan Entitas Anak mensyaratkan pembayaran pada saat penyerahan dokumen penjualan. Untuk penjualan lokal, Perusahaan dan Entitas Anak mensyaratkan sebagian besar penerimaan kas di muka dan sisanya ditagihkan pada saat penyerahan dokumen penjualan. Sebagai tambahan, saldo piutang penjualan dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

a. Risk Management (Continued)

Foreign currency risk (Continued)

The Company and its Subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, since we generate sales in foreign currencies and incur costs/expenses in that same foreign currencies, this in accordance with matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the USD and other foreign currencies (mainly Rupiah) provides some degree of natural hedge for the Company and its Subsidiaries' foreign currency exposure.

As of 31 December 2022 and 2021, if the USD had weakened/strengthened by 10% against the foreign currencies, with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended 31 December 2022 and 2021 would have been USD 37,237,761 and USD 32,564,637 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/(losses) on the translation USD currency of the Company and its Subsidiaries' net monetary assets and liabilities the denominated in foreign currencies.

Credit risk

The Company and its Subsidiaries' are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.

It is the Company and its Subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Company and its Subsidiaries requires cash against when delivery of sales documents. For sales to local customers, the Company and its Subsidiaries requires most part of cash received in advance and the remainder when delivery of sales documents. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company and its Subsidiaries' exposure to bad debts.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/147

Exhibit E/147

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

a. Risk Management (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

Untuk mengurangi risiko gagal bayar atas penempatan deposito berjangka pada bank, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito berjangka pada bank yang memiliki reputasi yang baik.

To mitigate the default risk of banks on the Company and its Subsidiaries' time deposits, the Company and its Subsidiaries have policies to place its time deposits only in banks with good reputation.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2022 dan 2021:

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as of 31 December 2022 and 2021:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Kas dan bank	16.326.481	8.739.530	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	32.772.771	58.785.164	Third parties
Pihak berelasi	11.104.938	22.969.269	Related parties
Aset lancar lainnya	29.692.751	43.955.057	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya			Other non-current assets
Jaminan yang dapat dikembalikan	443.055	488.428	Refundable deposit
Jumlah	90.339.996	134.937.448	Total

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha sebesar USD 21.641.838 dan USD 54.345.546, belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 30 hari ke depan.

As of 31 December 2022 and 2021, trade receivables of USD 21,641,838 and USD 54,345,546 were not yet past due not impaired. Those receivables will be due within 30 days.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha sebesar USD 9.590.279 dan USD 16.596.536 telah lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari namun tidak mengalami penurunan nilai.

As of 31 December 2022 and 2021, trade receivables of USD 9,590,279 and USD 16,596,536 were past due over 90 days but not impaired.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha sebesar USD 14.740.139 dan USD 45.974.976 mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan secara penuh.

As of 31 December 2022 and 2021, trade receivables of USD 14,740,139 and USD 45,974,976 were impaired and provision has been fully made.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/148

Exhibit E/148

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

a. Risk Management (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

Tabel di bawah ini menyajikan eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit dan menunjukkan kualitas kredit aset dengan menunjukkan apakah aset tersebut dikenakan ECL 12 bulan atau ECL seumur hidup. Aset yang mengalami penurunan nilai kredit disajikan secara terpisah.

The table below presents the Company and its Subsidiaries's exposure to credit risk and shows the credit quality of the assets by indicating whether the assets are subjected to 12-month ECL or lifetime ECL. Assets that are credit-impaired are separately presented.

	31 Desember/December 2022			Jumlah/ Total	
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized costs				
	ECL selamanya- tidak ada penurunan nilai/ Lifetime ECL- no credit impaired	ECL selamanya- ada penurunan nilai/ Lifetime ECL- credit impaired			
	ECL 12 bulan/ 12-month ECL				
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	-	32.772.771	14.740.139	47.512.910	Third parties
Pihak berelasi	-	11.104.938	-	11.104.938	Related parties
Aset lancar lainnya					Other current assets
Pihak ketiga	29.692.751	-	-	29.692.751	Third parties
Aset tidak lancar lainnya - Jaminan yang dapat dikembalikan	443.055	-	-	443.055	Other non-current assets - Refundable deposit
Jumlah	30.135.806	43.877.709	14.740.139	88.753.654	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/149

Exhibit E/149

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

a. Risk Management (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

31 Desember/December 2021				
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized costs				
	ECL selamanya- tidak ada penurunan nilai/ Lifetime ECL- no credit impaired	ECL selamanya- ada penurunan nilai/ Lifetime ECL- credit impaired	Jumlah/ Total	
	ECL 12 bulan/ 12-month ECL			
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	-	58.785.164	45.974.976	Third parties
Pihak berelasi	-	22.969.269	-	Related parties
Aset lancar lainnya				Other current assets
Pihak ketiga	43.955.057	-	-	Third parties
Aset tidak lancar lainnya - Jaminan yang dapat dikembalikan	488.428	-	-	Other non-current assets - Refundable deposit
Jumlah	44.443.485	81.754.433	45.974.976	Total

Berikut kualitas kredit aset keuangan Perusahaan
dan Entitas Anak:

The following is the credit quality of the
Company and its Subsidiaries's financial assets:

31 Desember/December 2022					
Note	Level tinggi/ High grade	Level menengah/ Medium grade	Level bawah/ Low grade	Jumlah/ Total	
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	5	10.536.900	22.235.871	32.772.771	Third parties
Pihak berelasi	5,10	11.104.938	-	11.104.938	Related parties
Aset lancar lainnya					Other current assets
Pihak ketiga	6	29.692.751	-	29.692.751	Third parties
Aset tidak lancar lainnya - Jaminan yang dapat dikembalikan	6	443.055	-	443.055	Other non-current assets - Refundable deposit
Jumlah		51.777.644	22.235.871	74.013.515	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/150

Exhibit E/150

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

a. Risk Management (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

31 Desember/December 2021						
Note	Level tinggi/ High grade	Level menengah/ Medium grade	Level bawah/ Low grade	Jumlah/ Total		
Piutang usaha					Trade receivables	
Pihak ketiga	5	31.376.277	27.408.887	-	58.785.164	Third parties
Pihak berelasi	5,10	22.969.269	-	-	22.969.269	Related parties
Aset lancar lainnya						Other current assets
Pihak ketiga	6	43.955.057	-	-	43.955.057	Third parties
Aset tidak lancar lainnya - Jaminan yang dapat dikembalikan	6	488.428	-	-	488.428	Other non-current assets - Refundable deposit
Jumlah		98.789.031	27.408.887	-	126.197.918	Total

Piutang usaha yang dinilai *high grade* berkaitan dengan piutang dari pembeli yang tidak mengalami gagal bayar; *medium grade* adalah piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo 1 sampai 90 hari; dan *low grade* berkaitan dengan piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo lebih dari 90 hari. Saldo piutang dipantau secara teratur untuk memastikan pelaksanaan upaya intervensi yang diperlukan tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan investigasi dan evaluasi kredit untuk setiap pembeli untuk menetapkan kapasitas pembayaran dan kelayakan kredit. Perusahaan dan Entitas Anak akan menilai kolektibilitas piutang dan memberikan penyisihan setelah akun tersebut dianggap mengalami penurunan nilai. Perusahaan dan Entitas Anak menilai kualitas kredit dari kas yang tidak dibatasi penggunaannya sebagai kualitas tinggi karena disimpan pada bank terkemuka dengan kemungkinan kebangkrutan yang rendah.

Risiko kredit untuk aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya - jaminan yang dapat dikembalikan dianggap dapat diabaikan dikarenakan entitas yang secara umum memiliki finansial yang stabil.

Trade receivables assessed as high grade pertains to receivable from buyer that had no default in payment; medium grade pertains to receivable from buyer who has history of being 1 to 90 days past due; and low grade pertains to receivable from buyer who has history of being over 90 days past due. Receivable balances are being monitored on a regular basis to ensure timely execution of necessary intervention efforts. The Company and its Subsidiaries performs credit investigation and evaluation of each buyer to establish paying capacity and creditworthiness. The Company and its Subsidiaries will assess the collectibility of its receivables and provide a corresponding allowance provision once the account is considered impaired. The Company and its Subsidiaries assessed the credit quality of unrestricted cash as high grade since this is deposited with reputable banks with low probability of insolvency.

The credit risk for other current assets and other non-current assets - refundable deposits is considered negligible because this was due from entities that are generally financially stable.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/151

Exhibit E/151

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

a. Risk Management (Continued)

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang cukup.

The Company and its Subsidiaries manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

Perusahaan dan Entitas Anak secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

The Company and its Subsidiaries regularly evaluates its projected cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fundraising initiatives.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

The table below summarizes the maturity periods of the Company and its Subsidiaries' financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

	31 Desember/December 2022			
	Jumlah/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year	
Utang bank jangka panjang	945.395.301	12.605.035	932.790.266	Long-term bank loans
Surat utang jangka menengah	23.333.333	5.000.000	18.333.333	Medium-term notes
Obligasi - Neto	375.000.000	-	375.000.000	Bonds - Net
Liabilitas sewa	37.458.396	854.255	36.604.141	Lease liabilities
Jumlah	1.381.187.030	18.459.290	1.362.727.740	Total
	31 Desember/December 2021			
	Jumlah/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year	
Utang bank jangka pendek	608.918.675	608.918.675	-	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	40.313.679	20.624.246	19.689.433	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	382.915.103	382.915.103	-	Long-term bank loans
Surat utang jangka menengah	25.000.000	25.000.000	-	Medium-term notes
Obligasi - Neto	375.000.000	375.000.000	-	Bonds - Net
Jumlah	1.432.147.457	1.412.458.024	19.689.433	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/152

Exhibit E/152

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

b. Manajemen Modal

b. Capital Management

Perusahaan dan Entitas Anak memantau "permodalan yang disesuaikan" yang terdiri dari seluruh komponen ekuitas (misalnya modal saham, agio saham).

The Company and its Subsidiaries monitors "adjusted capital" which comprises all components of equity (i.e. share capital, share premium).

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak pada saat memelihara permodalan adalah:

The Company and its Subsidiaries's objectives when maintaining capital are:

- Untuk menjaga kemampuan entitas untuk melanjutkan usahanya, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak dapat melanjutkan memberikan imbal hasil kepada para pemegang saham dan manfaat bagi para pemangku kepentingan lainnya; dan
- Untuk memberikan imbal hasil yang cukup kepada para pemegang saham dengan melakukan pemberian harga pada produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

- To safeguard the entity's ability to continue as a going concern, so that it can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders; and

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan jumlah permodalan yang proporsional terhadap risiko. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap jumlah tersebut terhadap perubahan dalam kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset-aset yang mendasarinya. Perusahaan dan Entitas Anak akan melakukan penyesuaian terhadap jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, imbal hasil permodalan kepada para pemegang saham, menerbitkan saham-saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang untuk memelihara atau melakukan penyesuaian struktur permodalan.

The Company and its Subsidiaries set the amount of capital it requires in proportion to risk. The Company and its Subsidiaries manage its capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and its Subsidiaries may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt.

Konsisten dengan entitas lain di dalam industri yang sama, Perusahaan dan Entitas Anak memantau permodalan dengan basis rasio utang terhadap permodalan yang disesuaikan. Rasio tersebut dikalkulasikan sebagai utang neto dengan permodalan yang disesuaikan sebagaimana didefinisikan di atas. Utang neto dikalkulasikan sebagai utang total (sebagaimana ditampilkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan bank.

Consistent with others in the industry, the Company and its Subsidiaries monitor capital on the basis of the debt to adjusted capital ratio. This ratio is calculated as net debt adjusted capital as defined above. Net debt is calculated as total debt (as shown in the consolidated statement of financial position) less cash on hand and in banks.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/153

Exhibit E/153

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

b. Manajemen Modal (Lanjutan)

b. Capital Management (Continued)

Strategi Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memelihara basis kas yang kuat dan untuk mencapai rasio utang terhadap permodalan dengan ketidakpastian pasar kini. Tujuan strategi ini adalah untuk mengamankan akses keuangan pada biaya yang wajar dengan memelihara peringkat kredit yang tinggi. Rasio utang terhadap permodalan yang disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Due to recent market uncertainty, the Company and its Subsidiaries' strategy is to preserve a strong cash base and achieve a debt-to-adjusted-capital ratio. The objective of this strategy is to secure access to finance at reasonable cost by maintaining a high credit rating. The debt-to-adjusted-capital ratios at 31 December 2022 and 2021 were as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021**	
Utang dan pinjaman	1.492.873.384	1.570.812.618	Loans and borrowings
Dikurangi: kas dan bank	(16.326.481)	(8.739.530)	Less: cash on hand and in banks
Utang neto	<u>1.476.546.903</u>	<u>1.562.073.088</u>	Net debt
Jumlah defisiensi modal	(781.018.569)	(389.449.277)	Total capital deficiency
Dikurangi: jumlah cadangan lindung nilai arus kas	<u>-</u>	<u>-</u>	Less: total in the cash flow hedging reserve
Jumlah permodalan yang disesuaikan	<u>(781.018.569)</u>	<u>(389.449.277)</u>	Total adjusted capital
Rasio utang terhadap permodalan yang d disesuaikan (%)	<u>-</u>	<u>-</u>	Debt to adjusted capital ratio (%)

***) Disajikan kembali - Catatan 42/As restated - Note 42

39. PERISTIWA-PERISTIWA PENTING, PERJANJIAN DAN
IKATAN

39. SIGNIFICANT EVENTS, AGREEMENTS AND
COMMITMENTS

Penggalangan Dana Modal dan Aset Sponsor

Capital Fundraising and Sponsor Assets

- Perusahaan akan menggalang melalui satu atau serangkaian penggalangan dana modal dengan jumlah total USD 100.000.000 dalam 3 tahun setelah 30 Juni 2022.
- Sponsor dapat menggunakan Aset Sponsor untuk mengamankan penggalangan dana tersebut. Sponsor dapat menggunakan dana yang tersedia untuk mereka, termasuk dana dari penggunaan Aset Sponsor, untuk meningkatkan modal kerja yang diperlukan pada atau sebelum tenggat waktu yang ditentukan.
- Kegagalan untuk meningkatkan modal kerja yang diperlukan pada tenggat waktu yang disyaratkan akan merupakan peristiwa gagal bayar berdasarkan Rencana Perdamaian.

- The Company shall raise through one or a series of capital fundraising for a total sum of USD 100,000,000 in 3 years following 30 June 2022.
- The Sponsor may use Sponsor Assets to secure such fundraising. The Sponsor may use any funds available to them, including funds from the utilization of the Sponsor Assets, to raise the required working capital on or before the required deadline.
- Failure to raise the required working capital by the required deadline shall constitute an event of default under the Composition Plan.

The original consolidated financial statements
included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/154

Exhibit E/154

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

39. PERISTIWA-PERISTIWA PENTING, PERJANJIAN DAN
IKATAN (Lanjutan)

39. SIGNIFICANT EVENTS, AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)

Penggalangan Dana Modal dan Aset Sponsor
(Lanjutan)

Capital Fundraising and Sponsor Assets (Continued)

- Jika pada tanggal setelah 24 bulan setelah 30 Juni 2022, penggalangan dana untuk meningkatkan modal kerja yang diperlukan tidak mencapai minimal USD 50.000.000, maka Sponsor akan mengamankan Aset Sponsor kepada Agen Jaminan Umum untuk kepentingan kreditur yang sudah ada yang memiliki *Secured Working Capital Revolver, Secured Term Loan, Tranche A Secured Notes, Tranche A Secured Notes dan Tranche B Secured Notes* sampai dengan jumlah paling sedikit sama dengan bagian modal kerja yang belum dicairkan. Jaminan atas aset sponsor akan dibebaskan setelah modal kerja yang diperlukan telah dinaikkan.

- *If on the date after 24 months subsequent to 30 June 2022, the fundraising to raise the required working capital does not achieve the minimum of USD 50,000,000, then the Sponsor shall secure the Sponsor Assets to the Common Security Agent for the benefit of the existing creditors holding Secured Working Capital Revolver, Secured Term Loan, Tranche A Secured Notes and Tranche B Secured Notes up to the amount at least equal to the unraised portion of the required working capital. The security over the sponsor asset shall be released upon the required working capital had been raised.*

Penolakan atas permohonan kasasi

Rejection of cassation request

Citibank N.A., Indonesia dan PT Bank QNB Indonesia Tbk telah mengajukan banding atas putusan Pengadilan Niaga Semarang ke Mahkamah Agung Republik Indonesia pada 2 Februari 2022. Pada tanggal 9 Mei 2022, Pengadilan Niaga Semarang telah mengajukan pencabutan kasasi dari pihak perbankan ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dan pada tanggal 19 Mei 2022 Mahkamah Agung Republik Indonesia telah memutuskan pencabutan kasasi tersebut.

Citibank N.A., Indonesia and PT Bank QNB Indonesia Tbk have filled an appeal on the decision of the Commercial Court of Semarang with the Supreme Court of the Republic of Indonesia on 2 February 2022. On 9 May 2022, the Commercial Court of Semarang has filed an appeal from the banks to the Supreme Court of the Republic of Indonesia and on 19 May 2022 the Supreme Court of the Republic of Indonesia has decided to withdraw the cassation.

- Berdasarkan Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt.Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 sudah diputuskan penolakan atas permohonan kasasi PT Citibank, N.A., Indonesia dan Salinan pemberitahuan Pengadilan Negeri Semarang No. 671 K/Pdt.Sus-Pailit/2022 tanggal 21 Juli 2022.
- Berdasarkan Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 59 PK/Pdt.Sus-Pailit/2022 tanggal 30 Desember 2022 sudah diputuskan penolakan atas permohonan kasasi PT Bank QNB Indonesia Tbk dan tetapi salinan pemberitahuan Pengadilan Negeri Semarang belum diterima.

- *Based on the Directory of Decisions of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt.Sus-Pailit/2022 dated 18 July 2022 it has been decided to reject PT Citibank, N.A., Indonesia cassation request and a copy of Semarang District Court notification No. 671 K/Pdt.Sus-Pailit/2022 dated 21 July 2022.*
- *Based on the Directory of Decisions of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 59 PK/Pdt.Sus-Pailit/2022 dated 30 December 2022 it has been decided to reject PT Bank QNB Indonesia Tbk cassation request and but a copy of the Semarang District Court notification has not been received.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/155

Exhibit E/155

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

40. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Berikut ini transaksi kas dan non-kas dari aktivitas pendanaan yang ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan.

40. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Following is the cash and non-cash transactions from financial activities which are showed in the reconciliation of liabilities from financing activities.

	31 Desember/December 2022						
	Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Surat utang menengah/ Medium-term notes	Wesel bayar/ Notes payable	Jumlah/ Total	
Saldo 31 Desember 2021	608.918.675	382.518.626	38.724.454	25.000.000	363.616.354	1.418.778.109	Balance as of 31 December 2021
<u>Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan</u>							<u>Changes from financing cash flows</u>
Pembayaran	-	(304.877)	(561.735)	(1.666.667)	-	(2.533.279)	Payment
<u>Perubahan transaksi non-kas</u>							<u>Non-cash changes</u>
Beban bunga	-	-	426.769	-	-	426.769	Interest expenses
Penyesuaian nilai sewa	-	-	(1.396.997)	-	-	(1.396.997)	Adjustment of lease
Amortisasi biaya ditangguhkan	-	396.477	-	-	-	396.477	Amortization of deferred expenses
Amortisasi biaya obligasi ditangguhkan/diskonto	-	-	-	-	4.630.125	4.630.125	Amortization of deferred bond expenses/discount
Reklasifikasi	(507.027.603)	507.027.603	-	-	-	-	Reclassifications
Penyesuaian karena restrukturisasi utang	(67.226.605)	44.211.018	-	-	-	(23.015.587)	Adjustment due to restructuring debt
Selisih kurs	(34.664.467)	(1.797.420)	-	-	-	(36.461.887)	Foreign exchanges
	(608.918.675)	549.837.678	(970.228)	-	4.630.125	(55.421.100)	
Saldo 31 Desember 2022	-	932.051.427	37.192.491	23.333.333	368.246.479	1.360.823.730	Balance as of 31 December 2022

The original consolidated financial statements
included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/156

Exhibit E/156

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

40. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (Lanjutan)

Berikut ini transaksi kas dan non-kas dari aktivitas pendanaan yang ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan. (Lanjutan)

40. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (Continued)

Following is the cash and non-cash transactions from financial activities which are showed in the reconciliation of liabilities from financing activities. (Continued)

	31 Desember/December 2021					Jumlah/ Total	
	Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Surat utang jangka menengah/ Medium- term notes	Wesel bayar/ Notes payable		
Saldo 31 Desember 2020	277.512.339	363.192.052	23.667.601	25.000.000	359.602.101	1.048.974.093	Balance as of 31 December 2020
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan							Changes from financing cash flows
Penerimaan	342.456.249	17.239.875	-	-	-	359.696.124	Proceeds
Pembayaran	(10.520.245)	(2.671.022)	(8.237.989)	-	-	(21.429.256)	Payment
	331.936.004	14.568.853	(8.237.989)	-	-	338.266.868	
Perubahan transaksi non-kas							Non-cash changes
Beban bunga	-	-	1.589.225	-	-	1.589.225	Interest expenses
Beban bunga yang harus dibayar	-	-	(1.154.578)	-	-	(1.154.578)	Accrued interest
Penambahan Amortisasi biaya ditangguhkan	-	4.757.721	-	-	-	4.757.721	Additional Amortization of deferred expenses
Amortisasi biaya obligasi ditangguhkan/diskonto	-	-	-	-	4.014.253	4.014.253	Amortization of deferred bond expenses/discount
Selisih kurs	(529.668)	-	-	-	-	(529.668)	Foreign exchanges
	(529.668)	4.757.721	23.294.842	-	4.014.253	31.537.148	
Saldo 31 Desember 2021	608.918.675	382.518.626	38.724.454	25.000.000	363.616.354	1.418.778.109	Balance as of 31 December 2021

100,0000% 167.476.063

Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/157

Exhibit E/157

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**41. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI
KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG**

CV Prima Karya mengajukan PKPU terhadap Perusahaan dan Entitas Anak (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya) atas pekerjaan borongan renovasi peninggian atap gedung finishing I di Sukoharjo ("Pekerjaan Renovasi") berdasarkan Surat Perjanjian No. 001/SP/1/2020 tanggal 15 Desember 2020 sebesar Rp 5.500.000.000 (setara dengan USD 377.436). Pekerjaan renovasi telah selesai atau telah mencapai progress 100% pada 15 Januari 2021, namun Perusahaan dan Entitas Anak (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya) tidak dapat melakukan pembayaran.

Berdasarkan putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 6 Mei 2021, Perusahaan dan Entitas Anak (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya) diberikan PKPU Sementara selama 45 hari. Proses persidangan PKPU telah diperpanjang beberapa kali, dengan perpanjangan terakhir hingga 25 Januari 2022.

Berdasarkan putusan hasil Sidang Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Semarang No.12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg tanggal 25 Januari 2022 tentang Hasil Sidang Permusyawaratan Majelis Hakim pada 25 Januari 2022 yang menyatakan bahwa Rencana Perdamaian yang diajukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak telah dihomologasikan. Dengan homologasi Rencana Perdamaian tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi dalam keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang.

Berdasarkan Rencana Perdamaian tertanggal 21 Januari 2022 dalam hal Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Kasus 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga SMG, pemberi pinjaman menyetujui skema pembayaran sebagai berikut, yang berlaku efektif pada tanggal 25 Januari 2022 ("Tanggal Homologasi").

**41. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF
FINANCIAL OBLIGATIONS**

CV Prima Karya apply PKPU to the Company and its Subsidiaries (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya) for renovation contract work of raising the roof of building for finishing I in Sukoharjo ("Renovation Work") based on Agreement Letter No. 001/SP/1/2020 dated 15 December 2020 amounting to Rp 5,500,000,000 (equivalent to USD 377,436). Renovation work has been completed or reached the progress of 100% on 15 January 2021, but the Company and its Subsidiaries (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya) were not able to make payment.

Based on decree of the Commercial Court at the Semarang District Court No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg dated 6 May 2021, the Company and its Subsidiaries (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya) was given a the temporary PKPU for 45 days. The PKPU proceeding was extended several times, with the latest extension until 25 January 2022.

Based on the results of the decision of Commercial Court Session at the Semarang District Court No.12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg dated 25 January 2022 which stated that the Composition Plan proposed by the Company and its Subsidiaries was homologated. With the homologation of the Composition Plan, the Company and its Subsidiaries are no longer in a state of Suspension of Debt Payment Obligations.

Based on the Composition Plan dated 21 January 2022 in the case of Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) Case 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/ PN Niaga SMG, the lenders agree on following payment scheme, which is effective at 25 January 2022 ("Homologation Date").

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/158

Exhibit E/158

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

41. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI
KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (Lanjutan)

41. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF
FINANCIAL OBLIGATIONS (Continued)

Utang bank

Bank loan

Berdasarkan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/ 2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 terdapat 3 Fasilitas untuk penyelesaian utang bank yaitu:

According to PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU /2021/PN Niaga.Smg dated 7 February 2022 there are 3 facilities for bank loans settlement, namely:

1. *Secured Working Capital Revolver (SWCR)*
Fasilitas SWCR berarti modal kerja bergulir berjamin baru yang akan didistribusikan berdasarkan pada Salinan Putusan Perkara PKPU, *committed working capital trade line* dalam bentuk *letters of credit standby* dan berdokumen, *guarantees, performance bonds, bid bonds* dan instrumen dagang kontingensi lainnya yang dibutuhkan untuk tujuan modal kerja.
2. *Secured Term Loan (STL)*
Fasilitas STL berarti pinjaman baru dengan jaminan yang akan didistribusikan berdasarkan pada Salinan Putusan Perkara PKPU.
3. *Unsecured Term Loan (UTL)*
Fasilitas UTL berarti pinjaman berjangka tanpa jaminan yang diajukan ke Perusahaan sebagaimana ditetapkan pada Salinan Putusan Perkara PKPU.

1. *Secured Working Capital Revolver (SWCR)*
The SWCR facility means new guaranteed revolving working capital which will be distributed based on a copy of the PKPU Case Decision, committed working capital trade line in the form of letters of credit standby and documents, guarantees, performance bonds, bid bonds and other contingent trading instruments needed for working capital purposes.
2. *Secured Term Loan (STL)*
The STL facility means a new loan with collateral that will be distributed based on PKPU case decision copy.
3. *Unsecured Term Loan (UTL)*
The UTL facility means an unsecured term loan submitted to the Company as stipulated in the PKPU case decision copy.

Berdasarkan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, Lampiran 12 mengenai Pengaturan Jaminan:

Based on PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/ PN.Niaga.Smg dated 7 February 2022, Appendix 12 regarding collateral arrangement:

Jaminan Bersama A sebesar USD 399.693.233 dengan details di bawah ini:

Collateral A in the amount of USD 399,693,233 with details below:

- Fidusia atas Persediaan Sritex, BI, SPD dan PM sebesar USD 12.281.643 (dengan perkiraan nilai pasar sekitar USD 60,4 juta)
- Fidusia atas Piutang Usaha Sritex, BI, SPD, dan PM sebesar USD 5.732.117 (dengan perkiraan nilai pasar sekitar USD 40,1 juta)
- Fidusia atas Mesin-mesin dan Forklift Divisi Pemintalan, *Finishing*, dan Konveksi Sritex sebesar USD 286,922,089 (dengan perkiraan nilai pasar sekitar 124,3 juta)
 - Fidusia atas Mesin-mesin Divisi Pemintalan Sritex sebesar USD 152.299.491
 - Fidusia atas Mesin-mesin Divisi *Finishing* Sritex sebesar USD 84.503.849
 - Fidusia atas Mesin-mesin Divisi Konveksi Sritex sebesar USD 49.935.659
 - Fidusia atas Peralatan Kantor dan Forklift Sritex sebesar USD 183.090

- *Fiduciary for Sritex, BI, SPD and PM Supplies of USD 12,281,643 (with an estimated market value of approximately USD 60.4 million)*
- *Fiduciary on Trade Receivables of Sritex, BI, SPD, and PM of USD 5,732,117 (with an estimated market value of approximately USD 40.1 million)*
- *Fiduciary for Sritex Machinery and Forklifts Spinning, Finishing and Convection Division amounting to USD 286,922,089 (with an estimated value of approximately USD 124.3 million)*
 - *Fiduciary for Sritex Spinning Division Machines amounting to USD 152,299,491*
 - *Fiduciary for Sritex Finishing Division Machines amounting to USD 84,503,849*
 - *Fiduciary for Sritex Convection Division Machinery amounting to USD 49,935,659*
 - *Fiduciary for Sritex Office Equipment and Forklifts amounting to USD 183,090*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/159

Exhibit E/159

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

41. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI
KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (Lanjutan)

41. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF
FINANCIAL OBLIGATIONS (Continued)

Utang bank (Lanjutan)

Bank loan (Continued)

Berdasarkan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, Lampiran 12 mengenai Pengaturan Jaminan: (Lanjutan)

Based on PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/ PN.Niaga.Smg dated 7 February 2022, Appendix 12 regarding collateral arrangement: (Continued)

Jaminan fidusia yang diatur berdasarkan hukum Indonesia kepada Agen Jaminan Bersama, dengan tunduk kepada perjanjian pembagian jaminan untuk manfaat:

The fiduciary guarantees regulated under Indonesian law to a Joint Guarantee Agent, subject to a guarantee sharing agreement for the benefits of:

- sebagai prioritas pertama, pemberi pinjaman berdasarkan Secured Working Capital Revolver sebagaimana mungkin dapat dibiayai kembali dari waktu ke waktu; dan
- sebagai prioritas kedua, pemberi pinjaman berdasarkan Secured Term Loan dan Tranche A Secured Notes secara *pari passu*.
- Hak Tanggungan atas Tanah dan Bangunan Divisi Pemintalan, Finishing dan Konveksi Sritex sebesar USD 94.757.384 (dengan perkiraan nilai pasar sekitar USD 41,1 juta)
 - hak tanggungan peringkat pertama yang diatur berdasarkan hukum Indonesia kepada Agen Jaminan Bersama untuk kepentingan pemberi pinjaman di bawah Secured Working Capital Revolver, sebagaimana mungkin dapat dibiayai kembali dari waktu ke waktu; dan
 - hak tanggungan peringkat kedua yang diatur berdasarkan hukum Indonesia, untuk manfaat pemberi pinjaman berdasarkan Secured Term Loan dan Tranche A Secured Notes secara *pari passu*.

- as a first priority, lenders based on Secured Working Capital Revolver as possible can be refinanced from time to time; and
- as the second priority, the lender is based on a Secured Term Loan and Tranche A Secured Notes on a *pari passu* basis.
- Mortgage over Land and Building Division of Sritex Spinning, Finishing and Convection of USD 94,757,384 (with an estimated market value of approximately USD 41.1 million)
 - the first mortgage rights regulated under Indonesian law to the Joint Guarantee Agent for the benefit of the lender under Secured Working Capital Revolver, as may be refinanced from time to time; and
 - second-rank mortgage rights regulated under Indonesian law, for the benefit of the lender based on the Secured Term Loan and Tranche A Secured Notes on a *pari passu* basis.

Jaminan Bersama B sebesar USD 519.414.834 dengan details di bawah ini:

Collateral B in the amount of USD 519,414,834 with details below:

- Fidusia atas Persediaan Sritex, BI, SPD dan PM sebesar USD 166.266.574 (dengan perkiraan nilai pasar sekitar USD 118,1 juta)
- Fidusia atas Piutang Usaha Sritex, BI, SPD, dan PM sebesar USD 77.600.323 (dengan perkiraan nilai pasar sekitar USD 78,4 juta)
- Fidusia atas Mesin-mesin dan Forklift Divisi Pertenunan Sritex, Fidusia atas Mesin-mesin dan Forklift BI, SPD, dan PM masing-masing sebesar USD 19.928.839, USD 36.961.906, USD 58.351.631 and USD 31.950.590 (dengan perkiraan nilai pasar untuk Sritex dan SPD sekitar USD 242,9 juta)

- Fiduciary for Sritex, BI, SPD and PM Supplies of USD 166,266,574 (with an estimated market value of approximately USD 118.1 million)
- Fiduciary on Trade Receivables of Sritex, BI, SPD, and PM of USD 77,600,323 (with an estimated market value of approximately USD 78.4 million)
- Fiduciary for Machinery and Forklifts of the Sritex Weaving Division, Fiduciary for Machinery and Forklifts BI, SPD, and PM, respectively USD 19,928,839, USD 36,961,906, USD 58,351,631 and USD 31,950,590 (with an estimated market value of Sritex and SPD approximately USD 242.9 million)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/160

Exhibit E/160

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

41. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI
KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (Lanjutan)

41. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF
FINANCIAL OBLIGATIONS (Continued)

Utang bank (Lanjutan)

Bank loan (Continued)

Berdasarkan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, Lampiran 12 mengenai Pengaturan Jaminan: (Lanjutan)

Based on PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/ PN.Niaga.Smg dated 7 February 2022, Appendix 12 regarding collateral arrangement: (Continued)

Jaminan fidusia yang diatur berdasarkan hukum Indonesia kepada Agen Jaminan Bersama, dengan tunduk kepada perjanjian pembagian jaminan untuk manfaat:

The fiduciary guarantees regulated under Indonesian law to a Joint Guarantee Agent, subject to a guarantee sharing agreement for the benefits of:

- sebagai prioritas pertama, pemberi pinjaman berdasarkan *Secured Term Loan dan Tranche A Secured Notes* secara *pari passu*; dan
- sebagai prioritas kedua, pemberi pinjaman berdasarkan *Secured Working Capital Revolver* sebagaimana mungkin dapat dibiayai kembali dari waktu ke waktu.
- Hak Tanggungan atas Tanah dan Bangunan Divisi Pertenunan Sritex, dan Hak Tanggungan atas Tanah dan Bangunan BI, SPD, dan PM masing-masing sebesar USD 10.186.923 dan USD 59.895.980, USD 36.096.781, USD 22.175.288.
 - hak tanggungan peringkat pertama yang diatur berdasarkan hukum Indonesia kepada Agen Jaminan Bersama untuk kepentingan pemberi pinjaman berdasarkan *Secured Term Loan dan Tranche A Secured Notes* secara *pari passu*. Perjanjian pembagian jaminan akan ditandatangani dan mengatur hak masing-masing pemberi pinjaman berdasarkan *Secured Term Loan dan Tranche A Secured Notes*; dan
 - hak tanggungan peringkat kedua yang diatur berdasarkan hukum untuk kepentingan pemberi pinjaman di bawah *Secured Working Capital Revolver*, sebagaimana mungkin dapat dibiayai kembali dari waktu ke waktu.

- as the first priority, the lender is based on a *pari passu Secured Term Loan and Tranche A Secured Notes*; and
- as a second priority, lenders based on *Secured Working Capital Revolver* as possible can be refinanced from time to time.

- *Mortgage over Land and Building of Sritex Weaving Division, and Mortgage over BI, SPD, and PM Land and Building respectively in the amount of USD 10,186,923 and USD 59,895,980, USD 36,096,781, USD 22,175,288.*

- *first-rank mortgage rights regulated under Indonesian law to Joint Guarantee Agents for the benefit of the lender based on Secured Term Loans and Tranche A Secured Notes on a pari passu basis. The guarantee sharing agreement will be signed and regulate the rights of each lender based on the Secured Term Loan and Tranche A Secured Notes; and*
- *second rank mortgage rights regulated by law for the benefit of the lender below Secured Working Capital Revolver, as possible can be refinanced from time to time.*

PT Bank DKI

PT Bank DKI

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, PT Bank DKI dengan Perusahaan melaksanakan putusan Rencana Perdamaian (Homologasi) melalui akta Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., No. 65 tanggal 24 November 2022.

In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated 18 July 2022 and PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/ PN.Niaga. Smg dated 7 February 2022, PT Bank DKI and the Company implemented the Composition Plan (Homologation) decision through Notarial deed of Ashoya Ratam S.H., M.Kn., No. 65 dated 24 November 2022.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/161

Exhibit E/161

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

41. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI
KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (Lanjutan)

41. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF
FINANCIAL OBLIGATIONS (Continued)

Utang bank (Lanjutan)

Bank loan (Continued)

PT Bank DKI (Lanjutan)

PT Bank DKI (Continued)

Fasilitas kredit:

Credit facilities:

a) *Secured Working Capital Revolver (L/C dan/atau SKBDN (Sight: Usance) dan/atau Bank Garansi)* - dengan limit Rp 42.117.678.913 dan jangka waktu 60 bulan sampai dengan Agustus 2027. Tujuan pinjaman ini untuk menyediakan *standby letters of credit* dan berdokumen, jaminan berharga, *performance bonds*, *bid bonds* dan instrumen dagang kontingensi lainnya yang dibutuhkan untuk transaksi dagang Debitor. Tingkat suku bunga sebagai berikut:

a) *Secured Working Capital Revolver (L/C and/or SKBDN (Sight:Usance) and/or Bank Guarantee)* - with a limit of IDR Rp 42,117,678,913 and a term of 60 months until August 2027. The purpose of this loan is to provide *standby letters of credit* and documents, valuable guarantees, *performance bonds*, *bid bonds* and other contingent trading instruments required for the Debtor's trade transactions. The interest rates are as follows:

- tahun ke-1: 2,75% per tahun
- tahun ke-2: 3,75% per tahun
- tahun ke-3: 4,75% per tahun
- tahun ke-4 dan ke-5: 5,50% per tahun

- 1st year: 2.75% per annum
- 2nd year: 3.75% per annum
- 3rd year: 4.75% per annum
- 4th and 5th years: 5.50% per annum

Jaminan berupa jaminan peringkat pertama untuk Jaminan Bersama A dan jaminan peringkat kedua untuk Jaminan Bersama B (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/ 2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).

The guarantee is in the form of first rank guarantee for Joint Collateral A and second rank guarantee for Joint Collateral B (according to PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU /2021/PN Niaga.Smg dated 7 February 2022 Appendix 12).

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 42.117.678.913 (setara dengan USD 2.677.368) pada 31 Desember 2022.

The loan balances amounted to Rp 42,117,678,913 (equivalent to USD 2,677,368) as of 31 December 2022.

b) *Secured Term Loan (Modal Kerja - Term loan)* - dengan limit Rp 53.604.318.617 dan jangka waktu 108 bulan sampai dengan Agustus 2031. Tingkat suku bunga sebagai berikut:

b) *Secured Term Loan (Working Capital - Term Loan) with a limit of Rp 53,604,318,617 and a term of 108 months until August 2031.*

- tahun ke-1: 0,75% per tahun
- tahun ke-2: 1,75% per tahun
- tahun ke-3: 2,75% per tahun
- tahun ke 4 hingga ke-9: 4,50% per tahun

- 1st year: 0.75% per annum
- 2nd year: 1.75% per annum
- 3rd year: 2.75% per annum
- 4th to 9th years: 4.50% per annum

Jaminan berupa jaminan peringkat pertama untuk Jaminan Bersama B dan jaminan peringkat kedua untuk Jaminan Bersama A (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/ 2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).

The guarantee is in the form of first rank guarantee for Joint Collateral B and second rank guarantee for Joint Collateral A (according to PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU /2021/PN Niaga.Smg dated 7 February 2022 Appendix 12).

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 53.425.637.555 (setara dengan USD 3.396.201) pada 31 Desember 2022.

The loan balances amounted to Rp 53,425,637,555 (equivalent to USD 3,396,201) as of 31 December 2022.

c) *Unsecured Term Loan (Modal Kerja - Unsecured Term Loan)* - dengan limit Rp 54.278.002.470 dan jangka waktu 144 bulan sampai dengan Agustus 2034. Tingkat suku bunga sebagai berikut:

c) *Unsecured Term Loan (Working Capital - Unsecured Term Loan) with a limit of Rp 54,278,002,470 and a term of 144 months until August 2034.*

- tahun ke-1 hingga ke-9: 0,10% per tahun
 - tahun ke-10 hingga ke-12: 4,50% per tahun
- Jaminan atas pinjaman ini adalah tanpa agunan.

- 1st to 9th years: 0.10% per annum
 - 10th to 12th years: 4.50% per annum
- Collateral for this loan is clean basis.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/162

Exhibit E/162

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

41. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI
KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (Lanjutan)

41. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF
FINANCIAL OBLIGATIONS (Continued)

Utang bank (Lanjutan)

Bank loan (Continued)

PT Bank DKI (Lanjutan)

PT Bank DKI (Continued)

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar
Rp 54.259.909.803 (setara dengan
USD 3.449.235) pada 31 Desember 2022.

The loan balances amounted to
Rp 54,259,909,803 (equivalent to USD 3,449,235) as
of 31 December 2022.

Rasio-rasio financial covenant:

Financial covenant ratios:

- Current Ratio minimum 100%
- Debt Service Coverage Ratio minimum 100%

- Current Ratio minimum 100%
- Debt Service Coverage Ratio minimum 100%

Berdasarkan Salinan Putusan Perkara PKPU
No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal
7 Februari 2022, pada Peristiwa Wanprestasi, tanpa
mengesampingkan ketentuan-ketentuan lain dari
Rencana Perdamaian ini, suatu peristiwa wanprestasi
dalam 12 bulan pertama sejak tanggal homologasi
hanya dapat timbul dalam hal jumlah yang harus
dibayar saat jatuh tempo. Pelanggaran financial
covenant bukan merupakan wanprestasi pada
31 Desember 2022.

Based on PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-
PKPU/2021/ PN.Niaga.Smg dated 7 February 2022, on
the Event of Default, notwithstanding the other
provisions of this Composition Plan, an event of
default within the first 12 months from the date of
homologation may only arise in terms of the amount
payable at maturity. The breach of financial
covenant is not a default on 31 December 2022.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung
Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022
tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara
PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg
tanggal 7 Februari 2022, PT Bank CIMB Niaga Tbk
dengan Perusahaan melaksanakan putusan Rencana
Perdamaian (Homologasi) melalui surat penawaran
fasilitas pinjaman No. 138/LWO-COBA/XI/2022
tanggal 22 November 2022.

In connection with the Decision of the Supreme Court
of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-
Pailit/2022 dated 18 July 2022 and PKPU case
decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/ PN.Niaga.
Smg dated 7 February 2022, PT Bank CIMB Niaga Tbk
and the Company implemented the Composition Plan
(Homologation) decision through the loan facility
offer letter No.138/LWO-COBA/XI/2022 dated
22 November 2022.

Fasilitas kredit:

Credit facilities:

- a) Secured Working Capital Revolver
Fasilitas Trust Receipt dan L/C/SKBDN
Sight/Usance dengan limit USD 7.500.000, sifat
fasilitas Committed - Revolving. Jatuh tempo
sampai dengan 29 Agustus 2027. Tujuan
pembiayaan untuk restrukturisasi dan pembelian
bahan baku. Pinjaman dalam mata uang IDR dan
USD.
Tingkat suku bunga sebagai berikut:
- tahun ke-1: 2,75% IDR dan 1,375% USD per tahun
 - tahun ke-2: 3,75% IDR dan 1,875% USD per tahun
 - tahun ke-3: 4,75% IDR dan 2,375% USD per tahun
 - tahun ke-4 dan ke-5: 5,50% IDR dan 2,50% USD per tahun

- a) Secured Working Capital Revolver
Trust Receipt facility and L/C/SKBDN
Sight/Usance with a limit USD 7,500,000 type of
facility is Committed - Revolving. Due date is
29 August 2027. The purpose of financing is for
restructuring and for purchasing of raw
materials. Loans in IDR and USD currency.
The interest rates are as follows:
- 1st year: 2.75% IDR and 1.375% USD per annum
 - 2nd year: 3.75% IDR dan 1.875% USD per annum
 - 3rd year: 4.75% IDR and 2.375% USD per annum
 - 4th and 5th years: 5.50% IDR and 2.50% USD per annum

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/163

Exhibit E/163

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

41. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI
KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (Lanjutan)

41. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF
FINANCIAL OBLIGATIONS (Continued)

Utang bank (Lanjutan)

Bank loan (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

Jaminan fidusia atas persediaan, piutang, mesin dan forklift sesuai dengan rincian Jaminan Bersama A dan Lampiran 12 Homologasi, Hak Tanggungan Peringkat Pertama atas tanah sesuai dengan rincian Jaminan Bersama A dan Lampiran 12 Homologasi dan Hak Tanggungan Peringkat Kedua atas tanah sesuai dengan Jaminan Bersama B dan Lampiran 12 Homologasi.

Fiduciary guarantees for inventories, receivables, machinery and forklifts in accordance with the details of the Joint Collateral A and Appendix 12 of Homologation, First Rank Mortgage over land according to the details of Joint Collateral A and Appendix 12 of Homologation and Second Rank Mortgage over land according to Joint Collateral B and Appendix 12 of Homologation.

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 2.452.233 dan Rp 77.248.179.035 (setara dengan USD 4.910.570) pada 31 Desember 2022.

The loan balances amounted to USD 2,452,233 and Rp 77,248,179,035 (equivalent to USD 4,910,570) as of 31 December 2022.

b) Secured Term Loan - dengan limit Rp 98.315.864.226 dan USD 3.121.024 jenis fasilitas Committed dengan jangka waktu sampai dengan 29 Agustus 2031. Tujuan pembiayaan untuk restrukturisasi.

b) Secured Term Loan - with a limit of Rp 98,315,864,226 and USD 3,121,024 type of facility is Committed with a term of up to 29 August 2031. The purpose of financing is for restructuring.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

The interest rates are as follows:

- tahun ke-1: 0,75% IDR dan 0,375% USD per tahun
- tahun ke-2: 1,75% IDR dan 0,875% USD per tahun
- tahun ke-3: 2,75% IDR dan 1,375% USD per tahun
- tahun ke-4 hingga ke-9: 4,50% IDR dan 2,00% USD per tahun

- 1st year: 0.75% IDR and 0.375% USD per annum
- 2nd year: 1.75% IDR and 0.875% USD per annum
- 3rd year: 2.75% IDR and 1.375% USD per annum

Tingkat suku bunga yang ditangguhkan:

The deferred interest rates are as follows:

- tahun ke-1: 3,75% IDR dan 1,625% USD per tahun
- tahun ke-2: 2,75% IDR dan 1,125% USD per tahun
- tahun ke-3: 1,75% IDR dan 0,625% USD per tahun

- 4th to 9th years: 4.50% IDR and 2.00% USD per annum
- 1st year: 3.75% IDR and 1.625% USD per annum
- 2nd year: 2.75% IDR and 1.125% USD per annum
- 3rd year: 1.75% IDR and 0.625% USD per annum

Jaminan fidusia atas persediaan, piutang, mesin dan forklift sesuai dengan rincian Jaminan Bersama B dan Lampiran 12 Homologasi, Hak Tanggungan Peringkat Pertama atas tanah sesuai dengan rincian Jaminan Bersama B dan Lampiran 12 Homologasi dan Hak Tanggungan Peringkat Kedua atas tanah sesuai dengan Jaminan Bersama A dan Lampiran 12 Homologasi.

Fiduciary guarantees for inventories, receivables, machinery and forklifts in accordance with the details of Joint Collateral B and Appendix 12 of Homologation, Mortgage Rights First Rank on land according to details Joint Collateral B and Appendix 12 of Homologation and Mortgage Rights Second Rank on land according to Joint Collateral A and Appendix 12 of Homologation.

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 3.110.621 dan Rp 97.988.144.679 (setara dengan USD 6.228.984) pada 31 Desember 2022.

The loan balances amounted to USD 3,110,621 and Rp 97,988,144,679 (equivalent to USD 6,228,984) as of 31 December 2022.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/164

Exhibit E/164

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

41. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (Lanjutan)

41. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF FINANCIAL OBLIGATIONS (Continued)

Utang bank (Lanjutan)

Bank loan (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

- c) *Unsecured Term Loan* - dengan limit Rp 99.551.470.086 dan USD 3.160.248 sifat fasilitas *Committed* dan jangka waktu sampai dengan 29 Agustus 2034.
Tingkat suku bunga sebagai berikut:
- tahun ke-1 hingga ke-9: 0,10% per tahun untuk IDR dan USD
 - tahun ke-10 hingga ke-12: 4,50% per tahun untuk IDR dan USD
- Saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 3.159.195 dan Rp 99.518.286.263 (setara dengan USD 6.326.253) pada 31 Desember 2022.

- c) *Unsecured Term Loan* - with limit Rp 99,551,470,086 and USD 3,160,248 type of facility is *Committed* and a term of up to until 29 August 2034.
The interest rates are as follows:
- 1st to 9th years: 0.10% per annum for IDR and USD
 - 10th to 12th years: 4.50% per annum for IDR and USD
- The loan balances amounted to USD 3,159,195 and Rp 99,518,286,263 (equivalent to USD 6,326,253) as of 31 December 2022.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Current Ratio* minimum 1x
- *EBITDA* / beban bunga minimum 1x

Financial covenant ratios:

- *Current Ratio* minimum 1x
- *EBITDA* / interest expenses minimum 1x

Bank mengesampingkan sementara ketentuan *financial covenant* untuk tahun buku 31 Desember 2022.

The Bank temporarily waived the *financial covenant* provisions for the financial year 31 December 2022.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk dengan Perusahaan melaksanakan putusan Rencana Perdamaian (Homologasi) melalui Surat Prinsip Persetujuan Kredit - Perubahan No. 717/BWSI/CIB/XI/2022 tanggal 25 November 2022.

In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated 18 July 2022 and PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg dated 7 February 2022, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk and the Company implemented the Composition Plan (Homologation) decision through Letter of Principle of Credit Approval - Amendment No. 717/BWSI/CIB/XI/2022 dated 25 November 2022.

Fasilitas kredit:

Credit facilities:

- a) *Secured Working Capital Revolver* dengan limit USD 1.403.923 dan jangka waktu 60 bulan sampai dengan Agustus 2027. Tipe fasilitas *Revolving* dengan kegunaan pembiayaan untuk modal kerja, tidak termasuk *working capital trade line*.
Tingkat suku bunga sebagai berikut:
- tahun ke-1: 1,375% per tahun
 - tahun ke-2: 1,875% per tahun
 - tahun ke-3: 2,375% per tahun
 - tahun ke-4 dan ke-5: 2,50% per tahun

- a) *Secured Working Capital Revolver* with a limit of USD 1,403,923 and a term of 60 months until August 2027. *Revolving* facility type with the use of financing for working capital, excluding *working capital trade line*.
The interest rates are as follows:
- 1st year: 1.375% per annum
 - 2nd year: 1.875% per annum
 - 3rd year: 2.375% per annum
 - 4th and 5th years: 2.50% per annum

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/165

Exhibit E/165

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

41. RENCANA PERDAMAIAAN RESTRUKTURISASI
KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (Lanjutan)

41. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF
FINANCIAL OBLIGATIONS (Continued)

Utang bank (Lanjutan)

Bank loan (Continued)

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Jaminan peringkat pertama untuk Jaminan Bersama A dan jaminan peringkat kedua untuk Jaminan Bersama B, dengan *security coverage* atas *Secured Working Capital Revolver* kurang lebih sebesar 108%, (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).
Saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 1.403.923 pada 31 Desember 2022.

*Collateral of the first rank for Joint Collateral A and collateral for the second rank for Joint Collateral B, with collateral coverage above Secured Working Capital Revolver of approximately 108%, (according to PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU /2021/PN Niaga.Smg dated 7 February 2022 Appendix 12).
The loan balances amounted to USD 1,403,923 as of 31 December 2022.*

- b) *Secured Term Loan* dengan limit USD 1.786.811 dan jangka waktu fasilitas sampai dengan 29 Agustus 2031.

- b) *Secured Term Loan with a limit of USD 1,786,811 and the term of the facility is 29 August 2031.*

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

The interest rates are as follows:

- tahun ke-1: 0,375% per tahun
- tahun ke-2: 0,875% per tahun
- tahun ke-3: 1,375% per tahun
- tahun ke-4 hingga ke-9: 2,00% per tahun

- 1st year: 0.375% per annum
- 2nd year: 0.875% per annum
- 3rd year: 1.375% per annum
- 4th to 9th years: 2.00% per annum

Tingkat suku bunga yang ditanggung:

The deferred interest rates are as follows:

- tahun ke-1: 1,625% per tahun
- tahun ke-2: 1,125% per tahun
- tahun ke-3: 0,625% per tahun

- 1st year: 1.625% per annum
- 2nd year: 1.125% per annum
- 3rd year: 0.625% per annum

Jaminan peringkat pertama untuk Jaminan Bersama B dan jaminan peringkat kedua untuk Jaminan Bersama A. *Security coverage ratio* atas *Secured Term Loan* kurang lebih sebesar 108%, (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/ 2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).

Collateral of the first rank for Joint Collateral B and collateral for the second rank for Joint Collateral A. Collateral coverage ratio for the Secured Term Loan is approximately 108%, (according to PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU /2021/PN Niaga.Smg dated 7 February 2022 Appendix 12).

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 1.780.855 pada 31 Desember 2022.

The loan balances amounted to USD 1,780,855 as of 31 December 2022.

- c) *Unsecured Term Loan* dengan limit fasilitas USD 1.809.266 dengan tipe fasilitas *Non-Revolving*. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 29 Agustus 2034.

- c) *Unsecured Term Loan with a facility limit of USD 1,809,266 with the Non-Revolving type of facility. The term of the facility is up to 29 August 2034.*

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

The interest rates are as follows:

- tahun ke-1 hingga ke-9: 0,10% per tahun
- tahun ke-10 hingga ke-12: 2,00% per tahun

- 1st to 9th years: 0.10% per annum
- 10th to 12th years: 2.00% per annum

Jaminan atas pinjaman ini adalah tanpa agunan.

Collateral for this loan is clean basis.

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 1.808.663 pada 31 Desember 2022.

The loan balances amounted to USD 1,808,663 as of 31 December 2022.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/166

Exhibit E/166

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

41. RENCANA PERDAMAIAAN RESTRUKTURISASI
KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (Lanjutan)

41. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF
FINANCIAL OBLIGATIONS (Continued)

Utang bank (Lanjutan)

Bank loan (Continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan
Banten Tbk

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan
Banten Tbk

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung
Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022
tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara
PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg
tanggal 7 Februari 2022, PT Bank Pembangunan
Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan
Perusahaan melaksanakan putusan Rencana
Perdamaian (Homologasi) melalui akta Notaris No. 19
tanggal 20 Oktober 2022 dari Notaris Hj. Zun Nur Ain
Fauzia, SH., MKn.

In connection with the Decision of the Supreme Court
of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-
Pailit/2022 dated 18 July 2022 and PKPU case decision
copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/ PN.Niaga.Smg dated
7 February 2022, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa
Barat dan Banten Tbk and the Company implemented
the Composition Plan (Homologation) decision through
Notarial deed No. 19 date 20 October 2022 from
Notary Hj. Zun Nur Ain Fauzia, SH., MKn.

Fasilitas kredit:

Credit facilities:

a) *Secured Working Capital Revolver* sebesar
Rp 154.298.116.699 dan jangka waktu 60 bulan
sampai dengan Agustus 2027. Tipe fasilitas
Revolving dengan kegunaan pembiayaan untuk
modal kerja, tidak termasuk *working capital
trade line*.

a) *Secured Working Capital Revolver* amounted to
Rp 154,298,116,699 and a term of 60 months
until August 2027. Revolving facility type with
the use of financing for working capital,
excluding working capital trade line.

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar
Rp 154.298.116.699 (setara dengan
USD 9.808.539) pada 31 Desember 2022.

The loan balances amounted to
Rp 154,298,116,699 (equivalent to
USD 9,808,539) as of 31 December 2022.

b) *Secured Term Loan* sebesar Rp 196.379.421.253
dan jangka waktu fasilitas sampai dengan
29 Agustus 2031.

b) *Secured Term Loan* amounted to
Rp 196,379,421,253 the term of the facility is
29 August 2031.

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar
Rp 195.724.823.181 (setara dengan
USD 12.441.982) pada 31 Desember 2022.

The loan balances amounted to
Rp 195,724,823,181 (equivalent to
USD 12,441,982) as of 31 December 2022.

c) *Unsecured Term Loan* sebesar
Rp 198.847.462.048 dan tipe fasilitas *Non-
Revolving*, tidak termasuk penerimaan
Mandatory Convertible Loan. Jangka waktu
fasilitas sampai dengan 29 Agustus 2034.

c) *Unsecured Term Loan* amounted to
Rp 198,847,462,048 the *Non-Revolving* type of
facility, excluding receipt of the *Mandatory
Convertible Loan*. The term of the facility is up
to 29 August 2034.

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar
Rp 198.781.179.560 (setara dengan
USD 12.636.271) pada 31 Desember 2022.

The loan balances amounted to
Rp 198,781,179,560 (equivalent to
USD 12,636,271) as of 31 December 2022.

Untuk tingkat suku bunga mengacu pada Perjanjian
Kredit yang telah disepakati.

The interest rate refers to the agreed Credit
Agreement.

Agunan atas hutang mengacu pada Salinan Putusan
Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/ 2021/PN
Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12.

Collateral on Debt refers to PKPU case decision copy
No. 12/Pdt.Sus-PKPU /2021/PN Niaga.Smg date
7 February 2022 Appendix 12.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/167

Exhibit E/167

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

41. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI
KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (Lanjutan)

41. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF
FINANCIAL OBLIGATIONS (Continued)

Utang bank (Lanjutan)

Bank loan (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan Perusahaan melaksanakan putusan Rencana Perdamaian (Homologasi) melalui Perjanjian No. PPTPK/264/2022 tanggal 27 Desember 2022.

In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated 18 July 2022 and PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg dated 7 February 2022, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and the Company implemented the Composition Plan (Homologation) decision through Agreement No. PPTPK/264/2022 dated 27 December 2022.

Fasilitas kredit:

Credit facilities:

- a) Kredit Berjangka - *Non Underlying* dengan limit Rp 20.960.452.559 dan jangka waktu sampai dengan 29 Agustus 2027. Tujuan pinjaman ini untuk restruktur fasilitas.

- a) Term Loans - *Non Underlying* with a limit of Rp 20,960,452,559 and a term of up to 29 August 2027. The purpose of this loan is for facility restructuring.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

The interest rates are as follows:

- tahun ke-1: 2,75% per tahun
- tahun ke-2: 3,75% per tahun
- tahun ke-3: 4,75% per tahun
- tahun ke-4 dan ke-5: 5,50% per tahun

- 1st year: 2.75% per annum
- 2nd year: 3.75% per annum
- 3rd year: 4.75% per annum
- 4th and 5th years: 5.50% per annum

Jaminan/agunan atas fasilitas kredit ini adalah tanah dan/atau bangunan, piutang, persediaan, mesin dan forklift yang bersifat *pari-passu* dengan kreditur lain sebagaimana ketentuan Jaminan yang diatur pada Putusan Homologasi dan akan diatur lebih lanjut.

Collateral for this credit facility is land and/or buildings, receivables, inventory, machinery and forklifts that are *pari-passu* with other creditors as stipulated in the Homologation Decision and will be further regulated.

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 20.960.452.559 (setara dengan USD 1.332.430) pada 31 Desember 2022.

The loan balances amounted to Rp 20,960,452,559 (equivalent to USD 1,332,430) as of 31 December 2022.

- b) Kredit Angsuran Berjangka 1 dengan limit Rp 26.676.939.620 dan jangka waktu sampai dengan 29 Agustus 2031. Tujuan pinjaman ini untuk merestrukturisasi fasilitas.

- b) Term 1 installment loan with a limit of Rp 26,676,939,620 and a term of up to 29 August 2031. The purpose of this loan is for facility restructuring.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

The interest rates are as follows:

- tahun ke-1: 0,75% per tahun
- tahun ke-2: 1,75% per tahun
- tahun ke-3: 2,75% per tahun
- tahun ke-4 hingga ke-9: 4,50% per tahun

- 1st year: 0.75% per annum
- 2nd year: 1.75% per annum
- 3rd year: 2.75% per annum
- 4th to 9th years: 4.50% per annum

Tingkat suku bunga yang ditanggung:

The deferred interest rates are as follows:

- tahun ke-1: 3,75% per tahun
- tahun ke-2: 2,75% per tahun
- tahun ke-3: 1,75% per tahun

- 1st year: 3.75% per annum
- 2nd year: 2.75% per annum
- 3rd year: 1.75% per annum

Jaminan/agunan atas fasilitas kredit ini adalah tanah dan/atau bangunan, piutang, persediaan, mesin dan forklift yang bersifat *pari-passu* dengan kreditur lain sebagaimana ketentuan Jaminan yang diatur pada Putusan Homologasi dan akan diatur lebih lanjut.

Collateral for this credit facility is land and/or buildings, receivables, inventory, machinery and forklifts that are *pari-passu* with other creditors as stipulated in the Homologation Decision and will be further regulated.

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 26.588.016.488 (setara dengan USD 1.690.167) pada 31 Desember 2022.

The loan balances amounted to Rp 26,588,016,488 (equivalent to USD 1,690,167) as of 31 December 2022.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/168

Exhibit E/168

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

41. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI
KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (Lanjutan)

41. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF
FINANCIAL OBLIGATIONS (Continued)

Utang bank (Lanjutan)

Bank loan (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

- c) Kredit Angsuran Berjangka 2 dengan limit Rp 27.012.207.821 dan jangka waktu sampai dengan 29 Agustus 2034. Tujuan pinjaman ini untuk restruktur fasilitas.
Tingkat suku bunga sebagai berikut:
- tahun ke-1 hingga ke-9: 0,10% per tahun
 - tahun ke-10 hingga ke-12: 4,50% per tahun
- Saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 27.003.203.752 (setara dengan USD 1.716.560) pada 31 Desember 2022.

- c) Term 2 Installment Loan with a limit of Rp 27,012,207,821 and a term of up to 29 August 2034. The purpose of this loan is for facility restructuring.
The interest rates are as follows:
- 1st to 9th years: 0.10% per annum
 - 10th to 12th years: 4.50% per annum
- The loan balances amounted to Rp 27,003,203,752 (equivalent to USD 1,716,560) as of 31 December 2022.

Bank of China (Hongkong) Limited

Bank of China (Hongkong) Limited

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, Bank of China (Hongkong) Limited dengan Perusahaan melaksanakan putusan Rencana Perdamaian (Homologasi) melalui Perjanjian No. 1375/LO/LA-HWS/2022 tanggal 25 Oktober 2022.

In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated 18 July 2022 and PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/ PN.Niaga.Smg dated 7 February 2022, Bank of China (Hongkong) Limited and the Company implemented the Composition Plan (Homologation) decision through Agreement No. 1375/LO/LA-HWS/2022 dated 25 October 2022.

Fasilitas kredit:

Credit facilities:

- a) Secured Working Capital Revolver dengan limit Rp 101.053.368.193 dan jangka waktu 5 tahun sampai dengan 25 Agustus 2027. Tujuan pinjaman ini untuk pembelian bahan baku dan mendukung aktivitas ekspor.
Tingkat suku bunga sebagai berikut:
- tahun ke-1: 2,75% per tahun
 - tahun ke-2: 3,75% per tahun
 - tahun ke-3: 4,75% per tahun
 - tahun ke-4 dan ke-5: 5,50% per tahun
- Jaminan peringkat pertama untuk Jaminan Bersama A dan jaminan peringkat kedua untuk Jaminan Bersama B, dengan security overage atas Secured Working Capital Revolver kurang lebih sebesar 108% (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/ 2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).
- Saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 101.053.368.193 (setara dengan USD 6.423.836) pada 31 Desember 2022.

- a) Secured Working Capital Revolver with a limit of Rp 101,053,368,193 and a term of 5 years until 25 August 2027. The purpose of this loan is to purchase raw materials and support export activities.
The interest rates are as follows:
- 1st year: 2.75% per annum
 - 2nd year: 3.75% per annum
 - 3rd year: 4.75% per annum
 - 4th and 5th years: 5.50% per annum
- Collateral of the first rank for Joint Collateral A and collateral for the second rank for Joint Collateral B, with collateral coverage above Secured Working Capital Revolver of approximately 108% (according to PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU /2021/PN Niaga.Smg dated 7 February 2022 Appendix 12).
- The loan balances amounted to Rp 101,053,368,193 (equivalent to USD 6,423,836) as of 31 December 2022.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/169

Exhibit E/169

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

41. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI
KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (Lanjutan)

41. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF
FINANCIAL OBLIGATIONS (Continued)

Utang bank (Lanjutan)

Bank loan (Continued)

Bank of China (Hongkong) Limited (Lanjutan)

Bank of China (Hongkong) Limited (Continued)

b) *Secured Term Loan* dengan limit Rp 128.613.377.701 dan jangka waktu 9 tahun sampai dengan 25 Agustus 2031. Tujuan pinjaman ini untuk restrukturisasi.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1: 0,75% per tahun
- tahun ke-2: 1,75% per tahun
- tahun ke-3: 2,75% per tahun
- tahun ke 4 hingga ke-9: 4,50% per tahun

Tingkat suku bunga yang ditanggihkan:

- tahun ke-1: 3,75% per tahun
- tahun ke-2: 2,75% per tahun
- tahun ke-3: 1,75% per tahun

Jaminan peringkat pertama untuk Jaminan Bersama B dan jaminan peringkat kedua untuk Jaminan Bersama A. *Security coverage ratio* atas *Secured Term Loan* kurang lebih sebesar 108%, (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/ 2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 128.186.381.287 (setara dengan USD 8.148.648) pada 31 Desember 2022.

b) *Secured Term Loan* with a limit of Rp 128,613,377,701 and a term of 9 years until 25 August 2031. The purpose of this loan is to restructuring.

The interest rates are as follows:

- 1st year: 0.75% per annum
- 2nd year: 1.75% per annum
- 3rd year: 2.75% per annum
- 4th to 9th years: 4.50% per annum

The deferred interest rates are as follows:

- 1st year: 3.75% per annum
- 2nd year: 2.75% per annum
- 3rd year: 1.75% per annum

Collateral of the first rank for Joint Collateral B and collateral for the second rank for Joint Collateral A. Collateral coverage ratio for the *Secured Term Loan* is approximately 108%, (according to PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU /2021/PN Niaga.Smg dated 7 February 2022 Appendix 12).

The loan balances amounted to Rp 128,186,381,287 (equivalent to USD 8,148,648) as of 31 December 2022.

c) *Unsecured Term Loan* dengan limit Rp 130.229.754.106 dan jangka waktu 12 tahun sampai dengan 25 Agustus 2034. Tujuan pinjaman ini untuk restrukturisasi.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1 hingga ke-9: 0,10% per tahun
- tahun ke-10 hingga ke-12: 4,50% per tahun

Jaminan atas pinjaman ini adalah tanpa agunan.

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 130.188.080.584 (setara dengan USD 8.275.893) pada 31 Desember 2022.

c) *Unsecured Term Loan* with a limit of Rp 130,229,754,106 and a term of 12 years until 25 August 2034. The purpose of this loan is for restructuring.

The interest rates are as follows:

- 1st to 9th years: 0.10% per annum
- 10th to 12th years: 4.50% per annum

Collateral for this loan is clean basis.

The loan balances amounted to Rp 130,188,080,584 (equivalent to USD 8,275,893) as of 31 December 2022.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- $(EBITDA + \text{kas}) / (\text{beban bunga} + \text{liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun})$ minimum 1x
- $EBITDA / \text{beban bunga}$ minimum 1x

Financial covenant akan di monitor secara kuartalan dan perhitungan akan dimulai menggunakan laporan keuangan 31 Desember 2023 (Auditan).

Financial covenant ratios:

- $(EBITDA + \text{cash}) / (\text{interest expenses} + \text{current maturities of long-term debts})$ minimum 1x
- $EBITDA / \text{interest expenses}$ minimum 1x

Financial covenant will be monitored quarterly and calculations will begin using audited financial statement as of 31 December 2023.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/170

Exhibit E/170

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

41. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI
KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (Lanjutan)

41. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF
FINANCIAL OBLIGATIONS (Continued)

Utang bank (Lanjutan)

Bank loan (Continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia

PT Bank KEB Hana Indonesia

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, PT Bank KEB Hana Indonesia dengan Perusahaan melaksanakan putusan Rencana Perdamaian (Homologasi) melalui Perjanjian No. 34/4639/PN/EB tanggal 19 September 2022.

In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated 18 July 2022 and PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg dated 7 February 2022, PT Bank KEB Hana Indonesia and the Company implemented the Composition Plan (Homologation) decision through Agreement No. 34/4639/PN/EB dated 19 September 2022.

Fasilitas kredit:

Credit facilities:

a) *Secured Working Capital Revolver* - dengan limit Rp 94.941.334.865 dan jangka waktu 5 tahun sampai dengan 25 Agustus 2027. Tujuan pinjaman ini untuk kebutuhan modal kerja.
Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1: 2,75% per tahun
- tahun ke-2: 3,75% per tahun
- tahun ke-3: 4,75% per tahun
- tahun ke-4 dan ke-5: 5,50% per tahun

Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Bersama A dan Jaminan Bersama B (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).
Saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 94.941.334.865 (setara dengan USD 6.035.302) pada 31 Desember 2022.

a) *Secured Working Capital Revolver* - with a limit of Rp 94,941,334,865 and a term of 5 years until 25 August 2027. The purpose of this loan is for working capital needs.

The interest rates are as follows:

- 1st year: 2.75% per annum
- 2nd year: 3.75% per annum
- 3rd year: 4.75% per annum
- 4th and 5th years: 5.50% per annum

This facility is guaranteed by Joint Collateral A and Joint Collateral B (according to PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg dated 7 February 2022 Appendix 12).

The loan balances amounted to Rp 94,941,334,865 (equivalent to USD 6,035,302) as of 31 December 2022.

b) *Secured Term Loan* - dengan limit Rp 120.834.426.192 dan jangka waktu 9 tahun sampai dengan 25 Agustus 2031. Tujuan pinjaman ini untuk restrukturisasi.
Tingkat suku bunga tunai:

- tahun ke-1: 4,5% per tahun
- tahun ke-2: 4,5% per tahun
- tahun ke-3: 4,5% per tahun

Tingkat suku bunga yang ditangguhkan:

- tahun ke-1: 3,75% per tahun
- tahun ke-2: 2,75% per tahun
- tahun ke-3: 1,75% per tahun

Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Bersama B dan Jaminan Bersama A (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).
Saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 120.431.644.771 (setara dengan USD 7.655.689) pada 31 Desember 2022.

b) *Secured Term Loan* - with a limit of Rp 120,834,426,192 and a term of 9 years until 25 August 2031. The purpose of this loan is for restructuring.

The cash interest rates are as follows:

- 1st year: 4.5% per annum
- 2nd year: 4.5% per annum
- 3rd year: 4.5% per annum

The deferred interest rates are as follows:

- 1st year: 3.75% per annum
- 2nd year: 2.75% per annum
- 3rd year: 1.75% per annum

This facility is guaranteed by Joint Collateral B and Joint Collateral A (according to PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg dated 7 February 2022 Appendix 12).

The loan balances amounted to Rp 120,431,644,771 (equivalent to USD 7,655,689) as of 31 December 2022.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/171

Exhibit E/171

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

41. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI
KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (Lanjutan)

41. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF
FINANCIAL OBLIGATIONS (Continued)

Utang bank (Lanjutan)

Bank loan (Continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Continued)

- c) *Unsecured Term Loan* - dengan limit Rp 122.353.038.943 dan jangka waktu 12 tahun sampai dengan 25 Agustus 2034. Tujuan pinjaman ini untuk restrukturisasi.
Tingkat suku bunga sebagai berikut:
- tahun ke-1 hingga ke-9: 0,10% per tahun
 - tahun ke-10 hingga ke-12: 4,50% per tahun
- Saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 122.312.254.597 (setara dengan USD 7.775.237) pada 31 Desember 2022.

- c) *Unsecured Term Loan* - with a limit of Rp 122,353,038,943 and a term of 12 years until 25 August 2034. The purpose of this loan is for restructuring.

The interest rates are as follows:

- 1st to 9th years: 0.10% per annum
- 10th to 12th years: 4.50% per annum

The loan balances amounted to Rp 122,312,254,597 (equivalent to USD 7,775,237) as of 31 December 2022.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah dengan Perusahaan melaksanakan putusan Rencana Perdamaian (Homologasi) melalui akta Notaris Herry Hartanto Seputro, S.H., No. 198 tanggal 28 Oktober 2022.

In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated 18 July 2022 and PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg dated 7 February 2022, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah and the Company implemented the Composition Plan (Homologation) decision through Notarial deed of Herry Hartanto Seputro, S.H., No. 198 dated 28 October 2022.

Fasilitas kredit:

Credit facilities:

- a) *Tranche A* - dengan limit Rp 112.302.795.748 dan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal efektif.
Tingkat suku bunga sebagai berikut:
- tahun ke-1: 2,75% per tahun
 - tahun ke-2: 3,75% per tahun
 - tahun ke-3: 4,75% per tahun
 - tahun ke-4 dan ke-5: 5,50% per tahun
- Saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 112.302.795.748 (setara dengan USD 7.138.948) pada 31 Desember 2022.
- b) *Tranche B* - dengan limit Rp 142.930.830.952 dan jangka waktu 9 tahun sejak tanggal efektif.
Tingkat suku bunga sebagai berikut:
- tahun ke-1: 0,75% per tahun
 - tahun ke-2: 1,75% per tahun
 - tahun ke-3: 2,75% per tahun
 - tahun ke 4 hingga ke-9: 4,50% per tahun
- Tingkat suku bunga yang ditangguhkan:
- tahun ke-1: 3,75% per tahun
 - tahun ke-2: 2,75% per tahun
 - tahun ke-3: 1,75% per tahun
- Saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 142.454.394.849 (setara dengan USD 9.055.648) pada 31 Desember 2022.

- a) *Tranche A* - with a limit of Rp 112,302,795,748 and a term of 5 years from the effective date.
The interest rates are as follows:
- 1st year: 2.75% per annum
 - 2nd year: 3.75% per annum
 - 3rd year: 4.75% per annum
 - 4th and 5th years: 5.50% per annum
- The loan balances amounted to Rp 112,302,795,748 (equivalent to USD 7,138,948) as of 31 December 2022.
- b) *Tranche B* - with a limit of Rp 142,930,830,952 and a term of 9 years from the effective date.
The interest rates are as follows:
- 1st year: 0.75% per annum
 - 2nd year: 1.75% per annum
 - 3rd year: 2.75% per annum
 - 4th to 9th years: 4.50% per annum
- The deferred interest rates are as follows:
- 1st year: 3.75% per annum
 - 2nd year: 2.75% per annum
 - 3rd year: 1.75% per annum
- The loan balances amounted to Rp 142,454,394,849 (equivalent to USD 9,055,648) as of 31 December 2022.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/172

Exhibit E/172

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

41. RENCANA PERDAMAIAAN RESTRUKTURISASI
KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (Lanjutan)

41. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF
FINANCIAL OBLIGATIONS (Continued)

Utang bank (Lanjutan)

Bank loan (Continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
(Lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
(Continued)

- c) *Tranche C* - dengan limit Rp 144.727.145.042 dan jangka waktu 12 tahun sejak tanggal efektif. Tingkat suku bunga sebagai berikut:
- tahun ke-1 hingga ke-9: 0,10% per tahun
 - tahun ke-10 hingga ke-12: 4,50% per tahun
- Saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 144.678.902.661 (setara dengan USD 9.197.057) pada 31 Desember 2022.

- c) *Tranche C* - with a limit of Rp 144,727,145,042 and a term of 12 years from the effective date. The interest rates are as follows:
- 1st to 9th years: 0.10% per annum
 - 10th to 12th years: 4.50% per annum
- The loan balances amounted to Rp 144,678,902,661 (equivalent to USD 9,197,057) as of 31 December 2022.

Jaminan masing-masing fasilitas berupa piutang usaha dengan total nilai minimal sebesar Rp 500.000.000.000.

Collateral for each facilities is in the form of trade receivables with a minimum total value of Rp 500,000,000,000.

PT Bank Permata Tbk

PT Bank Permata Tbk

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, PT Bank Permata Tbk dengan Perusahaan melaksanakan putusan Rencana Perdamaian (Homologasi) melalui Perjanjian No. 561/BP/LOO/CRC-JKT/WB/IX/2022 tanggal 21 September 2022.

In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated 18 July 2022 and PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg dated 7 February 2022, PT Bank Permata Tbk and the Company implemented the Composition Plan (Homologation) decision through Agreement No.561/BP/LOO/CRC-JKT/WB/IX/2022 dated 21 September 2022.

Fasilitas kredit:

Credit facilities:

- a) *Secured Working Capital Revolving-1/Omnibus: LC/SKBDN/PIF/RL Facility-1* - dengan limit Rp 77.486.701.742 dan jangka waktu 5 tahun terhitung sejak 25 Agustus 2022 sampai dengan 25 Agustus 2027. Tujuan pinjaman ini untuk pelunasan/konversi sebagian fasilitas Omnibus: LC/SKBDN/PIF/RL (fasilitas Bilateral) dan pembiayaan modal kerja.
- Tingkat suku bunga sebagai berikut:
Tingkat suku bunga sebagai berikut:
- tahun ke-1: 2,75% per tahun
 - tahun ke-2: 3,75% per tahun
 - tahun ke-3: 4,75% per tahun
 - tahun ke-4 dan ke-5: 5,50% per tahun
- Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Bersama A dan Jaminan Bersama B (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).
- Saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 77.486.701.742 (setara dengan USD 4.925.733) pada 31 Desember 2022.

- a) *Secured Working Capital Revolving-1/Omnibus: LC/SKBDN/PIF/RL Facility-1* - with limit Rp 77,486,701,742 and a period of 5 years from 25 August 2022 until 25 August 2027. The purpose of this loan is to repay/convert some of the Omnibus facilities: LC/SKBDN/PIF/RL (Bilateral facility) and working capital financing.
- The interest rates are as follows:
The interest rates are as follows:
- 1st year: 2.75% per annum
 - 2nd year: 3.75% per annum
 - 3rd year: 4.75% per annum
 - 4th and 5th years: 5.50% per annum
- This facility is guaranteed by Joint Colateral A and Joint Collateral B (according to PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU /2021/PN Niaga.Smg dated 7 February 2022 Appendix 12).
- The loan balances amounted to Rp 77,486,701,742 (equivalent to USD 4,925,733) as of 31 December 2022.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/173

Exhibit E/173

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

41. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI
KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (Lanjutan)

41. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF
FINANCIAL OBLIGATIONS (Continued)

Utang bank (Lanjutan)

Bank loan (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

b) *Secured Term Loan* - dengan limit Rp 98.619.438.581 dan jangka waktu 9 tahun terhitung sejak 25 Agustus 2022 sampai dengan 25 Agustus 2031. Tujuan pinjaman ini untuk pelunasan/konversi seluruh *outstanding* fasilitas PRK dan sebagian fasilitas Omnibus: LC/SKBDN/PIF/RL (fasilitas Bilateral).
Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1: 0,75% per tahun
- tahun ke-2: 1,75% per tahun
- tahun ke-3: 2,75% per tahun
- tahun ke 4 hingga ke-9: 4,50% per tahun

Tingkat suku bunga yang ditangguhkan:

- tahun ke-1: 3,75% per tahun
- tahun ke-2: 2,75% per tahun
- tahun ke-3: 1,75% per tahun

Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Bersama B dan Jaminan Bersama A (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).
Saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 98.290.707.121 (setara dengan USD 6.248.217) pada 31 Desember 2022.

b) *Secured Term Loan* - with a limit Rp 98,619,438,581 and a period of 9 years starting from 25 August 2022 until 25 August 2031. The purpose of this loan is to repay/convert all *outstanding* PRK facilities and some of the Omnibus facilities: LC/SKBDN/PIF/RL (Bilateral facility).
The interest rates are as follows:

- 1st year: 0.75% per annum
- 2nd year: 1.75% per annum
- 3rd year: 2.75% per annum
- 4th to 9th years: 4.50% per annum

The deferred interest rates are as follows:

- 1st year: 3.75% per annum
- 2nd year: 2.75% per annum
- 3rd year: 1.75% per annum

This facility is guaranteed by Joint Collateral B and Joint Collateral A (according to PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU /2021/PN Niaga.Smg dated 7 February 2022 Appendix 12).
The loan balances amounted to Rp 98,290,707,121 (equivalent to USD 6,248,217) as of 31 December 2022.

c) *Unsecured Term Loan* - dengan limit Rp 99.858.859.677 dan jangka waktu 12 tahun terhitung sejak 25 Agustus 2022 sampai dengan 25 Agustus 2034. Tujuan pinjaman ini untuk pelunasan sebagian *outstanding* fasilitas Omnibus: LC/SKBDN/PIF/RL (fasilitas Bilateral).
Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1 hingga ke-9: 0,10% per tahun
- tahun ke-10 hingga ke-12: 4,50% per tahun

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 99.825.573.389 (setara dengan USD 6.345.787) pada 31 Desember 2022.

c) *Unsecured Term Loan* - with limits Rp 99,858,859,677 and a period of 12 years from 25 August 2022 until 25 August 2034. The purpose of this loan is to partially repay the *outstanding* Omnibus facility: LC/SKBDN/PIF/RL (Bilateral facility).
The interest rates are as follows:

- 1st to 9th years: 0.10% per annum
- 10th to 12th years: 4.50% per annum

The loan balances amounted to Rp 99,825,573,389 (equivalent to USD 6,345,787) as of 31 December 2022.

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, PT Bank Central Asia Tbk dengan Perusahaan dan Entitas Anak melaksanakan putusan Rencana Perdamaian (Homologasi) melalui Persetujuan Penggunaan Fasilitas *Secure Working Capital Revolver* (SWCR) No. 10248/GBK/2022 tanggal 23 Maret 2022 dan Perjanjian No. 10844/GBK/2022 tanggal 19 September 2022.

In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated 18 July 2022 and PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg dated 7 February 2022, PT Bank Central Asia Tbk and the Company and its Subsidiaries implemented the Composition Plan (Homologation) decision through Approval Facilities Agreement *Secure Working Capital Revolver* (SWCR) No. 10248/GBK/2022 dated 23 March 2022 and Agreement No. 10844/GBK/2022 dated 19 September 2022.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/174

Exhibit E/174

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

41. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI
KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (Lanjutan)

41. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF
FINANCIAL OBLIGATIONS (Continued)

Utang bank (Lanjutan)

Bank loan (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Fasilitas kredit:

Credit facilities:

a) *Secured Working Capital Revolver* - dengan limit USD 26.720.317 dan jangka waktu 5 tahun terhitung sejak 25 Agustus 2022 sampai dengan 25 Agustus 2027. Tujuan pinjaman ini untuk pembelian bahan baku dan bahan penunjang, untuk tender, jaminan pelaksanaan, jaminan pembayaran pihak ketiga dan bea cukai, modal kerja, untuk negosiasi/diskonto dokumen dan untuk *hedging* transaksi ekspor/impor dan kebutuhan operasional.

a) *Secured Working Capital Revolver* - with a limit of USD 26,720,317 and a term of 5 years starting from 25 August 2022 until to 29 August 2027. The purpose of this loan is to purchase raw materials and supporting materials, for tenders, performance guarantees, third party payment guarantees and customs clearance, capital works, for negotiating/discounting documents and for hedging export/import transactions and operational needs.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

The interest rates are as follows:

- tahun ke-1: 2,75% IDR dan 1,375% USD per tahun
- tahun ke-2: 3,75% IDR dan 1,875% USD per tahun
- tahun ke-3: 4,75% IDR dan 2,375% USD per tahun
- tahun ke-4 dan ke-5: 5,50% IDR dan 2,50% USD per tahun

- 1st year: 2.75% IDR and 1.375% USD per annum
- 2nd year: 3.75% IDR dan 1.875% USD per annum
- 3rd year: 4.75% IDR and 2.375% USD per annum

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 5.827.860 dan Rp 30.195.975.985 (setara dengan USD 1.919.520) pada 31 Desember 2022.

The loan balances amounted to USD 5,827,860 and Rp 30,195,975,985 (equivalent to USD 1,919,520) on 31 December 2022.

b) *Secured Term Loan* - dengan limit Rp 130.345.369.274 dan USD 24.980.369 dan jangka waktu 9 tahun sampai dengan 29 Agustus 2031.

b) *Secured Term Loan* - with limits Rp 130,345,369,274 and USD 24,980,369 and a term of 9 years until 29 August 2031.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

The interest rates are as follows:

- tahun ke-1: 0,75% IDR dan 0,375% USD per tahun
- tahun ke-2: 1,75% IDR dan 0,875% USD per tahun
- tahun ke-3: 2,75% IDR dan 1,375% USD per tahun
- tahun ke-4 hingga ke-9: 4,50% IDR dan 2,00% USD per tahun

- 1st year: 0.75% IDR and 0.375% USD per annum
- 2nd year: 1.75% IDR and 0.875% USD per annum
- 3rd year: 2.75% IDR and 1.375% USD per annum

Tingkat suku bunga yang ditangguhkan:

The deferred interest rates are as follows:

- tahun ke-1: 3,75% IDR dan 1,625% USD per tahun
- tahun ke-2: 2,75% IDR dan 1,125% USD per tahun
- tahun ke-3: 1,75% IDR dan 0,625% USD per tahun

- 1st year: 3.75% IDR and 1.625% USD per annum
- 2nd year: 2.75% IDR and 1.125% USD per annum
- 3rd year: 1.75% IDR and 0.625% USD per annum

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 26.476.695 dan Rp 182.247.883.942 (setara dengan USD 11.585.270) pada 31 Desember 2022.

The loan balances amounted to USD 26,476,695 and Rp 182,247,883,942 (equivalent to USD 11,585,270) on 31 December 2022.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/175

Exhibit E/175

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

41. RENCANA PERDAMAIAAN RESTRUKTURISASI
KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (Lanjutan)

41. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF
FINANCIAL OBLIGATIONS (Continued)

Utang bank (Lanjutan)

Bank loan (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

- c) *Unsecured Term Loan* - dengan limit Rp 131.983.512.857 dan USD 25.294.316 jangka waktu 12 tahun sampai dengan 29 Agustus 2034. Tingkat suku bunga sebagai berikut:
- tahun ke-1 hingga ke-9: 0,10% per tahun untuk IDR dan USD
 - tahun ke-10 hingga ke-12: 4,50% per tahun untuk IDR dan USD
- Saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 26.939.409 dan Rp 153.729.345.181 (setara dengan USD 9.772.382) pada 31 Desember 2022.

- c) *Unsecured Term Loan* - with a limit Rp 131,983,512,857 and USD 25,294,316 for a period of 12 years until 29 August 2034. The interest rates are as follows:
- 1st to 9th years: 0.10% per annum for IDR and USD
 - 10th to 12th years: 4.50% per annum for IDR and USD
- The loan balances amounted to USD 26,939,409 and Rp 153,729,345,181 (equivalent to USD 9,772,382) on 31 December 2022.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, PT Bank Muamalat Tbk dengan Perusahaan melaksanakan putusan Rencana Perdamaian (Homologasi) melalui Perjanjian No. 092/OL/CLR/IX/2022 tanggal 23 September 2022, Addendum Perjanjian Pemberian Line Facility (Murabahah) No. 493/BMI/WLO/IX/2022 tanggal 27 September 2022, Addendum Akad Pembiayaan Murabahah No. 494/BMI/WLO/IX/2022 tanggal 27 September 2022, Addendum Perjanjian Pemberian Line Facility untuk Pembiayaan Al Qardh No. 495/BMI/WLO/IX/2022 tanggal 27 September 2022 dan Addendum Akad Pembiayaan Al Qardh No. 496/BMI/WLO/IX/2022 tanggal 27 September 2022.

In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated 18 July 2022 and PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/ PN.Niaga.Smg dated 7 February 2022, PT Bank Muamalat Tbk and the Company implemented the Composition Plan (Homologation) decision through an Agreement No. 092/OL/CLR/IX/2022 dated 23 September 2022, Addendum to Line Facility Agreement (Murabahah) No. 493/BMI/WLO/IX/2022 dated 27 September 2022, Addendum to Murabahah Financing Agreement No. 494/BMI/WLO/IX/2022 dated 27 September 2022, Addendum to Line Facility Agreement for Al Qardh Financing No. 495/BMI/WLO/IX/2022 dated 27 September 2022 and Addendum to Al Qardh Financing Agreement No. 496/BMI/WLO/IX/2022 dated 27 September 2022.

Fasilitas kredit:

Credit facilities:

- a) *Al Qardh - Al Wakalah bil Ujroh* - bagian dari *Secured Working Capital Revolver* dengan limit maksimum Rp 49.500.000.000 dan jangka waktu maksimum 5 tahun sampai dengan 29 Agustus 2027. Tujuan pinjaman ini untuk restrukturisasi homologasi dengan sifat fasilitas *Non Revolving*.
- b) *Al Murabahah* - dengan limit Rp 368.975.000.000 serta margin yang belum terbayar Rp 10.525.574.486 dan Ta'widh Rp 75.110.124.105 yang merupakan bagian dari:
- (i) *Secured Working Capital Revolver* dengan limit maksimum Rp 68.001.304.555 dan jangka waktu maksimum 5 tahun sampai dengan Agustus 2027. Tujuan pinjaman ini untuk restruktur homologasi dengan sifat fasilitas *Non Revolving*.

- a) *Al Qardh - Al Wakalah bil Ujroh* - part of *Secured Working Capital Revolver* with a maximum limit of IDR 49,500,000,000 and a maximum period of 5 years until 29 August 2027. The purpose of this loan is for homologation restructuring with the nature of facilities is *Non Revolving*.
- b) *Al Murabahah* - with a limit of Rp 368,975,000,000 and unpaid margin of Rp 10,525,574,486 and Ta'widh Rp 75,110,124,105 which is part of:
- (i) *Secured Working Capital Revolver* with a maximum limit of Rp 68,001,304,555 and a maximum period of 5 years until August 2027. The purpose of this loan is for homologation restructuring with the nature of facilities is *Non Revolving*.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/176

Exhibit E/176

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

41. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI
KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (Lanjutan)

41. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF
FINANCIAL OBLIGATIONS (Continued)

Utang bank (Lanjutan)

Bank loan (Continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Continued)

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1: 2,75% per tahun
- tahun ke-2: 3,75% per tahun
- tahun ke-3: 4,75% per tahun
- tahun ke-4 dan ke-5: 5,50% per tahun

Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Bersama A dan Jaminan Bersama B (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/ 2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).

Saldo utang atas pinjaman pada fasilitas Al Qardh - Al Wakalah bil Ujroh dan Al Murabahah sebesar Rp 117.501.304.555 (setara dengan USD 7.469.411) pada 31 Desember 2022.

- (ii) *Secured Term Financing* dengan limit maksimum Rp 149.547.114.888 dan jangka waktu maksimum 9 tahun sampai dengan 29 Agustus 2031. Tujuan pinjaman ini untuk restruktur homologasi dengan sifat fasilitas *Non Revolving*.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1: 0,75% per tahun
- tahun ke-2: 1,75% per tahun
- tahun ke-3: 2,75% per tahun
- tahun ke 4 hingga ke-9: 4,50% per tahun

Ta'widh yang ditangguhkan:

Pembayaran dilakukan secara penuh diakhir periode angsuran dengan besaran yang ditangguhkan sebagai berikut:

- tahun ke-1: 3,75% per tahun
- tahun ke-2: 2,75% per tahun
- tahun ke-3: 1,75% per tahun

Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Bersama B dan Jaminan Bersama A (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/ 2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 149.048.624.504 (setara dengan USD 9.474.835) pada 31 Desember 2022.

Interest rates are as follows:

- 1st year: 2.75% per annum
- 2nd year: 3.75% per annum
- 3rd year: 4.75% per annum
- 4th and 5th years: 5.50% per annum

This facility is guaranteed by Joint Colateral A and Joint Collateral B (according to PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU /2021/PN Niaga.Smg dated 7 February 2022 Appendix 12).

The loan balances in facilities Al Qardh - Al Wakalah bil Ujroh and Al Murabahah amounted to Rp 117,501,304,555 (equivalent to USD 7,469,411) on 31 December 2022.

- (ii) 2. *Secured Term Financing* with a maximum limit of Rp 149,547,114,888 and a maximum period of 9 years until 29 August 2031. The purpose of this loan is for homologation restructuring with the nature of facilities is *Non Revolving*.

Interest rates are as follows:

- 1st year: 0.75% per annum
- 2nd year: 1.75% per annum
- 3rd year: 2.75% per annum
- 4th to 9th years: 4.50% per annum

Deferred Ta'widh:

Payment is made in full at the end of the installment period with the amount deferred as follows:

- 1st year: 3.75% per annum
- 2nd year: 2.75% per annum
- 3rd year: 1.75% per annum

This facility is guaranteed by Joint Collateral B and Joint Collateral A (according to PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU /2021/PN Niaga.Smg dated 7 February 2022 Appendix 12).

The loan balances amounted to Rp 149,048,624,504 (equivalent to USD 9,474,835) on 31 December 2022.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/177

Exhibit E/177

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

41. RENCANA PERDAMAIAAN RESTRUKTURISASI
KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (Lanjutan)

41. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF
FINANCIAL OBLIGATIONS (Continued)

Utang bank (Lanjutan)

Bank loan (Continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Continued)

- (iii) *Unsecured Term Financing* dengan limit maksimum Rp 151.426.580.557 dan jangka waktu maksimum 12 tahun sampai dengan 29 Agustus 2034. Tujuan pinjaman ini untuk restruktur homologasi dengan sifat fasilitas *Non Revolving*.
Tingkat suku bunga sebagai berikut:
- tahun ke-1 hingga ke-9: 0,10% per tahun
 - tahun ke-10 hingga ke-12: 4,50% per tahun
- Saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 151.376.105.029 (setara dengan USD 9.622.790) pada 31 Desember 2022.

- (iii) *Unsecured Term Financing* with a maximum limit of Rp 151,426,580,557 and a maximum period of 12 years until 29 August 2034. The purpose of this loan is for homologation restructuring with the nature of facilities is *Non Revolving*.
Interest rates are as follows:
- 1st to 9th years: 0.10% per annum
 - 10th to 12th years: 4.50% per annum
- The loan balances amounted to Rp 151,376,105,029 (equivalent to USD 9,622,790) on 31 December 2022.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan Perusahaan melaksanakan putusan Perubahan Perjanjian Kredit melalui akta Notaris Herry Hartanto Seputro, S.H., No. 213 tanggal 22 Desember 2022.

In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated 18 July 2022 and PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/ PN.Niaga. Smg dated 7 February 2022, PT Bank Maybank Indonesia Tbk and the Company carried out the decision to change the credit agreement through the Notarial deed of Herry Hartanto Seputro, S.H., No. 213 dated 22 December 2022.

Fasilitas kredit:

- a) *Secured Working Capital Revolver* - tersedia dalam mata uang USD dan IDR dengan limit masing-masing USD 6.267.819 dan Rp 13.189.412.041 dengan jangka waktu 60 bulan terhitung sejak tanggal efektif sampai dengan 2027. Tujuan pinjaman ini untuk menyediakan modal kerja.
Tingkat suku bunga sebagai berikut:
- tahun ke-1: 2,75% IDR dan 1,375% USD per tahun
 - tahun ke-2: 3,75% IDR dan 1,875% USD per tahun
 - tahun ke-3: 4,75% IDR dan 2,375% USD per tahun
 - tahun ke-4 dan ke-5: 5,50% IDR dan 2,50% USD per tahun
- Saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 4.023.174.272 (setara dengan USD 255.748) dan USD 5.853.617 pada 31 Desember 2022.

- a) *Secured Working Capital Revolver* - available in USD and IDR currencies with limits of USD 6,267,819 and Rp 13,189,412,041 respectively with a term of 60 months from the effective date until 2027. The purpose of this loan is to provide working capital.
The interest rates are as follows:
- 1st year: 2.75% IDR and 1.375% USD per annum
 - 2nd year: 3.75% IDR dan 1.875% USD per annum
 - 3rd year: 4.75% IDR and 2.375% USD per annum
 - 4th and 5th years: 5.50% IDR and 2.50% USD per annum
- The loan balances amounted to Rp 4,023,174,272 (equivalent to USD 255,748) and USD 5,853,617 on 31 December 2022.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/178

Exhibit E/178

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

41. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (Lanjutan)

41. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF FINANCIAL OBLIGATIONS (Continued)

Utang bank (Lanjutan)

Bank loan (Continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Continued)

- b) *Secured Term Loan* - tersedia dalam mata uang USD dan IDR dengan limit masing-masing USD 7.977.224 dan Rp 16.786.524.415 dengan jangka waktu 108 bulan sampai dengan 2031. Tujuan pinjaman ini untuk pelunasan kewajiban tertunggak.

- b) *Secured Term Loan* - available in USD and IDR with a limit of USD 7,977,224 and Rp 16,786,524,415 respectively with a term of 108 months to 2031. The purpose of this loan is to settle outstanding obligations.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

The interest rates are as follows:

- tahun ke-1: 0,75% IDR dan 0,375% USD per tahun
- tahun ke-2: 1,75% IDR dan 0,875% USD per tahun
- tahun ke-3: 2,75% IDR dan 1,375% USD per tahun
- tahun ke-4 hingga ke-9: 4,50% IDR dan 2,00% USD per tahun

- 1st year: 0.75% IDR and 0.375% USD per annum
- 2nd year: 1.75% IDR and 0.875% USD per annum
- 3rd year: 2.75% IDR and 1.375% USD per annum

Tingkat suku bunga yang ditanggihkan:

The deferred interest rates are as follows:

- tahun ke-1: 3,75% IDR dan 1,625% USD per tahun
- tahun ke-2: 2,75% IDR dan 1,125% USD per tahun
- tahun ke-3: 1,75% IDR dan 0,625% USD per tahun

- 4th to 9th years: 4.50% IDR and 2.00% USD per annum
- 1st year: 3.75% IDR and 1.625% USD per annum
- 2nd year: 2.75% IDR and 1.125% USD per annum
- 3rd year: 1.75% IDR and 0.625% USD per annum

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 5.083.892.073 (setara dengan USD 324.955) dan USD 7.437.640 pada 31 Desember 2022.

The loan balances amounted to Rp 5,083,892,073 (equivalent to USD 324,955) and USD 7,437,640 on 31 December 2022.

- c) *Unsecured Term Loan* - tersedia dalam mata uang USD dan IDR dengan limit masing-masing USD 8.077.479 dan Rp 16.997.492.687 dengan jangka waktu 144 bulan sampai dengan 2034. Tujuan pinjaman ini untuk pelunasan kewajiban tertunggak.

- c) *Unsecured Term Loan* - available in USD and IDR with respective limits USD 8,077,479 and Rp 16,997,492,687 with a term of 144 months to 2034. The purpose of this loan is to settle outstanding obligations.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

The interest rates are as follows:

- tahun ke-1 hingga ke-9: 0,10% per tahun untuk IDR dan USD
- tahun ke-10 hingga ke-12: 4,50% per tahun untuk IDR dan 2,00% USD

- 1st to 9th years: 0.10% per annum for IDR and USD
- 10th to 12th years: 4.50% per annum for IDR and 2.00% USD

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 37.804.741.886 (setara dengan USD 2.403.380) dan USD 9.016.623 pada 31 Desember 2022.

The loan balances amounted to Rp 37,804,741,886 (equivalent to USD 2,403,380) and USD 9,016,623 on 31 December 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Bersama A dan Jaminan Bersama B (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/ 2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).

This facility is guaranteed by Joint Collateral A and Joint Collateral B (according to PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU /2021/PN Niaga.Smg dated 7 February 2022 Appendix 12).

Rasio-rasio *financial covenant*:

Financial covenant ratios:

- *Current Ratio* minimum 1,00x

- *Current Ratio* minimum 1,00x

Financial covenant mulai berlaku pada Kuartal 4 tahun 2023.

Financial covenant come into effect in Quarter 4 of 2023.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/179

Exhibit E/179

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

41. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI
KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (Lanjutan)

41. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF
FINANCIAL OBLIGATIONS (Continued)

Utang bank yang masih dalam proses finalisasi
Perjanjian Kredit

Bank loans that are still in the process of finalizing
the Credit Agreement

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, Bank dengan Perusahaan dan Entitas Anak sedang dalam proses melakukan finalisasi Perjanjian Kredit. Pada 31 Desember 2022, saldo pinjaman untuk bank-bank tersebut, sebagai berikut:

In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated 18 July 2022 and PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/ PN.Niaga.Smg dated 7 February 2022, Banks and the Company and its Subsidiaries is in the process of finalizing the Credit Agreement. As of 31 December 2022, the outstanding loan for those banks, as below:

- a) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar USD 23.807.159
- b) Emirates NBD Bank sebesar USD 9.014.852
- c) Deutsche Bank AG sebesar Rp 501.666.529.534 (setara dengan USD 6.873.959)
- d) PT Bank HSBC Indonesia sebesar USD 19.560.851, Rp 349.365.578.823 (setara dengan USD 22.208.737) dan EUR 2.821.797 (setara dengan USD 2.655.998)
- e) Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. sebesar USD 20.000.000
- f) PT Bank DBS Indonesia sebesar USD 4.412.914 dan Rp 219.181.674.755 (setara dengan USD 13.933.106)
- g) PT Bank QNB Indonesia Tbk sebesar Rp 500.000.000.000 (setara dengan USD 31.784.374) dan EUR 88.779.556.278 (setara dengan USD 5.312.006)
- h) MUFG Bank, Ltd. sebesar USD 20.000.000 dan Rp 59.890.000.000 (setara dengan USD 3.807.132)
- i) PT Bank CTBC Indonesia sebesar Rp 110.180.097.041 (setara dengan USD 7.004.010)
- j) Citibank N.A sebesar USD 4.181.997 dan Rp 501.666.529.534 (setara dengan USD 31.890.314)
- k) PT Bank Mizuho Indonesia sebesar USD 821.780 dan Rp 522.058.184.366 (setara dengan USD 33.186.586)
- l) Bank Standard Chartered sebesar USD 4.022.282 dan Rp 246.483.753.384 (setara dengan USD 15.668.664)
- m) Pinjaman eks-sindikasi sebesar USD 349.968.526.

- a) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted USD 23,807,159
- b) Emirates NBD Bank amounted USD 9,014,852
- c) Deutsche Bank AG amounted Rp 501,666,529,534 (equivalent to USD 6,873,959)
- d) PT Bank HSBC Indonesia amounted USD 19,560,851, Rp 349,365,578,823 (equivalent to USD 22,208,737) and EUR 2,821,797 (equivalent to USD 2,655,998)
- e) Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. amounted USD 20,000,000
- f) PT Bank DBS Indonesia amounted USD 4,412,914 and Rp 219,181,674,755 (equivalent to USD 13,933,106)
- g) PT Bank QNB Indonesia Tbk amounted Rp 500,000,000,000 (equivalent to USD 31,784,374) and EUR 88,779,556,278 (equivalent to USD 5,312,006)
- h) MUFG Bank, Ltd. amounted USD 20,000,000 and Rp 59,890,000,000 (equivalent to USD 3,807,132)
- i) PT Bank CTBC Indonesia amounted Rp 110,180,097,041 (equivalent to USD 7,004,010)
- j) Citibank N.A amounted USD 4,181,997 and Rp 501,666,529,534 (equivalent to USD 31,890,314)
- k) PT Bank Mizuho Indonesia amounted USD 821,780 and Rp 522,058,184,366 (equivalent to USD 33,186,586)
- l) Bank Standard Chartered amounted USD 4,022,282 and Rp 246,483,753,384 (equivalent to USD 15,668,664)
- m) Ex-syndicated loans amounted USD 349,968,526.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/180

Exhibit E/180

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

41. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI
KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (Lanjutan)

41. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF
FINANCIAL OBLIGATIONS (Continued)

Utang usaha

Trade payables

Berdasarkan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, utang usaha akan diselesaikan sesuai dengan ketentuan pada Rencana Perdamaian.

Based on PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/ PN.Niaga.Smg dated 7 February 2022, trade payables will be settled in accordance with the provisions of the Composition Plan.

- Pelunasan untuk pemasok harus dibayar dengan cara angsuran bulanan yang sama selama jangka waktu yang berlaku sebagaimana diatur di bawah ini:
 - Tier 1: Hutang usaha dengan pokok pinjaman kurang dari atau sama dengan USD 500.000 memiliki jangka waktu 2 tahun setelah tanggal efektif.
 - Tier 2: Hutang usaha dengan pokok pinjaman lebih besar dari USD 500.000 tetapi kurang dari atau sama dengan USD 1.000.000 memiliki jangka waktu 3 tahun setelah tanggal efektif.
 - Tier 3: Hutang usaha dengan pokok pinjaman lebih besar dari USD 1.000.000 memiliki tenor 4 tahun setelah tanggal efektif.
- Pelunasan untuk masing-masing kreditur dilakukan dengan cara angsuran bulanan yang sama dengan pembayaran pertama dilakukan satu bulan setelah tanggal efektif dan pembayaran terakhir dilakukan pada hari terakhir bulan ke-12 sejak tanggal efektif.
- Pembayaran untuk afiliasi harus dibayar dengan cara angsuran bulanan yang sama dengan pembayaran pertama dibayar satu bulan setelah tanggal efektif dan pembayaran terakhir dibayar pada hari terakhir tahun ke-9 dari tanggal efektif.
- Penyelesaian untuk Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. harus dibayar setelah pembayaran semua jumlah terutang karena kreditur diverifikasi di bawah Rencana Perdamaian.
- Seluruh bunga, denda dan biaya lainnya yang tertunggak, dibatalkan dan tidak lagi menjadi bagian dari utang Perusahaan dan Anak Perusahaan yang direstrukturisasi per tanggal homologasi.

- Settlement for suppliers shall be paid by way of equal monthly installment during the applicable tenor as set out below:
 - Tier 1: Trade payables with outstanding principal of less than or equal to USD 500,000 have a tenor of 2 years after the effective date.
 - Tier 2: Trade payables with outstanding principal of greater than USD 500,000 but less than or equal to USD 1,000,000 have a tenor of 3 years after the effective date.
 - Tier 3: Trade payables with outstanding principal of greater than USD 1,000,000 have a tenor of 4 years after the effective date.
- Settlement for individual creditors shall be paid by way of equal monthly installment with the first payment paid one month after the effective date and the last payment paid on the last day of the 12th month from the effective date.
- Settlement for affiliates shall be paid by way of equal monthly installment with the first payment paid one month after the effective date and the last payment paid on the last day of the 9th year from the effective date.
- Settlement for Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. shall be paid after payment of all outstanding amount due to the verified creditors under the Composition Plan.
- All interest, penalties and other fees that are in arrears are canceled and are no longer part of the debt of the Company and its Subsidiaries as of the homologation date.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/181

Exhibit E/181

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

41. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI
KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (Lanjutan)

41. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF
FINANCIAL OBLIGATIONS (Continued)

Liabilitas sewa

Lease liabilities

Berdasarkan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, liabilitas sewa akan diselesaikan sesuai dengan ketentuan pada Rencana Perdamaian.

Based on PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/ PN.Niaga.Smg dated 7 February 2022, lease liabilities will be settled in accordance with the provisions of the Composition Plan.

- Fasilitas sewa dilunasi dengan cara diangsur setiap bulan, kecuali pada bagian jatuh tempo yang dibayarkan pada hari terakhir tenor. Jumlah keseluruhan angsuran bulanan dalam satu tahun kalender adalah sebagai berikut:
 - KDB Tifa Finance - SMFL: cicilan sebesar 1,0% (pada tahun ke-1), 5,0% (pada tahun kedua) dan 94,0% (pada saat jatuh tempo pada akhir tahun ke-2).
 - PT BCA Finance: angsuran sebesar 1,0% (pada tahun ke-1), 5,0% (pada tahun ke-2) dan 94,0% (pada saat jatuh tempo pada akhir tahun ke-2).
 - PT Takari Kokoh Sejahtera: angsuran sebesar 1,0% (pada tahun ke-1), 5,0% (pada tahun kedua) dan 94,0% (pada saat jatuh tempo pada akhir tahun ke-2).
 - PT Hitachi Capital Finance Indonesia: angsuran sebesar 1,0% (pada tahun ke-1); 5,0% (pada tahun ke-2) dan 94,0% (pada saat jatuh tempo pada akhir tahun ke-2).
 - PT Bank Maybank Indonesia Tbk: angsuran sebesar 1,0% (pada tahun ke-1), 5,0% (pada tahun ke-2), 10,0% (pada tahun ke-3), 10,0% (pada tahun ke-4) dan 74,0% (pada saat jatuh tempo pada akhir tahun ke-4).
 - KDB Tifa Finance - Verena: cicilan sebesar 1,0% (di tahun ke-1), 5,0% (di tahun ke-2), 10,0% (di tahun ke-3), 10,0% (di tahun ke-4), 20,0% (di tahun ke-5) dan 54,0% (pada saat jatuh tempo pada akhir tahun ke-5).
 - PT Century Tokyo Leasing Indonesia: angsuran sebesar 1,0% (pada tahun ke-1), 5,0% (pada tahun ke-2), 10,0% (pada tahun ke-3), 10,0% (pada tahun ke-4), 20,0% (pada tahun ke-5) dan 54,0% (pada saat jatuh tempo pada akhir tahun ke-5).
 - PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia: cicilan sebesar 1,0% (di tahun ke-1), 2,0% (di tahun ke-2), 3,0% (di tahun ke-3), 3,5% (di tahun ke-4), 3,5% (pada tahun ke-5), 11,0% (pada tahun ke-6), 12,5% (pada tahun ke-7), 15,5% (pada tahun ke-8) dan 48,0% (pada saat jatuh tempo pada akhir tahun ke-9).

- Leasing facilities shall be repaid by monthly installments, except for at maturity portion, which shall be paid at the last day of the tenor. The aggregate amount of the monthly installments in a calendar year shall be as follows:
 - KDB Tifa Finance - SMFL: installment equal to 1.0% (in the 1st year), 5.0% (in the 2nd year) and 94.0% (at maturity at the end of 2nd year).
 - PT BCA Finance: installment equal to 1.0% (in the 1st year), 5.0% (in the 2nd year) and 94.0% (at maturity at the end of 2nd year).
 - PT Takari Kokoh Sejahtera: installment equal to 1.0% (in the 1st year), 5.0% (in the 2nd year) and 94.0% (at maturity at the end of 2nd year).
 - PT Hitachi Capital Finance Indonesia: installment equal to 1.0% (in the 1st year); 5.0% (in the 2nd year) and 94.0% (at maturity at the end of 2nd year).
 - PT Bank Maybank Indonesia Tbk: installment equal to 1.0% (in the 1st year), 5.0% (in the 2nd year), 10.0% (in the 3rd year), 10.0% (in the 4th year) and 74.0% (at maturity at the end of 4th year).
 - KDB Tifa Finance - Verena: installment equal to 1.0% (in the 1st year), 5.0% (in the 2nd year), 10.0% (in the 3rd year), 10.0% (in the 4th year), 20.0% (in the 5th year) and 54.0% (at maturity at the end of 5th year).
 - PT Century Tokyo Leasing Indonesia: installment equal to 1.0% (in the 1st year), 5.0% (in the 2nd year), 10.0% (in the 3rd year), 10.0% (in the 4th year), 20.0% (in the 5th year) and 54.0% (at maturity at the end of 5th year).
 - PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia: installment equal to 1.0% (in the 1st year), 2.0% (in the 2nd year), 3.0% (in the 3rd year), 3.5% (in the 4th year), 3.5% (in the 5th year), 11.0% (in the 6th year), 12.5% (in the 7th year), 15.5% (in the 8th year) and 48.0% (at maturity at the end of 9th year).

The original consolidated financial statements
included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/182

Exhibit E/182

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

41. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI
KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (Lanjutan)

41. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF
FINANCIAL OBLIGATIONS (Continued)

Liabilitas sewa (Lanjutan)

Lease liabilities (Continued)

- PT Bank Syariah Indonesia Tbk: angsuran sebesar 1,0% (pada tahun ke-1), 2,0% (pada tahun ke-2), 3,0% (pada tahun ke-3), 3,5% (pada tahun ke-4), 3,5% (pada tahun ke-5), 11,0% (pada tahun ke-6), 12,5% (pada tahun ke-7), 15,5% (pada tahun ke-8) dan 48,0% (pada saat jatuh tempo pada akhir tahun ke-9).
- Denominasi IDR: Bunga akan bertambah pada tingkat yang sama dengan 0,75% per tahun (pada tahun ke-1), 1,75% (pada tahun ke-2), 2,75% (pada tahun ke-3) dan 4,50% per tahun (sesudahnya), dibayarkan setiap bulan.
- Denominasi USD & EUR: Bunga akan bertambah pada tingkat yang sama dengan 0,375% per tahun (pada tahun ke-1), 0,875% (pada tahun ke-2), 1,375% (pada tahun ke-3) dan 2,00% per tahun (sesudahnya), dibayarkan setiap bulan.
- Seluruh bunga, denda dan biaya lainnya yang tertunggak, dibatalkan dan tidak lagi menjadi bagian dari utang Perusahaan dan Anak Perusahaan yang direstrukturisasi per tanggal homologasi.

- PT Bank Syariah Indonesia Tbk: installment equal to 1.0% (in the 1st year), 2.0% (in the 2nd year), 3.0% (in the 3rd year), 3.5% (in the 4th year), 3.5% (in the 5th year), 11.0% (in the 6th year), 12.5% (in the 7th year), 15.5% (in the 8th year) and 48.0% (at maturity at the end of 9th year).
- IDR denominated: Interest will accrue at a rate equal to 0.75% per annum (in the 1st year), 1.75% (in the 2nd year), 2.75% (in the 3rd year) and 4.50% per annum (thereafter), payable on a monthly basis.
- USD & EUR denominated: Interest will accrue at a rate equal to 0.375% per annum (in the 1st year), 0.875% (in the 2nd year), 1.375% (in the 3rd year) and 2.00% per annum (thereafter), payable on a monthly basis.
- All interest, penalties and other fees that are in arrears are canceled and are no longer part of the debt of the Company and its Subsidiaries as of the homologation date.

Medium-Term Notes (MTN)

Medium-Term Notes (MTN)

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, terdapat perubahan dan pernyataan kembali perjanjian penerbitan, penatalaksana penerbitan dan penunjukan agen pemantau MTN Tahap III Tahun 2018.

In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated 18 July 2022 and PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/ PN.Niaga. Smg dated 7 February 2022, there was an amendment and restatement of the issuance agreement, management of issuance and appointment of monitoring agent for MTN Phase III Year 2018.

Berdasarkan akta Notaris No. 50 tanggal 14 Oktober 2022 dari Notaris Ina Megahwati, S.H., Perusahaan mengeluarkan Surat Utang Jangka Menengah/ Medium-Term Notes (MTN), yang dibeli oleh PT Bahana TCW Investment Management, sebesar USD 25.000.000. PT Bahana TCW Investment Management bertindak sebagai pengatur penerbitan dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai agen pemantau. MTN tersebut jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2027, dengan tingkat suku bunga untuk tahun pertama hingga tahun ketiga sebesar: 1,375%, 1,875%, 2,375% per tahun dan tahun keempat sampai dengan tahun kelima sebesar 2,5% per tahun. Bunga MTN akan dibayarkan kepada pemegang MTN per bulan.

Based on Notarial deed No. 50 dated 14 October 2022 of Notary Ina Megahwati, S.H., the Company's issues Medium-Term Notes (MTN), purchases by PT Bahana TCW Investment Management, amounting to USD 25,000,000. PT Bahana TCW Investment Management acted as the arranger for the issuance and PT Bank Mega Tbk acted as the monitoring agent. MTN is due on 29 August 2027, with interest rates for the first year to the third year of: 1.375%, 1.875%, 2.375% per year and the fourth to fifth year of 2.5% per year. Interest of MTN will be paid to holders of MTN every months.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/183

Exhibit E/183

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

41. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI
KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (Lanjutan)

41. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF
FINANCIAL OBLIGATIONS (Continued)

Medium-Term Notes (MTN) (Lanjutan)

Medium-Term Notes (MTN) (Continued)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit

Issuer's restrictions and obligations

a. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Perusahaan kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar/melebihi 50% (lima puluh persen) dari seluruh aset tetap milik Perusahaan berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit, dalam satu transaksi atau gabungan transaksi dalam 1 (satu) tahun berjalan, kecuali penjualan atau pengalihan aset tetap yang telah usang karena pemakaian atau habis disusutkan.

a. Sale or transfer of fixed assets owned by the Company to any party, either wholly or largely/exceed 50% (fifty percent) of all fixed assets owned by the Company based on the latest audited financial report, in single transaction or combination of transactions within 1 (one) year period, unless the sale or transfer of fixed assets which have been obsolete or wholly depreciated.

b. Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan (akuisisi) kecuali penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan dengan:

b. Merger or consolidation or acquisition unless the merger or consolidation or acquisition is done by:

- i. Perusahaan yang bidang usahanya sama;
- ii. Tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan;
- iii. Tidak memengaruhi Perusahaan dalam melakukan pembayaran bunga MTN dan/atau pelunasan pokok MTN;
- iv. Semua syarat dan kondisi MTN dalam perjanjian dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Perusahaan bukan merupakan entitas penerus, maka seluruh kewajiban MTN telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus, dan perusahaan penerus tersebut memiliki aset dan kemampuan yang memadai untuk menjamin pembayaran bunga MTN dan pelunasan pokok MTN, serta denda (jika ada).

- i. The Company's line of business are the same;
- ii. Not have a negative impact on the course of the Company's business;
- iii. Does not affect the Company in payment of MTN interest and/or principal MTN;

c. Menjaminkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jaminan yang:

- iv. All terms and conditions of the agreement in the MTN agreement and other related documents remain valid and fully binding on the successor company (*surviving company*), and in the event the Company is not a successor entity, then all liabilities have been transferred legally MTN to the company's successor, and the successor company has assets and capabilities are sufficient to guarantee the interest payments and principal repayment MTN, as well as penalties (if any).

- i. Telah diberikan sebelum ditandatangani perjanjian dengan ketentuan bahwa apabila aset yang telah dijaminkan tersebut telah dilepaskan maka aset tersebut tidak dapat diikat lagi menjadi agunan;

c. Pledge and/or mortgage either in part or whole assets of the Company either existing or will be owned, unless the collateral or guarantees that:

- i. Has been given before signing an agreement with the provision that if the pledged assets have been removed, and that the asset cannot be tied again become collateral;

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/184

Exhibit E/184

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

41. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI
KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (Lanjutan)

41. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF
FINANCIAL OBLIGATIONS (Continued)

Medium-Term Notes (MTN) (Lanjutan)

Medium-Term Notes (MTN) (Continued)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit
(Lanjutan)

Issuer's restrictions and obligations (Continued)

ii. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang
diizinkan sebagai berikut:

- Jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, selama dipergunakan dalam operasi Perusahaan sehari-hari;
- Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap;
- Agunan untuk pembiayaan perolehan aset melalui bentuk pinjaman sewa guna usaha (leasing) di mana aset tersebut akan menjadi objek agunan untuk pembiayaan tersebut;
- Agunan yang diberikan, sehubungan dengan penerusan kelanjutan utang atau novasi yang diberikan dalam rangka beralihnya perjanjian utang tersebut.

Dalam hal agen pemantau menyetujui permohonan penerbit untuk menjaminkan sebagian atau seluruh harta kekayaan Perusahaan terhadap utang-utang yang ditarik oleh Perusahaan, maka jaminan-jaminan yang sama juga wajib diberikan kepada pemegang MTN, untuk keperluan di mana Perusahaan dan agen pemantau wajib membuat dan menandatangani perjanjian penjaminan dan pengikatan jaminan yang berkaitan dengan jaminan yang diserahkan.

d. Melakukan pengakhiran atas perjanjian-perjanjian yang penting yang mengikat Perusahaan yang dapat menimbulkan akibat negatif secara material atas kelangsungan usaha Perusahaan.

ii. Including in the collateral or guarantees that are allowed as follows:

- Collateral required to participate in the tender, guaranteeing payment of import duties or for lease payments, for use in day-to-day operations;
- Collateral arising from court decisions which have had permanent legal force;
- Collateral for financing the acquisition of assets through loans lease (leasing) in which the asset will be the object of collateral for the financing;
- Collateral provided, in connection with forwarding a continuation debt or novation given in order to shift the debt agreement.

In terms of monitoring agency approves the application publisher to pledge part or all of the assets of the Company's debts drawn by the Company, the same guarantees shall also be given to the MTN holder, for which purpose the Company and monitoring agency shall prepare and sign a guarantee agreement and binding guarantees relating to guarantees given.

d. Termination of important agreements that bind the Company that could cause a material negative impact on the Company's business continuity.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/185

Exhibit E/185

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

41. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI
KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (Lanjutan)

41. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF
FINANCIAL OBLIGATIONS (Continued)

Medium-Term Notes (MTN) (Lanjutan)

Medium-Term Notes (MTN) (Continued)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit
(Lanjutan)

Issuer's restrictions and obligations (Continued)

- e. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya dan/atau menerbitkan surat utang dalam bentuk apapun, kecuali:
- Dana hasil pinjaman atau penerbitan surat utang tersebut digunakan untuk melunasi jumlah terutang berdasarkan Perjanjian; atau
 - Dapat dipenuhi risiko keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9.2 huruf c Perjanjian; atau
 - Utang dan *Letter of Credit* dengan jumlah maksimum USD 150.000.000 (seratus lima puluh juta Dolar Amerika Serikat) atau 25% (dua puluh lima persen) dari total aset; atau
 - Utang yang telah ada pada tanggal Perjanjian sebagaimana dimuat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 (diaudit);
 - Subordinate loan* dari pemegang saham Perusahaan tanpa dibebani bunga.
- f. Memberi pinjaman dan/atau melakukan investasi kepada pihak lain atau mengizinkan Entitas Anak memberikan pinjaman kepada pihak lain dalam jumlah lebih dari 20% (dua puluh persen) dari ekuitas penerbit, kecuali:
- Pinjaman yang telah ada sebelum ditandatanganinya perjanjian;
 - Pinjaman yang diberikan berdasarkan kegiatan usaha Perusahaan yang ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar;
 - Pinjaman kepada pegawai termasuk Direksi dan Komisaris untuk program kesejahteraan pegawai Emiten dengan ketentuan sesuai peraturan perusahaan penerbit.
- g. Mengubah bidang usaha Perusahaan.
- h. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan.
- i. Mengikat diri sebagai penanggung utang/ penjamin terhadap pihak lain kecuali dalam rangka mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai Anggaran Dasar.

- e. Getting a loan from a bank or financial institution or other third parties and/or issuing debt in any form, except:
- Proceeds from loans or debt issuance were used fatherly settle amount due by the Agreement; or
 - Financial risks can be met as referred to in Article 9.2 point c Agreement; or
 - Debt and *Letter of Credit* with a maximum amount of USD 150,000,000 (one hundred and fifty million United States Dollars) or 25% (twenty five percent) of the total assets; or
 - Debt existing at the date of the Agreement as contained in the Consolidated Financial Statements dated 31 December 2017 (audited);
 - Subordinate loan* from the Company's shareholders without bears any interest.
- f. Providing loans and/or make investments to others or allow Subsidiaries provide loans to other parties in the amount of more than 20% (twenty percent) of the equity of the issuer, except:
- Loans that have been there before the signing of the agreement;
 - Loans granted by the Company's business activities are determined by the Articles of Association;
 - Loans to employees including Directors and Commissioners for employee welfare programs in accordance with the provisions of the publisher company regulations.
- g. Company change the scope of activities of the Company.
- h. Reduce authorized share capital, issued and paid-in capital of the Company.
- i. Act as a guarantor to other parties except in order to support the Company's main business activities in accordance Articles of Association.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/186

Exhibit E/186

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

41. RENCANA PERDAMAIAAN RESTRUKTURISASI
KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (Lanjutan)

41. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF
FINANCIAL OBLIGATIONS (Continued)

Medium-Term Notes (MTN) (Lanjutan)

Medium-Term Notes (MTN) (Continued)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit
(Lanjutan)

Issuer's restrictions and obligations (Continued)

j. Melakukan transaksi dengan pemegang saham Perusahaan dan/atau Afiliasi Perusahaan kecuali transaksi-transaksi yang mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan-peraturan di bidang pasar modal.

j. Conducting transactions with shareholders of the Company and/or Affiliate of the Company except transactions that support the main business activities of the Company in accordance with the Articles of Association and comply with the legislation in force, including regulations in the field of capital markets.

k. Memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan:

k. Fulfilling financial obligations:

- i. Memelihara perbandingan antara aset lancar dengan utang lancar, sebesar tidak kurang dari 2:1 (dua banding satu);
- ii. Memelihara perbandingan antara utang berbunga dengan total aset tidak lebih dari 65% (enam puluh lima persen);
- iii. Memelihara perbandingan antara EBITDA (laba bersih ditambah bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) dengan beban bunga tidak kurang dari 2,5:1 (dua koma lima banding satu).

- i. Maintaining the ratio between current assets to current debt, amounting to not less than 2:1 (two to one);
- ii. Maintaining the ratio between total assets premises bearing debt is not more than 65% (sixty five percent);
- iii. Maintaining the ratio between EBITDA (net income plus interest, taxes, depreciation, and amortization) to interest expense of not less than 2.5:1 (two point five to one).

Berdasarkan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, pada Peristiwa Wanprestasi, tanpa mengesampingkan ketentuan-ketentuan lain dari Rencana Perdamaian ini, suatu peristiwa wanprestasi dalam 12 bulan pertama sejak tanggal homologasi hanya dapat timbul dalam hal jumlah yang harus dibayar saat jatuh tempo. Pelanggaran *financial covenant* bukan merupakan wanprestasi pada 31 Desember 2022.

Based on PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/ PN.Niaga.Smg dated 7 February 2022, on the Event of Default, notwithstanding the other provisions of this Composition Plan, an event of default within the first 12 months from the date of homologation may only arise in terms of the amount payable at maturity. The breach of financial covenant is not a default on 31 December 2022.

Obligasi

Bonds

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, Perusahaan dan Entitas Anak berkewajiban melaksanakan Rencana Perdamaian (homologasi), sebagai berikut:

In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated 18 July 2022 and PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/ PN.Niaga.Smg dated 7 February 2022, the Company and its Subsidiaries are obliged to implement a reconciliation plan (homologation), as below:

- Obligasi baru akan diterbitkan untuk obligasi yang sudah Ada sebagai berikut:
 - USD 105 juta *Tranche A Secured Notes* yang diterbitkan oleh Perusahaan;
 - USD 135 juta *Tranche B Secured Notes* yang diterbitkan oleh Perusahaan;
 - USD 135 juta *Tranche C Convertible Notes* yang diterbitkan oleh Perusahaan, yang dapat ditukarkan dengan *Tranche C Long Term Notes* yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan basis dolar-untuk-dolar.

- New Notes will be issued for the Existing Notes as follows:
 - USD 105 million *Tranche A Secured Notes* issued by the Company;
 - USD 135 million *Tranche B Secured Notes* issued by the Company;
 - USD 135 million *Tranche C Convertible Notes* issued by the Company, which may be exchanged for *Tranche C Long Term Notes* issued by the Company on a dollar-for-dollar basis.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/187

Exhibit E/187

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

41. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI
KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (Lanjutan)

41. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF
FINANCIAL OBLIGATIONS (Continued)

Obligasi (Lanjutan)

Bonds (Continued)

- Untuk setiap USD 10.000 dalam jumlah pokok obligasi yang sudah Ada yang dipegang oleh masing-masing pemegang obligasi, pemegang obligasi tersebut berdasarkan dolar untuk dolar, akan menerima:
 - USD 2.800 dalam jumlah pokok *Secured Notes Tranche A*;
 - USD 3.600 dalam jumlah pokok *Secured Notes Tranche B*;
 - USD 3.600 dalam jumlah pokok *Convertible Notes Tranche C* (yang dapat ditukar dengan obligasi jangka panjang *Tranche C* dalam basis dolar-untuk-dolar).

- For every USD 10,000 in principal amount of Existing Notes held by each noteholder, such noteholder will, on a dollar-for-dollar basis receive:
 - USD 2,800 in principal amount of the *Tranche A Secured Notes*;
 - USD 3,600 in principal amount of the *Tranche B Secured Notes*;
 - USD 3,600 in principal amount of the *Tranche C Convertible Notes* (which may be exchanged for the *Tranche C Long Term Notes* on a dollar-for-dollar basis).

Tranche A Secured Notes

Tranche A Secured Notes

- Tanggal jatuh tempo pada ulang tahun ke-5 dari tanggal efektif.
- Bunga tunai akan dikenakan pada *Tranche A Secured Notes* sebesar 1,375% per tahun (pada tahun pertama), 1,875% per tahun (pada tahun ke-2), 2,375% (pada tahun ke-3) dan 2,50% per tahun (sesudahnya), terutang triwulanan.

- Maturity date at the 5th anniversary from the effective date.
- Cash interest will accrue on the *Tranche A Secured Notes* at 1.375% per annum (in the 1st year), 1.875% per annum (in the 2nd year), 2.375% (in the 3rd year) and 2.50% per annum (thereafter), payable quarterly in arrears.

Tranche B Secured Notes

Tranche B Secured Notes

- Tanggal jatuh tempo pada tahun ke-9 dari tanggal efektif.
- Bunga tunai akan dikenakan pada *Tranche B Secured Notes* sebesar 0,375% per tahun (pada tahun pertama), 0,875% per tahun (pada tahun ke-2), 1,375% (pada tahun ke-3) dan 2,00% per tahun (sesudahnya), terutang triwulanan.
- Bunga PIK (ditangguhkan) akan dikenakan atas *Tranche B Secured Notes* sebesar 1,625% per tahun (pada tahun pertama), 1,125% per tahun (pada tahun ke-2) dan 0,625% (pada tahun ke-3). Bunga PIK (ditangguhkan) harus dibayar melalui pembayaran tunggal pada tanggal jatuh tempo.

- Maturity date at the 9th anniversary from the effective date.
- Cash interest will accrue on the *Tranche B Secured Notes* at 0.375% per annum (in the 1st year), 0.875% per annum (in the 2nd year), 1.375% (in the 3rd year) and 2.00% per annum (thereafter), payable quarterly in arrears.
- PIK (deferred) interest will accrue on the *Tranche B Secured Notes* at 1.625% per annum (in the 1st year), 1.125% per annum (in the 2nd year) and 0.625% (in the 3rd year). PIK (deferred) interest shall be paid through a single balloon payment on the maturity date.

Tranche C Convertible Notes

Tranche C Convertible Notes

- Tanggal jatuh tempo pada tahun ke-5 dari tanggal efektif.
- Tidak ada bunga yang akan diperoleh atas *Tranche C Convertible Notes*.
- Selama periode yang dimulai dari tahun ke-3 tanggal efektif dan berakhir pada hari sebelum tanggal jatuh tempo, pemegang *Tranche C Convertible Notes* dapat menggunakan haknya untuk mengkonversi, seluruhnya atau sebagian, jumlah pokok terutang dari *Tranche C Convertible Notes* menjadi saham biasa Perusahaan pada harga pasar pada hari kerja mana pun ketika harga pasar lebih tinggi dari harga kesepakatan.

- Maturity date at the 5th anniversary from the effective date.
- No interest shall accrue on the *Tranche C Convertible Notes*.
- During the period commencing from the 3rd anniversary of the effective date and ending on the day prior to the maturity date, a holder of the *Tranche C Convertible Notes* may exercise its right to convert, in whole or in part, the outstanding principal amount of its *Tranche C Convertible Notes* into ordinary shares of the Company at the market price on any business day when the market price is higher than the strike price.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/188

Exhibit E/188

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

41. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI
KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (Lanjutan)

41. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF
FINANCIAL OBLIGATIONS (Continued)

Obligasi (Lanjutan)

Bonds (Continued)

Tranche C Convertible Notes (Lanjutan)

Tranche C Convertible Notes (Continued)

- Kecuali dibeli dan dibatalkan sebelumnya, ditebus atau dikonversi menjadi *Tranche C Long-term Notes*, *Tranche C Convertible Notes* akan secara wajib dikonversi menjadi saham biasa Perusahaan pada tanggal jatuh tempo pada harga kesepakatan.
- *Tranche C Convertible Notes* tidak dijamin.

- Unless previously purchased and cancelled, redeemed or converted to *Tranche C Long-term notes*, the *Tranche C Convertible Notes* will be mandatorily converted into ordinary shares of Company on the maturity date at the strike price.
- *Tranche C Convertible Notes* is unsecured.

Tranche C Long-term Notes

Tranche C Long-term Notes

- Pemegang *Tranche C Convertible Notes* yang memilih untuk berpartisipasi dalam *Tranche C Notes Exchange Offer*.
- Tanggal jatuh tempo adalah pada 12 tahun dari tanggal efektif.
- Bunga akan bertambah pada tingkat yang sama dengan 0,10% per tahun (pada tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-9) dan 2,00% per tahun (sesudahnya), terutang triwulanan.
- *Tranche C Long Term Notes* tidak dijamin.

- *Tranche C Convertible Notes* holders who elect to participate in the *Tranche C Notes Exchange Offer*.
- Maturity date is at the 12 years of the effective date.
- Interest will accrue at a rate equal to 0.10% per annum (in the 1st year until the 9th year) and 2.00% per annum (thereafter), payable quarterly in arrears.
- *Tranche C Long Term Notes* is unsecured.

42. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

42. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta posisi laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2021/31 Desember 2020 telah disajikan untuk mencerminkan dampak pengatribusian imbalan pada periode jasa (PSAK 24) pada Perusahaan dan Entitas Anak; dan penyesuaian perhitungan pajak kini dan pajak tangguhan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 untuk Golden Legacy Pte. Ltd. dan Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., yang merupakan entitas anaknya dari Perusahaan.

The consolidated financial statements as of 31 December 2021 and for the year then ended, and the position of the consolidated financial statements as of 1 January 2021/31 December 2020 had been restated in order to reflect of the effect the impact of attributing benefit to periods of service (PSAK 24) on the Company and its Subsidiaries; and adjustment to current and deferred tax computation for the financial year ended 31 December 2021 for Golden Legacy Pte. Ltd. and Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., which are subsidiaries of the Company.

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020 telah disajikan kembali agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2022:

Certain accounts on 31 December 2021 and 1 January 2021/31 December 2020 consolidation financial statements have been restatements to conform with the presentation of accounts on 31 December 2022:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/189

Exhibit E/189

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

42. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN 42. *RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

		31 Desember/December 2021			
		Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Financial Position</u>
A S E T					ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan		98.722.699	(373.611)	98.349.088	Deferred tax assets
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang pajak		25.868.461	(7.222.502)	18.645.959	Taxes payable
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca-kerja jangka panjang		26.208.697	(2.692.710)	23.515.987	Long-term post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan		10.120.019	174.329	10.294.348	Deferred tax liabilities
EKUITAS					EQUITY
Akumulasi kerugian aktuarial atas imbalan kerja	(1.606.654)	(775.210)	(2.381.864)		Accumulated actuarial loss on employee benefits liabilities
Saldo defisit	(601.807.248)	10.142.483	(591.664.765)		Deficits
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
Beban umum dan administrasi	(48.445.099)	2.314.472	(46.130.627)		General and administrative expenses
Manfaat pajak penghasilan	100.050.321	4.621.140	104.671.461		Income tax benefit
Penghasilan komprehensif lain	3.644.725	(835.945)	2.808.780		Other comprehensive income
		31 Desember/December 2020			
		Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Financial Position</u>
A S E T					ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan		2.690.248	(460.936)	2.229.312	Deferred tax assets
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca-kerja jangka panjang		30.967.435	(4.095.634)	26.871.801	Long-term post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan		13.054.375	367.092	13.421.467	Deferred tax liabilities
EKUITAS					EQUITY
Akumulasi kerugian aktuarial atas imbalan kerja	(11.711.387)	60.735	(11.650.652)		Accumulated actuarial loss on employee benefits liabilities
Saldo laba	479.531.124	3.206.871	482.737.995		Retained earnings

The original consolidated financial statements
included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/190

Exhibit E/190

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

PT Permata Bank Tbk

PT Permata Bank Tbk

Berdasarkan akta Notaris No. 53 tanggal 10 Januari 2023 dari Notaris Herry Hartanto Seputro, S.H., PT Bank Permata Tbk dengan Perusahaan melaksanakan putusan Perjanjian Perubahan Fasilitas Kredit sebagai berikut:

Based on Notarial deed No. 53 dated 10 January 2023 from Notary Herry Hartanto Seputro, S.H., PT Bank Permata Tbk and the Company carried out the decision on the Change of Credit Facility Agreement as follows:

Fasilitas kredit:

Credit facilities:

a) *Secured Working Capital Revolver* - dengan pagu fasilitas USD 5.615.691 sifat *committed* dan jangka waktu 5 tahun terhitung sejak 29 Agustus 2022 sampai dengan 29 Agustus 2027. Tujuan pinjaman ini untuk pelunasan kewajiban Nasabah kepada Bank berdasarkan Perjanjian Sindikasi, pembiayaan modal kerja Nasabah dan fasilitas dapat digunakan oleh PT Sinar Pantja Djaja dan/atau PT Bitratex Industries dan/atau PT Primayudha Mandirijaya.

a) *Secured Working Capital Revolver* - with facility limits of USD 5,615,691 type facility is committed and a term of 5 years from 29 August 2022 to 29 August 2027. The purpose of this loan is to pay off Customer Obligations to the Bank based on a Syndicated Agreement, financing the customer's working capital and the facility can be used by PT Sinar Pantja Djaja and/or PT Bitratex Industries and/or PT Primayudha Mandirijaya.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1: 1,375% per tahun
- tahun ke-2: 1,875% per tahun
- tahun ke-3: 2,375% per tahun
- tahun ke-4 dan ke-5: 2,50% per tahun

The interest rates are as follows:

- 1st year: 1.375% per annum
- 2nd year: 1.875% per annum
- 3rd year: 2.375% per annum
- 4th and 5th years: 2.50% per annum

Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Bersama A dan Jaminan Bersama B (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).

This facility is guaranteed by Joint Colateral A and Joint Collateral B (according to PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU /2021/PN Niaga.Smg dated 7 February 2022 Appendix 12).

b) *Secured Term Loan* - dengan pagu fasilitas USD 7.147.242 sifat *committed* dan jangka waktu 9 tahun terhitung sejak 29 Agustus 2022 sampai dengan 29 Agustus 2031. Tujuan pinjaman ini untuk pelunasan kewajiban Nasabah kepada Bank berdasarkan Perjanjian Sindikasi.

b) *Secured Term Loan* - with facility limits USD 7,147,242 type facility is committed and a term of 9 years from 29 August 2022 to 29 August 2031. The purpose of this loan is to settle the Customer's obligations to the Bank based on a Syndicated Agreement.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1: 0,375% per tahun
- tahun ke-2: 0,875% per tahun
- tahun ke-3: 1,375% per tahun
- tahun ke-4 hingga ke-9: 2,00% per tahun

The interest rates are as follows:

- 1st year: 0.375% per annum
- 2nd year: 0.875% per annum
- 3rd year: 1.375% per annum
- 4th to 9th years: 2.00% per annum

Tingkat suku bunga yang ditangguhkan:

- tahun ke-1: 1,625% per tahun
- tahun ke-2: 1,125% per tahun
- tahun ke-3: 0,625% per tahun

The deferred interest rates are as follows:

- 1st year: 1.625% per annum
- 2nd year: 1.125% per annum
- 3rd year: 0.625% per annum

Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Bersama B dan Jaminan Bersama A (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).

This facility is guaranteed by Joint Colateral B and Joint Collateral A (according to PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU /2021/PN Niaga.Smg dated 7 February 2022 Appendix 12).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/191

Exhibit E/191

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

PT Permata Bank Tbk (Lanjutan)

PT Permata Bank Tbk (Continued)

c) *Unsecured Term Loan* - dengan pagu fasilitas USD 7.237.067 sifat fasilitas *committed* dan jangka waktu 12 tahun dihitung sejak 29 Agustus 2022 sampai dengan 29 Agustus 2034. Tujuan pinjaman ini untuk pelunasan kewajiban Nasabah kepada Bank berdasarkan Perjanjian Sindikasi.

c) *Unsecured Term Loan* - with facility limits USD 7,237,067 type facility is committed facility and a term of 12 years is calculated from 29 August 2022 to 29 August 2034. The purpose of this loan is to repay the Customer's Obligations to the Bank based on a Syndicated Agreement.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

The interest rates are as follows:

- tahun ke-1 hingga ke-9: 0,10% per tahun
- tahun ke-10 hingga ke-12: 4,50% per tahun

- 1st to 9th years: 0.10% per annum
- 10th to 12th years: 4.50% per annum

PT Peak Sekuritas Indonesia

PT Peak Sekuritas Indonesia

Pada tanggal 23 Maret 2022, Golden Mountain Textile dan Trading Pte. Ltd. menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka sebesar USD 2.105.010 dengan PT Peak Sekuritas Indonesia untuk membiayai kembali jumlah yang terutang kepada bank HSBC. Pinjaman berjangka dikenakan tingkat bunga 2% per tahun. Pinjaman berjangka dibayar penuh dalam 12 bulan sejak tanggal penarikan.

On 23 March 2022, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. entered into a USD 2,105,010 term loan facility agreement with PT Peak Sekuritas Indonesia to refinance amounts due to the HSBC bank. The term loan bears interest rate of 2% per annum. The term loan is repayable in full in 12 months from the drawdown date.

Selanjutnya pada tanggal 23 Maret 2023, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. menandatangani perjanjian perpanjangan pinjaman untuk memperpanjang tanggal pembayaran pinjaman berjangka sebesar USD 2.105.010 dari PT Peak Sekuritas Indonesia hingga 23 Maret 2024.

Subsequently on 23 March 2023, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. entered into a loan extension agreement to extend the repayment date of the term loan of USD 2,105,010 from PT Peak Sekuritas Indonesia to 23 March 2024.

Pada tanggal 23 Juni 2022, Golden Mountain Textile dan Trading Pte. Ltd. menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka sebesar USD 1.800.000 dengan PT Peak Sekuritas Indonesia untuk mendanai biaya restrukturisasi Golden Mountain Textile dan Trading Pte. Ltd. Pinjaman berjangka dikenakan tingkat bunga 19,5% per tahun. Pinjaman berjangka dibayar penuh dalam 12 bulan sejak tanggal penarikan.

On 23 June 2022, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. entered into a USD 1,800,000 term loan facility agreement with PT Peak Sekuritas Indonesia to fund the costs of the restructuring of Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. The term loan bears interest rate of 19.5% per annum. The term loan is repayable in full in 12 months from the drawdown date.

Pada 2 Januari 2023, terdapat perubahan tingkat suku bunga dari 19,50% menjadi 2,00%, berlaku efektif pada 2 Januari 2023.

On 2 January 2023, there was a change in the interest rate from 19.50% to 2,00%, effective on 2 January 2023.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/192

Exhibit E/192

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)

Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris

Changes in the composition of the Board of
Directors and Board of Commissioners

Berdasarkan akta Notaris No. 53 tanggal 17 Maret 2023 yang dibuat dihadapan Ina Megahwati, S.H., Notaris di Surakarta mengenai perubahan susunan Direksi dan Komisaris dan telah diberitahukan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-AH.01.09-0103559 tanggal 21 Maret 2023. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Based on Notarial deed No. 53 dated 17 March 2023 of Ina Megahwati, S.H., Notary in Surakarta regarding changes in composition of Directors and commissioners and the changes has been notified and accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0103559 dated 21 March 2023. The Composition of the Company's Commissioners and Directors:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Iwan Setiawan Lukminto
Komisaris : Megawati
Komisaris Independen : Liem Konstantinus

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama : Iwan Kurniawan Lukminto
Direktur Keuangan : Welly Salam
Direktur Operasional : Mira Christina Setiady
Direktur Umum dan Administrasi : Supartodi
Direktur Independen : Regina Lestari Busono
Direktur Bisnis Benang : Karunakaran Ramamoorthy
Direktur Bisnis Kain : Gautam Sandeep Kumar
Direktur Bisnis Pakaian Jadi : Teo Khek Thuan

Board of Directors

President Director
Finance Director
Operational Director
General and Administration Director
Independent Director
Yarn Business Director
Cloth Business Director
Apparel Business Director

Perubahan Susunan Komite Audit

Changes in the composition of the Audit Committee

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No. SK-DKOM/007/SR8/III/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang penetapan dan pengesahan susunan anggota Komite Audit. Masa jabatan seluruh anggota Komite tersebut berlaku terhitung sejak tanggal keputusan Dewan Komisaris Perusahaan dan masa tugasnya tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Susunan anggota Komite Audit sebagai berikut:

Based on the decision of the Board of Commissioners No. SK-DKOM/007/SR8/III/2023 dated 24 March 2023 concerning the determination and approval of the composition of the members of the Audit Committee. The term of office of all members of the Committee is valid from the date of the decision of the Company's Board of Commissioners and their term of office may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association. The composition of the members of the Audit Committee is as follows:

Ketua : Liem Konstantinus
Anggota : Allan Moran Severino
Anggota : Ida Bagus Oka

Chairman
Member
Member

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/193

Exhibit E/193

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

44. KELANGSUNGAN USAHA

Perusahaan dan Entitas Anak mengalami hal-hal berikut pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022:

- mengalami kerugian komprehensif sebesar USD 391.569.292 mengakibatkan akumulasi defisit sebesar USD 987.227.926 dan jumlah defisiensi modal sebesar USD 781.018.569;

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki rencana berikut untuk melanjutkan kelangsungan usahanya:

- melakukan monitoring terhadap Rencana Perdamaian yang telah dihomologasikan;
- kegiatan penggalangan dana untuk mengumpulkan USD 100.000.000 dalam 3 tahun setelah 30 Juni 2022 yang dijamin dengan aset sponsor;
- meningkatkan efisiensi biaya yang meliputi pengurangan biaya operasional secara keseluruhan dan biaya produksi lainnya;
- melakukan pemantauan ketat terhadap penagihan dengan pelanggan;
- melibatkan pihak ketiga/penasehat profesional untuk meningkatkan produktivitas dan profitabilitas operasi Perusahaan dan Entitas Anak; dan
- memperoleh fasilitas tambahan modal kerja.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengambil langkah-langkah untuk mengimplementasikan rencana manajemen tersebut. Rencana Perdamaian yang diusulkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak telah disetujui oleh pemberi pinjaman dan dihomologasikan pada 25 Januari 2022. Dengan homologasi Rencana Perdamaian tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi dalam keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU).

Ketepatan asumsi kelangsungan usaha tergantung pada dukungan keuangan yang berkelanjutan dari sponsor melalui kegiatan penggalangan dana dan kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak untuk menghasilkan arus kas yang cukup dari operasinya untuk memenuhi kewajibannya yang mencakup pembayaran kembali pokok dan bunga yang dinegosiasikan kembali atas liabilitasnya, serta kepatuhan dengan semua persyaratan di bawah Rencana Perdamaian. Laporan Keuangan konsolidasian tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian ini.

44. GOING CONCERN

The Company and its Subsidiaries encountered the following as of and for the year ended 31 December 2022:

- incurred a total comprehensive loss of USD 391,569,292 resulting to accumulated deficit amounting to USD 987,227,926 and total capital deficiency amounting to USD 781,018,569;

The Company and its Subsidiaries has the following plans to continue as a going concern:

- Perform monitoring of the Composition Plan was homologated;
- fundraising activities in order to raise USD 100,000,000 in 3 years following 30 June 2022 which was secured by sponsor assets;
- increase cost efficiency which include reducing the overall operational and other production cost;
- perform strict monitoring on the collection with customers;
- engage with the third party/professional advisor to improve productivity and profitability of the operations of the Company and its Subsidiaries; and
- obtain additional working capital facility.

The Company and its Subsidiaries is taking steps to implement the management plans. The Composition Plan proposed by the Company and its Subsidiaries was approved by the lenders and Homologated on 25 January 2022. With the homologation of the Composition Plan, the Company and its Subsidiaries are no longer in a state of Suspension of Debt Payment Obligations.

The appropriateness of the going concern assumption is dependent on the continued financial support from sponsors through fundraising activities and the Company and its Subsidiaries' ability to generate sufficient cash flows from its operations to meet its obligations which include renegotiated principal and interest repayments on its liabilities, as well as compliance with all of the terms under the Composition Plan. The consolidated financial statements do not include any adjustments that may arise from these uncertainties.

The original consolidated financial statements
included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/194

Exhibit E/194

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

45. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Sejak muncul wabah virus Corona (Covid-19) di akhir tahun 2019 penyebarannya meluas ke berbagai negara termasuk Indonesia maka telah dinyatakan sebagai pandemik oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Pandemi Covid-19 ini memberikan dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi global maupun Indonesia, menurunnya permintaan pasar, meningkatnya harga bahan-bahan, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, pelemahan kurs tukar Rupiah terhadap mata uang asing dan lain-lain.

Sampai dengan pertengahan tahun 2022, walaupun kondisi Covid-19 masih belum terkendali 100%, namun dengan telah mulai dibukanya aktivitas ekonomi di seluruh dunia, termasuk Indonesia, maka terlihat terjadi perbaikan yang cukup menggembirakan. Pertumbuhan ekonomi di triwulan ke-2 2022 tumbuh 5,44%. Namun demikian, kondisi ini masih memiliki tingkat ketidakpastian karena belum terkendalinya wabah virus Covid-19 ini.

Pada 30 Desember 2022, Pemerintah secara resmi mencabut kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) terkait pandemi Covid-19.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, kondisi terkait Covid-19 telah membaik, manajemen terus memonitor dan telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengantisipasi dampak pandemi tersebut terhadap kegiatan operasional Grup dan berkeyakinan tidak ada dampak negatif material terhadap operasi Grup.

46. PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 15 April 2023.

45. UNCERTAINTY ECONOMIC CONDITION

Since the Coronavirus (Covid-19) outbreak emerged at the end of 2019, its spread to various countries including Indonesia has been declared a pandemic by the World Health Organization (WHO). The Covid-19 pandemic has had a negative impact on global and Indonesian economic growth, decreased market demand, increased prices for materials, decreased capital markets, increased credit risk, and weakened Rupiah exchange rates against foreign currencies and others.

Until the middle of 2022, although the Covid-19 condition is still not under 100% controls, but with the opening of economic activities throughout the world, including Indonesia, there has been an encouraging improvement. Economic growth in the 2nd quarter of 2022 grew 5.44%. However, this condition still has a level of uncertainty because the Covid-19 virus outbreak has not been controlled.

On 30 December 2022, the Government officially revoked the imposition of Restricting Community Activities (PPKM) policy regarding the Covid-19 pandemic.

As at the date of these consolidated financial statements, the Covid-19 situation has been improving, management has taken necessary actions to anticipate and continue to monitor the effect of the pandemic to the Group's operations and believes that there will be no material adverse impact to the Group's operation.

46. ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

These consolidated financial statements have been authorized to be published by the Director, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on 15 April 2023.



Tel : +62-21 5012 3177
 Fax : +62-21 5012 3176
 www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
 Certified Public Accountant

South Jakarta - Branch Office
 Branch Licence No. 376/KM.1/2020
 Treasury Tower 11th Floor Suite H
 District 8 SCBD Lot 28
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
 Jakarta 12190 - Indonesia

No. : 00046/3.0423/AU.1/04/0116-2/1/IV/2023
 Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
 31 Desember 2022

This report is originally issued in Indonesian language
 No. : 00046/3.0423/AU.1/04/0116-2/1/IV/2023
 Re : Consolidated Financial Statements
 31 December 2022

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
 PT Sri Rejeki Isman Tbk
 Sukoharjo

*The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
 PT Sri Rejeki Isman Tbk
 Sukoharjo*

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sri Rejeki Isman Tbk and its Subsidiaries as of 31 December 2022, and the consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis opini

Basis for opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anaknya berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of PT Sri Rejeki Isman Tbk and its Subsidiaries in accordance with the ethical requirement relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.



Ketidakpastian material yang terkait dengan kelangsungan usaha

Kami membawa perhatian pada Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anaknya, yang menjelaskan hal-hal sebagai berikut:

- mengalami kerugian komprehensif tahun berjalan sebesar USD 391.569.292 mengakibatkan akumulasi defisit sebesar USD 987.227.926 dan jumlah defisiensi modal sebesar USD 781.018.569;

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 44, peristiwa atau kondisi ini, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana disebutkan dalam Catatan 44, menunjukkan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar kelangsungan usaha, yang mengasumsikan bahwa PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anak akan terus melanjutkan usahanya. Rencana manajemen sehubungan dengan hal tersebut juga dijelaskan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian ini.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal Audit Utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas Hal Audit Utama tersebut.

Hal Audit Utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. Penurunan nilai piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2022 PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anaknya mencatat piutang usaha sebesar USD 43,9 juta pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen telah menetapkan tarif provisi untuk setiap kelompok piutang yang telah lewat jatuh tempo untuk mengestimasi kerugian kredit ekspektasian penurunan nilai piutang. Tarif ini mempertimbangkan historis profil umur piutang dan riwayat penagihan dan pola default pelanggan dan disesuaikan dengan prakiraan kondisi ekonomi yang wajar, dapat didukung dan relevan, seperti tingkat pertumbuhan produk domestik bruto, tingkat inflasi dan tingkat pengangguran.

Material uncertainty related to going concern

We draw attention to Note 44 to the interim consolidated financial statements, which describes the following:

- incurred a comprehensive loss of USD 391,569,292 in current year resulting to accumulated deficit amounting to USD 987,227,926 and total capital deficiency amounting to USD 781,018,569;

As disclosed in Note 44, these events or conditions, along with other matters as set forth in Note 44, indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on PT Sri Rejeki Isman Tbk and its Subsidiaries' ability to continue as a going concern entity. The consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis, which assumes that PT Sri Rejeki Isman Tbk and its Subsidiaries will continue in existence. Management's plans in regard to these matters are also described in Note 44 to the consolidated financial statements. The consolidated financial statements do not include any adjustments that may arise from this uncertainty

Our opinion is not modified in respect of this matter.

Key Audit Matter

Key Audit Matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The Key Audit Matter identified in our audit are outlined as follows:

1. Impairment of trade receivables

As at 31 December 2022, PT Sri Rejeki Isman Tbk and its Subsidiaries' recognised trade receivables amounting to USD 43.9 million in the consolidated statement of financial position.

Management has developed provision rates for each past due date bracket of receivables to estimate impairment expected credit losses of receivables. These rates take into consideration the historical ageing profile of receivables and historical collection and default patterns of customers and are adjusted for reasonable, supportable and relevant forecasts of economic conditions, such as gross domestic products growth rate, inflation rate and unemployment rate.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the International BDO network of independent member firms.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Hal Audit Utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut: (Lanjutan)

1. Penurunan nilai piutang usaha (Lanjutan)

Estimasi manajemen atas tarif provisi adalah kompleks dan mencakup pertimbangan manajemen atas penentuan periode pisah batas yang digunakan untuk mengamati penjualan dan penagihan yang akan mewakili profil penagihan piutang usaha pada periode yang berakhir; dan atas pemilihan prakiraan relevan yang sesuai dengan kondisi ekonomi yang akan diterapkan.

Kami mempertimbangkan penurunan nilai piutang sebagai Hal Audit Utama karena adanya pertimbangan signifikan dalam menentukan estimasi penurunan nilai piutang.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Dalam menanggapi Hal Audit Utama yang teridentifikasi, kami telah melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- kami telah menguji historis penagihan dan pola default pelanggan dengan melakukan kembali perhitungan manajemen untuk mencocokkan transaksi penjualan historis dengan kesesuaian penagihan dari pelanggan dan membandingkannya dengan tingkat kerugian historis piutang usaha per kelompok umur yang digunakan oleh manajemen. Selain itu, kami telah mencocokkan rincian penjualan dan penerimaan kas dari pelanggan dengan dokumen pendukung mereka sebagai sampel;
- kami menguji pemilihan manajemen atas periode pisah batas yang digunakan untuk mengobservasi penjualan dan penagihan yang akan mewakili profil penagihan piutang usaha pada periode yang berakhir. Selain itu, kami melakukan analisis untuk menentukan apakah periode ini wajar;
- kami menilai prakiraan kondisi ekonomi yang digunakan oleh manajemen dengan menguji penjelasan manajemen dan membandingkan input yang digunakan, seperti tingkat pertumbuhan produk domestik bruto, tingkat inflasi dan tingkat pengangguran, dengan sumber data eksternal; dan
- kami memeriksa keakuratan umur piutang usaha pada akhir periode pelaporan dengan mencocokkan skedul yang mendasarinya dan menghitung utang umur piutang usaha berdasarkan sampel untuk memeriksa apakah telah dikategorikan dengan benar dalam kelompok umurnya. Selain itu, kami telah mencocokkan rincian piutang usaha dengan dokumen pendukungnya, seperti tanggal faktur, tanggal jatuh tempo dan nilai faktur, berdasarkan sampel.

Key Audit Matter (Continued)

The Key Audit Matter identified in our audit are outlined as follows: (Continued)

1. Impairment of trade receivables (Continued)

Management's estimation of provision rates is complex and includes management's judgment over the determination of cut-off period used to observe sales and collection that would represent the collection profile of trade receivables as at the period ended, and over the selection of the appropriate relevant forecasts of economic conditions to be applied.

We consider the impairment of receivables as a major key audit matter because there is a significant judgment in determining the estimated impairment of receivables.

How our audit addressed the Key Audit Matter

In responding to the identified Key Audit Matter, we completed the following audit procedures:

- we have tested the historical collection and default patterns of customers by reperforming the management's calculation of matching of the historical sales transactions with its corresponding collection from customer and compared it with the historical loss rate of trade receivables provided per ageing bracket used by management. In addition, we have matched the details of the sales and cash receipts from customers with their supporting documents on a sample basis;
- we challenged the management's selection of cut-off period used to observe sales and collection that would represent the collection profile of trade receivables as at the period ended. In addition, we performed analytics to determine if these periods were reasonable;
- we assessed the forecasts of economic conditions used by management by corroborating management's explanation and comparing the inputs used, such as gross domestic products growth rate, inflation rate and unemployment rate, to external data sources; and
- we inspected the accuracy of the ageing of trade receivables at the end of the reporting period by agreeing to the underlying schedules and reperforming the ageing of trade receivables on a sample basis to check if these were properly categorized in their ageing brackets. In addition, we have matched the details of the trade receivables with their supporting documents, such as invoice dates, due dates and invoice amounts, on a sample basis.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.



Hal Audit Utama (Lanjutan)

Hal Audit Utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut: (Lanjutan)

2. Keakuratan pengakuan, kelengkapan dan pengungkapan pinjaman sebagai akibat dari restrukturisasi utang yang timbul dari keputusan homologasi terkait dengan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anak (Homologasi).

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian, proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anak.

Hasil PKPU dituangkan dalam bentuk Rencana Perdamaian yang telah disahkan oleh Majelis Hakim pada Pengadilan Niaga. Berdasarkan Rencana Perdamaian, terdapat 3 (tiga) skema penyelesaian PT Sri Rejeki Isman dan Entitas Anak dengan para kreditor, meliputi:

- Secured Working Capital Revolver;
- Secured Term Loan; dan
- Unsecured Term Loan.

Oleh karena kompleksitas dan keragaman skema penyelesaian ini, terdapat risiko bahwa pinjaman yang diakui sehubungan dengan restrukturisasi pinjaman dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak akurat, belum lengkap tercatat atau belum disajikan memadai.

Kami berfokus pada area ini oleh karena dampak yang material dari restrukturisasi utang yang timbul dari keputusan Homologasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan ini merupakan kejadian yang tidak berulang.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Memperoleh pemahaman terkait skema penyelesaian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anaknya dengan para kreditor, dengan memeriksa Rencana Perdamaian dan berdiskusi dengan manajemen dan penasihat hukumnya;
- Memeriksa akurasi matematis dari rekonsiliasi utang yang dibuat oleh manajemen;
- Melakukan konfirmasi utang kepada para pemasok dan kreditor; dan
- Memastikan bahwa klasifikasi liabilitas jangka pendek dan jangka panjang atas pinjaman jangka panjang tepat telah disajikan dengan tepat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Key Audit Matter (Continued)

The Key Audit Matter Identified in our audit are outlined as follows: (Continued)

2. Accuracy of recognition, completeness and disclosure of loan as a result of debt restructuring arising from homologation decision related to the PT Sri Rejeki Isman Tbk and its Subsidiaries Debt Payment Obligation Suspension (Homologation).

As disclosed in Note 41 to the consolidated financial statements, the PT Sri Rejeki Isman Tbk and its Subsidiaries Debt Payment Obligation Suspension ("PKPU") process.

The PKPU results were set out in the form of a Composition Plan that was ratified by the Panel Judge at the Commercial Court. Based on the Composition Plan, there are 3 (three) settlement schemes with the PT Sri Rejeki Isman Tbk and its Subsidiaries creditors, covering:

- Secured Working Capital Revolver;
- Secured Term Loan; and
- Unsecured Term Loan.

Due to the complexity and variety of these settlement schemes, there is a risk that the loan recognised in relation to the debt restructuring in the consolidated statement of financial position is not accurate, incompletely recorded or not properly presented.

We focussed on this area because of the material impact as result of debt restructuring arising from the Homologation decision in the consolidated statement of financial position, and the non-recurring nature of this event.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- Obtaining an understanding of the PT Sri Rejeki Isman Tbk and its Subsidiaries settlement schemes with its creditors by checking the Composition Plan and inquiry with management and its legal representatives;
- Checking the mathematical accuracy of the debt reconciliation prepared by management;
- Performing payable confirmations to the suppliers and creditor; and
- Ensure that current and non-current liabilities classifications for the long-term that will be due has been properly reflected in the consolidated financial statements .

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the International BDO network of independent member firms.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anaknya dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anaknya atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anaknya.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing PT Sri Rejeki Isman Tbk and its Subsidiaries' ability to continue as going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate PT Sri Rejeki Isman Tbk and its Subsidiaries or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing PT Sri Rejeki Isman Tbk and its Subsidiaries' financial reporting process.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.



Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anaknya.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anaknya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anaknya tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of PT Sri Rejeki Isman Tbk and its Subsidiaries' internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on PT Sri Rejeki Isman Tbk and its Subsidiaries' ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause PT Sri Rejeki Isman Tbk and its Subsidiaries to cease to continue as a going concern.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the International BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (Continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anaknya untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anaknya. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within PT Sri Rejeki Isman Tbk and its Subsidiaries to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the PT Sri Rejeki Isman Tbk and its Subsidiaries audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi Hal Audit Utama. Kami menguraikan Hal Audit Utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the Key Audit Matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Dr. Herry Sunarto, SE, Ak., SH, MBA, MH, CPA, CPMA, CMA, CA
NIAP AP.0116/
License No. AP.0116

15 April 2023 / 15 April 2023

Man/am

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.



PT Sri Rejeki Isman Tbk

Kantor & Pusat Produksi

Jl. KH. Samanhudi 88, Jetis,
Sukoharjo, Solo – Central Java
Indonesia
Phone: (62 – 271) 593188
Fax: (62 – 271) 593488, 591788

Jakarta

The Energy Building 20th SCBD Lot 11A
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190 – Indonesia
Phone : (62 – 21) 2995 1619
Fax : (62 – 21) 2995 1621

www.sritex.co.id

